

Tanggal Efektif	JADWAL	28 Juni 2016
Masa Penawaran Umum	:	30 Juni, 1, 11-12 Juli 2016
Tanggal Penjatahan	:	13 Juli 2016
Tanggal Pembayaran	:	14 Juli 2016
Tanggal Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	15 Juli 2016
Tanggal Pencatatan pada PT Bursa Efek Indonesia	:	18 Juli 2016

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55 SCBD Lot. 11 A
 Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
 Telp. (62 21) 2995 3000, Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com
 Situs internet: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2016

DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
 ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I")

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B, yang diterbitkan tanpa warkat, dengan jumlah sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A yang ditawarkan sebesar Rp66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A yaitu 15 Juli 2019; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B yang ditawarkan sebesar Rp920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B yaitu 15 Juli 2021.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan jumlah masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau tahap selanjutnya.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pertama akan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA, PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK PREFEREN TERMASUK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I INI SECARA *PARIPASSU*.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL SENILAI MAKSIMUM RP5.000.000.000.000 DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

$1A+(Single A Plus)$

KETERANGAN TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XVI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLOKASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").
 PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT BAHANA SECURITIES



PT BNI SECURITIES



PT DANAREKSA SEKURITAS



PT DBS VICKERS SECURITIES
 INDONESIA



PT INDO PREMIER SECURITIES



PT MANDIRI SEKURITAS

WALI AMANAT
 PT Bank Mega Tbk

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan II ini kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK di Jakarta dengan Surat No. 725/MGT/MEDC/IV/2016 pada tanggal 26 April 2016 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UUPM").

Perseroan berencana untuk mencatatkan "Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016" dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) pada BEI sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00010/BEI.PP1/04/2016 tanggal 25 April 2016 yang dibuat antara Perseroan dan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No.IX.A.2").

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut di dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam UUPM. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab XII dan Bab XIII dalam Prospektus ini.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO.IX.C.11, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM-LK NO. KEP-712/BL/2012 TANGGAL 26 DESEMBER 2012 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK ("PERATURAN NO.IX.C.11").

DAFTAR ISI

DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
DEFINISI DAN SINGKATAN TEKNIS.....	xiv
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xvii
RINGKASAN	xix
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I	20
III. PERNYATAAN UTANG	22
IV. IKHTISAR KEUANGAN PENTING.....	37
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	44
5.1. Umum.....	44
5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Operasi Perseroan	45
5.3. Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	46
5.4. Hasil Kegiatan Operasi	50
5.5. Aset, Liabilitas dan Ekuitas Konsolidasian.....	56
5.6. Likuiditas dan Sumber Permodalan	62
5.7. Belanja Modal	63
5.8. Manajemen Risiko.....	64
VI. RISIKO USAHA.....	67
VII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	75
VIII. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	76
8.1. Riwayat Singkat Perseroan.....	76
8.2. Dokumen Perizinan Perseroan dan Entitas Anak	77
8.3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan	78
8.4. Manajemen dan Pengawasan Perseroan.....	80
8.5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>)	87
8.6. Sumber Daya Manusia.....	88
8.7. Struktur Organisasi	93
8.8. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pendiri Perseroan Berbentuk Badan Hukum	94
8.9. Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	97
8.10. Keterangan Tentang Penyertaan Perseroan.....	100
8.11. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Hukum dan Entitas Anak	156
8.12. Keterangan Tentang Aset Tetap	158
8.13. Keterangan Tentang Asuransi.....	159
8.14. Transaksi-Transaksi dengan Pihak Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi	163
8.15. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	165
8.16. Kekayaan Intelektual.....	167
8.17. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak.....	167



IX.	KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	168
9.1.	Umum.....	168
9.2.	Keunggulan Kompetitif Perseroan	172
9.3.	Strategi Usaha	174
9.4.	Kegiatan Usaha.....	174
9.5.	Taksiran Cadangan (tidak diaudit).....	201
9.6.	Penjualan dan Distribusi	204
9.7.	Penelitian dan Pengembangan.....	205
9.8.	Prospek Usaha.....	206
9.9.	Persaingan Usaha.....	207
9.10.	Tanggung Jawab Sosial	207
9.11.	Keselamatan Kerja.....	209
9.12.	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.....	210
X.	EKUITAS	215
XI.	PERPAJAKAN.....	217
XII.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I	219
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM	220
XIV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	225
XV.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	267
XVI.	KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I ...	547
XVII.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN.....	549
XVIII.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I	578
18.1	Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ke Dalam Penitipan Kolektif.....	578
18.2	Pemesan Yang Berhak	579
18.3	Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	579
18.4	Jumlah Minimum Pemesanan.....	579
18.5	Masa Penawaran Umum.....	579
18.6	Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	579
18.7	Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.....	579
18.8	Penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	579
18.9	Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.....	580
18.10	Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Secara Elektronik	580
18.11	Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum	581
18.12	Lain-Lain	582
XIX.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	583
XX.	AGEN PEMBAYARAN.....	593
XXI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	594

DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“ACRA”	berarti singkatan dari <i>Accounting and Corporate Regulatory Authority</i> .
“Afiliasi”	berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (1) UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yang berarti: <ol style="list-style-type: none">hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi dan/atau dewan Komisaris yang sama;hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atauhubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
“Agen Pembayaran”	berarti KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayaran dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
“AS”	berarti Negara Amerika Serikat.
“Akuntan Publik”	berarti Purwantono, Sungkoro & Surja yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“BAE”	berarti singkatan dari Biro Administrasi Efek, dalam hal ini PT Sinartama Gunita.
“Bapepam”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
“Bapepam dan LK”	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (DJLK), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“Beban Keuangan Bersih”	berarti beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga.



“BEI” atau “Bursa Efek”	berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
“BNRI”	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
“Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”	berarti bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kecuali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Daftar Pemegang Rekening”	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
“Denda”	berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan satu tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan satu bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
“EBITDA”	berarti laba kotor konsolidasian Perseroan setelah dikurangi dengan beban penjualan, umum dan administrasi dan setelah menambahkan kembali biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset.
“Efek”	berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
“Ekuitas Disesuaikan”	berarti total ekuitas konsolidasian Perseroan dikurangi <i>goodwill</i> , aset pajak tangguhan, dan selisih penilaian kembali aset tetap.
“Emisi”	berarti penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Entitas Anak”	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan dengan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“Hari Bursa”	berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
“Hari Kalender”	berarti setiap hari dalam satu tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah.

“Hari Kerja”	berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
“Jumlah Terutang”	berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini yang terdiri dari Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
“Kegiatan Usaha Perseroan Sehari-Hari”	berarti setiap kegiatan operasional, baik yang dilakukan langsung oleh Perseroan maupun melalui Entitas Anak, dibidang eksplorasi, produksi minyak dan gas bumi, industri pertambangan dan energi lainnya, serta kegiatan lainnya yang terkait dengan atau kegiatan penunjang bidang-bidang tersebut.
“Kemenkumham”	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>)”	berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini berdasarkan mana Penjamin Emisi Efek berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
“Kesanggupan Terbaik (<i>Best Effort</i>)”	berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan mana masing-masing Penjamin Emisi Efek, berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Masyarakat pada pasar perdana dan tidak berkewajiban untuk membeli sisa Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum.
“Konfirmasi Tertulis”	berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“Konfirmasi Tertulis untuk RUPO” atau “KTUR”	berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.



“Konsultan Hukum”	berarti Assegaf Hamzah & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“KSEI”	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI.
“Kustodian”	berarti pihak yang memberi jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“ <i>Limited Recourse</i> ”	berarti jaminan atau komitmen yang diberikan oleh Perseroan atas kewajiban Entitas Anak untuk jangka waktu tertentu sampai dimulainya tanggal operasi komersial dari proyek dalam kaitannya dengan <i>project financing</i> .
“Manajer Penjatahan”	berarti PT DBS Vickers Securities Indonesia yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
“Masyarakat”	berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing baik yang bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan perundang-undangan dan/ atau nama lainnya).
“Notaris”	berarti Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Penawaran Umum, yang merupakan penerbitan obligasi tahap I dari rangkaian Penawaran Umum Berkelanjutan, dengan jangka waktu tel lama 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi, dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yang terdiri dari:
 - i. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
 - ii. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- b. sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*), yang terdiri dari:
 - i. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
 - ii. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan jumlah masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI. Apabila seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada saat jatuh tempo.

Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dari masing-masing Seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

“OJK”

berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.



“Pembiayaan Berbasis Cadangan” atau “Reserves-Based Lending” atau “RBL”	berarti pembiayaan dengan menggunakan metode perhitungan besaran pinjaman (<i>debt sizing</i>) berdasarkan nilai NPV (<i>Net Present Value</i>) komersial Cadangan P1 atau Cadangan Terbukti setelah dikurangi dengan <i>safety factor</i> .
“Pemeringkat”	berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK dan disetujui sebagai penggantinya oleh Wali Amanat.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”	berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang pasar modal.
“Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek untuk menjual Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM.
“Penawaran Umum Berkelanjutan”	berarti kegiatan penawaran umum atas obligasi yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, yang merupakan Penawaran Umum Berkelanjutan II, sesuai dengan POJK No. 36/2014.
“Pengakuan Utang”	berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 72 tanggal 21 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari 1 (satu) pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Penjamin Emisi Efek”	berarti berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum ini atas nama Perseroan dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dalam hal ini adalah PT Bahana Securities, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities, dan PT Mandiri Sekuritas, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
“Penjamin Pelaksana Emisi Efek”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT Bahana Securities, PT BNI Securities, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities, dan PT Mandiri Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

“Peraturan No. IX.A.2”	berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Peraturan No. VI.C.4”	berarti Peraturan No. VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.
“Perjanjian Agen Pembayaran”	berarti Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 78 tanggal 25 April 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I di KSEI No. SP-0030/PO/KSEI/0416 tanggal 25 April 2016, yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan BEI perihal pencatatan efek No. SP-00010/BEI.PP1/04/2016 tanggal 25 April 2016, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”	berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 77 tanggal 25 April 2016 sebagaimana diubah dengan Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 39 tanggal 18 Mei 2016 serta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 73 tanggal 21 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 76 tanggal 25 April 2016 serta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 71 tanggal 21 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
“Perseroan”	berarti pihak yang melakukan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT Medco Energi Internasional Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan.



“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi”	berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional No. 75 tanggal 25 April 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh Perseroan di kemudian hari.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (19) UUPM <i>juncto</i> Peraturan No. IX.C.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran, dan dengan memperhatikan POJK No. 36/2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Kepala Pengawas Pasar Modal OJK sebelum melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
“Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:<ol style="list-style-type: none">a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; ataub) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan/atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
“Pinjaman”	berarti semua bentuk utang termasuk utang bank, utang sewa guna usaha, utang efek konversi, utang efek dan instrumen pinjaman lainnya, utang kredit investasi, utang Perseroan atau pihak lain yang dijamin dengan agunan atau gadai atas aktiva Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan nilai penjaminan, utang pihak lain di luar Entitas Anak yang dijamin (<i>guaranteed</i>) oleh Perseroan dan Entitas Anak, kewajiban tanpa syarat (<i>non contingent</i>) kepada bank sehubungan dengan pembayaran untuk <i>Letter of Credit</i> (L/C) atau instrumen sejenis termasuk pinjaman yang berasal dari perusahaan lain yang diakuisisi dan menjadi Entitas Anak atau perusahaan lain yang melebur ke dalam Perseroan, kecuali, utang dalam rangka Kegiatan Usaha Sehari-Hari (termasuk akan tetapi tidak terbatas pada utang dagang, utang pajak dan utang dividen).

- “POJK No. 30/2015” berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “POJK No. 36/2014” berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- “Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I” berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yang terdiri dari:
 - i. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
 - ii. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
 - b. sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*), yang terdiri dari:
 - i. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
 - ii. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan jumlah masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI. Apabila seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada saat jatuh tempo.



Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dari masing-masing Seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/ atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

“Prospektus”	berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan Peraturan No. IX.C.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2. dan POJK No. 36/2015.
“Proyek DSLNG”	berarti proyek pengoperasian kilang LNG yang terletak di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah.
“Proyek Sarulla”	berarti proyek konsorsium Medco Itochu Ormat untuk pembangunan pembangkit tenaga listrik geothermal yang berlokasi di Sarulla, Sumatera Utara.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau dana milik Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“Rp”	berarti singkatan dari Rupiah, yang merupakan mata uang sah Negara Republik Indonesia.
“RUPO”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“RUPSLB”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
“RUPST”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
“Satuan Pemindahbukuan”	berarti satuan jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”	berarti bukti penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B.
“SGD”	berarti singkatan dari Dolar Singapura, yang merupakan mata uang yang sah dan berlaku di Negara Republik Singapura.

“Tanggal Distribusi”	berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dilakukan secara elektronik paling lambat dua Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“Tanggal Emisi”	berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	berarti tanggal dimana jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”	berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Agen Pembayaran dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan
“Tanggal Penjatahan”	berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
“USD”	berarti singkatan dari Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang yang sah dan berlaku di Negara Amerika Serikat.
“UUPM”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, berikut perubahannya dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“UUPT”	berarti Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
“Wali Amanat”	berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT Bank Mega Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan.



DEFINISI DAN SINGKATAN TEKNIS

Di dalam prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“AMDAL”	berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
“BBL”	berarti singkatan dari <i>barrels</i> , yaitu suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi minyak bumi.
“BBTUPD”	berarti singkatan dari <i>billion british thermal unit per day</i> atau miliar unit termal Inggris per hari, yaitu suatu satuan energi untuk mengukur gas bumi.
“BCF”	berarti <i>billions of cubic feet</i> atau miliar kaki kubik, yaitu suatu satuan yang dipergunakan untuk mengukur tingkat produksi gas bumi.
“Biaya <i>Lifting</i> ” atau “Biaya Produksi”	berarti biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan sumur-sumur, serta fasilitas dan peralatan terkait selama periode tertentu.
“BOPD”	berarti singkatan dari <i>barrels of oil per day</i> atau barel minyak per hari.
“Cadangan Kontinjen” atau “ <i>Contingent Reserves</i> ”	berarti cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis berpotensi untuk diproduksi, tetapi pada saat ini dilihat tidak komersial secara teknis, pasar atau ekonomis.
“Cadangan Kotor”	berarti cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan sebelum dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
“Cadangan Bersih”	berarti cadangan yang dianggap berasal dari hak partisipasi efektif milik Perseroan setelah dikurangi bagian yang dibayarkan kepada Pemerintah sebagai pemilik cadangan sesuai dengan perjanjian kontrak yang berlaku.
“Cadangan Terbukti” atau “ <i>Proved Reserves</i> ” atau “Cadangan 1P”	berarti cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis diperkirakan telah memiliki kepastian wajar secara komersial, dapat diproduksi pada tanggal yang ditentukan, dari <i>reservoir</i> yang diketahui, dan sesuai kondisi tertentu, metode operasi dan Peraturan Pemerintah.
“Cadangan Terduga” atau “ <i>Probable Reserves</i> ”	berarti tambahan cadangan minyak dan gas yang menurut analisa geologis dan data teknis kemungkinannya lebih rendah untuk diproduksi dibandingkan dengan cadangan terbukti.
“Cadangan Terbukti dan Terduga” atau “Cadangan 2P”	berarti Cadangan Terbukti atau <i>Proved Reserves</i> ditambah Cadangan Terduga atau <i>Probable Reserves</i> .
“Cadangan <i>Possible</i> ”	berarti cadangan minyak dan gas berdasarkan data geologi dan data teknis yang masih harus dibuktikan dengan pemboran dan pengujian lebih lanjut.
“Cadangan 3P”	berarti Cadangan Terbukti atau <i>Proved Reserves</i> ditambah Cadangan Terduga atau <i>Probable Reserves</i> dan Cadangan <i>Possible</i> .
“EOR” atau “ <i>Enhanced Oil Recovery</i> ”	berarti proses peningkatan <i>recovery rate</i> dari <i>reservoir</i> melalui injeksi zat kimia.

“Electrical Submersible Pump” atau “ESP”	berarti sejenis pompa sentrifugal berpengerak motor listrik yang didesain untuk mampu ditenggelamkan di dalam sumber fluida kerja. ESP digunakan untuk mengangkat minyak mentah pada proses pengeboran minyak bumi.
“ICP”	berarti singkatan dari Indonesian Crude Price, yaitu harga rata-rata minyak mentah Indonesia di pasar internasional yang dipakai sebagai indikator perhitungan bagi hasil minyak.
“JOB”	berarti singkatan dari <i>Joint Operating Body</i> , yaitu kegiatan operasional yang dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 50% dari produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.
“LNG”	berarti singkatan dari <i>Liquefied Natural Gas</i> atau gas alam cair.
“LPG”	berarti singkatan dari <i>Liquefied Petroleum Gas</i> atau gas minyak cair.
“MBOPD”	Berarti singkatan dari <i>thousand of barrels oil per day</i> atau ribu barel per hari, yaitu suatu satuan yang dipergunakan untuk volume produksi minyak per hari, di mana 1 MBOPD = MBbls/365.
“MBbls”	berarti <i>thousand of barrels</i> ribu barel, yaitu suatu satuan volume produksi dan cadangan minyak.
“Migas”	berarti singkatan umum yang dipergunakan untuk minyak dan gas bumi.
“MM”	berarti singkatan dari <i>million</i> atau juta.
“MMBO”	berarti singkatan dari <i>million barrels of oil</i> atau juta barel minyak, di mana 1 MMBO = 1000 MBbls.
“MMBOE”	berarti singkatan dari <i>million barrels of oil equivalent</i> atau juta barel ekuivalen minyak, dimana gas dikonversikan ke BOE atau <i>barrels of oil equivalent</i> atau barel ekuivalen minyak dengan menggunakan rasio 1 Bbl minyak mentah = 5,85 MCF gas.
“MMBTU”	berarti singkatan dari <i>millions of british thermal units</i> , yaitu suatu ukuran panas di mana 1 MMBTU = 1 MCF.
“MCF”	berarti <i>thousand of cubic feet</i> atau juta kaki kubik, yaitu suatu satuan volume gas alam di mana 1 MCF = 1 MMBTU.
“MMCF”	berarti singkatan dari <i>million of cubic feet</i> atau juta kaki kubik di mana 1 MMCF = 1000 MCF.
“MMCFD”	berarti singkatan dari <i>million of standard cubic feet of gas per day</i> atau juta standar kaki kubik gas per hari, yaitu kondisi standar 60°F dan 14 psia – <i>pounds per square inch</i> .
“MW”	berarti singkatan dari megawatt atau 1 (satu) juta watt, yaitu suatu satuan tenaga listrik.
“PPA”	berarti singkatan dari <i>Power Purchase Agreement</i> , yaitu perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN.
“PLTG”	berarti singkatan dari Pembangkit Listrik Tenaga Gas.



“PSC” atau “PSA”	berarti singkatan dari <i>Production Sharing Contract</i> atau <i>Production Sharing Agreement</i> , yaitu suatu bentuk kerja sama dimana kontraktor dan pemerintah membagi total produksi untuk setiap periode berdasarkan suatu rasio tertentu. Kontraktor umumnya berhak untuk memperoleh kembali dana yang telah dikeluarkan untuk biaya pencarian dan pengembangan, juga biaya operasi, di setiap PSC/PSA berdasarkan pendapatan yang dihasilkan PSC/PSA setelah pengurangan <i>first tranche petroleum</i> (FTP). Berdasarkan ketentuan FTP, tiap pihak berhak untuk mengambil dan menerima minyak dan gas dengan persentase tertentu setiap tahun, tergantung pada persyaratan kontrak dari total produksi di tiap formasi atau zona produksi sebelum pengurangan untuk biaya operasi, kredit investasi dan Biaya Produksi. FTP setiap tahun umumnya dibagi antara Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan standar pembagian.
“Rig”	berarti perangkat pemboran yang terdiri dari menara dan perlengkapannya, yang dapat dipindah-pindahkan sesuai dengan lokasi pemboran.
“SHE”	berarti singkatan dari <i>Safety Health and Environment</i> .
“TAC”	berarti <i>Technical Assistance Contract</i> , suatu bentuk kerja sama bagi hasil dengan Pertamina yang diberikan pada wilayah yang telah atau belum beroperasi untuk jangka waktu tertentu, dimana produksi minyak dan gas bumi pertama, dibagi menjadi bagian yang dapat dibagikan (<i>shareable</i>) dan bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>). Bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari wilayah tersebut) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina. Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan (<i>non shareable</i>) akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama sebagaimana yang diatur dalam PSC.
“TBTU”	berarti singkatan dari <i>trillion of british thermal units</i> .
“TCF”	berarti singkatan dari <i>trillion cubic feet</i> atau triliun kaki kubik.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Di dalam prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

“ANZ”	berarti PT Bank ANZ Indonesia.
“AMG”	berarti singkatan PT Api Metra Graha.
“Bank Mandiri”	berarti singkatan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
“BPMigas”	berarti singkatan dari Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, yaitu Badan Hukum Milik Negara yang didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2011 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2002 tentang Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.
“CBM Bengara”	berarti singkatan dari PT Medco CBM Bengara.
“CBM Lematang”	berarti singkatan dari PT Medco CBM Lematang.
“CBM Pendopo”	berarti singkatan dari PT Medco CBM Pendopo.
“CBM Sekayu”	berarti singkatan dari PT Medco CBM Sekayu.
“CBM Rimau”	berarti singkatan dari PT Medco CBM Rimau.
“Chubu”	berarti singkatan dari Chubu Electric Power Co. Inc.
“DBS”	berarti PT Bank DBS Indonesia.
“DTR”	berarti singkatan dari PT Duta Tambang Rekayasa.
“DTSA”	berarti singkatan dari PT Duta Tambang Sumber Alam.
“ESDM”	berarti singkatan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
“EPI”	berarti singkatan dari PT Exspan Petrogas Intranusa.
“LIA”	berarti Libyan Investment Authority.
“LEPL”	berarti singkatan dari Lematang E&P Ltd.
“MBH”	berarti singkatan dari Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.
“Medco Arabia”	berarti singkatan dari Medco Arabia Ltd.
“Medco LNG”	berarti singkatan dari PT Medco LNG Indonesia.
“Medco Sahara”	berarti singkatan dari Medco Sahara Ltd.
“MEGI”	berarti singkatan dari PT Medco Gas Indonesia.
“MEGL”	berarti singkatan dari Medco Energi Global Pte. Ltd.
“MEGS”	berarti singkatan dari PT Mitra Energi Gas Sumatera.
“MEPI”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Indonesia.
“MEP Bengara”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Bengara.
“MEP Lematang”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Lematang.
“MEP Malaka”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Malaka.
“MEP Tarakan”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Tarakan.
“MEP Tomori”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Tomori.



“MEP Simenggaris”	berarti singkatan dari PT Medco E&P Simenggaris.
“MEUL”	berarti singkatan dari Medco Energi US LLC.
“MIVL”	berarti singkatan dari Medco International Ventures Ltd.
“MNI”	berarti singkatan dari PT Medco Niaga Internasional.
“MPI”	berarti singkatan dari PT Medco Power Indonesia.
“MSS”	berarti singkatan dari Medco Strait Services Pte. Ltd.
“MYAmed”	berarti singkatan dari Medco Yemen Amed Ltd.
“MYMalik”	berarti singkatan dari Medco Yemen Malik.
“MVI Barbados”	berarti singkatan dari Medco Ventures International (Barbados) Ltd.
“NSAI”	berarti singkatan dari Netherland, Sewell & Associates, Inc.
“PEPIL”	berarti singkatan dari Petroleum Exploration & Production International Ltd.
“PGN”	berarti singkatan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
“PHE Tomori”	berarti singkatan dari PT PHE Tomori Sulawesi.
“Pertamina”	berarti singkatan dari PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya.
“PLN”	berarti singkatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
“SKK Migas”	berarti singkatan dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, yaitu institusi yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci, serta laporan keuangan konsolidasian dan catatan-catatan yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Semua informasi keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (“Menkumham”) dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“BNRI”) No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0983580 tanggal 27 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 (“Akta No. 95/2015”).

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (ii) menjalankan usaha pemboran (*drilling*) minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (iii) menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya, dan (iv) menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau (*interinsulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha – usaha perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”) untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) Medco Strait Services Pte. Ltd. (“MSS”) untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) PT Medco Power Indonesia (“MPI”) dan PT Medco Power Generation Indonesia (“MPGI”) untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) PT Medco Energi Mining Internasional (“MEMI”) untuk unit usaha pertambangan batu bara; (v) PT Medco Gas Indonesia (“MEGI”) untuk unit usaha distribusi gas; (vi) PT Medco LNG Indonesia (“Medco LNG”) untuk unit usaha sektor hilir migas; (vii) PT Exspan Petrogas Intranusa (“EPI”) untuk unit usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran; dan (viii) PT Api Metra Graha (“AMG”) untuk unit usaha penyewaan gedung. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.



2. Kegiatan Usaha Perseroan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Indonesia dan internasional. Selain itu, Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, pertambangan batu bara, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung.

Strategi Usaha Perseroan

Dalam menghadapi kondisi industri minyak dan gas yang rentan akan volatilitas terhadap harga dan juga kompleksitas dalam aspek operasional, maka Perseroan melalui jajaran Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan melalui : (i) Biaya dan efisiensi modal, operasional yang lebih efektif; (ii) Mengoptimalkan waktu *project cycle* dengan memperbaharui kembali fokus pada nilai dan waktu penyelesaian; (iii) Rasionalisasi portofolio sebagai tolak ukur untuk memperoleh pendapatan dan profitabilitas; (iv) Memperkuat posisi Perseroan di dalam negeri dengan fokus pada akuisisi dan perpanjangan kontrak; dan (v) Tidak ada kompromi dalam hal keselamatan.

Prospek Usaha

Perseroan saat ini tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan kerkeyakinan bahwa dalam jangka menengah dan panjang akan terjadi perbaikan harga minyak mentah dunia. Dalam kondisi harga minyak mentah dunia yang terpuruk saat ini, mengharuskan Perseroan melakukan pengkajian ulang terhadap rencana kerja termasuk menjadwalkan ulang kegiatan eksplorasi namun tetap mempertahankan investasi yang berdampak kepada peningkatan produksi. Untuk dapat menjalankan bisnis secara menguntungkan, Perseroan harus mampu menghemat setiap sen yang diupayakan dari produksi per barel minyak mentah. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mengupayakan penghematan dan sejauh ini telah berhasil menurunkan biaya produksi minyak dan gas Perseroan dari USD15 per barel menjadi USD13 per barel pada tahun 2015, dan berkomitmen untuk dapat menurunkan harga produksi ini lebih lanjut. Dengan menjalankan prinsip efisiensi dan keyakinan akan prospek usaha ke depan, manajemen berkeyakinan untuk dapat mempertahankan prinsip *going concern* dalam perusahaan.

Penyertaan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan:

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	operasi	3 November 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100,00 ⁽⁵⁾	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁾	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95,00 ⁽⁸⁾	operasi	12 Desember 2001
9.	Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁹⁾	operasi	2 Maret 2006
10.	Camar Bawean Petroleum Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽¹⁰⁾	operasi	27 September 2005
11.	PT Medco CBM Sekayu	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	22 Juli 2005
12.	PT Medco CBM Lematang	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	16 Juni 2003
13.	PT Medco CBM Bengara	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	18 Februari 2011
14.	PT Medco CBM Rimau	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	4 Januari 2012
15.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	16 Desember 2008
16.	Lematang E& P Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽¹²⁾	operasi	2 Mei 2008

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
17.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹³⁾	operasi	24 November 2005
18.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹⁴⁾	operasi	5 Mei 2006
19.	Medco LLC	Oman	68,00 ⁽¹⁵⁾	operasi	20 Maret 2006
20.	Medco Energi US LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹⁶⁾	operasi	18 Juni 2004
21.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100,00 ⁽¹⁷⁾	operasi	16 Juli 2001
22.	Medco Yemen Amed Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹⁸⁾	operasi	16 Januari 2007
23.	Medco Yemen Malik Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹⁸⁾	operasi	7 Februari 2012
24.	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Barbados	100,00 ⁽¹⁹⁾	operasi	19 Agustus 2011
25.	Medco Sahara Ltd	United Kingdom	100,00 ⁽²⁰⁾	operasi	19 Agustus 2014
26.	Medco Arabia Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽²¹⁾	operasi	16 Januari 2007
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
27.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100,00 ⁽²²⁾	operasi	7 Oktober 1997
28.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²³⁾	operasi	1 Agustus 2006
29.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,90 ⁽²⁴⁾	operasi	10 Desember 2008
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
30.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²⁵⁾	operasi	29 Mei 2007
Pertambangan Batu Bara					
31.	PT Duta Tambang ReKayasa	Indonesia	100,00 ⁽²⁶⁾	operasi	5 Juni 2009
32.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100,00 ⁽²⁶⁾	operasi	5 Juni 2009
Perdagangan					
33.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100,00 ⁽²⁷⁾	operasi	24 Maret 2006
34.	Petroleum Exploration & Production International Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽²⁸⁾	operasi	2 Mei 2008
Properti					
35.	PT Api Metra Graha	Indonesia	100,00 ⁽²⁹⁾	operasi	31 Januari 2005

Catatan:

- (1) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (2) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (3) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (4) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (5) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (6) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (7) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,95%, sisanya 0,05% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (8) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 95%;
- (9) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (10) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd. sebesar 100%
- (11) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi CBM Indonesia sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (12) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Ltd. sebesar 100%;
- (13) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (14) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (15) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Enterprises Ltd. sebesar 68%;
- (16) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi US Inc. sebesar 100%;
- (17) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (18) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Yemen Holding Ltd. sebesar 100%;
- (19) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Tunisia Petroleum Ltd. sebesar 100%;
- (20) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Ventures International sebesar 100%;
- (21) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (22) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (23) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (24) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%;
- (25) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (26) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Mining Internasional sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (27) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (28) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (29) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,32%, sisanya 0,68% melalui PT Medco Energi Nusantara.



Selain Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik					
1.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	49,00 ⁽¹⁾	operasi	28 Januari 2004
2.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	79,99 ⁽²⁾	operasi	23 Maret 2005
3.	PT Medco General Power Services	Indonesia	99,90 ⁽³⁾	operasi	20 Oktober 2005
4.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,10 ⁽⁴⁾	operasi	13 April 2006
5.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64,00 ⁽⁵⁾	operasi	17 November 2003
6.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	operasi	29 Desember 2006
7.	PT Energi Prima Elekrika	Indonesia	92,50 ⁽⁷⁾	operasi	20 September 2010
8.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85,00 ⁽⁸⁾	operasi	29 Juli 2010
9.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70,00 ⁽⁹⁾	operasi	18 Februari 2010
10.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5,00 ⁽¹⁰⁾	operasi	2 Mei 2007
11.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25 ⁽¹¹⁾	operasi	9 Oktober 2007
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
12.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,10 ⁽¹²⁾	operasi	28 Desember 2007
13.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30,00 ⁽¹³⁾	operasi	7 Juni 2010
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
14.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	30,00 ⁽¹⁴⁾	operasi	28 April 2004
15.	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	30,00 ⁽¹⁴⁾	operasi	28 April 2004

Catatan:

- (1) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 49%;
- (2) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 79,99%;
- (3) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,9%;
- (4) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Medco General Power Services sebesar 80,1%;
- (5) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 10%, sisanya 54% melalui PT Miedco Energi Menamas;
- (6) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,99%;
- (7) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 92,5%;
- (8) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 85%;
- (9) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 70%;
- (10) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 5%;
- (11) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 37,25%;
- (12) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia sebesar 11,1%;
- (13) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Gas Indonesia sebesar 30%;
- (14) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 30%;

3. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Akta No. 95/2015 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek ("BAE"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Insurance	318.406.200	31.840.620.000	9,55
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	557.626.744	55.762.674.400	16,73
	3.266.545.250	326.654.525.000	98,02
Saham treasuri	65.906.200	6.590.620.000	1,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

4. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing periode di bawah ini.

Ikhtisar data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dimana atas laporan keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif ("Penerapan PSAK 2015") dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data laporan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
JUMLAH ASET	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828
JUMLAH LIABILITAS	1.729.136.749	1.826.014.666	1.633.764.117	1.780.677.237	2.208.214.969
JUMLAH EKUITAS	867.712.292	827.345.269	875.223.304	887.085.493	701.593.859

Catatan:

(1) disajikan kembali

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
OPERASI YANG DILANJUTKAN					
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	809.132.938	899.959.976	886.521.234	750.730.519	628.479.277
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA					
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	(458.101.558)	(502.439.871)	(521.728.686)	(479.773.988)	(420.216.764)
LABA KOTOR	351.031.380	397.520.105	364.792.548	270.956.531	208.262.513
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	90.460.799	40.102.432	42.116.821	8.311.861	(179.935.369)



(dalam USD)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0300	0,0055	0,00533	0,00157	(0,05658)

Catatan:

(1) disajikan kembali

Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)

	31 Desember				
	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio kas ⁽¹⁾	0,87x	1,21x	0,64x	0,44x	0,88x
Rasio lancar ^{(2)(A)}	1,61x	2,65x	2,00x	1,61x	1,98x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(3)(A)}	1,50x	1,63x	1,18x	1,34x	2,25x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽⁴⁾	0,69x	1,00x	0,88x	1,10x	1,59x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,99x	2,21x	1,87x	2,01x	3,15x
Rasio imbal hasil atas aset ⁽⁵⁾	3,60%	0,85%	0,79%	0,33%	-6,40%
Rasio imbal hasil atas ekuitas ⁽⁶⁾	10,77%	2,72%	2,27%	1,00%	-26,54%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,29x	0,32x	0,37x	0,42x	0,34x
Rasio penjualan ⁽⁷⁾ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,31x	0,34x	0,35x	0,28x	0,22x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁸⁾ terhadap penjualan ⁽⁷⁾	0,61x	0,79x	0,46x	0,38x	0,82x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁹⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽¹⁰⁾	-7,15x	0,89x	-0,24x	1,34x	2,35x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	1,14x	9,29x	16,09x	18,47x	-0,60x
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan ^{(11)(A)}	4,70x	4,68x	5,43x	4,17x	3,04x

Catatan:

- (1) Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (2) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (4) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (6) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (7) Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- (8) Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.

- (9) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- (10) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- (11) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (A) Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi rasio lancar (minimum 1,25x); rasio *debt to equity* (maksimum 3x); dan rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x).

Ringkasan data keuangan penting lebih lengkap dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini.

5. RISIKO USAHA

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan dan Entitas Anak yang telah disusun sesuai dengan bobot risiko berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimulai dari risiko utama:

- **Risiko terkait kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak**

1. **Faktor Industri**

- a. Risiko terkait dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- b. Risiko terkait dengan usaha energi terkait lainnya
- c. Risiko terkait dengan jasa penunjang (penyewaan gedung)

2. **Faktor pasar dan ekonomi**

- a. Risiko harga minyak mentah dunia
- b. Risiko kenaikan tingkat suku bunga
- c. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang
- d. Risiko persaingan usaha

3. **Faktor geopolitik**

- a. Risiko regulasi/kebijakan di Indonesia
- b. Risiko terkait peraturan internasional
- c. Risiko hukum
- d. Risiko keamanan kawasan

4. **Faktor lingkungan**

- a. Risiko lingkungan
- b. Risiko bencana alam

5. **Faktor sebagai perusahaan induk**

- **Risiko investasi terkait Obligasi Berkelanjutan II Tahap I**

Risiko yang dihadapi investor Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah :

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini antara lain dikarenakan tujuan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebagai akibat dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.



Penjelasan lebih lengkap mengenai risiko-risiko tersebut di atas dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

6. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi terkait, untuk:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk pembayaran sebagian dan/atau seluruh utang yang akan jatuh tempo;
2. Sekitar 30% akan digunakan untuk belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

7. Keterangan Tentang Obligasi yang akan Diterbitkan

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I:

- Nama Obligasi : Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016
- Jumlah pokok obligasi : sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dan akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yang terdiri dari:
 - Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, dengan jumlah pokok sebesar Rp66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah); dan
 - Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, dengan jumlah pokok sebesar Rp920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah).
 - b. sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan jumlah masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI. Apabila seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada saat jatuh tempo.

- Jangka waktu : • Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun; dan
• Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.
- Tingkat bunga obligasi : • Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A : sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun; dan
• Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B : sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun.
- Harga penawaran : 100% dari nilai Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
- Satuan pemesanan : Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
- Satuan pemindahbukuan : Rp1 (satu Rupiah).
- Pembayaran kupon bunga : Triwulanan
- Jaminan : Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin dengan agunan khusus berupa benda, pendapatan atau aktiva lain Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata menjadi jaminan atas semua utang Perseroan kepada semua krediturnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak preferen termasuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini secara *paripassu*.
- Penyisihan dana (*sinking fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.
- Pembelian kembali : Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan lebih lengkap mengenai Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dapat dilihat pada Bab I dalam Prospektus ini.

8. Keterangan Tentang Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan dan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XIX dalam Prospektus ini.

9. Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan No. IX.C.1, Lampiran Ketua Bapepam No. Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.C.1") dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan Surat No. 736/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 25 April 2016 dan yang akan dilakukan reviu



peringkat dalam periode 1 (satu) tahun sekali, Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional senilai maksimum Rp5.000.000.000.000 telah mendapat peringkat:

^{id}A+
(Single A Plus)

Keterangan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat pada Bab XVI dalam Prospektus ini.

10. Surat Utang yang telah Diterbitkan Perseroan dan Jumlah yang masih Terutang hingga Tanggal Prospektus ini Diterbitkan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menerbitkan sejumlah surat utang sebagai berikut:

No.	Nama Surat Utang	Pokok	Peringkat	Jatuh Tempo	Kupon
1.	Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2011	USD 50.000.000	^{id} A+	Juli 2016	6,05%
2.	Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2011	USD30.000.000	^{id} A+	November 2016	6,05%
3.	Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2012	USD20.000.000	^{id} A+	Juli 2017	6,05%
4.	Obligasi III Medco Energi Internasional Tahun 2012	Rp1.500.000.000.000	^{id} A+	Juni 2017	8,75%
5.	Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012	Rp500.000.000.000	^{id} A+	Desember 2017	8,80%
6.	Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	Rp1.500.000.000.000	^{id} A+	Maret 2018	8,85%
7.	Wesel Jangka Menengah IV Tahun 2014	Rp1.000.000.000.000	<i>Non-rated</i>	Oktober 2018	11,2%

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan :

OBLIGASI BERKELANJUTAN II MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang akan diterbitkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini terdiri dari 2 (dua) seri, dengan jumlah sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A yang ditawarkan sebesar Rp66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A yaitu 15 Juli 2019; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B yang ditawarkan sebesar Rp920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B yaitu 15 Juli 2021.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan jumlah masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di PT Bursa Efek Indonesia. Apabila seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dan/atau tahap selanjutnya.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pertama akan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I terakhir akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I INI AKAN DICATATKAN PADA BEI.



MEDCOENERGI

Dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional senilai maksimum Rp5.000.000.000.000 dari Pefindo:

^{id}A+
(Single A Plus)

Keterangan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat pada Bab XVI dalam Prospektus ini.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55 SCBD Lot. 11 A
Jl Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telp. (62 21) 2995 3000, Faks. (62 21) 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs internet: www.medcoenergi.com

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLOKASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

1.1. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 95/2015 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh BAE, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Insurance	318.406.200	31.840.620.000	9,55
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	557.626.744	55.762.674.400	16,73
	3.266.545.250	326.654.525.000	98,02
Saham treasuri	65.906.200	6.590.620.000	1,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

1.2. Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014"), sebagai berikut :

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif;
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 13 September 1994.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan No. 789/MGT/MEDC/V/2016 dari Perseroan tanggal 25 April 2016 yang menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar (i) selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan (ii) sejak 2 (dua) tahun terakhir sebelum melunasi Efek yang bersifat utang sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan $_{id}A+$ (*single A plus*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.



1.3. Keterangan Tentang Obligasi yang akan Diterbitkan

Penjelasan mengenai Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok dari Perjanjian Perwaliamanatan dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

1.3.1. Nama obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016

1.3.2. Jenis obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

1.3.3. Harga penawaran

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada Tanggal Emisi.

1.3.4. Jumlah pokok obligasi, bunga obligasi dan jatuh tempo obligasi

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan jumlah sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah pokok sebesar Rp66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% (sepuluh koma delapan persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pembayaran bunga pertama Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A akan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019.

Seri B : Jumlah pokok sebesar Rp920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,3% (sebelas koma tiga persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pembayaran bunga pertama Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B akan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2016, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2021.

Sisa dari jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Kepastian mengenai jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan jumlah masing-masing seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang sebenarnya dikeluarkan Perseroan akan ditentukan selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Emisi dan akan diumumkan sedikitnya dalam 1 (satu) surat kabar harian nasional selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan Obligasi di BEI. Apabila seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dijamin dengan Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*) tidak terjual seluruhnya, maka sisanya dilakukan melalui penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau tahap selanjutnya.

Tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	
	Seri A	Seri B
1	15 Oktober 2016	15 Oktober 2016
2	15 Januari 2017	15 Januari 2017
3	15 April 2017	15 April 2017
4	15 Juli 2017	15 Juli 2017
5	15 Oktober 2017	15 Oktober 2017
6	15 Januari 2018	15 Januari 2018
7	15 April 2018	15 April 2018
8	15 Juli 2018	15 Juli 2018
9	15 Oktober 2018	15 Oktober 2018
10	15 Januari 2019	15 Januari 2019
11	15 April 2019	15 April 2019
12	15 Juli 2019	15 Juli 2019
13		15 Oktober 2019
14		15 Januari 2020
15		15 April 2020
16		15 Juli 2020
17		15 Oktober 2020
18		15 Januari 2021
19		15 April 2021
20		15 Juli 2021

1.3.5. Tata cara pembayaran bunga obligasi

Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Apabila saat pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan atau pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I jatuh bukan pada Hari Bursa, maka akan dibayarkan pada Hari Bursa berikutnya.

1.3.6. Satuan pemindahbukuan dan jumlah minimum pemesanan

Satuan pemindahbukuan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

1.3.7. Satuan pemesanan

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

1.3.8. Jaminan

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur



Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

1.3.9. Pembelian kembali obligasi

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- ii. Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek;
- iii. Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
- iv. Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- v. Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO");
- vi. Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi;
- vii. Rencana pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut di surat kabar;
- viii. Pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- ix. Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- x. Perseroan wajib melakukan penjataan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang melakukan penjualan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I apabila jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, melebihi jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dapat dibeli kembali;
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir ix, dengan ketentuan:
 - a. Jumlah pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I untuk masing-masing jenis Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjataan;
 - b. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan

- c. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;
dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja kedua setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, informasi yang meliputi antara lain :
 - a. jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- xiv. Dalam hal terdapat lebih dari satu efek obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
- xv. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut;
- xvi. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut; dan
- xvii. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan :
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta manfaat lain dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta manfaat lain dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

1.3.10. Penyisihan dana pelunasan pokok obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini.

1.3.11. Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terhutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

- 1) Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (*debt covenants*) adalah sebagai berikut:
Perseroan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang akan menyebabkan bubarnya Perseroan atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan atau melakukan pengambilalihan perusahaan lain yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan, kecuali disyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau putusan suatu badan yang dibentuk oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;



- c. Menjamin dan atau membebani dengan cara apapun aset Perseroan termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang ada sekarang maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali:
- (i) penjaminan atau pembebanan untuk menjamin pembayaran Jumlah Terhutang berdasarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) penjaminan dan atau pembebanan aset yang telah efektif berlaku atau telah diberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (iii) penjaminan atau pembebanan sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan porsi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aset dengan jenis yang sama;
 - (iv) penjaminan/pembebanan yang telah diberikan sebelum dilaksanakannya penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (v) penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari Perseroan untuk memperoleh, antara lain, namun tidak terbatas pada bank garansi, *letter of credit* dan modal kerja Perseroan, selama pinjaman yang dijamin tidak melanggar ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (vi) penjaminan atau pembebanan untuk *project financing* selama aktiva tetap yang dijamin adalah aktiva yang terkait dengan proyek yang bersangkutan, dimana pinjaman bersifat *Limited Recourse*;
 - (vii) Penjaminan atau pembebanan untuk pembiayaan perolehan aset (*acquisition financing*), selama aset yang dijamin adalah aset yang diakuisisi dan/atau jaminan perusahaan Perseroan dengan ketentuan jangka waktu jaminan perusahaan tersebut tidak lebih dari 2 (dua) tahun sejak akuisisi;
 - (viii) Penjaminan atau pembebanan yang diperlukan sehubungan dengan Pembiayaan Berbasis Cadangan (*Reserves Based Lending/RBL*);
 - (ix) Penjaminan atau pembebanan atas saham milik Perseroan di perusahaan afiliasi Perseroan, yang jumlahnya tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen.
- d. Memberikan pinjaman atau jaminan perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali:
- (i) pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) pinjaman atau jaminan perusahaan kepada karyawan, koperasi karyawan dan atau yayasan untuk program kesejahteraan pegawai Perseroan serta Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi sesuai dengan program pemerintah; dan
 - (iii) pinjaman kepada atau penjaminan untuk kepentingan Entitas Anak;
 - (iv) Pinjaman atau jaminan perusahaan (yang bukan merupakan aktiva berwujud milik Perseroan), antara lain, namun tidak terbatas pada jaminan perusahaan (*corporate guarantee*), pernyataan jaminan (*undertaking*), komitmen (*commitment*), yang dilakukan kepada perusahaan Afiliasi Perseroan, sepanjang dilakukan berdasarkan praktek usaha yang wajar dan lazim (*arm's length basis*), selama nilai pinjaman atau jaminan tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari modal Perseroan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK. Khusus untuk Proyek DSLNG dan/atau Proyek Sarulla, nilai maksimum pinjaman atau jaminan perusahaan adalah tidak melebihi USD300.000.000 (tiga ratus juta Dolar Amerika Serikat) dan berlaku sampai dengan tanggal operasi komersial Proyek DSLNG dan/atau Proyek Sarulla.
 - (v). Uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan Kegiatan Usaha Sehari-Hari.
- e. Melakukan pengalihan atas aktiva tetap Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aktiva tetap Perseroan, dengan ketentuan aktiva tetap yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi tidak akan melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva tetap terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen, kecuali:

- (i) pengalihan aktiva tetap yang tidak menghasilkan pendapatan (non-produktif) dengan syarat penjualan aktiva tetap non produktif tersebut tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi dan atau jalannya kegiatan usaha Perseroan;
 - (ii) pengalihan aset Perseroan yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan, dengan ketentuan aset Perseroan yang akan dialihkan tersebut secara akumulatif selama jangka waktu Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tidak akan melebihi 5% (lima persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan tahunan Perseroan yang terakhir yang telah diaudit oleh auditor independen.
 - (iii) Pengalihan aktiva yang dilakukan antar anggota grup Perseroan (baik dalam satu transaksi atau lebih) yang secara material tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan;
 - (iv) Pengalihan aktiva dimana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam kegiatan usaha Perseroan, dan/atau Entitas Anak atau dipakai untuk melunasi utang Perseroan dan/atau Entitas Anak, sepanjang utang tersebut bukan utang subordinasi dan secara material tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan, yang harus dilakukan dalam waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) Hari Kalender terhitung sejak pengalihan tersebut,
- f. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan selain yang telah disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
 - g. Melakukan pengeluaran obligasi atau efek-efek lainnya yang lebih senior dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui pasar modal kecuali:
 - (i) pinjaman untuk *project financing* dengan syarat jaminan yang digunakan untuk menjamin pinjaman *project financing* tersebut adalah aset *project financing* itu sendiri dan pinjaman untuk *project financing* tersebut adalah bersifat *Limited Recourse* dan tidak melanggar ketentuan angka 3 huruf I;
 - (ii) pinjaman yang dilakukan khusus dalam rangka sekuritisasi aset Perseroan dengan syarat pinjaman dan sekuritisasi tersebut tidak melanggar ketentuan angka 3 huruf I.
 - h. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Perseroan selama Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I belum dibayar dan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I belum dilunasi oleh Perseroan;
 - i. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahun-tahun sebelumnya yang menyebabkan *dividend payout ratio* lebih dari 50 % (lima puluh persen);
 - j. Melakukan pembayaran atau menyatakan dividen kepada pemegang saham Perseroan dari laba bersih konsolidasi tahunan sebelumnya yang dapat mempengaruhi secara negatif kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau apabila terjadi peristiwa kelalaian yang terus berlangsung dan tidak dapat dikesampingkan kepada semua pihak, termasuk Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
- 2) Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.



- 3) Selama Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I belum dilunasi seluruhnya, Perseroan wajib untuk:
- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ke rekening KSEI;
 - c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan huruf b, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayar kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimilikinya.
 - d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum, semua hak, semua kontrak material yang berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin bilamana izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya.
 - e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasinya dan yang diterapkan secara konsisten.
 - f. Segera memberitahu Wali Amanat setiap kali terjadi kejadian atau keadaan penting pada Perseroan yang dapat secara material berdampak negatif terhadap pemenuhan kewajiban Perseroan dalam rangka pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan hak-hak lainnya sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, antara lain, terdapatnya penetapan Pengadilan yang dikeluarkan terhadap Perseroan, dengan kewajiban untuk melakukan pemeringkatan ulang apabila terdapat kejadian penting atau material yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya.,
 - g. Memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas hal-hal sebagai berikut, selambat-lambatnya dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja setelah kejadian-kejadian tersebut berlangsung :
 - (i) adanya perubahan Anggaran Dasar, perubahan susunan anggota direksi, dan atau perubahan susunan anggota komisaris Perseroan, pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan, penggantian auditor Perseroan, dan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari Perseroan serta menyerahkan akta-akta keputusan RUPS Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah kejadian tersebut berlangsung;
 - (ii) adanya perkara pidana, perdata, administrasi, dan perburuhan yang melibatkan Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya dan mematuhi segala kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (iii) Proyek DSLNG dan/atau Proyek Sarulla telah memulai operasi komersialnya.
 - h. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - (i) salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, dan KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Wali Amanat memandang perlu, berdasarkan permohonan Wali Amanat secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (bila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan;
 - (ii) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK dan Bursa Efek selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (ke-3) setelah tanggal laporan keuangan tahunan Perseroan;

- (iii) laporan keuangan 3 (tiga) bulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK dan Bursa Efek.
- i. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis.
- j. Memberi izin kepada Wali Amanat untuk pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan, melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang-kurangnya enam Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan.
- k. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktek keuangan dan bisnis yang baik.
- l. memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan akhir tahun buku yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK sebagai berikut:
 - (i) memelihara perbandingan antara total utang konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas Disesuaikan tidak lebih dari 3: 1 (tiga berbanding satu);
 - (ii) memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 1,25 : 1 (satu koma dua lima berbanding satu);
 - (iii) memelihara perbandingan antara EBITDA dan Beban Keuangan Bersih tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);dengan ketentuan bahwa sepanjang ketentuan ketentuan angka 3 huruf l terpenuhi, maka Perseroan dapat memperoleh pinjaman dari pihak ketiga sesuai dengan ketentuan angka 1 huruf g tanpa diperlukannya persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat;
- m. Mematuhi semua aturan yang diwajibkan oleh otoritas, atau aturan, atau lembaga yang ada yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Perseroan harus atau akan tunduk kepadanya.
- n. Menyerahkan kepada Wali Amanat suatu surat pernyataan yang menyatakan kesiapan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
- o. Memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam hal yang material untuk setiap laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan laporan tersebut sudah harus diterima oleh Wali Amanat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam peraturan pasar modal;
- p. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan pasar modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.
- q. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan Peraturan No. IX.C.11 berikut pengubahannya dan atau pengaturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan.

1.3.12. Hak-hak pemegang obligasi

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.



- b. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang berhak atas Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan poin 1.3.12 angka 3 huruf b di atas, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat dihitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I hingga Jumlah Terhutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayar kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

Setiap Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimilikinya.

1.3.13. Kelalaian Perseroan

- 1) Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan/atau Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I; atau
 - b. Apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang Perseroan, untuk sejumlah nilai melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total kewajiban Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir, oleh salah satu kreditornya (*cross default*) yang berupa pinjaman atau kredit, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan sesuai dengan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditor yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - c. sebagian besar atau seluruh hak, izin, dan atau persetujuan lainnya dari Pemerintah yang dimiliki Perseroan dibatalkan, atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat hak, izin, dan atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau

- e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
- f. Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
- g. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan (selain huruf a diatas); atau
- h. Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan;

2) Ketentuan mengenai pernyataan default, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam :

- a. Angka 1 huruf a, b, c, d, e dan f diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus paling lama 10 (sepuluh) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- b. angka 1 huruf g dan h diatas dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 180 (seratus delapan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus.

Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

Perseroan berkewajiban melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan dalam tagihan yang bersangkutan.

3) Apabila:

Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau membubarkan diri melalui keputusan RUPS atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap; maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Dalam hal ini Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.



1.3.14. Tata cara RUPO

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain :
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, suku Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahan kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam poin 1.3.14 di atas dan Peraturan No. VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang ("Peraturan No.VI.C.4"); dan
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, huruf b dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.

- b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat tujuh Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai korum.
 - d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - korum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO :
- a. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimilikinya.
 - b. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada tiga Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
 - c. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - d. Seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak tiga Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - e. Setiap Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - g. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
 - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya.
 - Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau kuasa Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
 - i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang



Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.

7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam poin 6 huruf g di atas, kuorum dan pengambilan keputusan :
 - a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan diatur sebagai berikut:
 - 1) Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam poin 1 diatur sebagai berikut.
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO
 - 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila

- disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
- (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwalianamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - 2) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang hadir dalam RUPO.
 - 4) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
 - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga perempat) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.



12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, perubahan tingkat Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan perubahan jangka waktu Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terhutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan di pasar modal tersebut yang berlaku.

1.3.15. Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari pihak Perseroan kepada Wali Amanat dan sebaliknya dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

PT Medco Energi Internasional Tbk.

Alamat : Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot. 11 A
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Senayan
Jakarta Selatan 12190

Telp. : (62 21) 2995 3000

Faks. : (62 21) 2995 3001

Untuk perhatian : Direksi Perseroan

Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk.

Alamat : Gedung Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A, Jakarta 12790

Telp. : (62 21) 7917 5000

Faks. : (62 21) 799 0720

Untuk perhatian : Capital Market Services

1.3.16. Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- i. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan sebelum Tanggal Emisi, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- ii. Apabila perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan

persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap perjanjian perwalianamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan kontrak perwalianamanatan.

1.3.17. Hukum yang berlaku

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

1.4. Hasil Pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan Surat No. 736/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 25 April 2016, Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional senilai maksimum Rp5.000.000.000.000 telah mendapat peringkat :

^{id}A+
(Single A Plus)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Keterangan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat pada Bab XVI dalam Prospektus ini.

1.5. Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan dan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwalianamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut :

PT Bank Mega Tbk.
Capital Market Services

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XIX dalam Prospektus ini.

1.6. Perpajakan

Perpajakan atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lengkap mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab XI dalam Prospektus ini.



II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi terkait, untuk:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk pembayaran sebagian dan/atau seluruh utang, dengan rincian utang sebagai berikut:
 - (i) Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap II yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2016 dengan jumlah pokok obligasi sebesar USD30.000.000 (tiga puluh juta Dolar Amerika Serikat) dan tingkat bunga tetap sebesar 6,05% per tahun, yang digunakan untuk pembayaran utang (*refinancing*) dan belanja modal; dan/atau
 - (ii) Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap III yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan jumlah pokok obligasi sebesar USD20.000.000 (dua puluh juta Dolar Amerika Serikat) dan tingkat bunga tetap sebesar 6,05% per tahun yang digunakan untuk pembayaran utang (*refinancing*) dan belanja modal; dan/atau
 - (iii) Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") III dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") sebesar USD50.000.000 (lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017, yang digunakan untuk membiayai operasional Perseroan.

Perseroan akan melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap II dan/atau Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap III pada tanggal jatuh tempo masing-masing obligasi, sedangkan pembayaran PTK III merupakan pembayaran sebagian atau pelunasan dipercepat. Pembayaran PTK III dapat dilakukan setiap saat dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur.

2. Sekitar 30% akan digunakan untuk belanja modal, termasuk belanja modal yang muncul dari akuisisi aset di masa yang akan datang.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan No. IX.E.2").

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini akan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana dan alasan perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO dan memperoleh persetujuan RUPO sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No. 30/2015"). Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I wajib memperoleh persetujuan Wali Amanat setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPO sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4.

Sampai dengan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I digunakan seluruhnya, Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut wajib pula dipertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan dan/atau disampaikan kepada Wali Amanat sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah direalisasikan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid seperti tabungan atau deposito berjangka atas nama Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan melaporkan realisasi penggunaan dana yang dihimpun melalui penawaran umum kepada OJK secara berkala, di mana laporan terakhir yang disampaikan kepada OJK yaitu Surat No. 443/MGT/MEDC/VII/2014 tanggal 16 Juli 2014 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam-LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 1,003% (satu koma nol nol tiga persen) dari nilai Emisi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang meliputi :

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek sekitar 0,500%, yang terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar 0,450%; biaya penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 0,025% dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 0,025%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 0,323%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sekitar 0,162%; biaya jasa Konsultan Hukum sekitar 0,152% dan biaya jasa Notaris sekitar 0,009%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sekitar 0,023%, yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat sekitar 0,08% dan biaya jasa Pemeringkat Efek sekitar 0,015%;
- Biaya pendaftaran atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sekitar 0,076%;
- Biaya lain-lain sekitar 0,081%, termasuk biaya BEI, KSEI, biaya penyelenggaraan penawaran awal, biaya percetakan Prospektus Awal dan Prospektus, formulir, biaya iklan koran, dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.



III. PERNYATAAN UTANG

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersumber dari ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah USD2.208 juta, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar USD527 juta dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar USD1.682 juta.

	<i>(dalam USD)</i>
	Jumlah
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	
- Pihak berelasi	57.936
- Pihak ketiga	77.324.045
Utang lain-lain	
- Pihak berelasi	1.740.327
- Pihak ketiga	72.809.232
Utang pajak	10.927.712
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	8.724.108
Biaya akrual dan provisi lain-lain	86.746.293
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	589.548
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	179.502.491
- Obligasi Dolar AS	78.827.354
Uang muka dari pelanggan	
- Pihak berelasi	305.149
- Pihak ketiga	9.061.151
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	526.615.346
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
- Pinjaman bank	908.214.456
- Obligasi Rupiah	252.946.827
- Obligasi Dolar AS	18.742.971
- Obligasi Dolar Singapura	69.973.057
- Wesel Jangka menengah	71.999.347
Utang lain-lain	11.610.868
Liabilitas pajak tangguhan	110.531.012
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.993.174
Liabilitas derivatif	157.631.685
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provinsi lain-lain	72.956.226
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.681.599.623
JUMLAH LIABILITAS	2.208.214.969

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang usaha sebesar USD77,4 juta, dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan pemasok:

<i>(dalam USD)</i>	
	Jumlah
Pihak berelasi	
PT Musi Raksa Buminusa	26.238
PT Medco Inti Dinamika	22.631
PT Satria Raksa Buminusa	3.742
Lain-lain	5.325
Sub jumlah	57.936
Pihak ketiga	
Pemasok dalam negeri	42.443.342
Pemasok luar negeri	34.880.703
Sub jumlah	77.324.045
Jumlah	77.381.981

b. Berdasarkan umur:

<i>(dalam USD)</i>	
	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	50.724.235
1 – 3 bulan	7.147.043
3 – 6 bulan	239.126
6 bulan – 1 tahun	632.998
Lebih dari 1 tahun	18.638.579
Jumlah	77.381.981

c. Berdasarkan mata uang:

<i>(dalam USD)</i>	
	Jumlah
Dolar Amerika Serikat	71.196.008
Rupiah	6.131.018
Lain-lain	54.955
Jumlah	77.381.981

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit kurang dari 30 hari.



Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang lain-lain sebesar USD86,2 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	Jumlah
Pihak berelasi	
Tomori E&P Ltd.	1.354.413
PT Satria Raksa Buminusa	385.914
Jumlah	1.740.327
Pihak ketiga	
Utang kepada Operasi Bersama	31.535.516
Kewajiban pajak atas <i>First Tranche Petroleum</i>	26.800.683
BP West Java Ltd	4.536.217
Setoran jaminan	3.650.141
Karyawan	3.045.130
Utang <i>overlifting</i>	2.064.693
Asuransi	1.833.114
BUT Atlantic Maritime Services LLC	1.332.923
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980
PT Airfast Indonesia	447.293
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	8.165.410
Jumlah	84.420.100
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72.809.232)
Bagian jangka panjang	11.610.868

Utang kepada Operasi Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Perseroan dan Entitas Anak bukan merupakan operator.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum* ("FTP") merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk FTP atas bagian PT Medco E & P Lematang ("MEP Lematang") dan Lematang E&P Ltd. ("LEPL") untuk tahun pajak 2008 sampai 2015, Camar Resources Canada Inc untuk tahun pajak 1994 sampai 2014 dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEP Tomori") untuk tahun pajak 2013 sampai 2015. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "*Equity to be split*" dari penjualan gas.

Utang *overlifting* kepada SKK Migas pada tanggal 31 Desember 2015 berkaitan dengan blok Bawean dan Tarakan. Utang *overlifting* kepada PT Pertamina Hulu Energi pada tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan Blok Senoro-Toili.

Utang kepada BP West Java Ltd. merupakan jumlah yang akan dibayar oleh MEP Tomori, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Setoran jaminan merupakan uang jaminan dari penyewa untuk keperluan penyewaan gedung The Energy yang dibayarkan kepada AMG, Entitas Anak.

Utang pajak

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki utang pajak sebesar USD10,9 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam USD)</i>
	Jumlah
Perseroan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	326.519
Pasal 15	20.029
Pasal 21	558.133
Pasal 23	181.451
Sub-Jumlah	1.086.132
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan (PPH) Badan	5.193.236
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	188.147
Pasal 15	14.182
Pasal 21	1.042.629
Pasal 23	463.902
Pasal 26	20.148
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.973.336
Sub-jumlah	9.841.580
Jumlah	10.927.712

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar USD8,7 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam USD)</i>
	Jumlah
Utang usaha – pihak ketiga	7.319
Utang lain-lain	627.964
Utang pajak	82.920
Beban yang masih harus dibayar	7.999.946
Uang muka dari pelanggan	5.959
Jumlah	8.724.108

Akun liabilitas tersebut di atas merupakan akun laporan posisi keuangan utama untuk PT Medco Downstream Indonesia dan entitas anaknya yang dicatatkan sebagai bagian dari operasi yang dihentikan. Hal ini sejalan dengan tujuan dari Perseroan dan Entitas Anak agar dapat lebih fokus mengembangkan unit usaha yang berkaitan dengan lini bisnis minyak dan gas.

**Biaya akrual dan provisi lain-lain**

Pada 31 Desember 2015, biaya akrual dan provisi lain-lain Perseroan dan Entitas anak sebesar USD86,7 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	Jumlah
Kontrak jasa	53.337.776
Bunga	7.898.004
Tenaga kerja	6.245.412
Operasi bersama	4.786.783
Biaya klaim	3.344.332
Lisensi dan pajak properti	3.223.284
Sewa	2.986.829
Beban operasional lainnya	4.923.873
Jumlah	86.746.293

Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar USD0,6 juta dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar USD7,0 juta. Perseroan mengadakan program pensiun iuran pasti, program pensiun imbalan pasti dan penghargaan *jubilee* disamping mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan tetap sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pinjaman jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka panjang yang terdiri dari pinjaman bank sebesar USD1.087,7 juta, obligasi Rupiah sebesar USD252,9 juta, obligasi Dolar AS sebesar USD97,6 juta, obligasi Dolar Singapura sebesar USD70,0 juta dan wesel jangka menengah sebesar USD72,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman bank

Berikut adalah rincian pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015:

	(dalam USD)		
Kreditur	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	Jangka Panjang	Jumlah
Dolar AS			
Pihak ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.000.000	470.000.000	590.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.500.000	142.500.000	185.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	50.000.000	50.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	5.151.982	22.049.902	27.201.884
Pinjaman sindikasi dari			
Standard Chartered Bank			
PT Bank ANZ Indonesia			
PT Bank DBS Indonesia			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	10.050.000	189.950.000	200.000.000
Sub jumlah	177.701.982	874.499.902	1.052.201.884
Rupiah			
Pihak ketiga			
PT Bank Bukopin Tbk. (dalam mata uang asli : Rp606 miliar)	2.075.140	41.868.564	43.943.704
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	274.631	8.154.010	8.428.641
Jumlah	179.502.491	908.214.456	1.087.716.947

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

No.	Kreditur	Tanggal efektif pinjaman	Jadwal pelunasan
Perseroan			
1.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
	- Fasilitas Kredit Transaksi Khusus ("KTK") I ⁽¹⁾	April 2011	April 2016
	- Fasilitas KTK II ⁽¹⁾	September 2011	September 2016
	- Fasilitas KTK III ⁽¹⁾	Agustus 2014	Agustus 2017
	- Fasilitas KTK IV ⁽¹⁾	Agustus 2014	Agustus 2019
	- Fasilitas KTK V ⁽¹⁾	Agustus 2015	Agustus 2020
	- Fasilitas KTK VII ⁽¹⁾	Desember 2015	September 2020
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		
	- Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") ⁽¹⁾	Juli 2011	Juli 2016
	- Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i> ⁽¹⁾	Januari 2015	Januari 2020
	- Fasilitas Kredit <i>Term Loan</i> ⁽¹⁾	September 2015	September 2020
3.	PT Bank ICBC Indonesia		
	- Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan ⁽¹⁾	Februari 2014	Februari 2017
PT Api Metra Graha			
4.	PT Bank Bukopin Tbk.		Angsuran per kuartal sampai dengan
	- Fasilitas pertama ⁽²⁾	13 Oktober 2006	31 Desember 2018
	- Fasilitas kedua ⁽²⁾	28 Desember 2007	31 Desember 2018
	- Fasilitas keempat ⁽²⁾	31 Januari 2012	30 Juni 2021
	- Fasilitas kelima ⁽²⁾	13 Oktober 2006	31 Desember 2018
	- Fasilitas keenam ⁽²⁾	20 April 2010	31 Desember 2018
	- Fasilitas ketujuh ⁽²⁾	31 Januari 2012	30 Juni 2021
	- Fasilitas kesembilan ⁽²⁾	24 Agustus 2015	24 Agustus 2025
	Fasilitas kedelapan ⁽³⁾	22 Oktober 2014	Angsuran per bulan sampai dengan 22 Oktober 2021
	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	November 2015	Juni 2021
5.	PT Bank ANZ Indonesia		
	PT Bank DBS Indonesia		
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
	Standard Chartered Bank		
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation		
	Fasilitas <i>term loan</i> dengan jaminan ⁽⁴⁾		

Catatan:

- (1) Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perseroan.
- (2) Fasilitas ini dijamin dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki Entitas Anak.
- (3) Fasilitas ini dijamin dengan gedung The Energy dan gedung Trada, properti investasi yang dimiliki Entitas Anak
- (4) Fasilitas ini dijamin dengan gadai atas *debt service account*, rekening operasional dan fidusia atas hak tagih.

Tingkat bunga per tahun yang dibayarkan untuk fasilitas-fasilitas tersebut di atas berkisar antara 11,40%-11,80% untuk Rupiah dan 3,74% – 7,40% untuk Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Perseroan dan Entitas Anak harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta anggaran dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian-perjanjian.



Utang jangka panjang lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas anak memiliki utang jangka panjang lainnya sebagai berikut:

	<i>(dalam USD)</i>
Keterangan	Jumlah
<u>Wesel Jangka Menengah</u>	
Jatuh tempo pada tahun 2018	72.490.033
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(490.686)
Neto	71.999.347
Bagian jangka panjang	71.999.347
<u>Obligasi Rupiah</u>	
Jatuh tempo pada tahun 2017	144.980.065
Jatuh tempo pada tahun 2018	108.735.049
	253.715.114
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(768.287)
Neto	252.946.827
Bagian jangka panjang	252.946.827
<u>Obligasi Dolar AS</u>	
Jatuh tempo pada tahun 2016	79.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2017	18.784.000
	97.784.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(213.675)
Jumlah	97.570.325
Dikurangi bagian jangka pendek	78.827.354
Bagian jangka panjang	18.742.971
<u>Obligasi Dolar Singapura</u>	
Jatuh tempo pada tahun 2018	70.686.408
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(713.351)
Neto	69.973.057
Bagian jangka panjang	69.973.057

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

No.	Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh tempo	Kupon
Perseroan						
1.	Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2011	USD 50.000.000	^{id} A+	BEI	Juli 2016	6,05%
2.	Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2011	USD30.000.000	^{id} A+	BEI	November 2016	6,05%
3.	Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2012	USD20.000.000	^{id} A+	BEI	Juli 2017	6,05%
4.	Obligasi III Medco Energi Internasional Tahun 2012	Rp1.500.000.000.000, dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi USD157.894.737	^{id} A+	BEI	Juni 2017	8,75%

No.	Nama surat utang	Pokok	Peringkat	Terdaftar	Jatuh tempo	Kupon
5.	Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012	Rp500.000.000.000, dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD51.813.471	_{id} A+	BEI	Desember 2017	8,80%
6.	Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013	Rp1.500.000.000.000, dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD153.846.154	_{id} A+	BEI	Maret 2018	8,85%
7.	Wesel Jangka Menengah IV Tahun 2014	Rp1.000.000.000.000 dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD81.833.061	<i>Non-rated</i>	-	Oktober 2018	11,2%
Medco Energi Global Pte. Ltd.						
8.	Obligasi Dolar Singapura	SGD100.000.000, dilanjutkan dengan transaksi <i>swap</i> menjadi USD74.906.367	<i>Non-rated</i>	Bursa Efek Singapura	May 2018	5,9%

Seluruh surat utang tersebut di atas tidak dijamin dengan agunan khusus.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Perseroan dan Entitas Anak harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perseroan, mengubah bisnis utama Perseroan; pembatasan dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perseroan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

a. Pembatasan-pembatasan atas pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa Perseroan dan Entitas Anak mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

b. Wali amanat

Perseroan dan Entitas Anak telah menunjuk wali amanat sebagai perantara antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pemegang obligasi. Adapun wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional, Obligasi III Medco Energi Internasional, Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I dan Tahap II adalah PT Bank Mega Tbk. Perseroan dan Entitas Anak juga telah menunjuk Bank of New York Melton Corporation sebagai wali amanat untuk program *Multicurrency Medium Term Notes*.



Uang muka dari pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki uang muka dari pelanggan sebesar USD9,4 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

	Jumlah
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.)	163.375
PT Medco Power Indonesia	141.774
Sub jumlah	305.149
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.345.907
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	2.715.244
Sub jumlah	9.061.151
Jumlah	9.366.300

Liabilitas pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo liabilitas pajak tangguhan Perseroan adalah sebesar USD110,5 juta.

Liabilitas derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki liabilitas derivatif sebesar USD157,6 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam USD)

Pihak ketiga	Jenis	Jumlah
Perseroan		
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	83.036.786
Standard Chartered Bank	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	45.512.448
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ Ltd.	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	7.788.128
PT Bank Permata Tbk.	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	15.650.157
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian <i>swap</i> atas tingkat suku bunga	7.555
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Perjanjian <i>swap</i> atas tingkat suku bunga	4.868
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ Ltd.	Perjanjian <i>swap</i> atas tingkat suku bunga	6.868
Medco Energi Global Pte. Ltd.		
DBS Bank Ltd.	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	3.944.789
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ Ltd.	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang	1.680.086
Jumlah		157.631.685

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi *swap* atas mata uang silang dan *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak mempunyai kewajiban yang mendasari.

Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain

Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain sebesar USD73,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam USD)
	Jumlah
Indonesia	
Saldo awal	82.103.412
Akresi selama tahun berjalan	5.082.570
Penambahan selama tahun berjalan	16.143.713
Saldo akhir	103.329.695
Rekening yang dicadangkan	(43.500.677)
Saldo akhir – neto	59.829.018
Amerika Serikat dan Tunisia	
Saldo awal	20.154.566
Akresi selama tahun berjalan	1.212.240
Penyesuaian	(8.239.598)
Saldo akhir	13.127.208
Jumlah	72.956.226

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan telah cukup untuk menutup semua kewajiban yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan dan dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan yang ditempatkan di Bank Mandiri akan digunakan untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

Kontinjensi

a. Litigasi

- i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd. (“SPC”) dan Cue Sampang Pty. Ltd. (“Cue”)

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perseroan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medo Strait Services Pte. Ltd. (“MSS”) mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada SPC dan Cue untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar USD35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Pengadilan arbitrase (tribunal) yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari MSS telah direvisi dari USD35,06 juta menjadi USD33,16 juta.

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis Arbitrase telah menerbitkan putusan sementara (*interim award*) kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

- Majelis mengabulkan tuntutan Perseroan agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk yang selama ini telah ditahan oleh SPC dan Cue dengan dikenakan bunga sesuai besaran dalam *Jeruk Project Agreement* tanggal 4 Januari 2006 (“JPA”).



- Majelis Arbitrase menyetujui bahwa MSS berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk ketika SPC dan Cue telah memulihkan seluruh pengembalian porsi mereka di Jeruk, meskipun dana pengembalian berasal dari pendapatan lainnya dalam PSC Sampang.
- Majelis Arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk) dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.
- Majelis Arbitrase menolak bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah melakukan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.

Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar itu, Perseroan melalui MSS belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.

Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Pemerintah berdasarkan metode penghitungan tersebut.

Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan terkait keuntungan minyak dari biaya yang telah dikembalikan oleh Pemerintah. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (Perseroan, PSC dan Cue) dalam jangka waktu 14 hari atau lebih berdasarkan kesepakatan pada pihak untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

Sebagai tindak lanjut atas keputusan interim tersebut, Perseroan, SPC dan Cue telah mengadakan serangkaian pertemuan komersial dalam rangka mencapai kesepakatan atas angka pengembalian dana investasi Perseroan dalam Proyek Jeruk dengan memperhitungkan jumlah uang yang ditahan berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam keputusan interim. Para pihak telah menyepakati untuk memperpanjang waktu penyelesaian hal ini dari waktu 14 hari yang telah ditetapkan dalam keputusan interim.

Khusus terkait kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk, Majelis telah menerbitkan keputusan interim lanjutan (*further interim award*) tanggal 29 Desember 2014, dengan inti keputusan sebagai berikut:

- Besaran bunga dalam JPA ditetapkan sebesar LIBOR + 3% ("Bunga");
- SPC diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan dana *cash call*:
 - sebesar USD614.727,27 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Desember 2009; dan
 - sebesar USD327.272,73 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Maret 2011.
- Cue diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan dana *cash call*:
 - sebesar USD68.181,82 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 November 2007;
 - sebesar USD250.522,73 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Desember 2009; dan
 - sebesar USD122.727,27 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Maret 2011.

Mengacu pada keputusan interim lanjutan di atas, total besaran kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk (termasuk Bunga) berdasarkan perhitungan Perseroan adalah sebesar USD1.601.771,86 sementara perhitungan SPC dan Cue adalah sebesar USD1.601.084,47. Perbedaan kecil sebesar USD687,39 terjadi disebabkan oleh pembulatan tingkat bunga yang digunakan.

Guna mempercepat proses penyelesaian pengembalian kelebihan dana *cash call* (termasuk Bunga) Proyek Jeruk, Perseroan memutuskan untuk menerima pengembalian dari SPC dan Cue sebesar USD1.601.084,47 dimana dana tersebut sudah diterima pada rekening Perseroan pada tanggal 20 Januari 2015.

Dengan telah diterimanya pengembalian kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk, Perseroan bersamaan dengan SPC dan Cue akan fokus masuk ke dalam tahap selanjutnya yaitu fokus menegosiasikan besaran angka dana yang dapat diklaim oleh Perseroan dalam Proyek Jeruk berdasarkan keputusan interim Majelis. Namun demikian, SPC telah melakukan pembayaran berdasarkan perhitungan sepihak dari SPC sebesar USD11.509.075,75 dimana Perseroan tidak menyepakati besaran pembayaran tersebut. Perseroan melalui MSS secara konsisten tetap melakukan upaya penagihan atas kewajiban SPC dan Cue antara lain dengan mengirimkan surat No. 434/MGT/MEDC/VI/2015 tanggal 22 Juni 2015 kepada SPC dan surat No. 435/MGT/MEDC/VI/2015 tanggal 22 Juni 2015 kepada Cue.

Oleh karena SPC dan Cue tidak setuju untuk membayar jumlah kompensasi yang ditentukan oleh Perseroan dan ketidaksepakatan semua pihak atas jumlah kompensasi akhir, Perseroan memilih untuk memulai proses arbitrase lebih lanjut untuk jumlah kompensasi yang belum diterima. Perseroan melalui MSS memberikan Pemberitahuan Arbitrase untuk SPC dan Cue tanggal 12 November 2015. Perseroan mengusulkan agar Majelis yang sama dalam proses arbitrase sebelumnya ditunjuk oleh semua pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada sidang atau pemanggilan arbitrase pada kasus ini.

- ii. Gugatan Hukum M. Nur. AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Medco E&P Malaka ("Tergugat") di Pengadilan Negeri Idi. Para Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Para Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

- iii. Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda ("Penggugat") mengajukan gugatan kepada PT Medco E&P Indonesia ("Tergugat I") dan Pertamina EP Region KTI ("Tergugat II") di Pengadilan Negeri Tenggarong. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis ("TAC"). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan kepada Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggarong telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggarong ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.



iv. Arbitrase dengan PT Asia Petrocom Services

Pada tanggal 13 Oktober 2014, PT Asia Petrocom Services (“Pemohon”) mengajukan petisi kepada *Joint Operating Body* (“JOB”) Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi (“Termohon”) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”). Petisi ini diajukan terkait dengan klaim dari Pemohon bahwa Termohon telah wanprestasi dalam Kontrak No. K6094/JOB/DRL tertanggal 24 November 2011 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Pemohon dan Termohon mengenai *Integrated Project Management*.

Termohon adalah operator Kontrak Bagi Hasil (“PSC”) di Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah, dalam bentuk JOB berdasarkan PSC yang ditandatangani oleh PT Pertamina Hulu Energi dan PT Medco E&P Tomori Sulawesi dengan masing-masing kepemilikan saham PT Pertamina Hulu Energi sebesar 50% dari PT Medco E&P Tomori Sulawesi sebesar 50%. Namun, berdasarkan pengalihan hak partisipasi tanggal 31 Desember 2010, saat ini kepemilikan saham di wilayah kerja Senoro-Toili adalah PT Pertamina Hulu Energi sebesar 50%, PT Medco E&P Tomori Sulawesi 30%, dan Tomori E&P Ltd. sebesar 20%.

Pemohon mengklaim Termohon gagal dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar tagihan yang diajukan oleh Pemohon yang telah jatuh tempo. Sementara itu Termohon mengklaim bahwa Pemohon telah terlambat dalam melaksanakan tajak dan terlambat dalam mobilisasi rig selama 169 hari, oleh karena itu Termohon menahan pembayaran dari tagihan yang telah ditetapkan dalam kontrak sebesar USD10.417.418,94.

BANI mengeluarkan putusan pada tanggal 26 November 2015 dengan amar putusan sebagai berikut:

- a) menerima permohonan Pemohon untuk sebagian;
- b) menyatakan Termohon membayar ganti rugi sejumlah USD6.637.153,64;
- c) menyatakan Termohon membayar denda karena kerugian sejumlah USD331.857,68; dan
- d) menolak permohonan Pemohon lainnya.

Termohon memberikan sanksi kepada Pemohon sebesar USD3.780.265,30. Jumlah yang harus dibayarkan Termohon dikurangi dari USD10.417.418,94 dan telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2016.

v. Gugatan Hukum Perdata dari Oilex (West Kampar) Ltd. atas dasar Perbuatan Melawan Hukum

Pada tanggal 27 Mei 2015, Oilex (West Kampar) Ltd. (“Penggugat”) mengajukan gugatan perdata kepada 49 Tergugat termasuk PT Medco E&P Indonesia dan PT Asia Bumi Petroleo (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Penggugat mengklaim bahwa Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum terhadap Putusan Pengadilan Negeri pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 42/Pdt.Sus/PKPU/2014/PN.Niaga tertanggal 1 September 2014. Penggugat menuntut Para Tergugat untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng sebesar USD23.331.394,33.

Perseroan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra Operasi Bersama

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra operasi bersama secara periodik melakukan audit atas kegiatan Perseroan dan Entitas Anak tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut apakah bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dan Entitas Anak memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang sebagian besar terkait dengan biaya yang tidak dapat di *cost recovery* untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Manajemen yakin bahwa Perseroan dan Entitas Anak memiliki posisi kuat dalam menghadapi tuntutan oleh karena itu tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC ("MEUL") secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar USD18.430.200 pada tanggal 31 Desember 2015 dan berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama MEUL kepada The United States Bureau of Ocean Energy Management (BOEM) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa MEUL akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

- Pada tanggal 12 Februari 2016, Perseroan melakukan pembelian kembali atas Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2011 sebesar USD1.626.000 dan Obligasi Berkelanjutan USD I Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2012 sebesar USD925.189.
- Pada tanggal 22 Januari 2016, Perseroan telah mengakhiri Perjanjian Swap Atas Suku Bunga dengan Bank of Tokyo Mitsubishi-UFL Ltd., Morgan Stanley & Co. International Plc., dan PT CIMB Niaga Tbk. dengan nilai awal sejumlah USD10.000.000 untuk masing-masing pihak ketiga dan dengan tanggal jatuh tempo awal pada 3 Juli 2017, dikarenakan pelunasan dipercepat atas transaksi dasar yaitu BTMU Loan.
- Pada tanggal 14 Maret 2016, Perseroan melakukan penarikan USD20.000.000 dari fasilitas *Revolving Loan* dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN, SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.



DARI DOKUMEN-DOKUMEN PERJANJIAN PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA, TIDAK ADA PEMBatasan-PEMBatasan YANG DAPAT MERUGIKAN KEPENTINGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG OBLIGASI (*NEGATIVE COVENANTS*).

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing periode di bawah ini.

Ikhtisar data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dimana atas laporan keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif ("Penerapan PSAK 2015") dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data laporan data laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2012, serta ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal tersebut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini.

4.1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
ASET					
<u>ASET LANCAR</u>					
Kas dan setara kas	703.951.167	523.651.774	263.973.998	206.639.912	463.175.233
Investasi jangka pendek	247.304.920	311.668.012	253.437.152	268.628.303	225.930.397
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	25.278.063	1.343.426	5.593.518	-	3.174.701
Piutang usaha					
- Pihak berelasi	69.701.987	32.701.117	18.982.522	12.442.828	20.220.257
- Pihak ketiga	132.626.242	114.428.181	124.651.998	89.150.954	78.320.827
Piutang lain-lain					
- Pihak berelasi	-	-	-	80.850	2.227.846
- Pihak ketiga	62.216.151	79.157.762	75.940.543	112.207.591	120.596.059
Persediaan	43.704.972	36.503.594	37.164.353	42.410.834	40.067.047
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	24.989.685	7.290.112	1.237.635
Pajak dibayar di muka	9.913.564	9.379.589	11.413.219	10.608.117	10.141.018
Beban dibayar di muka	6.251.345	4.066.007	3.758.125	3.393.600	3.538.317
Aset derivatif	2.844.957	-	-	-	-
Uang muka investasi	-	30.080.481	1.380.823	-	75.000.000
Aset lancar lain-lain	447.208	1.682.237	160.194	1.364.760	1.233.939
Jumlah Aset Lancar	1.304.240.576	1.144.662.180	821.446.130	754.217.861	1.044.863.276



(dalam USD)

	31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
ASET TIDAK LANCAR					
Piutang lain-lain					
- Pihak berelasi	46.827.782	101.615.237	142.600.440	159.313.967	29.620.713
- Pihak ketiga	12.735.533	4.505.896	1.532.380	1.337.534	920.812
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	13.518.505	10.898.277	7.834.751	6.344.031	3.958.521
Aset pajak tangguhan	65.339.990	59.541.169	42.600.507	31.071.315	31.146.229
Investasi jangka panjang	133.604.052	200.989.319	296.766.938	302.447.510	208.691.221
Investasi pada proyek	30.324.414	30.324.414	30.324.414	30.324.414	22.709.840
Aset tetap	106.152.549	120.410.982	85.700.769	88.513.473	68.961.789
Properti pertambangan	-	708.795	610.264	2.282.185	-
Properti investasi	-	-	-	-	361.520.701
Aset eksplorasi dan evaluasi	90.802.201	104.354.484	121.201.467	140.882.632	81.739.073
Aset minyak dan gas bumi	760.947.154	857.467.874	936.997.400	1.130.706.825	998.527.961
Goodwill	-	-	-	-	37.125.795
Aset lain-lain	32.356.285	17.881.308	21.371.961	20.320.983	20.022.897
Jumlah Aset Tidak Lancar					
Lancar	1.292.608.465	1.508.697.755	1.687.541.291	1.913.544.869	1.864.945.552
JUMLAH ASET	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman bank jangka pendek	121.399.984	60.000.000	60.000.000	-	-
Utang usaha					
- Pihak berelasi	-	69.936	359.576	1.416.478	57.936
- Pihak ketiga	113.004.919	95.194.668	94.193.530	90.488.378	77.324.045
Utang lain-lain					
- Pihak berelasi	-	-	-	-	1.740.327
- Pihak ketiga	35.430.475	43.589.966	50.795.338	41.152.140	72.809.232
Utang pajak	41.569.149	32.800.113	25.348.897	23.904.636	10.927.712
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	-	3.393.361	9.003.687	8.724.108
Biaya akrual dan provisi lain-lain	67.516.463	72.224.141	70.696.891	76.854.830	86.746.293
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	8.994.608	314.774	662.565	589.548
Liabilitas derivatif	-	-	10.520.221	35.856.281	-
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Pinjaman bank	291.721.364	62.855.699	928.203	183.696.183	179.502.491
- Wesel jangka menengah	64.928.129	40.386.422	-	-	-
- Obligasi Rupiah	56.563.960	-	80.768.414	-	-
- Obligasi Dolar AS	-	-	-	-	78.827.354
Uang muka dari pelanggan					
- Pihak berelasi	-	-	-	-	305.149
- Pihak ketiga	19.211.686	15.897.995	12.599.877	4.713.197	9.061.151
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek					
Jangka Pendek	811.346.129	432.013.548	409.919.082	467.748.375	526.615.346

(dalam USD)

	31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					
- Pinjaman bank	466.408.082	654.384.407	374.867.214	544.669.226	908.214.456
- Obligasi Rupiah	108.354.996	307.542.144	285.711.915	280.253.368	252.946.827
- Obligasi Dolar AS	79.387.679	99.334.607	98.466.256	97.406.084	18.742.971
- Obligasi Dolar Singapura	-	-	-	-	69.973.057
- Pihak berelasi	69.997.758	125.735.136	130.947.913	-	-
- Wesel jangka menengah	40.320.379	-	-	79.752.616	71.999.347
Utang lain-lain	10.511.274	13.849.625	9.698.707	9.121.822	11.610.868
Liabilitas pajak tangguhan	76.253.828	90.167.043	99.217.322	112.892.702	110.531.012
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.596.362	29.326.937	11.974.600	12.681.485	6.993.174
Liabilitas derivatif	1.202.270	17.985.673	162.135.400	113.762.545	157.631.685
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	53.757.992	55.675.546	50.825.708	62.389.014	72.956.226
Jumlah Liabilitas					
Jangka Panjang	917.790.620	1.394.001.118	1.223.845.035	1.312.928.862	1.681.599.623
JUMLAH LIABILITAS	1.729.136.749	1.826.014.666	1.633.764.117	1.780.677.237	2.208.214.969
EKUITAS					
Modal disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri	(5.574.755)	(5.574.755)	-	-	(1.122.893)
	95.579.709	95.579.709	101.154.464	101.154.464	100.031.571
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	183.439.833	183.439.833	181.487.838
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak / Entitas Asosiasi	107.870	(444.912)	(444.912)	(444.912)	9.400.343
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(23.857)	(4.233.513)	(19.588.369)	(22.814.985)	(28.365.965)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(53.728.265)	(31.653.354)	(33.440.020)
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi	73.083	90.929	1.500.697	(8.860.750)	(2.713.819)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21.812.059	7.455.447	12.866.024	18.032.738	23.580.468
Saldo laba					
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	625.152.624	618.870.217	631.984.002	632.189.553	440.010.031
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	857.820.596	819.192.804	863.675.684	877.534.797	696.482.657



(dalam USD)

	31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
Kepentingan non pengendali	9.891.696	8.152.465	11.547.620	9.550.696	5.111.202
JUMLAH EKUITAS	867.712.292	827.345.269	875.223.304	887.085.493	701.593.859
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.596.849.041	2.653.359.935	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828

Catatan:

(1) disajikan kembali

4.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
OPERASI YANG DILANJUTKAN PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA					
Penjualan minyak dan gas neto	800.476.758	873.031.964	826.842.368	701.426.544	574.355.244
Pendapatan dari jasa	8.656.180	17.842.472	16.719.719	13.155.844	32.603.314
Pendapatan dari batu bara	-	9.085.540	42.959.147	36.148.131	21.520.719
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	809.132.938	899.959.976	886.521.234	750.730.519	628.479.277
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA					
Biaya produksi dan lifting	(279.931.765)	(326.942.634)	(307.763.720)	(281.479.367)	(215.265.607)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	(100.742.468)	(82.776.970)	(101.609.714)	(96.973.184)	(125.936.997)
Biaya jasa	(18.955.968)	(24.408.947)	(29.717.463)	(24.539.712)	(27.792.537)
Biaya produksi batu bara	-	(7.838.219)	(24.179.183)	(26.087.257)	(23.131.380)
Biaya pembelian minyak mentah	(34.225.485)	(43.166.575)	(44.378.789)	(26.309.259)	(21.278.975)
Beban eksplorasi	(24.245.872)	(17.306.526)	(14.079.817)	(24.385.209)	(6.811.268)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA	(458.101.558)	(502.439.871)	(521.728.686)	(479.773.988)	(420.216.764)
LABA KOTOR	351.031.380	397.520.105	364.792.548	270.956.531	208.262.513
Beban penjualan, umum dan administrasi	(130.553.456)	(137.936.985)	(113.276.461)	(115.267.422)	(118.730.035)
Beban pendanaan	(77.586.423)	(95.352.726)	(77.063.769)	(71.448.789)	(77.328.920)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	(1.952.409)	1.188.018	8.742.792	7.067.272	7.206.901
Pendapatan bunga	8.896.821	21.572.559	11.677.650	10.438.876	6.080.548
Kerugian penurunan nilai aset	(21.762.332)	(12.149.708)	(27.175.300)	(16.428.117)	(230.741.519)
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak	71.752.789	5.362.723	-	-	1.398.972
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap	-	-	-	-	50.247.693
Pendapatan lain-lain	22.152.094	25.319.919	41.619.755	28.988.038	20.687.660
Beban lain-lain	(10.748.084)	(9.082.457)	(13.374.548)	(8.275.021)	(13.470.872)
LABA (RUGI) SEBELUM					

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	211.230.380	196.441.448	195.942.667	106.031.368	(146.387.059)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(120.769.581)	(156.339.016)	(153.825.846)	(97.719.507)	(33.548.310)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	90.460.799	40.102.432	42.116.821	8.311.861	(179.935.369)
OPERASI YANG DIHENTIKAN LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.022.370)	(4.209.656)	(15.354.856)	(3.226.616)	(5.550.980)
Penyesuaian nilai wajar atas Instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(40.484.084)	22.074.911	(1.786.666)
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	(39.734)	1.409.768	(10.348.166)	5.924.578
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI					
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	73.083	57.580	-	(13.281)	222.353
Pengukuran kembali program imbalan kerja	4.269.004	(23.725.772)	5.433.056	5.196.699	5.574.795
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(1.685.803)	9.369.160	(22.479)	(29.985)	(27.065)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA					
Pemilik entitas induk					
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	83.732.505	33.841.663	38.721.666	4.708.785	(181.895.875)
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)



(dalam USD)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan pemilik entitas induk	86.747.801	16.249.365	16.449.115	5.238.919	(188.134.047)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	6.728.294	6.260.769	3.395.155	3.603.076	1.960.506
	93.476.095	22.510.134	19.844.270	8.841.995	(186.173.541)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA					
Pemilik entitas induk					
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	84.366.419	2.049.060	(10.296.929)	18.362.347	(177.538.860)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	3.015.296	(17.592.298)	(22.272.551)	530.134	(6.238.172)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	87.381.715	(15.543.238)	(32.569.480)	18.892.481	(183.777.032)
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	6.728.294	6.260.769	3.395.155	3.603.076	1.960.506
	94.110.009	(9.282.469)	(29.174.325)	22.495.557	(181.816.526)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
	0,0300	0,0055	0,00533	0,00157	(0,05658)

Catatan:

(1) disajikan kembali

4.3. Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)

	31 Desember				
	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio kas ⁽¹⁾	0,87x	1,21x	0,64x	0,44x	0,88x
Rasio lancar ^{(2)(A)}	1,61x	2,65x	2,00x	1,61x	1,98x
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>) ^{(3)(A)}	1,50x	1,63x	1,18x	1,34x	2,25x
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>) ⁽⁴⁾	0,69x	1,00x	0,88x	1,10x	1,59x
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	1,99x	2,21x	1,87x	2,01x	3,15x
Rasio imbal hasil atas aset ⁽⁵⁾	3,60%	0,85%	0,79%	0,33%	-6,40%
Rasio imbal hasil atas ekuitas ⁽⁶⁾	10,77%	2,72%	2,27%	1,00%	-26,54%
Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset	0,29x	0,32x	0,37x	0,42x	0,34x
Rasio penjualan ⁽⁷⁾ dan pendapatan-bersih terhadap jumlah aset	0,31x	0,34x	0,35x	0,28x	0,22x
Rasio modal kerja bersih ⁽⁸⁾ terhadap penjualan ⁽⁷⁾	0,61x	0,79x	0,46x	0,38x	0,82x
Rasio pertumbuhan penjualan ⁽⁹⁾ terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha ⁽¹⁰⁾	-7,15x	0,89x	-0,24x	1,34x	2,35x
Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas usaha terhadap laba bersih	1,14x	9,29x	13,33x	18,47x	-0,60x
Rasio EBITDA terhadap beban keuangan ^{(11)(A)}	4,70x	4,68x	5,43x	4,17x	3,04x

Catatan:

(1) Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.

- (2) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (4) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, wesel jangka menengah, wesel bayar, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi yang dapat dikonversi yang digaransi) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (5) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (6) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (7) Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
- (8) Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada tanggal 31 Desember di tahun yang bersangkutan.
- (9) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
- (10) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
- (11) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (A) Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi rasio lancar (minimum 1,25x); rasio *debt to equity* (maksimum 3x); dan rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x).



V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan konsolidasian Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, seperti yang tercantum dalam Prospektus ini.

Kecuali disebutkan lain, maka seluruh kata "Perseroan" dalam bab ini berarti PT Medco Energi Internasional Tbk. dan Entitas Anak.

5.1. Umum

Perseroan didirikan pada tahun 1980 dan memulai usahanya sebagai kontraktor jasa pengeboran swasta pertama yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, dan kini telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, dengan fokus di bisnis eksplorasi dan produksi minyak dan gas baik di wilayah Indonesia maupun internasional. Perseroan juga memiliki usaha energi terkait lainnya di bisnis tambang batu bara, ketenagalistrikan, pipa gas, penyewaan peralatan pengeboran dan penyewaan gedung. Per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki hak partisipasi di 9 (sembilan) blok eksplorasi dan produksi dan 15 (lima belas) blok pengembangan, eksplorasi, dan produksi di Amerika Serikat, Yemen, Tunisia, Oman, dan Libya serta sebuah kontrak *service agreement* di Oman.

Taksiran cadangan terbukti Perseroan adalah sebesar 204.098 MBOE, cadangan terbukti dan *probable* adalah sebesar 277.139 MBOE, dan cadangan kontingen sebesar 181.784 MBOE per 31 Desember 2015. Selama tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan produksi minyak dan gas masing-masing sebesar 7.888 MBBL dan 51.277 MMSCF. Selama tahun 2015, Blok Rimau dan Blok *South Sumatera* memberikan kontribusi produksi minyak terbesar yaitu masing-masing sekitar 45,76% dan 22,36% dari keseluruhan produksi minyak. Blok *South Sumatera* juga memberikan kontribusi produksi gas terbesar yaitu sebesar 46,7% dari total produksi gas pada tahun 2015.

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan minyak dan gas, pendapatan dari kontrak lainnya dan jasa terkait, dan pendapatan dari batu bara dimana hampir seluruh pendapatannya adalah dalam satuan mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk tahun 2013, 2014 dan 2015, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar USD886,5 juta, USD750,7 juta, dan USD628,5 juta. Selama tahun 2015, penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas neto, pendapatan dari jasa, dan pendapatan dari batu bara yang masing-masing berkontribusi sebesar USD574,4 juta, USD32,6 juta, USD21,5 juta atau 91,4%, 5,2%, dan 3,4% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan.

Perseroan terus mengupayakan peningkatan produktivitas operasi dan cadangan minyak dan gasnya melalui intensifikasi kegiatan eksplorasi dan produksi di Indonesia dan internasional, peningkatan monetisasi gas, mengakuisisi wilayah-wilayah kerja baru yang sudah berproduksi maupun dalam tahap eksplorasi serta peningkatan efektivitas organisasi. Di samping kegiatan eksplorasi dan produksi, Perseroan juga akan tetap mengembangkan usaha-usaha terkait energi di sektor bidang usaha hilir.

Secara berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan menerapkan manajemen keuangan yang bertanggungjawab, didukung oleh etos kerja dan sumber daya yang kompeten.

5.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha dan Operasi Perseroan

Bisnis dan hasil kegiatan usaha Perseroan selama ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor penting yang diyakini akan terus mempengaruhi bisnis dan hasil operasi Perseroan. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

Fluktuasi harga minyak dunia

Pendapatan Perseroan secara signifikan dipengaruhi oleh volatilitas harga minyak mentah (*crude oil*). Keuntungan Perseroan sebagian besar dihasilkan dari selisih harga jual migas dengan biaya eksplorasi, pengembangan, produksi dan penjualan migas. Harga jual minyak Perseroan didasarkan pada *Indonesian Crude Price-Sumatra Light Crude* ("ICP-SLC"). Pada tahun 2015, harga minyak mentah mengalami volatilitas cukup tinggi dan diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2016. Rata-rata harga tahunan ICP-SLC berkisar antara USD 108,3/bbl pada tahun 2013, USD98,63/bbl pada tahun 2014 hingga USD49,39/bbl pada tahun 2015. Sementara rata-rata harga bulanan ICP-SLC sepanjang 1 Januari 2016 sampai 31 Maret 2016 berkisar sekitar USD29,70/bbl. Volatilitas harga minyak mentah termasuk risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Setiap perubahan harga minyak dunia yang tidak menguntungkan dapat berdampak buruk pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan. Untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga minyak dunia Perseroan menerapkan sistem penjualan berdasarkan kontrak untuk hasil produksi minyak dan gas yang signifikan.

Penurunan jumlah cadangan

Pendapatan utama Perseroan terutama berasal dari hasil penjualan minyak dan gas yang diproduksi dari beberapa pusat produksi yang tersebar di lapangan-lapangan migas yang dikelola oleh Perseroan. Sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan secara terus menerus pada lapangan-lapangan migas tersebut, cadangan minyak akan mengalami penurunan. Perseroan berkeyakinan memiliki kemampuan dan pengalaman yang teruji untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan cadangan minyak dan gas bumi terbukti dalam jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk tetap disiplin dalam belanja modal, dengan menyusun prioritas proyek-proyek mana yang akan dikembangkan sehingga dapat menahan laju penurunan produksi minyak dan gas, serta mengurangi risiko eksplorasi dengan melakukan kegiatan eksplorasi yang memiliki risiko lebih rendah, disamping terus melakukan akuisisi strategis. Meskipun demikian, tidak ada jaminan bahwa upaya-upaya tersebut dapat menghasilkan sumber cadangan minyak dan gas bumi baru yang secara komersial menguntungkan. Setiap kegiatan eksplorasi atau akuisisi strategis atau upaya-upaya lain yang dilakukan Perseroan yang tidak berhasil dapat berdampak merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

Tingkat suku bunga

Utang Perseroan dalam Dolar AS dan Rupiah merupakan sumber pendanaan yang signifikan untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta kegiatan akuisisi strategis. Oleh sebab itu, beban bunga merupakan komponen yang signifikan pada beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015. Seluruh utang bank Perseroan memiliki bunga mengambang, dan sejalan dengan kenaikan jumlah pokok utang bank, yang telah dan akan dapat menyebabkan penambahan beban bunga serta mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan tingkat suku bunga. Namun demikian, Perseroan dari waktu ke waktu berupaya untuk melakukan lindung nilai (*hedging*) atas sebagian atau seluruh risiko yang diakibatkan perubahan suku bunga dan/atau nilai tukar dengan kontrak *swap*.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Perseroan mengadopsi mata uang Dolar AS sebagai mata uang fungsionalnya. Meskipun hal ini telah mengurangi efek nilai tukar pada operasi Perseroan karena sebagian besar beban dan biaya Perseroan berdenominasi Dolar AS, Perseroan masih dipengaruhi risiko nilai tukar dari transaksi berdenominasi Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan merupakan mata uang fungsional Perseroan. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dan mata uang lainnya terhadap Dolar AS yang signifikan dapat membawa dampak merugikan terhadap hasil operasi Perseroan. Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut, Perseroan saat ini memiliki perjanjian *swap* atas mata uang silang.



5.3. Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

Pendapatan Perseroan terutama berasal dari penjualan minyak dan gas neto, pendapatan dari jasa dan pendapatan dari batu bara. Tabel di bawah ini menyajikan rincian jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya berdasarkan sumber pendapatan dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Penjualan minyak dan gas neto	826.842.368	93,3	701.426.544	93,4	574.355.244	91,4
Pendapatan dari jasa	16.719.719	1,9	13.155.844	1,8	32.603.314	5,2
Pendapatan dari batu bara	42.959.147	4,8	36.148.131	4,8	21.520.719	3,4
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya	886.521.234	100,0	750.730.519	100,0	628.479.277	100,0

Catatan:

(1) disajikan kembali

Penjualan minyak dan gas neto. Pendapatan minyak dan gas neto merupakan pendapatan atas penjualan minyak dan gas dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri.

Pendapatan dari jasa. Pendapatan dari jasa terkait terutama berasal dari segmen usaha *security services*, penyewaan atas *drilling/workover* rig Perseroan, dan pendapatan atas jasa sewa *pipeline*.

Pendapatan dari batu bara. Pendapatan dari batu bara berasal dari kegiatan penambangan Perseroan yang beroperasi di wilayah Nunukan Kalimantan Utara.

Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya

Tabel di bawah ini menyajikan rincian beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	307.763.720	34,7	281.479.367	37,5	215.265.607	34,3
Penyusutan, depleksi dan amortisasi	101.609.714	11,5	96.973.184	12,9	125.936.997	20,0
Biaya jasa	29.717.463	3,4	24.539.712	3,3	27.792.537	4,4
Biaya produksi batu bara	24.179.183	2,7	26.087.257	3,5	23.131.380	3,7
Biaya pembelian minyak mentah	44.378.789	5,0	26.309.259	3,5	21.278.975	3,4
Beban eksplorasi	14.079.817	1,6	24.385.209	3,2	6.811.268	1,1
Jumlah beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	521.728.686	58,9	479.773.988	63,9	420.216.764	66,9

Catatan:

(1) disajikan kembali

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* berasal dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan ataupun blok-blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, terutama terdiri dari gaji, upah dan tunjangan para karyawan, material dan pasokan serta biaya kontrak. Biaya-biaya ini terutama dipengaruhi oleh tingkat produksi, *overhead* operasi lapangan, biaya operasi dan pemeliharaan, biaya pendukung operasi dan jalur pipa.

Penyusutan, depleksi dan amortisasi. Penyusutan, depleksi dan amortisasi merupakan biaya penyusutan atas aset tetap, biaya depleksi atas aset minyak dan gas bumi dari lapangan-lapangan yang dioperasikan langsung oleh Perseroan dan lapangan atau blok yang dioperasikan bukan oleh Perseroan, baik di wilayah Indonesia maupun di luar negeri, serta biaya amortisasi lainnya.

Biaya jasa. Biaya jasa merupakan biaya-biaya terkait dalam rangka pengadaan jasa pengamanan, jasa penyewaan atas drilling/workover rig Perseroan dan atas jasa sewa *pipeline*.

Biaya produksi batu bara. Biaya produksi batu bara merupakan biaya-biaya terkait yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka mendapatkan batu bara.

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Perseroan dan Entitas Anaknya dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Migas. ("SKK Migas") dan PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya ("Pertamina").

Beban eksplorasi. Beban eksplorasi mencakup biaya *overhead* eksplorasi dan biaya sumur kering.

Laba kotor

Laba kotor merupakan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya dikurangi beban pokok penjualan dan pendapatan usaha lainnya. Tabel di bawah ini menyajikan laba kotor dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Laba kotor	364.792.548	41,1	270.956.531	36,1	208.262.513	33,1

Catatan:

(1) disajikan kembali

Beban penjualan, umum dan administrasi

Tabel di bawah ini menyajikan rincian beban penjualan, umum dan administrasi dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
<u>Umum dan administrasi</u>						
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	50.028.221	5,6	57.179.399	7,6	53.726.263	8,5
Sewa	8.236.717	0,9	6.045.090	0,8	13.366.726	2,1
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.831.748	0,4	1.342.006	0,2	6.992.186	1,1
Honorarium profesional	11.587.640	1,3	6.191.000	0,8	6.721.466	1,1
Beban kontrak	3.873.896	0,4	8.603.982	1,1	5.437.919	0,9
Asuransi	3.504.011	0,4	2.646.262	0,4	2.323.813	0,4
Transportasi	1.143.550	0,1	723.996	0,1	2.213.904	0,4
Perawatan dan perbaikan	2.462.466	0,3	2.156.859	0,3	2.074.835	0,3
Jasa	2.164.938	0,2	4.087.093	0,5	1.931.594	0,3
Penyusutan	1.672.863	0,2	1.507.856	0,2	1.362.783	0,2
Pendidikan	1.379.553	0,2	993.804	0,1	366.787	0,1
Cadangan penurunan nilai piutang	63.218	0,0 ^{nm}	2.068.967	0,3	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	5.835.983	0,7	4.051.513	0,5	6.126.325	1,0
Sub-jumlah	95.784.804	10,8	97.597.827	13,0	102.644.601	16,3
<u>Penjualan</u>						
Beban ekspor	11.722.882	1,3	12.679.168	1,7	13.616.297	2,2



(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Iklan dan promosi	2.774.288	0,3	62.558	0,0 ^{nm}	1.285.024	0,2
Perjalanan dinas	2.764.924	0,3	2.954.564	0,4	1.062.661	0,2
Beban jamuan	229.563	0,0 ^{nm}	1.973.305	0,3	121.452	0,0 ^{nm}
Sub-jumlah	17.491.657	2,0	17.669.595	2,4	16.085.434	2,6
Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi	113.276.461	12,8	115.267.422	15,4	118.730.035	18,9

Catatan:

(1) disajikan kembali

nm : menjadi nol karena pembulatan

Beban penjualan, umum dan administrasi. Beban penjualan, umum dan administrasi terkait dengan biaya tidak langsung dan overhead yang terjadi atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Beban penjualan. Beban penjualan sebagian besar terdiri dari biaya terkait kegiatan ekspor atas penjualan minyak Perseroan.

Penghasilan (beban) lain-lain

Tabel di bawah ini menyajikan rincian beban pendapatan (beban) lain-lain dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Beban pendanaan	(77.063.769)	(8,7)	(71.448.789)	(9,5)	(77.328.920)	(12,3)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	8.742.792	1,0	7.067.272	0,9	7.206.901	1,1
Pendapatan bunga	11.677.650	1,3	10.438.876	1,4	6.080.548	1,0
Kerugian penurunan nilai aset	(27.175.300)	(3,1)	(16.428.117)	(2,2)	(230.741.519)	(36,7)
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	1.398.972	0,2
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap	-	-	-	-	50.247.693	8,0
Pendapatan lain-lain	41.619.755	4,7	28.988.038	3,9	20.687.660	3,3
Beban lain-lain	(13.374.548)	(1,5)	(8.275.021)	(1,1)	(13.470.872)	(2,1)
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	(55.573.420)	(6,3)	(49.657.741)	(6,6)	(235.919.537)	(37,5)

Catatan:

(1) disajikan kembali

Beban pendanaan. Beban pendanaan sebagian besar terdiri dari pengakuan biaya atas bunga pinjaman dan pengakuan atas amortisasi dari biaya transaksi terkait penerbitan instrumen pinjaman berbunga Perseroan.

Bagian laba dari Entitas Asosiasi. Bagian laba dari Entitas Asosiasi merupakan pengakuan atas bagian keuntungan dari Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perseroan.

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga terdiri dari bunga yang diperoleh atas saldo simpanan kas dan setara kas Perseroan yang ditempatkan di bank.

Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak. Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak merupakan keuntungan yang berasal dari kas yang diterima atas penjualan entitas anak setelah dikurangi nilai tercatat atas aset bersih entitas anak serta biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai aset. Kerugian penurunan nilai aset merupakan pengakuan kerugian atas penyesuaian nilai aset yang tercatat pada akhir periode pembukuan dengan nilai aset yang bisa direalisasi – bersih pada akhir periode.

Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap. Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap merupakan keuntungan atas pengakuan nilai wajar entitas anak yang berasal dari bagian investasi awal sebelum terjadinya suatu kombinasi bisnis.

Pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain didominasi oleh keuntungan atas investasi jangka pendek.

Beban lain-lain. Beban lain-lain didominasi atas kerugian selisih kurs.

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan merupakan laba kotor dikurangi beban penjualan, umum dan administrasi dan beban lain-lain serta ditambah pendapatan lain-lain. Tabel di bawah ini menyajikan laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	195.942.667	22,1	106.031.368	14,1	(146.387.059)	(23,3)

Catatan:

(1) disajikan kembali

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak

Tabel di bawah ini menyajikan rincian penghasilan komprehensif lain setelah pajak dan persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk masing-masing tahun sebagai berikut:

(dalam USD dan persentase)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2013 ⁽¹⁾		2014 ⁽¹⁾		2015	
	(USD)	(%)	(USD)	(%)	(USD)	(%)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi						
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(15.354.856)	(1,7)	(3.226.616)	(0,4)	(5.550.980)	(0,9)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(40.484.084)	(4,6)	22.074.911	2,9	(1.786.666)	(0,3)
Bagian pendapatan komprehensif Entitas Asosiasi	1.409.768	0,2	(10.348.166)	(1,4)	5.924.578	0,9
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	-	(13.281)	(0,0) ^{nm}	222.353	0,0 ^{nm}
Pengukuran kembali program imbalan kerja	5.433.056	0,6	5.196.699	0,7	5.574.795	0,9
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	(22.479)	(0,0) ^{nm}	(29.985)	(0,0) ^{nm}	(27.065)	(0,0) ^{nm}
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(49.018.595)	(5,5)	13.653.562	1,8	4.357.015	0,7

Catatan:

(1) disajikan kembali

nm : menjadi nol karena pembulatan



Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan timbul dari penjabaran seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat ke Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Penyesuaian nilai wajar atas instrumen nilai arus kas terkait dengan pengakuan atas selisih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas Perseroan yang diakui pada akhir periode laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi. Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi terkait dengan pengakuan atas pendapatan komprehensif lainnya di entitas asosiasi yang menyebabkan meningkatnya nilai ekuitas dari entitas asosiasi.

Pengukuran kembali program imbalan kerja. Pengukuran kembali program imbalan kerja terkait dengan selisih atas nilai keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui di tahun berjalan.

Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi. Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi terkait dengan bagian pajak yang diakui atas pengukuran kembali program imbalan kerja.

5.4. Hasil Kegiatan Operasi

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Penjualan dan pendapatan usaha lainnya. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya pada tahun 2015 adalah sebesar USD628,5 juta, terjadi penurunan sebesar 16,3% atau setara USD122,3 juta dibandingkan dengan USD750,7 juta pada tahun 2014. Penurunan penjualan dan pendapatan usaha lainnya pada tahun 2015 terutama disebabkan karena penurunan penjualan atas minyak dan gas sebesar 18,1% serta penurunan batu bara 40,5% dari tahun 2014.

Penjualan minyak dan gas neto. Penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2015 adalah sebesar USD574,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 18,1% atau setara USD127,1 juta dibandingkan dengan USD701,4 juta pada tahun 2014. Penurunan penjualan minyak dan gas pada tahun 2015 disebabkan karena penurunan harga minyak dunia dan juga disebabkan karena sebagian variabel penentu harga gas Perseroan mengikuti harga minyak sehingga mengalami penurunan pada tahun ini. Pada tahun 2015, harga minyak dan gas rata-rata terealisasi masing-masing mengalami penurunan dari USD97,8/bbl menjadi USD49,3/bbl dan USD5,6/MMBTU menjadi USD5,2/MMBTU. Volume penjualan minyak dan gas juga turut mengalami penurunan masing-masing dari 22,2 MBOPD menjadi 22,1 MBOPD pada tahun 2014, dan 141,4 BBTUPD menjadi 130,8 BBTUPD pada tahun 2015.

Pendapatan dari jasa. Pendapatan dari jasa pada tahun 2015 adalah sebesar USD32,6 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 147,8% atau USD19,4 juta dibandingkan dengan USD13,2 juta pada tahun 2014. Peningkatan pendapatan dari jasa pada tahun 2015 disebabkan karena kontrak baru atas jasa pipeline Perseroan dengan PLN yang telah efektif pada awal tahun 2015.

Pendapatan dari batu bara. Pendapatan dari batu bara pada tahun 2015 adalah sebesar USD21,5 juta dimana terjadi penurunan sebesar 40,5% atau USD14,6 juta dibandingkan dengan USD36,1 juta pada tahun 2014. Penurunan pendapatan dari batu bara pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh strategi efisiensi yang diterapkan untuk menekan biaya operasional melalui pengurangan beberapa aktivitas yang tidak memberikan imbal hasil optimal dalam kondisi penurunan harga batu bara dunia. Pada tahun 2015, harga batu bara rata-rata terealisasi mengalami penurunan dari USD72,8/ton menjadi USD55,8/ton dengan penurunan volume dari 497,4 MT menjadi 386 MT.

Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2015 adalah sebesar USD420,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 12,4% atau setara USD59,6 juta dibandingkan dengan USD479,8 juta pada tahun 2014. Penurunan beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2015 terutama disebabkan penurunan biaya produksi dan *lifting*.

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2015 adalah sebesar USD215,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 23,5% atau setara USD66,2 juta dibandingkan dengan USD281,5 juta pada tahun 2014. Penurunan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2015 terutama disebabkan karena keberhasilan Perseroan dalam menerapkan strategi efisiensi biaya, antara lain renegotiasi kontrak-kontrak pekerjaan di bidang minyak dan gas agar sesuai dengan perkembangan harga minyak dunia.

Penyusutan, depleksi dan amortisasi. Penyusutan, depleksi dan amortisasi pada tahun 2015 adalah sebesar USD125,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 29,9% atau setara USD29,0 juta dibandingkan dengan USD97,0 juta pada tahun 2014. Peningkatan biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi disebabkan oleh kenaikan tingkat depresiasi tahunan yang diakibatkan karena adanya aset baru (Tunisia) yang memberi kontribusi atas tambahan biaya depresiasi serta tidak ada penilaian kembali atas nilai cadangan terbukti yang dimiliki Perseroan di tahun 2015.

Biaya jasa. Biaya jasa pada tahun 2015 adalah sebesar USD27,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 13,3% atau setara USD3,3 juta dibandingkan dengan USD24,5 juta pada tahun 2014. Peningkatan biaya jasa pada tahun 2015 disebabkan karena adanya tambahan kontrak baru atas jasa pipeline Perseroan dengan PLN yang telah efektif pada awal tahun 2015.

Biaya produksi batu bara. Biaya produksi batu bara pada tahun 2015 adalah sebesar USD23,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 11,3% atau setara USD3,0 juta dibandingkan dengan USD26,1 juta pada tahun 2014. Penurunan biaya produksi batu bara pada tahun 2015 disebabkan karena penurunan tingkat produksi batu bara Perseroan selain itu hal ini juga dipicu oleh menurunnya harga batu bara di pasar dunia pada tahun 2015.

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2015 adalah sebesar USD21,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 19,1% atau setara USD5,0 juta dibandingkan dengan USD26,3 juta pada tahun 2014. Penurunan biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2015 disebabkan karena penurunan harga rata-rata minyak dunia pada tahun 2015 dari USD97,8/bbl di tahun 2014 menjadi USD49,3/bbl di tahun 2015 dimana hal ini mengakibatkan nilai pembelian dalam mata uang Dolar AS lebih rendah dari tahun sebelumnya. Volume pembelian minyak mentah naik menjadi 438.775 bbl di 2015 dibandingkan dengan 268.808 bbl di tahun 2014, namun demikian peningkatan volume ini tidak dapat menghapuskan efek dari koreksi atas penurunan harga minyak.

Beban eksplorasi. Beban eksplorasi pada tahun 2015 adalah sebesar USD6,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 72,1% atau setara USD17,6 juta dibandingkan dengan USD24,4 juta pada tahun 2014. Penurunan biaya eksplorasi pada tahun 2015 disebabkan karena menurunnya biaya atas sumur kering yang terjadi pada tahun 2015.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor pada tahun 2015 adalah sebesar USD208,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 23,1% atau setara USD62,7 juta dibandingkan dengan USD271,0 juta pada tahun 2014.

Beban penjualan, umum dan administrasi. Beban penjualan, umum dan administrasi pada tahun 2015 adalah sebesar USD118,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 3,0% atau setara USD3,5 juta dibandingkan dengan USD115,3 juta pada tahun 2014. Peningkatan beban penjualan, umum dan administrasi pada tahun 2015 terutama disebabkan karena adanya tambahan amortisasi biaya atas penandatanganan perpanjangan kontrak Medco LLC Oman dan pembebanan atas bonus produksi Blok *South Sumatera* di tahun 2015.



Penghasilan (beban) lain-lain. Beban lain-lain pada tahun 2015 adalah sebesar USD235,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 375,1% atau setara USD186,3 juta dibandingkan dengan USD49,7 juta pada tahun 2014. Peningkatan beban lain-lain pada tahun 2015 terutama disebabkan kenaikan kerugian penurunan nilai aset.

Beban pendanaan. Beban pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar USD77,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 8,2% atau USD5,9 juta dibandingkan dengan USD71,4 juta pada tahun 2014. Peningkatan beban pendanaan pada tahun 2015 seiring dengan kenaikan pinjaman jangka panjang di tahun 2015.

Bagian laba dari Entitas Asosiasi. Bagian laba dari Entitas Asosiasi pada tahun 2015 adalah sebesar USD7,2 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 2,0% atau USD0,1 juta dibandingkan dengan USD7,1 juta pada tahun 2014. Peningkatan atas bagian laba bersih dari Entitas Asosiasi sebagian besar berasal dari PT Api Metra Graha ("AMG").

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga pada tahun 2015 adalah sebesar USD6,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 41,8% atau setara USD4,4 juta dibandingkan dengan USD10,4 juta pada tahun 2014. Penurunan pendapatan bunga pada tahun 2015 terutama disebabkan karena telah dilakukan pelunasan atas piutang berbunga Perseroan oleh PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") di tahun 2015.

Kerugian penurunan nilai aset net. Kerugian penurunan nilai aset net pada tahun 2015 sebesar USD230,7 juta terutama disebabkan oleh kerugian penurunan nilai aset sehubungan dengan rendahnya harga minyak, dimana terjadi peningkatan sebesar 1.304,6% atau setara USD214,3 juta dibandingkan dengan USD16,4 juta pada tahun 2014. Peningkatan kerugian penurunan nilai aset pada tahun 2015 disebabkan oleh penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, pertambangan dan gas bumi sesuai hasil pengujian pada akhir tahun yang menggunakan instrumen harga, tingkat diskonto, dan estimasi cadangan yang ada di tahun 2015.

Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak. Perseroan juga mencatatkan keuntungan dari pelepasan Entitas Anak pada tahun 2015 sebesar USD1,4 juta yang merupakan keuntungan dari penjualan 70% saham PT Satria Raksa Buminusa dan PT Musi Raksa Buminusa yang dimiliki oleh PT Medco Sarana Balaraja ke PT Garda Utama Nasional yang telah ditandatangani pada tanggal 25 November 2015. Transaksi ini telah berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2015.

Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap. Perseroan mencatatkan keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap sebesar USD50,2 juta terkait dengan akuisisi bertahap AMG. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa keuntungan ini bersifat luar biasa dan tidak akan berulang dimasa mendatang. Akuisisi AMG diperkirakan akan meningkatkan kontribusi pendapatan dari penyewaan gedung di masa mendatang.

Pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain pada tahun 2015 adalah sebesar USD20,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 28,6% atau setara USD8,3 juta dibandingkan dengan USD29,0 juta pada tahun 2014. Penurunan pendapatan lain-lain di tahun 2015 disebabkan karena beberapa komponen keuntungan yang diakui di tahun 2014, sudah tidak lagi ada di 2015. Hal ini mencakup keuntungan dari transaksi derivatif Perseroan dan keuntungan atas pembalikkan biaya kerugian penurunan nilai.

Beban lain-lain. Beban lain-lain pada tahun 2015 adalah sebesar USD13,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 62,8% atau setara USD5,2 juta dibandingkan dengan USD8,3 juta pada tahun 2014. Peningkatan beban lain-lain pada tahun 2015 terutama disebabkan karena adanya regulasi terkait dengan pengembalian atas piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Perseroan, dimana sebelumnya melalui mekanisme pengembalian dan tahun ini melalui mekanisme pembebanan biaya.

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2015 adalah USD146,4 juta dari laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2014 sebesar USD106,0 juta.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan pada tahun 2015 adalah sebesar USD33,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 65,7% atau sebesar USD64,2 juta dibandingkan dengan USD97,7 juta pada tahun 2014. Penurunan beban pajak penghasilan pada tahun 2015 terutama disebabkan karena menurunnya pendapatan penjualan minyak dan gas Perseroan sebagai akibat dari penurunan global harga minyak mentah dunia.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2015 adalah sebesar USD179,9 juta dari laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2014 sebesar USD8,3 juta.

Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan. Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan pada tahun 2015 adalah sebesar USD6,2 juta dari laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan pada tahun 2014 sebesar USD0,5 juta. Rugi pada tahun 2015 sebagian besar berasal dari lini usaha hilir Perseroan yang sudah dihentikan operasinya semenjak tahun 2012.

Laba (rugi) tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, rugi tahun berjalan pada tahun 2015 adalah sebesar USD186,2 juta dari laba tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD8,8 juta.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2015 sebesar USD4,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 68,1% atau setara USD9,3 juta dibandingkan dengan USD13,7 juta pada tahun 2014. Penurunan penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh penurunan atas keuntungan dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas di tahun 2015.

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2015 sebesar USD181,8 juta dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD22,5 juta.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Penjualan dan pendapatan usaha lainnya. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya pada tahun 2014 adalah sebesar USD750,7 juta, terjadi penurunan sebesar 15,3% atau setara USD135,8 juta dibandingkan dengan USD886,5 juta pada tahun 2013. Penurunan penjualan dan pendapatan usaha lainnya pada tahun 2014 terutama disebabkan penurunan penjualan minyak dan gas neto.

Penjualan minyak dan gas neto. Penjualan minyak dan gas neto pada tahun 2014 adalah sebesar USD701,4 juta dimana terjadi penurunan sebesar 15,2% atau setara USD125,4 juta dibandingkan dengan USD826,8 juta pada tahun 2013. Penurunan penjualan minyak dan gas pada tahun 2014 sebagai dampak penurunan realisasi penjualan minyak dan gas akibat penurunan alami produksi serta realisasi harga minyak yang lebih rendah. Pada tahun 2014, Perseroan berhasil menahan penurunan alami produksi minyak dan gas di bawah 10% dan realisasi harga minyak mentah sebesar USD97,83/barrel atau 9,67% lebih rendah dibandingkan harga minyak mentah terealisasi di tahun 2013 di tengah penurunan harga minyak mentah dunia. Sementara untuk realisasi harga jual gas yang didasari oleh kontrak jual beli gas jangka panjang dengan pembeli, Perseroan dapat merealisasikan 9,16% kenaikan atas harga rata-rata nilai gas menjadi USD5,60/MMBTU untuk tahun 2014. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam renegotiasi ulang atas kontrak-kontrak jual beli gas, dan membantu kinerja Perseroan pada tahun 2014.



Pendapatan dari jasa. Pendapatan dari jasa pada tahun 2014 adalah sebesar USD13,2 juta dimana terjadi penurunan sebesar 21,3% atau USD3,6 juta dibandingkan dengan USD16,7 juta pada tahun 2013. Penurunan pendapatan dari jasa pada tahun 2014 disebabkan oleh berakhirnya masa kontrak pekerjaan pengeboran yang mana Perseroan sudah berhasil mendapatkan kontrak baru menjelang akhir tahun 2014 untuk pekerjaan pengeboran yang dimulai di akhir tahun 2014 dan di tahun 2015.

Pendapatan dari batu bara. Pendapatan dari batu bara pada tahun 2014 adalah sebesar USD36,1 juta dimana terjadi penurunan sebesar 15,9% atau USD6,8 juta dibandingkan dengan USD43,0 juta pada tahun 2013. Sebagai akibat penurunan harga batu bara dunia, harga rata-rata terealisasi batu bara Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar USD72,8/MT (tahun 2013: USD81,8/MT). Perseroan melalui entitas anak PT Duta Tambang Rekayasa mencatatkan angka produksi batu bara sebesar 523,1 MT di tahun 2014.

Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya. Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2014 adalah sebesar USD479,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 8,0% atau setara USD42,0 juta dibandingkan dengan USD521,7 juta pada tahun 2013. Penurunan beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya pada tahun 2014 terutama disebabkan penurunan biaya produksi dan *lifting* dan biaya pembelian minyak mentah.

Biaya produksi dan lifting. Biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2014 adalah sebesar USD281,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 8,5% atau setara USD26,3 juta dibandingkan USD307,8 juta pada tahun 2013. Penurunan biaya produksi dan *lifting* pada tahun 2014 terutama disebabkan penurunan volume penjualan selama tahun 2014.

Penyusutan, depleksi dan amortisasi. Penyusutan, depleksi dan amortisasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD97,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 4,6% atau setara USD4,6 juta dibandingkan USD101,6 juta pada tahun 2013. Penurunan biaya penyusutan, depleksi dan amortisasi disebabkan penurunan nilai produksi di tahun 2014 dibandingkan dengan jumlah produksi yang ada di tahun 2013.

Biaya jasa. Biaya jasa pada tahun 2014 adalah sebesar USD24,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 17,4% atau setara USD5,2 juta dibandingkan USD29,7 juta pada tahun 2013. Penurunan biaya jasa pada tahun 2014 disebabkan karena menurunnya aktivitas penyewaan sewa rig Perseroan di tahun 2014.

Biaya produksi batu bara. Biaya produksi batu bara pada tahun 2014 adalah sebesar USD26,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 7,9% atau setara USD1,9 juta dibandingkan USD24,2 juta pada tahun 2013. Peningkatan biaya produksi batu bara pada tahun 2014 karena pada tahun 2014 sektor batu bara Perseroan sudah mulai beroperasi pada kapasitas yang optimum dan telah memberikan kontribusi yang cukup baik bagi Perseroan.

Biaya pembelian minyak mentah. Biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2014 adalah sebesar USD26,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 40,7% atau setara USD18,1 juta dibandingkan USD44,4 juta pada tahun 2013. Penurunan biaya pembelian minyak mentah pada tahun 2014 terutama disebabkan penurunan pembelian atas minyak mentah dari SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Energi menjadi 268.808 bbl pada tahun 2014 dari 417.575 bbl pada tahun 2013.

Beban eksplorasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD24,4 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 73,0% atau setara USD10,3 juta dibandingkan USD14,1 juta pada tahun 2013. Peningkatan biaya eksplorasi pada tahun 2014 disebabkan karena adanya pengakuan biaya sumur kering yang terjadi pada tahun 2014.

Laba kotor. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba kotor pada tahun 2014 adalah sebesar USD271,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 25,7% atau setara USD93,8 juta dibandingkan dengan USD364,8 juta pada tahun 2013.

Beban penjualan, umum dan administrasi. Beban penjualan, umum dan administrasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD115,3 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,8% atau setara USD2,0 juta dibandingkan dengan USD113,3 juta pada tahun 2013. Peningkatan beban penjualan, umum dan administrasi pada tahun 2014 diakibatkan karena peningkatan atas beban gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya di tahun 2014.

Penghasilan (beban) lain-lain. Beban lain-lain pada tahun 2014 adalah sebesar USD49,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 10,6% atau setara USD5,9 juta dibandingkan dengan USD55,6 juta pada tahun 2013. Penurunan beban lain-lain pada tahun 2014 terutama disebabkan kerugian penurunan nilai aset dan penurunan atas pendapatan lain-lain.

Beban pendanaan. Beban pendanaan pada tahun 2014 adalah sebesar USD71,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 7,3% atau USD5,6 juta dibandingkan dengan USD77,0 juta pada tahun 2013. Penurunan beban pendanaan pada tahun 2014 seiring dengan strategi efisiensi Perseroan dimana beberapa upaya ditempuh agar dapat menurunkan beban pendanaan seperti melakukan pelunasan dipercepat atas beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga pinjaman yang tinggi. Perseroan juga secara konsisten melakukan kegiatan *fund raising* dengan beban pendanaan yang kompetitif.

Bagian laba dari Entitas Asosiasi. Bagian laba dari Entitas Asosiasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD7,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 19,2% atau USD1,7 juta dibandingkan dengan USD8,7 juta pada tahun 2013. Penurunan bagian laba dari Entitas Asosiasi sebagian besar berasal dari penurunan bagian laba atas AMG di tahun 2014.

Pendapatan bunga. Pendapatan bunga pada tahun 2014 adalah sebesar USD10,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 10,6% atau setara USD1,2 juta dibandingkan dengan USD11,7 juta pada tahun 2013. Penurunan pendapatan bunga pada tahun 2014 terutama disebabkan penurunan atas saldo kas dan setara kas Perseroan di tahun 2014.

Kerugian penurunan nilai aset. Kerugian penurunan nilai aset pada tahun 2014 adalah sebesar USD16,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 39,5% atau setara USD10,7 juta dibandingkan dengan USD27,2 juta pada tahun 2013.

Pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain pada tahun 2014 adalah sebesar USD29,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 30,4% atau setara USD12,6 juta dibandingkan dengan USD41,6 juta pada tahun 2013. Penurunan pendapatan lain-lain pada tahun 2014 disebabkan karena penurunan pendapatan atas selisih kurs.

Beban lain-lain. Beban lain-lain pada tahun 2014 adalah sebesar USD8,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 38,1% atau setara USD5,1 juta dibandingkan dengan USD13,4 juta pada tahun 2013. Penurunan beban lain-lain pada tahun 2014 terutama disebabkan oleh penurunan atas kerugian dari transaksi derivatif.

Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2014 adalah USD106,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 45,9% atau setara USD89,9 juta dibandingkan dengan USD195,9 juta pada tahun 2013.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan pada tahun 2014 adalah sebesar USD97,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 36,5% atau sebesar USD56,1 juta dibandingkan dengan USD153,8 juta pada tahun 2013. Penurunan beban pajak penghasilan pada tahun 2014 terutama disebabkan karena penurunan atas volume penjualan minyak dan gas Perseroan di tahun 2014.

Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2014 adalah sebesar USD8,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 80,3% atau setara USD33,8 juta dibandingkan dengan USD42,1 juta pada tahun 2013.



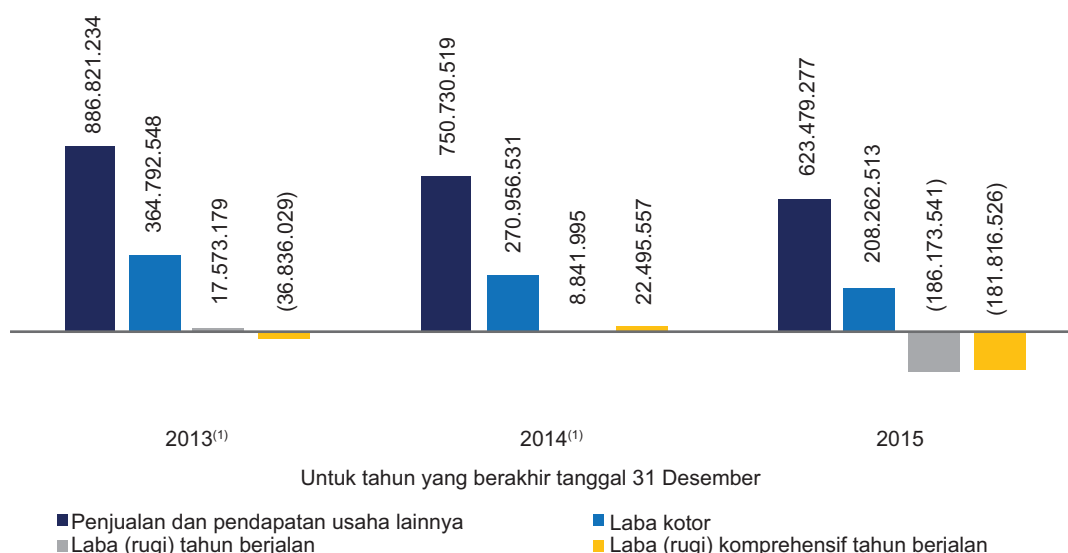
Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan. Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan pada tahun 2014 adalah sebesar USD0,5 juta dari rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan pada tahun 2013 sebesar USD22,3 juta. Dimana kerugian ini sebagian besar berasal dari penyesuaian atas nilai wajar atas operasi yang dihentikan.

Laba (rugi) tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan pada tahun 2014 adalah sebesar USD8,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 55,4% atau setara USD11,0 juta dibandingkan dengan USD19,8 juta pada tahun 2013.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak. Penghasilan komprehensif lain setelah pajak pada tahun 2014 sebesar USD13,7 juta dari rugi USD49,0 juta pada tahun 2013, terutama dikarenakan peningkatan keuntungan atas penyesuaian nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas Perseroan.

Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD22,5 juta dari rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD29,2 juta.

Grafik berikut menyajikan pertumbuhan penjualan dan pendapatan usaha lainnya, laba kotor, laba (rugi) tahun berjalan, dan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015:



Catatan:
(1) disajikan kembali

5.5. Aset, Liabilitas dan Ekuitas Konsolidasian

Tabel di bawah ini menyajikan rincian aset Perseroan untuk tanggal-tanggal sebagai berikut :

Aset

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	263.973.998	206.639.912	463.175.233
Investasi jangka pendek	253.437.152	268.628.303	225.930.397
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5.593.518	-	3.174.701

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
Piutang usaha			
- Pihak berelasi	18.982.522	12.442.828	20.220.257
- Pihak ketiga	124.651.998	89.150.954	78.320.827
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	-	80.850	2.227.846
- Pihak ketiga	75.940.543	112.207.591	120.596.059
Persediaan	37.164.353	42.410.834	40.067.047
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	24.989.685	7.290.112	1.237.635
Pajak dibayar di muka	11.413.219	10.608.117	10.141.018
Beban dibayar di muka	3.758.125	3.393.600	3.538.317
Uang muka investasi	1.380.823	-	75.000.000
Aset lancar lain-lain	160.194	1.364.760	1.233.939
Jumlah Aset Lancar	821.446.130	754.217.861	1.044.863.276
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			
- Pihak berelasi	142.600.440	159.313.967	29.620.713
- Pihak ketiga	1.532.380	1.337.534	920.812
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	7.834.751	6.344.031	3.958.521
Aset pajak tangguhan	42.600.507	31.071.315	31.146.229
Investasi jangka panjang	296.766.938	302.447.510	208.691.221
Investasi pada proyek	30.324.414	30.324.414	22.709.840
Aset tetap	85.700.769	88.513.473	68.961.789
Properti pertambangan	610.264	2.282.185	-
Properti investasi	-	-	361.520.701
Aset eksplorasi dan evaluasi	121.201.467	140.882.632	81.739.073
Aset minyak dan gas bumi	936.997.400	1.130.706.825	998.527.961
<i>Goodwill</i>	-	-	37.125.795
Aset lain-lain	21.371.961	20.320.983	20.022.897
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.687.541.291	1.913.544.869	1.864.945.552
JUMLAH ASET	2.508.987.421	2.667.762.730	2.909.808.828

Catatan:

(1) disajikan kembali

31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.909,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 9,1% atau setara USD242,0 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD2.667,8 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada kas dan setara kas, uang muka investasi, properti investasi dan *goodwill*, yang disertai penurunan aset, terutama piutang lain-lain, investasi jangka panjang, aset tetap, aset minyak dan gas bumi serta aset eksplorasi dan evaluasi.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD463,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 124,15% dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD206,6 juta. Peningkatan kas dan setara kas terutama berasal dari aktivitas operasi Perseroan serta penerimaan pinjaman bank dan utang jangka panjang lainnya.

Uang muka investasi. Uang muka investasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD75,0 juta. Uang muka ini merupakan uang muka untuk rencana strategis Perseroan terkait investasi yang masih bisa terpulihkan setelah dikurangi biaya-biaya transaksi apabila akuisisinya tidak jadi dilaksanakan.

Properti investasi. Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD361,5 juta. Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dimiliki oleh entitas anak Perseroan, AMG yang bergerak di bidang usaha konstruksi gedung, pengelolaan dan penyewaan gedung.



Goodwill. Goodwill pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD37,1 juta yang berasal dari akuisisi entitas anak.

Piutang lain-lain tidak lancar. Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD30,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 80,99% atau setara USD130,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD160,7 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penerimaan pelunasan piutang pihak berelasi terutama dari DSLNG.

Investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD208,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 31,0% atau setara USD93,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD302,4 juta. Hal ini disebabkan oleh Perseroan melakukan akuisisi atas 51% saham kepemilikan di AMG efektif pada tanggal 17 Desember 2015 untuk menambah kepemilikan atas AMG menjadi 100%.

Aset tetap. Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD69,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 22,1% atau setara USD19,6 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD88,5 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap pada beberapa entitas anak.

Aset minyak dan gas bumi. Aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD998,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 11,69% atau setara USD132,2 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD1.130,1 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai aset yang disebabkan oleh penurunan harga minyak dan gas bumi sepanjang tahun 2015 yang berakibat pada penurunan nilai ekonomis dari blok-blok minyak dan gas Perseroan.

Aset eksplorasi dan evaluasi. Aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD81,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 42,0% atau setara USD59,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD140,9 juta. Hal ini disebabkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi serta biaya sumur kering.

31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah aset Perseroan adalah sebesar USD2.667,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 6,3% atau setara USD158,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD2.509,0 juta. Hal ini sebagian besar didorong oleh peningkatan pada piutang lain-lain, aset minyak dan gas bumi, aset eksplorasi dan evaluasi serta investasi jangka panjang, yang disertai penurunan aset, terutama kas dan setara kas, piutang usaha dan investasi yang tersedia untuk dijual.

Kas dan setara kas. Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD206,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 21,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD264,0 juta. Penurunan kas dan setara kas terutama karena adanya pengeluaran untuk pembayaran pinjaman bank, pinjaman pihak berelasi dan utang jangka panjang lainnya, penambahan aset minyak dan gas bumi.

Rekening yang dibatasi penggunaannya. Rekening yang dibatasi penggunaannya - lancar tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar 100,0% seiring dengan berakhirnya transaksi *cross currency swap* antara Perseroan dengan bank. Kemudian untuk rekening yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar mengalami penurunan sebesar 19,0% atau setara USD1,5 juta.

Investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD268,6 juta, dimana terjadi peningkatan 6,0% dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD253,4 juta. Peningkatan investasi jangka pendek disebabkan meningkatnya dana kelolaan manajer investasi.

Aset tetap-neto. Aset tetap neto tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD88,5 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 3,3% dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD85,7 juta. Peningkatan aset tetap-neto terutama berasal dari penambahan aset kendaraan bermotor serta kapitalisasi biaya pemeliharaan pesawat terbang.

Aset minyak dan gas bumi. Aset minyak dan gas bumi tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD1.130,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 20,7% dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD934,0 juta. Peningkatan aset minyak dan gas bumi terutama berasal dari akuisisi aset di blok Tunisia yang telah diselesaikan pada bulan Agustus 2014.

Liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan rincian liabilitas Perseroan untuk tanggal-tanggal sebagai berikut :

	<i>(dalam USD)</i>		
	2013 ⁽¹⁾	31 Desember	
		2014 ⁽¹⁾	2015
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-
Utang usaha			
- Pihak berelasi	359.576	1.416.478	57.936
- Pihak ketiga	94.193.530	90.488.378	77.324.045
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	-	-	1.740.327
- Pihak ketiga	50.795.338	41.152.140	72.809.232
Utang pajak	25.348.897	23.904.636	10.927.712
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3.393.361	9.003.687	8.724.108
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	76.854.830	86.746.293
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	314.774	662.565	589.548
Liabilitas derivatif	10.520.221	35.856.281	-
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	928.203	183.696.183	179.502.491
- Obligasi Rupiah	80.768.414	-	-
- Obligasi Dolar AS	-	-	78.827.354
Uang muka dari pelanggan			
- Pihak berelasi	-	-	305.149
- Pihak ketiga	12.599.877	4.713.197	9.061.151
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	409.919.082	467.748.375	526.615.346
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka - setelah dikurangi bagian panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman bank	374.867.214	544.669.226	908.214.456
- Obligasi Rupiah	285.711.915	280.253.368	252.946.827
- Obligasi Dolar AS	98.466.256	97.406.084	18.742.971
- Obligasi Dolar Singapura	-	-	69.973.057
- Pihak berelasi	130.947.913	-	-
- Wesel jangka menengah	-	79.752.616	71.999.347
Utang lain-lain	9.698.707	9.121.822	11.610.868
Liabilitas pajak tangguhan	99.217.322	112.892.702	110.531.012
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.974.600	12.681.485	6.993.174
Liabilitas derivatif	162.135.400	113.762.545	157.631.685
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provinsi lain-lain	50.825.708	62.389.014	72.956.226
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.223.845.035	1.312.928.862	1.681.599.623
JUMLAH LIABILITAS	1.633.764.117	1.780.677.237	2.208.214.969

Catatan:

(1) disajikan kembali



31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD2.208,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 24,0% atau setara USD427,5 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD1.780,7 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan dari beberapa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD526,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 12,6% dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD467,8 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman bank sebesar USD74,6 juta, peningkatan utang lain-lain sebesar USD33,4 juta, yang disertai penurunan dari pelunasan utang pajak sebesar USD13,0 juta, penurunan liabilitas derivatif lindung nilai sebesar USD35,9 juta dan penurunan utang usaha sebesar USD14,5 juta.

Liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD1.681,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 28,1% atau setara USD368,7 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD1.312,9 juta. Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan peningkatan pinjaman bank sebesar USD363,5 juta, peningkatan obligasi Dolar Singapura sebesar USD70,0 juta, peningkatan liabilitas derivatif lindung nilai sebesar USD43,9 juta, yang disertai penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar USD2,4 juta, penurunan obligasi Dolar AS sebesar USD78,7 juta dan penurunan pada obligasi Rupiah sebesar USD27,3 juta.

31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar USD1.780,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 9,0% atau setara USD146,9 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD1.633,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari beberapa liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki Perseroan.

Liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD467,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 14,1% dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD409,9 juta. Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD102,0 juta, peningkatan liabilitas derivatif lindung nilai sebesar USD25,3 juta, yang disertai penurunan dari pelunasan pinjaman bank jangka pendek sebesar USD60,0 juta serta penurunan utang lain-lain sebesar USD9,6 juta.

Liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang tanggal 31 Desember 2014 adalah USD1.312,9 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 7,3% dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD1.223,8 juta. Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank sebesar USD169,8 juta dan peningkatan wesel jangka menengah sebesar USD79,8 juta, peningkatan liabilitas pajak tangguhan-neto sebesar USD13,7 juta, dan disertai penurunan liabilitas derivatif lindung nilai sebesar USD48,4 juta dan pelunasan pinjaman pihak berelasi sebesar USD130,9 juta.

Ekuitas

Tabel di bawah ini menyajikan rincian ekuitas Perseroan untuk tanggal-tanggal sebagai berikut :

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013⁽¹⁾	2014⁽¹⁾	2015
Modal disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri	-	-	(1.122.893)
	101.154.464	101.154.464	100.031.571
Tambahan modal disetor	183.439.833	183.439.833	181.487.838
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas			
Anak / Entitas Asosiasi	(444.912)	(444.912)	9.400.343
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(19.588.369)	(22.814.985)	(28.365.965)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(53.728.265)	(31.653.354)	(33.440.020)
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain			
Entitas Asosiasi	1.500.697	(8.860.750)	(2.713.819)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	12.866.024	18.032.738	23.580.468
Saldo laba			
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	631.984.002	632.189.553	440.010.031
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	863.675.684	877.534.797	696.482.657
Kepentingan non pengendali	11.547.620	9.550.696	5.111.202
JUMLAH EKUITAS	875.223.304	887.085.493	701.593.859

Catatan:

(1) disajikan kembali

31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

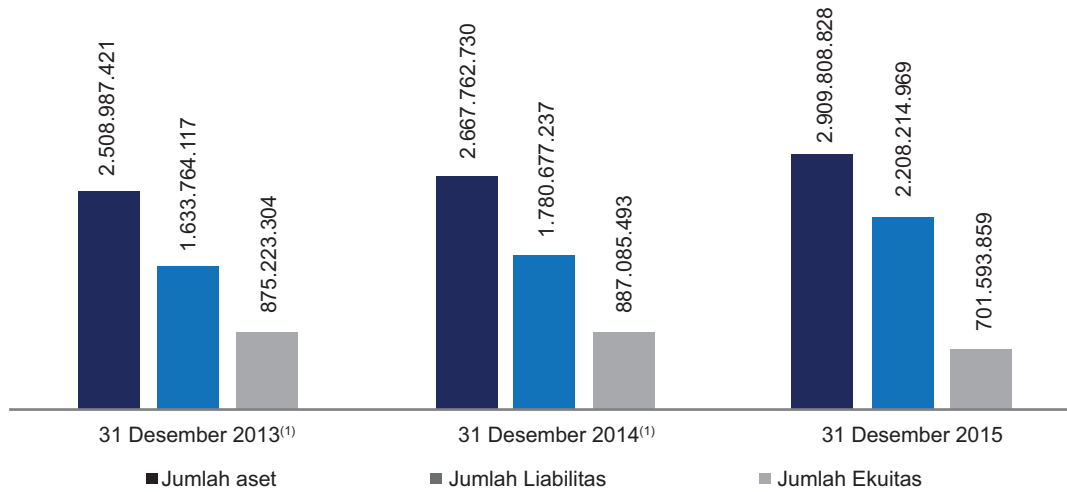
Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD701,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 20,9% atau setara USD185,5 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD887,1 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan saldo laba ditahan yang berasal dari rugi bersih Perseroan di tahun 2015.

31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar USD887,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,4% atau setara USD11,9 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD875,2 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2014.



Grafik berikut menyajikan pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015:



Catatan:

(1) disajikan kembali

5.6. Likuiditas dan Sumber Permodalan

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Penggunaan utama dari kas dan setara kas Perseroan adalah untuk belanja modal dan biaya operasional Entitas Anak. Sumber likuiditas utama Perseroan adalah pendapatan yang diperoleh dari Entitas Anak disamping pinjaman bank untuk mendanai kegiatan operasi, eksplorasi dan akuisisi perusahaan dan/atau blok.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan kas yang diharapkan akan dihasilkan dari kegiatan operasi dan sumber keuangan yang saat ini tersedia untuk Perseroan serta dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya untuk saat ini dan 12 bulan setelah tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Berikut adalah fasilitas bank yang belum terpakai per 31 Desember 2015:

No.	Bank	Fasilitas	Jumlah fasilitas maksimum	Fasilitas yang tidak terpakai pada tanggal 31 Desember 2015
1.	Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas perbankan	USD16.100.000	USD1.000.000
2.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Fasilitas <i>non-cash loan</i>	USD160.000.000	USD66.559.166
3.	PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas perbankan	USD100.000.000	USD15.000.000
4.	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Fasilitas perbankan korporasi (<i>letter of credit, guarantee and revolving loan</i>)	USD45.000.000	USD22.675.000
5.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	Fasilitas bank garansi, fasilitas <i>standby letter of credit</i> , fasilitas <i>import letter of credit</i>	USD10.000.000	USD10.000.000

Ikhtisar Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	264.604.181	163.267.782	111.334.117
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(289.515.624)	(313.818.811)	(149.212.724)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(226.097.351)	93.942.049	295.907.320
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(251.008.794)	(58.608.980)	258.028.713

Catatan:

(1) disajikan kembali

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2015 adalah sebesar USD111,3 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 31,8%, yang terutama berasal dari penurunan penerimaan kas dari pelanggan dikarenakan penurunan nilai penjualan dari sektor minyak dan gas bumi Perseroan di tahun 2015.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD163,3 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 38,3%, yang terutama berasal dari penurunan penerimaan kas dari pelanggan dikarenakan penurunan nilai penjualan dari sektor minyak dan gas bumi Perseroan di tahun 2014 dan kenaikan modal kerja Perseroan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 adalah sebesar USD149,2 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 52,5%, yang terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelunasan piutang lain-lain pihak berelasi dan penerimaan kas dari pencairan investasi jangka pendek. Penurunan pada investasi aset minyak dan gas bumi serta aset eksplorasi dan evaluasi sepanjang tahun 2015 juga turut berkontribusi pada penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 adalah sebesar USD313,8 juta, dimana terdapat kenaikan sebesar 8,4%, yang didominasi oleh penambahan atas investasi saham, dan penambahan atas aset minyak dan gas bumi terutama sehubungan dengan Proyek Senoro dan proyek terkait LNG. Selain itu, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, serta biaya akuisisi terutama atas akuisisi blok Tunisia juga turut berkontribusi.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 adalah sebesar USD295,9 juta, dimana terdapat peningkatan 215,0%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank sebesar USD737,6 juta serta penambahan utang berbentuk obligasi sebesar USD70,7 juta. Seluruh dana yang dihimpun tersebut sebagian besar dialokasikan untuk pembayaran atas utang bank dan untuk kepentingan akuisisi strategis Perseroan.

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 adalah sebesar USD93,9 juta, seiring diperolehnya pinjaman bank sebesar USD465,0 juta dan penambahan utang berbentuk obligasi sejumlah USD80,4 juta. Seluruh dana yang dihimpun tersebut dialokasikan terutama untuk pembayaran atas utang bank, wesel jangka menengah dan investasi Perseroan.

5.7. Belanja Modal

Secara historis Perseroan membiayai belanja modal melalui kombinasi antara arus kas operasi dan pinjaman jangka panjang dan jangka pendek, yang termasuk dalam belanja modal Perseroan yang sebagian besar didominasi atas biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta kegiatan akuisisi strategis Perseroan. Pada tahun 2013, 2014 dan 2015, belanja



modal Perseroan masing-masing sebesar USD225,0 juta, USD333,7 juta dan USD134,8 juta. Per tanggal 31 Desember 2015, sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi yang dimiliki Perseroan adalah sebesar USD167 juta untuk kontrak-kontrak di Indonesia dan USD9,8 juta untuk kontrak-kontrak internasional, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan USD)

	Komitmen	Pengeluaran	Sisa Komitmen
A. Kontrak-kontrak di Indonesia			
PT Medco E&P Indonesia	40,8	13,4	27,4
PT Medco E&P Malaka	23,9	23,9	0,0
PT Medco CBM Sekayu	52,8	9,8	43,0
PT Medco CBM Lematang	49,6	0,1	49,5
Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.	50,5	3,8	46,7
Total	217,6	50,9	166,6
B. Kontrak-kontrak internasional			
Blok Tunisia			
- Sud Remada	2,5	-	2,5
- Jenein	0,8	-	0,8
- Borj El Khadra	3,0	-	3,0
- Hammamet	3,5	-	3,5
Total	9,8	-	9,8

Untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing terkait sisa komitmen belanja modal, Perseroan akan menandatangani kontrak swap mata uang silang.

5.8. Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko sebagaimana diuraikan pada Bab Risiko Usaha. Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko seperti di bawah ini:

- **Risiko penurunan jumlah cadangan**
Untuk mengelola risiko penurunan jumlah cadangan, Perseroan terus mengembangkan teknologi pemetaan cadangan dan interpretasinya, sertifikasi oleh konsultan independen yang kompeten dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Selain itu, Perseroan juga terus melihat dan mencari peluang untuk akuisisi lapangan migas baru dari tahun ke tahun.
- **Risiko eksplorasi**
Untuk mengelola risiko eksplorasi, Perseroan melakukan semua tahapan proses eksplorasi dengan teliti dan hati-hati (*prudent*), mulai dari awal, seperti mengikuti perkembangan teknologi, mengembangkan teknologi dan standar yang digunakan dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya internal dan konsultan yang terlatih dan ahli pada bidangnya.
- **Risiko pengembangan**
Untuk mengelola risiko pengembangan, Perseroan telah berkomitmen untuk memperluas fungsi Direktorat Development dengan fokus pada proyek pengembangan E&P di masa yang akan datang serta manajemen dan aplikasi Medco Project Excellence Process (MPEP) pada seluruh Entitas Anak Perseroan.
- **Risiko operasional**
Perseroan telah menangani risiko operasional dengan melakukan identifikasi, mitigasi serta pemantauan risiko yang bisa menghalangi pencapaian target produksi melalui laporan produksi harian, laporan *Safety Health and Environment* ("SHE") dan rapat produksi harian di bawah arahan Direktur Operasi. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko ini terlihat dari kemampuan Perseroan mempertahankan tingkat produksi migas selama beberapa tahun terakhir.

Upaya Perseroan dalam menjaga tingkat produksi meliputi injeksi gas ke dalam reservoir minyak (*gas-lifting*), penggunaan teknik *sand fracturing*, pengeboran sumur *infill*, pengeboran secara horizontal dan penerapan *secondary recovery technique* melalui injeksi air ke dalam reservoir minyak (*water flooding*) untuk menjaga tekanan reservoir di sumur produksi. Upaya-upaya ini dilakukan dengan melalui standar SHE yang tinggi untuk menjaga kestabilan operasional di lapangan untuk memperoleh tambahan produksi minyak, di samping juga terus mencari peluang akuisisi aset migas yang sudah berproduksi.

Jika ada indikasi yang mengarah pada suatu risiko dari laporan harian yang diterima, Direksi dapat langsung menentukan tindakan pencegahan dan langkah-langkah alternatif sebelum risiko tersebut benar-benar terjadi.

Terkait dengan risiko keselamatan dan kesehatan operasi, manajemen berusaha mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan dengan mendorong kepatuhan penggunaan prosedur standar operasi yang ketat, menumbuhkan kesadaran akan keselamatan (*safety first*) kepada karyawan melalui program pelatihan, dan juga membuat petunjuk kesehatan melalui program-program pelatihan, petunjuk serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program tersebut. Perseroan juga mengadakan kontrak pertanggungjawaban asuransi yang cukup memadai untuk mengurangi dampak risiko, jika terjadi.

- **Risiko tidak diperpanjangnya Kontrak Bagi Hasil (PSC)**
Untuk mengantisipasi tidak diperpanjangnya kontrak bagi hasil, Perseroan menggiatkan usahanya untuk memperoleh kontrak bagi hasil yang baru. Perseroan juga menelaah syarat dan ketentuan dalam kontrak untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.
- **Risiko kerusakan pipa**
Perseroan telah membuat kontrak asuransi dan menerapkan standar SHE yang tinggi sebagai antisipasi terjadinya risiko kerusakan pipa.
- **Risiko produksi dan kondisi pasar batu bara**
Perseroan telah melakukan telaah risiko yang mendalam dan berhati-hati sejak awal proses pendirian unit usaha penyewaan rig dan pertambangan batu bara. Risiko usaha telah dikelola dengan memadai dalam kontrak penjualan sedangkan risiko-risiko lainnya seperti kerusakan fisik peralatan produksi dan gangguan usaha usaha lainnya dilakukan melalui kontrak asuransi.
- **Risiko terkait bidang ketenagalistrikan**
Perseroan akan menghadapi risiko yang terkait dengan usaha pembangkit listrik seperti kerusakan mesin pembangkit, fluktuasi harga gas dan nilai tukar mata uang. Pengelolaan risiko kerusakan mesin pembangkit dilakukan melalui kontrak asuransi sedangkan pengelolaan risiko harga gas dan nilai tukar mata uang dilakukan dengan terus menerus memantau dengan seksama dan mengkaji pergerakan harga gas dan nilai tukar mata uang. Untuk mengelola risiko mata uang, Perseroan menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya.
- **Risiko penyewa tidak memperpanjang masa kontrak**
Perseroan menghadapi risiko tidak diperpanjang kontrak oleh penyewa dan juga risiko harus menghadapi kemungkinan adanya penyewa yang bermasalah. Untuk mengantisipasi tidak diperpanjangnya kontrak Perseroan melakukan kegiatan pemasaran yang aktif untuk mendapatkan calon-calon penyewa baru dan melakukan telaah atas syarat dan ketentuan dalam kontrak untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini.
- **Risiko pengelolaan dan perawatan gedung**
Risiko pengelolaan dan perawatan gedung diantisipasi dengan menetapkan standar kualitas dan pelayanan yang tinggi. Dalam memilih vendor, Perseroan melakukan dengan teliti dan hanya memilih vendor yang memiliki reputasi yang baik dan kredibel.



- **Risiko ketidakseimbangan penawaran dan permintaan sewa gedung**
Terjadinya ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah gedung perkantoran (*supply*) dan pertumbuhan permintaan akan gedung perkantoran (*demand*) akan menimbulkan risiko rendahnya tingkat hunian (*occupancy rate*). Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Perseroan melakukan analisis secara berkala atas kondisi industri dan melakukan evaluasi atas strategi pemasaran Perseroan termasuk melakukan market intelligent sehingga diperoleh strategi pemasaran yang efektif dan efisien
- **Risiko harga minyak mentah dunia**
Harga minyak Perseroan didasarkan pada harga *Indonesian Crude Price* ("ICP") yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima Perseroan untuk produksi minyak akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Perseroan. Pada saat harga minyak terus berada di level rendah, Perseroan berupaya untuk menjaga produksi minyak pada level yang sama disertai dengan pengurangan biaya produksi. Jika harga minyak terus jatuh hingga melewati biaya produksi, Perseroan akan mengurangi produksi minyaknya hingga pada level produksi yang paling ekonomis. Keadaan ini akan mengakibatkan Perseroan mengalami kondisi pendapatan, keuntungan dan arus kas yang terus menurun. Volatilitas dan penurunan harga minyak dan gas yang signifikan akan menyebabkan efek yang material bagi kondisi keuangan dan hasil produksi migas Perseroan.
- **Risiko regulasi/kebijakan pemerintah**
Untuk memitigasi risiko yang timbul sebagai pengaruh atas berlakunya regulasi/kebijakan pemerintah, manajemen Perseroan manajemen ikut aktif di dalam asosiasi-asosiasi bidang energi dan kelompok pemerhati yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

Usaha-usaha ini dilakukan agar tetap mendapatkan informasi penting yang terbaru mengenai kemungkinan perubahan hukum, peraturan-peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat diketahui sedini mungkin.

- **Risiko hukum**
Salah satu upaya mitigasi risiko hukum adalah dengan melakukan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, termasuk program pemberdayaan masyarakat, pendidikan dan pembangunan infrastruktur. Selain itu, Perseroan juga berusaha membangun keterbukaan komunikasi, baik dengan masyarakat setempat maupun dengan mitra bisnis Perseroan.
- **Risiko keamanan kawasan**
Perseroan terus mengawasi potensi risiko keamanan kawasan negara dimana Perseroan beroperasi. Manajemen terus mencari informasi terbaru melalui konsultan maupun penasihat Perseroan. Usaha ini juga dilakukan melalui kemitraan dengan perusahaan local dan program-program persahabatan sosial dan informal lainnya.
- **Risiko lingkungan**
Perseroan berusaha mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui perlindungan polis asuransi yang memadai.
- **Risiko keselamatan dan kesehatan operasi**
Manajemen berusaha mengurangi risiko keselamatan dan kesehatan dengan mendorong kepatuhan penggunaan prosedur standar operasi yang ketat, menumbuhkan kesadaran akan keselamatan (*safety first*) kepada karyawan melalui program pelatihan, dan juga membuat petunjuk kesehatan melalui program-program pelatihan, petunjuk serta pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan program tersebut. Perseroan juga berusaha mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui perlindungan polis asuransi yang memadai.

VI. RISIKO USAHA

Sebelum melakukan investasi pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Perseroan, para calon investor harus memperhatikan bahwa kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari risiko-risiko usaha utama Perseroan dan Entitas Anak maupun risiko eksternal yang berada di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Para calon investor harus hati-hati dan mempertimbangkan dengan cermat berbagai risiko usaha yang dijelaskan dalam Prospektus ini, serta risiko-risiko lainnya yang mungkin belum tercakup dalam Prospektus ini. Semua risiko tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, mungkin dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha, dan/atau kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dalam Prospektus ini. Risiko-risiko yang diperkirakan akan dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dikelompokkan sebagai berikut:

6.1. Risiko Terkait Kegiatan Usaha Perseroan Dan Entitas Anak

1. Faktor Industri

a. Risiko terkait dengan eksplorasi dan produksi minyak dan gas

Perseroan melakukan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas. Pendapatan utama Perseroan berasal dari hasil penjualan migas yang diproduksi dari beberapa pusat produksi yang tersebar di lapangan-lapangan migas yang dikelola oleh Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengelola lapangan migas dengan hati-hati agar produksi migas yang dikeluarkan memperoleh hasil yang optimal, sesuai perencanaan dan prediksi cadangan, serta terus berproduksi hingga umur yang diprediksikan oleh Perseroan. Perseroan juga menjaga tingkat keekonomian seluruh lapangan yang dikelola agar sesuai dengan tingkat kelayakan dan keekonomian yang diharapkan.

Perseroan terus menjaga agar risiko yang timbul dari kegiatan usaha utama dapat dikelola dengan baik. Di bawah ini adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan terkait dengan jenis usaha industri minyak dan gas:

- **Risiko penurunan jumlah cadangan**
Minyak dan gas merupakan sumber daya alam yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui sehingga Perseroan menghadapi risiko turunnya cadangan migas akibat aktivitas produksi secara terus menerus. Semakin lama produksi yang dilakukan di suatu lapangan, semakin menurun produksi maupun cadangan migas yang dihasilkan. Perseroan dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam hal mempertahankan penggantian atau meningkatkan cadangan terbukti dalam jangka panjang.
- **Risiko eksplorasi**
Aktivitas eksplorasi migas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki risiko dengan tidak ditemukannya sumber cadangan migas baru sesuai prediksi yang diharapkan. Apabila hal tersebut terjadi, maka seluruh biaya eksplorasi akan dikeluarkan sebagai biaya. Risiko lain adalah jika Perseroan menemukan sumber cadangan migas yang jumlahnya secara komersial tidak memberikan keuntungan kepada Perseroan sehingga cadangan migas tersebut diperkirakan tidak akan dapat memenuhi target produksi yang diharapkan oleh Perseroan.
- **Risiko pengembangan**
Aktivitas pengembangan proyek migas yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa risiko yang berkaitan dengan kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan proyek-proyeknya sampai dapat beroperasi secara komersial, seperti risiko tertundanya penyelesaian proyek, risiko teknis pemasangan, spesifikasi dan risiko kenaikan biaya investasi. Selain itu, Perseroan

juga menghadapi risiko-risiko lainnya seperti terjadinya kecelakaan kerja, kebocoran, pencemaran minyak dan kebakaran yang dapat menimbulkan kerusakan sumur migas.

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki fokus pengembangan beberapa blok migas seperti Simenggaris, Blok A, dan Sarulla dengan target yang ditetapkan pada masing-masing blok.

- **Risiko operasional**

Perseroan menghadapi berbagai risiko operasional seperti risiko kerusakan sumur migas, risiko kerusakan fasilitas dan instalasi operasional pertambangan, risiko kehilangan cadangan, risiko permasalahan geologis dan mekanik serta risiko kegagalan dan kecelakaan kerja. Kegiatan operasional Perseroan juga bergantung pada kondisi alam, cuaca buruk atau bencana alam yang bisa terjadi sewaktu-waktu dapat mengakibatkan terhentinya produksi di sumur migas.

Risiko lain seperti kondisi yang tidak memadai dalam hal pergudangan, distribusi hasil produksi migas dan transportasi. Dalam hal administrasi, Perseroan menghadapi risiko-risiko yang berkaitan dengan keterlambatan dalam hal perizinan atau persetujuan Pemerintah,.

Risiko-risiko di atas dapat memicu keterlambatan atau penurunan hasil produksi migas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pendapatan maupun arus kas Perseroan dalam kadar tertentu. Jika risiko-risiko di atas terjadi pada saat Perseroan tidak mengasuransikan secara penuh atau kemampuan asuransi Perseroan tidak cukup menutup kerugian yang terjadi, maka Perseroan akan dihadapkan pada risiko yang lebih tinggi seperti tuntutan dan kewajiban hukum atas kerugian material maupun pelanggaran peraturan.

- **Risiko tidak diperpanjangnya Kontrak Bagi Hasil (PSC)**

Kesinambungan operasional Perseroan tergantung pada kemampuannya memperoleh perpanjangan PSC. Tantangan mendapatkan perpanjangan kontrak tersebut terus meningkat seiring dengan ketatnya persaingan untuk mendapatkan akses ke peluang-peluang secara global. Ketidakmampuan Perseroan untuk memastikan perpanjangan kontrak dapat mengakibatkan menurunkan produksi migas dan kinerja keuangan Perseroan.

b. Risiko terkait dengan usaha energi terkait lainnya

Selain berusaha di bidang eksplorasi dan produksi migas, Perseroan juga mengembangkan usahanya di bidang usaha pertambangan batu bara dan energi terkait lainnya.

- **Risiko kerusakan pipa**

Perseroan memiliki usaha jalur pipa distribusi gas. Risiko utama yang dihadapi dari usaha ini adalah potensi terjadinya kerusakan pipa yang bisa mengakibatkan terganggunya distribusi gas ke konsumen. Kerusakan pipa dapat terjadi baik karena faktor usia pipa, kualitas pipa maupun bencana alam atau kejadian tak terduga lainnya yang terjadi di luar kendali Perseroan.

- **Risiko produksi dan kondisi pasar batu bara**

Perseroan memiliki usaha penyewaan rig dan pertambangan batu bara. Perseroan menghadapi risiko-risiko produksi batu bara seperti kerusakan fasilitas dan instalasi produksi baik yang disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) ataupun akibat cuaca buruk. Risiko lain terjadi pada aktivitas penjualan batu bara seperti risiko penurunan harga batu bara di pasar, risiko kurs mata uang jika batu bara dijual belikan dengan mata uang yang berbeda serta risiko perdagangan lainnya.

- **Risiko terkait bidang ketenagalistrikan**

Di bidang ketenagalistrikan, Perseroan melaksanakan usaha melalui kemitraan strategis dengan PT Saratoga Power. Melalui perusahaan patungan MPI, Perseroan, bersama-sama PT Saratoga Power, membangun, mengelola dan memproduksi listrik untuk disalurkan dan dijual ke PLN. MPI mengoperasikan mesin-mesin pembangkit listrik dengan bahan bakar sebagian besar adalah gas alam. Perseroan akan menghadapi risiko yang terkait dengan usaha pembangkit listrik seperti kerusakan mesin pembangkit, fluktuasi harga gas dan nilai tukar mata uang.

Bisnis pembangkit tenaga listrik di Indonesia adalah bisnis yang mengacu kepada aturan dan kontrak yang menentukan besarnya tarif yang dapat ditagihkan kepada pembeli. Peraturan dan kontrak Pemerintah akan mempengaruhi tarif yang dibebankan kepada *off-taker*, pendatang baru, harga dan pasokan bahan bakar, serta risiko operasi.

c. Risiko terkait dengan jasa penunjang (penyewaan gedung)

Perseroan juga memiliki usaha di bidang jasa penunjang selain usaha yang terkait dengan migas dan energi terkait lainnya. Usaha penyewaan gedung yang dimiliki oleh Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang dihadapi seperti:

- **Risiko penyewa tidak memperpanjang masa kontrak**

Skema sewa dalam usaha ini menimbulkan risiko berupa adanya kemungkinan penyewa (*tenant*) tidak memperpanjang kontraknya baik karena aktivitas bisnisnya yang tidak berkelanjutan ataupun alasan pribadi penyewa. Perseroan juga harus menghadapi kemungkinan adanya penyewa yang bermasalah

- **Risiko pengelolaan dan perawatan gedung**

Risiko pengelolaan dan perawatan gedung juga menjadi poin penting dalam usaha ini. Standar kualitas dan pelayanan penyewaan gedung yang buruk akan menyebabkan berkurangnya kepercayaan penyewa yang secara langsung akan menurunkan tingkat hunian di gedung Perseroan. Hal itu juga akan memperburuk relasi dengan penyewa yang sudah ada.

- **Risiko ketidakseimbangan penawaran dan permintaan sewa gedung**

Semakin banyaknya gedung perkantoran yang tidak diimbangi dengan meningkatnya jumlah penyewa akan mengakibatkan rendahnya tingkat hunian (*occupancy rate*) pada gedung Perseroan. Perseroan akan menghadapi potensi kerugian secara materil maupun *opportunity*.

2. Faktor pasar dan ekonomi

Keadaan ekonomi global dipengaruhi oleh dinamika perubahan pasar dunia, terutama perubahan harga minyak mentah, nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga, baik domestik maupun internasional.

Risiko harga minyak mentah, tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang bisa merugikan Perseroan jika tidak dikelola dengan benar dan memadai.

a. Risiko harga minyak mentah dunia

Volatilitas harga minyak mentah (*crude oil*) dapat mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Pendapatan Perseroan sangat tergantung pada harga dan permintaan minyak dan gas alam. Keuntungan Perseroan sebagian besar dihasilkan dari selisih harga jual migas dengan biaya eksplorasi, pengembangan, produksi dan penjualan migas. Harga jual minyak Perseroan didasarkan pada ICP-SLC sementara harga jual gas alam ditentukan berdasarkan kontrak eskalasi harga jangka panjang sehingga pendapatan Perseroan dari harga jual gas alam tidak se-volatilitas harga minyak.

Harga minyak mentah mengalami volatilitas cukup tinggi pada tahun 2015 dan diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2016. Rata-rata harga tahunan ICP-SLC berkisar antara USD98.63/bbl hingga USD49.39/bbl sepanjang 31 Januari 2014 sampai 31 Desember 2015. Sementara rata-rata harga bulanan ICP-SLC sepanjang 1 Januari 2016 sampai 31 Maret 2016 berkisar sekitar USD29.70/bbl. Volatilitas harga minyak mentah termasuk risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga minyak mentah tersebut yaitu:

- Kondisi dan stabilitas politik negara-negara produsen minyak.
- Kondisi perekonomian secara global.
- Kemampuan *Organisation of Petroleum Exporting Countries* (OPEC) dan negara-negara produsen minyak lainnya dalam menentukan level produksi minyak yang akan membentuk harga pasar minyak mentah global.
- Harga pasar dan tingkat pasokan dari sumber daya energi substitusi seperti batu bara.



- Regulasi pemerintah negara lain terhadap industri minyak dan gas.
- Aktivitas dari para spekulator minyak.
- Kondisi musim dan cuaca.

b. Risiko kenaikan tingkat suku bunga

Perseroan dapat terkena risiko fluktuasi tingkat suku bunga yang mempunyai efek pada kenaikan biaya bunga Perseroan melalui instrumen utang maupun pinjaman bank, terutama pada saat likuiditas pasar finansial sedang ketat.

Strategi Perseroan memperoleh pinjaman baru yang berbunga rendah dan sekaligus melunasi pinjaman berbunga lebih tinggi yang sudah ada. Hal ini akan mengurangi rata-rata biaya bunga agar terjaga biaya bunga pinjaman yang efisien baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Perseroan mempunyai banyak pilihan pembiayaan untuk merealisasikan keperluan keuangannya baik dengan MTN, utang bank, pembiayaan proyek dan jenis pembiayaan lain dengan mata uang Rupiah dan juga mata uang asing baik di pasar finansial domestik maupun internasional.

Kemampuan menganalisa pasar finansial dan pemilihan kombinasi penggunaan pembiayaan alternatif menjadi peralatan strategi Perseroan dalam mengelola risiko tingkat suku bunga secara berhati-hati.

c. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang

Perseroan mempunyai usaha yang tersebar selain di Indonesia juga di Oman, Libya, Tunisia, Yaman dan Amerika Serikat. Aktivitas eksplorasi dan produksi migas di negara-negara tersebut berpotensi mempunyai risiko nilai tukar mata uang negara setempat.

Sebagian besar pendapatan dan biaya Perseroan berdenominasi mata uang USD yang menyebabkan pembukuan Perseroan juga dilakukan dalam mata uang USD.

Biaya operasi dan sebagian kewajiban, termasuk utang Perseroan dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing lainnya, dapat terkena oleh risiko nilai tukar mata uang tersebut terhadap USD.

d. Risiko persaingan usaha

Industri migas di Indonesia sangat kompetitif. Perseroan menghadapi persaingan dalam hal perolehan izin terkait hak eksplorasi dan produksi suatu lapangan migas yang harus diikuti melalui proses penawaran umum. Selain proses penawaran umum, adanya izin bagi perusahaan yang sudah mengelola suatu lapangan untuk memperpanjang izin eksplorasi dan produksi menyebabkan persaingan usaha semakin ketat. Keberadaan kompetitor yang memiliki kemampuan finansial dan sumber daya manusia yang memadai turut mengancam kinerja Perseroan.

3. Faktor peraturan dan geopolitik

a. Risiko regulasi/kebijakan di Indonesia

Regulasi Industri Hulu Migas

Menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945, seluruh kekayaan alam berupa minyak dan gas di Indonesia dikuasai oleh negara dan dikelola sebaik-baiknya untuk kemakmuran rakyat Indonesia. Industri migas Indonesia telah diliberalisasi dalam beberapa tahun terakhir dengan pengawasan yang masih dilakukan oleh pemerintah melalui peraturan, perundang-undangan, dan bentuk lain dari kontrol pemerintah.

Sejak tahun 1970an, pengelolaan aset dan aktivitas hulu migas Indonesia dipegang penuh oleh Pertamina. Seiring peraturan yang berlaku dan perubahan-perubahannya, pengelolaan aset dan aktivitas hulu migas Indonesia dipegang oleh ESDM melalui SKK Migas sementara Pertamina berperan sebagai operator yang berhak mengikuti penawaran kontrak dengan operator lainnya. Pertamina, Perseroan dan operator lain harus taat pada proses tender ataupun penunjukan langsung yang dilakukan oleh SKK Migas berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No.35 tahun 2008.

Sebagai salah satu operator dalam PSC migas, Perseroan juga harus mengikuti ketentuan-ketentuan sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2004 terkait kewajiban administrasi, pajak dan biaya-biaya yang harus dibayarkan kepada Pemerintah Indonesia. Kontrak PSC dapat diperpanjang dengan jangka waktu perpanjangan paling lama 20 (dua puluh) tahun untuk setiap kali perpanjangan. Ketentuan-ketentuan dalam PSC maupun perpanjangan kontrak PSC harus tetap memberi keuntungan bagi negara.

Dalam rangka peningkatan produksi migas Indonesia, Pemerintah melalui Peraturan Menteri ESDM No.6 tahun 2010 meminta kepada seluruh kontraktor untuk mempercepat kegiatan pengembangan lapangan baru dan mengupayakan pengembangan atau pemroduksian kembali lapangan dan/atau sumur yang masih memiliki potensi produksi. Selain itu, Pemerintah mengurangi jangka waktu pengajuan usulan rencana pengembangan lapangan dari 3 (tiga) tahun hanya menjadi 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dan berkewajiban memulai produksi migas dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) tahun setelah mendapatkan persetujuan pengembangan lapangan.

Pada tahun 2016, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi ("Perpres 40/2016") yang mengatur bahwa Menteri ESDM berwenang untuk menetapkan harga gas bumi dengan mempertimbangkan (i) keekonomian lapangan; (ii) harga gas bumi di dalam negeri dan internasional; (iii) kemampuan daya beli konsumen gas bumi dalam negeri; dan (iv) nilai tambah dari pemanfaatan gas bumi di dalam negeri. Walaupun peraturan ini diundangkan pada tanggal 10 Mei 2016, peraturan ini berlaku surut sejak 1 Januari 2016. Perseroan tunduk pada ketentuan dalam peraturan ini dan harga gas bumi yang ditetapkan oleh Menteri ESDM.

Perseroan juga harus tunduk pada Peraturan Pemerintah No.79 tahun 2010 tentang Biaya Operasi yang Dapat Dikembalikan dan Perlakuan Pajak Penghasilan di Bidang Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi. Peraturan ini menjelaskan biaya-biaya yang tidak dapat dikembalikan dalam penghitungan bagi hasil dan pajak penghasilan. Peraturan ini mengatur tentang penghitungan penghasilan kena pajak dan pajak yang harus dibayarkan oleh kontraktor kepada Pemerintah. Setiap kontraktor diwajibkan untuk mendaftarkan diri dan memperoleh nomor pokok wajib pajak dan menaati setiap peraturan pajak yang berlaku di Indonesia seperti Peraturan Menteri Keuangan No.257/PMK.011/2011 tentang Tata Cara Pemotongan dan Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan Lain Kontrak, dan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-45/PJ/2013 tentang Tata Cara Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan untuk Pertambangan Minyak Bumi, Gas Bumi, dan Panas Bumi.

Regulasi Industri Hilir Migas

Aktivitas hilir migas di Indonesia diawasi oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BP Migas") berdasarkan Peraturan Pemerintah No.67 tahun 2002 sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No.49 tahun 2012 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa serta Peraturan Presiden No.86 tahun 2002 yang diamendemen dengan Peraturan Presiden No.45 tahun 2012 tentang Pembentukan Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa.

Aktivitas hilir migas yang dilakukan oleh Perseroan harus mengikuti tata cara dan ketentuan secara teknis maupun administratif yang telah ditetapkan oleh BP Migas sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri ESDM No.7 tahun 2005 tentang Persyaratan

dan Pedoman Pelaksanaan Izin Usaha dalam Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri ESDM No. 23 tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Perizinan Bidang Minyak dan Gas Bumi Dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (“Permen ESDM 23/2015”), kewenangan untuk menerbitkan izin usaha hilir seperti izin usaha niaga dan izin usaha penyimpanan minyak bumi didelegasikan kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Selain izin usaha kegiatan hilir, Perseroan harus melengkapi semua izin terkait kegiatan usaha hilir migas untuk melindungi kepentingan dan keselamatan semua pihak terkait sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan Dirjen Migas No.84.K/38/DJM/1998 tentang Pemeriksaan Keselamatan Kerja atas Instalasi dan Peralatan serta Teknik yang Dipergunakan.

Terkait dengan harga gas bumi, Entitas Anak Perseroan yang memegang izin usaha niaga gas bumi wajib menyesuaikan harga gas bumi yang dijual kepada pengguna gas bumi sesuai dengan penyesuaian harga gas bumi yang dibeli dari kontraktor kerjasama. Hal ini sesuai dengan ketentuan di dalam Perpres 40/2016.

Regulasi Industri Jasa Penyewaan Rig

Dalam hal aktivitas jasa penyewaan dan pengoperasian rig, Perseroan harus memenuhi izin dan prosedur operasional sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No.27 tahun 2008 tentang Kegiatan Usaha Penunjang Minyak dan Gas Bumi. Izin operasional berupa Surat Keterangan Terdaftar diperoleh dari Dirjen Migas ESDM dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun dan dapat diperbaharui. Dengan diterbitkannya Permen ESDM 23/2015, kewenangan untuk menerbitkan Surat Keterangan Terdaftar untuk industri penunjang didelegasikan kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pemerintah Indonesia menerapkan asas *cabotage* sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang No.17 tahun 2008 yang menyatakan bahwa setiap kegiatan transportasi laut domestik ataupun aktivitas lain yang berada dalam kawasan laut Indonesia harus mengibarkan bendera Indonesia dan memiliki awak berkewarganegaraan Indonesia. Interpretasi Pemerintah atas undang-undang ini adalah tidak hanya transportasi yang memuat barang dan penumpang melainkan juga mencakup aktivitas pengeboran lepas pantai (*offshore platform*), kapal-kapal dan fasilitas di sekitarnya.

Sebelum Desember 2015, Pemerintah mengizinkan beberapa kapal tidak mengibarkan bendera Indonesia karena kapal-kapal tersebut berteknologi tinggi, mahal dan belum tersedia di Indonesia namun setelah Desember 2015, Pemerintah mencabut beberapa pengecualian tersebut sehingga Perseroan harus menyediakan seluruh kapal dan fasilitas pengeboran migas di kawasan laut Indonesia dengan mengibarkan bendera Indonesia dan memenuhi seluruh ketentuan undang-undang yang dimaksud.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 200 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 10 Tahun 2014 tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pemberian Izin Penggunaan Kapal Asing untuk Kegiatan Lain yang tidak Termasuk Kegiatan Mengangkut Penumpang dan/atau Barang Dalam Kegiatan Angkutan Laut Dalam Negeri, jenis kapal asing yang masih dapat digunakan untuk kegiatan di perairan Indonesia sampai dengan Desember 2016 adalah (i) *jack up rig/jack up barge/self elevating drilling unit*; (ii) *semi submersible rig*; dan (iii) *deepwater drill ship*.

Regulasi Industri Pertambangan Batu Bara

Industri pertambangan mineral dan batubara diatur oleh Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2010 yang diamandemen dengan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini mewajibkan pemegang izin operasi produksi untuk melakukan pengolahan secara domestik dalam rangka peningkatan nilai tambah mineral dan batu bara yang dihasilkan di Indonesia, dan membatasi pengiriman mineral dan batu bara mentah ke luar negeri yang belum diolah.

Penjelasan terkait batasan jenis dan jumlah produk mineral mentah yang bisa diekspor diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No.1 tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 08 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri ESDM No.1 tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri dan Peraturan Menteri Keuangan No.75/PMK.011/2012 yang diamandemen terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan No.6136/PMK.011010/2014 tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Keuangan No.75/PMK.011/2012 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Regulasi ini meningkatkan bea ekspor secara progresif dari minimum 20% menjadi 25% pada 6 (enam) bulan pertama di tahun 2014 dan akan terus meningkat per 6 (enam) bulan menjadi 60% pada semester kedua pertama tahun 2016/2017 sebagaimana dinyatakan dalam Lampiran I Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.011/2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No.75/PMK.011/2012 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar.

Regulasi Industri Ketenagalistrikan

Berdasarkan Undang-Undang No.30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan dan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, pasokan listrik di Indonesia tidak lagi dipegang oleh PLN sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) untuk menyediakan listrik bagi publik. Regulasi ini memperbolehkan perusahaan swasta, koperasi dan perusahaan non-pemerintah untuk berpartisipasi dalam bisnis pemasokan tenaga listrik. MPI telah memiliki Izin Operasi dan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik sehingga berkewajiban memenuhi segala peraturan terkait bisnis penyediaan listrik bagi publik dan tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan listrik dalam negeri.

b. Risiko terkait peraturan internasional

Perseroan telah mengembangkan dan berencana untuk terus memperluas aset dan wilayah eksplorasi dan produksi migas di luar negeri. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan berhasil dalam melakukan ekspansi di luar negeri, baik dari sisi operasional, finansial maupun kapasitas sumber daya manusia. Keputusan untuk bergabung dalam proyek-proyek di luar negeri akan meningkatkan kebutuhan permodalan yang signifikan dan memicu munculnya tambahan risiko seperti regulasi pemerintahan setempat, kondisi ekonomi dan politik negara terkait, keamanan, serta risiko hukum yang berlaku di negara terkait.

c. Risiko hukum

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak selalu berhubungan dengan pihak ketiga yang dapat menimbulkan kemungkinan terjadinya sengketa atau perkara hukum dalam bentuk tuntutan hukum dan litigasi yang terkait dengan kemitraan dengan pihak lain dan/atau hubungan dengan masyarakat setempat dimana Perseroan beroperasi.

d. Risiko keamanan kawasan

Keadaan tidak aman di suatu negara atau kawasan yang dipengaruhi oleh ketegangan politik yang tinggi dapat mengakibatkan penutupan operasi untuk sementara di negara bersangkutan dimana Perseroan beroperasi. Hal ini memungkinkan untuk terjadinya penundaan pada proyek pengembangan Perseroan.

4. Faktor lingkungan

b. Risiko lingkungan

Risiko lingkungan yang terjadi akibat tumpahan migas, ledakan sumur dan kebakaran dapat menimbulkan potensi kerugian pihak ketiga dimana Perseroan harus mengganti kerugian atas kerusakan yang terjadi. Perseroan berusaha mengurangi kemungkinan dan dampak terjadinya risiko melalui program dan prosedur standar operasi yang ketat dan juga melalui perlindungan polis asuransi yang memadai.



c. Risiko bencana alam

Kegiatan usaha Perseroan berada tersebar di berbagai lokasi geografis yang berbeda. Usaha migas Perseroan yang berada di berbagai lokasi tidak terlepas dari risiko bencana alam seperti badai tropis, angin topan, gempa bumi, tsunami, banjir, tanah longsor dan bencana lainnya yang mungkin memiliki dampak negatif terhadap operasi Perseroan. Dalam usaha mitigasi terhadap risiko ini, Perseroan berusaha menjaga akses sumber-sumber energi secara aman bila risiko tersebut di atas terjadi dan mengasuransikannya untuk menghindari risiko bila memungkinkan.

5. Risiko sebagai perusahaan induk

Sebagai perusahaan induk yang seluruh (100%) pendapatan usahanya berasal dari Entitas Anak, Perseroan memiliki risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Apabila kegiatan usaha dan pendapatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka hal ini akan memengaruhi kondisi dan kinerja keuangan Perseroan.

6.2. Risiko Investasi yang Berkaitan dengan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko usaha material yang saat ini sedang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dalam Prospektus dan disusun berdasarkan bobot risiko, yang dimulai dari risiko utama Perseroan dan Entitas Anak, dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak dalam Prospektus.

VII. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 18 Mei 2016 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, selain hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 23 Mei 2016, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Sesuai dengan keterbukaan informasi tersebut, Perseroan berencana melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 3.042.286.642 saham dengan nilai nominal Rp100. Penambahan modal akan dilakukan dalam periode 12 (dua belas) bulan dari sejak tanggal persetujuan RUPSLB sehubungan dengan penambahan modal dengan HMETD sampai dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas dengan menerbitkan HMETD dinyatakan efektif. RUPSLB saat ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2016.
- Pada tanggal 24 Mei 2016, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK permohonan perpanjangan periode pembelian kembali saham terhitung mulai tanggal 27 Mei 2016 sampai dengan 26 Agustus 2016, sesuai dengan Surat No. 803/MGT/MEDC/V/2016 perihal Rencana Perpanjangan Pembelian Kembali Saham oleh PT Medco Energi Internasional Tbk.
- Pada tanggal 10 Juni 2016, Perseroan melakukan pelunasan atas fasilitas *Revolving Loan* dari Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebesar USD20.000.000.



VIII. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

8.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0983580 tanggal 27 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 ("Akta No. 95/2015"). Berdasarkan Akta No. 95/2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan Pasal 3, Pasal 4, ayat (10), Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 19, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/2014") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014") dan menyusun kembali anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemborong (kontraktor). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (ii) menjalankan usaha pemboran (*drilling*) minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (iii) menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya, dan (iv) menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau (*interinsulair*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha – usaha perdagangan sebagai *leveransir (supplier)*, grosir dan distributor.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI dan MPGI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (iv) MEMI untuk unit usaha pertambangan batu bara; (v) MEGI untuk unit usaha distribusi gas; (vi) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; (vii) EPI untuk unit usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran; dan (viii) AMG untuk unit usaha penyewaan gedung. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

8.2. Dokumen Perizinan Perseroan dan Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak yang beroperasi di Indonesia telah memiliki izin-izin penting antara lain Surat Izin Usaha Perdagangan (“SIUP”) dan Tanda Daftar Perusahaan (“TDP”) yang diperoleh dari instansi-instansi berwenang dan seluruhnya masih berlaku. Izin-izin yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak tersebut paling dekat akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2016 untuk SIUP dan 1 Juni 2016 untuk TDP dan paling lama keberlakuan izin tersebut adalah sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 untuk SIUP dan 20 April 2021 untuk TDP. Apabila jangka waktu berakhir, baik Perseroan maupun Entitas Anak akan melakukan perpanjangan atas izin-izin tersebut. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, TDP dan SIUP untuk PT Medco CBM Lematang telah habis masa berlakunya dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan oleh instansi yang berwenang.

Selain izin-izin tersebut di atas, Entitas Anak yang beroperasi di Indonesia memiliki izin-izin operasional sebagai berikut:

No.	Entitas Anak	Izin Operasional
1.	PT Medco E&P Indonesia	<i>Production Sharing Contract South Sumatera Extension</i> tanggal 6 Juli 1989 sebagaimana telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan <i>Second Amendment to The Production Sharing Contract</i> tanggal 7 Desember 2001, dan kemudian diperpanjang dengan <i>Amended and Restated Production Sharing Contract</i> tanggal 28 Oktober 2010, berlaku sampai dengan 28 November 2033.
2.	PT Medco E&P Simenggaris	<i>Production Sharing Contract Blok Simenggaris</i> tanggal 24 Februari 1998, berlaku sampai dengan 24 Februari 2028.
3.	PT Medco E&P Malaka	<i>Amended and Restated Production Sharing Contract</i> Blok A Aceh tanggal 28 Oktober 2010, berlaku sampai dengan 1 September 2031.
4.	PT Medco E&P Tarakan	<i>Renewal and Extension Production Sharing Contract</i> Blok Tarakan (Kalimantan Timur) tanggal 7 Desember 2001, berlaku sampai dengan 14 Januari 2022.
5.	PT Medco E&P Rimau	<i>Renewal and Extension Production Sharing Contract</i> Blok Rimau (Sumatera Selatan) tanggal 7 Desember 2001, berlaku sampai dengan 20 April 2023.
6.	PT Medco E&P Lematang	<i>Production Sharing Contract</i> Lematang tanggal 6 April 1987 dan telah diubah dengan Amandemen I tanggal 20 Desember 1990, berlaku sampai dengan 6 April 2027.
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	<i>Production Sharing Contract</i> tanggal 4 Desember 2007 sebagaimana diubah terakhir dengan <i>Amendment To Production Sharing Contract of Contract Area: Tomori Lombok</i> tanggal 14 September 2009, berlaku sampai dengan 6 April 2017. Berdasarkan Surat Menteri ESDM No. 2870/12/MEM.M/2016 tertanggal 4 April 2016 perihal Pengelolaan Wilayah Kerja Lematang Pasca Tahun 2017 yang ditujukan kepada Kepala SKK Migas, telah disetujui perpanjangan Kontrak Kerja Sama di Wilayah Kerja Lematang oleh Kontraktor Kerja Sama MEP Lematang, dengan jangka waktu perpanjangan maksimal 10 tahun sejak habisnya PSC tersebut, atau sampai dengan 6 April 2027.
8.	PT Medco E&P Bengara	<i>Production Sharing Contract</i> Wilayah Kerja Bengara – I (Kalimantan Timur) tanggal 27 September 1999, berlaku sampai dengan 27 September 2029.
9.	PT Medco CBM Sekayu	<i>Production Sharing Contract Coalbed Methane</i> tanggal 27 Mei 2008 sebagaimana dengan <i>Amandemen Production Sharing Contract Coalbed Methane</i> tanggal 12 Februari 2012 dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (“BP Migas”) dan South Sumatra Energy Inc, berlaku 30 tahun sejak tanggal efektif.
10.	PT Medco CBM Lematang	<i>Production Sharing Contract</i> tanggal 1 Agustus 2011 dengan BP Migas, PT Methanindo Energi Resources dan PT Saka Energi Indonesia, berlaku sampai dengan 1 Agustus 2041.
11.	PT Medco CBM Pendopo	<i>Production Sharing Contract</i> tanggal 3 Desember 2010 dengan BP Migas dan Dart Energy (Muralim) Pte. Ltd., berlaku sampai dengan 3 Desember 2040.



No.	Entitas Anak	Izin Operasional
12.	PT Exspan Petrogas Intranusa	<ul style="list-style-type: none">- Surat Keterangan Terdaftar No. 555/SKT-02/DMT/2016 tanggal 28 April 2016, berlaku sampai dengan 28 April 2018;- Surat Keterangan Terdaftar No.556/SKT-02/DMT/2016 tanggal 28 April 2018, berlaku sampai dengan 28 April 2019;- Surat Keterangan Terdaftar No. 557/SKT-02/DMT/2016 tanggal 28 April 2016, berlaku sampai dengan 14 Mei 2019;- Surat Keterangan Terdaftar No. 558/SKT-02/DMT/2016 tanggal 28 April 2016, berlaku sampai dengan 28 April 2019;- Surat Keterangan Terdaftar No. 559/SKT-02/DMT/2016 tanggal 28 April 2016, berlaku sampai dengan 28 April 2019.
13.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Angka Pengenal Importir Umum No. 090501905-P tanggal 30 Oktober 2012, berlaku sampai dengan 30 Oktober 2017.
14.	PT Duta Tambang Rekayasa	<ul style="list-style-type: none">- Keputusan Bupati Nunukan No. 46 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi tanggal 2 Februari 2010, berlaku sampai dengan 2 Februari 2017;- Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Eksploitasi Batubara dan Sarana Penunjangnya atas nama PT Duta Tambang Rekayasa seluas 513,80 Hektar pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur No. SK.618/Menhut-II/2011 tanggal 25 Oktober 2011, dikeluarkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, berlaku sampai dengan 2 Februari 2017;- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 117 Tahun 2013 tanggal 4 Februari 2013 tentang Pemberian Izin untuk Mengoperasikan Terminal Khusus Pertambangan Batu Bara di Desa Sebakis, Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Timur, berlaku sampai dengan 4 Februari 2018.
15.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Keputusan Bupati Nunukan No. 188.45/865/IX/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi tanggal 30 September 2014, berlaku sampai dengan 30 September 2024.
16.	PT Api Metra Graha	<ul style="list-style-type: none">- Izin Penyelenggaraan Parkir di Luar Ruang Milik Jalan Dengan Memungut Biaya Parkir No. 738/2015 tanggal 20 Agustus 2015, berlaku sampai dengan 20 Agustus 2017;- Izin Pemanfaatan Air Tanah No. 104/7.15/31/1.774.1/2015 tanggal 16 Desember 2015, berlaku sampai dengan 16 Desember 2017;- Izin Pembuangan Air Limbah No. 81/IPAL/2011 tanggal 9 Agustus 2011, berlaku sampai dengan 9 Agustus 2016;- Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun No. 23/B-3/2014 tanggal 23 April 2014, berlaku sampai dengan 23 April 2017.

8.3. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan. Rencana pembelian kembali saham ini telah disampaikan kepada OJK dengan Surat No. 591/MGT/MEDC/VIII/2015 tanggal 26 Agustus 2015 dan Surat No. 223/MGT/MEDC/XI/2015 tanggal 27 November 2015. Pembelian kembali saham tersebut telah dilaksanakan sampai dengan tanggal 27 Mei 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan 26 Agustus 2016 sesuai Surat No. 803/MGT/MEDC/V/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal Rencana Perpanjangan Pembelian Kembali Saham oleh PT Medco Energi Internasional Tbk. Selain dari pembelian kembali saham Perseroan ini, tidak terdapat perubahan penting dalam kepemilikan saham. Berikut adalah perkembangan kepemilikan saham Perseroan sampai tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2013

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2013 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Insurance	176.951.500	17.695.150.000	5,31
PT Medco Duta	3.489.500	348.950.000	0,10
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	769.803.644	76.980.364.400	23,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

Tahun 2014

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2014 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Insurance	262.541.800	26.254.180.000	7,88
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	679.397.344	67.939.734.400	20,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

Tahun 2015

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2015 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Insurance	329.734.800	32.973.480.000	9,89
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	575.211.544	54.959.814.400	17,26
	3.295.458.650	326.654.525.000	98,89
Saham treasuri	36.992.800	6.590.620.000	1,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	



Tahun 2016

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
PT Prudential Life Insurance	318.406.200	31.840.620.000	9,55
PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	557.626.744	55.762.674.400	16,73
	3.266.545.250	326.654.525.000	98,02
Saham treasuri	65.906.200	6.590.620.000	1,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
Saham dalam Portepel	667.548.550	66.754.855.000	

8.4. Manajemen dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.94 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Muhammad Lutfi
Komisaris	: Yani Yuhani Panigoro
Komisaris	: Junichi Iseda
Komisaris Independen	: Marsillam Simandjuntak
Komisaris Independen	: Bambang Subianto
Komisaris	: Yaser Raimi Arifin Panigoro

Direksi

Direktur Utama	: Hilmi Panigoro
Direktur	: Roberto Lorato
Direktur	: Ronald Gunawan
Direktur Independen	: Anthony Robert Mathias
Direktur	: Amri Siahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0983581 tanggal 27 November 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No.33/2014.

Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam butir III.1.5 Peraturan BEI No. I.A. tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi dan imbalan lain untuk Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 adalah sebesar USD6.859.305, USD6.748.931 dan USD5.291.332.

Dasar penetapan besarnya remunerasi Direksi adalah melalui RUPS dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dasar penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris adalah melalui RUPS.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan :

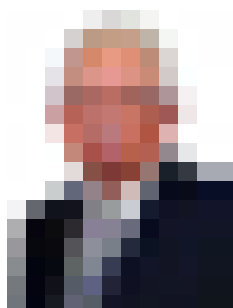
Dewan Komisaris



Muhammad Lutfi, *Komisaris Utama*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Menteri Perdagangan RI (2014), Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2005-2009), dan duta besar Indonesia untuk Jepang (2010-2013).

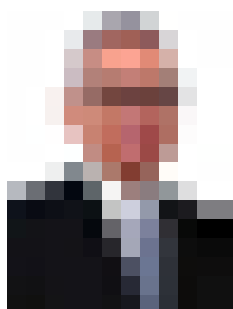
Meraih gelar S1 dalam bidang ekonomi (1992) dari Purdue University, Amerika Serikat.



Bambang Subianto, *Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015. Menjabat sebagai Partner, Arghajata Consulting sejak tahun 2005 hingga sekarang. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai *Partner* PT Ernst Young Consulting (2000-2004), menjabat sebagai Menteri Keuangan RI (1998-1999), Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") (bulan Januari-Februari 1998), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan RI (1992-1998), Direktur Lembaga Keuangan dan Akuntansi, Direktorat Jenderal Moneter, Departemen Keuangan RI (1988-1992), dan Direktur, Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986-1988).

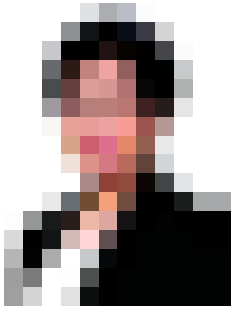
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia (1973) dari Institut Teknologi Bandung, *Master of Business Administration* (1981) dan *Doctor in Applied Economic Sciences* (1984) dari Catholic University of Leuven, Belgia.



Marsillam Simandjuntak, *Komisaris Independen*

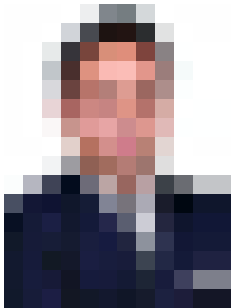
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1943. Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Menteri Kehakiman dan Jaksa Agung RI (2001), Kepala Unit Kerja Presiden Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP-PPR) (2006-2010), serta Staf Khusus bagi Menteri Keuangan untuk Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai (2006-2010).

Meraih gelar Sarjana Kedokteran (1971) dan Sarjana Hukum (1989), keduanya dari Universitas Indonesia.

**Yani Yuhani Panigoro, Komisaris**

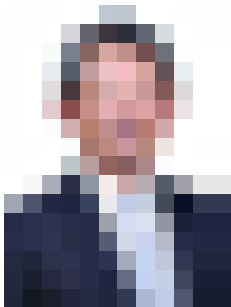
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1951. Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 1998. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1994. Diangkat menjadi Ketua Majelis Wali Amanat Institut Teknologi Bandung (2009-2014). Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa entitas anak Medco Group dan Dosen di Universitas Indonesia.

Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro (1975) dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Master Manajemen (1997) dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung.

**Yaser Raimi Arifin Panigoro, Komisaris**

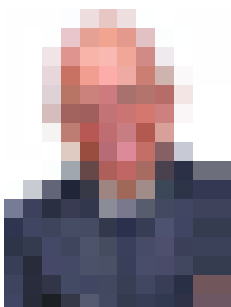
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2015. Bergabung dengan Perseroan sebagai *Business Development Manager* pada tahun 2003 dan selanjutnya menjabat sebagai *Deputy Managing Director* di PT Medco Energi Mining Indonesia (2007 – 2010). Sekarang beliau menjabat sebagai Komisaris PT Medco Agro, PT Multi Fabrindo Gemilang, PT Medco Intidynamika dan PT Antareja Resources.

Meraih gelar S1 dalam bidang informasi teknologi (2002) dari American University, Amerika Serikat dan gelar *Master of Business Administration* (2012) dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat.

**Junichi Iseda, Komisaris**

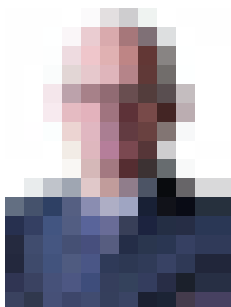
Warga Negara Jepang, lahir pada tahun 1955. Diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir di Mitsubishi Corporation sejak 1970 dan saat ini ditunjuk sebagai *Senior Vice President, Chief Regional Officer of Indonesia* dan *General Manager of Jakarta Representative Office* untuk Mitsubishi Corporation. Sebelumnya bertindak sebagai *Senior Vice President Division COO, Natural Gas Business Division B* (2011), dan *General Manager of Kuala Lumpur Branch* di Malaysia (2006).

Meraih gelar S1 dalam bidang hukum (1979) dari University of Tokyo, Jepang dan gelar *Master of Business Administration* (1987) dari Stanford University, Amerika Serikat.

Direksi**Hilmi Panigoro, Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Diangkat sebagai Direktur Utama sejak bulan November 2015. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama PT Medco Duta dan PT Medco Intidynamika sejak tahun 1998 hingga saat ini. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2001-2008) dan Komisaris Utama Perseroan (2008-2015), dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di Medco Group.

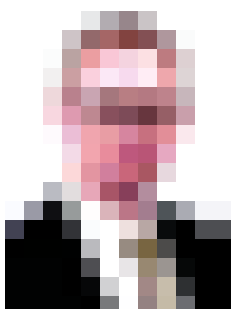
Meraih gelar Insinyur Teknik Geologi (1981) dari Institut Teknologi Bandung, gelar *Master of Business Administration* dengan program utama di bidang *finance and business economics* (1984) dari Thunderbird University, Arizona, Amerika Serikat dan meraih gelar *Master of Science* dalam bidang *engineering* (1988) dari Colorado School of Mines, Colorado, Amerika Serikat.



Roberto Lorato, *Direktur*

Warga Negara Italia, lahir pada tahun 1958. Diangkat sebagai Direktur sejak bulan November 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *President* pada Premier Oil Indonesia (2011-2015), *Managing Director* pada Eni Indonesia (2006-2009), dan *President & CEO* pada Virginia Indonesia Co. Llc., cabang Jakarta (2003-2006) dan *Managing Director* pada Agip, Inggris (2001-2002).

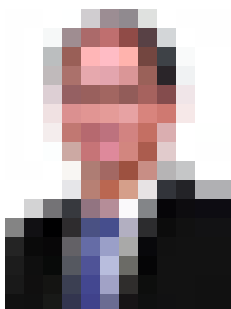
Meraih gelar S1 dalam bidang *mechanical engineering* (1987) dari University of Padua, Italia, gelar S2 dalam bidang *Energy Management & Economics* (1988) dari Scuola Superiore Enrico Mattei, Eni Corporate University, Italia, dan gelar *Master of Science* (1994) dari London Business School, Inggris.



Anthony Robert Mathias, *Direktur*

Warga Negara Inggris, lahir pada tahun 1966. Diangkat sebagai Direktur sejak bulan November 2015. Memiliki pengalaman luas dalam industri migas sejak tahun 1994. Beliau memulai karirnya di industri migas ketika bergabung dengan Mobil Oil and Conoco Inc. (1994-2000) sebagai *Business Analysis and Internal Audit Control Function*, ConocoPhillips sebagai *Director Upstream Strategy and Portfolio Management* (2000-2003), Canadian E&P and Oil Sands Business, Calgary, Kanada sebagai *Manager Planning and Performance Analysis* (2003-2005), dan bergabung kembali dengan ConocoPhillips (2005-2012) dengan menempati berbagai jabatan dan terakhir sebagai *Finance Manager* pada ConocoPhillips, cabang Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah *Vice President Finance & IT* pada Premier Oil (2012-2015).

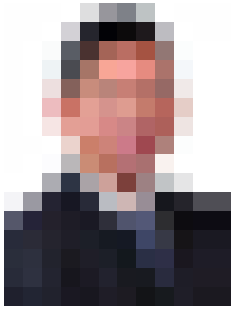
Meraih gelar S1 dalam bidang *engineering* (1989) dari Bradford University, Inggris dan gelar *Master of Business Administration* (1994) dari Manchester Business School, Inggris.



Ronald Gunawan, *Direktur*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai *Vice President Operations & Development* di Premier Oil Indonesia (2014-2015), *President & General Manager* di Hess Indonesia (2012-2014), berbagai posisi manajemen dalam bidang operasi dan proyek di Eni Australia and Eni E&P (2007-2012), dan *Vice President Assets* di Vico Indonesia (2002-2006).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Perminyakan (1988) dari Institut Teknologi Bandung dan S2 dalam bidang Petroleum Engineering (2000) dari Texas A&M University, Amerika Serikat.

**Amri Siahaan, Direktur**

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai *Vice President Government Affairs & Business Support* di Premier Oil Indonesia (2011 – 2015), *General Manager Operations/ Start-Up Manager* of Tangguh LNG, BP Indonesia (2008-2011), *Executive Assistance to COO* Atlantic LNG Trinidad & Tobago (2007-2008), *Vice President* “Semberah” Asset VICO Indonesia (2004-2006), *Vice President Supply Chain Management* VICO Indonesia (2001-2004) serta *Audit & Internal Control Manager* BP Indonesia (2001).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin (1989) dari Institut Teknologi Bandung serta gelar *Master of Business Administration* (2003) dari University of Leicester, Inggris.

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Berdasarkan *Minutes of Board of Commissioners Meeting* tertanggal 13 Januari 2016, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Bambang Subianto
Anggota : Jul Azmi
Anggota : Ida Anggrainy Sarwani

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai anggota Komite Audit:

Jul Azmi

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Eksternal sejak tahun 2013 berkat pengalamannya yang ekstensif selaku Auditor dan pengalamannya sejak 1972 di industri perminyakan dan jasa-jasa terkait yang menunjang industri perminyakan di antaranya: PT Stanvac Indonesia, MEPI, Perseroan, Indrillco Hulu Energy Ltd., dan PT Sumatra Persada Energi.

Ida Anggrainy Sarwani

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Eksternal pada tahun 2013 berkat pengalamannya sejak 1980 yang ekstensif selaku Akuntan Publik dan Konsultan Manajemen, di antaranya: Drs. Hadi Sutanto & CO (Pricewaterhouse Coopers), Sumatra Gulf Oil Ltd, McDermott Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, PT Natterman Indonesia, PT Metaun Agung Perdana, PT Bhumyamca Sekawan, BPPN, PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk., PT Perdana Gapura Prima Tbk, PT Sumber Hidup Sehat, PT Viva Medika, dan PT Maju Raya Sejahtera.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tertanggal 5 Februari 2014, Komite Audit dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada OJK;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan menelaah tanggapan dari pihak manajemen Perseroan;
- Memberikan rekomendasi atas penunjukkan akuntan (auditor eksternal) yang didasarkan pada independensi, kinerja dan kualifikasi;
- Untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul antara manajemen dengan auditor (akuntan) sehubungan dengan penyusunan laporan keuangan;
- Membantu Dewan Komisaris dalam menganalisis laporan – laporan dari unit audit internal dan Komite Manajemen Risiko;
- Menelaah, menganalisis dan mengubah, sejauh mana diperlukan, Piagam Komite Audit;

- Menelaah pengaduan yang timbul sehubungan dengan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Melaporkan secara berkala dan menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 1 Januari 2003 dan telah mengangkat Eddy Hasfiardi sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penggantian Kepala Divisi Internal Audit Perseroan tanggal 27 September 2010, yang mana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan *Resolution of the Board of Commissioners* Ref. No. MEI-001/RES-BOC/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Fakhri Nilamsari sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan berdasarkan *Memo Organization Announcement re. Corporate Secretary* No. INT-013/TAL/MEDC/II/2016 tanggal 20 Januari 2016.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain :

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: (i) keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan; (ii) penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; (iii) penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; (iv) penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (v) pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan *Minutes of Board of Commissioners Meeting* tertanggal 13 Januari 2016, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Marsillam Simandjuntak
Anggota : Muhammad Lutfi
Anggota : Yani Yuhani Panigoro
Anggota : Yaser Raimi Arifin Panigoro
Anggota dan sekretaris : Cisca Alimin

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Piagam Komite Remunerasi, masing-masing tertanggal 5 Februari 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- **Nominasi**
 - melakukan identifikasi atas kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk menetapkan kualifikasi dan uji tuntas atas kandidat calon tersebut;
 - melakukan nominasi dan penelaahan atas kandidat calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan grup;



- melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan grup;
- melakukan penelaahan dan nominasi atas kandidat calon anggota – anggota komite;
- melakukan pengembangan pelatihan dan program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan grup.

• **Remunerasi**

- melakukan pengembangan dan rekomendasi pedoman umum atas sistem remunerasi Perseroan;
- melakukan pengembangan dan penelaahan atas kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan grup;
- melakukan penelaahan dan rekomendasi atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan grup;
- melakukan penelaahan dan rekomendasi sehubungan dengan jumlah insentif, termasuk rencana *equity based*;
- melakukan penelaahan terhadap kebijakan dan sistem remunerasi untuk agar sesuai dengan pedoman umum Perseroan;
- melaporkan secara bertahap kepada Dewan Komisaris dan membuat laporan tahunan untuk dimasukkan dalam laporan tahunan Perseroan;
- melakukan penelaahan dan evaluasi kinerja Direksi Perseroan dan grup.

Komite Good Corporate Governance (“GCG”)

Perseroan telah membentuk Komite Good Corporate Governance (GCG) berdasarkan *Minutes of BOC Meeting* tertanggal 28 Desember 2015, susunan Komite GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Marsillam Simandjuntak
Anggota	: Muhammad Lutfi
Anggota	: Yani Yuhani Panigoro
Anggota	: Yaser Raimi Arifin Panigoro
Anggota	: Hilmi Panigoro
Anggota	: Roberto Lorato
Anggota	: Anthony Robert Mathias
Anggota	: Amri Siahaan
Sekretaris	: Eddy Hasfiardi
Sekretaris	: Fakhri Nilamsari

Berdasarkan Piagam Komite GCG tertanggal 5 Februari 2014, Komite GCG dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- melakukan penelaahan dan evaluasi dasar dan prinsip GCG dan pedoman dan kode etik GCG untuk diterapkan dalam Perseroan dan grup;
- melakukan penelaahan atas kebijakan GCG yang ditetapkan oleh Direksi secara bertahap dan memastikan bahwa kebijakan tersebut telah sesuai dengan prinsip GCG yang direkomendasikan, dan memberikan rekomendasi, mengubah dan meningkatkan prinsip GCG apabila diperlukan;
- melakukan evaluasi jika terdapat potensi benturan kepentingan atau benturan lainnya diantara Direksi Perseroan dan grup dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk tindakan-tindakan yang akan diambil;
- melakukan peningkatan penerapan praktik GCG secara konsisten dalam Perseroan dan grup untuk dapat menjadi acuan dalam kinerja Perseroan.

Komite Manajemen Risiko

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan *Minutes of BOC Meeting* tertanggal 28 Desember 2015, susunan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Muhammad Lutfi
Anggota	:	Marsillam Simandjuntak
Anggota	:	Bambang Subianto
Anggota	:	Junichi Iseda
Anggota	:	Yani Yuhani Panigoro
Anggota	:	Yaser Rami Arifin Panigoro
Anggota	:	Hilmi Panigoro
Anggota	:	Roberto Lorato
Anggota	:	Anthony Robert Mathias
Anggota	:	Akira Mizuta
Sekretaris	:	Bramastra Lalean

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko tertanggal 5 Februari 2014, Komite Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsinya memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah sesuai pada tempatnya, yang mana meminimalisir risiko yang mungkin dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha Perseroan;
- melakukan penelaahan atas profil toleransi risiko Perseroan dan grup, strategi manajemen dan rencana pengurangan risiko dan memastikan bahwa semuanya telah sesuai dengan strategi Perseroan;
- melakukan penelaahan, penilaian dan membuat rekomendasi atas setiap tindakan besar perusahaan yang diusulkan oleh Perseroan dan grup dan memastikan bahwa usulan tersebut telah sesuai dengan strategi Perseroan dan kebijakan manajemen risiko;
- memastikan bahwa Perseroan telah melakukan pemantauan dan pelaporan sistem manajemen risiko yang sesuai dengan kebijakan manajemen risiko dan teknik mitigasi risiko yang dianut;
- memberitahukan kepada pihak-pihak terkait seperti pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris dan pemegang kepentingan lainnya, atas penetapan dan teknik mitigasi risiko atas Perseroan dan grup sehubungan dengan tindakan besar perusahaan;
- menyetujui dan mengawasi sistem manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci atas risiko, melakukan evaluasi atas dampak yang berpotensi, dan melakukan penerapan atas sistem yang sesuai untuk mengatasi risiko-risiko tersebut;
- melakukan penelaahan atas penerapan manajemen risiko perusahaan Perseroan dibandingkan dengan praktik industri maju;
- melaporkan secara bertahap kepada Dewan Komisaris dan memberikan ringkasan atas kegiatan Komite Manajemen Risiko dalam laporan tahunan Perseroan.

8.5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan standar tertinggi, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang merupakan faktor utama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Implementasi prinsip-prinsip GCG Perseroan didasari oleh UUPT, UUPM, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia, prinsip-prinsip GCG yang ditetapkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development*, Pedoman GCG Indonesia serta hukum dan peraturan terkait lainnya.

Kerangka tata kelola perusahaan Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite GCG. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite GCG.



8.6. Sumber Daya Manusia

Pentingnya peran sumber daya manusia bagi kelangsungan dan keberhasilan usaha sangat disadari oleh Perseroan. Dengan demikian, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup sumber daya manusianya dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan.

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak

- Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang pendidikan

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Perseroan			
Sarjana (S1/S2/S3)	97	83	76
Sarjana Muda (D3)	16	10	8
SMU dan sederajat	4	3	2
Entitas Anak			
Sarjana (S1/S2/S3)	996	870	842
Sarjana Muda (D3)	226	201	188
SMU dan sederajat	521	488	430
Jumlah	1.860	1.655	1.546

- Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang manajemen

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Perseroan			
Direktur	7	5	5
Eksekutif senior	7	12	11
Manajer	15	7	7
Pelaksana	88	72	63
Entitas Anak			
Direktur	11	12	13
Eksekutif senior	33	28	28
Manajer	137	106	106
Pelaksana	1.562	1.413	1.313
Jumlah	1.860	1.655	1.546

- Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang usia

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Perseroan			
≥ 50 tahun	22	18	17
40-49 tahun	25	23	22
30-39 tahun	52	46	42
≤ 29 tahun	18	9	5
Entitas Anak			
≥ 50 tahun	196	164	148
40-49 tahun	353	367	388
30-39 tahun	751	698	682
≤ 29 tahun	443	330	242
Jumlah	1.860	1.655	1.546

- Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status pegawai

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Perseroan			
Tetap	95	83	81
Kontrak	22	13	5
Entitas Anak			
Tetap	1.247	1.244	1.332
Kontrak	496	315	128
Jumlah	1.860	1.655	1.546

Berkaitan dengan industri dan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dengan keahlian khusus adalah sebagai berikut:

- 3 orang geologis (ilmuwan yang mempelajari struktur fisik serta pembentukan bumi dan planet-planet di dalam tata surya);
- 4 orang *geophysicist* (ilmuwan yang mendalami pengetahuan mengenai bumi dengan menggunakan kaidah-kaidah serta prinsip-prinsip fisika untuk membantu pemahaman mengenai sifat-sifat dan kondisi di bawah permukaan bumi, baik horizontal maupun vertikal);
- 1 orang *geoscientist* (ilmuwan yang mempelajari komposisi, struktur dan aspek fisik bumi lainnya, seperti tanah, bebatuan dan air);
- 1 orang *petrophysicist* (ilmuwan yang mempelajari tentang sifat fisik dari suatu batuan, dengan mengetahui karakter dari batuan-batuan tertentu, maka seseorang *petrophysicist* dapat menentukan apakah pengeboran dapat dilakukan di sebuah *reservoir* atau tidak);
- 1 orang *reservoir engineer* (ahli yang mendalami permasalahan pengaturan air yang berlebihan pada saat proses pengeboran atau produksi minyak dan gas dalam sebuah *reservoir*);
- 1 orang *drilling engineer* (ahli yang memahami tata cara serta proses pengeboran yang aman bagi manusia/pekerja dan lingkungan hidup di sekitarnya serta ekonomis).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak di Indonesia mempekerjakan 6 (enam) orang warga negara asing, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nama	Warga negara	Posisi	Nomor izin dan masa berlaku
1.	Junichi Iseda	Jepang	Komisaris	IMTA No. 62678/MEN/B/IMTA/2015, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. KITAS No. 2C21JE8961-P, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
2.	Mathias Anthony Robert	Inggris	Direktur	IMTA No. KEP.62622/MEN/B/IMTA/2015 tanggal 15 Desember 2015, berlaku 12 bulan sejak tanggal yang tertera dalam KITAS. KITAS No. 2C11JE0403-Q, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
3.	Roberto Lorato	Italia	Direktur	IMTA No. 62678/MEN/B/IMTA/2015 tanggal 15 Desember 2015, berlaku 12 bulan sejak tanggal tanda masuk. KITAS No. 2C11JE1007-Q, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
4.	Faizan Abdul Rahan	Malaysia	Marketing Advisor	IMTA No. 18741/MEN/P/IMTA/2015 tanggal 28 Oktober 2015, berlaku sejak tanggal 24 November 2015 sampai dengan 31 Agustus 2016. KITAS No. 2C21JE6562AP, berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016.



No.	Nama	Warga negara	Posisi	Nomor izin dan masa berlaku
5.	Kandasamy Moorthy	India	Quality Control Manager	IMTA No. 64620/MEN/B/IMTA/2015 tanggal 12 Desember 2015, berlaku sejak 12 bulan sejak tanggal tanda masuk. KITAS No. 2C11JE0396-Q, berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
6.	Marcou John Andrew	Amerika Serikat	Research & Development Manager	IMTA No. 64429/MEN/B/IMTA/2015 tanggal 21 Desember 2015, berlaku 6 bulan sejak tanggal tanda masuk. KITAS No. 2C13JE0064-Q, berlaku sampai dengan tanggal 5 Juli 2016.

Sistem Informasi dan Manajemen SDM Terintegrasi

Perseroan memahami pentingnya penerapan sistem yang terbaik untuk menata kinerja karyawan. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (*Performance Management System* atau PMS) untuk menjaga dan meningkatkan kinerja individu serta menyesuaikannya dengan tujuan dan target-target usaha Perseroan. Perseroan terus menelaah semua peraturan dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia untuk memastikan berjalannya sistem manajemen SDM yang terbaik. Sistem manajemen SDM yang baik didukung dengan adanya sistem informasi SDM yang telah terintegrasi dengan *Integrated Program Management* (IPM) yang terhubung dengan seluruh unit di Perseroan. Hal ini akan membantu secara efektif pengelolaan semua fungsi SDM seperti perekrutan, pemeliharaan, pengembangan dan motivasi karyawan. Selain itu, semua transaksi proses SDM di dalam Perseroan telah terkomputerisasi dengan dukungan sistem SAP.

Talent Management

Pada tahun 2015, Perseroan melanjutkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi pekerja dengan melakukan inisiatif-inisiatif yang lebih cermat dalam mendukung efektifitas program pengembangan dan pelatihan. Tahun 2015, Perseroan menginvestasikan hampir setengah juta Dolar AS dalam program pelatihan pekerja. Efektifitas pelatihan terus ditingkatkan yang mana hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rasio jumlah peserta pelatihan terhadap jumlah pekerja. Adapun penurunan realisasi anggaran dibandingkan tahun 2014 merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi pelatihan dengan ditingkatkannya program *in-house training*. Program pelatihan dan pengembangan pekerja yang konsisten dilaksanakan Perseroan adalah: program pengembangan kompetensi teknis dan program asesmen kompetensi teknis operasi.

Program Pengembangan Kompetensi Teknis

Tahun 2015, Perseroan telah memiliki internal assessor untuk mendukung program asesmen para teknisi di bidang produksi aset. Untuk memastikan bahwa Perseroan tetap memiliki keunggulan kompetitif dalam bidang petroteknikal, maka pada tahun 2015 Perseroan kembali melakukan asesmen kompetensi bagi pekerja teknisi di bidang operasi di area aset. Asesmen kompetensi tersebut ditindaklanjuti dengan penyusunan rencana pengembangan kompetensi pekerja sekaligus menyiapkan suksesi *supervisor*.

Pelatihan dan Sertifikasi Migas

Dalam rangka meningkatkan integritas dan reliabilitas operasi serta memenuhi kewajiban sertifikasi migas yang tertuang dalam PERMEN ESDM No. 15 Tahun 2015 tentang pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi, Perseroan mewajibkan pekerja operasi di masing-masing aset untuk mendapatkan sertifikasi sesuai dengan bidang dan peruntukannya.

Dengan telah ditetapkan Rimau Asset sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK) Migas sejak tahun 2013 dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Migas Cepu untuk 6 (enam) bidang sertifikasi yaitu K3, Operasi Produksi, SML, H2S, Kalibrasi dan Instrumentasi serta Perawatan Sumur (PES), Perseroan telah menjalankan pelatihan dan sertifikasi untuk memenuhi kewajiban sertifikasi serta meningkatkan kompetensi pekerja operasi di aset.

Hak dan Tanggung Jawab Karyawan

Perseroan senantiasa memastikan hak dan tanggung jawab para karyawan sesuai dengan hukum dan peraturan ketenagakerjaan Republik Indonesia atau negara-negara lain tempat Perseroan beroperasi untuk menjamin lingkungan kerja yang baik, termasuk di dalamnya adalah pemenuhan upah minimum regional (UMR). Perseroan juga memberikan manfaat yang kompetitif kepada karyawan sesuai dengan evaluasi kinerja dan tingkat tanggung jawab agar selalu berupaya meningkatkan kinerja untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kesejahteraan Karyawan

Guna meningkatkan kesejahteraan, Perseroan juga menyediakan kepada para karyawannya sarana-sarana dan tunjangan-tunjangan sebagai berikut:

- Sarana perumahan bagi karyawan-karyawan lapangan.
- Tunjangan transportasi dan perumahan yang dibayarkan bersamaan dengan gaji bulanan.
- Tunjangan makan bagi karyawan yang berada di perkantoran dan fasilitas makan bagi karyawan-karyawan lapangan.
- Tunjangan kesehatan dan pengobatan untuk karyawan dan keluarganya.
- Tunjangan melahirkan bagi karyawan wanita.
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK).
- Program Dana Pensiun yang diselenggarakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk karyawan Entitas Anak, MEPI dan PT Asuransi Jiwasraya untuk karyawan MEP Sembakung.
- Koperasi Karyawan dengan nama Koperasi Karyawan Meta Darma Usaha (KKM) yang telah didaftarkan pada Daftar Umum Kanwil Departemen Koperasi DKI Jakarta dengan No.2859/B.H./I. tanggal 23 Maret 1992 dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Kepala Kanwil Koperasi No.25/BLP/X/III/1992. Pembentukan Koperasi ini bertujuan untuk menerima simpanan dari anggota; usaha simpan pinjam; menyediakan barang-barang kebutuhan anggota; usaha jasa lainnya seperti katering, penyediaan alat tulis kantor dan penyediaan tenaga kerja serta penyediaan alat-alat yang berhubungan dengan Perseroan; dan menambah pengetahuan anggota tentang perkoperasian.

Serikat Karyawan

Hubungan Industrial melalui kemitraan yang harmonis antara manajemen dengan Serikat Pekerja (SP) terus dibina dalam mencapai sasaran dan target Perseroan. Perseroan memiliki 1 Serikat Pekerja yang mewakili karyawan Perseroan dengan nama Serikat Pekerja Karyawan Terpadu Medco Energi Internasional (SP-KAT MEI) yang tercatat dalam Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan No. 672/V/P/V/2013 tanggal 22 Mei 2013 berdasarkan Surat Pencatatan dan Pemberian Nomor Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No. 1591/-1.838 tanggal 11 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Perseroan telah didaftarkan pada Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan berdasarkan Surat Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama No. 1/24.1.07/31.74.00/-1.837/2015 tanggal 23 Januari 2015 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang menyatakan bahwa PKB Perseroan berlaku terhitung mulai Januari 2015 sampai dengan Januari 2017.

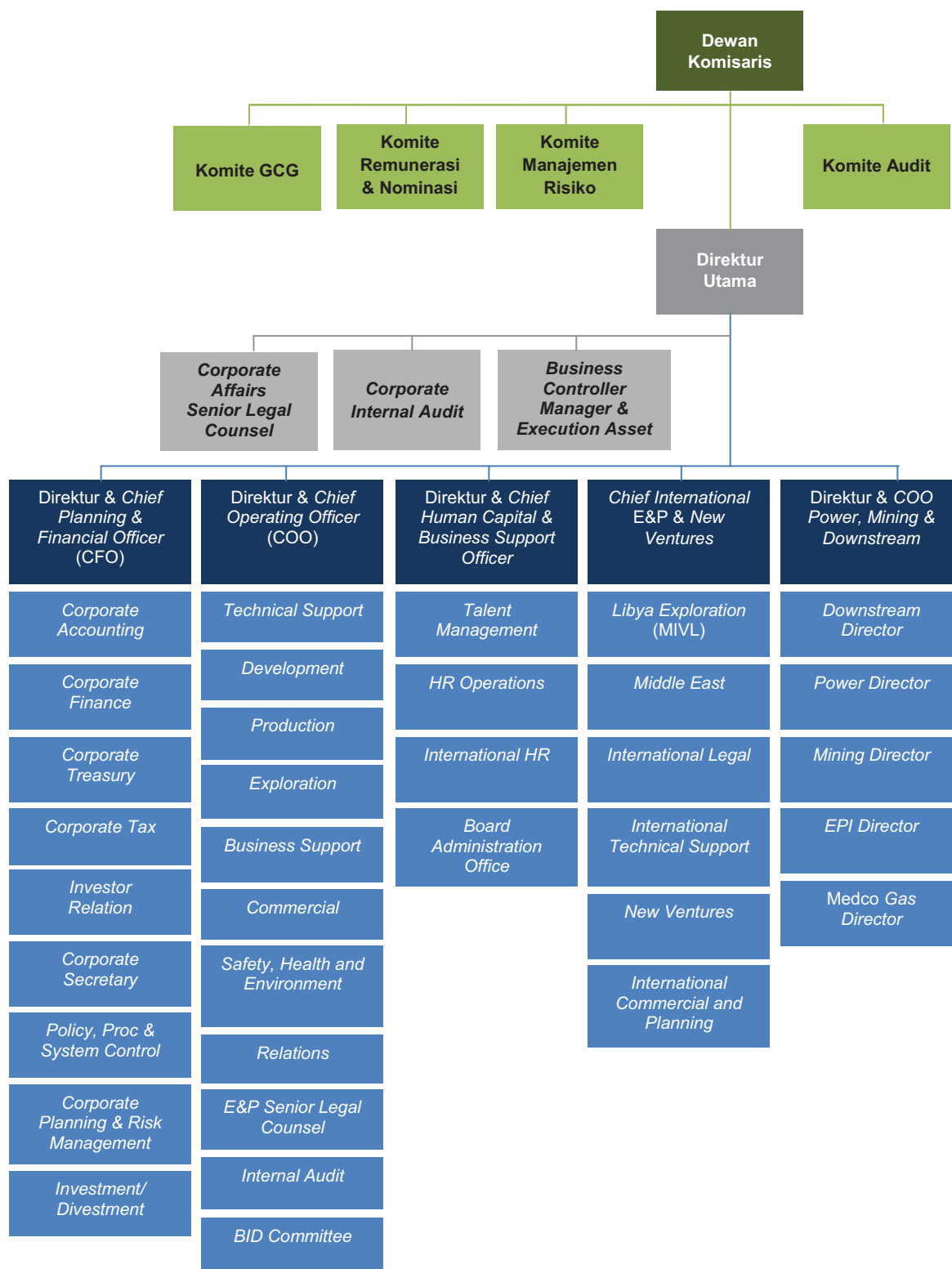
Di lingkungan MEPI saat ini terdapat 1 (satu) Serikat Pekerja yang mewakili karyawan di Jakarta, Soka, Lirik, Tarakan dan Rimau. PKB PT Medco E&P Indonesia telah memperoleh persetujuan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.164/PHIJSK-PKKAD/PKB/X/2012 tanggal 15 Oktober 2012 dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2014, dan telah didaftarkan pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan No. 164/Pdf.7/PKB/X/2012. Berdasarkan Surat PT Medco E&P Indonesia tertanggal 30 September 2014 yang telah diterima oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, menyatakan bahwa PKB PT Medco E&P Indonesia masih dalam perpanjangan sementara sampai dengan tercapainya kesepakatan antara PT Medco E&P Indonesia dengan Serikat Pekerja PT Medco E&P Indonesia.



Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat kepada pekerja setelah memasuki usia pensiun. Pendanaan program ini berasal dari iuran pekerja sebesar 2% dan kontribusi dari Perseroan sebesar 6% dari gaji perbulan. Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Tugu Mandiri dan DPLK Jiwasraya yang masing-masing akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.Kep.234/KM.17/1995 tanggal 16 Agustus 1995 dan No.Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Mulai bulan Maret 2008 Entitas Anak mengubah pengelola dana pensiunnya dari DPLK Tugu Mandiri menjadi DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang didirikan berdasarkan akta pendirian yang disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program Pesangon Manfaat Pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Insurance dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, untuk karyawan MEPI.

8.7. Struktur Organisasi





8.8. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pendiri Perseroan Berbentuk Badan Hukum

8.8.1. Encore Energy Pte. Ltd. ("Encore Energy")

a. Pendirian

Encore Energy berkedudukan di Singapura dengan alamat # 11-01 PwC Building 8 Cross Street Singapore 048424, didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura, sesuai dengan Memorandum and Articles of Association tanggal 23 Juli 2007 dan didaftarkan di Company Registry No.200713427K tanggal 25 Juli 2007.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Company Profile* yang dikeluarkan oleh *Accounting & Corporate Regulatory Authority*, Singapura, tanggal 2 April 2015 ("*Company Profile*"), kegiatan usaha utama Encore Energy adalah bergerak dalam bidang perusahaan induk investasi.

c. Pengurusan

Berdasarkan *Company Profile*, susunan pengurus pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur : Tan Hian Yew George
Direktur : Hilmi Panigoro
Direktur : Makoto Tsurusaki
Secretary : Tay Chee Wah
Secretary : Chan Lai Yin

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan *Company Profile*, struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	1.000	1.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Mitsubishi Corporation	394	394	39,40
- Encore Int'l Ltd.	606	606	60,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

8.8.2. PT Medco Duta ("Medco Duta")

a. Pendirian

Medco Duta berkedudukan di Jakarta dengan alamat Gedung Medco III Lantai 3, Jl Ampera Raya No 18-20, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.82 tanggal 27 Januari 1994 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5010.HT.01.01.TH.94 tanggal 25 Maret 1994 dan serta diumumkan dalam BNRI No.97 tanggal 3 Desember 1996, Tambahan No.9509 (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").

Anggaran Dasar Medco Duta yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 24 Januari 2011, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-11679

tanggal 20 April 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0031472.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 20 April 2011 (“Akta No. 21/2011”). Berdasarkan Akta No. 21/2011, pemegang saham Medco Duta menyetujui peningkatan modal ditempatkan Medco Duta.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Medco Duta, ruang lingkup aktivitas Medco Duta meliputi bidang perdagangan, pemborongan, jasa, industri, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan/perkayuan, percetakan dan perbengkelan.

c. Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 04 tanggal 30 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-40366 tanggal 14 November 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0098453.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Medco Duta pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dedi Sjahrir Panigoro
 Komisaris : Amzy Sachran

Direksi

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
 Direktur : Yani Yuhani Panigoro
 Direktur : Hadi Basalamah

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No.8/2008, struktur permodalan dan pemegang saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	6.200.000	620.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Ir. Arifin Panigoro	1.530.935	153.093.500.000	98,77
- Ir. Hilmi Panigoro	19.065	1.906.500.000	1,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.550.000	155.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	4.650.000	465.000.000.000	

8.8.3. PT Multifabrindo Gemilang (“Multifabrindo”)

a. Pendirian

Multifabrindo berkedudukan di Jakarta dengan alamat Jl. Ampere Raya No.20, Rt 008 RW 02 Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.80 tanggal 26 Desember 1983, sebagaimana diubah dengan Akta Pemasukkan dan Pengeluaran Serta Perubahan No.2, tanggal 1 Agustus 1984, dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.51, tanggal 20 Februari 1985, ketiga akta tersebut dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2850 HT.01.01.Th.1985 tanggal 17 Mei 1985 (selanjutnya disebut “Anggaran Dasar”).



Anggaran Dasar Multifabrindo yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 07 tanggal 30 April 2015, yang dibuat di hadapan Vidhya Shah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0934905.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3502729.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 8 Mei 2015 ("Akta No. 07/2015"). Akta mana yang menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor Multifabrindo.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Multifabrindo, ruang lingkup aktivitas Multifabrindo melingkup bidang industri, perdagangan dan jasa.

c. Pengurusan

Berdasarkan Akta No. 07/2015, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Multifabrindo pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ir. Hadi Basalamah
Komisaris : Zulkifli Nurdin
Komisaris : Yaser Raimi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ari Rusdiarto
Direktur : Boy Iswandi
Direktur : Indira Setiawatie
Direktur : Ganden Aryo Seno Hendratmo
Direktur : Toni Budi Santoso

d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

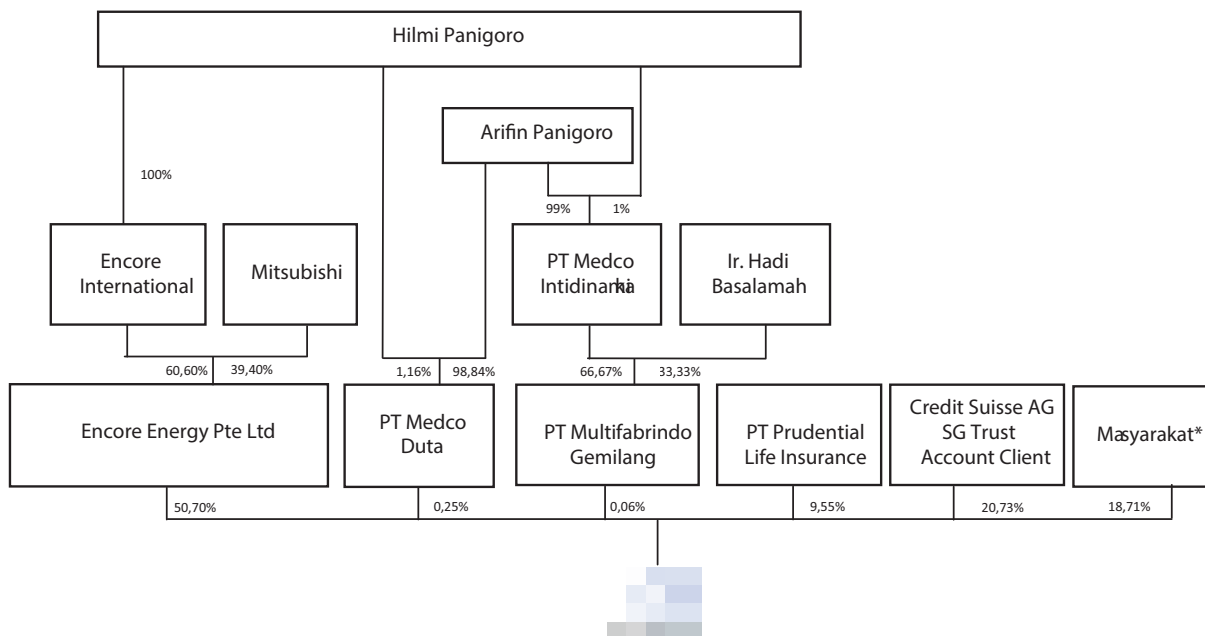
Berdasarkan Akta No. 07/2015, struktur permodalan dan pemegang saham Multifabrindo pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Intidnamika	66.700	66.700.000.000	66,70
- Ir. Hadi Basalamah	33.300	33.300.000.000	33,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	300.000	300.000.000.000	

8.9. Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 April 2016 yang dikeluarkan oleh BAE:

A. Struktur Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham



Catatan:

* Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%, termasuk saham treasury sebanyak 65.906.200 saham.

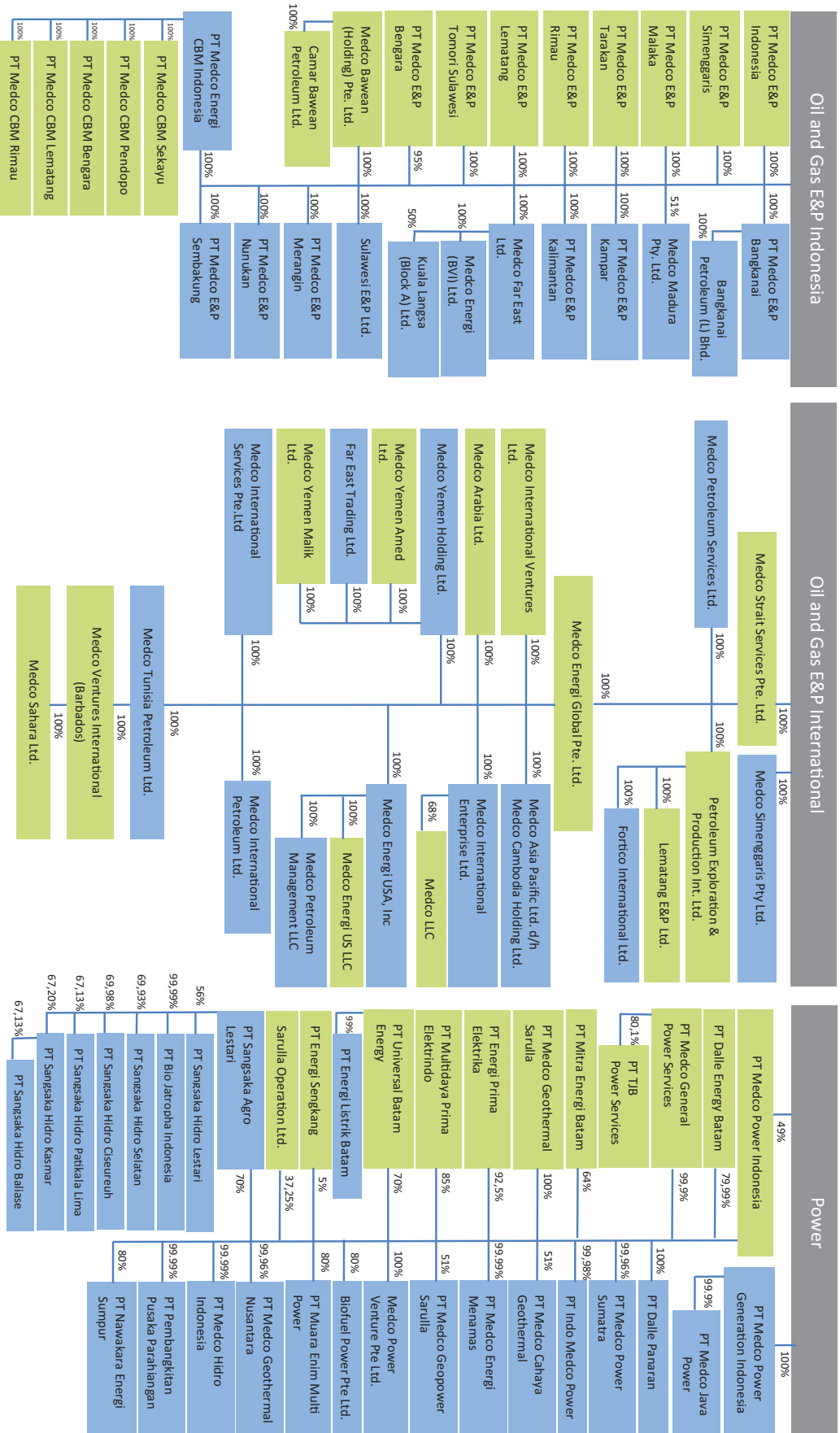


MEDCOENERGI

B. Hubungan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

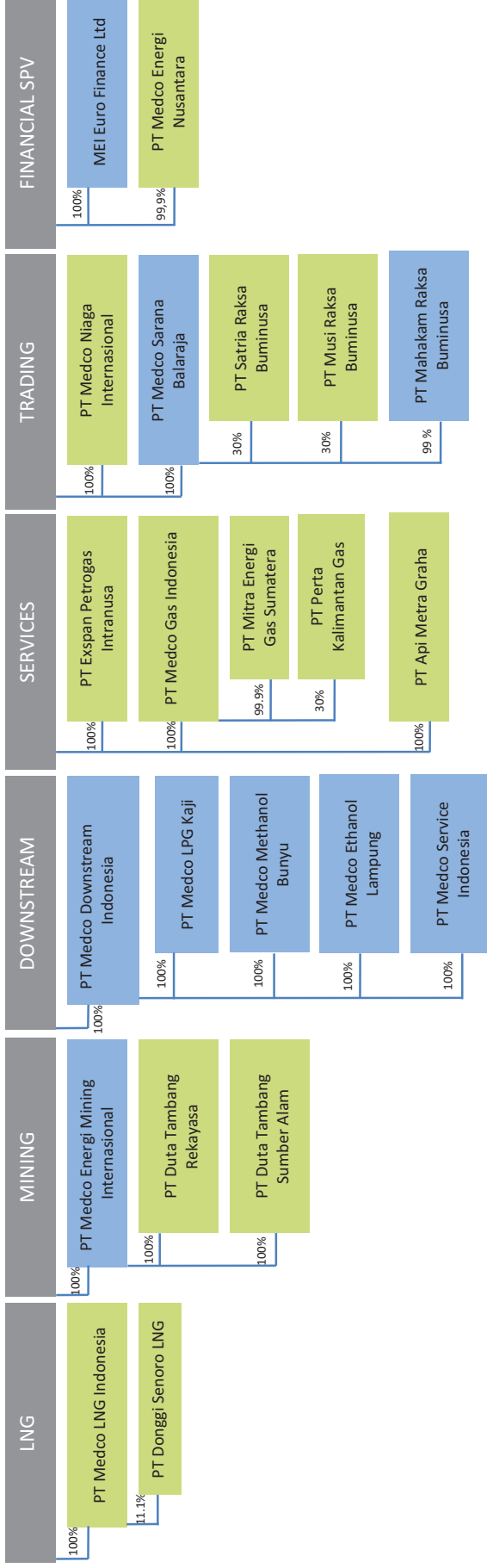


MEDCOENERGI





MEDCOENERGI



Active Company

Dormant Company



8.10. Keterangan Tentang Penyertaan Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Entitas Anak sebagaimana tersebut di bawah ini adalah perusahaan-perusahaan yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

No.	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1.	PT Medco E&P Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	operasi	3 November 1995
2.	PT Medco E&P Simenggaris	Indonesia	100,00 ⁽²⁾	operasi	18 November 2005
3.	PT Medco E&P Malaka	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	operasi	29 Februari 2000
4.	PT Medco E&P Tarakan	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	operasi	29 Desember 1997
5.	PT Medco E&P Rimau	Indonesia	100,00 ⁽⁵⁾	operasi	19 Desember 2000
6.	PT Medco E&P Lematang	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	operasi	18 Oktober 2002
7.	PT Medco E&P Tomori Sulawesi	Indonesia	100,00 ⁽⁷⁾	operasi	29 Februari 2000
8.	PT Medco E&P Bengara	Indonesia	95,00 ⁽⁸⁾	operasi	12 Desember 2001
9.	Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁹⁾	operasi	2 Maret 2006
10.	Camar Bawean Petroleum Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽¹⁰⁾	operasi	27 September 2005
11.	PT Medco CBM Sekayu	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	22 Juli 2005
12.	PT Medco CBM Lematang	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	16 Juni 2003
13.	PT Medco CBM Bengara	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	18 Februari 2011
14.	PT Medco CBM Rimau	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	4 Januari 2012
15.	PT Medco CBM Pendopo	Indonesia	100,00 ⁽¹¹⁾	operasi	16 Desember 2008
16.	Lematang E& P Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽¹²⁾	operasi	2 Mei 2008
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
17.	Medco Strait Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹³⁾	operasi	24 November 2005
18.	Medco Energi Global Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽¹⁴⁾	operasi	5 Mei 2006
19.	Medco LLC	Oman	68,00 ⁽¹⁵⁾	operasi	20 Maret 2006
20.	Medco Energi US LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹⁶⁾	operasi	18 Juni 2004
21.	Medco International Ventures Ltd	Malaysia	100,00 ⁽¹⁷⁾	operasi	16 Juli 2001
22.	Medco Yemen Amed Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹⁸⁾	operasi	16 Januari 2007
23.	Medco Yemen Malik Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹⁸⁾	operasi	7 Februari 2012
24.	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Barbados	100,00 ⁽¹⁹⁾	operasi	19 Agustus 2011
25.	Medco Sahara Ltd	United Kingdom	100,00 ⁽²⁰⁾	operasi	19 Agustus 2014
26.	Medco Arabia Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽²¹⁾	operasi	16 Januari 2007
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
27.	PT Exspan Petrogas Intranusa	Indonesia	100,00 ⁽²²⁾	operasi	7 Oktober 1997
28.	PT Medco Gas Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²³⁾	operasi	1 Agustus 2006
29.	PT Mitra Energi Gas Sumatera	Indonesia	99,90 ⁽²⁴⁾	operasi	10 Desember 2008
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
30.	PT Medco LNG Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽²⁵⁾	operasi	29 Mei 2007
Pertambangan Batu Bara					
31.	PT Duta Tambang ReKayasa	Indonesia	100,00 ⁽²⁶⁾	operasi	5 Juni 2009
32.	PT Duta Tambang Sumber Alam	Indonesia	100,00 ⁽²⁶⁾	operasi	5 Juni 2009
Perdagangan					
33.	PT Medco Niaga Internasional	Indonesia	100,00 ⁽²⁷⁾	operasi	24 Maret 2006
34.	Petroleum Exploration & Production International Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽²⁸⁾	operasi	2 Mei 2008
Properti					
35.	PT Api Metra Graha	Indonesia	100,00 ⁽²⁹⁾	operasi	31 Januari 2005

Catatan:

- (1) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (2) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (3) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara;

- (4) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (5) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (6) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (7) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,95%, sisanya 0,05% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (8) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 95%;
- (9) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (10) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd. sebesar 100%
- (11) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi CBM Indonesia sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (12) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Ltd. sebesar 100%;
- (13) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (14) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (15) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco International Enterprises Ltd. sebesar 68%;
- (16) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi US Inc. sebesar 100%;
- (17) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (18) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Yemen Holding Ltd. sebesar 100%;
- (19) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Tunisia Petroleum Ltd. sebesar 100%;
- (20) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Ventures International sebesar 100%;
- (21) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (22) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (23) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (24) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%;
- (25) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (26) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Energi Mining Internasional sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (27) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (28) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (29) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,32%, sisanya 0,68% melalui PT Medco Energi Nusantara.

Selain Entitas Anak sebagaimana tersebut di atas, Perseroan juga memiliki penyertaan saham baik langsung maupun tidak langsung sebesar kurang dari 50% pada perusahaan-perusahaan di bawah ini yang telah beroperasi dan pada saat ini telah masuk dalam tahap produksi.

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Tenaga Listrik					
1.	PT Medco Power Indonesia	Indonesia	49,00 ⁽¹⁾	operasi	28 Januari 2004
2.	PT Dalle Energy Batam	Indonesia	79,99 ⁽²⁾	operasi	23 Maret 2005
3.	PT Medco General Power Services	Indonesia	99,90 ⁽³⁾	operasi	20 Oktober 2005
4.	PT TJB Power Services	Indonesia	80,10 ⁽⁴⁾	operasi	13 April 2006
5.	PT Mitra Energi Batam	Indonesia	64,00 ⁽⁵⁾	operasi	17 November 2003
6.	PT Medco Geothermal Sarulla	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	operasi	29 Desember 2006
7.	PT Energi Prima Elekrika	Indonesia	92,50 ⁽⁷⁾	operasi	20 September 2010
8.	PT Multidaya Prima Elektrindo	Indonesia	85,00 ⁽⁸⁾	operasi	29 Juli 2010
9.	PT Universal Batam Energy	Indonesia	70,00 ⁽⁹⁾	operasi	18 Februari 2010
10.	PT Energi Sengkang	Indonesia	5,00 ⁽¹⁰⁾	operasi	2 Mei 2007
11.	Sarulla Operation Ltd	Cayman Islands	37,25 ⁽¹¹⁾	operasi	9 Oktober 2007
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)					
12.	PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	11,10 ⁽¹²⁾	operasi	28 Desember 2007
13.	PT Perta Kalimantan Gas	Indonesia	30,00 ⁽¹³⁾	operasi	7 Juni 2010
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
14.	PT Musi Raksa Buminusa	Indonesia	30,00 ⁽¹⁴⁾	operasi	28 April 2004
15.	PT Satria Raksa Buminusa	Indonesia	30,00 ⁽¹⁴⁾	operasi	28 April 2004

Catatan:

- (1) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 49%;
- (2) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 79,99%;
- (3) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,9%.
- (4) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Medco General Power Services sebesar 80,1%;
- (5) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 10%, sisanya 54% melalui PT Medco Energi Menamas;
- (6) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,99%;
- (7) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 92,5%;
- (8) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 85%;
- (9) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 70%;
- (10) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 5%;
- (11) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 37,25%;
- (12) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco LNG Indonesia sebesar 11,1%;
- (13) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Gas Indonesia sebesar 30%;
- (14) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 30%;



Selain penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan tersebut di atas yang telah beroperasi, Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang saat ini tidak lagi beroperasi karena beberapa kondisi seperti tidak lagi memiliki hak partisipasi (*working interest*) karena telah diserahkan kembali ke pemerintah atau sudah tidak beroperasi lagi karena pertimbangan komersial, beberapa perusahaan yang tidak lagi aktif (*dormant company*) namun belum dilikuidasi menunggu *assessment* dan evaluasi bisnis perusahaan, dan beberapa perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk mengikuti proyek di masa depan maupun untuk keperluan pendanaan. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%) (1)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia					
1.	PT Medco E&P Bangkanai	Indonesia	100,00 ⁽¹⁾	tidak operasi	29 Februari 2000
2.	Medco Madura Pty Ltd.	Australia	51,00 ⁽²⁾	tidak operasi	25 Januari 2000
3.	PT Medco E&P Kampar	Indonesia	100,00 ⁽³⁾	tidak operasi	18 November 2005
4.	PT Medco E&P Kalimantan	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁾	tidak operasi	18 November 1991
5.	Medco Far East Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	7 Juli 2005
6.	Sulawesi E&P Ltd.	Inggris	100,00 ⁽⁵⁾	tidak operasi	11 Januari 2010
7.	PT Medco E&P Merangin	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	16 Juni 2003
8.	PT Medco E&P Nunukan	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
9.	PT Medco E&P Sembakung	Indonesia	100,00 ⁽⁶⁾	tidak operasi	18 November 2005
10.	Bangkanai Petroleum (L) Berhad	Malaysia	100,00 ⁽⁷⁾	tidak operasi	23 Februari 2006
11.	Kuala Langsa (Block A) Ltd.	Bermuda	50,00 ⁽⁸⁾	tidak operasi	23 Januari 2007
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri					
12.	Medco Yemen Holding Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	16 Januari 2007
13.	Medco Asia Pacific Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
14.	Medco Energi (BVI) Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	27 Februari 2007
15.	Medco Energi USA Inc	Amerika Serikat	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
16.	Medco Simenggaris Pty. Ltd.	Australia	100,00 ⁽¹¹⁾	tidak operasi	25 Januari 2000
17.	Medco International Services Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	5 Juli 2006
18.	Medco International Enterprise Ltd.	Malaysia	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	25 September 2002
19.	Medco Petroleum Management LLC	Amerika Serikat	100,00 ⁽¹²⁾	tidak operasi	18 Juni 2004
20.	Far East Trading Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽¹³⁾	tidak operasi	16 Januari 2007
21.	Medco International Petroleum Ltd.	Labuan	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	10 Februari 2006
22.	Medco Tunisia Petroleum Ltd.	British Virgin Islands	100,00 ⁽⁹⁾	tidak operasi	2 Mei 2014
Produksi Kimia dan Industri Hilir					
23.	PT Medco Downstream Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁴⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
24.	PT Medco Service Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	7 September 2006
25.	PT Medco Methanol Bunyu	Indonesia	100,00 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	29 Januari 1997
26.	PT Medco LPG Kaji	Indonesia	100,00 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	31 Agustus 2001
27.	PT Medco Ethanol Lampung	Indonesia	100,00 ⁽¹⁵⁾	tidak operasi	21 Februari 2005
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas					
28.	PT Mahakam Raksa Buminusa	Indonesia	99,00 ⁽¹⁶⁾	tidak operasi	28 April 2004
Pertambangan Batu Bara					
29.	PT Medco Energi Mining Internasional	Indonesia	100,00 ⁽¹⁷⁾	tidak operasi	21 Agustus 2000
Panas Bumi					
30.	PT Medco Geothermal Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽¹⁸⁾	tidak operasi	28 Januari 2004
Tenaga Listrik					
31.	PT Dalle Panaran	Indonesia	100,00 ⁽¹⁹⁾	tidak operasi	22 Juni 2005
32.	PT Medco Power Sumatera	Indonesia	99,96 ⁽²⁰⁾	tidak operasi	26 Oktober 2005
33.	PT Indo Medco Power	Indonesia	99,98 ⁽²¹⁾	tidak operasi	18 Oktober 2004
34.	PT Medco Cahaya Geothermal	Indonesia	51,00 ⁽²²⁾	tidak operasi	16 Juni 2003
35.	PT Medco Energi Menamas	Indonesia	99,99 ⁽²³⁾	tidak operasi	27 Januari 2004
36.	PT Medco Geopower Sarulla	Indonesia	51,00 ⁽²²⁾	tidak operasi	30 Maret 2007
37.	Medco Power Venture Pte. Ltd.	Singapura	100,00 ⁽²⁴⁾	tidak operasi	19 Maret 2007
38.	Biofuel Power Pte. Ltd.	Singapura	80,00 ⁽²⁵⁾	tidak operasi	22 Juni 2006
39.	PT Muara Enim Multi Power	Indonesia	80,00 ⁽²⁵⁾	tidak operasi	5 Agustus 2008

No	Nama Perusahaan	Kedudukan	Kepemilikan Perseroan (%) (1)	Status Operasional	Tanggal Penyertaan
40.	PT Medco Geothermal Nusantara	Indonesia	99,96 ⁽²⁶⁾	tidak operasi	30 Januari 2014
41.	PT Energi Listrik Batam	Indonesia	99,00 ⁽²⁷⁾	tidak operasi	7 Maret 2012
42.	PT Sangsaka Agro Lestari	Indonesia	70,00 ⁽²⁸⁾	tidak operasi	12 September 2011
43.	PT Sangsaka Hidro Lestari	Indonesia	56,00 ⁽²⁹⁾	tidak operasi	12 September 2011
44.	PT Bio Jatropha Indonesia	Indonesia	99,99 ⁽³⁰⁾	tidak operasi	12 September 2011
45.	PT Sangsaka Hidro Selatan	Indonesia	69,93 ⁽³¹⁾	tidak operasi	12 September 2011
46.	PT Sangsaka Hidro Kasmar	Indonesia	67,20 ⁽³²⁾	tidak operasi	12 September 2011
47.	PT Sangsaka Hidro Cisereuh	Indonesia	69,98 ⁽³³⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
48.	PT Sangsaka Hidro Patikala Lima	Indonesia	67,13 ⁽³⁴⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
49.	PT Sangsaka Hidro Baliase	Indonesia	67,13 ⁽³⁵⁾	tidak operasi	23 Desember 2011
50.	PT Medco Hidro Indonesia	Indonesia	99,99 ⁽³⁶⁾	tidak operasi	14 Maret 2013
51.	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	Indonesia	99,99 ⁽³⁷⁾	tidak operasi	12 Desember 2012
52.	PT Sangsaka Hidro Barat	Indonesia	99,90 ⁽³⁸⁾	tidak operasi	5 Juli 2013
53.	PT Nawakara Energi Sumpur	Indonesia	80,00 ⁽³⁹⁾	tidak operasi	29 Januari 2014
54.	PT Medco Power Generation Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴⁰⁾	tidak operasi	14 November 2006
55.	PT Medco Java Power	Indonesia	99,90 ⁽⁴¹⁾	tidak operasi	2 Desember 2015
Perdagangan					
56.	PT Medco Sarana Balaraja	Indonesia	100,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	26 September 2002
57.	PT Medco Energi CBM Indonesia	Indonesia	100,00 ⁽⁴²⁾	tidak operasi	18 November 2008
58.	Medco Petroleum Services Ltd.	Cayman Island	100,00 ⁽⁴³⁾	tidak operasi	19 Januari 2012
59.	Fortico International Ltd.	Cayman Islands	100,00 ⁽⁴⁴⁾	tidak operasi	2 Mei 2008
Entitas Investasi					
60.	MEI Euro Finance Ltd.	Mauritius	100,00 ⁽⁴⁵⁾	tidak operasi	25 Januari 2002
61.	PT Medco Energi Nusantara	Indonesia	99,99 ⁽⁴⁶⁾	tidak operasi	28 Februari 2003

Catatan:

- (1) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (2) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 51%;
- (3) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,98%, sisanya 0,02% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (4) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (5) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (6) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (7) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco E&P Bangkanai sebesar 100%;
- (8) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Ltd. sebesar 50%;
- (9) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Energi Global Pte. Ltd. sebesar 100%;
- (10) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Far East Ltd. sebesar 100%;
- (11) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (12) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Energi USA Inc. sebesar 100%;
- (13) kepemilikan tidak langsung Perseroan Ltd. melalui Medco Yemen Holding Ltd. sebesar 100%;
- (14) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (15) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Downstream Indonesia sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (16) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Sarana Balaraja sebesar 99,8%
- (17) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,97%, sisanya 0,03% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (18) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,99%, sisanya 0,0% melalui PT Medco Geothermal Nusantara;
- (19) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99%, sisanya 1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (20) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,6%, sisanya 0,4% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (21) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,98%;
- (22) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 51%;
- (23) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,9%;
- (24) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 100%;
- (25) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 80%;
- (26) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,96%;
- (27) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Universal Batam Energy sebesar 99%;
- (28) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 70%;
- (29) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 56%;
- (30) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 99,99%;
- (31) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 69,93%;
- (32) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 67,20%;
- (33) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 69,98%;
- (34) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Sangsaka Agro Lestari sebesar 67,13%;
- (35) kepemilikan tidak langsung PT Sangsaka Agro Lestari melalui PT Sangsaka Hidro Kasmar sebesar 67,13%;
- (36) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui MPI sebesar 99,9%;
- (37) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Medco Geothermal Nusantara sebesar 99,6%;
- (38) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 99,9%;



- (39) kepemilikan tidak langsung MPI melalui PT Medco Hidro Indonesia sebesar 80%
- (40) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (41) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui PT Medco Power Generation Indonesia sebesar 99,9%, sisanya 0,1% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (42) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,99%, sisanya 0,01% melalui PT Medco Energi Nusantara;
- (43) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Medco Strait Services Pte. Ltd sebesar 100%;
- (44) kepemilikan tidak langsung Perseroan melalui Petroleum Exploration & Production International Ltd. sebesar 100%;
- (45) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 100%;
- (46) kepemilikan langsung Perseroan sebesar 99,9%.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Entitas Anak Perseroan yang beroperasi:

A. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia

8.10.1. PT Medco E&P Indonesia (“MEPI”)

a. Riwayat singkat

MEPI pada saat didirikan mempunyai status sebagai N.V. dengan nama N.V. Standart Vacuum Sales Company. Nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Stanvac Indonesia dan selanjutnya diubah kembali menjadi PT Exspan Sumatera sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Stanvac Indonesia No.68 tanggal 17 Januari 1996 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2004, PT Exspan Sumatera kembali mengubah namanya menjadi PT Exspan Nusantara berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.30 tanggal 14 Maret 2000, yang dibuat di hadapan Maria Theresia Suprpti, S.H., Notaris di Jakarta. Kemudian PT Exspan Nusantara kembali mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.79 tanggal 30 Maret 2004, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.C-09341HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 April 2004 dan diumumkan dalam BNRI No.7 tanggal 5 Januari 2005, Tambahan No.860.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEPI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEPI yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.21 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-47683.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-006811.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 5 Agustus 2008 (“Akta No.21/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh Anggaran Dasar MEPI dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEPI beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEPI, ruang lingkup kegiatan MEPI terdiri dari antara lain eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 71 tanggal 23 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-23040.40.22.2014 tanggal 8 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0079658.40.80.2014 tanggal 8 Agustus 2014 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan ke Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan

Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0984713 tanggal 2 Desember 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU 3587488. AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MEPI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan
 Direktur : Amri Siahaan
 Direktur : Eka Satria
 Direktur : Johannes Kustadi, SM
 Direktur : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.21 tanggal 16 Desember 2009, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-04613 tanggal 23 Februari 2010, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0014290.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEPI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	8.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	2.000.000	1.000.000.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.000.100	1.000.050.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.999.900	2.999.950.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEPI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

	<i>(dalam USD)</i>		
	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	223.425.047	275.367.565	186.925.325
Jumlah liabilitas	129.119.343	115.116.759	152.684.276
Jumlah ekuitas	94.305.704	160.250.806	34.241.049

31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Jumlah aset MEPI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD186,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 32,1% atau setara USD88,4 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD275,4 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan piutang dari pihak berelasi terkait pembagian dividen.



Jumlah liabilitas MEPI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD152,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 32,6% atau setara USD37,6 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD115,1 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan utang dari pihak berelasi terkait pembagian dividen.

Jumlah ekuitas MEPI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD34,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 78,6% atau setara USD126,0 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD160,3 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan saldo laba terkait pembagian dividen.

31 Desember 2014 dibandingkan dengan 31 Desember 2013

Jumlah ekuitas MEPI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD160,3 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 69,9% atau setara USD65,9 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD94,3 juta. Hal ini terutama dikarenakan kenaikan saldo laba atas laba komprehensif tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	275.273.450	234.631.886	133.745.182
Laba usaha	138.604.967	106.995.476	47.385.423
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	75.705.742	65.945.102	(10.009.757)

Tahun 2015 dibandingkan tahun 2014

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEPI pada tahun 2015 adalah sebesar USD133,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 43,0% atau setara USD100,8 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2014 sebesar USD234,6 juta. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya penurunan jumlah *oil lifting* dan harga minyak mentah.

Sebagai akibat dari penurunan penjualan minyak mentah dan gas - neto, laba usaha dan rugi komprehensif tahun berjalan MEPI pada tahun 2015 adalah sebesar USD47,4 juta dan USD10,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 55,7% dan 115,2% atau setara USD59,6 juta dan USD76,0 juta dibandingkan laba usaha dan laba komprehensif pada tahun 2014 sebesar USD107,0 juta dan USD65,9 juta.

8.10.2. PT Medco E&P Simenggaris (“MEP Simenggaris”)

a. Riwayat singkat

MEP Simenggaris didirikan dengan Akta Pendirian No.7 tanggal 18 November 2005, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.C-34213 TH.01.01.TH.2005 tanggal 22 Desember 2005 dan telah diumumkan dalam BNRI No.64 tanggal 11 Agustus 2006, Tambahan No.8459.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEP Simenggaris tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Simenggaris yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.39 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-74981.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0097544.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan

No.3774 (“Akta No.39/2008”). Akta tersebut telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Simenggaris dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Simenggaris beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEP Simenggaris, ruang lingkup aktivitas MEP Simenggaris terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0985353 tanggal 4 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-3588582.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MEP Simenggaris pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Amri Siahaan

Direktur : Eka Satria

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.28 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18465 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0069474.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Simenggaris pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Simenggaris yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

**Laporan Posisi Keuangan**

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	47.927.782	48.366.709	48.638.179
Jumlah liabilitas	64.220.795	69.153.466	73.096.077
Jumlah defisiensi modal	(16.293.013)	(20.786.757)	(24.457.898)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan gas neto	-	-	30.685
Rugi usaha	(6.407.779)	(4.435.078)	(3.377.703)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(6.917.214)	(4.493.744)	(3.671.141)

Tahun 2014 dibandingkan tahun 2013

Rugi komprehensif tahun berjalan MEP Simenggaris pada tahun 2014 adalah sebesar USD4,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 35% atau setara USD2,4 juta dibandingkan rugi komprehensif pada tahun 2013 sebesar USD6,9 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan biaya pengembangan *overhead* operasi lapangan.

8.10.3. PT Medco E&P Malaka (“MEP Malaka”)**a. Riwayat singkat**

MEP Malaka didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Simenggaris dengan Akta Pendirian No.72 tanggal 29 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2006, perusahaan mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Malaka berdasarkan Akta No.5 tanggal 8 Februari 2006, dibuat di hadapan Ny. Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.C-07079 HT.01.01.Tahun 2006 tanggal 10 Maret 2006.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEP Malaka tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Malaka yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.52 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU.74807.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0097365.AH.01.09 tanggal 17 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009 Tambahan No.3490 (“Akta No.52/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Malaka dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Malaka beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar MEP Malaka, ruang lingkup aktivitas MEP Malaka terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Saat ini MEP Malaka masih dalam tahap pengembangan dan sedang melakukan persiapan untuk memulai produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0985390 tanggal 4 Desember 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3588652.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MEP Malaka pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan
 Direktur : Amri Siahaan
 Direktur : Eka Satria

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-AH.01.10-18642 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0069471.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Malaka pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	247.500	247.500.000	99,00
- PT Medco Energi Nusantara	2.500	2.500.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Malaka yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

	<i>(dalam USD)</i>		
	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	102.807.638	103.141.384	141.196.014
Jumlah liabilitas	129.107.270	132.399.542	143.809.471
Jumlah defisiensi modal	(26.299.632)	(29.258.158)	(2.613.457)



31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Jumlah aset MEP Malaka pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD141,2 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 36,9% atau setara USD38,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD103,1 juta. Hal tersebut terutama disebabkan karena adanya pengakuan awal atas aset pajak tangguhan.

Jumlah defisiensi modal MEP Malaka pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD2,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 91,1% atau setara USD26,6 juta, dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD29,3 juta karena adanya kenaikan saldo laba atas laba komprehensif tahun berjalan terkait pengakuan awal pendapatan pajak tangguhan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Rugi usaha	(4.972.861)	(2.999.583)	(2.642.327)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(4.745.289)	(2.985.789)	26.644.701

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Laba komprehensif tahun berjalan MEP Malaka pada tahun 2015 adalah sebesar USD26,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 992,4% atau setara USD29,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD3,0 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya pengakuan awal pendapatan pajak tangguhan.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Rugi usaha tahun berjalan terjadi penurunan sebesar 39,7% atau setara dengan USD2,0 juta dari USD5,0 juta menjadi USD3,0 juta. Hal serupa terjadi pada rugi komprehensif tahun berjalan MEP Malaka pada tahun 2014 sebesar USD3,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 37,1% atau setara USD1,8 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar USD4,7 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan biaya pengembangan *overhead* operasi lapangan dan beban administrasi umum.

8.10.4. PT Medco E&P Tarakan (“MEP Tarakan”)

a. Riwayat singkat

MEP Tarakan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.4 tanggal 18 November 1991, dan Akta No.6 tanggal 24 Maret 1992 keduanya dibuat di hadapan Ahmad Mochtar Apan, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.C2-3584 HT.01.01.TH.92 tanggal 2 Mei 1992 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan berturut-turut dengan No.262/A.P.T/Wapan/1992/PNJS dan No.265/A.P.T/Wapan/1992/PNJS, semuanya tertanggal 6 Juni 1992.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEP Tarakan tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.48 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-76750.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0099417.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3744 (“Akta No.48/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Tarakan dalam rangka penyesuaian UUPT.

MEP Tarakan beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEP Tarakan, ruang lingkup aktivitas MEP Tarakan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU.AH.01.03-0985354 tanggal 4 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-3588583.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MEP Tarakan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Amri Siahaan

Direktur : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.23 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18467 tanggal 22 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0069478.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 22 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Tarakan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	16.000.000	16.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	7.871.213	7.871.213.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	787	787.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.872.000	7.872.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	8.128.000	8.128.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tarakan yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.



Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	33.288.133	33.563.490	19.771.272
Jumlah liabilitas	15.246.519	11.234.125	15.462.736
Jumlah ekuitas	18.041.614	22.329.365	4.308.536

31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Jumlah aset MEP Tarakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD19,8 juta dimana terjadi penurunan sebesar 41,1% atau setara USD13,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD33,6 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan piutang dari pihak berelasi terkait pembagian dividen.

Jumlah liabilitas MEP Tarakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD15,5 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 37,6% atau setara USD4,2 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD11,2 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan utang dari pihak berelasi terkait pembagian dividen.

Jumlah ekuitas MEP Tarakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah USD4,3 juta, dimana terjadi penurunan ekuitas sebesar 80,7% atau setara USD18 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD22,3 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan saldo laba terkait pembagian dividen.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	37.148.369	27.750.188	17.328.361
Laba usaha	13.894.381	7.814.407	5.415.282
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	8.499.014	4.287.751	(1.020.829)

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEP Tarakan pada tahun 2015 adalah sebesar USD17,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 37,6% atau setara USD10,4 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2014 sebesar USD27,8 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan jumlah *oil lifting* dan harga minyak mentah.

Sebagai akibat penurunan penjualan minyak mentah dan gas - neto, laba usaha dan rugi komprehensif tahun berjalan MEP Tarakan pada tahun 2015 adalah sebesar dan USD5,4 juta dan USD1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 30,7% dan 123,8% atau setara USD2,4 juta dan USD5,3 juta dibandingkan laba usaha dan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2014 sebesar USD7,8 juta dan USD4,3 juta, serta ditambah adanya kerugian penurunan nilai aset.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Laba komprehensif tahun berjalan MEP Tarakan pada tahun 2014 adalah sebesar USD4,3 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 49,6% atau setara USD4,2 juta dibandingkan laba komprehensif pada tahun 2013 sebesar USD8,5 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan jumlah *oil lifting* dan harga minyak mentah.

8.10.5. PT Medco E&P Rimau (“MEP Rimau”)

a. Riwayat singkat

MEP Rimau didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Rimau berdasarkan Akta Pendirian No.93 tanggal 19 Desember 2000, yang dibuat di hadapan Raden Roro Hariyanti Poerbiantari S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-04738HT.01.01.TH.2002 tanggal 21 Maret 2002 dan telah diumumkan dalam BNRI No.44 tanggal 3 Juni 2003, Tambahan No.4339. Pada tahun 2004, PT Exspan Rimau melakukan perubahan nama menjadi PT Medco E&P Rimau dengan Akta No.80 tanggal 30 Maret 2004 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.C-09589HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 April 2004.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEP Rimau tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.45 tanggal 15 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.AHU-76553.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0099212.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 22 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3489 (“Akta No.45/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEP Rimau dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEP Rimau beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar MEP Rimau, ruang lingkup aktivitas MEP Rimau terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 07 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0985329 tanggal 3 Desember 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3588546.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MEP Rimau pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Hartono Nugroho

Direktur : Amri Siahaan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No.26 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H, Notaris di Jakarta, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-19497 tanggal 4 November 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah



No.AHU.0072652.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 4 November 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Rimau pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	249.975	249.975.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	25	25.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Rimau yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	263.563.733	261.480.302	240.552.382
Jumlah liabilitas	104.302.659	73.734.562	235.583.057
Jumlah ekuitas	159.261.074	187.745.740	4.969.325

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas MEP Rimau pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD235,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 219,5% atau setara USD161,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD73,7 juta. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan utang kepada pihak berelasi terkait dengan pembagian dividen.

Jumlah ekuitas MEP Rimau pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD5,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 97,4% atau setara USD182,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD187,7 juta. Hal ini terutama dikarenakan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak	190.310.016	151.409.911	101.805.739
Laba usaha	78.853.759	52.594.018	13.015.242
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	41.538.294	28.484.666	7.223.585

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEP Rimau pada tahun 2015 adalah sebesar USD101,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 32,8% atau setara USD49,6 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2014 sebesar USD151,4 juta. Hal ini terutama karena ada penurunan jumlah *lifting* minyak mentah dan penurunan harga minyak mentah.

Akibat penurunan tersebut, laba usaha dan laba komprehensif tahun berjalan MEP Rimau tahun 2015 adalah sebesar USD13,0 juta dan USD7,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 75,3% dan 74,6% atau setara USD39,6 juta dan USD21,3 juta dibandingkan laba usaha dan laba komprehensif tahun berjalan tahun 2014 sebesar USD52,6 juta dan USD28,5 juta.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Akibat dari penurunan volume penjualan dan harga minyak mentah, laba usaha dan laba komprehensif tahun berjalan MEP Rimau pada tahun 2014 adalah sebesar USD 52,6 juta dan USD28,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 33,3% dan 31,4% atau setara USD26,3 juta dan USD13,1 juta dibandingkan laba usaha dan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD78,9 juta dan USD41,5 juta.

8.10.6. PT Medco E&P Lematang (“MEP Lematang”)

a. Riwayat singkat

MEP Lematang didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Lematang dengan Akta Pendirian No.38 tanggal 18 Oktober 2002, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta pendirian mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C 03171HT.01.01.TH2003 tanggal 14 Februari 2003 dan telah diumumkan dalam BNRI No.44 tanggal 3 Juni 2003, Tambahan No.4329.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Medco E&P Lematang tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar PT Medco E&P Lematang yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.47 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-79320.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0102142.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.11 tanggal 6 Februari 2009, Tambahan No.3743 (“Akta No.47/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar PT Medco E&P Lematang dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

MEP Lematang beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEP Lematang, ruang lingkup aktivitas MEP Lematang terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 4 tertanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0985274 tanggal 3 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3588453..AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MEP Lematang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

**Direksi**

Direktur Utama : Ronald Gunawan
Direktur : Hartono Nugroho
Direktur : Amri Siahaan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.29 tanggal 7 September 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-18521 tanggal 23 Oktober 2009 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU.0069637.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Lematang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Lematang yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	106.995.470	112.669.001	83.342.743
Jumlah liabilitas	126.446.507	119.652.325	86.660.666
Jumlah defisiensi modal	(19.451.037)	(6.983.324)	(3.317.923)

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah defisiensi modal MEP Lematang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD3,3 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 52,5% atau setara USD3,7 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD7,0 juta. Hal ini terutama terkait dengan penurunan laba komprehensif tahun berjalan.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah defisiensi modal MEP Lematang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD7,0 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 64,1% atau setara USD12,5 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD19,5 juta. Hal ini terutama terkait dengan penurunan laba komprehensif tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	33.436.172	43.222.501	53.149.558
Laba usaha	9.270.260	21.515.744	24.250.191
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	19.719.463	12.467.713	3.665.401

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Laba komprehensif tahun berjalan MEP Lematang pada tahun 2015 adalah sebesar USD3,7 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 70,6% atau setara USD8,8 juta dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD12,5 juta. Hal ini terutama karena ada kenaikan beban pajak tangguhan.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Laba komprehensif tahun berjalan MEP Lematang pada tahun 2014 adalah sebesar USD12,5 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 36,8% atau setara USD7,3 juta dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD19,7 juta. Hal ini terutama karena ada kenaikan beban pajak tangguhan.

8.10.7. PT Medco E&P Tomori Sulawesi (“MEP Tomori”)

a. Riwayat singkat

MEP Tomori didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Tomori Sulawesi berdasarkan Akta Pendirian No.71 tanggal 29 Februari 2000, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C 16306HT.01.01.Th.2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEP Tomori tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Tomori yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam akta Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.6 tanggal 11 Mei 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-27198.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0040254.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 27 Mei 2010 (“Akta No.6/2010”). Akta tersebut menyetujui peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

MEP Tomori beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEP Tomori, ruang lingkup aktivitas MEP Tomori terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 19 Januari 2016, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0005216 tanggal 22



Januari 206 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0008718.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 Januari 2016, susunan pengawas dan pengurus MEP Tomori pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Amri Siahaan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No.6/2010, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Tomori pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	25.000.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	24.987.500	24.987.500.000	99,95
- PT Medco Energi Nusantara	12.500	12.500.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000.000	25.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Tomori yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	166.857.138	289.167.420	329.870.532
Jumlah liabilitas	146.934.951	274.597.213	305.491.048
Jumlah ekuitas	19.922.187	14.570.207	24.379.484

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah ekuitas MEP Tomori pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD24,4 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 67,3% atau setara USD9,8 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD14,6 juta. Hal ini terutama terkait dengan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset MEP Tomori pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD289,2 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 73,3% atau setara USD122,3 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD166,9 juta. Hal ini terutama karena ada kenaikan aset minyak dan gas bumi sehubungan dengan kegiatan pengembangan dan produksi perusahaan (belanja modal).

Jumlah liabilitas MEP Tomori pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD274,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 86,9% atau setara USD127,7 juta dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD146,9 juta. Hal ini terutama terkait dengan pinjaman bank yang digunakan perusahaan untuk biaya operasional dan belanja modal.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	8.140.906	10.269.392	75.255.835
Laba (rugi) usaha	(6.630.396)	(20.756.995)	33.222.958
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(5.132.991)	(5.351.980)	9.809.277

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MEP Tomori pada tahun 2015 adalah sebesar USD75,3 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 632,8% atau setara USD65 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2014 sebesar USD10,3 juta. Hal ini terutama karena ada kenaikan jumlah *lifting* minyak mentah dan gas bumi.

Sebagai akibat kenaikan penjualan minyak mentah dan gas - neto, laba usaha dan laba komprehensif tahun berjalan MEP Tomori pada tahun 2015 adalah sebesar USD33,2 juta dan USD9,8 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 260,1% dan 283,3% dibandingkan rugi usaha dan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD 20,8 juta dan USD5,4 juta.

8.10.8. PT Medco E&P Bengara (“MEP Bengara”)

a. Riwayat singkat

MEP Bengara didirikan berdasarkan berdasarkan Akta Pendirian No.6 tanggal 18 September 1998, yang dibuat di hadapan Cynthia Setiawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusann No.C-10070.HT.01.01.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam BNRI No.5 tanggal 16 Januari 2001, Tambahan No.383.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEP Bengara tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MEP Bengara yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.16 tanggal 23 Juli 2010, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-37724.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 29 Juli 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0056962.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 29 Juli 2010 (“Akta No.16/2010”). Akta tersebut mengubah maksud dan tujuan MEP Bengara.

MEP Bengara beralamat di Gedung The Energy, Lantai 23, 28, 33, 35, 36, 37, 38, 39, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEP Bengara, ruang lingkup aktivitas MEP Bengara terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. MEP Bengara saat ini masih dalam tahap pengembangan dan oleh sebab itu, belum memulai operasi komersial.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 15 Januari 2016, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H.,M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0005213 tanggal 20 Januari 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0008715AH.01.11.Tahun 2016 Tanggal 20 Januari 2016, susunan pengawas dan pengurus MEP Bengara pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Amri Siahaan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 18 November 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-91979.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No.AHU-0116514.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Desember 2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEP Bengara pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	4.750	4.750.000.000	95,00
- PT Satria Energindo	250	250.000.000	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	5.000	5.000.000	-

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEP Bengara yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan*(dalam USD)*

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	10.422.172	10.394.694	9.787.299
Jumlah liabilitas	22.394.669	22.548.094	22.552.685
Jumlah defisiensi modal	(11.972.497)	(12.153.400)	(12.765.386)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain*(dalam USD)*

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Rugi usaha	(898.055)	(169.470)	(42.419)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.055.113)	(180.903)	(611.986)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Rugi usaha MEP Bengara pada tahun 2015 adalah sebesar USD0,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 75,0% atau setara dengan USD0,1 juta dibandingkan rugi usaha pada tahun 2014 sebesar USD0,2 juta. Hal ini terutama karena adanya penurunan beban eksplorasi serta beban umum dan administrasi.

Rugi komprehensif tahun berjalan MEP Bengara pada tahun 2015 adalah sebesar USD0,6 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 238,3% atau setara dengan USD0,4 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD0,2 juta. Hal ini terutama karena adanya kenaikan kerugian penurunan nilai aset.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Rugi usaha MEP Bengara pada tahun 2014 adalah sebesar USD0,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 81,1% atau setara dengan USD0,7 juta dibandingkan rugi usaha pada tahun 2013 sebesar USD0,9 juta. Hal ini terutama karena adanya penurunan beban eksplorasi serta beban umum dan administrasi.

Rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 adalah sebesar USD0,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 82,9% atau setara dengan USD0,9 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD1,1 juta. Hal ini terutama karena ada penurunan beban eksplorasi serta beban umum dan administrasi.

8.10.9. Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd. ("MBH")

a. Riwayat singkat

MBH didirikan berdasarkan hukum Singapura berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 2 Maret 2006 dengan *Company Registration No.* 2006029142.

MBH beralamat di 38 Beach Road #29-11, South Beach Tower, Singapura 189767.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Certificate of Goodstanding* yang diterbitkan oleh *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA"), MBH bergerak dalam bidang perusahaan holding investasi dan perdagangan besar umum termasuk importir dan eksportir umum. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MBH melakukan kegiatan usaha di bidang holding investasi dan perdagangan umum serta eksplorasi minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, susunan pengurus MBH pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Lukman Ahmad Mahfud
 Direktur : Julie Anne Osborne
 Secretary : Fazilah Abdul Rahman

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MBH pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal SGD 1 per saham		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
- Perseroan	2	2	2	2	100,00



e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MBH yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	84.625.336	67.479.123	75.967.473
Jumlah liabilitas	62.422.772	57.620.722	94.301.612
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	22.202.564	9.858.401	(18.334.139)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	27.339.096	20.865.584	6.076.411
Rugi usaha	(2.137.287)	(6.118.541)	(11.170.964)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(10.607.270)	(12.344.291)	(28.192.542)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Penjualan minyak mentah dan gas - neto MBH pada tahun 2015 adalah sebesar USD6,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 70,9% atau setara dengan USD14,8 juta dibandingkan penjualan minyak mentah dan gas - neto pada tahun 2014 sebesar USD20,9 juta. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah *oil lifting* dan harga minyak.

Sebagai akibat penurunan penjualan minyak mentah dan gas, rugi usaha MBH pada tahun 2015 adalah sebesar USD11,2 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 82,6% atau setara dengan USD5,1 juta dibandingkan rugi usaha pada tahun 2014 sebesar USD6,1 juta. Biaya produksi MBH pada tahun 2015 mengalami penurunan.

Rugi komprehensif tahun berjalan MBH pada tahun 2015 adalah sebesar USD28,2 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 128,4% atau setara USD15,8 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD12,3 juta. Hal ini terutama disebabkan karena rugi penurunan nilai aset dan rugi beban pajak tangguhan.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Rugi usaha pada tahun 2014 adalah sebesar USD6,1 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 186,3% atau setara dengan USD4,0 juta dibandingkan rugi usaha pada tahun 2013 sebesar USD2,1 juta. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan *oil lifting*.

f. Penyertaan

MBH memiliki penyertaan saham pada Camar Bawean Petroleum Ltd., dimana MBH memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Camar Bawean Petroleum Ltd.

8.10.10. Camar Bawean Petroleum Ltd. (“CBPL”)

a. Riwayat singkat

CBPL didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands pada tanggal 27 September 2005 dengan *Company Registration* No.155452.

CBPL beralamat di Caledonian House, 69 Dr. Roy’s Drive, PO BOX 1043 Grand Cayman KY1-1102 Cayman Islands.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan Memorandum of Association, CBPL bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi, dan pada saat ini sedang berada pada tahap produksi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CBPL melakukan kegiatan usaha di bidang minyak dan gas bumi.

c. Pengurusan

Berdasarkan *Register of Directors and Incumbency Minutes of the Decisions of the Sole Director of CBPL* dan *Register of Directors and Officers* tanggal 14 September 2011, susunan pengurus CBPL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Ronald Gunawan
 Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Register of Members* tanggal 27 November 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBPL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD0,10 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	20.000	2.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.	10.000	1.000	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	1.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	10.000	1.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan CBPL pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MBH.

8.10.11. PT Medco CBM Sekayu (“CBM Sekayu”)

a. Riwayat singkat

CBM Sekayu didirikan mula-mula dengan nama PT Medco E&P Mogoi Wasian dengan Akta Pendirian No.8 tanggal 22 Juli 2005, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-23838.HT.01.01.Tahun 2005 tanggal 26 Agustus 2005.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, CBM Sekayu tidak pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar



terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.13 tanggal 11 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-13056.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0019277.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 17 Maret 2008 ("Akta No.13/2008"). Akta tersebut antara lain mengubah nama perusahaan menjadi PT Medco CBM Sekayu dan mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

CBM Sekayu beralamat di Gedung The Energy, Lantai 35, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar CBM Sekayu, ruang lingkup aktivitas CBM Sekayu meliputi pertambangan minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

Pada bulan Mei 2008, CBM Sekayu bersama-sama dengan Ephindo (South Sumatra Energy Inc.) membentuk suatu konsorsium untuk menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM (PSC) untuk melakukan kegiatan pengembangan pertama di Indonesia. Pengembangan ini berjangka waktu 30 tahun, dimana tiga tahun pertama merupakan komitmen pasti Konsorsium untuk melakukan pemboran *core hole*, eksplorasi, *dewatering* dan uji produksi sebesar USD1 juta.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 14 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham dibuktikan sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0988066 tanggal 15 Desember 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-3593164.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus CBM Sekayu pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.16 tanggal 10 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-04424 tanggal 24 Maret 2009, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0019352.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 23 April 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBM Sekayu pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan CBM Sekayu pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

8.10.12.PT Medco CBM Lematang (“CBM Lematang”)

a. Riwayat singkat

CBM Lematang didirikan mula-mula dengan nama PT Exspan Kakap sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian No.30 tanggal 16 Juni 2003, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih, Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Satu tahun kemudian, PT Exspan Kakap mengubah namanya menjadi PT Medco E&P Kakap berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 Maret 2004, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Pada tahun 2011, PT Medco E&P Kakap melakukan perubahan menjadi PT Medco CBM Lematang berdasarkan Akta No.9 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-15412.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0024675.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011 (“Akta No.9/2011”).

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, CBM Lematang tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar CBM Lematang yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No.9/2011.

Medco CBM Lematang beralamat di Gedung The Energy, Lantai 35, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar CBM Lematang, ruang lingkup aktivitas CBM Lematang meliputi pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi termasuk *Coal Bed Methane*.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.29 tanggal 28 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0992723 tanggal 31 Desember 2015 dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-3600425.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus CBM Lematang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

**Direksi**

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Hartono Nugroho

e. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.7 tanggal 11 April 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11287 tanggal 14 April 2011 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0030220.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 April 2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBM Lematang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

f. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan CBM Lematang pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco CBM Indonesia.

8.10.13.PT Medco CBM Bengara (“CBM Bengara”)**a. Riwayat singkat**

CBM Bengara didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.26 tanggal 18 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-15473.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0024736.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 28 Maret 2011 (“Akta No.26/2011”). CBM Bengara belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar CBM Bengara masih sama seperti yang tertera dalam Akta Pendirian.

CBM Bengara beralamat di Gedung The Energy, Lantai 35, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar CBM Bengara, ruang lingkup aktivitas CBM Bengara meliputi pertambangan, eksplorasi, dan eksploitasi minyak dan gas bumi, termasuk *Coal Bed Methane*.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.26 tanggal 28 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0992724 tanggal 31

Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3600426.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus CBM Bengara pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No.26/2011, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBM Bengara pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan CBM Bengara pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

8.10.14.PT Medco CBM Rimau (“CBM Rimau”)

a. Riwayat singkat

CBM Rimau didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.3 tanggal 4 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-09831.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0016279.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 23 Februari 2012 (“Akta No.3/2012”). CBM Rimau belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar CBM Rimau masih sama seperti yang tertera dalam Akta Pendirian.

CBM Rimau beralamat di Gedung The Energy, Lantai 35, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar CBM Rimau, ruang lingkup aktivitas CBM Rimau meliputi pertambangan, eksplorasi, eksploitasi dan perdagangan, minyak dan gas bumi termasuk *Coal Bed Methane*.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 28 tanggal 28 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan



Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0992722 tanggal 31 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3600423. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus CBM Rimau pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No.3/2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBM Rimau pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan CBM Rimau pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

8.10.15.PT Medco CBM Pendopo (“CBM Pendopo”)**a. Riwayat singkat**

CBM Pendopo didirikan dengan Akta Pendirian No.17, tanggal 16 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-04354.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 19 Januari 2009 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0005151.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 19 Januari 2009 (“Akta No.17/2008”). CBM Pendopo belum pernah melakukan perubahan Anggaran Dasar sehingga Anggaran Dasar CBM Pendopo masih sama seperti yang tertera dalam Akta No.17/2008.

CBM Pendopo beralamat di Gedung The Energy, Lantai 35, SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar CBM Pendopo, ruang lingkup aktivitas CBM Pendopo meliputi pertambangan, minyak dan gas bumi, perdagangan, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa tau pelayanan, pemukiman dan pertanian.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.27 tanggal 28 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0992775 tanggal 31 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3600498.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus CBM Pendopo pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No.17/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CBM Pendopo pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi CBM Indonesia	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan CBM Pendopo pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco Energi CBM Indonesia.

8.10.16.Lematang E&P Ltd. (“LEPL”)

a. Riwayat singkat

LEPL didirikan berdasarkan hukum Cayman Islands pada tanggal 2 Mei 2008 dengan *Company Registration* No. 209782.

LEPL beralamat di Caledonian House, 69 Dr.Roy’s Drive, P.O Box 1043, George Town, Grand Cayman KY10-1102, Cayman Islands.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association*, LEPL bergerak dalam bidang, antara lain, perdagangan umum.

**c. Pengurusan**

Berdasarkan data terakhir yang tercatat pada *Register of Directors*, susunan pengurus LEPL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan data terakhir yang tercatat pada *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham LEPL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Petroleum Exploration & Production International Ltd.	100	100	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	49.900	49.900	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan LEPL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, Petroleum Exploration & Production International Ltd.

B. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional**8.10.17. Medco Strait Services Pte. Ltd. (“MSS”)****a. Riwayat singkat**

MSS berkedudukan di Singapura, didirikan berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* pada tanggal 24 November 2005 dengan *Company Registration No.* 200516351K.

MSS beralamat di 38 Beach Road #29-11, South Beach Tower, Singapura 189767.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Certificate of Good Standing* yang diterbitkan oleh ACRA, MSS bergerak dalam bidang perusahaan holding investasi dan perdagangan besar umum (termasuk importir dan eksportir umum).

c. Pengurusan

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA tanggal 8 April 2016, susunan pengurus MSS pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Julie Anne Osborne

Direktur : Sanjeev Bansal

Direktur : Roberto Lorato

Secretary : Yvonne Ang Ruey Shya

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MSS pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal SGD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Perseroan	2	2	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MSS yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Kong Lim LLP dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	643.755.985	829.685.422	854.480.932
Jumlah liabilitas	303.074.014	489.591.969	519.448.898
Jumlah ekuitas	340.681.971	340.093.453	335.032.034

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Jumlah liabilitas MSS pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD489,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 61,5% atau setara dengan USD186,5 juta jika dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD303,1 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penambahan utang kepada pihak berelasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Rugi usaha	(171.679)	(88.528)	(61.419)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(171.679)	(588.518)	(5.061.419)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Rugi komprehensif tahun berjalan MSS pada tahun 2015 adalah sebesar USD5,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 760,0% atau setara USD4,5 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD0,6 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan nilai terkait *Jeruk Project* sebesar USD5,0 juta.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Rugi komprehensif tahun berjalan MSS pada tahun 2014 adalah sebesar USD0,6 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 242,8% atau sebesar USD0,4 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD0,1 juta. Hal ini terutama disebabkan karena rugi atas penjualan Entitas Anak.

**8.10.18. Medco Energi Global Pte. Ltd. (“MEGL”)****a. Riwayat singkat**

MEGL berkedudukan di Singapura, didirikan berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* tanggal 5 Mei 2006 mula-mula didirikan dengan nama Medco International Holding Ltd. dengan *Company Registration* No.20060649N. Pada tahun 2007, Medco International Holding Ltd. mengubah namanya menjadi Medco Energi Global Pte. Ltd. berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 27 Juni 2007.

MEGL beralamat di 38 Beach Road #29-11, South Beach Tower, Singapura 189767.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Certificate of Goodstanding* yang diterbitkan oleh ACRA, MEGL bergerak dalam bidang *holding* investasi.

c. Pengurusan

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA tanggal 8 April 2016, susunan pengurus MEGL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Faiz Shahab
 Direktur : Julie Anne Osborne
 Direktur : Sanjeev Bansal
 Direktur : Roberto Lorato
 Secretary : Yvonne Ang Ruey Shya

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di ACRA, struktur permodalan dan susunan pemegang MEGL saham pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal SGD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco Strait Services Pte. Ltd.	349.628.002	349.628.002	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEGL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit.

Laporan Posisi Keuangan

	(dalam USD)		
	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	418.121.243	557.519.149	434.965.628
Jumlah liabilitas	372.779.618	579.361.214	597.157.171
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	45.341.625	(21.842.065)	(162.191.543)

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah defisiensi modal MEGL pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD162,2 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 642,6% atau setara dengan USD140,3 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD21,8 juta. Hal ini terutama karena adanya kenaikan rugi komprehensif tahun berjalan.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset MEGL pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD557,5 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 33,3% atau setara dengan USD139,4 juta jika dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD418,1 juta. Hal ini terutama karena adanya kenaikan aset minyak dan gas bumi sehubungan dengan belanja modal yang dilakukan oleh MEGL.

Jumlah liabilitas MEGL pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD579,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 55,4% atau setara dengan USD206,6 juta jika dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD372,8 juta. Hal ini karena adanya kenaikan utang kepada pihak berelasi sehubungan dengan belanja modal yang dilakukan oleh MEGL.

Jumlah defisiensi modal MEGL pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD21,8 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 148,2% atau setara USD67,1 juta dibandingkan posisi ekuitas 31 Desember 2013 sebesar USD45,3 juta. Hal ini karena adanya kenaikan rugi komprehensif tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	165.353.110	161.834.319	134.693.896
Laba usaha	22.579.992	19.436.330	4.846.166
Rugi komprehensif tahun berjalan	(15.210.100)	(65.186.763)	(134.722.457)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Laba usaha MEGL pada tahun 2015 adalah sebesar USD4,8 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 75,1% atau setara dengan USD14,6 juta dibandingkan laba usaha pada tahun 2014 sebesar USD19,4 juta. Hal ini terutama karena adanya penurunan *lifting* minyak mentah dan gas bumi serta penurunan harga minyak mentah dunia.

Rugi komprehensif tahun berjalan MEGL pada tahun 2015 adalah sebesar USD134,7 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 106,7% atau setara dengan USD69,5 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD65,2 juta. Hal ini terutama karena adanya kenaikan penurunan nilai aset sehubungan dengan penurunan harga minyak dunia.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Rugi komprehensif tahun berjalan MEGL pada tahun 2014 adalah sebesar USD65,2 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 328,6% atau setara dengan USD50,0 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD15,2 juta. Hal ini terutama karena adanya kenaikan beban rugi atas saling hapus utang piutang berelasi.

**8.10.19. Medco LLC****a. Riwayat singkat**

Medco LLC didirikan menurut hukum negara Kerajaan Oman pada tanggal 20 Maret 2006 sebagaimana didaftarkan dalam *Commercial Registration* No.1/83409/6.

Medco LLC beralamat di Po Box 1399, Al-Khuwair, Postal Code 133, Sultanate Of Oman.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Company Search* tanggal 7 April 2016 di Ministry of Commerce and Industry, Medco LLC bergerak dalam bidang: agen komisi dan perantara komersial; pengecer dari peralatan industri perminyakan; kantor ekspor dan impor; agen bisnis; operasi dan pemeliharaan stasiun pompa dan saluran pipa; dan jasa insidental terhadap ekstraksi minyak dan gas alam, tidak termasuk survey. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medco LLC melakukan kegiatan usaha di bidang kontrak jasa atas eksplorasi dan produksi minyak dan gas di area *Karim Small Field* (Oman).

c. Pengurusan

Berdasarkan *Company Search* per 7 April 2016 di *Ministry of Commerce and Industry*, susunan pengurus Medco LLC pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Board of Manager

General Manager : Ahmad Syaifudin
Managers : Frila Berlini Yaman
Managers : Hartono Nugroho

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Company Search* per 7 April 2016 di *Ministry of Commerce and Industry*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Medco LLC pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal OR1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco International Enterprises Ltd.	102.000	102.000	68,00
- KEC Gulf Holdings Ltd.	30.000	30.000	20,00
- Vision Oil & Gas LLC	10.050	10.050	6,70
- Petrovest General Trading LLC	7.950	7.950	5,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150.000	150.000	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan Medco LLC pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.20. Medco Energi US LLC (“MEUL”)**a. Riwayat singkat**

MEUL berkedudukan di Amerika Serikat, didirikan berdasarkan *Certificate of Incorporation* tanggal 20 Desember 2002 dengan nama Novus Louisiana LLC. Pada tahun 2006, Novus Louisiana LLC mengubah namanya menjadi Medco Energi US LLC berdasarkan *Amendment to Articles of Association* tanggal 7 Maret 2006.

MEUL beralamat di 201 rue Iberville, Suite 700, Lafayette, Louisiana 70505/70508, Amerika Serikat.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Articles of Organization dan Operating Agreement*, MEUL bergerak dalam bidang jasa eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MEUL melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Amerika Serikat.

c. Pengurusan

Berdasarkan Medco Energi US LLC *Unanimous Written Consent of the Directors in Lieu of Special Meeting of Medco Energi USA Inc.*, susunan pengurus MEUL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Roberto Lorato

Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEUL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco Energi US Inc.	167.082.895	167.082.895	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan MEUL pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.21. Medco International Ventures Ltd. (“MIVL”)

a. Riwayat singkat

MIVL adalah suatu badan hukum asing yang telah secara sah berdiri sebagai perseroan terbatas dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Malaysia berdasarkan *Memorandum of Association dan Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001 dengan nama Exspan International Ventures Ltd.. Pada tahun 2002, berdasarkan *Notice of Resolution For Change of Name* tanggal 19 Februari 2002 dan *Certificate of Incorporation on Change of Name of Offshore Company* tanggal 19 Februari 2002 MIVL berubah nama menjadi Medco International Ventures Ltd., suatu perusahaan berkedudukan di Labuan.

MIVL beralamat di Equity Trust, Brumby House, 1st floor, Jalan Bahasa, PO Box 80148 87011 Labuan F.T, Malaysia.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association dan Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, MIVL bergerak dalam bidang: menjalankan usaha, selain yang dilarang oleh *Offshore Companies Act 1990*; membangun, menyuling, mencampur, memproses, mendistribusi, menjual, membeli atau selain membeli, menjual segala jenis produk hidrokarbon termasuk petrokimia dan mineral dan hidrokarbon lain di luar wilayah negara Malaysia; menjalankan usaha untuk melakukan eksplorasi, produksi, penyuling, perdagangan, importer, eksportir, penyedia produk petroleum dan produk turunannya di luar wilayah negara Malaysia; menjalankan usaha sebagai perusahaan induk investasi; memegang dan memperjualbelikan surat berharga, berinvestasi; dan meminjam atau



meminjamkan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MIVL melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya (*Area 47*).

c. **Pengurusan**

Berdasarkan Medco Energi US LLC *Unanimous Written Consent of the Directors in Lieu of Special Meeting of Medco Energi USA Inc.*, susunan pengurus MIVL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Ronald Gunawan
Direktur : Roberto Lorato

d. **Struktur permodalan dan susunan pemegang saham**

Berdasarkan *Memorandum of Association dan Articles of Association* tanggal 16 Juli 2001, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MIVL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	10.000	10.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Medco Energi Global Pte. Ltd.	1	1	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	1	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	9.999	9.999	

e. **Ikhtisar data keuangan penting**

Ikhtisar data keuangan MIVL pada tanggal 31 Desember 2013, 2014, dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.22. Medco Yemen Amed Ltd. (“MYAmed”)

a. **Riwayat singkat**

MYAmed berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan *Certification of Incorporation* dan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 16 Januari 2007 dengan *Certificate of Registration* No.1380037.

MYAmed beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

b. **Kegiatan usaha**

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MYAmed bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MYAmed melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Yemen (Blok Wadi Amed atau Blok 82).

c. Pengurusan

Berdasarkan *Register of Directors* tanggal 27 Januari 2016, susunan pengurus MYAmed pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Faiz Shahab
 Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Certificate of Incumbency* tertanggal 13 April 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MyAmed pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Medco Yemen Holding Ltd.	1	100	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1	100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	49.900	49.900	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan MYAmed pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.23. Medco Yemen Malik ("MYMalik")

a. Riwayat singkat

MYMalik berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan *Certification of Incorporation* dan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 7 February 2012 dengan *Certificate of Registration* No.1694649.

MYMalik beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MYMalik bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MYMalik memiliki penyertaan usaha di kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Yemen (Blok 9).

c. Pengurusan

Berdasarkan *Register of Directors*, susunan pengurus MYMalik pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Faiz Shahab
 Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Sanjeev Bansal

**d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham**

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MYMalik pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco Yemen Holding Ltd.	1	1	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan MYMalik pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.24. Medco Ventures International (Barbados) Ltd. (“MVI Barbados”)**a. Riwayat singkat**

MVI Barbados berkedudukan di Barbados, didirikan berdasarkan hukum negara Barbados *Certificate of Amalgamation and Articles of Association* pada tanggal 29 Juni 2011 dengan *Company No.34877*.

MVI Barbados beralamat di Phoenix Centre, George Street, Belleville, St Michael, Barbados.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, MVI Barbados bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MVI Barbados melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Tunisia (Blok Cosmos, Blok Yasmine, Blok Bir Ben Tartar, Blok Sud Remada, Blok Jenein dan Blok Hammamet).

c. Pengurusan

Berdasarkan *Notice of Directors or Notice of Change of Directors*, susunan pengurus MVI Barbados pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Faiz Shahab
 Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MVI Barbados pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco Tunisia Petroleum. Ltd.	93.324.717	93.324.717	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan MVI Barbados pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.25. Medco Sahara Ltd. (“Medco Sahara”)

a. Riwayat singkat

Medco Sahara berkedudukan di Inggris, didirikan berdasarkan hukum negara Inggris *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 6 Februari 2013 dengan *Certificate of Registration* No.5247439.

Medco Sahara beralamat di 5th Floor, 6 St. Andrew Street, London, EC4A 3AE, United Kingdom.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, Medco Sahara bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medco Sahara melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Tunisia (Blok Borj El Khadra dan Blok Adam).

c. Pengurusan

Berdasarkan *Register of Directors*, susunan pengurus Medco Sahara pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Faiz Shahab
 Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Medco Sahara pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco Ventures International. Ltd.	10.000.000	10.000.000	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan Medco Sahara pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

8.10.26. Medco Arabia Ltd. (“Medco Arabia”)

a. Riwayat singkat

Medco Arabia berkedudukan di British Virgin Islands, didirikan berdasarkan *Certification of Incorporation* dan *Memorandum and Articles of Association* pada tanggal 16 Januari 2007 dengan *Certificate of Registration* No.1379645 dengan nama Medco Tunisia Holding Ltd. Pada tahun 2011, Medco Tunisia Holding Ltd mengubah namanya menjadi Medco Arabia Ltd berdasarkan *Certification of Change of Name* tanggal 1 Desember 2011.

Medco Arabia beralamat di Palm Grove House, PO BOX 438, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

**b. Kegiatan usaha**

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association*, Medco Arabia bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Medco Arabia melakukan kegiatan usaha di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Oman (Blok 56).

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Register of Directors*, susunan pengurus Medco Arabia pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Faiz Shahab
Direktur : Roberto Lorato
Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan *Register of Members*, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Medco Arabia pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
- Medco Energi Global Pte. Ltd.	1	1	100,00

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan Medco Arabia pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGL.

C. Jasa pengeboran dan penunjang kegiatan minyak dan gas**8.10.27.PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")****a. Riwayat singkat**

EPI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.38 tanggal 7 Oktober 1997 yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.C2-1693HT.01.01-TH.1998 tanggal 13 Maret 1998 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan dengan nomor TDP 0904.1.51.04019 dan diumumkan dalam BNRI No.60 tanggal 28 Juli 1998, Tambahan No.4160/1998.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, EPI melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir EPI adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 7 Mei 2014, dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-01855.40.21.2014 tanggal 8 Mei 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-40912.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2014 ("Akta No. 3/2014") dimana para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EPI.

EPI beralamat di Gedung Medco I Lantai 2 dan 3, Jalan Ampera Rata No. 18-20 RT. 008 RW 002, Kelurahan Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar EPI, ruang lingkup aktivitas EPI adalah memberikan layanan dukungan kepada perusahaan minyak dan gas, seperti penyewaan kendaraan dan peralatan, menyediakan jasa dalam transportasi darat atau laut, menyediakan sumber daya manusia, dan menyediakan jasa konsultasi manajemen, teknik dan administrasi.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 1 April 2016, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0036843 tanggal 4 April 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0041643. AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 4 April 2016, susunan pengawas dan pengurus EPI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur Utama : Leomirnandi D. Karamoy

Direktur : Rini Widyastuti

Direktur : Andrianto Kurniawan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 3/2014, struktur permodalan dan susunan pemegang saham EPI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	750.000.000	750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	691.091.855	691.091.855.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	50	50.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	691.091.905	691.091.905.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	58.908.095	58.908.095.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting EPI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	73.538.062	62.283.169	58.235.183
Jumlah liabilitas	33.546.495	12.986.299	15.063.609
Jumlah ekuitas	39.991.567	49.296.870	43.171.574



Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Jumlah liabilitas EPI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD13,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 61,3% atau setara dengan USD20,6 juta jika dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD33,5 juta. Hal ini karena adanya konversi utang kepada pihak berelasi menjadi ekuitas.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Pendapatan dari jasa	25.777.808	16.881.994	24.662.913
Laba (rugi) usaha	236.005	(7.245.093)	(2.582.823)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(7.269.350)	(7.581.299)	(6.125.296)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Pendapatan EPI pada tahun 2015 adalah sebesar USD24,7 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 46,1% atau setara USD7,8 juta dibandingkan dengan pendapatan tahun 2014 sebesar USD16,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa sewa *drilling* dan *workover rig*.

Sebagai akibat dari kenaikan pendapatan, rugi usaha EPI pada tahun 2015 adalah sebesar USD2,6 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 64,4% atau setara USD4,7 juta dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2014 sebesar USD7,2 juta.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Pendapatan EPI pada tahun 2014 adalah sebesar USD16,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 34,5% atau setara USD8,9 juta dibandingkan dengan pendapatan tahun 2013 sebesar USD25,8 juta. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan pendapatan jasa sewa atas *workover rig*, *drilling rig* dan jasa *wireline logging*.

Sebagai akibat dari penurunan pendapatan, rugi usaha EPI pada tahun 2014 adalah sebesar USD7,2 juta dibandingkan laba usaha pada tahun 2013 USD0,2 juta, disamping adanya biaya-biaya yang ditanggung yang cenderung stagnan.

8.10.28.PT Medco Gas Indonesia (“MEGI”)

a. Riwayat singkat

MEGI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Agustus 2006 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.C-24505.HT.01.01.TH. 2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan telah diumumkan dalam BNRI No.89 tanggal 7 November 2006, Tambahan No.11677/2006.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MEGI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar MEGI yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.53 tanggal 28 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-69780.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0091956.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 serta telah diumumkan di dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 11 November 2008, Tambahan No.23385 (“Akta No. 53/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MEGI dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.

MEGI beralamat di Gedung The Energy, Lantai 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEGI, ruang lingkup aktivitas MEGI terdiri dari, antara lain, menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan gas, industri pemrosesan gas, pengangkutan gas lewat darat maupun laut dan pendistribusian gas serta jasa terkait lainnya.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 15 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021273 tanggal 10 Februari 2016 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0017821.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 10 Februari 2016, susunan pengawas dan pengurus MEGI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur Utama : Yunar Panigoro
 Direktur : Yasirin

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.12 tanggal 8 April 2009 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-04866 tanggal 29 April 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0021527.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 29 April 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEGI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	999.000	999.000.000	99,90
- PT Medco Energi Nusantara	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MEGI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra, dan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, keduanya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.



Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	829.549	828.207	4.916.498
Jumlah liabilitas	1.268.061	1.294.282	5.465.110
Jumlah defisiensi modal	(428.512)	(466.075)	(548.612)

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan 31 Desember 2014

Jumlah aset MEGI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD4,9 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 493,6% atau setara USD4,1 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD0,8 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya kas yang dibatasi penggunaannya sebesar USD3,1 juta yang diperuntukkan sebagai cadangan dana pesangon dan jaminan proyek Nunukan dan Simenggaris.

Jumlah liabilitas MEGI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD5,5 juta, dimana terjadi kenaikan sebesar 322,3% atau setara USD4,1 juta dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD1,3 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penambahan utang kepada pihak berelasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Rugi usaha	(289.026)	(306.993)	(150.797)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(315.641)	(37.563)	(82.540)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Rugi usaha MEGI pada tahun 2015 adalah sebesar USD0,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 50,9% atau setara USD0,2 juta dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2014 sebesar USD0,3 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan perusahaan.

Rugi komprehensif MEGI pada tahun 2015 adalah sebesar USD0,1 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 119,7% atau setara USD0,1 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2014 sebesar USD0,1 juta. Hal ini disebabkan oleh rugi pengukuran kembali program imbalan pasti.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Rugi komprehensif MEGI pada tahun 2014 adalah sebesar USD0,1 juta dimana terjadi penurunan sebesar 88,1% atau setara USD0,2 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh pengakuan biaya atas proyek yang telah diakui pada tahun 2013.

8.10.29.PT Mitra Energi Gas Sumatera ("MEGS")

a. Riwayat singkat

MEGS didirikan dengan Akta Pendirian No.4 tanggal 10 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU-96448.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0121682.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 15 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2009, Tambahan No.2768 ("Akta No.4/2008"). Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini MEGS tidak pernah melakukan Perubahan Anggaran Dasar, sehingga Anggaran Dasar MEGS yang berlaku saat ini adalah sebagaimana ternyata dalam Akta No.4/2008.

MEGS beralamat di Gedung The Energy, Lantai 52, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar MEGS, ruang lingkup aktivitas MEGS meliputi pertambangan minyak dan gas bumi, industri gas, perdagangan gas, pengangkutan/transportasi gas darat dan laut, distribusi gas, pemborong (kontraktor), industri, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MEGS melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan gas, industri pemrosesan gas, pengangkutan gas lewat darat maupun laut dan pendistribusian gas serta jasa terkait lainnya.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 24 tanggal 16 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-49856 tanggal 21 November 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0110108.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 21 November 2013, susunan pengawas dan pengurus MEGS pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur Utama : Yunar Panigoro

Direktur : Yasirin

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 4/2008, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MEGS pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Gas Indonesia	999.000	999.000.000	99,90
- PT Mitra Energi Buana	1.000	1.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan MEGS pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Rama Wendra pada tahun 2013 dan 2015, serta KAP Purwantono, Sungkoro & Surja pada tahun 2014, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian MEGI.



D. Gas alam cair (*Liquid Natural Gas/LNG*)

8.10.30.PT Medco LNG Indonesia (“Medco LNG”)

a. Riwayat singkat

Medco LNG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.21 tanggal 29 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.W7-06387.HT.01.01-TH.2007 tanggal 8 Juni 2007 serta telah diumumkan dalam BNRI No.81 tanggal 9 Oktober 2007, Tambahan No.10298/2007.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Medco LNG melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar Medco LNG yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam :

1. Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.54 tanggal 28 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-69778.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-091954.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.91 tanggal 11 September 2008, Tambahan No.23384 (“Akta No.54/2008”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Medco LNG dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 48 tanggal 19 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13469.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0133743.40.80.2014 Tanggal 24 Desember 2014 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-10219.40.21.2014 tanggal 24 Desember 2014, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0133743.40.80.2014 tanggal 24 Desember 2014 (“Akta No. 48/2014”). Akta tersebut mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Medco LNG.

Medco LNG beralamat di Gedung The Energy, Lantai 51, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Medco LNG, ruang lingkup aktivitas Medco LNG meliputi eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, terutama pengolahan gas alam cair (LNG) secara langsung dan tidak langsung, pertambangan, perdagangan, pembangunan, industri, jasa dan angkutan darat. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha Medco LNG satu-satunya adalah kepemilikan sebesar 11,10% atas ekuitas DSLNG, sebuah perusahaan yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2007 untuk memproduksi LNG dengan persediaan gas dari ladang gas Proyek DSLNG.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 13 tanggal 2 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0985347 tanggal 4 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-3588713. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus Medco LNG pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Roberto Lorato

Direktur : Ronald Gunawan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 48/2014, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Medco LNG pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	700.000.000	700.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	660.344.022	660.344.022.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	660.344.122	660.344.122.000,00	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	39.655.878	39.655.878.000,00	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Medco LNG yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

	(dalam USD)		
	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	235.612.764	265.074.967	135.351.540
Jumlah liabilitas	254.361.245	239.631.557	113.939.845
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(18.748.481)	25.443.410	21.411.695

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset Medco LNG pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD135,4 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 48,9% atau setara USD129,7 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD265,1 juta. Hal ini terutama dikarenakan penurunan piutang pihak berelasi.

Jumlah liabilitas Medco LNG pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD113,9 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 52,5% atau setara USD125,7 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD265,1 juta. Hal ini terutama disebabkan pembayaran kewajiban kepada Perseroan.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah ekuitas Medco LNG pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD25,4 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 235,7% atau setara USD44,2 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2013 defisiensi modal sebesar USD18,7 juta. Hal ini disebabkan oleh konversi utang pihak berelasi menjadi ekuitas.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(13.535.436)	(9.667.292)	(4.031.715)

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Rugi komprehensif tahun berjalan Medco LNG pada tahun 2015 adalah sebesar USD4,0 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 58,3% atau setara USD5,6 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD9,7 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya penurunan biaya bunga terkait pelunasan pinjaman.

E. Pertambangan batu bara

8.10.31.PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)

a. Riwayat singkat

DTR didirikan dengan Akta Pendirian No.08 tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Vidya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.W7-09483 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal 28 Agustus 2007.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, DTR melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar DTR yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam

1. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.5, tanggal 4 Maret 2009, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-24735.AH.01.02.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0031807.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 (“Akta No.5/2009”). Akta tersebut mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar DTR dalam rangka menyesuaikan dengan UUPT.
2. Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 5 Maret 2014, yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13264.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 10 April 2014, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0028586.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 10 April 2014 (“Akta No. 11/2014”). Akta tersebut mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar DTR.

DTR beralamat di Gedung The Energy, Lantai 51, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar DTR, ruang lingkup aktivitas DTR meliputi pertambangan, perdagangan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan darat dan jasa. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, DTR melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan batu bara.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 10 tanggal 19 Januari 2016, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan

Data Perseroan No. AHU-42058.40.22.2014 tanggal 19 November 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0120592.40.80.2014 tanggal 19 November 2014, susunan pengawas dan pengurus DTR pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
 Komisaris : Bambang Sugondo
 Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur : Tonny Prihatna Sastramihardja
 Direktur Utama : Yosep Kriswantoro

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 11/2014, struktur permodalan dan susunan pemegang saham DTR pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi Mining Internasional	29.999.999	29.999.999.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.000.000	30.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan DTR pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco Energi Mining Internasional.

8.10.32.PT Duta Tambang Sumber Alam (“DTSA”)

a. Riwayat singkat

DTSA didirikan dengan Akta Pendirian No.13 tanggal 18 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Vidya Shah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No.W7-09481 HT.01.01-TH.2007 pada tanggal 28 Agustus 2007.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, DTSA tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.7, tanggal 4 Maret 2009, dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusan No.AHU-24836.AH.01.02. Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No.AHU-0031950.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 5 Juni 2009 (“Akta No.7/2009”). Akta No.7/2009 tersebut merupakan akta yang telah menyesuaikan seluruh ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan UUPT.

DTSA beralamat di Gedung The Energy, Lantai 51, SCBD, Lot #11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**b. Kegiatan usaha**

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar DTSA, ruang lingkup aktivitas DTSA meliputi pertambangan, perdagangan, perindustrian, pembangunan, pengangkutan darat dan jasa. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, DTSA melakukan kegiatan usaha di bidang pertambangan batu bara.

c. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 19 Januari 2016, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0005218 tanggal 21 Januari 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-0008720.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 Januari 2016, susunan pengurus dan pengawas DTSA pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Hilmi Panigoro
Komisaris : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Budi Basuki

Direksi

Direktur : Tonny Prihatna Sastramihardja

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.40 tanggal 24 Agustus 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-16684 pada tanggal 2 Oktober 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0063843.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 2 Oktober 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham DTSA pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- PT Medco Energi Mining Internasional	249.999	249.999.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	250.000	250.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	750.000	750.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan DTSA pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui Entitas Anak Perseroan, PT Medco Energi Mining Internasional.

F. Perdagangan

8.10.33.PT Medco Niaga Internasional (“MNI”)

a. Riwayat singkat

MNI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.16 tanggal 24 Maret 2006 yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-10182 HT.01.01.TH.2006 tanggal 11 April 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No.7 tanggal 23 Januari 2007, Tambahan No.680/2007.

Setelah Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, MNI tidak melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar MNI yang terakhir adalah sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No.52, tanggal 28 Juli 2008, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.AH-69779. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0091955.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No.91 tanggal 11 September 2008, Tambahan No.23386 (“Akta No.52/2008”). Akta tersebut telah mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar MNI dalam rangka peyesuaian dengan UUPT.

MNI beralamat di Gedung The Energy, Lantai 53, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

b. Kegiatan usaha

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar MNI, ruang lingkup aktivitas MNI meliputi perdagangan, pertambangan minyak dan gas bumi, pemborong (kontraktor), pengangkutan, industri, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik, jasa atau pelayanan, pemukiman dan pertanian. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MNI melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 17 tanggal 14 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0988062 tanggal 15 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham dibawah No. AHU-3593155.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Desember 2015, susunan pengawas dan pengurus MNI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hilmi Panigoro

Direksi

Direktur Utama : Ronald Gunawan

Direktur : Amri Siahaan

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham MNI No.18 tanggal 25 November 2009, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.10-21320 tanggal 26 November 2009 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0079013.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 26



November 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNI pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	4.000.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	999.900	999.900.000	99,99
- PT Medco Energi Nusantara	100	100.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	3.000.000	3.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting MNI yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Zeinirwan Zein dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam USD)

	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	295.589	399.960	373.327
Jumlah liabilitas	102.094	122.450	85.792
Jumlah ekuitas	193.495	277.510	287.535

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah liabilitas MNI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD0,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 30,0% atau setara USD0,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2014 sebesar USD0,1 juta. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan utang kepada pihak berelasi.

Tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Jumlah aset MNI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD0,4 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 35,3% atau setara USD0,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD0,3 juta. Hal ini disebabkan peningkatan kas yang berasal dari hasil operasi.

Jumlah ekuitas MNI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar USD0,3 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 43,2% atau setara USD0,1 juta dibandingkan posisi 31 Desember 2013 sebesar USD0,2 juta. Hal ini disebabkan peningkatan laba komprehensif tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Penjualan minyak mentah dan gas - neto	21.500.425	21.050.075	-
Laba usaha	59.855	84.015	10.025
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	59.855	84.015	10.025

Tahun 2015 dibandingkan dengan tahun 2014

Penjualan minyak mentah dan gas – neto pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 100%. Hal ini disebabkan telah selesainya perjanjian jual beli minyak mentah dan gas antara MNI dengan pihak berelasi.

Laba komprehensif tahun berjalan MNI pada tahun 2015 adalah sebesar USD0,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 88,1% atau setara USD0,1 juta dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2014 sebesar USD0,1 juta. Hal ini disebabkan penurunan laba kotor yang berasal dari penjualan minyak mentah dan gas – neto perusahaan.

Tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013

Laba komprehensif tahun berjalan MNI pada tahun 2014 adalah sebesar USD0,1 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 40,4% atau setara USD0,1 juta dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2013 sebesar USD0,1 juta. Hal ini disebabkan penurunan laba kotor yang berasal dari penjualan minyak mentah dan gas – neto perusahaan.

8.10.34. Petroleum Exploration & Production International Ltd. (“PEPIL”)

a. Riwayat singkat

PEPIL berkedudukan di Cayman Islands. Berdasarkan Certificate of Incorporation, PEPIL telah mendapatkan status perseroan terbatas pada tanggal 2 Mei 2008.

PEPIL beralamat di Caledonia Trust (Cayman) Ltd., 69 Dr. Roy's Drive Caledonian House, P.O Box 1043, George Town, Grand Cayman K1-1102.

b. Kegiatan usaha

Berdasarkan *Memorandum of Association*, PEPIL bergerak dalam bidang, antara lain, perdagangan umum. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, PEPIL melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum.

c. Pengurusan

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di *Register of Directors* per tanggal 19 April 2016, susunan pengurus PEPIL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Roberto Lorato

Direktur : Sanjeev Bansal

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan data terakhir yang tercatat di Register of Members, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PEPIL pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal USD1 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	50.000	50.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Medco Strait Services Ltd.	100	100	100,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	49.900	49.900	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Ikhtisar data keuangan PEPIL yang berasal dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang tidak diaudit, telah termasuk dalam ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan secara tidak langsung melalui entitas anak Perseroan, MSS.



G. Properti

8.10.35.PT Api Metra Graha (“AMG”)

a. Riwayat singkat

AMG didirikan dengan Akta Pendirian No. 19 tanggal 31 Januari 2005, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-07462 HT.01.01.TH.2006 tanggal 15 Maret 2006, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 2086/BH.09.03/VIII/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan telah diumumkan dalam BNRI No.95 tanggal 28 November 2006, Tambahan No.12427 (“Akta No.19/2005”).

Perubahan Anggaran Dasar AMG yang terakhir adalah sebagaimana ternyata Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No.22 tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0948621.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 22 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3596983.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 22 Desember 2015 (“Akta No.22/2015”). Berdasarkan Akta No. 22/2015, pemegang saham AMG telah menyetujui perubahan jenis perseroan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri non-fasilitas serta penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar AMG.

AMG beralamat di Gedung The Energy, Lantai 7, SCBD, Lot. 11 A, Jl Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

b. Kegiatan usaha

Sesuai Pasal 3 anggaran dasar AMG, ruang lingkup aktivitas AMG terutama bergerak dalam bidang usaha konstruksi gedung, pengelolaan gedung, penyewaan ruang gedung, perdagangan dan jasa.

c. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 16 tanggal 28 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-53096 tanggal 9 Desember 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0117320. AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 9 Desember 2013 juncto Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 07 tanggal 18 Februari 2015, yang dibuat di hadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0012965 tanggal 2 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0024732.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015, susunan pengawas dan pengurus AMG pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Yani Yuhani Panigoro
Komisaris : Bambang Triwabagyo
Komisaris : Shinta Mahasuri

Direksi

Direktur Utama : Meidi Lazuardi
Direktur : Biwodotomo Witoradyo

d. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 2 Mei 2006, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-16321 HT.01.04. TH.2006 tanggal 5 Juni 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 211/RUB.09.03/III/2007 tanggal 13 Maret 2007; Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 17 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-65262.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0110549.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-45444 tanggal 21 Desember 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0110943.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012; Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham No. 41 tanggal 31 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Karlita Rubianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-03248 tanggal 5 Februari 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0007652.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 5 Februari 2013; dan Akta No. 22/2015, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0990443 tanggal 22 Desember 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-3596983.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 22 Desember 2015, struktur permodalan dan susunan pemegang saham AMG adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	500.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
- Perseroan	226.450	226.450.000.000	99,32
- PT Medco Energi Nusantara	1.550	1.550.000.000	0,68
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	228.000	228.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	272.000	272.000.000.000	

e. Ikhtisar data keuangan penting

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting AMG yang berasal dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan Posisi Keuangan

	<i>(dalam USD)</i>		
	31 Desember		
	2013	2014	2015
Jumlah aset	85.885.191	92.546.759	121.055.321
Jumlah liabilitas	57.506.758	59.358.275	84.125.179
Jumlah ekuitas	28.378.433	33.188.484	36.930.142

Tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Jumlah aset AMG pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD121,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 30,8% atau setara USD28,5 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD92,5 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya tambahan properti investasi, yaitu Gedung Ampera.



Jumlah liabilitas AMG pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar USD84,1 juta, dimana terjadi peningkatan sebesar 41,7% atau setara USD24,8 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2014 sebesar USD59,4 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya tambahan pinjaman bank jangka panjang.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir 31 Desember		
	2013	2014	2015
Pendapatan usaha	19.641.410	21.891.917	23.949.780
Laba usaha	9.472.596	11.966.350	12.309.542
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	8.892.136	5.910.051	6.741.658

8.11. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Hukum dan Entitas Anak

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak yang beroperasi dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung 50% atau lebih saham perusahaan tersebut dan perusahaan-perusahaan tersebut masih dalam tahap awal eksplorasi atau telah masuk dalam tahap produksi dan memberikan kontribusi pendapatan yang signifikan bagi keuangan Perseroan serta laporan keuangan Entitas Anak tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Nama Perusahaan	MLF	YYP	JNI	MSS	YRP	BS	HP	RL	ARM	RG	AS
Pemegang Saham											
Encore Energy	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Medco Duta	-	D	-	-	-	-	DU	-	-	-	-
Multifabrindo	-	-	-	-	K	-	-	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia											
PT Medco E&P Indonesia	-	K	-	-	-	-	KU	-	-	DU	D
PT Medco E&P Simenggaris	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Malaka	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Tarakan	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Rimau	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Lematang	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Tomori Sulawesi	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Bengara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Camar Bawean Petroleum Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	D	-
PT Medco CBM Sekayu	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	-
PT Medco CBM Lematang	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	-
PT Medco CBM Bengara	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	-
PT Medco CBM Rimau	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	-
PT Medco CBM Pendopo	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	-
Lematang E& P Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri											
Medco Strait Services Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Energi Global Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Energi US LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco International Ventures Ltd	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Yemen Amed Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Yemen Malik Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Sahara Ltd	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Medco Arabia Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-

Nama Perusahaan	MLF	YYP	JNI	MSS	YRP	BS	HP	RL	ARM	RG	AS
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas											
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Gas Indonesia	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-
PT Mitra Energi Gas Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)											
PT Medco LNG Indonesia	-	-	-	-	-	-	K	DU	-	D	-
Pertambangan Batu Bara											
PT Duta Tambang Rekayasa	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-
PT Duta Tambang Sumber Alam	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-
Perdagangan											
PT Medco Niaga Internasional Petroleum Exploration & Production International Ltd	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco Niaga Internasional Petroleum Exploration & Production International Ltd	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Properti											
PT Api Metra Graha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel di bawah ini menggambarkan hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Pemegang Saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak dimana Perseroan juga mempunyai penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan-perusahaan yang **tidak beroperasi** yaitu perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki hak partisipasi (*working/participating interest*) secara langsung atau perusahaan yang tidak mempunyai kegiatan apapun (*dormant company*).

Nama Perusahaan	MLF	YYP	JNI	MSS	YRP	BS	HP	RL	ARM	RG	AS
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Indonesia											
PT Medco E&P Bangkanai	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
Medco Madura Pty Ltd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco E&P Kampar	-	-	-	-	-	-	K	-	-	D	-
PT Medco E&P Kalimantan	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
Medco Far East Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Sulawesi E&P Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco E&P Merangin	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Nunukan	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
PT Medco E&P Sembakung	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	D
Bangkanai Petroleum (L) Berhad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kuala Langsa (Block A) Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas – Aset di Luar Negeri											
Medco Yemen Holding Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Medco Asia Pacific Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Medco Energi (BVI) Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Energi USA Inc	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Simenggaris Pty. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco International Services Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Medco International Enterprise Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Petroleum Management LLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Far East Trading Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco International Petroleum Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Medco Tunisia Petroleum Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-
Produksi Kimia dan Industri Hilir											
PT Medco Services Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Methanol Bunyu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Downstream Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco LPG Kaji	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Ethanol Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Pengeboran dan Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas											
PT Mahakam Raksa Buminusa	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-	-
Pertambangan Batu Bara											
PT Medco Energi Mining Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Nama Perusahaan	MLF	YYP	JNI	MSS	YRP	BS	HP	RL	ARM	RG	AS
Panas Bumi											
PT Medco Geothermal Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tenaga Listrik											
PT Dalle Panaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Power Sumatera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Indo Medco Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Cahaya Geothermal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi Menamas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geopower Sarulla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Medco Power Venture Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Biofuel Power Pte. Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Muara Enim Multi Power	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Geothermal Nusantara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Power Generation Indonesia	-	-	-	-	-	-	K	-	-	D	-
PT Medco Java Power	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	-
Perdagangan											
PT Medco Sarana Balaraja	-	-	-	-	-	-	K	-	-	-	D
PT Medco Energi CBM Indonesia	-	-	-	-	-	-	K	-	-	DU	-
Medco Petroleum Services Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Fortico International Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-
Entitas Investasi											
MEI Euro Finance Ltd.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Medco Energi Nusantara	-	-	-	-	-	-	K	DU	-	-	D

Catatan:

MLF : Muhammad Lutfi	HP : Hilmi Panigoro
YYP : Yani Yuhani Panigoro	RL : Roberto Lorato
JNI : Junichi Iseda	ARM : Anthony Robert Mathias
MSS : Marsillam Simandjuntak	RG : Ronald Gunawan
YRP : Yaser Raimi Arifin Panigoro	AS : Amri Siahaan
BS : Bambang Subianto	
KU : Komisaris Utama	DU : Direktur Utama
KI : Komisaris Independen	D : Direktur
K : Komisaris	M : Manager

8.12. Keterangan Tentang Aset Tetap

AMG, salah satu Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang properti, memiliki aset tetap tanah sebagaimana tercantum di bawah ini:

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Lokasi	Luas (m ²)	Masa Berlaku
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 496/Senayan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	8.263	1 November 2033
2.	SHGB No. 685/Gunung	Jl. Kyai Maja No. 4, Blok F/II, Persil 20, Desa Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	740	14 Juli 2027

8.13. Keterangan Tentang Asuransi

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, dan persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut memperlihatkan asuransi yang signifikan dimiliki Perseroan pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan:

No.	Jenis Asuransi	Masa Berlaku	Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungungan	Jumlah Pertanggungungan
Perseroan					
1.	<i>Directors and officers liability (D&O)</i>	30 Juni 2015 s/d 30 Juni 2016	PT Asuransi Central Asia	Untuk melindungi Direktur dan pejabat Perseroan terhadap tuntutan perbuatan melawan hukum yang dilakukan atau diduga dilakukan dalam kapasitas merek sebagai Direktur atau pejabat	USD90.000.000
2.	<i>Comprehensive General Liability Policy</i>	30 Juni 2015 s/d 30 Juni 2016	PT AIG Insurance Indonesia	Pertanggungungan cedera badan, kerusakan properti, dan pertanggungungan karyawan	USD5.000.000
MEPI					
3.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Aset <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> , dan <i>cost of control</i> termasuk <i>redrilling</i> dan/atau biaya pekerjaan ulang untuk semua wilayah <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> .	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> ; <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i> : USD250.000.000
4.	<i>Comprehensive general liability insurance</i> (berlaku juga untuk MEP Rimau, MEP Tarakan, MEP Lematang, MEP Malaka, CBM Sekayu, CBM Lematang)	1 Mei 2015 s/d 30 April 2017	PT Tugu Pratama Indonesia	Kerugian terhadap semua jumlah yang bertanggung yang menimbulkan tanggung jawab hukum untuk membayar ganti rugi, termasuk biaya dan pengeluaran atas kecelakaan cedera badan (termasuk kematian dan penyakit) kepada pihak ketiga, dan/ atau kerusakan properti pihak ketiga sehubungan di area operasional PSC	USD20.000.000
5.	Asuransi <i>marine cargo open policy oil shipment</i> (berlaku juga untuk MEP Rimau)	1 Desember 2015 s/d 30 November 2018	PT Asuransi Jasa Indonesia	Pengiriman <i>crude oil in bulk</i> yang dilakukan selama perjalanan dari stasiun penyimpanan minyak yang berlokasi di Desa Betung Laut, Kecamatan Pulo Rimau, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan menuju FSO Pelita Bangsa di Bangka, Propinsi Bangka Belitung dan daerah Indonesia (Tengguleng – FSO Pelita Bangsa).	Rp39.600.000.000 tiap pengapalan



No.	Jenis Asuransi	Masa Berlaku	Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungsaan	Jumlah Pertanggungsaan
6.	Asuransi <i>marine cargo open policy</i>	1 Maret 2015 s/d 28 Februari 2017	PT Asuransi Wahana Tata	Seluruh produk dalam berbagai tipe dan jenis material termasuk namun tidak terbatas pada <i>seamless pipe, casing, tubing</i> , polyken, <i>chemical, rig, spare parts</i> untuk peralatan minyak dan gas serta persediaan umum atas seluruh perjalanan yang dilaksanakan di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada perjalanan dari pabrik ke pabrik, dari Batam, Cilegon, dan Jakarta ke daerah Sumatera (Palembang, Rimau, Kaji, Soka, Teras, Borang, Lematang, Lirik, Merangin, Medan, dan lain-lain), Kalimantan melalui Surabaya (Tarakan, Bengara, Sembakung, P. Bunyu, Simenggaris) dan Sulawesi (Luwuk, Tomori, Tiaka Senoro)	USD9.000.000 tiap pengapalan
SKK Migas - JOB Pertamina - MEP Tomori					
7.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
8.	<i>Public liability insurance</i>	20 Juni 2015 s/d 19 Juni 2017	PT Asuransi Wahana Tata	<i>Bodily injury; property damage</i>	USD10.000.000
SKK Migas – MEP Rimau					
9.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
SKK Migas – MEP Tarakan					
10.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
SKK Migas – MEP Lematang					
11.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
SKK Migas – MEP Malaka					
12.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 April 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> ; <i>control of wells; hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000



No.	Jenis Asuransi	Masa Berlaku	Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungan	Jumlah Pertanggungan
SKK Migas – MEP Bengara					
13.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> : <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
SKK Migas –CBM Lematang					
14.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 Mei 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> : <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
SKK Migas –CBM Sekayu					
15.	SKK Migas <i>Insurance</i>	1 Mei 2014 s/d 30 April 2016*	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (SKK Migas Konsorsium)	Properti <i>onshore</i> dan <i>offshore</i> ; <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i>	- <i>Onshore property</i> : USD100.000.000; - <i>Offshore property</i> : <i>control of wells</i> ; <i>hull machinery and equipment</i> . USD250.000.000
EPI					
16.	<i>Comprehensive general liability</i>	30 Juni 2015 s/d 30 Juni 2016	PT AIG Insurance Indonesia	<i>Drilling services, oil and gas services, mud logging, seismic survey, wire logging, workover services (onshore)</i>	USD2.000.000
17.	<i>Heavy equipment vehicles</i>	30 Juni 2015 s/d 30 Juni 2016	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Kendaraan bermotor	- Hino FG 235 JJ: USD42.208,31 - GMC Astro: USD22.000 - International 2500: USD22.000 - Renault Kerax 400: USD25.411,97 - Kenworth T-800: USD536.880 - Mercedes-Benz Across 3331A: USD170.000
18.	<i>Oil and gas on shore exploration</i>	1 Juli 2015 s/d 1 Juli 2016	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	<i>Oil and gas well drilling tools floater</i>	USD23.395.464
19.	<i>Property all risk including earthquake</i>	30 Juni 2015 s/d 30 Juni 2016	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Talang Taling, Muara Enim, Sumatera Selatan	USD7.755.806
20.	Asuransi kendaraan bermotor	30 Juni 2015 s/d 30 Juni 2016	PT Avrist General Insurance	Kendaraan bermotor	Rp4.225.000.000
21.	<i>Land rig</i>	17 Desember 2015 s/d 17 Desember 2016	PT Tugu Pratama Indonesia	<i>Rig drilling DPC 11, 1500HP, 2008</i>	USD12.065.025
AMG					
22.	Direktur dan Pejabat <i>Elite III Preferred</i>	17 Oktober 2015 s/d 17 Oktober 2016	PT Ace Jaya Proteksi	Untuk menanggung direktur dan pejabat AMG terhadap tuntutan perbuatan melawan hukum yang dilakukan atau diduga dilakukan dalam kapasitas merek sebagai direktur atau pejabat	USD100.000 per kejadian
23.	Risiko semua properti	17 Oktober 2015 s/d 17 Oktober 2016	PT Ace Jaya Proteksi	Bangunan Gedung The Energy, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 ("Gedung The Energy")	Rp1.000.000.000.000



No.	Jenis Asuransi	Masa Berlaku	Perusahaan Asuransi	Objek Pertanggungsaan	Jumlah Pertanggungsaan
24.	Gempa bumi	17 Oktober 2015 s/d 17 Oktober 2016	PT Ace Jaya Proteksi	Bangunan Gedung The Energy	Rp1.000.000.000.000
25.	Kerusakan mesin	17 Oktober 2015 s/d 17 Oktober 2016	PT Ace Jaya Proteksi	Bangunan Gedung The Energy	Rp5.000.000.000
26.	Tanggung jawab publik	17 Oktober 2015 s/d 17 Oktober 2016	PT Ace Jaya Proteksi	Tanggung jawab pihak ketiga dan tanggung jawab pemberi kerja atas kegiatan usaha AMG	USD1.000.000
27.	Terorisme	17 Oktober 2015 s/d 17 Oktober 2016	PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang Tbk	Kerusakan material dan gangguan usaha terhadap bangunan Gedung The Energy	Rp1.000.000.000.000
28.	Risiko semua properti	20 Agustus 2015 s/d 20 Agustus 2016	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Bangunan gedung di Jl. Kyai Maja No. 04 RT 003/007, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Rp9.380.000.000
29.	Risiko semua properti dan gangguan usaha	31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016	PT Asuransi Bintang Tbk	Bangunan Gedung Medco Building II lantai 2 yang terletak di Jl. Ampera Raya No. 20, Jakarta Selatan ("Gedung Medco")	Rp76.617.578.963
30.	Gempa bumi	31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016	PT Asuransi Bintang Tbk	Bangunan Gedung Medco	Rp76.617.578.963
31.	Tanggung jawab publik	31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016	PT Asuransi Bintang Tbk	Kematian atau cedera badan pihak ketiga, kerugian atau kerusakan properti	Rp10.000.000.000
32.	Kerusakan mesin	31 Desember 2015 s/d 31 Desember 2016	PT Asuransi Bintang Tbk	Bangunan Gedung Medco	Rp1.000.000.000
DTR					
33.	<i>Property All Risk Insurance</i>	3 Agustus 2015 s/d 31 Desember 2016	PT Asuransi Central Asia	Bangunan dan mesin milik DTR	Rp5.000.000.000
34.	<i>Flexas Insurance</i>	18 Maret 2016 s/d 18 September 2016	PT Asuransi FPG Indonesia	Peralatan berat, truk, dan peralatan lainnya milik DTR	USD 3.820.987
35.	<i>Contractors' Plant and Machinery Insurance</i>	18 Maret 2016 S/D 18 September 2016	PT Asuransi FPG Indonesia	Kontraktor pertambangan dan kegiatan lainnya yang terkait kegiatan usaha DTR	USD 1.554.825
36.	<i>Motor Vehicle Insurance</i>	11 April 2016 s/d 11 April 2017	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	5 unit kendaraan bermotor milik DTR	Rp1.632.700.000

Catatan:

* Polis asuransi sedang dalam proses perpanjangan.

Seluruh polis asuransi yang dimiliki Perseroan dapat diperpanjang dan/atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila asuransi-asuransi tersebut di atas telah habis masa berlakunya, Perseroan berkomitmen akan memperpanjang dan/atau memperbaharui asuransi tersebut.

Perseroan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan seluruh perusahaan asuransi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

8.14. Transaksi-Transaksi dengan Pihak Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi. Manajemen memiliki kebijakan bahwa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga. Ikhtisar akun-akun dan saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Transaksi jual beli minyak mentah

- (i) *The Crude Oil Sale and Purchase Agreement* (“COSPA”) tanggal 30 Juni 2011 sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan *Second Amendment to COSPA* tanggal 1 April 2015 antara PEPI, sebagai penjual dan PDS. Perjanjian ini mengatur mengenai jual beli minyak mentah yang dihasilkan dari Blok Rimau sesuai porsi Perseroan. Jangka waktu perjanjian dari 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2018.

Berdasarkan *Assignment and Assumption Agreement* tanggal 1 April 2015 yang dibuat oleh dan antara PEPI, PDS dan Perseroan, PEPI mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan *The Crude Oil Sale and Purchase Agreement* tanggal 30 Juni 2011 kepada Perseroan, sehingga Perseroan menggantikan kedudukan PEPI selaku penjual.

- (ii) COSPA tanggal 24 November 2010 sebagaimana diubah terakhir berdasarkan *Amendment and Restated to COSPA* tanggal 16 April 2015 antara PEPI sebagai penjual dan PDS sebagai pembeli. Perjanjian ini mengatur mengenai jual beli minyak mentah yang dihasilkan oleh Lapangan Tiaka sesuai porsi Perseroan. Perjanjian ini efektif berlaku sejak tanggal 24 November 2010 sampai dengan PDS mengangkat minyak mentah sebanyak 1.025.000 bbl. Berdasarkan *Amendment and Restated to the Crude Oil Sale and Purchase Agreement* tanggal 16 April 2015, jumlah barel yang tersisa 868.853.

PDS merupakan entitas anak yang dimiliki Mitsubishi Corporation, salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan.

2. Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Kepada Pegawai PT Exspan Nusantara No. 016/PKS/HS-JKT/V/2003 tanggal 29 Mei 2003 antara PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank HS 1906) (“Bank Woori”), dan MEPI (dahulu PT Exspan Nusantara). Pemberian fasilitas kredit meliputi Kredit Pemilikan Rumah atau Home Ownership Assistance Plan, Kredit Pemilikan Kendaraan dan Kredit Multi Guna yang diberikan oleh Bank Woori kepada MEPI. Perjanjian ini efektif berlaku sejak 29 Mei 2003 sampai dengan seluruh fasilitas kredit dinyatakan lunas. Berdasarkan konfirmasi MEPI perjanjian ini masih berlaku. Bank Woori mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perseroan.
3. *Participation Agreement* tanggal 28 Januari 2011 antara MEP Tomori dan Tomori E&P Ltd. Perjanjian ini mengatur mengenai pembagian partisipasi sebagai kontraktor pada PSC Senoro-Toili. Jangka waktu perjanjian mulai 28 Januari 2011 sampai dengan PSC Senoro-Toili berakhir yaitu pada 4 Desember 2027. Tomori E&P Ltd. merupakan entitas anak Mitsubishi Corporation, salah satu pemegang saham tidak langsung Perseroan.
4. Penyediaan jasa pengamanan
- (i) Kontrak Jasa Pengamanan Operasional (Jakarta Office) No. 3510004794 (ex BF8366-1) tanggal 15 November 2014 antara MEPI dan PT Satria Raksa Buminusa (“SRB”). Perjanjian ini mengatur mengenai jasa pengamanan menyeluruh yang dilakukan oleh SRB untuk kegiatan operasional MEPI. Jangka waktu perjanjian mulai 15 November 2014 sampai dengan 14 November 2017.



- (ii) Kontrak Jasa Pengamanan Tarakan Blok No. 3510004546 tanggal 19 Mei 2014 antara MEPI dan SRB. Perjanjian ini mengatur mengenai jasa pengamanan menyeluruh yang dilakukan oleh SRB untuk kelancaran operasional MEPI di wilayah Blok Tarakan. Jangka waktu perjanjian ini mulai 19 Mei 2014 sampai dengan 18 Mei 2017.
- (iii) Kontrak Jasa Keamanan Menyeluruh Untuk Kelancaran Operasi di PT Medco Energi Internasional Tbk. No. 35100001921 antara Perseroan dan SRB. Perjanjian ini mengatur mengenai jasa pengamanan menyeluruh yang dilakukan oleh SRB untuk kelancaran operasional Perseroan. Jangka waktu perjanjian mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016.
- (iv) Kontrak Jasa Pengamanan Operasional No. 3510004904 tanggal 1 Februari 2015 antara MEP Lematang dan SRB. Perjanjian ini mengatur mengenai jasa pengamanan menyeluruh yang dilakukan oleh SRB untuk kegiatan operasional MEP Lematang di wilayah Blok Lematang. Jangka waktu perjanjian mulai 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Januari 2017.
- (v) Kontrak Jasa Pengamanan Operasional dan Aset Blok Rimau No. 3510004826 (BF8394-1) tanggal 1 Desember 2014 antara MEP Rimau dan SRB. Perjanjian ini mengatur mengenai jasa pengamanan menyeluruh yang dilakukan oleh SRB untuk kelancaran operasi MEP Rimau di wilayah Blok Rimau. Jangka waktu perjanjian mulai 1 Desember 2014 sampai dengan 30 November 2016.

SRB merupakan perusahaan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak sebesar 30% sejak tanggal 31 Desember 2015.

5. Sewa menyewa ruangan kantor

- (i) Perjanjian untuk Jasa Sewa Ruang Kantor No. 3500002070 tanggal 6 Agustus 2014 antara MEPI, JOB Pertamina-MEP Simenggaris, dan Camar Resources Canada Inc. ("Pihak Penyewa") dan AMG. Perjanjian ini mengatur mengenai sewa menyewa ruangan kantor oleh AMG kepada Pihak Penyewa. Jangka waktu perjanjian ini mulai 6 Agustus 2014 sampai dengan 5 Agustus 2019.
- (ii) Perjanjian untuk Jasa Sewa Ruang Kantor No. 3500002001 tanggal 1 April 2014 antara Perseroan dan AMG. Perjanjian ini mengatur mengenai sewa menyewa ruangan kantor oleh AMG kepada Perseroan. Jangka waktu perjanjian ini mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2019.
- (iii) Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Medco Ampere No. 110/MKT-LA/MID/VII/2011 tanggal 1 Juli 2011 antara MID dan AMG. Perjanjian ini mengatur mengenai sewa menyewa ruangan di Gedung Medco oleh AMG kepada MID. Jangka waktu perjanjian ini mulai 15 Juli 2011 sampai dengan 14 Juli 2016. MID mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perseroan.
- (iv) Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/MKT-LA/MPI/XII/2008 tanggal 17 Desember 2008 sebagaimana telah diperpanjang dengan perjanjian tanggal 5 Februari 2014 antara MPI dan AMG. Perjanjian ini mengatur mengenai sewa menyewa ruang kantor oleh AMG kepada MPI. Jangka waktu perjanjian ini mulai 1 April 2009 sampai dengan 31 Maret 2017.

6. *Shareholder Loan Agreement* tanggal 13 Mei 2011 antara DSLNG sebagai penerima pinjaman, PT Pertamina Hulu Energi ("PHE"), Medco LNG, dan Sulawesi LNG Development Ltd. ("SLDL") sebagai pemberi pinjaman. Pemberian pinjaman dana dari PHE, Medco LNG dan SLDL selaku para pemegang saham DSLNG kepada DSLNG yang akan digunakan untuk membiayai Proyek DSLNG. Jangka waktu perjanjian ini 24 bulan sejak *Final Investment Decision berdasarkan Shareholders Agreement* tanggal 19 Desember 2007 sebagaimana diubah terakhir tanggal 22 Februari 2016, dan dapat diperpanjang. DSLNG merupakan perusahaan di bawah pengaruh signifikan Perseroan dan Entitas Anak.

8.15. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga

8.15.1. Perjanjian Pasokan Gas

No.	Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
MEPI				
1.	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi ("PDPDE") Jakabaring	10 Agustus 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam dengan total jumlah kontrak 9.486 BBTU	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
2.	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010, diubah terakhir tanggal 25 November 2015	Komitmen untuk memasok gas sebesar 161,43 BBTU	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 atau telah terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang lebih dulu terjadi.
3.	PT PLN Tarakan	1 April 2010, diubah terakhir tanggal 26 Maret 2015	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar 10.134 BBTU	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu.
4.	PDPDE Sumatera Selatan	4 Agustus 2009	Komitmen untuk memasok gas total sebesar 729 BBTU. Per April 2013, pasokan gas baru dimulai karena persyaratan untuk memasok gas baru terpenuhi.	Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun sejak dipenuhinya seluruh persyaratan, atau sampai dengan berakhirnya PSC Blok <i>South & Central Sumatera</i> , atau sampai terpenuhinya total jumlah kontrak.
5.	Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009, diubah terakhir tanggal 27 Januari 2015	Komitmen untuk memasok gas sebesar 8.750 BBTU sampai dengan akhir kontrak	Perjanjian ini berlaku untuk periode 11 tahun 7 bulan atau terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu.
6.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN")	6 April 2011, sebagaimana dialihkan dari Perusahaan Daerah Kota Tarakan kepada PGN pada tanggal 5 Januari 2016)	Komitmen untuk memasok gas sebesar 467,17 BBTU untuk kebutuhan listrik di Kota Tarakan	Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak tanggal dimulai penyaluran gas atau mulai dari 20 Januari 2016 sampai dengan 5 tahun setelahnya, atau sampai total jumlah kontrak tercapai, yang mana terjadi lebih dahulu.
7.	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	7 Agustus 2007, sebagaimana telah dinovasi sebelumnya dari PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) pada tanggal 4 April 2012	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTUD	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu.
8.	PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006, diubah terakhir tanggal 1 Desember 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017	Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu
9.	PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN)	17 Oktober 2014	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 10 BBTUD dengan total jumlah kontrak 6.560 BBTU	Perjanjian ini berlaku untuk periode 21 bulan sejak 24 Oktober 2014 atau sampai seluruh total jumlah kontrak terpenuhi, yang mana terjadi lebih dahulu.
MEP Lematang				



No.	Perusahaan	Tanggal Perjanjian	Komitmen	Periode Kontrak
10.	PLN	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 10 Desember 2014	Komitmen untuk memasok dan menjual gas dengan total jumlah kontrak sebesar 43.964,66 BBTU	Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 April 2017 atau sampai terpenuhinya jumlah kontrak penyerahan gas, yang mana yang lebih dahulu terjadi.
MEP Malaka				
11.	PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007, terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah volume sebanyak 223 TBTU	Perjanjian ini berlaku sampai dengan pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu.
12.	Pertamina	27 Januari 2015	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 58 BBTUD dengan jumlah volume sebanyak 198 TBTU	Perjanjian ini berlaku untuk periode 13 tahun sejak tanggal penyerahan gas pertama, atau terpenuhinya total jumlah kontrak, atau berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu.
MEP Tomori				
13.	PT Panca Amara Utama	13 Maret 2014	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 248.200 MMSCF dengan jumlah penyerahan harian sebesar 55 BBTUD	Perjanjian ini berlaku sampai dengan pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro-Toili (tanggal 3 Desember 2027), yang mana terjadi lebih dahulu.
14.	DSLNG	22 Januari 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227,75 BBTUD dan total sebanyak 1.417,755 TBTU	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG)
MEP Simenggaris				
15.	PLN	17 Oktober 2014	Komitmen untuk memasok gas sebesar 0,5 MMSCF dengan total jumlah kontrak 805 MMSCF	Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juni 2020 atau sampai dengan terpenuhinya total jumlah kontrak, yang mana terjadi lebih dahulu.
16.	PT Perusahaan Daerah Nusa Serambi Persada	29 Oktober 2012	Komitmen untuk menyerahkan total jumlah kontrak sebesar 19.250 MMSCF, dengan jumlah penyerahan harian sebesar 5 MMSCF	Perjanjian ini berlaku untuk periode 11 tahun sejak tanggal penyerahan gas pertama (paling lambat 10 bulan sejak 29 Oktober 2012) atau sejak terpenuhinya total jumlah kontrak.

8.15.2. Perjanjian Pengangkutan Gas

- a. Pada tanggal 1 Desember 2014, MEP Lematang telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan PT Pertamina Gas. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Pertamina Gas bersedia untuk memberikan jasa pengangkutan gas bumi dan menyediakan kapasitas pipa sesuai dengan rincian sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini, guna mengangkut gas bumi melalui sistem pipa untuk pembangkitan gas bumi dari Lematang ke Pusat Listrik Indralaya, Borang dan Keramasan. Perjanjian tersebut dilakukan oleh MEP Lematang sehubungan dengan penyerahan gas sebagaimana telah diperjanjikan sebelumnya dalam Perjanjian Jual Beli Gas Bumi Lapangan Singa tertanggal 21 Maret 2007 antara MEP Lematang dengan PLN. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 April 2017.
- b. Pada tanggal 10 Desember 2014, MEGS melakukan perjanjian tripartit dengan PLN dan MEP Lematang terkait pemanfaatan jalur transmisi pipa atas pengangkutan gas bumi dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Gunung Magang Station dengan jumlah gas yang akan diangkut sebesar 36.661 MMSCF untuk jasa transportasi gas sebesar USD450/MMSCF hingga 5 April 2017. Dalam perjanjian ini, MEGS sebagai pihak yang mengoperasikan pipa dan melakukan transportasi gas bumi.

8.15.3. Perjanjian Penjualan Minyak (*Crude Oil Sales and Purchase Agreement* atau “COSPA”)

Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Kondensat (“PJB Kondensat”) atau *Condensat Sales and Purchase Agreement* dengan Mitsui Energy Trading (Singapore) Pte. Ltd. (“METS”) atas kondensat yang dihasilkan dari Blok Senoro. Harga FOB di dalam perjanjian ini harus berdasarkan ICP Senoro Kondensat, yang ditentukan oleh Pemerintah sebagai harga resmi penjualan. PJB Kondensat berdasarkan perjanjian ini berlaku selama 12 bulan sejak 3 Agustus 2015 atau sampai dengan METS mengangkat 1.000.000 barel kondensat, yang mana yang lebih dulu tercapai.

8.16. Kekayaan Intelektual

Perseroan memiliki aset berupa Hak Kekayaan Intelektual yaitu (i) 11 sertifikat hak merek yang didaftarkan pada Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Dirjen HAKI”), (ii) 3 sertifikat merek yang terdaftar pada *Institut National de la Normalisation et de la Propriete Industrielle* Tunisia, dan (iii) 1 sertifikat merek yang terdaftar pada *Kingdom of Cambodia*, masing-masing dengan perincian sebagai berikut:

No.	Nomor	Jenis Merek	Rincian Kelas	Berakhir Perlindungan	Tanggal Pengajuan Pendaftaran
1.	D002016021475	Perseroan	1	-	4 Mei 2016
2.	D002016021478	Perseroan	4	-	4 Mei 2016
3.	D002016021467	Perseroan	09	-	4 Mei 2016
4.	D002016021469	Perseroan	11	-	4 Mei 2016
5.	J002016021473	Perseroan	35	-	4 Mei 2016
6.	J002016021455	Perseroan	37	-	4 Mei 2016
7.	J002016021458	Perseroan	39	-	4 Mei 2016
8.	J002016021461	Perseroan	40	-	4 Mei 2016
9.	J002016021464	Perseroan	42	-	4 Mei 2016
10.	EE091360	Perseroan	37	26 Juni 2019	-
11.	EE091359	Perseroan	37	26 Juni 2019	-
12.	EE091358	Perseroan	37	26 Juni 2019	-
13.	KH/33481/10	Perseroan	37	21 Juli 2019	-

Sebagaimana telah diuraikan di tabel, Perseroan telah melakukan pendaftaran kembali atas merek yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 24 Maret 2014. Permohonan pendaftaran merek tersebut telah diterima pada Direktorat Jenderal Hak atas Kekayaan Intelektual pada tanggal 4 Mei 2016. **[AHP to provide any update]**

8.17. Perkara yang Dihadapi Perseroan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak, juga Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.



IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

9.1. Umum

Perseroan adalah perusahaan migas terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah dimiliki oleh publik, dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang migas. Perseroan memiliki spesialisasi untuk mengoperasikan lapangan yang telah berumur dengan biaya rendah. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuannya dalam mengoperasikan lapangan-lapangan yang telah berusia lebih dari 100 tahun baik di Indonesia maupun di area produksi Perseroan di Oman, Timur Tengah. Disamping itu, Perseroan juga telah berhasil menemukan dan menambah cadangannya pada sumur-sumur tua tersebut. Dengan keahlian ini, Perseroan mampu meraih kepercayaan dari pemerintah asing seperti Libya dan Oman dengan memenangkan beberapa kontrak.

Perseroan memposisikan dirinya sebagai produsen minyak dan gas berbiaya rendah dengan cakupan area geografis di seluruh Indonesia dan didukung dengan pengalaman dan keahlian dalam mengatasi permasalahan domestik. Perseroan juga memiliki hubungan yang erat dengan badan pemerintahan, kegiatan operasi yang sangat baik, tanggap atas kepentingan lingkungan, serta bisnis Perseroan telah dikenal secara luas.

Perkembangan kegiatan usaha Grup Perseroan sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut:

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
2013	<ul style="list-style-type: none">▪ Pada tanggal 22 Juli 2013, Perseroan melakukan pertukaran aset (<i>Swap</i>) dengan Salamander Energy untuk pelepasan Blok Bangkanai, yang ditukar dengan penambahan partisipasi di Blok Simenggaris dan Bengara.▪ Pada tanggal 31 Juli 2013, penandatanganan perjanjian pendanaan Proyek Senoro Hulu dengan Standard Chartered Bank, Bank Mandiri, ANZ dan Natixis sejumlah USD260 juta.
2014	<ul style="list-style-type: none">▪ Pada tanggal 21 Januari 2014, Perseroan melakukan renegotiasi kontrak Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") dengan PGN dan Meppogen, harga gas berhasil ditingkatkan mencapai di kisaran USD6,5 - 7 / MMBTU.▪ Pada tanggal 30 September 2014, pengeboran sumur eksplorasi Matang-1 di Blok A dan Bajul Besar di Blok Simenggaris dengan keberhasilan penemuan cadangan gas baru.
2015	<ul style="list-style-type: none">▪ Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina dengan total volume gas sebesar 198 TBTU dari Lapangan gas Blok A. Fase pengembangan awal dari proyek gas ini diharapkan dapat mulai berproduksi di 2018 dengan telah ditunjuknya JEC menjadi kontraktor EPC.▪ Pada Januari 2015, Perseroan telah menandatangani kontrak jual beli gas dengan Perusda Mura Energi, Sumatera Selatan untuk pengiriman 8,75 TBTU selama 11 tahun. Kontrak ini akan memenuhi kebutuhan pembangkit listrik di kabupaten Musi Rawas.▪ Pada April 2015, Perseroan menandatangani perpanjangan kontrak servis selama 25 tahun untuk Lapangan Karim, Oman. Perseroan telah beroperasi di Oman sejak tahun 2006 dan perpanjangan ini menunjukkan kepercayaan pemerintah Oman kepada Perseroan sebagai operator minyak dan gas.▪ Perseroan menerbitkan SG\$100 juta di bulan Mei 2015 sebagai bagian dari program <i>Medium Term Note</i> senilai SG\$500 juta.▪ Melalui MPI, Perseroan mencapai perjanjian CSPA (<i>Conditional Sales and Purchase Agreement</i>) dengan perusahaan Filipina, Aboitiz Power untuk bersama-sama mengembangkan proyek panas bumi 110 MW Ijen dan perpanjangan perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) bagi pembangkit listrik Singa di Sumatera Selatan.

Tahun	Perkembangan kegiatan usaha
	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan gas Senoro mulai berproduksi pada Juni 2015, dan pada saat ini telah mencapai kapasitas produksi kotor sebesar 355 MMSCFD. Pada saat bersamaan, kilang DSLNG juga sukses beroperasi sesuai dengan rencana, dan sudah mengirimkan kargo pertama pada Agustus 2015. Selama 2015, kilang Donggi Senoro telah mengirimkan 12 kargo. Pada November 2015, Perseroan melalui MEP Tomori melakukan pembiayaan kembali (<i>refinancing</i>) proyek pengembangan lapangan Senoro sebesar USD200 juta dengan 5 (lima) bank yaitu ANZ, DBS, Mandiri, Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
2016	Pada tanggal 30 Maret 2016, Perseroan melalui Entitas Anak PT Medco E&P Malaka mengumumkan penandatanganan EPC dengan kontrak senilai USD240 juta dengan konsorsium dari PT JGC Indonesia dan PT Encona Inti Industri untuk pengembangan proyek gas Blok A di Aceh.

Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan energi terpadu, yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi dan pengembangan (“E&P”) migas yang menggunakan sumber daya migas dan sumber daya yang dapat diperbaharui.

Data produksi minyak dan gas per blok Perseroan adalah sebagai berikut:

Produksi Minyak

Blok	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2011	2012	2013	2014	2015
	BOPD				
Aset Indonesia					
Rimau	16.505	14.936	12.860	11.550	10.520
South Sumatera	6.124	5.548	4.813	4.787	5.140
Kampar ⁽¹⁾	1.351	1.499	1.786	2.013	1.380
Tarakan	2.394	2.705	2.080	1.730	1.820
Sembakung	2.227	2.197	1.560	-	-
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	494	367	320	290	240
Senoro Toili (lapangan gas)	-	-	-	-	1.010
Bawean	1.023	1.296	800	730	470
Aset Internasional					
AS	441	542	440	360	380
Yemen	-	1.034	1.070	610	210
Tunisia	-	-	-	830	1.820
Jumlah Produksi	30.558	30.124	25.730	22.900	22.990

Catatan:

(1) Operator sementara dari tahun 2014-2015; PSC Kampar berakhir pada 2013

Produksi Gas

Blok	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2011	2012	2013	2014	2015
	MMSCFD				
Aset Indonesia					
South Sumatera	126,55	128,13	123,00	108,24	65,57
Lematang	34,90	28,86	34,70	32,26	35,50
Tarakan	5,17	2,64	0,60	0,98	0,75
Senoro Toili (lapangan gas)	-	-	-	0,17	36,80
Aset Internasional					
AS	2,27	1,79	1,10	0,71	0,38
Tunisia	-	-	-	0,53	1,50
Jumlah Produksi	168,89	161,41	159,4	142,89	140,50



Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan energi pilihan bagi investor, pemegang saham, mitra kerja, karyawan serta publik dan komunitas. Misi Perseroan adalah untuk membangun sumber daya energi menjadi portofolio investasi yang menguntungkan yang dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab.

Penjualan Minyak dan Gas

Hampir seluruh pendapatan Perseroan adalah dalam Dolar AS sampai akhir tahun 2015. Untuk tahun 2013, 2014 dan 2015, Perseroan membukukan pendapatan masing-masing sebesar USD886,5 juta, USD750,7 juta, dan USD628,5 juta. Selama tahun 2015, penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan berasal dari penjualan minyak dan gas berkontribusi sebesar USD574,4 juta atau 91,4% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan.

Di bawah adalah rincian penjualan produk Perseroan:

Blok	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
Aset Indonesia										
Rimau	16,53	-	14,94	-	12,86	-	11,40	-	10,43	-
South Sumatra *	7,44	135,44	7,03	135,31	6,70	130,79	6,69	115,08	6,48	61,33
Tarakan	2,37	4,76	2,72	2,44	2,12	0,63	1,52	0,96	1,95	0,73
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	0,45	-	0,43	-	0,23	-	0,30	0,19	0,32	-
Lematang (Lapangan Singa)	-	20,72	-	18,02	-	27,20	-	24,18	-	28,09
Sembakung	2,20	-	2,26	-	1,55	0,22	-	-	-	-
Bawean	0,93	-	1,36	-	0,83	-	0,55	-	0,47	-
Senoro Toili (lapangan gas)	-	-	-	-	-	-	-	-	0,93	38,86
Sub jumlah	29,93	160,92	28,73	155,77	24,30	158,84	20,46	140,40	20,58	129,02
Aset Internasional										
AS	0,44	2,27	0,42	1,25	0,44	0,94	0,36	0,62	0,38	0,31
Yemen	-	-	0,60	-	1,52	-	0,29	-	0,10	-
Tunisia	-	-	-	-	-	-	1,09	0,42	1,04	1,42
Sub jumlah	0,44	2,27	1,02	1,25	1,96	0,94	1,75	1,03	1,53	1,73
Jumlah penjualan	30,37	163,18	29,75	157,01	26,26	159,78	22,21	141,43	22,12	130,76
Penjualan minyak dan gas neto (dalam USD)	800.476.758		873.031.964		826.842.368		701.426.544		574.355.244	

Catatan:

Penjualan minyak South Sumatra mencakup penjualan Blok Kampar. PSC Kampar berakhir pada 2013 dan selanjutnya MEPI ditunjuk oleh SKK MIGAS sebagai operator sementara pada Blok Kampar.

Pendapatan Lain-lain

Selama tahun 2015, pendapatan lain-lain berasal dari pendapatan jasa dan penjualan batu bara yang masing-masing berkontribusi sebesar USD32,6 juta dan USD21,5 juta atau masing-masing 5,2% dan 3,4% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya Perseroan.

Di bawah adalah rincian penjualan di luar penjualan minyak dan gas Perseroan per tanggal 31 Desember selama 5 (lima) tahun terakhir:

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2011	2012	2013	2014	2015
Penjualan Batu bara	-	9.089.517	42.959.147	36.148.131	32.603.314
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	8.583.999	4.422.632	2.426.172	-	-
Pendapatan dari jasa	8.656.180	26.928.012	16.719.719	13.155.844	21.520.719
Jumlah	17.240.179	36.017.529	56.114.991	52.867.850	54.124.033

Ringkasan kontrak dalam negeri

Blok	Entitas Anak	Kepemilikan	Mitra	Wilayah	Luas area (km ²)	Jenis Kontrak	Masa akhir kontrak	Operator
Produksi								
Rimau	MEP Rimau	95%	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi ("PDPDE") Sumsel (5%)	Sumatera Selatan	1.103	PSC	2023	MEP Rimau
Sumatera Selatan	MEPI	100%	-	Sumatera Selatan	4.407	PSC	2033	MEPI
Lematang	MEP Lematang (dan LEPL)	74,12%	Lundin Lematang BV (25,88%)	Sumatera Selatan	409	PSC	2017	MEP Lematang
Tarakan	MEP Tarakan	100%	-	Kalimantan Utara	180	PSC	2022	MEPI
Bawean	CBPL	65%	Camar Resources Canada Inc (35%)	Jawa Timur	3.063	PSC	2031	Camar Resources Canada Inc.
Senoro-Toili	MEP Tomori	30%	- PHE Tomori Sulawesi (50%); - Tomori E&P Ltd. (20%)	Sulawesi Tengah	451	PSC - JOB	2027	JOB Pertamina-MEP Tomori
Pengembangan								
Blok A	MEP Malaka	41,67%	- Kris Energy (41,66%) - Japex Block A Ltd (16,67%)	NAD	1.680,5	PSC	2031	MEP Malaka
Simenggaris	MEP Simenggaris	62,50%	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (37,50%)	Kalimantan Utara	547	PSC - JOB	2028	JOB Pertamina-MEP Simenggaris
Eksplorasi								
Bengara	MEP Bengara	100%	-	Kalimantan Utara	922,1	PSC	2029	MEP Bengara

Ringkasan kontrak luar negeri

Blok	Entitas Anak	Kepemilikan	Mitra	Wilayah	Luas area (km ²)	Jenis Kontrak	Masa akhir kontrak	Operator
Produksi								
East Cameron 317/318	MEUL	75%	Northstar Offshore Group LLC (25%)	Amerika Serikat	61	Lease Agreement	Berakhir saat produksi habis	MEUL
Main Pass 64/65	MEUL	75%	Northstar Offshore Group LLC (25%)	Amerika Serikat	28,4	Lease Agreement	Berakhir saat produksi habis	MEUL
Bir Ben Tartar	MVI	86%	CYGAM Energy Inc (14%)	Tunisia	352	PSC	2041	MVI
Blok Adam	Medco Sahara	5%	- Entreprise Tunisienne d'Activités Pétrolières ("ETAP") (50,00%); - Ente Nazionale Idrocarburi S.p.A ("ENI") (25,00%)	Tunisia	862	Konsesi	2033	ENI
Karim Small Fields	Medco LLC (Oman)	51%	- Oman Oil Company (25%) ; - Kuwait Energy (15%); - Vision Oil and Gas (5%); - PetroVes (4%)	Oman	N.A.	Service Agreement	2016	Medco LLC (Oman)



Blok	Entitas Anak	Kepemilikan	Mitra	Wilayah	Luas area (km ²)	Jenis Kontrak	Masa akhir kontrak	Operator
Blok 9 Yemen	MYMalik	21,25%	- Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd.; (42,50%) - Hood Oil Ltd. (21,25%); - Yemen Oil and Gas Corporation (15,00%)	Yemen	4.728	PSA	2030	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd
Pengembangan								
Blok Cosmos	MVI	80%	ETAP (20%)	Tunisia	440	Konsesi	2035	MVI
Blok Yasmin	MVI	100%	-	Tunisia	96	Konsesi	2020	MVI
Blok Hammamet	MVI	35%	- Cooper (35%) - DNO (30%)	Tunisia	3.740	PSC	2017	MVI
Libya Area 47	MIVL	25,5%	- Libyan Investment Authority ("LIA"); (24,5%) - National Oil Corporation ("NOC") (50%)	Libya	6.182	<i>Exploration and Production Sharing Agreement ("EPSA")</i>	2030	MVIL
Eksplorasi								
Blok Sud Remada	MVI	86%	CYGAM Energy Inc (14%)	Tunisia	3.516	PSC	2017	MVI
Blok Borj El-Khadra	Medco Sahara	10%	- ENI (50,00%) - Österreichische Mineralölverwaltung ("OMV") (40,00%)	Tunisia	2.864	Konsesi	2015	ENI
Blok Jenein	MVI	65%	PA Resources (35%)	Tunisia	312	PSC	2017	MVI
Blok 82 Yemen	MYMalik	38,25%	- Calvalley Kuwait Energy (21,25%) - Indian Oil Corporation (12,75%) - Oil India Ltd. (12,75%) - Yemen Oil and Gas Corporation (15,00%)	Yemen	1.853	PSA	2040	MYMalik
Blok 56, Oman	Medco Arabia	75%	Intaj LLC (25%)	Oman	5.808	PSC	2040	Medco Arabia

9.2. Keunggulan Kompetitif Perseroan

Perusahaan eksplorasi dan produksi regional yang unggul

Sampai dengan saat ini, Perseroan adalah perusahaan publik terbesar dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia dan salah satu perusahaan eksplorasi dan produksi independen terbesar di Asia Tenggara dalam hal cadangan dan produksi. Kegiatan usaha Perseroan yang berkembang signifikan telah menarik minat mitra dan pemegang saham perusahaan besar baik domestik maupun asing seperti Mitsubishi Corporation ("MC"), Pertamina, Japan Petroleum Exploration Co Ltd (Japex), ENI, Kris Energy, Korea Gas Corporation ("KOGAS"), LIA, National Oil Corporation (NOC) Libya, OMV, Petroleum Development Oman LLC ("PDO") dan pelanggan besar termasuk Petro Diamond dan BP. Karena ukurannya yang besar, Perseroan memiliki sumber daya alam dan keahlian untuk bertindak sebagai operator blok Perseroan yang cukup banyak. Perseroan yakin bahwa portofolio blok yang banyak dapat memberikan diversifikasi atas cadangan serta peluang dan risiko dalam kegiatan E&P. Perseroan yakin dapat memanfaatkan posisinya sebagai perusahaan minyak dan gas Indonesia terkemuka untuk memberikan penawaran kompetitif dan mengakuisisi lapangan-lapangan baik domestik maupun internasional.

Perseroan juga yakin dengan kondisi keuangan dan operasional yang kuat memberikan akses bagi Perseroan mendapatkan pendanaan baik dari lembaga pembiayaan internasional dan domestik serta pasar modal global untuk kebutuhan pendanaan biaya akuisisi dan pengembangan. Sebagai contoh, Perseroan telah berhasil menerbitkan obligasi sebanyak tujuh kali dengan total emisi sebesar ekuivalen USD545 juta, pembiayaan bank sindikasi sebesar USD260 juta untuk pembiayaan proyek pengembangan gas Senoro di tahun 2013 yang telah dilunasi pada tahun 2015, pembiayaan bank sindikasi sebesar USD1,53 miliar untuk proyek DSLNG di tahun 2014 dan pembiayaan bank sebesar USD1,20 miliar untuk proyek pembangkit listrik gas bumi Sarulla di tahun 2014.

Basis cadangan gross yang besar untuk pertumbuhan produksi

Perseroan memiliki Cadangan 1P minyak dan gas sebesar 204,1 MMBOE dan Cadangan 2P minyak dan gas sebesar 277,1 MMBOE per 31 Desember 2015. Selain cadangan, Perseroan memiliki beberapa proyek dalam tahap pengembangan di portofolio bisnisnya untuk meningkatkan pendapatan yang juga bersamaan akan meningkatkan pertumbuhan produksi Perseroan.

Proyek-proyek dalam pengembangan Perseroan terdiri dari Blok A sebesar 20,90 MMBOE (2P), lapangan minyak Area 47 di Libya dengan 70,58 MMBOE (2P).

Selain cadangan 1P dan 2P yang dimiliki Perseroan, terdapat juga sumber daya kontinjen senilai sekitar 181,78 MMBOE yang sebagian besar terdiri atas sumber daya gas di Senoro-Toili dan Simenggaris dan sumber daya minyak di Libya dan Yaman. Dari angka tersebut, Perseroan telah memiliki 1 (satu) proyek pengembangan yang siap dimonetisasi, yaitu sumber daya gas sebesar 15,87 MMBOE di Simenggaris.

Dengan pengembangan proyek-proyek yang berkelanjutan ditambah dengan cadangan Perseroan lainnya, Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi kotor untuk 5 (lima) tahun ke depan.

Strategi pertumbuhan cadangan terfokus dan berimbang

Perseroan telah sukses mengembangkan operasionalnya melalui strategi eksplorasi dan akuisisi yang berimbang. Dari portofolio cadangan Perseroan per 31 Desember 2015, Perseroan memiliki cadangan 2P sebesar 277,1 MMBOE dan cadangan 1P sebesar 204,1 MMBOE dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2014 dimana Perseroan memiliki cadangan 2P sebesar 290,0 MMBOE dan cadangan 1P sebesar 216,7 MMBOE. Perseroan telah memperlihatkan kemampuan kompetitifnya dalam mengakuisisi aset-aset yang bervariasi, seperti daerah eksplorasi dan blok produksi. Sejak Januari 2014, Perseroan telah mengakuisisi kepemilikan di 9 blok internasional, yang terdiri dari 8 (delapan) blok di Tunisia, dimana 2 (dua) di antaranya telah berproduksi dengan sisanya dalam tahap eksplorasi dan pengembangan, dan 1 (satu) blok eksplorasi di Oman.

Tim manajemen yang berpengalaman

Tim manajemen senior di Perseroan memiliki rata-rata pengalaman lebih dari 30 tahun dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia maupun di luar Indonesia. Sejak tercatat di BEI tahun 1994, tim manajemen telah memperlihatkan kemampuannya untuk menumbuhkan bisnis Perseroan melalui kombinasi eksplorasi, pengembangan, dan produksi blok minyak dan gas dan dengan akuisisi aset baru. Sebagai operator eksplorasi dan produksi Indonesia yang diuntungkan dengan pengetahuan lokal dan hubungan kerja yang baik dengan Pemerintah, SKK Migas, dan komunitas minyak dan gas yang lebih luas, Perseroan memiliki kelebihan dibandingkan dengan perusahaan minyak dan gas lain yang beroperasi di Indonesia dalam berkompetisi untuk blok baru, memenangkan kontrak-kontrak pengeboran baru, dan mengembangkan pasar untuk cadangan gas alamnya.

Struktur biaya yang kompetitif

Perseroan memiliki struktur biaya yang kompetitif dengan biaya *cash cost* yang rendah. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi dengan menurunkan *cash cost* dari sebesar USD17 per BOE tahun 2012, USD16 per BOE tahun 2013, USD15 per BOE tahun 2014 menjadi sebesar USD13 per BOE pada tahun 2015. Selain itu, *lifting cost* Perseroan juga mengalami penurunan menjadi sebesar USD9 per BOE pada tahun 2015 dari sebelumnya USD12 per BOE pada tahun 2012, USD11 per BOE untuk tahun 2013 dan 2014. Biaya yang relatif rendah tersebut dicapai melalui pemakaian tenaga profesional lokal, jarak infrastruktur yang telah ada dengan blok produksi yang dekat dan konsentrasi geografis lapangan minyak Perseroan. Perseroan berpendapat bahwa struktur biayanya, di samping faktor-faktor lain, dapat membantu memperpanjang umur keekonomisan blok produksi dan memungkinkan Perseroan untuk lebih kompetitif dalam bersaing untuk blok baru. Struktur biaya yang lebih rendah juga memungkinkan untuk pertumbuhan cadangan pada biaya modal yang lebih rendah dan menghasilkan margin operasi yang lebih baik, dengan kondisi harga minyak saat ini.



Perseroan dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan pertumbuhan permintaan minyak di pasar Asia dan permintaan gas di pasar gas utama

Lokasi Perseroan yang strategis di Indonesia juga menawarkan biaya pengiriman produk yang lebih rendah kepada *offtaker* di pasar minyak dan gas premium Asia, termasuk pusat perdagangan minyak regional di Singapura.

Permintaan energi di Indonesia adalah sebesar 3,30 juta BOEPD di tahun 2010 dan akan meningkat menjadi 7,70 juta BOEPD di tahun 2025, dimana bagian minyak dan gas diperkirakan sebesar 47%. Berdasarkan estimasi pasokan energi domestik, Indonesia akan menjadi importir energi bersih mulai tahun 2019, dengan permintaan energi mencapai 6,19 juta BOEPD dan pasokan energi hanya mencapai 6,04 juta BOEPD (sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral).

Sebagai tambahan, banyak lapangan gas alam Perseroan berlokasi dekat dengan pasar gas domestik yang sedang bertumbuh di Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Selatan, dan juga pasar gas yang sudah maju di Singapura. Perseroan berpendapat bahwa kedekatan lokasi ini membuat Perseroan lebih cepat untuk memonetisasi cadangan gasnya secara lebih cepat, harga penjualan yang lebih tinggi pada biaya yang relatif lebih rendah. Lebih lanjut, harga gas di Indonesia telah meningkat dikarenakan peningkatan impor LNG dan keinginan untuk memacu pertumbuhan eksplorasi dan pengembangan untuk memenuhi pertumbuhan permintaan energi. Cadangan Perseroan yang banyak *onshore* dan konvensional memungkinkan untuk pengembangan yang cepat dan biaya produksi yang rendah.

Perseroan berpendapat bahwa berdasarkan portofolio asetnya saat ini, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan permintaan minyak dan gas yang meningkat.

9.3. Strategi Usaha

Dalam menghadapi kondisi industri minyak dan gas yang rentan akan volatilitas terhadap harga dan juga kompleksitas dalam aspek operasional, maka Perseroan melalui jajaran Direksi berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan melalui : (i) Biaya dan efisiensi modal, operasional yang lebih efektif; (ii) Mengoptimalkan waktu *project cycle* dengan memperbaharui kembali fokus pada nilai dan waktu penyelesaian; (iii) Rasionalisasi portofolio sebagai tolak ukur untuk memperoleh pendapatan dan profitabilitas; (iv) Memperkuat posisi Perseroan di dalam negeri dengan fokus pada akuisisi dan perpanjangan kontrak; dan (v) Tidak ada kompromi dalam hal keselamatan.

9.4. Kegiatan Usaha

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

9.4.1. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas

9.4.1.1. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas - Indonesia

Kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas Indonesia dikelola oleh sub-holding PT Medco E&P Indonesia. Di Indonesia, Perseroan saat ini memiliki 9 (sembilan) *Product Sharing Contract* (PSC) dan 2 (dua) diantaranya *Joint Operating Body* (Senoro dan Simenggaris), namun tidak termasuk tiga proyek *Coal Bed Methane* di Sekayu, Muralim dan Lematang.

Pada saat ini diterbitkan, Perseroan memegang hak partisipasi 9 (sembilan) blok dengan status eksplorasi, produksi dan pengembangan di Indonesia dengan total produksi minyak dan gas sekitar 16,2 MMBOE pada tahun 2015 serta 16,5 MMBOE pada tahun 2014.

Kesepakatan Bagi Hasil Minyak dan Gas

Entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKK Migas yang sesuai dengan Undang-undang No.22 Tahun 2011 tentang minyak dan gas bumi beserta peraturan pelaksanaannya.

1. Kontrak Bagi Hasil atau *Product Sharing Contract* (“PSC”)

Kontraktor diberikan PSC untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu dan kemudian memproduksi secara komersial. Tanggung jawab kontraktor PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas dan menyiapkan serta melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk mendapat *cost recovery*, dan melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (“FTP”) pada kisaran 10 - 20% dari total produksi sebelum dikurangi pemulihan biaya (*cost recovery*) tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor, yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian bagi hasil. Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut dilaksanakan.

PSC di Indonesia juga diwajibkan memenuhi *Domestic Market Obligation* (“DMO”) dimana kontraktor harus menyediakan untuk pasar domestik paling banyak 25% produksi migas dari bagian kontraktor.

2. *Joint Operating Body* (“JOB”) - Indonesia

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh Pertamina dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, sebagian produksi merupakan milik Pertamina dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan kepada kedua belah pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan klausul masing-masing kontrak.

Aset di Indonesia

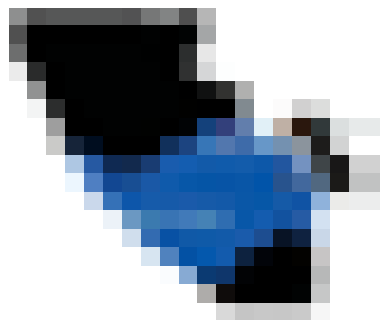
Pada saat ini, operasi E&P minyak dan gas Indonesia Perseroan memegang hak partisipasi di dalam 9 (sembilan) blok yang terdiri dari 6 (enam) aset produksi, 2 (dua) pengembangan dan 1 (satu) eksplorasi di seluruh pelosok Indonesia dari bagian Barat (Sumatera) hingga di bagian Timur (Papua).

Peta wilayah operasi Perseroan di Indonesia berdasarkan negara per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:



A. Aset Produksi

1. Blok Rimau, Sumatera Selatan



Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	1.103
Masa akhir kontrak	2023
Pemegang hak partisipasi	MEP Rimau - 95% PDPDE Sumsel- 5%
Operator	MEP Rimau
Status	Produksi

Produksi minyak dari blok Rimau dimulai pada tahun 1986, dimana Perseroan telah mengakuisisi kepemilikan pada blok ini pada tahun 1995. Blok Rimau secara signifikan beroperasi memproduksi minyak saat Perseroan menemukan lapangan Kaji-Semoga pada September 1996. Perseroan juga menemukan cadangan gas pada lapangan Kaji-Semoga.

PSC blok Rimau pada awalnya dianugerahkan kepada PT Stanvac Indonesia yang pada saat perpanjangannya diberikan kepada Exspan Airstenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. Perpanjangan PSC ditandatangani tanggal 7 Desember 2001 dan akan berlaku sampai dengan April 2023. Pada tanggal 26 September 2005, Exspan Airstenda Inc. dan Exspan Airlimau Inc. mengalihkan seluruh *participating interest* yang mereka miliki sejumlah total 95% kepada Perseroan melalui Entitas Anaknya, MEP Rimau, sehingga MEP Rimau menjadi operator PSC Rimau.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pengeboran 1 (satu) sumur pengembangan produksi dengan rencana penyelesaian pada tahun 2016. Di samping itu, Perseroan telah melakukan 24 (dua puluh empat) sumur kerja ulang (*workover*) termasuk pemasangan 11 (sebelas) *Electrical Submersible Pump* ("ESP"). Jumlah produksi minyak Blok Rimau pada tahun 2015 adalah sebesar 3.841 MBO.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain optimisasi biaya pemeliharaan fasilitas, melakukan prioritas aktivitas peningkatan produksi terutama kerja ulang sumur dan perawatan sumur, serta efisiensi pengadaan barang dan jasa. Upaya efisiensi ini dilakukan dengan tetap mengutamakan faktor kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan, integritas fasilitas dan pencapaian produksi.

Saat ini Perseroan juga sedang menerapkan program EOR di Lapangan Kaji Semoga yang terdiri dari sejumlah tahapan, antara lain studi laboratorium dan pengujian, persiapan dan penerapan proyek pilot, termasuk pembangunan fasilitas injeksi kimia ke dalam sumur uji coba, pemantauan kinerja sumur dan rencana penerapan skala penuh EOR di lapangan. Proyek pilot fasilitas injeksi kimia telah dilakukan sejak Januari 2013. Sepanjang tahun 2013-2014, proses pemantauan kinerja sumur telah dilakukan dan diperoleh hasil yang positif sesuai dengan yang direncanakan.

2. Blok South Sumatera



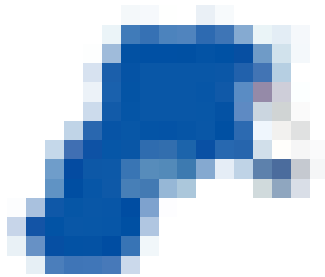
Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	4.470
Masa akhir kontrak	2033
Pemegang hak partisipasi	MEPI - 100%
Operator	MEPI
Status	Produksi

Blok South Sumatera menjadi blok milik Perseroan melalui MEPI yang memproduksi gas terbesar. Produksi gas dari blok South Sumatera dimulai pada tahun 1988. Blok ini menjadi blok aset penghasil gas terbesar milik Perseroan sejak akuisisinya pada tahun 1995. Blok ini memperoleh kontrak PSC yang telah diperpanjang hingga tahun 2033.

Pada Desember 2011, Perseroan menandatangani COSPA dengan PDS untuk seluruh penjualan minyak mentah dari Blok South Sumatera sesuai porsi Perseroan. Sejak saat itu, COSPA telah diamandemen dan diperbaharui pada beberapa kesempatan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan pengeboran 4 (empat) sumur pengembangan minyak dan 12 (dua belas) sumur kerja ulang (*workover*) termasuk pemasangan ESP pada Blok South Sumatera. Dari hasil pengeboran tersebut, Perseroan dapat meningkatkan produksi minyak menjadi 1.877 MBO dari tahun sebelumnya sebesar 1.850 MBO. Di sisi lain, penjualan gas selama tahun 2015 mencapai 22,3 TBTU. Perseroan telah melakukan pengeboran 1 (satu) sumur eksplorasi yaitu North Temelat-3 dan kegiatan seismik 3D di wilayah Blok South Sumatera.

4. Tarakan, Kalimantan Timur

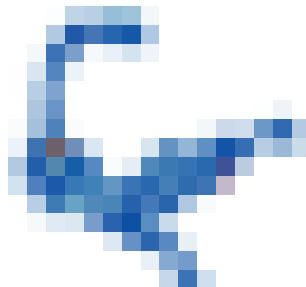


Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	180
Masa akhir kontrak	2022
Pemegang hak partisipasi	MEP Tarakan - 100%
Operator	MEP Tarakan
Status	Produksi

Perseroan memulai operasi pada Blok Tarakan pada tahun 1992. PSC Tarakan dimulai tahun 1982 dengan Pertamina untuk jangka waktu 20 tahun yang telah berakhir di tahun 2002 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2022. Saat ini, Perseroan melalui MEP Tarakan adalah operator blok dengan kepemilikan 100%.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan 6 (enam) sumur kerja ulang (*workover*) sehingga menghasilkan produksi minyak sebesar 665 MBO, meningkat dibandingkan dengan produksi tahun 2014 yaitu sebesar 633 MBO. Selain itu Perseroan mengalirkan gas untuk gas rumah tangga (*city gas*) dan PLN setempat sebesar 0,3 TBTU di tahun 2015.

5. Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah



Jenis kontrak	PSC - JOB
Luas wilayah (km ²)	451
Masa akhir kontrak	2027
Pemegang hak partisipasi	MEP Tomori - 30% Tomori E&P Ltd. - 20% PHE Tomori - 50%
Operator	JOB Pertamina- MEP Tomori ("JOB Tomori")
Status	Produksi

Blok Senoro-Toili terdiri dari 2 (dua) wilayah: Senoro (di darat) meliputi 188 km² dan Toili (lepas pantai) mencakup luas 263 km². Pada tanggal 4 Desember 1997, Perseroan melalui MEP Tomori memiliki 30% hak partisipasi di PSC Senoro-Toili. Perseroan memiliki 100% kepemilikan di MEP Tomori. Perseroan membeli 50% kepemilikan blok Senoro-Toili dari ARCO pada 2000. ARCO. Pada bulan Desember 2010, MEPTS menandatangani perjanjian untuk mengalihkan 20% hak partisipasi di PSC Senoro Toili kepada Tomori E&P Ltd. ("TEL"). Pada periode yang sama, SKK Migas memberikan konfirmasi untuk pencatatan pengalihan hak partisipasi, sehingga komposisi kepemilikan hak partisipasinya setelah pengalihan menjadi MEP Tomori sebesar 30%, TEL sebesar 20% dan PHE Tomori sebesar 50%.

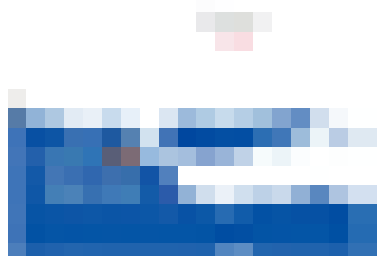
Perseroan memperoleh persetujuan formal atas rencana pengembangan lapangan gas Senoro pada bulan Mei 2005. Studi dan disain pengembangan fasilitas hulu telah diselesaikan pada tahun 2007 yang meliputi investigasi lokasi dan survei topografi, serta persiapan dokumen tender EPC untuk Kilang Pengolahan Pusat, Fasilitas Jetty, dan Konstruksi Jalur Pipa.

Pada tanggal 22 Januari 2009, Perseroan melalui JOB Tomori menandatangani PJBG sebagai Penjual/Upstream dan DSLNG sebagai Pembeli/Downstream. JOB Tomori akan menyuplai gas sebanyak 250 MMSCFD (*Daily Contract Quantity*), sejak tahun 2015 hingga berakhirnya kontrak PSC-JOB Senoro, untuk kilang LNG yang didirikan oleh DSLNG. Perseroan telah melakukan amandemen atas PJBG pada tanggal 13 Desember 2010. Saat ini diskusi untuk merubah formula harga gas sedang berjalan.

Uji coba produksi dan penyaluran gas ke kilang DSLNG dimulai tahun 2015. Lapangan-lapangan tersebut mulai berproduksi tahun 2015, setelah penyelesaian fasilitas produksi, dengan tingkat awal produksi yang terus meningkat sehingga mencapai puncak produksi 355 MMSCFD, melebihi *Daily Contract Quantity*. Pasokan gas secara penuh dimulai bulan Juli 2015 dengan total penjualan gas di tahun 2015 sebesar 14,2 TBTU. Penjualan gas dimulai pada bulan Agustus 2015.

Kontribusi dari Lapangan Senoro di atas meningkatkan produksi minyak/kondensat secara keseluruhan di Blok Senoro-Toili menjadi sebesar 457 MBO (30% partisipasi bagian Perseroan).

6. Blok Bawean, Jawa Timur



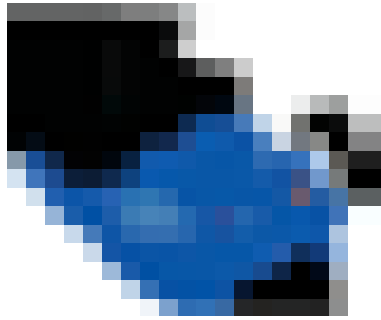
Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	3.063
Masa akhir kontrak	2031
Pemegang hak partisipasi	Camar Resources Canada Inc. - 35% (operator), CBPL - 65%
Operator	CBPL
Status	Produksi

Perseroan memiliki hak partisipasi di blok Bawean sejak tahun 2004. Perseroan memperoleh perpanjangan kontrak dari pemerintah pada 2011 untuk periode 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031. Kontribusi minyak dari blok Bawean berasal dari Camar Field.

PSC Bawean yang dioperasikan Perseroan berasal dari produksi kotor lapangan minyak Camar. PSC Bawean ditandatangani pada tanggal 11 Februari 1981 antara Pertamina dan Kerr McGee. Kontrak PSC pertama sudah berakhir pada tahun 2011. Camar Resources Canada Inc. saat ini adalah operator dari PSC. Perseroan mengakuisisi 70% hak partisipasi di PSC Bawean pada tanggal 26 November 2004 melalui Camar Resources Canada Inc. Selanjutnya, Camar Resources Canada Inc. mengalihkan 65% haknya atas PSC Bawean kepada CBPL pada bulan Juni 2006.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan upaya peningkatan produksi dengan melakukan optimisasi ESP dan pemeliharaan peralatan. Jumlah produksi minyak selama tahun 2015 adalah sebesar 170 MBO.

7. Blok Lematang, Sumatera Selatan



Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	409
Masa akhir kontrak	2027
Pemegang hak partisipasi	MEP Lematang - 77% LEPL - 23%
Operator	MEP Lematang
Status	Produksi

PSC Lematang mencakup 2 (dua) lapangan gas yaitu lapangan gas Harimau dan lapangan Gas Singa. Lapangan gas Harimau ditemukan pada tahun 1989 sedangkan lapangan gas Singa ditemukan pada tahun 1997. SKK Migas menyetujui rencana pengembangan blok ini pada tahun 2006.

Perseroan berhasil menyelesaikan konstruksi fasilitas produksi dan memproduksi gas dari Sumur Singa-3 pertama kali pada tahun 2010. Sumur ini merupakan sumur pengeboran horizontal pertama kali di Indonesia yang menggunakan teknologi tinggi *Managed Pressure Drilling* (MPD). Teknologi ini biasa diaplikasikan untuk sumur-sumur dengan kondisi bersuhu tinggi (mencapai 342 derajat Fahrenheit atau sekitar 172 derajat Celcius), bertekanan tinggi (mencapai 8.000 *pounds per square inch gauge*), kandungan CO₂ relatif tinggi mencapai 32% serta kandungan H₂S hingga 200 *parts per million*.

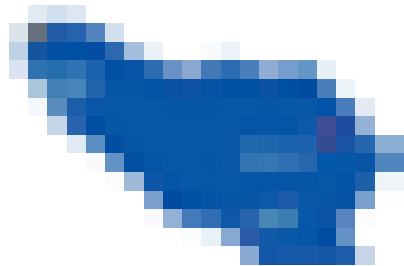
Keberhasilan upaya pekerjaan *turnaround* pada *Central Processing Plant* Lematang dan optimisasi penjualan gas dengan pemindahan pengaliran (*re-route*) yang dilakukan di akhir tahun 2014, menghasilkan peningkatan volume penjualan gas di tahun 2015 menjadi 10,3 TBTU dari sebelumnya 8,8 TBTU. Pada tahun 2014, aktivitas *turnaround* memberikan dampak dapat dilakukan optimisasi pada membran, unit *amine* dan H₂S *stripper* yang menghasilkan penghematan biaya perawatan dan operasional sepanjang tahun 2015.

Pada 8 Oktober 2015, Perseroan menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement* dengan Lundin Petroleum AB, untuk mengakuisisi 100% saham salah satu entitas anaknya, Lundin Indonesia Holding B.V. yang memiliki hak partisipasi *non-operating* sebesar 25,8824% di aset produksi PSC Lematang. Selain itu, Lundin Indonesia Holding B.V. juga memiliki 60% dan 100% hak di 2 (dua) blok eksplorasi, masing-masing yaitu South Sokang dan Cendrawasih VII. Akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 28 April 2016, setelah memperoleh persetujuan dari Pemerintah, sehingga hak partisipasi MEP Lematang menjadi sebesar 77%.

Selanjutnya, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri ESDM untuk perpanjangan blok Lematang selama 10 tahun mendatang sejak 2017 menjadi tahun 2027.

B. Aset Pengembangan

1. Blok A, Nanggroe Aceh Darussalam



Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	1.680,5
Masa akhir kontrak	2031
Pemegang hak partisipasi	MEP Malaka - 41,67% Kris Energy (Blok A Aceh) B.V. - 41,66% Japex Block A Lt. -d 16,67%
Operator	MEP Malaka
Status	Pengembangan

Eksplorasi gas pada Blok A dilakukan pada tahun 1970 hingga 1980 dan menghasilkan 5 (lima) daerah penemuan Alur Siwah, Alur Rambong, Julu Rayeu, Bata/Peulalu dan Kuala Langsa. Rencana pengembangan telah disiapkan untuk Alur Siwah, Alur Rambong dan Julu Rayeu. Perseroan memperoleh hak partisipasi pada tahun 2006 sebesar 16,67% dan pada tahun 2007 sebesar 25% dan saat ini Perseroan melalui MEP Malaka memiliki hak partisipasi sebesar 41,67%. Perseroan menjadi operator atas Blok Aceh sejak tahun 2007. Perpanjangan kontrak PSC selama 20 tahun telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2011.

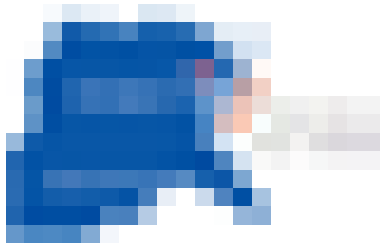
Blok A memiliki jumlah Cadangan 2P *gross* sebesar 462 BCF. PJBG sebesar 58 BBTUD telah ditandatangani dengan Pertamina pada Januari 2015 dengan harga USD9,45/MMBTU untuk penyaluran gas sebesar 198 TBTU selama 13 tahun. Pada September 2015, persetujuan pemenang tender EPC diperoleh dari SKK Migas, diikuti dengan penandatanganan EPC pada tanggal 30 Maret 2016 dengan kontrak senilai USD240 juta dengan konsorsium dari PT JGC Indonesia dan PT Encona Inti Industri.

Perseroan berencana membangun fasilitas produksi gas dengan kapasitas 63 MMSCFD. Perseroan telah melakukan kegiatan eksplorasi dengan pengeboran sumur Matang-1 yang selesai pada 2013. Uji sumur Matang-1 mampu mengalirkan gas sebesar 25 MMSCFD dengan kandungan gas H₂S yang rendah, dan menambah sumber daya migas kontinjen hingga 180 BCF.

Persiapan lahan dan mesin Perseroan saat ini berjalan dengan baik dan tanah tempat pengembangan yang akan dilakukan telah diakuisisi oleh Perseroan. Total investasi proyek hingga dapat diproduksi gas pada blok ini adalah sebesar USD540 juta dimana pada kuartal pertama tahun 2018 Blok A akan memproduksi gas untuk pertama kalinya. Perseroan berencana memonetisasi cadangan gas sebesar 237 TBTU dimana 198 TBTU merupakan cadangan yang telah memperoleh PJBG dengan Pertamina sedangkan 39 TBTU sedang dalam proses negosiasi kontrak. Untuk produksi kondensat 5,17 MMBO akan dijual ke pasar domestik.

Selain melakukan kegiatan eksplorasi, Perseroan menjaga hubungan baik dengan komunitas setempat yang dibuktikan dengan adanya pembangunan rumah sakit untuk masyarakat sekitar sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility*. Rumah sakit yang diberi nama dr. Zubir Mahmud ini dihibahkan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Timur, Provinsi Aceh.

2. Blok Simenggaris, Kalimantan Utara



Jenis kontrak	PSC - JOB
Luas wilayah (km ²)	547
Masa akhir kontrak	2028
Pemegang hak partisipasi	MEP Simenggaris - 62,5% PHE Simenggaris - 37,5%
Operator	JOB Pertamina- MEP Simenggaris (“JOB Simenggaris”)
Status	Pengembangan

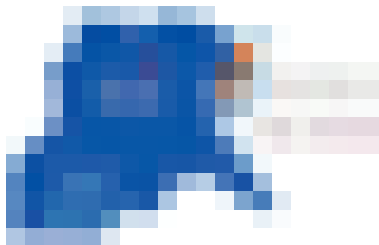
Perseroan memperoleh hak partisipasi di Blok PSC-JOB Simenggaris pada tahun 1998 untuk periode selama 30 tahun, dengan estimasi sumber daya migas kontinjen gross sebesar 25,39 MMBOE.

Blok Simenggaris terdiri dari lapangan gas Sesayap dan South Sembakung. Pada tahun 2013, Pemerintah menyetujui realokasi suplai gas dari Bunyu Methanol Plant dalam rangka memenuhi kebutuhan PLN untuk menghasilkan energi di wilayah Indonesia Timur. PLN telah menyetujui untuk memperoleh pasokan gas sebesar 25 BBTUD dari Blok Simenggaris dan digunakan untuk menggantikan pembangkit listrik tenaga diesel PLN di wilayah Kalimantan Timur. Pada tahun 2013, skema bisnis untuk pembelian gas oleh PLN mengalami perubahan dimana Perseroan akan menyuplai gas ke PLN melalui Fasilitas Mini LNG.

Lapangan Simenggaris kemudian mulai mengirimkan gas ke PLN Tideng Pale pada kuartal terakhir 2015, dengan pasokan gas harian sebesar 0,5 BBTUD. Saat ini Perseroan tengah berupaya menyelesaikan skema penjualan gas untuk 25 BBTUD (Mini LNG) dan 5 BBTUD (CNG).

C. Aset Eksplorasi

Blok Bengara, Kalimantan Utara



Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	922,1
Masa akhir kontrak	2029
Pemegang hak partisipasi	MEP Bengara 100%
Operator	MEP Bengara
Status	Eksplorasi

Pada Desember 2001, Perseroan mengambilalih 95% kepemilikan PT Petroner Bengara Energi, yang memegang 100% hak partisipasi di Blok Bengara. *Drilling* pertama dilakukan pada Juni 2006 dan pada Juli 2009 gas pada South Sebuku-1 pertama kali ditemukan. Penggambaran *drilling* pada South Sebuku-2 emudian dilakukan pada Kuli 2011. Pada kuartal pertama tahun 2013, perubahan komposisi hak partisipasi terjadi akibat transaksi *asset swap* dengan Salamander Energy dan Perseroan, dimana Perseroan memegang partisipasi menjadi 100% sepenuhnya di blok ini.

Pada tahun 2013, *Plan of Development* (POD) pertama Lapangan South Sebuku mendapatkan persetujuan, dengan rencana penyaluran gas ke pembangkit listrik PT PLN berkapasitas 10 MW di Kalimantan Timur. Pelaksanaan POD akan sejalan dengan perencanaan PLN untuk daerah ini.

9.4.1.2. Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas - Internasional

Kegiatan Perseroan di E&P migas internasional mencakup eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas alam, serta menyediakan jasa pengelolaan dan pengoperasian lapangan migas yang berproduksi. Perseroan memegang hak partisipasi atas blok-blok migas melalui Entitas Anak yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Seluruh saham Entitas Anak tersebut dipegang oleh MSS, Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Singapura. MSS bertindak sebagai perusahaan *sub-holding* atas seluruh perusahaan migas Perseroan di luar negeri. Sebagai perusahaan *sub-holding*, MSS bertanggung jawab untuk mengelola dan mengoperasikan kegiatan eksplorasi, pengembangan serta produksi blok-blok migas Perseroan di luar negeri, baik yang hak partisipasinya dipegang sendiri maupun bersama dengan mitra strategis. MSS juga memiliki tanggung jawab untuk mengawasi operasi aset migas Perseroan di luar negeri yang tidak dioperasikan oleh Perseroan.

Sejak tahun 2014, Perseroan mulai mengembangkan blok-blok di Tunisia. Pada Agustus 2014, Perseroan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, Medco Tunisia Petroleum Ltd., telah menyelesaikan akuisisi 100% saham Storm Ventures International (Barbados) Ltd. ("SVI") dengan Storm Ventures International (BVI) Ltd. Akuisisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 dengan harga dasar pembelian USD114 juta. Nilai total transaksi adalah sebesar USD127,7 juta termasuk modal kerja sebesar USD13,7 juta. Storm Ventures International (BVI) Ltd. adalah entitas anak Chinook Energy Inc. yang terdaftar di Bursa Saham Toronto. Akuisisi blok-blok di Tunisia tersebut diselesaikan pada tanggal 18 Agustus 2014 di mana semua persetujuan dari Pemerintah Tunisia dan beberapa mitra kerja dari blok-blok tersebut telah diperoleh. Perseroan memiliki 8 (delapan) blok di Tunisia yang terdiri dari 2 (dua) blok produksi, 2 (dua) blok pengembangan dan empat blok eksplorasi. Dari 8 (delapan) wilayah kerja ini, 5 (lima) berlokasi di darat dan terletak di Ghadames Basin (Adam, Sud Remada, Bir Ben Tartar, Jenein dan Borj El Khadra) dan tiga di lepas pantai, terletak di Cekungan Pelagian, lepas pantai timur laut Tunisia. Perseroan saat ini menjadi operator di 6 (enam) blok di Tunisia, yaitu Sud Remada, Bir Ben Tartar, Jenein, Cosmos, Hammamet dan Yasmin.

Pada saat ini, Perseroan memegang hak partisipasi pada 15 (lima belas) aset dalam tahap produksi, pengembangan dan eksplorasi di Amerika Serikat, Tunisia, Yaman, Oman dan Libya. Selama tahun 2015, eksplorasi dan produksi - internasional berhasil membukukan penjualan minyak dan gas masing-masing sebesar 1,5 MBOPD dan 1,73 BBTUPD pada tahun 2015 dan sebesar 1,8 MBOPD dan 1,0 BBTUPD pada tahun 2014.

Lease dan Kontrak Hak Partisipasi Migas

Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang E&P migas di luar negeri beroperasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara setempat. Oleh karenanya, persyaratan dari *lease* dan/atau kontrak atas hak partisipasi pada suatu aset yang dipegang beragam dari satu negara ke negara lainnya.



Berikut ini lease dan kontrak yang dipegang oleh Perseroan:

1. **Perjanjian *Leasing***

Lease merupakan kontrak, pengaturan bagi hasil, kerjasama patungan atau perjanjian yang dikeluarkan atau disetujui oleh Pemerintah Amerika Serikat berdasarkan Undang-undang Sewa Mineral yang mengizinkan kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau penjualan migas.

Perseroan memiliki beberapa Perjanjian *Leasing* yang diatur oleh Badan Pengelola Mineral Amerika Serikat. Perseroan sebagai pemegang Perjanjian *Leasing* wajib membayar royalti dari izin tersebut setiap tahun dalam bentuk tunai sesuai dengan jumlah produksi migas di tahun tersebut.

Saat ini, Perseroan memiliki *lease agreement* untuk 2 (dua) blok di Amerika Serikat, yaitu blok East Cameron 317/318 dan Main Pass 64/65.

2. **Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil (*Production Sharing Contract* atau *PSC*)**

Sebagian besar negara-negara produsen migas di mana Perseroan beroperasi, menerapkan Perjanjian/Kontrak Bagi Hasil (*PSC*) untuk setiap blok yang diberikan kepada perusahaan kontraktor minyak dan gas yang berminat melakukan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas di masing-masing negara. *PSC* dapat memiliki nama atau istilah berbeda-beda antara satu negara dengan negara yang lainnya, seperti *Production Sharing Agreement* (*PSA*) di Yaman atau *EPSA* di Oman dan Libya, dan biasanya dilakukan dengan pemerintah atau perusahaan minyak nasional dari negara yang bersangkutan.

Berdasarkan *PSC* secara umum, kontraktor wajib untuk menyediakan seluruh pendanaan dan menanggung risiko kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi. Sebagai gantinya, kontraktor berhak untuk mendapatkan bagian dari hasil produksi yang besarnya terdiri dari bagian tetap dan tidak tetap yang dicadangkan untuk pengembalian biaya yang dikeluarkan oleh kontraktor. Sedangkan sisa dari produksi tersebut dibagi dengan pemerintah berdasarkan prosentase tertentu dari volume produksi atau pendapatan.

Di beberapa negara, pemerintah atau perusahaan minyak nasionalnya akan ikut berpartisipasi dalam pembagian biaya pengembangan dan produksi.

Hingga saat ini, Perseroan memegang beberapa *PSC* sebagai berikut: (i) 5 (lima) blok di Tunisia yaitu 2 (dua) blok produksi Bir Ben Tartar dan Adam, serta tiga blok eksplorasi di Tunisia yaitu Blok Sud Remada, Blok Hammamet dan Blok Jenein; (ii) 1 (satu) blok pengembangan di Libya yaitu Area 47; (iii) 1 (satu) blok eksplorasi di Oman yaitu Blok 56; dan (iv) 2 (dua) blok di Yemen yaitu 1 (satu) blok produksi di Blok 9 Malik dan 1 (satu) blok ekplorasi di Blok 82 Amed.

3. **Perjanjian Penyedia Jasa Eksplorasi dan Produksi (*Service Contract*)**

Perjanjian Penyedia Jasa Eksplorasi dan Produksi atau *Service Contract* merupakan perjanjian yang dilakukan dengan perusahaan minyak nasional dari negara tertentu untuk menyediakan jasa sebagai kontraktor pihak ketiga untuk melakukan operasi atas nama perusahaan minyak nasional tersebut. Sebagai operator kontrak, perusahaan pemegang *Service Contract* bertanggung jawab untuk melakukan aktivitas eksplorasi dan produksi sesuai perintah dan persetujuan perusahaan minyak nasional atau negara tersebut termasuk, dant tidak terbatas pada, mempertahankan dan meningkatkan produksi serta melakukan eksplorasi untuk menambah cadangan minyak perusahaan minyak nasional atau negara tersebut sesuai ketentuan dalam *Service Contract*.

Pemegang *Service Contract* berhak atas imbalan produksi dan memperoleh penggantian atas seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Perseroan memegang *Service Contract* dari PDO, perusahaan minyak yang dimiliki mayoritas oleh Kesultanan Oman, untuk mengoperasikan Lapangan Karim, sekumpulan lapangan minyak produksi di darat yang mulai berproduksi sejak tahun 1987 melalui lebih dari 115 sumur. *Service Contract* ini berlaku efektif sejak Agustus 2006 dan saat ini sudah diperpanjang untuk berlaku sampai tahun 2040. Dari keuntungan yang diperoleh dari *Service Contract* di Oman ini, Perseroan dikenakan pajak penghasilan sebesar 12% di Oman.

4. Konsesi

Konsesi merupakan jenis perjanjian yang diaplikasikan di mana Perseroan sebagai kontraktor berkewajiban membayarkan sejumlah pajak dan royalty dari produksi minyak dan gas yang dihasilkan dari Blok Konsesi tersebut. Blok-blok Perseroan yang menggunakan konsesi adalah Blok Adam, Cosmos, Yasmin dan Borj El Khadra di Tunisia.

Aset Internasional

Saat ini, Perseroan mengoperasikan 15 blok internasional yang terdiri dari 2 blok produksi di Amerika Serikat, 8 blok di Tunisia (2 blok produksi, 3 blok pengembangan dan 3 blok eksplorasi), 2 blok di Oman (1 blok produksi dan 1 blok eksplorasi), 2 blok di Yaman (1 blok produksi dan 1 blok eksplorasi), serta 1 blok pengembangan di Libya.



Peta wilayah operasi internasional Perseroan berdasarkan negara per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Persentase bagi hasil dan lokasi

No.	Blok	Entitas Anak	Negara	Jangka waktu kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi	
					Pemerintah setempat	Entitas Anak
1.	Karim Small Fields	Medco LLC (Oman)	Oman	10 tahun (2041)	96,02% atas laba dari jumlah produksi	12% atas laba dari jumlah produksi
2.	Area 47	MIVL	Libya	30 tahun (5 tahun eksplorasi dan 25 tahun produksi)	86,3% atas laba dari jumlah produksi	13,7% atas laba dari jumlah produksi



No.	Blok	Entitas Anak	Negara	Jangka waktu kontrak	Perjanjian Bagi Hasil, Konsesi	
					Pemerintah setempat	Entitas Anak
3.	Blok 82	Medco Yemen Amed Ltd.	Yaman	20 tahun (2040)	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 BOPD)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
4.	Blok 9	MY Malik	Yaman	25 tahun (2030)	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 BOPD)	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)
5.	Blok Bir Ben Tartar	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Tunisia	30 tahun (2041)	65% atas laba dari jumlah produksi	35% atas laba dari jumlah produksi
6.	Blok Cosmos	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Tunisia	50 tahun (2035)	50% atas laba dari jumlah produksi	50% atas laba dari jumlah produksi
7.	Blok Yasmin	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Tunisia	50 tahun (2020)	50% atas laba dari jumlah produksi	50% atas laba dari jumlah produksi
8.	Blok Sud Remada	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Tunisia	11 tahun (2017)	65% atas laba dari jumlah produksi	35% atas laba dari jumlah produksi
9.	Blok Jenein	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Tunisia	4 tahun (2017)	70% atas laba dari jumlah produksi	30% atas laba dari jumlah produksi
10.	Blok Hammamet	Medco Ventures International (Barbados) Ltd.	Tunisia	10 tahun (2016)	60% atas laba dari jumlah produksi	40% atas laba dari jumlah produksi
11.	Blok Adam	Medco Sahara	Tunisia	30 tahun (2033)	50% atas laba dari jumlah produksi	50% atas laba dari jumlah produksi
12.	Blok Borj El Khadra	Medco Sahara	Tunisia	25 tahun (2015)	50% atas laba dari jumlah produksi	50% atas laba dari jumlah produksi

A. Aset Produksi

1. Blok 317 dan 318, Wilayah East Cameron, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico



Jenis kontrak
Wilayah (km²)
Kontrak berakhir
Pemegang hak partisipasi

Operator
Status

Lease Agreement
40,5 (wilayah 317&318)
Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
- MEUL - 75%
- Northstar Offshore Group, LLC - 25%
MEUL
Produksi

Blok East Cameron ditemukan tahun 1988 dan kegiatan produksi dimulai pada tahun 1989. Perseroan memperoleh partisipasi dengan kontrak *Lease Agreement* di Blok 317 dan 318 pada tahun 2004 sebagai bagian dari akuisisi Novus Petroleum Ltd. Blok 318 saat ini mendapat *Right of Use and Easement* untuk menangani dan memproses produksi dari Blok 317 dan 318.

2. Blok 64 dan 65, Wilayah Main Pass, lepas pantai Negara Bagian Louisiana, Gulf Mexico



Jenis kontrak	<i>Lease Agreement</i>
Wilayah (km ²)	28,4
Kontrak berakhir	Tidak dibatasi jangka waktu, namun hingga produksinya berakhir
Pemegang hak partisipasi	MEUL - 75%
	Northstar Offshore Group, LLC - 25%
Operator	MEUL
Status	Produksi

Perseroan memegang Perjanjian Sewa (*Lease Agreement*) untuk Main Pass Blok 64 dan 65 dengan mengambil alih 100% saham di Novus Petroleum Ltd. tahun 2004. Perjanjian Sewa merupakan suatu kontrak di Amerika Serikat, berdasarkan Undang-Undang Sewa Mineral untuk kegiatan eksplorasi, ekstraksi atau distribusi Migas.

Blok 64 dan 65 merupakan penghasil minyak mentah dan gas alam yang disalurkan ke penjualan pipa transportasi terdekat.

Di tahun 2015, tiga blok di Amerika Serikat (blok 316, Blok 317&318, dan Blok 64&65) memberikan jumlah penjualan minyak dan gas ke Perseroan masing-masing sebesar 132,5 ribu barel dan 225 BBTU.

3. Bir Ben Tartar, Tunisia



Jenis kontrak	PSC
Wilayah (km ²)	352
Kontrak berakhir	2041
Pemegang hak partisipasi	MVI - 100%
Operator	MVI
Status	Produksi

Blok Bir Ben Tartar merupakan blok produksi minyak yang terletak pada cekungan Ghadames, suatu area hidrokarbon yang produktif dan memiliki potensi minyak sebesar 18,2 MMBO. Blok ini memiliki 19 sumur yang berproduksi dengan produksi rata rata gross 1,72 MBOPD di tahun 2015.

Selama tahun 2015, Perseroan berhasil menyelesaikan instalasi dan memulai penggunaan *Central Processing Facilities* (CPF) dan *Oil Gathering System* (OGS) yang telah mulai dibangun sejak akhir tahun 2014.



Sehubungan dengan kondisi harga minyak yang mengalami penurunan signifikan, pada tahun 2015, Perseroan memutuskan untuk menunda pengeboran tiga sumur produksi yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Blok Adam, Tunisia

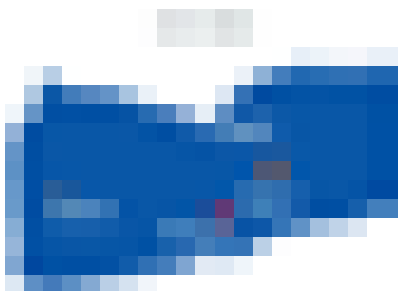


Jenis kontrak	Konsesi
Wilayah (km ²)	862
Kontrak berakhir	2033
Pemegang hak partisipasi	ETAP - 50 % ENI - 25% OMV - 20% Medco Sahara - 5%
Operator	ENI
Status	Produksi

Blok Adam adalah blok yang memproduksi minyak dan gas yang dioperasikan oleh ENI. Blok ini berlokasi di Ghadames Basin, Tunisia, area hidrokarbon produktif. Gas yang diproduksi dari Blok Adam dijual kepada Societe Tunisienne de l'Electricite et du Gaz, salah satu perusahaan energi nasional Tunisia yang bertanggung jawab untuk memasok dan mendistribusikan listrik. Minyak yang diproduksi dijual di pasar spot. i memproduksi 1,69 MBO minyak dan 228 MMSCM gas. 55 dari volume tersebut merupakan hak partisipasi Perseroan.

Tahun 2015, blok in

5. Blok 9, Yaman



Jenis kontrak	PSA
Wilayah (km ²)	4.728
Kontrak berakhir	2030
Pemegang hak partisipasi	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd. - 42,50% MYMalik - 21,25% Hood Oil Ltd. - 21,25% Yemen Oil and Gas Corporation - 15,00%
Operator	Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd
Status	Produksi

Blok 9 merupakan blok eksplorasi dan produksi yang terletak di propinsi Hadramaut, Republik Yaman, sekitar 350 kilometer sebelah Timur dari ibukota Yaman, Sana'a. Sebagian daerah di blok Sayun-Masila Basin ini telah dilakukan eksplorasi dan pada 25 Agustus 2005, lisensi pengembangan blok ini diberikan oleh Pemerintah Yaman untuk masa 20 tahun dan kontraktor memiliki hak untuk menegosiasikan perpanjangannya dengan masa 5 tahun setelah tahun 2025.

Hingga akhir 2015, Blok 9 memproduksi sekitar 210 BOPD dan diproyeksikan di masa yang akan datang akan mampu memproduksi sampai dengan sekitar 8.818 MBBLs berdasarkan Cadangan 2P.

Sesuai dengan strategi usaha yang dijalankan, di tahun 2012, Perseroan melalui Entitas Anaknya, MYMalik, berhasil melakukan akuisisi 25% hak partisipasi di blok minyak yang telah memproduksi di Yaman dari Reliance Exploration & Production DMCC di Blok 9 Malik.

Sehubungan dengan kondisi keamanan, pada bulan April tahun 2015, kegiatan produksi di blok ini dihentikan. Penjualan minyak terakhir dilakukan pada bulan April 2015. Karena terhentinya kegiatan produksi, rata-rata produksi minyak pada tahun 2015 hanya sebesar 0,24 MBOPD. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan produksi masih belum dimulai kembali. Perseroan terus memantau kondisi keamanan di Yaman untuk memastikan jadwal bisa dimulainya kembali kegiatan produksi.

6. Lapangan Karim, Oman



Jenis kontrak	Kontrak jasa (<i>service contract</i>)
Wilayah (km ²)	N.A.
Kontrak berakhir	2041
Pemegang hak partisipasi	Medco LLC (Oman) - 51% Oman Oil Company LLC - 25% Kuwait Energy – 15% Vision Oil and Gas – 5% PetroVest – 4%
Operator	Medco LLC (Oman)
Status	Produksi

Produksi minyak dimulai tahun 1987, memberi peluang bagi Perseroan untuk menerapkan keterampilan dan pengalamannya dalam hal rehabilitasi lapangan. Perseroan mengambil alih tanggung jawab penuh atas 115 sumur dan antara tahun 2006-2015 Perseroan telah melakukan pengeboran 280 sumur.

Pada bulan Januari 2006, Perseroan memenangkan tender Kontrak Jasa E&P (yang pertama kalinya di Oman) yang pada awalnya berjangka waktu sepuluh tahun hingga 2016. PDO menyerahkan wilayah lapangan daratnya, Lapangan Karim, kepada pihak ketiga untuk dioperasikan atas nama PDO dengan tujuan memperkecil penurunan, meningkatkan produksi, serta mengeksplorasi potensi lapangan. Perseroan memegang EPSA (jenis kontrak pertama) dari PDO, perusahaan minyak Oman, untuk mengoperasikan lapangan ini.

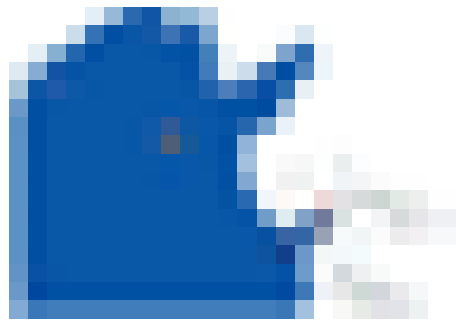
Perseroan memperoleh *fee* atas produksi, dengan biaya yang tergantikan. Manfaat lainnya adalah peluang bagi pekerja Indonesia memperoleh pengalaman internasional dan menciptakan *talent pool* yang dapat ditugaskan pada wilayah internasional lainnya. Kontrak ini tidak memerlukan komitmen modal kerja yang besar karena biaya yang tergantikan, dan mampu mendanai diri sendiri.

Pada tanggal 28 April 2015, Perseroan menandatangani *Amended & Restated Karim Small Fields Service Contract* yang memberikan perpanjangan jangka waktu kontrak jasa selama 25 tahun, serta penyesuaian besaran *service fee* dan *cost recovery limit* dan kesempatan melakukan eksplorasi.

Di tahun 2015 Perseroan telah berhasil melakukan pengeboran sejumlah 36 sumur produksi dengan tingkat produksi pada kisaran 8,6 MBOPD. Diantara keseluruhan sumur yang dibor pada 2015 Perseroan telah berhasil melakukan kegiatan eksplorasi berupa pengeboran appraisal pada tiga lapangan.

B. Aset Pengembangan

1. Blok Cosmos, Tunisia



Jenis kontrak	Konsesi
Wilayah (km ²)	440
Kontrak berakhir	2035
Pemegang hak partisipasi	MVI – 80% ETAP – 20%
Operator	MVI
Status	Pengembangan

Cosmos merupakan blok migas yang terletak di lepas pantai Teluk Hammamet. Cosmos adalah blok dalam tahap pengembangan yang diperkirakan memiliki cadangan minyak 3P sebesar 11,2 juta barel dan gas sebanyak 3,9 TBTU. Selama tahun 2015, pekerjaan geologi dan geofisik telah dilakukan untuk menambah informasi bagi Perseroan dalam rangka aktivitas eksplorasi dan pengembangan lapangan.

2. Blok Yasmin, Tunisia

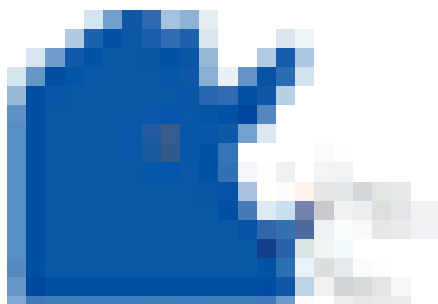


Jenis kontrak	Konsesi
Wilayah (km ²)	96
Kontrak berakhir	2020
Pemegang hak partisipasi	MVI – 100%

Operator	MVI
Status	Pengembangan

Yasmin merupakan blok migas yang terletak di lepas pantai Teluk Hammamet dan berjarak sekitar 20 km dari Blok Cosmos. Blok ini juga dalam tahap pengembangan dan diperkirakan memiliki cadangan 3P sebesar 6,5 juta barel minyak.

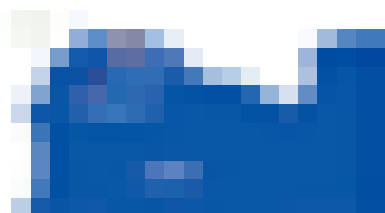
3. Blok Hammamet, Tunisia



Jenis kontrak	PSC
Wilayah (km ²)	3.740
Kontrak berakhir	2017
Pemegang hak partisipasi	MVI - 65% Cooper Energy - 35% DNO - 35%
Operator	MVI
Status	Pengembangan

Blok Hammamet terletak 25 km dari tepi pantai Tunisia di Teluk Hammamet dengan kedalaman 50-600 meter. Hingga kini, Perseroan telah melakukan 1 (satu) pengeboran sumur eksplorasi dan sedang mengevaluasi kegiatan eksplorasi lebih lanjut.

4. Blok Area 47, Libya



Jenis kontrak	<i>Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA)</i>
Wilayah (km ²)	6.182
Kontrak berakhir	5 tahun eksplorasi dan 25 tahun produksi (2030)
Pemegang hak partisipasi	MIVL – 25,5% NOC – 50% LIA – 24,5%
Operator	Nafusah Oil Operations BV (“NOO”)
Status	Pengembangan

Pada bulan Januari 2005, Perseroan dan Verenex memperoleh Area 47 di lembah sungai Ghadames, Libya. Perseroan dan Verenex masing-masing memegang 50% hak partisipasi pada lisensi Arae 47 dan Verenex bertindak sebagai operator. Pada 21 Desember 2009, LIA mengakuisisi Verenex di Area 47. Pada 1 April 2010, Perseroan melalui Entitas Anak, MIVL, telah mendapat kepercayaan sebagai operator selama masa operasi menggantikan Verenex.

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perseroan melalui MIVL menandatangani suatu perjanjian operasi (*Joint Operating Company/JOC*) yang dinamakan NOO, dengan partnernya National Oil Corporation (“NOC”) dan LIA, dengan kepemilikan sebesar 24,5%, sedangkan NOC dan LIA akan memiliki hak kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 24,5%.

Area 47 berlokasi di dalam lembah Sungai Ghadames yang memiliki sistem perminyakan terbukti kelas dunia. Pada tanggal 31 Desember 2015, cadangan kontinjen *gross* minyak dan gas dari Area 47 adalah sebesar 30.503 MBBLS dan 95.109 MMSCF.

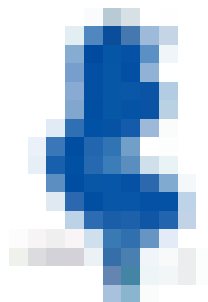
Sejak menjadi operator, perseroan telah mengebor 20 sumur eksplorasi dan 18 sumur di antaranya menunjukkan adanya temuan cadangan minyak yang sangat besar. Tingkat keberhasilan eksplorasi yang mencapai 90% ini, jauh diatas keberhasilan eksplorasi rata-rata dunia. Perseroan telah melampaui komitmen minimum untuk eksplorasi sesuai ketentuan kontrak dengan Pemerintah Libya dan masih terdapat banyak prospek eksplorasi yang masih dapat diuji untuk menentukan cadangan potensial tambahan dari lisensi Area 47 ini.

Pada tahun 2016, kajian *Front-End Engineering Design (FEED)* untuk pengembangan fasilitas produksi migas untuk memonetisasi cadangan migas dari struktur Blok A, D dan F telah dapat diselesaikan pada bulan September 2015.

Selama tahun 2015, karena kondisi keamanan, kegiatan eksplorasi tidak dapat dilakukan di Libya. Perseroan secara kontinu memonitor keamanan Libya.

C. Aset Eksplorasi

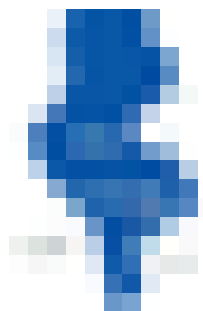
1. Blok Jenein, Tunisia



Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	312
Kontrak berakhir	2017
Pemegang hak partisipasi	MVI – 65%
	PA Resources – 35%
Operator	MVI
Status	Eksplorasi

Blok Jenein diperkirakan memiliki prospek cadangan minyak hingga 100 juta barel. Perseroan telah menyelesaikan studi geologi serta akuisisi data seismik 2D dan 3D serta mengebor 1 (satu) sumur eksplorasi. Pada tahun 2015, otoritas Tunisia telah memberikan perpanjangan izin eksplorasi sampai dengan tanggal 15 Oktober 2017. Perseroan melakukan aktivitas eksplorasi pada blok ini.

2. Blok Sud Remada, Tunisia

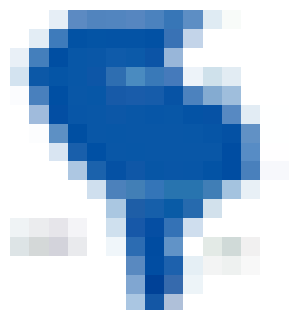


Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	3.516
Kontrak berakhir	2017
Pemegang hak partisipasi	MVI – 86% CYGAM Energy Inc. – 14%
Operator	MVI
Status	Eksplorasi

Saat ini Perseroan telah mengidentifikasi sebanyak 14 prospek dengan jumlah prospek cadangan minyak sebesar 748 juta barel. Perseroan telah mengebor 2 (dua) sumur dengan temuan hidrokarbon. Selain itu, Sud Remada juga memiliki potensi untuk pengembangan *shale gas* yang saat ini dipandang penting dalam pengembangan energi di Tunisia.

Pada tahun 2015, otoritas Tunisia telah memberikan perpanjangan izin eksplorasi sampai dengan tanggal 22 September 2017. Perseroan melakukan evaluasi lebih lanjut untuk aktivitas eksplorasi.

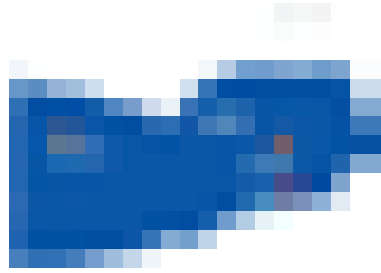
3. Blok Borj El-Khadra, Tunisia



Jenis kontrak	Konsesi
Luas wilayah (km ²)	2.864
Kontrak berakhir	2015
Pemegang hak partisipasi	Medco Sahara - 10% ENI - 50% OMV - 40%
Operator	ENI
Status	Eksplorasi

Borj El-Khadra (“BEK”) terletak di wilayah selatan Tunisia. BEK saat ini memasuki perpanjangan eksplorasi tahap kedua. Perseroan sedang mengevaluasi kegiatan eksplorasi lebih lanjut.

4. Blok 82, Republik Yemen

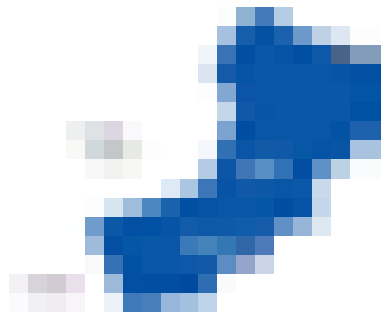


Jenis kontrak	PSA
Luas wilayah (km ²)	1.853
Kontrak berakhir	2040
Pemegang hak partisipasi	MYAmed - 38,25% Kuwait Energy - 21,25% Indian Oil Corporation - 12,75% Oil India Ltd. - 12,75% Yemen Oil and Gas Corporation - 15,00%
Operator	Medco Yemen Amed Ltd
Status	Eksplorasi

Perseroan memperoleh Blok 82 setelah memenangkan lelang internasional yang diadakan oleh Kementerian Minyak dan Mineral Republik Yaman melalui *Petroleum Exploration and Production Authority* (“PEPA”) pada Desember 2006. Perseroan bersama dengan Kuwait Energi Indian Oil Corporation, Oil India Ltd., dan Perseroan menandatangani PSA pada tahun 2008. Pada akhir tahun 2012, Perseroan telah menyelesaikan data akuisisi 2D dan 3D (seismik 2D sepanjang 349,9 km² dan seismik 3D pada area 248,06 km²).

Perseroan selama tahun 2015 tidak dapat melanjutkan program eksplorasi di Blok 82 karena alasan keamanan.

5. Blok 56, Oman



Jenis kontrak	PSC
Luas wilayah (km ²)	5.808
Kontrak berakhir	3 tahun – eksplorasi (2017 – 2020) 20 tahun – produksi (2020 – 2040)
Pemegang hak partisipasi	Medco Arabia - 75% Intaj LLC - 25%
Operator	Medco Arabia
Status	Eksplorasi

Pada November 2014, Perseroan melalui Medco Arabia, menandatangani kontrak perjanjian untuk blok E&P baru, yaitu Blok 56 di Oman. Perjanjian ditandatangani oleh Pemerintah Oman bersama Perseroan dan mitra lokal, Intaj LLC. Dalam konsorsium ini, Perseroan melalui Entitas, Anaknya, Medco Arabia, memegang mayoritas hak partisipasi dan menjadi operator blok ini.

Blok ini diperkirakan mempunyai kandungan minyak sebesar 370 juta barel. Enam prospek potensial lainnya juga telah berhasil diketahui sehingga bisa menambah cadangan minyak. Pada tahun 2015 telah dimulai pengerjaan studi geologi dan tes produksi sumur tua untuk mengidentifikasi potensi yang ada dari blok ini.

9.4.2. Energi Terkait Lainnya (Non E&P)

Selain menjalankan kegiatan produksi, pengembangan dan eksplorasi minyak dan gas, Perseroan juga mendiversifikasikan bisnisnya dalam bidang ketenagalistrikan, pertambangan batu bara, distribusi gas, jasa penyewaan peralatan pengeboran dan jasa penyewaan gedung.

9.4.2.1. Unit Usaha Ketenagalistrikan

A. Medco Power Indonesia (“MPI”)

Perseroan mempunyai 49% saham MPI dan melakukan bisnis ketenagalistrikan yang dijalankan oleh MPI meliputi produsen listrik independen (IPP) dan kontraktor jasa *Operation and Maintenance* (“O&M”).

Pada tahun 2015, MPI mencatat penjualan listrik 1.374 GWh dari 6 (enam) pembangkit listrik yang berada di Batam dan Sumatera Selatan, lebih besar jika dibandingkan dengan angka produksi pada tahun 2014 sebesar 1.293 GWh, tetapi masih berada di bawah target 2015 disebabkan tertundanya *commissioning* dari 2 (dua) pembangkit listrik yakni PLTM Cibalapulung dan juga PLTG Tanjung Ugang yang sebelumnya ditargetkan pada akhir tahun 2015.

Di bulan Mei dan Agustus 2015, MPI melalui Energi Listrik Batam (ELB) telah menandatangani perjanjian jual beli gas interim dengan Perusahaan Gas Negara (PGN) untuk keperluan pembangkit PLTG Tanjung Ugang.

Dalam kegiatan usaha O&M, Tanjung Jati B Power Services (“TJBPS”) selaku entitas anak MPI yang mengoperasikan PLTU Tanjung Jati B 2x660 MW untuk ketiga kalinya sejak tahun 2006 mendapatkan PROPER Hijau pada tahun 2015 yang penghargaannya diserahkan langsung oleh Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada PLN.

Berikut adalah rincian kapasitas dan produksi tahun 2015 masing-masing pembangkit listrik:

Pembangkit Listrik	Kapasitas (MW)	Utilisasi (%)	Produksi (MWh)	Harga (Rp/KWh)
MEB	84	79	566.026	SCPP:190, STG: 462 ^[1]
DEB	84	80	578.097	ABD: 285 ^[2]
TM 2500	20	18	30.678	ABD: 211 ^[2]
EPE	12	69	72.595	ABCD: 471 ^[2]
MPE	12	76	79.904	ABCD: 499 ^[2]
Singa	8	80	34.992	USD 3.97 cent/Kwh
Total	220	67⁽³⁾	1.362.292	

Catatan:

(1) Penghitungan tarif harga listrik didasarkan pada mesin-mesin:

SCPP : *Simple Cycle Power Plant*

STG : *Steam Turbine Generator*

(2) Penghitungan tarif harga listrik didasarkan pada penjumlahan komponen-komponen:

Komponen A : *Capital Cost Recovery (CCR)*

Komponen B : *Fixed Operation and Maintenance (O&M)*

Komponen C : *Energy*

Komponen D : *Variable Operation and Maintenance (O&M)*

(3) dihitung dengan membagi total produksi dalam 1 (satu) tahun dengan total kapasitas yang tersedia dalam periode yang sama



Proyek Panas Bumi

MPI saat ini mengelola 2 (dua) proyek pembangkit listrik panas bumi (PLTP) di Indonesia, yaitu PLTP Sarulla di Sumatera Utara dengan kapasitas 3x110 MW dan PLTP Blawan Ijen di Jawa Timur dengan kapasitas 2 x 55 MW.

- PLTP Sarulla

Pembangunan PLTP Sarulla terdiri dari tiga tahap, dimana jadwal pengoperasian secara komersial unit 1 sebesar 110 MW direncanakan pada akhir tahun 2016 dan selanjutnya berturut-turut untuk unit 2 dan 3 masing-masing 110 MW direncanakan beroperasi komersial masing-masing di tahun 2017 dan 2018. PLTP Sarulla diharapkan akan memenuhi kebutuhan listrik di Sumatera Utara dengan pemanfaatan energi terbarukan. Di akhir 2015, pengerjaan EPC unit 1 telah mencapai sekitar 72%.

Pada April 2015, pendanaan PLTP Sarulla telah mendapatkan penghargaan dari *Finance Asia Japan Awards for Achievement 2015* dengan kategori *Best Project Financing in Asia – Sarulla USD 1,17 billion geothermal power project financing*.

- PLTP Blawan Ijen

MPI Melalui PT Medco Cahaya Geothermal (“MCG”) telah menandatangani perjanjian kerjasama kemitraan dengan partner swasta asing yakni Aboitiz dari Filipina untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan tahap eksplorasi. MCG telah mengubah Ijin Usaha Pertambangan (IUP) menjadi Ijin Panas Bumi (IPB) yang berlaku untuk jangka waktu 35 tahun.

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN, target pengoperasian secara komersial PLTP Blawan Ijen adalah tahun 2020.

Proyek Minihidro

MPI melalui anak perusahaannya PT Medco Hidro Indonesia (“MHI”), membangun pembangkit listrik minihidro (PLTMH) yang berada di wilayah Jawa Barat dan Sumatera Barat.

- PLTM Cibalapulang

PLTM Cibalapulang 1 yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat dengan total kapasitas 9MW saat ini sedang dalam tahap perbaikan konstruksi karena terjadinya pergeseran tanah di bagian *Headpond* dan *Penstock* sehingga jadwal pengoperasian di tahun 2015 mundur menjadi tahun 2016. Sementara proyek PLTMH Cibalapulang 2 dan 3 dengan total kapasitas 15 MW masih dalam tahapan konstruksi.

- PLTM Pembangkitan Pusaka Parahiangan

MPI juga melakukan pengembangan PLTMH melalui anak perusahaannya PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan (“PPP”) untuk proyek minihidro di Cianjur, Jawa Barat, dengan total kapasitas 12MW. Saat ini proyek telah memasuki tahap pengerjaan konstruksi dan dijadwalkan akan beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

- PLTM Sumpur

MPI di tahun 2014 telah mengakuisisi salah satu pembangkit listrik mini hidro yaitu PLTM Sumpur yang berlokasi di Sumatera Barat dengan total kapasitas 8 MW yang saat ini sedang dalam proses pembebasan lahan. Diharapkan proyek ini dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

(dalam miliar Rupiah)

	31 Desember				
	2011	2012	2013	2014	2015
IPP:					
a. MEB	98	79	69	96	131
b. DEB + TM 2500	487	460	492	524	537
c. EPE	40	39	42	48	51
d. MPE	53	51	59	65	77
e. Singa	8	9	9	10	16
O&M TJBPS	183	195	216	206	225
Total pendapatan dari ketenagalistrikan	869	833	887	949	1.037

B. Medco Power Generation Indonesia (“MPGI”)

MPGI didirikan pada tanggal 17 Juni 2015 dan sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan. MPGI dibentuk untuk merespon program Pemerintah Indonesia untuk proyek pembangkit listrik baru 35.000 MW. Saat ini, MPGI bersama mitranya telah berpartisipasi dalam proses tender proyek IPP Jawa-1 1.600 MW di Jawa Barat. Kedepannya, MPGI akan mengikuti beberapa tender proyek PLTG/PLTGU lainnya.

9.4.2.2. Unit Usaha Pertambangan Batu Bara

PT Medco Energi Mining Internasional (“MEMI”) melakukan akuisisi 2 (dua) perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi batu bara, yaitu PT Duta Tambang Rekayasa (DTR) dan PT. Duta Tambang Sumber Alam (DTSA) yang berlokasi di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Luas wilayah IUP Operasi Produksi DTR adalah 1.700 Hektar, dan DTSA adalah 2.676 Hektar. DTR memiliki produksi batu bara sebesar 50.000 MT per bulan. Total penjualan batu bara pada tahun 2015 mencapai 385.970 Ton dengan harga jual rata-rata pada USD56,1 per ton. Oleh karena rendahnya harga batu bara, maka kedua operasi tersebut dihentikan pada akhir tahun 2015.

DTR memiliki kemampuan untuk melakukan produksi batu bara dengan kapasitas 50.000 MT per bulan dengan spesifikasi nilai kalori (CV) 6.500 kcal/kg (GAR) (MedcoBara Brand-Number 12). Sampai dengan tahun 2015 DTR telah melakukan 29 kali pengapalan dengan tujuan pemasaran utama adalah industri semen di Bangladesh, Cina dan India. Total penjualan batu bara pada tahun 2015 mencapai 385.970 ton dengan harga jual rata-rata USD 71,25/ton.

	Penjualan	Harga Jual Rata-Rata	Pendapatan
	(MT)	(USD/ton)	(USD)
2012	132.053	68.80	9.085.540
2013	525.342	81.77	42.959.147
2014	497.361	72.83	36.148.131
2015	385.971	55.75	21.520.719
Total	1.539.780	71.25	109.713.537

- PT Duta Tambang Rekayasa (DTR)

Lokasi	: Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara, Indonesia
Konsesi	: IUP Operasi Produksi 1.700 ha, sampai dengan tahun 2017,
Perizinan	: Izin Lingkungan, Persetujuan Studi Kelayakan untuk 1.700 ha, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan; Sertifikat <i>Clean & Clear</i> ; Pengakuan Sebagai Eksportir Terdaftar Batubara; Izin Operasi Terminal Khusus Pertambangan Batubara (Private Jetty)
Eksplorasi	: Pengeboran 389 lubang (13.378 m dengan interval 100-200 m), <i>logging</i> 289 lubang (10.289 m), topografi 1.058 ha dengan skala 1:1000
Kualitas batubara	: TM8%, IM4%, Ash10%, FC42, VM44%, TS 3.5%, CV 6800GAD (semua ADB), HGI53, AFT ID12500C Reducing, indeks slagging & fouling rendah
Pengangkutan	: 15 km dari <i>pit</i> ke <i>port load out / private jetty</i>



Port Load Out : Pelabuhan / terminal khusus milik DTR (*private jetty*), mesin penghancur kapasitas 250 tph, pemuatan tongkang kapasitas 1000 tph, sarat 5 m untuk tongkang berukuran 300 kaki
Barging : Barging 80 km / 43 *Nautical Miles* ke Nunukan Anchorage
Kapasitas Produksi : 600.000 mtpa atau 50.000 mt per bulan \pm 10%
Tahap : Produksi sejak 2012

- PT Duta Tambang Sumber Alam (DTSA)

Lokasi : Kabupaten Nunukan, Propinsi Kalimantan Utara, Indonesia
Konsesi : IUP Operasi Produksi untuk 2.676 ha sampai dengan tahun 2024
Eksplorasi : Pengeboran 218 lubang (8.185 m dengan interval 100-250 m), logging 141 lubang (5.300 m), topografi 581 ha dengan skala 1:1000
Kualitas Batubara : TM 8%, IM 5%, Ash 14%, FC 41, VM 40%, TS 2,5%, CV 6100GAD
Pengangkutan : 20 km dari *pit* ke *port load out* / *private jetty* DTR
Port Load Out : DTR Port Load Out / Private Jetty
Barging : Barging 80 km / 43 *Nautical Miles* ke Nunukan Anchorage
Kapasitas Produksi : 250.000 mtpa
Tahap : Operasi Produksi

9.4.2.3. Unit Usaha Distribusi Gas

MEGI, yang merupakan Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, mengoperasikan stasiun kompresi dengan tiga kompresor gas utama di lapangan Soka yang beroperasi sejak tahun 2013 dan fasilitas pipa sepanjang 17,5 km yang terletak di Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dan telah beroperasi sejak tahun 2009.

Selama tahun 2015, MEGI telah berhasil mengirimkan gas dengan aman yang dikirimkan dari lapangan Singa ke PLTGU di Gunung Megang dan di PLN Palembang melalui stasiun Rambutan sejumlah 14.255,96 MSCF.

Saat ini MEGI terus memberikan jasa kepada MEP Lematang untuk mengangkut rata-rata 42 MSCFD gas dari lapangan Singa PLN menggunakan pipa gas 10" x 17,5 km SGA – GMG *Gas Pipeline and Facilities*.

9.4.2.4. Unit Usaha Sektor Hilir Migas (LNG Plant)



Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha eksplorasi dan produksi migas di Indonesia maupun luar negeri, disamping ditunjuk untuk mengoperasikan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi atas kontrak wilayah kerja migas yang dimiliki, Perseroan juga ditunjuk untuk melakukan penjualan atas produksi minyak mentah dan gas alam dari wilayah kerja tersebut. Oleh karena itu, penjualan minyak mentah dan gas alam menjadi salah satu bagian dari kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan oleh Perseroan.

Berbeda dengan penjualan minyak mentah, dimana sebagian besar hasil produksi minyak tersebut diserahkan kepada Pemerintah yang diwakili oleh SKK Migas, sisanya diserahkan kepada Perseroan untuk dijual kepada pembeli secara langsung, dalam penjualan gas alam, SKK Migas melalui Surat Penunjukkan Penjual (*Seller Appointment Agreement*), telah melimpahkan wewenang untuk penjualan gas alam kepada operator wilayah kerja tersebut, dalam hal ini, JOB Tomori.

Perusahaan yang mengoperasikan Kilang LNG, yaitu DSLNG merupakan perusahaan patungan yang didirikan pada akhir tahun 2007 oleh Perseroan melalui Entitas Anak Perseroan, Medco LNG beserta partnernya MC dan KOGAS, keduanya melalui Sulawesi LNG Development Ltd ("SLDL"), serta Pertamina melalui entitas anaknya PHE, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 11,1% untuk Medco LNG, 59,9% untuk SLDL dan 29,0% untuk PHE.

DSLNG membeli gas dari sektor hulu, mengoperasikan kilang LNG, dan menjual LNG ke para pelanggan internasional. Sejalan dengan usaha Perseroan untuk memastikan cadangan gas alam yang ada dapat diproduksi sesegera mungkin, berbagai studi dengan berbagai pihak telah dilakukan, salah satunya adalah dengan menyalurkan gas alam yang diproduksi dari lapangan Senoro ke kilang LNG.

DSLNG telah membangun kilang LNG dengan antisipasi kapasitas sekitar 2 juta ton per tahun di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah yang terletak sekitar 30 km dari fasilitas hulu.



Berikut perkembangan terkait Proyek DSLNG:

- Pada 22 Januari 2009, Perseroan melalui Entitas Anak MEP Tomori menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan DSLNG untuk memasok gas sebesar 250 MMSCFD dengan harga mengacu pada *Japan Crude Cocktail* (JCC) berdasarkan kesepakatan atas rumus tertentu. Berdasarkan PPJBG Tomori, JOB Tomori akan memasok gas alam, termasuk gas alam bagian milik Pemerintah, ke Kilang LNG untuk jangka waktu 15 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial Kilang LNG.
- Pada bulan Juni 2010 berdasarkan surat Menteri ESDM No.4186/13/MEM.M/2010 terkait Proyek Pengembangan Gas Bumi Donggi-Senoro disampaikan bahwa gas bumi yang dihasilkan bila memungkinkan agar dialokasikan seluruhnya untuk keperluan domestik; atau dengan mempertimbangkan aspek tekno-ekonominya sekurang-kurangnya 25% sampai 30% untuk domestik.
- Pada tanggal 10 Desember 2010, Perjanjian Penunjukkan Penjual Gas Bumi (SAA) dari Lapangan Senoro Berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan DSLNG antara Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dengan PHE Tomori, entitas anak PT Pertamina (Persero) dan MEP Tomori, ditandatangani. Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 2010, Perseroan menerima surat dari SKK Migas mengenai persetujuan harga Gas Bumi PJBG antara JOB Pertamina – Medco Tomori Sulawesi dengan PT Donggi Senoro LNG.

Pada bulan Desember 2010, pemegang saham DSLNG telah mengambil keputusan akhir untuk investasi (*Final Investment Decision*) atas pembangunan proyek LNG. Pada tanggal 21 Januari 2011, seluruh persyaratan yang ditentukan telah dipenuhi

- DSLNG memulai produksi dan mengirimkan LNG dan kondensat pada triwulan ke empat tahun 2015. LNG ini dikirimkan kepada Chubu Electric Power Co. Inc. ("Chubu"), Kyushu Electric Power Co. Inc. (Kyushu) and KOGAS. Perusahaan melalui Entitas Anaknya, bersama-sama dengan mitra kerjanya, PT PHE Tomori, memasok gas alam yang berasal dari lapangan gas Senoro, *Production Sharing Contract* (PSC) Wilayah Kerja Senoro-Toili, berdasarkan PJBG Tomori. Jumlah kuantitas gas bumi per hari yang akan disalurkan adalah 277,75 BBTU per hari atau sama dengan 250 juta MMSCFD dengan jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya PSC Wilayah Kerja Senoro-Toili, yaitu tahun 2027 atau sampai dengan terpenuhinya jumlah keseluruhan kuantitas kontrak gas bumi, yaitu 1.307,508 TBTU. Selain memproduksi gas, lapangan ini juga akan memproduksi kondensat yang terasosiasi sebesar 8.000 miliar barel per hari.
- Per tanggal 31 Desember 2015, DSLNG telah menghasilkan LNG sebesar 697.864 ton dan mengapalkan 12 kargo dimana 6 diantaranya diekspor ke pembeli jangka panjang di Jepang dan Korea.

9.4.3. Unit Usaha Jasa Penyewaan Peralatan Pengeboran

Melalui Entitas Anaknya PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI") yang dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan melakukan usaha jasa penyewaan dan pengoperasian *rig* pengeboran, *workover rig*, *e-line logging unit* dan evaluasi *reservoir*. Saat ini, *rig* pengeboran berkapasitas 1.500 dan 2.000 HP sedang beroperasi di lapangan panas bumi Sarulla, sedangkan *rig* pengeboran berkapasitas 450 HP sedang beroperasi di lapangan CBM, yang dikelola oleh Dart Energy, di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. *Workover rig* berkapasitas 350 – 450 HP sedang beroperasi di lapangan Migas, yang dikelola oleh Pertamina EP dan MEPI, berturut-turut di Limau – Sumatera Selatan, Rantau – Aceh Timur dan Tarakan – Kalimantan Timur.

9.4.4. Unit Usaha Jasa Penunjang (Penyewaan Gedung)

Sebagai penunjang kegiatan usaha, Perseroan mengakuisisi secara efektif 49% saham PT Api Metra Graha ("AMG") pada 12 Februari 2013 yang memiliki gedung perkantoran The Energy yang berlokasi di SCBD Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta Selatan dimana Perseroan saat ini berdomisili.

Kemudian pada tanggal 17 Desember 2015 Perseroan dan Entitas Anaknya PT Medco Energi Nusantara telah menandatangani dan menuntaskan perjanjian jual beli saham AMG (*Agreement For the Sale and Purchase of Shares*) dimana Perseroan telah membeli 50,32% saham AMG yang sebelumnya dimiliki oleh Jaden Holdings Ltd. dan Jaden Investment Inc. ("JADEN") sebesar USD166.842.105,26. Kepemilikan efektif Perseroan pada AMG menjadi 99,32% dan sisanya oleh PT Medco Energi Nusantara 0,68%.

Dalam menjalankan bisnisnya, AMG berhasil mempertahankan tingkat okupansi di atas 90% selama tahun 2014 dan 2015. Gedung The Energy memiliki 43 lantai dan 5 *basement* dengan total area tanah 8.267 m² dan *leasable area* 65.197 m² yang dibangun oleh arsitek Kohn Pedersen Fox. Gedung The Energy menjadi gedung tertinggi keempat di Indonesia pada tahun 2011 dengan ketinggian 217 meter. Komponen-komponen bisnis dalam Gedung The Energy terdiri dari: (i) lokasi perkantoran dan *space* untuk retail, (ii) Soehana Hall dengan kapasitas 350 *pax seat*, (iii) lahan parkir dengan total 5 *basement* dengan kapasitas 862 mobil dan 650 kendaraan roda dua, serta (iv) *IT Services (Managed services* dan *IP PBX)* dan *data center* dengan *rentable area* 750m².

Penyewa yang menggunakan jasa perkantoran Gedung The Energy sebagian besar adalah perusahaan migas dan pertambangan, diikuti dengan institusi keuangan dan jasa lainnya disamping tenan-tenan ritel seperti restoran, farmasi, *money changer*, *wellness*, *child care*, kantor pos dan *mini market*, *food court*, kantin, *news agency* dan beberapa ATM.

9.5. Taksiran Cadangan (tidak diaudit)

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved* dan hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Perseroan. Perseroan menekankan bahwa taksiran cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, taksiran ini dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perseroan.

Taksiran cadangan minyak dan gas bumi disajikan sesuai dengan hak partisipasi *gross* Perseroan (termasuk bagian Pemerintah) kecuali untuk cadangan atas blok-blok Perseroan di Amerika Serikat disajikan berdasarkan *net revenue basis* adalah sebagai berikut (penyajian angka taksiran cadangan pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara total antara minyak dan gas, sehingga angka-angka di bawah ini harus dikonversikan dari MMBO menjadi MBOE dengan faktor konversi pengali 1.000 untuk minyak dan dari BCF menjadi MBOE dengan faktor konversi 5,85 untuk aset gas di Indonesia dan faktor konversi 6 untuk aset gas internasional).

Taksiran Cadangan Terbukti

Blok	31 Desember									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Blok Rimau	37.334	-	32.230	-	27.535	-	23.319	-	19.478	-
South Sumatera ⁽¹⁾	8.332	146.919	9.984	254.938	7.576	210.028	5.838	170.519	7.278	146.587
Tarakan	2.375	8.392	2.696	3.165	1.938	2.949	1.306	2.590	2.238	2.318
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	303	-	1.038	-	920	-	813	-	724	-
Lematang (Lapangan Singa)	-	47.290	-	43.161	-	30.506	-	18.730	-	5.773
Bawean	11.237	-	5.396	-	5.103	-	4.835	-	4.665	-
B. Aset Pengembangan										
Senoro Toili (lapangan gas)	5.760	359.700	5.760	359.700	5.760	359.700	6.390	424.138	6.023	410.706
Blok A	906	40.438	906	40.438	906	40.438	906	40.438	80	40.438
Simenggaris	-	-	-	7.989	-	-	-	-	-	-



Blok	31 Desember									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF
Bangkanai	-	-	-	19.500	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional										
A. Aset Produksi										
Amerika Serikat	4.120	18.120	3.922	17.464	3.762	17.059	3.630	16.801	3.491	16.663
Yemen 9	-	-	5.872	-	4.873	-	4.278	-	4.203	-
Tunisia:										
- Bir Ben Tartar	-	-	-	-	-	-	4.089	-	3.509	-
- Blok Adam	-	-	-	-	-	-	671	2.959	586	2.413
B. Aset Pengembangan										
Libya 47	-	-	26,123	26,936	26,123	26,936	39,142	35,649	39,142	35,649
Jumlah Cadangan										
Terbukti	71.567	620.858	94.925	774.325	84.496	687.617	95.218	711.824	91.418	660.548

Catatan:

(1) Angka cadangan terbukti tahun 2011 hingga 2013 dari Blok South Sumatera termasuk cadangan Blok Kampar. PSC Kampar berakhir pada tahun 2013.

Taksiran Cadangan Terbukti dan Terduga

Blok	31 Desember									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas	Minyak	Gas
	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF	MBBLS	MMSCF
Aset Indonesia										
A. Aset Produksi										
Rimau	46.721	-	38.502	-	33.807	-	29.590	-	25.749	-
South Sumatera ⁽¹⁾	11.120	202.033	10.399	290.114	7.991	245.204	6.253	205.696	7.693	181.764
Tarakan	3.088	12.737	3.280	3.643	2.522	3.427	1.889	3.068	2.821	2.796
Sembakung	1.599	-	1.108	1.034	-	-	-	-	-	-
Senoro Toili										
(Lapangan Tiaka)	1.516	-	2.545	-	2.427	-	2.320	-	2.231	-
Lematang										
(Lapangan Singa)	-	59.169	-	52.535	-	39.880	-	28.104	-	15.147
Bawean	14.133	-	7.270	-	6.977	-	6.709	-	6.539	-
B. Aset Pengembangan										
Senoro Toili										
(lapangan gas)	7.141	375.600	7.140	375.600	7.140	375.600	7.740	432.838	7.373	419.406
Blok A	1.266	121.688	1.266	121.688	1.266	121.688	1.266	121.688	101	121.688
Simenggaris	-	-	-	7.989	-	-	-	-	-	-
Bangkanai	-	-	-	19.500	-	-	-	-	-	-
Aset Internasional										
A. Aset Produksi										
Amerika Serikat	5.224	26.484	5.025	25.829	4.865	25.424	4.734	25.166	4.595	25.028
Yemen 9	-	-	12.063	-	9.743	-	8.893	-	8.818	-
Tunisia:										
- Bir Ben Tartar	-	-	-	-	-	-	8.877	-	8.297	-
- Blok Adam	-	-	-	-	-	-	981	4.384	896	3.838
B. Aset Pengembangan										
Libya 47	-	-	44.392	45.491	44.392	45.491	61.135	56.693	61.135	56.693
Jumlah Cadangan										
Terbukti dan										
Terduga	91.806	797.710	132.990	943.422	121.130	856.714	140.386	877.637	136.249	826.360

Catatan:

(1) Angka cadangan terbukti tahun 2011 hingga 2013 dari Blok South Sumatera termasuk cadangan Blok Kampar. PSC Kampar berakhir pada tahun 2013.

Reserve Life Index

Reserve Life Index (“RLI”) merupakan parameter untuk mengukur waktu yang dibutuhkan untuk menghabiskan total cadangan atas blok-blok migas yang dimiliki Perseroan. Semakin besar RLI, semakin baik kualitas aset dan semakin baik portofolio aset Perseroan secara keseluruhan.

Sejak tahun 2014 hingga saat ini, RLI minyak dan gas Perseroan meningkat menjadi 17 tahun. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan cadangan 2P atas penandatanganan *Gas Sales Agreement* (“GSA”) dengan PT Panca Amara Utama untuk PSC Senoro Toili pada Maret 2014 dan komersialisasi struktur B, C dan J pada Area 47 di Libya pada September 2014. Perseroan berkomitmen untuk terus menambah RLI baik melalui akuisisi maupun eksplorasi dalam jangka panjang sebagai bagian dari strategi kunci bisnis perusahaan.

Taksiran Cadangan Kontinjen

Blok	31 Desember									
	2011		2012		2013		2014		2015	
	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF	Minyak MBBLS	Gas MMSCF
A. Aset Pengembangan										
Senoro Toili										
(lapangan gas)	-	158.700	10.710	386.100	10.710	386.100	12.000	596.700	12.000	596.700
Blok A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Aset Eksplorasi										
Bangkanai	-	21.285	-	1.785	-	-	-	-	-	-
Simenggaris	-	61.628	-	53.639	-	92.813	-	92.813	-	92.813
Libya	153.450	134.400	60.266	115.025	60.266	115.025	30.503	95.109	30.503	95.109
Yemen 9	-	-	2.202	17.626	2.377	16.825	2.828	16.419	2.828	16.419
Jumlah Cadangan										
Kontinjen	153.450	376.013	73.177	574.175	73.352	610.763	45.331	801.041	45.331	801.041

Angka saldo akhir taksiran cadangan pada tahun 2015 dibuat berdasarkan estimasi Perseroan atau operator, yang dihitung menggunakan perhitungan angka saldo awal taksiran cadangan di tahun 2015 dikurangi angka produksi selama tahun 2015. Hal ini disebabkan Perseroan belum melakukan sertifikasi yang terbaru atas taksiran cadangan Perseroan di tahun 2015.

Berikut penjelasan singkat mengenai penyebab dari meningkatnya jumlah cadangan berdasarkan tabel diatas:

Blok Rimau

Terdapat penurunan cadangan terbukti dan terduga Blok Rimau sebesar 13% dari sebesar 29.590 MBOE menjadi sebesar 25.749 MBOE karena adanya penurunan alami.

Blok Tarakan

Cadangan terbukti dan terduga Blok Tarakan mengalami kenaikan hingga 37%. Hal ini disebabkan karena pada September 2015, dilakukan penambahan cadangan berdasarkan evaluasi internal Perseroan.

Blok Lematang

Cadangan terbukti dan terduga Blok Lematang mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 46% dari 4.804 MBOE menjadi sebesar 2.589 MBOE karena adanya penurunan alami.

Blok Adam

Terdapat penurunan sebesar 10% atas cadangan terbukti dan terduga Blok Adam yang disebabkan karena penurunan alami dari sebesar 1.711 MBOE menjadi sebesar 1.535 MBOE.



Berikut adalah ringkasan sertifikasi terakhir atas aset-aset yang dimiliki Perseroan:

Aset	Status	Pihak Penilai	Tanggal Sertifikat
Aset Indonesia			
Rimau	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
South Sumatra	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Lematang (Lapangan Singa)	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Tarakan	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Senoro Toili (Lapangan Tiaka)	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Bawean	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	27 April 2012
Senoro Toili (lapangan gas)	Produksi	Gaffney, Cline and Associates	1 Juli 2014
Blok A	Pengembangan	Gaffney, Cline and Associates	31 Desember 2007
Aset Internasional			
AS	Produksi	Netherland, Sewell, & Associates, Inc.	31 Desember 2010
Libya	Pengembangan	DeGoyler Macnaughton	30 September 2008
Yaman 9	Produksi	McDaniel & Associates Consultant, Ltd	31 Desember 2014
Tunisia	Produksi	InSite Petroleum Consultant	31 Desember 2013

9.6. Penjualan dan Distribusi

Minyak mentah (crude oil)

Penjualan minyak mentah di Indonesia mengacu ke harga *Indonesian Crude Price* ("ICP"). ICP merupakan harga patokan minyak mentah Indonesia yang dihitung dengan menggunakan formula 50% dari harga minyak mentah Indonesia yang dipublikasikan oleh Platt's Singapura, dan 50% lainnya yang dipublikasikan oleh RIM Jepang.

Dalam hal penjualan minyak dan kondensat, Perseroan melalui Entitas Anak melakukan kesepakatan dengan pihak ketiga secara *business to business* komersial untuk mencapai kontrak penjualan dengan nilai yang optimal. Saat ini, pembeli utama minyak dan kondensat yang dihasilkan oleh aset produksi di dalam negeri adalah Petro Diamond Service (PDS), sebuah perusahaan afiliasi dari Mitsubishi Corporation, Mitsui Energy Trading (Singapore) Pte. Ltd. dan BP. Jika Perseroan memiliki minyak yang tidak terjual melalui kontrak, Perseroan dapat menjual minyak di *spot market* meskipun dengan konsekuensi harga di bawah kontrak penjualan.

Penjualan minyak mentah kepada PDS dilakukan berdasarkan 2 (dua) PJP Minyak Mentah jangka panjang atau yang disebut dengan Crude Oil Sales and Purchase Agreement (COSPA). Pada tanggal 24 November 2010, Perseroan melalui Entitas Anaknya yang ditunjuk juga menandatangani COSPA dengan PDS atas minyak mentah yang dihasilkan oleh dari Lapangan Tiaka sesuai porsi Perseroan. COSPA tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan masih berlaku sampai dengan saat ini. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan melalui Entitas Anak yang ditunjuk menandatangani COSPA dengan PDS atas minyak yang dihasilkan dari Blok Rimau sesuai porsi Perseroan. COSPA tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan masih akan berlaku sampai tahun 2018.

Selain itu, sejak tahun 2015, Perseroan telah memulai monetisasi kondensat Senoro yang merupakan produk sampingan dari produksi gas lapangan Senoro. Perseroan (melalui Entitas Anak yang ditunjuk) menandatangani Perjanjian Jual Beli Kondensat ("PJB Kondensat") atau *Condensat Sales Agreement* ("CSA") dengan Mitsui Energy Trading (Singapore) Pte. Ltd. atas kondensat yang dihasilkan dari Blok Senoro sesuai porsi Perseroan. Pengapalan pertama dilakukan pada bulan Agustus 2015. Penjualan kondensat Senoro diperkirakan akan meningkat seiring dengan beroperasinya lapangan Senoro secara setahun penuh mulai tahun 2016. Penjualan kondensat dari Blok Senoro telah terikat kontrak sampai dengan 2020.

Semua penjualan minyak mentah dan kondensat dilakukan secara *Free On Board* sesuai dengan ketentuan dalam PSC yaitu serah terima minyak atau kondensat dari kontraktor kepada pembeli dilakukan di atas kapal yang ditunjuk oleh pembeli untuk melakukan pengangkutan. Selanjutnya pembeli bertanggung jawab atas kepemilikan barang untuk dikapalkan atau didistribusikan ke satu atau lebih pelabuhan tujuan.

Gas alam

Kontrak penjualan gas atau biasa disebut PJBG dibuat secara bilateral, yaitu kesepakatan antara penjual dan pembeli setelah mendapat persetujuan SKK Migas. Beberapa karakteristik utama PJBG di Indonesia dapat disajikan sebagai berikut:

- Bersifat jangka menengah atau panjang, dengan menyepakati total penjualan gas (*total contracted quantity*), dan penjualan gas harian (*daily contracted quantity*).
- Komitmen pembeli dalam bentuk *take-or-pay*, dengan tingkat yang bervariasi antara 80%-90% dari volume gas yang disepakati.
- Harga gas dalam satuan USD/MMBTU, dengan penerapan secara flat nominal, dengan eskalasi per tahun, atau menggunakan formula dengan referensi terhadap harga suatu komoditas tertentu (misalnya urea atau amoniak).

Penjualan gas merupakan transaksi yang sepenuhnya telah diatur oleh Pemerintah. Penjualan gas dari sektor hulu harus dilakukan berdasarkan prioritas yang telah ditentukan dalam Peraturan Menteri ESDM No. 6 Tahun 2016 tentang Alokasi Gas Bumi, sehingga proses penjualan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan distribusi dan pemasaran gas, Perseroan melalui entitas anak menjual gas kepada pihak ketiga dengan skema kontrak jangka menengah dan panjang dengan harga yang tetap atau harga yang progresif dengan tingkat pertumbuhan yang disesuaikan menurut kontrak. Sebagian besar gas dijual berdasarkan beberapa mekanisme seperti (i) *Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)*, (ii) *Gas Supply Agreement (GSUA)* atau melalui (iii) *Heads Of Agreement* yang bersifat mengikat (*binding HOA*). Ketiga perjanjian ini ditandatangani langsung antara Perseroan dan pihak ketiga.

Pembeli gas saat ini meliputi antara lain PDPE Jakabaring, PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya, PT PLN Tarakan, PDPE Sumatera Selatan, Perusahaan Daerah Mura Energi, Perusahaan Daerah Kota Tarakan, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), PT Mitra Energi Buana, PT Meta Epsi Pejebe Power Generation, PLN, PT Pertamina (Persero), PT Panca Amara Utama, dan DSLNG. Perjanjian pasokan gas dengan masing-masing pembeli dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VIII Prospektus ini.

9.7. Penelitian dan Pengembangan

Perseroan telah lebih dari 20 tahun melakukan eksplorasi dan produksi minyak dan gas pada blok-blok yang ada di Indonesia maupun luar negeri. Dalam menerapkan implementasi teknologi untuk kegiatan eksplorasi dan produksinya, Perseroan terus mengembangkan diri dengan mencari dan menemukan teknologi yang tepat untuk sumur dengan masing-masing karakteristiknya. Berikut adalah perkembangan penggunaan teknologi Perseroan dari waktu ke waktu.

Periode Awal (1992-1996)

Pada periode ini perseroan berhasil mengakuisisi lapangan Sanga-Sanga dan Tarakan di Kalimantan, Blok Kampar di Sumatra Tengah serta Blok South Sumatra dan Rimau yang keduanya berada di Sumatera Selatan. Lapangan tersebut adalah lapangan migas yang sudah tua sehingga teknologi yang digunakan disesuaikan untuk memaksimalkan produksi. Perseroan menggunakan teknologi GR-CNL *cased-hole logging* untuk mengumpulkan data dari masing-masing sumur. Perseroan juga memperkenalkan *sand control* untuk menangani *sand problem*. Pengembangan lapangan difokuskan pada program *workover* dan *well service* serta melakukan pengeboran di daerah *unswept* dan daerah yang belum dieksploitasi sebelumnya. Teknologi eksplorasi yang digunakan adalah dasar. Pada periode ini, Perseroan masih menggunakan sistem putaran (*rotary system*) pada *onshore rigs* konvensional yang membatasi pengeboran pada sumur tunggal vertikal. Pada tahun 1996 Perseroan berhasil menemukan cadangan migas yang besar di ladang Kaji dan Semoga di Blok Rimau sehingga studi geologis dan geofisika yang ekstensif segera dilakukan guna menentukan karakter dan besaran cadangan yang terdapat di dalam *reservoir*. Penemuan ini juga mendorong Perseroan untuk menggiatkan kegiatan eksplorasi di area sekitarnya termasuk Blok Sumatra Selatan dan Kampar.



Periode Pertumbuhan (1996-2004)

Perseroan sadar dengan penemuan cadangan migas yang besar diperlukan berbagai macam teknik yang akan digunakan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan blok tersebut sehingga Perseroan mampu bertumbuh dan berekspansi seiring dengan peningkatan produksi migas yang dihasilkan nantinya. Untuk itu Perseroan menggunakan teknologi perangkat lunak geofisika yang canggih untuk melancarkan serangkaian aktivitas geofisika yang lebih terintegrasi seperti observasi karakter seismik yang lebih detail, mengumpulkan analisis data, peningkatan frekuensi tingkat tinggi dan menganalisis atribut seismik. Selain perangkat lunak, pada periode ini juga makin sering diperkenalkan teknik baru dalam geo-statistik untuk mengintegrasikan data sumur dan seismik, metode analisis inti khusus, dan integrasi model simulasi *reservoir*. Perseroan kemudian juga mengaplikasikan metode seismik 2D dan 3D. Seiring dengan suksesnya identifikasi cadangan dan peningkatan produksi migas, gebrakan teknologi lain yang dijalankan Perseroan adalah mengimplementasikan aplikasi *Drag Reducing Agent* ("DRA") yang digunakan untuk memaksimalkan kapasitas fasilitas produksi migas dalam jangka waktu yang relatif pendek dan tidak memerlukan investasi awal yang mahal. DRA diaplikasikan untuk mengatasi keterbatasan kapasitas *pipeline*. Dengan diaplikasikannya DRA, kapasitas pipeline meningkat lebih dari 90% dari *baseline*-nya. Selain itu, didesak keterbatasan area, konservasi lahan dan penghematan biaya Perseroan juga memulai sistem penggugusan lokasi sumur dan pengeboran horizontal di daerah produksi Sumatera Selatan guna meningkatkan akses produksi pada *thin reservoir* dan didukung pengalaman Perseroan dalam kegiatan pengeboran *directional wells*.

Periode Global (2004-sekarang)

Perseroan mulai mengembangkan diri ke wilayah internasional dan menggunakan teknologi yang lebih canggih seperti pengeboran *High Pressure High Temperature* ("HPHT"), operasi produksi menggunakan *sour gas handling*, *secondary recovery* menggunakan *waterflood*, *Enhanced Oil Recovery* ("EOR") menggunakan *Surfactant Polymer*, dan injeksi uap Huff&Puff untuk memproduksi *heavy oil*.

Perseroan menggunakan model 3D, karakteristik *reservoir*, 3D atribut seismik (AI, AVO, dan EEI) dan simulasi *reservoir* geologis. Pada 2012, Perseroan menstandarisasi aplikasi perangkat lunak untuk meningkatkan *oil recovery factor*. Perseroan juga mengimplementasikan *secondary recovery* dengan teknik *waterflood* pada beberapa lapangan sehingga *recovery factors* dapat meningkat hingga 38%. Selain itu, desain peretakan (*fracturing*) secara terus menerus dioptimalisasi untuk sumur-sumur Perseroan seperti *Carbonate fracturing* pada Lapangan Soka (Sumatera) yang berhasil menjadi proyek pemimpin *carbonate proppant hydrolic fracturing* di Indonesia.

Perseroan kemudian memperkenalkan metode EOR, dimana dilakukan injeksi karbon dioksida dan *Water Alternating Gas* (WAG) dan *chemical flooding* pada sumur-sumur tua. EOR awal mulanya dilakukan oleh Perseroan pertama kali pada *pilot project* blok Rimau untuk mengantisipasi penurunan produksi minyaknya. Selain itu, Perseroan juga menggunakan teknik pengeboran *long fracture basement* dan konstruksi sumur dangkal untuk aplikasi *cyclic steam injection* pada produksi *heavy oil*.

9.8. Prospek Usaha

Perseroan saat ini tetap berkomitmen untuk menjalankan bisnis utama di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan berkeyakinan bahwa dalam jangka menengah dan panjang akan terjadi perbaikan harga minyak mentah dunia. Dalam kondisi harga minyak mentah dunia yang terpuruk saat ini, mengharuskan Perseroan melakukan pengkajian ulang terhadap rencana kerja termasuk menjadwalkan ulang kegiatan eksplorasi namun tetap mempertahankan investasi yang berdampak kepada peningkatan produksi. Untuk dapat menjalankan bisnis secara menguntungkan, Perseroan harus mampu menghemat setiap sen yang diupayakan dari produksi per barel minyak mentah. Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mengupayakan penghematan dan sejauh ini telah berhasil menurunkan biaya produksi minyak dan gas Perseroan dari USD15 per barel menjadi USD13 per barel pada tahun 2015, dan berkomitmen untuk dapat menurunkan harga produksi ini lebih lanjut. Dengan menjalankan prinsip efisiensi dan keyakinan akan prospek usaha ke depan, manajemen berkeyakinan untuk dapat mempertahankan prinsip *going concern* dalam perusahaan.

9.9. Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan minyak dan gas lain, termasuk perusahaan minyak dan gas milik negara, di seluruh area operasionalnya termasuk dalam mengakuisisi blok produksi bagi hasil. Pesaing Perseroan di Indonesia dan Asia Tenggara termasuk perusahaan minyak dan gas internasional, banyak di antaranya merupakan perusahaan besar yang telah mapan dengan sumber daya modal yang secara substansial lebih besar dan staf operasional yang lebih banyak dibandingkan dengan Perseroan. Banyak di antaranya juga telah terlibat dalam bisnis minyak dan gas untuk waktu yang lebih lama dibandingkan Perseroan. Perusahaan-perusahaan tersebut dapat menawarkan persyaratan yang lebih menarik pada saat memasukkan penawaran untuk memperoleh konsesi dengan prospek eksplorasi dan membayar lebih untuk operasional sekunder seperti untuk aset gas alam dan minyak produktif dan prospek eksplorasi dibandingkan dengan Perseroan. Namun, sebagai salah satu dari sedikit perusahaan di Indonesia dengan reputasi dan rekam jejak yang panjang dalam industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas, Perseroan yakin bahwa Perseroan memiliki kelebihan tersendiri dalam mengembangkan bisnisnya di sektor minyak dan gas.

Salah satu keunggulan kompetitif Perseroan adalah struktur biaya yang rendah yang memungkinkan Perseroan untuk mengaktifkan kembali secara ekonomis produksi dari lapangan minyak dan gas yang sudah *mature*. Hal ini bukanlah merupakan fokus area yang signifikan bagi perusahaan minyak internasional besar yang beroperasi di Indonesia. Ketika Perseroan melanjutkan untuk berfokus pada lapangan-lapangan yang sudah ada dan lapangan-lapangan dengan potensi eksplorasi, Perseroan juga berencana untuk berkompetisi dalam memperoleh kontrak bagi hasil produksi baru atau PSC yang akan habis di Indonesia. Walaupun industri minyak dan gas berada dalam lingkungan yang kompetitif untuk memperoleh kontrak bagi hasil produksi baru atau PSC yang akan habis, Perseroan sebagai salah satu perusahaan minyak dan gas swasta nasional bereputasi baik di Indonesia dengan keahlian dan relasi yang kuat dengan pemerintah Indonesia yakin bahwa Perseroan dalam posisi yang menguntungkan, baik sendiri maupun bersama dengan perusahaan minyak dan gas internasional besar, untuk memperoleh kontrak dari pemerintah.

9.10. Tanggung Jawab Sosial

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program pemberdayaan komunitas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan operasional Perseroan. Tahun 2015, Perseroan tetap berkomitmen melanjutkan program tanggung jawab sosial sesuai dengan rencana strategis pemberdayaan masyarakat. Perseroan telah menginvestasikan anggaran sebesar USD5.438.190 untuk program tanggung jawab sosial.

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan antara lain:

1. Investasi Sosial

- Pengenalan tumbuh kembang dan komunikasi anak, serta pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis alam di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan.
- Pengembangan Rumah Belajar dan Mobil Pustaka di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- Pemberian beasiswa kepada 70 siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama yang berada di wilayah Blok Rimau di Kabupaten Musi Banyuasin dan Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan dan 8 (delapan) mahasiswa Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Borneo Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
- Penyediaan angkutan sekolah untuk siswa tingkat Sekolah Dasar di Desa Sri Kembang Kecamatan Teluk Betung Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan.
- Penyediaan listrik (Program BRIGHT) untuk 516 rumah di 5 desa di Kecamatan Bulang Tengah Suku Ulu Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatra Selatan.
- Pengembangan budidaya karet organik kepada 336 petani di Kabupaten Muara Enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, dan Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatra Selatan.
- Pengembangan budidaya tanaman obat keluarga dan sayuran organik kepada 821 keluarga yang tersebar di Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Musi Rawas, Muara Enim, Lahat dan Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatra Selatan serta Kota Tarakan Provinsi

Kalimantan Utara.

- Budidaya dan teknik pengolahan pasca panen perikanan lokal kepada 1.819 nelayan di Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin dan Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) Provinsi Sumatra Selatan dan Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- Pengembangan pertanian ramah lingkungan berkelanjutan (Pertanian dengan metode SRI Organik) ke 407 petani di Kabupaten Lahat, Muara Enim, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Penukal Abab dan Lematang Ilir (PALI), Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan dan Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.

2. Program Ramah Lingkungan Berkelanjutan

Menjalankan aktivitas Perseroan dengan konsep bisnis hijau tidak hanya dengan mengimplementasikan melalui program-program penghijauan dari Perseroan. Namun bersinergi dengan masyarakat untuk bersama-sama menjaga keseimbangan alam melalui aktivitas sehari-hari. Kerjasama ini terjalin dalam program-program pemberdayaan sebagai berikut:

- Program pengolahan kertas daur ulang oleh Kelompok Pemuda “KATALIS” yang beranggotakan 28 orang di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan.
- Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan, petani dilatih dan didampingi dalam pemanfaatan sumber daya untuk membuat pupuk dan pestisida organik di Provinsi Sumatra Selatan dan Kalimantan Utara.
- Rehabilitasi hutan melalui Program Aksi Adaptasi Perubahan Iklim dan Mitigasi Bencana dengan Pemberdayaan Masyarakat (AAPIMB) yang merupakan kerjasama dengan Dinas Kehutanan Pertambangan dan Energi Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara.
- Program pemanfaatan sampah organik dari pasar untuk diolah dan dimanfaatkan menjadi kompos dan pakan ternak di Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara dan Desa Sumaja Makmur, kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan.

3. Pengentasan Kemiskinan

Peningkatan kemampuan perekonomian penerima manfaat merupakan salah satu sasaran yang diharapkan dengan adanya program pemberdayaan masyarakat. Melalui perubahan pola pikir, peningkatan pengetahuan dalam memanfaatkan dan mengolah sumber daya yang ada akan memberikan dampak eskalasi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Penerima manfaat program pertanian organik (budidaya padi dengan metode organik) produktivitas sawahnya mengalami peningkatan dari 2,5 ton per Ha menjadi 6,5 – 7,5 ton per Ha dengan harga gabah yang lebih baik, biaya produksi yang relatif lebih rendah, sehingga petani mampu memperoleh peningkatan pendapatan Rp 12.600.000 per Ha per musim tanam.

Budidaya Karet Organik (BUKOR), setelah penerapan program produktivitas hasil bokar (getah karet) meningkat dari 120kg per bulan menjadi 450kg per bulan dari peningkatan produksi ini, petani memperoleh pendapatan sebesar Rp 2.925.000 per Ha per bulan.

Melalui pemberdayaan budidaya dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), masyarakat penerima manfaat secara swasembada dan mampu menyediakan kebutuhan obat-obatan herbal untuk membantu pencegahan penyakit. Selain diberikan pemahaman mengenai pola hidup sehat serta mengenali tanaman obat. Masyarakat dilatih budidaya TOGA sehingga memperoleh penghasilan tambahan dengan membuka usaha produksi ramuan dan olahan herbal.

Semangat Kolaborasi ini untuk menciptakan atmosfer hubungan yang harmonis dan mendukung upaya keberlanjutan yang dirintis sejak awal pengelolaan wilayah kerja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menjalankan kajian Stakeholder & Social Risk-Impact Assessment (SSRIA) yang merupakan instrumen kajian khas yang dibangun sendiri oleh Perseroan, aspek sosial dan lingkungan dapat ditemukan rencana dan tata kelolanya yang efektif. Dari kajian SSRIA dan kajian lainnya, Perseroan merumuskan suatu Social Sustainability Action Plan (SSAP) yang berisi tata cara dalam mengelola berbagai resiko dan dampak.

Perseroan memahami bahwa resiko dapat ditekan ketika terjadi keselarasan kebutuhan dan harapan masyarakat dan kelompok eks-kombatan dapat dikelola. Berkolaborasi dengan Muspika (Musyawarah Pimpinan Kecamatan), pemerintah desa dan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat yang ada di lapangan, Perseroan mengambil peran sebagai katalis atau fasilitator dalam mewujudkan pembangunan. Perseroan melakukan rekayasa sosial khusus terkait dengan wilayah pasca konflik di mana kehadiran persenjataan dan struktur sosial yang khas menjadi faktor unik dalam mengelola kolaborasi eksternal.

Tahun 2015, Perseroan menyelesaikan pembangunan sekaligus meresmikan Fasilitas Rumah Sakit di Blok A Aceh dengan menginvestasikan anggaran lebih dari USD5.000.000. Selain rumah sakit, Perseroan bersama dengan pemerintah daerah Musi Banyuasin membangun sarana Nursery and Sport Center bagi masyarakat Desa Lais Kabupaten Musi Banyuasin, serta membantu perbaikan jalan Simpang Babat – Pengabuan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.



RSUD Idi, Aceh

Blaya CSR

Pada tahun 2015, Perseroan tetap berkomitmen melanjutkan program CSR dengan mengeluarkan biaya sebesar USD5,44 juta, sedangkan pada tahun 2014 Perseroan telah mengeluarkan biaya CSR sebesar USD7,10 juta.

9.11. Keselamatan Kerja

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perseroan selalu dihadapkan oleh bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas eksplorasi, produksi dan transportasi minyak dan gas, seperti kebakaran, kebocoran pipa yang disebabkan tekanan jaringan pipa minyak, gas dan/atau fluida yang berlebihan, keretakan pipa, korosi yang mengakibatkan hilangnya minyak, gas dan/atau fluida yang berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja serta kerugian lainnya. Beberapa operasi minyak dan gas Perseroan berada di areal yang rentan terhadap gangguan cuaca dan berpotensi menyebabkan kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas Perseroan yang dapat mengganggu proses produksi. Untuk memberikan perlindungan atas bahaya dalam operasional ini, Perseroan menutup dengan asuransi atas kerugian-kerugian tertentu, namun tidak keseluruhan. Penutupan yang dilakukan Perseroan meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi, termasuk namun tidak terbatas pada kerusakan sumur-sumur, pembuangan, dan pengendalian polusi tertentu, kerusakan fisik atas aset-aset tertentu, pesangon, pertanggungjawaban umum, kendaraan dan kesejahteraan karyawan.

Perseroan memiliki standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup yang dirancang untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja sebagai aset Perseroan, masyarakat dan lingkungan hidup. Suatu panduan keselamatan dan kesehatan kerja yang terperinci tersedia di tingkat korporat hingga operasional di setiap entitas anak, yang bersama-sama turut menentukan prosedur keselamatan, kesehatan kerja Perseroan. Menurut kebijakan Perseroan, dalam perselisihan antara penyelesaian



keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup, Perseroan mengutamakan perlindungan terhadap Pekerja (*People*), Lingkungan, Asset dan Reputasi. Perseroan juga menyediakan pelatihan yang komprehensif di bidang keselamatan kerja yaitu *SHE Mandatory Training* untuk seluruh Pekerja (karyawan dan kontraktor). Petugas Pemerintah juga melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas kegiatan Perseroan secara reguler untuk menjamin bahwa aturan-aturan keselamatan dan kesehatan kerja telah dipenuhi

Dalam rangka menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup yang dikenal dengan *PRIME (Performance Integrity of Medco E&P)*, Perseroan terus melakukan perbaikan berkesinambungan, dengan menilai dan meningkatkan pelaksanaan *PRIME* di seluruh operasi aset dan divisi.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (*K3LH*), tahun 2015 dengan penguatan *SHE Rules* (terdiri dari *Golden Rules* dan *Life Saving Rules*), Program Keselamatan Berbasis Perilaku (*Behavior Based Safety*), *driving observation* untuk mengurangi kecelakaan berkendaraan dan melaksanakan *Area SHEQ Meeting* yang melibatkan peran aktif kontraktor & Management *SHE Tour/inspeksi* di wilayah operasi dan kantor. Perseroan menetapkan aturan *K3LH* dengan tujuan agar Pekerja memiliki pemahaman mengenai aturan dasar *K3LH* yang dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja. Dengan implementasi program *SHE* yang berkesinambungan, tingkat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan, khususnya di *E&P* memperlihatkan penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Hasil dari upaya dan komitmen *MEPI* untuk menetapkan standar keselamatan yang tinggi terlihat dari tercapainya angka kecelakaan kerja *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* yang rendah sejak tahun 2011, yaitu 0,72.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kesehatan pekerja dengan meluncurkan program *Integrated Medco Health Program (IMHP)*. Program terintegrasi ini dirancang untuk mendorong pekerja di kantor Jakarta dan keluarganya untuk memiliki gaya hidup sehat dengan aktif berolahraga secara teratur. Program yang dilaksanakan antara lain *uphill, cycling, running, wellness day* dan *fun walk-run-bike*. Dalam bidang *higiene*, Perseroan melaksanakan program pengukuran kualitas lingkungan kerja, yaitu tingkat kebisingan, intensitas cahaya, getaran, laju alir udara di tempat kerja, tingkat pertumbuhan bakteri dan debu, serta gas-gas pencemar lainnya seperti *CO, CO₂, SO₂ dan NO₂*. Program ini bertujuan untuk memantau kondisi lingkungan kerja tetap dalam kondisi yang sehat dan memenuhi standar tertinggi industri Migas, sehingga pekerja tetap sehat, baik selama bekerja ataupun setelah memasuki masa purna bakti.

9.12. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman dan harmonis sehingga kepentingan lingkungan hidup termasuk komunitas (masyarakat disekitar daerah operasi dan yang terkena dampak dari kegiatan operasi Perseroan) akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan selalu mematuhi peraturan perundangan Pemerintah yang mengatur kebijakan mengenai perlindungan terhadap lingkungan hidup. Perseroan juga selalu memastikan bahwa operasi dilakukan dengan memiliki izin (*authorization to operate*) dan melakukan praktik industri terbaik dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Sebagai bagian dari kepatuhan dan komitmen, Perseroan melakukan analisa dampak lingkungan dan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dari setiap kegiatan yang menyebabkan dampak terhadap lingkungan hidup. Beberapa peraturan yang telah ditegakkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan seperti pembuatan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (“*AMDAL*”) yang berisi dokumen tentang: Kerangka Acuan Dampak Lingkungan, Analisis Dampak Lingkungan Hidup, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup; dan atau Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (“*UKL-UPL*”), serta memiliki “Izin Lingkungan”.

Berikut adalah daftar dokumen-dokumen UKL-UPL dan/atau Izin Lingkungan yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas-entitas anak adalah :

No	Lokasi / Blok	Tahun	Penjelasan
1.	Aceh	2016	Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Sumur Matang-2, Matang-3, Matang-4 dan Pengembangan Lapangan Matang Blok A MEP Malaka.
2.	Sumatera Selatan	2015	Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi di Lapangan Matra, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI.
3.	Aceh	2015	Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Sumur dan Pemanfaatan Air Tanah di Alur Siwah <i>Central Processing Plan</i> Blok A MEPI.
4.	Jawa Timur	2015 2016	Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Bunku-2 dan Bunku-3, di Blok Bawean yang Berada di Laut Jawa, Provinsi Jawa Timur oleh Camar Resources Canada. Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas.
5.	Kalimantan Utara	2014	Izin Lingkungan Kepada MEP Tarakan atas Kegiatan Pemboran Sumur Pengembangan MBR 2014-I Blok Tarakan di Kelurahan Mamburungan Timur, Kecamatan Tarakan Timur, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
6.	Sumatera Selatan	2014	Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Gas Terbatas Temelat di Blok South Sumatera Extension atas nama MEPI
7.	Sumatera Selatan	2014	Izin Lingkungan Kegiatan Survey Seismic 2D Wahalo Complex Blok South Sumatera oleh MEPI di Kecamatan Sekayu, Sungai Keruh dan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
8.	Sumatera Selatan	2014	Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Eksplorasi 1 Sumur Coring Coal Bed Methane CBM SE-09 Blok CBM Sekayu Seluas kurang lebih 1,38 HA oleh PT Medco CBM Sekayu di Desa Bailangu, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.
9.	Sumatera Selatan	2014	Izin Lingkungan Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi North Temelet-3 atas nama MEPI di Kabupaten Musi Rawas.
10.	Sumatera Selatan	2014	Izin Lingkungan Kegiatan Pengembangan Lapangan Minyak dan Gas Bumi di Lapangan Matra, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI.
11.	Sumatera Selatan	2013	Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Lagan Deep-1A Blok South Sumatera Extension Oleh MEPI di Desa Ujan Mas Lama Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
12.	Sumatera Selatan	2013	Izin Lingkungan Kegiatan Survei Seismik 2D Rambutan Complex Blok South&Central Sumatra di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan oleh MEPI.
13.	Sumatera Selatan	2013	Izin Lingkungan Kegiatan Seismic 2D Lakitan Complex dan Seismic 3D Temelat Complex Blok South & Central Sumatera (S&CS) atas nama MEPI di Kabupaten Musi Rawas.
14.	Sumatera Selatan	2013	Izin Lingkungan atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Arung-1 Blok South Sumatera Extension oleh MEPI di Desa Purwaraja dan Desa Sukoharjo, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
15.	Sumatera Selatan	2013	UKL-UPL atas Kegiatan Pemboran Eksplorasi Sumur Salina 1- Blok Rimau, Kabupaten Musi Banyuasin atas nama MEPI.
16.	Kalimantan Utara	2013	Izin Lingkungan Kepada MEPI atas Kegiatan Pemboran Sumur Eksplorasi Seputi Kiri-1 Dan Pastel-1, Blok Tarakan, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.
17.	Kalimantan Utara	2016	Izin Lingkungan kepada DTR untuk rencana usaha dan/atau rencana kegiatan bukaan lahan dan penambahan produksi batu bara menjadi sekitar 660.000 ton per tahun selama 6 tahun untuk penambangan batu bara beserta fasilitas penunjangnya sebagai kegiatan tambahan pada kegiatan pertambangan batu bara di Kecamatan Seimenggaris dan Kecamatan Sebuku, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.



No	Lokasi / Blok	Tahun	Penjelasan
18	Kalimantan Utara	2013	Izin Lingkungan kepada DTSA untuk rencana kegiatan pertambangan batu bara seluas sekitar 4.492 ha di Desa Tabur Lesatari dan Desa Srinanti, Kecamatan Sei Menggaris, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara.

Perseroan melalui Entitas Anaknya yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas di Indonesia juga melakukan serangkaian kegiatan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, sehingga mempertahankan keseimbangan ekologi sejalan dengan operasinya.

Untuk menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih dan aman, Perseroan melakukan observasi terhadap program-program:

1. Nol Pembuangan (digunakan untuk *water injection*)
Air terproduksi (*produced water*) dari kegiatan produksi minyak dan diinjeksi kembali ke dalam *reservoir* untuk mempertahankan tekanan pada semua asset operasi produksi, kecuali Lapangan Gas Harimau di Aset Lematang dan lapangan minyak di Bawean.
2. Pengurangan Suar Bakar (*Gas Flaring*), pengurangan dampak perubahan iklim dan konservasi energi
Pengurangan pembakaran gas dengan memanfaatkan gas ikutan untuk berbagai utilitas, yaitu pembangkit listrik lokal, atau diinjeksi lagi ke dalam formasi untuk melakukan *enhanced oil recovery*. Serangkaian aksi untuk mengurangi dampak perubahan iklim terkait dengan energi bersih & terbarukan, terdiri dari: Konversi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) menjadi bahan bakar gas (BBG) dan campuran biodiesel dalam proses produksi dan kegiatan pendukung. Perseroan telah berhasil menekan konsumsi bahan bakar minyak konvensional dengan menggunakan bahan bakar gas sebagai sumber bahan bakar utama dan menerapkan biodiesel sebagai bahan bakar tambahan. Dengan program tersebut konsumsi energi menurun dari 8,06 *terra joule per barrel oil equivalent* (TJ/BOE) pada 2010 menjadi 7,62 TJ/BOE pada akhir 2014.
3. Manajemen Limbah Berbahaya dan Beracun (B3), Limbah Non-B3 & Program 3R
Limbah B3 ditimbulkan dari kegiatan operasi dan dikelola di Pusat Pengolahan Limbah, dengan ketersediaan fasilitas tempat penyimpanan sementara limbah B3, *incinerator* limbah B3, sedangkan *sludge* dan tanah terkontaminasi minyak diolah secara bioremediasi dan atau dikelola oleh pihak lain yang memiliki ijin dan melaporkannya kepada institusi Pemerintah per kuartal. Perseroan sebagai konsumen untuk menerapkan *Extended Producer Responsible* (EPR) dalam rantai *supply chain*. Pengembalian tanggung jawab pengelolaan *drum chemical* bekas kepada mitra kerja (vendor). Program ini merupakan penerapan prinsip *Reduce* yang menempati posisi tertinggi dalam hierarki penanganan limbah. Program 3R Limbah Non-B3, dilakukan dengan berbagai cara antara lain: penggunaan kertas secara bolak balik, pembuatan sistem online yang dinamakan BPM3 (*Business Process Management*), program *composting* sampah organik, bank sampah, pemanfaatan botol plastik untuk bangunan *nursery*, kerjasama dengan institusi pemanfaat untuk sampah anorganik berupa plastik, dan lain-lain.
4. Pembahasan mengenai dampak lingkungan dan studi lingkungan
Penilaian dampak lingkungan, dilakukan dalam suatu studi lingkungan, baik dengan AMDAL atau UKL-UPL, dan dilengkapi dengan izin lingkungan pada setiap kegiatan operasi yang memiliki potensi dampak lingkungan dan diwajibkan memiliki izin lingkungan.
5. Pemantauan Lingkungan & Pelaporan
Program ini dilakukan setiap semester agar pemantauan dan evaluasi dampak lingkungan di daerah operasi, untuk semua aspek dan dampak, termasuk pemantauan RKL-RPL atau UKL-UPL, emisi, air limbah, limbah B3 dan lain-lain. Hasil pemantauan dilaporkan ke institusi Pemerintah.
6. Audit Lingkungan
Audit lingkungan internal dan eksternal dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dilakukan setiap tahun untuk memantau kinerja lingkungan dari setiap aset.

7. Penghijauan kembali
 Penghijauan kembali atas daerah yang dibebaskan oleh kegiatan dilakukan agar habitat alam dan kondisi iklim mikro dapat terpelihara.

Semua program ini telah diterapkan di setiap aset E&P Indonesia.

Sistem Manajemen Lingkungan (SML) & Sertifikasi ISO 14001.

Perseroan memiliki Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan serta Mutu yang terintegrasi, yang disebut PRIME. Perseroan juga memiliki sertifikat ISO 14001:2004 *Environmental Management System, EMS atau SML*. Sejak tahun Desember 2007, aset E&P Indonesia di Rimau mendapatkan ISO 14001:2004 untuk kegiatan operasinya. Aset E&P Indonesia di Tarakan, Lematang dan South Sumatera juga mendapatkan sertifikat ISO ISO 14001:2004 sejak tahun 2013. Sampai dengan saat ini, Perseroan melalui beberapa Entitas Anak-nya masih menerapkan ISO 14001:2004 (*Environment Management System*).

Lebih lanjut, Perseroan melalui Entitas Anak-nya yang bergerak di bidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi juga telah mendapatkan penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (“PROPER”) dengan hasil yang memuaskan. Aset E&P Indonesia di Rimau mendapatkan Peringkat tertinggi PROPER EMAS, selama 5 (lima) tahun berturut-turut sejak 2010. Berikut adalah penghargaan PROPER yang didapatkan oleh Perseroan melalui entitas anaknya, dalam tiga tahun terakhir 2013 sampai dengan 2015:

No.	Lokasi/Blok	Tahun	Judul
1.	Sumatera Selatan	2015	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2014-2015 dengan peringkat EMAS untuk MEPI-Rimau Aset-Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
2.	Sumatera Selatan	2015	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2014-2015 dengan peringkat HIJAU untuk MEP Lematang-Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.
3.	Sumatera Selatan	2015	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2014-2015 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI -Blok South Sumatera - Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
4.	Jawa Timur	2015	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2014-2015 dengan peringkat MERAH untuk Camar Resources Canada, Inc. - Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
5.	Kalimantan Utara	2015	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2014-2015 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI - Tarakan Aset - Kota Tarakan, Kalimantan Utara.
6.	Riau	2014	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2013-2014 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI-Blok Kampar-Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.
7.	Sumatera Selatan	2014	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2013-2014 dengan peringkat EMAS untuk MEPI-Rimau Aset - Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
8.	Sumatera Selatan	2014	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2013-2014 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI-South Sumatera Block-Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
9.	Sumatera Selatan	2014	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2013-2014 dengan peringkat HIJAU untuk MEP Lematang - Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.
10.	Kalimantan Utara	2014	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2013-2014 dengan peringkat BIRU untuk MEPI - Tarakan Aset - Kota Tarakan, Kalimantan Utara.



No.	Lokasi/Blok	Tahun	Judul
11.	Riau	2013	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2012-2013 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI-Blok Kampar - Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.
12.	Sumatera Selatan	2013	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2012-2013 dengan peringkat EMAS untuk MEPI - Rimau Aset - Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
13.	Sumatera Selatan	2013	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2012-2013 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI - Pengembangan Lapangan Singa di Blok Lematang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan.
14.	Sumatera Selatan	2013	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2012-2013 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI - South Sumatera Extension Block - Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
15.	Kalimantan Timur	2013	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2012-2013 dengan peringkat HIJAU untuk PT Medco E&P Sembakung -Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur.
16.	Kalimantan Utara	2013	Hasil Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2013-2014 dengan peringkat HIJAU untuk MEPI - Tarakan Aset - Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

Oleh karena itu, dengan melihat hasil PROPER yang diperoleh oleh Perseroan maka dapat disimpulkan bahwa Perseroan telah memenuhi kewajiban dalam hal kelayakan lingkungan hidup dengan sangat baik dan hal ini merupakan suatu bukti bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan usaha dengan cara yang aman sehingga kepentingan lingkungan hidup akan selalu terlindungi di seluruh daerah operasi Perseroan.

X. EKUITAS

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015.

Ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, penanggung jawab Susanti, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dimana atas laporan keuangan konsolidasian auditan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, baik secara prospektif maupun retrospektif ("Penerapan PSAK 2015") dan reklasifikasi akun-akun tertentu, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Ikhtisar data laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2012 bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode-periode tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan tidak tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam USD)

	31 Desember				
	2011 ⁽¹⁾	2012 ⁽¹⁾	2013 ⁽¹⁾	2014 ⁽¹⁾	2015
Modal disetor	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464	101.154.464
Saham tresuri	(5.574.755)	(5.574.755)	-	-	(1.122.893)
	95.579.709	95.579.709	101.154.464	101.154.464	100.031.571
Tambahan modal disetor	108.626.898	108.626.898	183.439.833	183.439.833	181.487.838
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak / Entitas Asosiasi	107.870	(444.912)	(444.912)	(444.912)	9.400.343
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(23.857)	(4.233.513)	(19.588.369)	(22.814.985)	(28.365.965)
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	(13.244.181)	(53.728.265)	(31.653.354)	(33.440.020)
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi	73.083	90.929	1.500.697	(8.860.750)	(2.713.819)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	21.812.059	7.455.447	12.866.024	18.032.738	23.580.468
Saldo laba					
- Ditentukan penggunaannya	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210	6.492.210
- Tidak ditentukan penggunaannya	625.152.624	618.870.217	631.984.002	632.189.553	440.010.031
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	857.820.596	819.192.804	863.675.684	877.534.797	696.482.657
Kepentingan non pengendali	9.891.696	8.152.465	11.547.620	9.550.696	5.111.202
JUMLAH EKUITAS	867.712.292	827.345.269	875.223.304	887.085.493	701.593.859

Catatan:

(1) disajikan kembali



Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak ada perubahan struktur dan komposisi modal saham Perseroan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2015 selain pembelian kembali saham yang dilakukan Perseroan dari tanggal 1 Januari - 31 Maret 2016 dengan jumlah sebesar 28.913.400 saham.

XI. PERPAJAKAN

11.1. Perpajakan untuk Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pajak penghasilan atas Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan berupa bunga obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan/atau diskonto obligasi dikenakan pemotongan pajak penghasilan yang bersifat final :

- a. atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap ("BUT"); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;
- b. atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. atas diskonto obligasi tanpa bunga (*zero coupon bond*) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar: (i) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010; (ii) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan (iii) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak :

1. dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
2. bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I DALAM PENAWARAN UMUM INI DISARANKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.



11.2. Pemenuhan Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Bumi dan Bangunan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

XII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan jumlah sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dan sisa sebanyak-banyaknya sebesar Rp514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan jumlah sebesar Rp986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Rp)			%
		Seri A	Seri B	Jumlah (Rp)	
1.	PT Bahana Securities	10.000.000.000	158.00.000.000	168.000.000.000	17,0
2.	PT BNI Securities	-	76.000.000.000	76.000.000.000	7,7
3.	PT Danareksa Sekuritas	17.000.000.000	326.000.000.000	343.000.000.000	34,8
4.	PT DBS Vickers Securities Indonesia	27.000.000.000	-	27.000.000.000	2,8
5.	PT Indo Premier Securities	5.000.000.000	70.000.000.000	75.000.000.000	7,6
6.	PT Mandiri Sekuritas	7.000.000.000	290.000.000.000	297.000.000.000	30,1
TOTAL		66.000.000.000	920.000.000.000	986.000.000.000	100,0

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjataan Efek Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX. A.7").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sesuai definisi Afiliasi dalam UUPM.



XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (dahulu KAP Purwantono, Suherman & Surja)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

STTD : No. 60/PM.22/STTD-AP/2016 tanggal 18 Februari 2016 atas nama Susanti
Keanggotaan Asosiasi : IAPI No. 1090 atas nama Susanti
Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik

Tugas Pokok: Tanggung jawab Auditor Independen adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan audit mereka. Auditor Independen melaksanakan audit mereka berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Auditor Independen untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan Auditor Independen, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, Auditor Independen mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Auditor Independen mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit mereka.

Pengalaman pekerjaan Auditor Independen dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Transaksi Pasar Modal	Tahun
1.	PT Medco Energi Internasional Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015, 2014
2.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2014, 2013
3.	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015
4.	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015
5.	PT Tiga Raksa Satria Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015
6.	PT ICTSI Jasa Prima Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015
7.	PT Central Proteinaprima Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015
8.	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.	Laporan keuangan tahunan	2015
9.	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	Laporan keuangan tahunan	2015

Konsultan Hukum

Assegaf Hamzah & Partners

Menara Rajawali, Lantai 16
 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
 Kawasan Mega Kuningan
 Jakarta 12950

- STTD : No. 43/BL/STTD-KH/2007 tanggal 13 September 2007
 atas nama Bono Daru Adji
- Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720
 atas nama Bono Daru Adji
- Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran dari
 Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005
 tanggal 18 Februari 2005
- Tugas Pokok: Tanggung jawab Konsultan Hukum adalah untuk melakukan pemeriksaan dan
 penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi
 hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan
 dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan
 penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar dari
 Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta
 guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut
 segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah
 sesuai dengan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dan
 peraturan pasar modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Pengalaman pekerjaan Konsultan Hukum dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Transaksi Pasar Modal	Tahun
1.	PT XL Axiata Tbk	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2016
2.	PT Amanda Cipta Persada	Penawaran Tender Wajib atas saham PT Golden Retailindo Tbk.	2016
3.	PT XL Axiata Tbk	Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan	2015
4.	PT Mega Manunggal Perkasa Tbk.	Penawaran Umum Saham Perdana	2015
5.	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	Penawaran Umum Saham Perdana	2015
6.	PT Daria-Varia Laboratoria Tbk.	Penggabungan antara PT Daria-Varia Laboratoria Tbk. dengan PT Pradja Pharin	2014
7.	PT Garuda Indonesia Tbk.	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD	2014
8.	PT Mitra Investindo Tbk.	Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD	2014
9.	PT Holcim Indonesia Tbk.	Penggabungan antara PT Holcim Indonesia Tbk. dengan PT Bintang Polindo Perkasa dan PT Wahana Transtama	2014
10.	PT Graha Layar Prima Tbk.	Penawaran Umum Saham Perdana	2014
11.	PT XL Axiata Tbk.	Akuisisi dan Penggabungan dengan PT AXIS Telekom Indonesia	2014
12.	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	Penawaran Umum Saham Perdana	2013
13.	PT Provident Agro Tbk.	Penawaran Umum Terbatas	2013
14.	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.	Penawaran Umum Saham Perdana	2013
15.	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Penawaran Umum Saham Perdana	2013
16.	PT Garuda Indonesia Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
17.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013



Wali Amanat

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790

STTD : No.20/STTD-WA/PM/2000 atas nama PT Bank Mega Tbk.
Pedoman Kerja : Perjanjian Perwaliamanatan, UUPM, Pedoman Operasional Wali Amanat

Tugas Pokok: Tanggung jawab Wali Amanat adalah untuk mewakili kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Notaris

Fathiah Helmi, S.H.

Gedung Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jalan HR Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta 12950

STTD : No. 02/STTD-N/PM/1996 tanggal 12 Februari 1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H.
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 011.003.027.260958 atas nama Fathiah Helmi, S.H.
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia

Tugas Pokok: Tanggung jawab Notaris adalah untuk membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, antara lain Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, dan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pengalaman pekerjaan Notaris dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan	Transaksi Pasar Modal	Tahun
1.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2016
2.	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2016
3.	PT Adira Dinamika Multi Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2016
4.	PT Federal International Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2016
5.	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi	2015
6.	PT Federal International Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
7.	PT Mandala Multifinance Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
8.	PT Mandiri Tunas Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
9.	PT Panorama Sentrawisata Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
10.	PT Bank UOB Indonesia	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
11.	PT Adira Dinamika Multi Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
12.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
13.	PT Summarecon Agung Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk	2015
14.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
15.	PT BCA Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2015
16.	PT Bank OCBC NISP Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi	2015
17.	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	Penawaran Umum Obligasi	2014
18.	PT Ciputra Residence	Penawaran Umum Obligasi	2014
19.	PT Summarecon Agung Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk	2014
20.	PT Express Transindo Utama Tbk.	Penawaran Umum Obligasi	2014
21.	PT Bank Mayapada International Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi	2014

No.	Nama Perusahaan	Transaksi Pasar Modal	Tahun
22.	PT Mandiri Tunas Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
23.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi	2014
24.	PT Mandala Multifinance Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
25.	PT Adira Dinamika Multi Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
26.	PT Bank UOB Indonesia	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
27.	PT BCA Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
28.	PT Verena Multi Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
29.	PT BFI Finance Indonesia Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2014
30.	PT Adira Dinamika Multi Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
31.	PT BFI Finance Indonesia Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
32.	PT Verena Multi Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
33.	PT Duta Anggada Realty Tbk.	Penawaran Umum Obligasi	2013
34.	PT Summarecon Agung Tbk.	Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk	2013
35.	PT MNC Kapital Indonesia	Penawaran Umum Obligasi	2013
36.	PT Panorama Citrawisata Tbk.	Penawaran Umum Obligasi	2013
37.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
38.	PT BFI Finance Indonesia Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
39.	PT BII Finance Center	Penawaran Umum Obligasi	2013
40.	PT Medco Energi Internasional Tbk.	Penawaran Umum Obligasi	2013
41.	PT Mandiri Tunas Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
42.	PT Federal International Finance	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan	2013
43.	PT Bank Mayapada International Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi	2013
44.	PT Bank Victoria International Tbk.	Penawaran Umum Obligasi Subordinasi	2013

Semua lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sesuai definisi Afiliasi dalam UUPM.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No: 0843/03/12/06/16

Jakarta, 22 Juni 2016

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
The Energy Building Lantai 52
SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia

U.p.: Direksi

PERIHAL: PENDAPAT DARI SEGI HUKUM ATAS
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Bono Daru Adji S.H., LL.M selaku Rekan Senior dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada Bapepam-LK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 43/BL/STTD-KH/2007 tanggal 13 September 2007 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200720 tanggal 5 November 2007, telah ditunjuk oleh PT Medco Energi Internasional Tbk ("**Perseroan**") berdasarkan Surat Penunjukan No. 0506/02/12/04/16 tanggal 12 April 2016 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan rincian, obligasi seri A dengan jumlah sebesar Rp 66.000.000.000 (enam puluh enam miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga 10,8% per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan obligasi seri B dengan jumlah sebesar Rp 920.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga 11,3% per tahun dan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dimana jumlah total sebesar Rp 986.000.000.000 (sembilan ratus delapan puluh enam miliar Rupiah) tersebut akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sisanya dengan jumlah sebanyak – banyaknya sebesar Rp 514.000.000.000 (lima ratus empat belas miliar Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*) ("**PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016**"), yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahun 2016 dengan jumlah pokok yang dihimpun sebesar Rp 5.000.000.000.000,00 (lima triliun Rupiah) ("**PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016**").

Dana yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 70% akan digunakan untuk pembayaran sebagian dan/atau seluruh utang yang akan jatuh tempo dengan urutan pelunasan berdasarkan tanggal jatuh tempo sebagai berikut:
 - (a) Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2016 sebesar USD 30.000.000 dengan tingkat bunga 6.05% per tahun, yang digunakan untuk pembayaran utang (*refinancing*) dan belanja modal; dan/atau
 - (b) Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2017 sebesar USD 20.000.000 dengan tingkat bunga 6.05% per tahun, yang digunakan untuk pembayaran utang (*refinancing*) dan belanja modal; dan/atau
 - (c) Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika) yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2017 berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus No. CRO.KP/187/PTK/14 No. 45 tanggal 29 Agustus 2014, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan akan melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II dan/atau Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III pada tanggal jatuh tempo masing-masing obligasi, sedangkan pembayaran PTK III merupakan pembayaran sebagian atau pelunasan dipercepat. Pembayaran PTK III dapat dilakukan setiap saat dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada kreditur.

2. Sekitar 30% akan digunakan untuk belanja modal dan/atau akuisisi aset di masa yang akan datang.

Dalam hal Perseroan akan melakukan transaksi yang menggunakan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 dan transaksi tersebut merupakan transaksi material dan/atau transaksi afiliasi atau benturan kepentingan, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“**Bapepam-LK**”) No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“**Peraturan No. IX.E.2**”) dan/atau Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“**Peraturan No. IX.E.1**”).

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 ini kepada wali amanat dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan

dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember (“**Tanggal Laporan**”). Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut kepada OJK selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 ini telah direalisasikan.

PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 ini akan dijamin oleh PT Bahana Securities, PT Mandiri Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Securities Indonesia, PT BNI Securities, dan PT Indo Premier Securities selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan juga kesanggupan terbaik (*best effort*) yang mana dituangkan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 77 tanggal 25 April 2016 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 39 tanggal 18 Mei 2016 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Efek Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 73 tanggal 21 Juni 2016, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Obligasi dan perusahaan pemeringkat efek obligasi.

Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, Perseroan telah menunjuk PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat yang ketentuan penunjukannya serta ketentuan-ketentuan tentang Obligasi lainnya dimuat secara lebih rinci dalam suatu Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 76 tanggal 25 April 2016 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 71 tanggal 21 Juni 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional No. 75 tanggal 25 April 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
2. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 No. 78 tanggal 25 April 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
3. Akta Pengakuan Hutang No. 72 tanggal 21 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
4. Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 KSEI No. 0030/PO/KSEI/0416 tanggal 25 April 2016 antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
5. Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-00010/BEI.PP1/04/2016 tanggal 25 April 2016 antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo dari masing-masing seri akan diterbitkan atas nama KSEI, untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016, Direksi Perseroan telah menyetujui rencana PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016 sebagaimana ternyata dalam *Resolution of Board of Directors* tanggal 7 April 2016 dan Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016 sebagaimana ternyata dalam *Resolutions of Board of Commissioners* tanggal 7 April 2016.

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) melalui Surat No. 736/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 25 April 2016 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II PT Medco Energi Internasional Tbk Periode 22 April 2016 sampai dengan 1 April 2017, PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 memiliki peringkat 'A+' (*Single A Plus*).

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan terhitung sejak tanggal PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan. Pendapat Dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan data dan informasi yang kami peroleh dari Perseroan sampai dengan tanggal 21 Juni 2016.

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") berdasarkan Keputusan HKHPM No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. 04/HKHPM/IX/2012 tanggal 6 Desember 2012 dan Keputusan HKHPM No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah diberikan sebelumnya kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat kami No. 0575/03/12/04/16 tanggal 26 April 2016 dan No. 0673/03/12/05/16 tanggal 23 Mei 2016.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, referensi terhadap "**Anak Perusahaan**" berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut dan laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan serta anak perusahaan tersebut aktif beroperasi.

Berdasarkan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan No. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tanggal 6 Desember 2012 dan Keputusan HKHPM No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014, uji tuntas dilakukan

dengan memperhatikan prinsip materialitas yaitu informasi atau fakta material yang relevan mengenai peristiwa kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek atau keputusan pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut. Materialitas atas materi uji tuntas harus dilihat dari pengaruhnya terhadap operasional atau kelangsungan usaha dari perusahaan.

Referensi anak perusahaan yang tidak beroperasi tidak kami masukan ke dalam definisi “Anak Perusahaan” karena LUT yang dilakukan terhadap “Anak Perusahaan” dilakukan secara menyeluruh, sedangkan LUT anak perusahaan yang tidak beroperasi dilakukan secara terbatas meliputi anggaran dasar beserta perubahannya, perubahan struktur permodalan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir dan perizinan umum karena dianggap tidak material sehubungan dengan transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dan tidak berpengaruh terhadap operasional atau kelangsungan usaha Perseroan.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No. 2 tanggal 2 Maret 1981, ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/192/4 tertanggal 7 April 1981, didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1348, No. 1349 dan No.1350 tanggal 16 April 1981, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No. 29332 (“**Akta Pendirian**”).

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

Setelah Perseroan melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar. Anggaran Dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0983580 tanggal 27 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 (“**Akta No. 95/2015**”).

Berdasarkan Akta No. 95/2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan Pasal 3, Pasal 4, ayat (10), Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16, Pasal 19, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 26, Pasal 27 dan Pasal 28 untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 32/2014**") dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") dan menyusun kembali anggaran dasar Perseroan.

Perubahan atas anggaran dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kepada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**"), Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok – Pokok ANgggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, POJK No. 32/2014 dan POJK No. 33/2014, kecuali belum didaftarkan Akta No. 95/2015 dalam Daftar Perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan ("**UU No. 3/1982**").

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000,00.

2. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemborong (kontraktor).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya;
- b. Menjalankan usaha pemboran (*drilling*) minyak dan gas bumi serta *energy* lainnya;
- c. Menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya; dan
- d. Menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha – usaha

perdagangan sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor

Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai agen dan perwakilan dari perusahaan – perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, terkecuali agen perjalanan;
- b. Memborong, merencanakan serta melaksanakan pekerjaan – pekerjaan pembangunan, terutama pembuatan gedung – gedung, jalan – jalan, jembatan – jembatan, pemasangan instalasi air, listrik dan gas serta mengerjakan pekerjaan – pekerjaan teknik yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Berdasarkan Akta No. 95/2015, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp 400.000.000.000
Modal Ditempatkan	:	Rp 333.245.145.000
Modal Disetor	:	Rp 333.245.145.000

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 4.000.000.000 saham biasa, masing-masing saham memiliki nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2016 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku biro administrasi efek yang ditunjuk oleh Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
1.	Encore Energy Pte. Ltd.	1.689.393.006	168.939.300.600	50,70
2.	Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	69.081.380.000	20,73
3.	PT Prudential Life Insurance	318.406.200	31.840.620.000,00	9,55

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	JUMLAH (Rp)	%
4.	PT Medco Duta	8.305.500	830.550.000	0,25
5.	PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	200.000.000	0,06
6.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	557,626,744	55,762,674,400	16,73
		3.266.545.250	326.654.525.000	98,02
7.	Saham Treasuri	65.906.200	6.590.620.000	1,98
	Jumlah	3.332.451.450	333.245.145.000	100,00
	Saham dalam portepel	667.548.550	66.754.855.000,00	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan.

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 94 tanggal 25 November 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0983581 tanggal 27 November 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 (“Akta No. 94/2015”), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Hilmi Panigoro
 Direktur : Roberto Lorato
 Direktur : Ronald Gunawan
 Direktur Independen : Anthony Robert Mathias
 Direktur : Amri Siahaan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhammad Lutfi
 Komisaris : Yani Yuhani Panigoro

Komisaris	: Junichi Iseda
Komisaris	: Yaser Raimi Arifin Panigoro
Komisaris Independen	: Bambang Subianto
Komisaris Independen	: Marsillam Simandjuntak

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk telah sesuai berdasarkan POJK No. 33/2014, kecuali Akta No. 94/2015 yang belum didaftarkan pada kantor pendaftaran perusahaan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 25 UU No. 3/1982.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) UU No. 3/1982, kelalaian untuk melakukan pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000,00.

5. Perseroan telah mengangkat Fakhri Nilamsari sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Memo *Organization Announcement re. Corporate Secretary* No. INT-013/TAL/MEDC/I/2016 tanggal 20 Januari 2016.
6. Perseroan telah menetapkan Komite Audit berdasarkan *Minutes of Board of Commissioners Meeting* tertanggal 13 Januari 2016 dengan susunan sebagai berikut:
 - (i) Bambang Subianto : Ketua
 - (ii) Jul Azmi : Anggota Independen
 - (iii) Ida Anggrainy : Anggota Independen

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diatur dalam suatu Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal 5 Februari 2014.

Pembentukan Komite Audit Perseroan, telah sesuai dengan ketentuan Pasal III.1.6 Peraturan Pencatatan dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

7. Perseroan telah menetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan *Minutes of Board of Commissioners Meeting* tertanggal 13 Januari 2016 dengan susunan sebagai berikut:
 - (i) Marsillam Simandjuntak : Ketua

- (ii) Muhammad Lutfi : Anggota
- (iii) Yani Rodyat : Anggota
- (iv) Yaser Raimi Panigoro : Anggota
- (v) Cisca Alimin : Anggota dan Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Piagam Komite Nominasi (*Nomination Committee Charter*) dan Piagam Komite Remunerasi (*Remuneration Committee Charter*), keduanya tertanggal 5 Februari 2014.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

8. Perseroan telah menunjuk Eddy Hasfiardi sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penggantian Kepala Divisi Internal Audit Perseroan tertanggal 27 September 2010, yang mana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan *Resolution of the Board of Commissioners* Ref. No. MEI-001/RES-BOC/X/2010 tanggal 29 Oktober 2010.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal diatur dalam suatu Piagam Audit Internal tertanggal 1 Januari 2003.

Pembentukan Unit Audit telah sesuai sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

9. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian material yang telah dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan Anak Perusahaan serta ketentuan hukum yang berlaku dan masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan dan Anak Perusahaan.

Perjanjian-perjanjian sebagaimana di atas yang telah dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga khususnya tidak mencakup hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016.

Perjanjian – perjanjian yang dibuat dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku serta seluruh perjanjian tersebut masih berlaku.

10. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan dan Anak Perusahaan telah memperoleh ijin-ijin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ijin-ijin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali untuk Tanda Daftar Perusahaan, Surat Keterangan Domisili Perusahaan dan Surat Izin Usaha Perdagangan dari beberapa Anak Perusahaan yang saat ini sedang dalam proses pembaharuan atau perpanjangan atau pendaftaran ulang dengan instansi pemerintah yang terkait.
11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan, (ii) perusahaan-perusahaan yang kepemilikan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kurang dari 50% dan aktif beroperasi, dan (iii) perusahaan-perusahaan yang dimiliki Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang tidak beroperasi (perusahaan dalam butir (i), (ii), dan (iii) bersama-sama disebut "**Perusahaan**") sebagai berikut:
 - a. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak dibidang Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas**
 - i. **PT Medco E&P Indonesia ("MEPI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (lima ratus Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEPI.
 - ii. **PT Medco E&P Simenggaris ("MEP Simenggaris")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,90% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Simenggaris.
 - iii. **PT Medco E&P Malaka ("MEP Malaka")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Malaka.
 - iv. **PT Medco E&P Tarakan ("MEP Tarakan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 7.871.213 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tarakan.
 - v. **PT Medco E&P Rimau ("MEP Rimau")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Rimau.

- vi. **PT Medco E&P Lematang (“MEP Lematang”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Lematang.
- vii. **PT Medco E&P Tomori Sulawesi (“MEP Tomori”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 24.987.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Tomori.

Seluruh saham Perseroan pada MEP Tomori sedang dijaminan kepada PT Bank DBS Indonesia sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior yang Dijamin (Senior Secured Term Facility Agreement) sampai dengan US\$ 200.000.000 (dua ratus juta Dollar Amerika Serikat) tertanggal 24 November 2015 antara MEP Tomori dan Perseroan dengan PT Bank ANZ Indonesia, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dan *Unsecured Onshore Account Bank*, PT Bank DBS Indonesia, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Onshore Security Agent*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, *Facility Agent*, dan *Onshore Collection Account Bank*, Standard Chartered Bank (“SCB”), juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, *Global Coordinator*, dan *Technical and Modelling Bank*, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan Australia and New Zealand Banking Group Limited, bertindak sebagai *Offshore Account Bank* berdasarkan berdasarkan Akta Gadai Saham No. 97 tanggal 24 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

- viii. **PT Medco E&P Merangin (“MEP Merangin”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 323.963.382 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Merangin.
- ix. **PT Medco Energi Nusantara (“MEN”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 249.975 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEN.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEN tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

x. **PT Medco E&P Nunukan ("MEP Nunukan")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Nunukan.

xi. **PT Medco E&P Bangkanai ("MEP Bangkanai")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 247.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bangkanai.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Bangkanai tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham pada **Bangkanai Petroleum (L) Berhad ("BPB")**, dimana MEP Bangkanai memiliki penyertaan saham sebesar 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BPB.

xii. **MEP Kampar**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 4.683.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Kampar.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Kampar tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

xiii. **PT Medco E&P Sembakung ("MEP Sembakung")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Sembakung.

xiv. **MEP Kalimantan**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 26.565.344 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Kalimantan.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEP Kalimantan tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

xv. **PT Medco E&P Bengara ("MEP Bengara")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 4.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 95% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEP Bengara.

- xvi. **PT Medco CBM Sekayu (“MCS”)**, dimana Perseroan, melalui PT Medco Energi CBM Indonesia (“MECI”) yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCS.
 - xvii. **PT Medco CBM Lematang (“CBM Lematang”)**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBM Lematang.
 - xviii. **PT Medco CBM Pendopo (“MCP”)**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCP.
 - xix. **PT Medco CBM Bengara (“MCB”)**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCB.
 - xx. **PT Medco CBM Rimau (“MCR”)**, dimana Perseroan, melalui MECI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan MCR.
- b. **Perusahaan yang berdomisili diluar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas**
- b. 1 **Perusahaan dengan wilayah operasi di Indonesia**
- i. **Medco Madura Pty Ltd (“MM”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 123 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MM tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- ii. **Medco Bawean (Holding) Pte. Ltd (“MBH”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham, yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBH.

MBH memiliki penyertaan saham pada **Camar Bawean Petroleum Ltd (“CBP”)**, dimana MBH memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh CBP.

- iii. **Medco Far East Ltd (“Medco Far East”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Far East.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Far East tidak melakukan kegiatan operasional.

Medco Far East memiliki penyertaan saham pada perusahaan sebagai berikut:

- (a) **Kuala Langsa (Block A) Limited (“Kuala Langsa”)**, dimana Medco Far East memiliki penyertaan saham sebesar 15 saham yang mewakili 50% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Kuala Langsa.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Kuala Langsa tidak melakukan kegiatan operasional karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- (b) **Medco Energi (BVI) Ltd (“MBVI”)**, dimana Medco Far East memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MBVI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MBVI tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- iv. **Sulawesi E&P Limited (“SEPL”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SEPL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, SEPL tidak melakukan kegiatan operasional.

b. 2 Perusahaan dengan wilayah operasi di luar Indonesia

- i. Medco Strait Services Pte. Ltd (“Medco Strait”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Strait.

Medco Strait memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) Medco Energi Global Pte. Ltd (“MEGL”)**, dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham sebesar 349.628.002 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGL.

MEGL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (i) Medco Arabia Ltd (“Medco Arabia”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Arabia.

Berdasarkan pemeriksaan kami, Medco Arabia tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- (ii) Medco International Services Pte Ltd (“MIS”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 2 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIS tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- (iii) Medco International Ventures Ltd (“MIV”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIV.

- (iv) Medco Yemen Holding Ltd (“MYH”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham

yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYH.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYH tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MYH memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Yemen Amed Limited (“MY Amed”)**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MY Amed.
- **Far East Trading Ltd. (“Far East Trading”)**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Far East Trading.
- **Medco Yemen Malik Limited (“MYML”)**, dimana MYH memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MYML.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MYML tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- (v) **Medco Asia Pacific Limited (“MAPL”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MAPL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MAPL tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MAPL memiliki penyertaan saham pada **Moonbi Energy Limited (“Moonbi”)**, dimana MAPL memiliki penyertaan saham sebesar 10 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Moonbi.

- (vi) **Medco International Enterprise Limited (“MIE”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan

saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIE.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MIE tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MIE memiliki penyertaan saham pada **Medco LLC**, dimana MIE memiliki penyertaan saham sebesar 102.000 saham yang mewakili 68% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LLC.

(vii) **Medco International Petroleum Ltd (“MIP”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MIP.

(viii) **Medco Energi USA Inc (“MEUS”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEUS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEUS tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

MEUS memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Energi US LLC (“MELLC”)**, dimana MEUS memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MELLC.
- **Medco Petroleum Management LLC (“MPM”)**, dimana MEUS memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPM tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

- (ix) **Medco Tunisia Petroleum Ltd (“MTP”)**, dimana MEGL memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MTP.

MTP memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- **Medco Ventures International (“MVI”)**, dimana MTP memiliki penyertaan saham mewakili 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh MVI.
 - **Medco Sahara Ltd (“Medco Sahara”)**, dimana MTP memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Medco Sahara.
- (b) **Lematang E&P Limited (“LEPL”)**, dimana Medco Strait, melalui Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL) yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Medco Strait, memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LEPL.
- (c) **Medco Petroleum Services Ltd. (“MPSL”)**, dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSL.
- (d) **Novus Lematang Company (“Novus”)**, dimana Medco Strait memiliki penyertaan saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Novus.

- ii. **Medco Simenggaris Pty. Ltd (“MSP”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 132 saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSP tidak beroperasi karena tidak memiliki hak partisipasi (*participating interest*).

c. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Tenaga Listrik**

- i. **PT Medco Power Indonesia ("MPI")**, dengan penyertaan saham sebesar 539.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 49% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPI.

MPI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) **PT Dalle Panaran ("DP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 10.351 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, DP tidak melakukan kegiatan operasional.

- (b) **PT Dalle Energi Batam ("DEB")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 159.980 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 79,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DEB.

- (c) **PT Medco General Power Services ("MGPS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGPS.

MGPS memiliki penyertaan saham pada **PT TJB Power Services ("TJB")**, dimana MGPS memiliki penyertaan saham sebesar 20.025 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 10 (sepuluh Dollar Amerika Serikat) atau Rp 89.950,00 (delapan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) per saham yang mewakili 80,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh TJB.

- (d) **PT Medco Power Sumatera ("MPSU")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 249 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,6% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPSU.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPSU tidak melakukan kegiatan operasional.

- (e) **PT Indo Medco Power ("IMP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 8.998.200 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,98% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh IMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, IMP tidak melakukan kegiatan operasional.

- (f) **PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 510.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MCG.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MCG tidak melakukan kegiatan operasional.

- (g) **PT Medco Energi Menamas ("MEM")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 43.739 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEM.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEM tidak melakukan kegiatan operasional.

MEM memiliki penyertaan saham pada **PT Mitra Energi Batam ("MEB")**, dimana MEM memiliki penyertaan saham sebesar 131.274 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 54% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEB.

- (h) **PT Medco Geopower Sarulla ("MPS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 100.832.648 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 51% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPS tidak melakukan kegiatan operasional.

- (i) **PT Muara Enim Multi Power ("MEMP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 800 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu

juta Rupiah) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMP tidak melakukan kegiatan operasional.

- (j) **PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGS.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGS tidak melakukan kegiatan operasional.

- (k) **PT Energi Sengkang ("ES")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 2.306 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 2.294.000 (dua juta dua ratus sembilan puluh empat ribu Rupiah) per saham yang mewakili 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ES.

- (l) **PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 24.997.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MGI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MGI tidak melakukan kegiatan operasional.

- (m) **PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 255 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 85% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPE.
Berdasarkan pemeriksaan kami, MPE tidak melakukan kegiatan operasional.

- (n) **PT Universal Batam Energy ("UBE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 7.007 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 70% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh UBE.

UBE memiliki penyertaan saham pada **PT Energi Listrik Batam ("ELB")**, dimana UBE memiliki penyertaan saham

yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh ELB.

- (o) **PT Energi Prima Elektrika ("EPE")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 2.775 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 (seratus ribu Rupiah) per saham yang mewakili 92,5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPE.
- (p) **PT Sangsaka Agro Lestari ("SAL")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham yang mewakili 70% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SAL.

SAL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (i) **PT Sangsaka Hidro Lestari ("SHL")**, dimana SAL memiliki penyertaan saham yang mewakili 56% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHL.
- (ii) **PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")**, dimana SAL memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh BJI.
- (iii) **PT Sangsaka Hidro Selatan ("SHS")**, dimana SAL memiliki penyertaan saham yang mewakili 69,93% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHS.
- (iv) **PT Sangsaka Hidro Kasmar ("SHK")**, dimana SAL memiliki penyertaan saham yang mewakili 67,20% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHK.

SHK memiliki penyertaan saham pada **PT Sangsaka Hidro Baliase ("SHB")**, dimana SHK memiliki penyertaan saham yang mewakili 67,13% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHB.

- (v) **PT Sangsaka Hidro Cisereuh ("SHC")**, dimana SAL memiliki penyertaan saham yang mewakili 69,98% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHC.
- (vi) **PT Sangsaka Hidro Patikala Lima ("SHPL")**, dimana SAL memiliki penyertaan saham yang

mewakili 67,13% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHPL.

- (q) **PT Medco Hidro Indonesia ("MHI")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham sebesar 999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MHI.

MHI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (i) **PT Sangsaka Hidro Barat ("SHB")**, dimana MHI memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,9% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh SHB.
- (ii) **PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")**, dimana MHI memiliki penyertaan saham yang mewakili 80% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh NES.
- (r) **PT Medco Geothermal Nusantara ("MGN")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,96% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh MGN.
- Berdasarkan pemeriksaan kami, MGN tidak melakukan kegiatan operasional.
- (s) **PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP")**, dimana MPI memiliki penyertaan saham yang mewakili 99,99% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PPP.

- ii. **PT Medco Power Generation Indonesia ("MPGI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPGI.

MPGI memiliki penyertaan saham pada **PT Medco Java Power ("MJP")**, dimana MPGI memiliki penyertaan saham sebesar 549.450 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MJP.

d. **Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Tenaga Listrik**

- i. **Medco Power Venture Pte. Ltd (“MPV”)**, dimana Perseroan melalui MPI memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MPV.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MPV belum melakukan kegiatan operasional.

MPV memiliki penyertaan saham pada **Biofuel Power Pte. Ltd (“BFP”)**, dimana MPV memiliki penyertaan saham sebesar 18.572 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BFP.

Berdasarkan pemeriksaan kami, BFP tidak melakukan kegiatan operasional.

- ii. **Sarulla Operation Ltd (“SOL”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 25 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 37,25% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SOL.

e. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Produksi Kimia dan Industri Hilir**

- i. **PT Medco Downstream Indonesia (“MDI”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 590.999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MDI.

MDI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) **PT Medco LPG Kaji (“MLPG”)**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 887.501.939 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,999% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MLPG.
- (b) **PT Medco Ethanol Lampung (“MEL”)**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 12.049.068 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000

(lima puluh ribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,999% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEL.

- (c) **PT Medco Methanol Bunyu (“MMB”)**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 94.999.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MMB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MMB tidak melakukan kegiatan operasional.

- (d) **PT Medco Services Indonesia (“MSI”)**, dimana MDI memiliki penyertaan saham sebesar 32.360.652 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,996% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MSI tidak melakukan kegiatan operasional.

f. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Jasa Pengeboran dan Jasa Penunjang Kegiatan Minyak dan Gas**

- i. **PT Exspan Petrogas Intranusa (“EPI”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 691.091.885 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh EPI.
- ii. **PT Medco Gas Indonesia (“MEGI”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGI.

MEGI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) **PT Mitra Energi Gas Sumatera (“MEGS”)**, dimana MEGI memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEGS.

- (b) **PT Perta Kalimantan Gas (“PKG”)**, dimana MEGI memiliki penyertaan saham sebesar 300 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 30% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PKG.
- g. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Panas Bumi Gas Alam Cair (Liquid Natural Gas/LNG)**
- i. **PT Medco LNG Indonesia (“Medco LNG”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 660.344.022 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Medco LNG.
- Medco LNG memiliki penyertaan saham pada **PT Donggi Senoro LNG (“DS”)**, dimana Medco LNG memiliki penyertaan saham sebesar 440.892 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 938.800 (sembilan ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) per saham yang mewakili 11,1% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DS.
- h. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Perdagangan**
- i. **PT Medco Niaga Internasional (“MNI”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MNI.
- ii. **PT Medco Sarana Balaraja (“MSB”)**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 23.836.900 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MSB.
- Berdasarkan pemeriksaan kami, MSB tidak melakukan kegiatan operasional.
- MSB memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
- (a) **PT Mahakam Raksa Buminusa (“MARB”)**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 123.750 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000

(seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MARB.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MARB tidak melakukan kegiatan operasional.

- (b) **PT Musi Raksa Buminusa ("MURB")**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 300.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 30% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MURB.
- (c) **PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")**, dimana MSB memiliki penyertaan saham sebesar 4.590.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 30% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SRB.

- iii. **PT Medco Energi Mining Internasional ("MEMI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 29.990.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,97% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEMI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEMI tidak melakukan kegiatan operasional.

MEMI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara.

Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTR dapat dilihat pada penjelasan poin k di bawah ini.

- (b) **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, perusahaan dengan bidang usaha pertambangan batubara. Penjelasan lebih lanjut mengenai kepemilikan saham MEMI di DTSA dapat dilihat pada penjelasan poin k di bawah ini.

- iv. **PT Medco Energi CBM Indonesia ("MECI")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 999.900 saham, masing-masing dengan nilai saham nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MECI.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MECI tidak melakukan kegiatan operasional.

MECI memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) **MCS**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xviii diatas.
- (b) **CBM Lematang**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xix diatas.
- (c) **MCP**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xx diatas.
- (d) **MCB**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xxi diatas.
- (e) **MCR**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin a butir xxii diatas.

i. Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Perdagangan

- i. Petroleum Exploration & Production International Limited ("PEPIL")**, dimana Perseroan, melalui Medco Strait yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEPIL.

PEPIL memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (a) **Fortico International Limited ("FIL")**, dimana PEPIL memiliki penyertaan saham sebesar 100 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) per saham yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh FIL.

Berdasarkan pemeriksaan kami, FIL tidak melakukan kegiatan operasional.

- (b) **Lematang E&P Limited**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin b.2 huruf i.b diatas.

- ii. **Medco Petroleum Services Ltd.**, sebagaimana telah diuraikan dalam poin b.2 huruf i.c diatas

- j. **Perusahaan yang berdomisili di luar wilayah Indonesia yang bergerak di bidang Finansial**
 - i. **MEI Euro Finance ("MEF")**, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 1 saham dengan nilai nominal sebesar USD 1 (satu Dollar Amerika Serikat) yang mewakili 100% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh MEF.

Berdasarkan pemeriksaan kami, MEF tidak melakukan kegiatan operasional.

- k. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Pertambangan Batubara**
 - i. **PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")**, dimana Perseroan, melalui MEMI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 29.999.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTR.

 - ii. **PT Duta Tambang Sumber Alam ("DTSA")**, dimana Perseroan, melalui MEMI yaitu anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 249.999 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 (seribu Rupiah) per saham yang mewakili 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh DTSA.

- l. **Perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang Pembangunan dan Pengelolaan Gedung Perkantoran**
 - i. **PT Api Metra Graha ("AMG")**, dimana Perseroan, memiliki penyertaan saham sebesar 226.450 saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham yang mewakili 99,32% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh AMG.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan pada Perusahaan yang berbadan hukum Indonesia sebagaimana disebutkan di atas telah didukung oleh dokumen-dokumen yang sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas penyertaan Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan yang berbadan

hukum asing berdasarkan pendapat hukum dari konsultan hukum asing dan berdasarkan keterangan Perseroan, benar Perseroan baik langsung maupun tidak langsung tercatat sebagai pemegang saham pada Anak Perusahaan berbadan hukum asing tersebut. Seluruh Anggaran Dasar anak perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan perubahan-perubahannya sampai saat ini telah sah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki (i) 11 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kemenkumham Dirjen HAKI, (ii) 3 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada *Institut National de la Normalisation et de la Propriete Industrielle Tunisia*; dan (iii) 1 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek yang terdaftar pada *Kingdom of Cambodia* yang mana sampai saat ini untuk 11 Hak atas Kekayaan Intelektual berupa Sertifikat Merek sedang dalam proses perpanjangan.
13. Pada saat Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan, selain Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas adalah sah dan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan:
 - (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka Senior yang Dijamin (Senior Secured Term Facility Agreement) sampai dengan US\$ 200.000.000 (dua ratus juta Dollar Amerika Serikat) tertanggal 24 November 2015 antara MEP Tomori dan Perseroan dengan PT Bank ANZ Indonesia, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, dan *Unsecured Onshore Account Bank*, PT Bank DBS Indonesia, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Onshore Security Agent*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, *Facility Agent*, dan *Onshore Collection Account Bank*, SCB, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*, *Global Coordinator*, dan *Technical and Modelling Bank*, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, juga bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan Australia and New Zealand Banking Group Limited, bertindak sebagai *Offshore Account Bank*, yaitu atas:
 - (a) 24.987.500 (dua puluh empat juta Sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus) saham milik Perseroan pada MEP Tomori sedang digadaikan kepada PT Bank DBS Indonesia, sebagai agen jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, berdasarkan Akta Gadai Saham No. 97 tanggal 24 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta;
 - (b) 1 (satu) saham milik MEN pada MEP Tomori sedang digadaikan kepada PT Bank DBS Indonesia, sebagai agen jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, berdasarkan Akta Gadai Saham No.

99 tanggal 24 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta;

- (c) Tagihan MEP Tomori atas Gas Sales Agreement tertanggal 22 Januari 2009 (sebagaimana diubah) dengan PT Donggi Senoro LNG sedang di fidusiakan kepada PT Bank DBS Indonesia, sebagai agen jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia (Tagihan) No. 104 tanggal 24 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta;
 - (d) Rekening Dollar No. 1220006244548 di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, Cabang Jakarta Ratu Plaza atas nama MEP Tomori, yang dialihkan kepada PT Bank DBS Indonesia, sebagai agen jaminan, bertindak untuk dan atas nama Kreditur, berdasarkan Akta Pengalihan Rekening-Rekening Untuk Tujuan Penjaminan No. 101 tanggal 24 November 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- (ii) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 47 tanggal 20 Oktober 2014, dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., Notaris di Jakarta antara AMG dengan PT Bank Bukopin Tbk ("**Bukopin**"), yaitu atas:
- (a) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 496/Senayan, tercatat atas nama AMG, seluas 8.263 m² terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan Surat Ukur No. 3262/1997 tanggal 16 Juli 1997 ("**SHGB No. 496**"), berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan ("**APHT**") No. 57/2014 tanggal 19 November 2014, yang dibuat di hadapan Muchlis Patahna, S.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Tanggungan ("**SHT**") No. 8047/2014 tanggal 3 Desember 2014 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Keenam);
 - (b) Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 685/Gunung, tercatat atas nama AMG, seluas 740 m², terletak di Jl. Kyai Maja No. 4, Blok F/II, Desa Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan Surat Ukur No. 68/1986 tanggal 9 Oktober 1986 ("**SHGB No. 685**"), berdasarkan SHT No. 6002/2015 tanggal 5 Oktober 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Pertama).
- (iii) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 04 tanggal 6 Agustus 2015, dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 86/2015 tanggal 6 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Tri Firdaus Akbarsyah, S.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 5144/2015 tanggal 27 Agustus 2015 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Ketujuh).

- (iv) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 07 tanggal 31 Januari 2012, dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 05/2012 tanggal 31 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 1909/2012 tanggal 28 Maret 2012 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Kelima).
- (v) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 05 tanggal 31 Januari 2012, dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 05/2012 tanggal 31 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 1909/2012 tanggal 28 Maret 2012 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Kelima).
- (vi) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 16 tanggal 20 April 2010, dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 24/2010 tanggal 20 April 2010, yang dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 2155/2010 tanggal 12 Mei 2010 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Keempat).
- (vii) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 30 tanggal 13 Oktober 2006, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 18 tanggal 20 April 2010, dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 03/2007 tanggal 12 Januari 2007, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 352/2007 tanggal 25 Januari 2007 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Pertama).
- (viii) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 28 tanggal 13 Oktober 2006, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan (i) Addendum Perjanjian Kredit Dengan Jaminan No. 75 tanggal 29 Juni 2007, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, (ii) Addendum II (Kedua) Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 72 tanggal 28 Desember 2007, dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan (iii) Addendum Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 24 tanggal 20 April 2010, dibuat di hadapan Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 03/2007 tanggal 12 Januari 2007, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan

SHT No. 352/2007 tanggal 25 Januari 2007 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Pertama).

- (ix) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Line Letter of Credit No. 77 tanggal 29 Juni 2007, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 03/2007 tanggal 12 Januari 2007, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 352/2007 tanggal 25 Januari 2007 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Pertama).
- (x) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 71 tanggal 28 Desember 2007, dibuat di hadapan Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, antara AMG dengan Bukopin, yaitu atas SHGB No. 496 berdasarkan APHT No. 02/2008 tanggal 25 Januari 2008, yang dibuat di hadapan Ati Mulyati, S.H., M.Kn., PPAT di Jakarta Selatan dengan SHT No. 601/2008 tanggal 11 Februari 2008 yang diterbitkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Selatan (Hak Tanggungan Peringkat Kedua).
- (xi) Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan Endang Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, antara EPI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yaitu atas:
 - (a) Jaminan fidusia atas semua dan setiap hak dan wewenang, tagihan-tagihan serta klaim-klaim yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan dimiliki, diperoleh dan dapat dijalankan oleh EPI terhadap pihak ketiga dengan nilai sebesar USD 3.523.160 dan Rp 5.510.634.678 sebagaimana ternyata dalam Akta Jaminan Fidusia No. 04 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta;
 - (b) Jaminan secara gadai seluruh hak atas 2 rekening EPI yang terdiri dari 1 rekening dengan mata uang Rupiah dan 1 rekening dengan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagaimana ternyata dalam Akta Penjaminan Gadai Rekening No. 05 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta;
 - (c) Pengalihan Seluruh hak, keuntungan, tagihan, pendapatan dan kepentingan yang dimiliki oleh EPI dari seluruh kontrak, perjanjian, kesepakatan dan/atau nota kesepahaman yang dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh EPI sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Pengalihan Hak atas Kontrak No. 06 tanggal 1 September 2015 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta.

Dari sisi hukum, saat ini tidak dapat dipastikan bahwa apabila harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan yang dijaminakan tersebut dieksekusi, maka akan

berdampak pada kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan mengingat banyak faktor yang dipertimbangkan dan diperhatikan pada saat eksekusi tersebut dilaksanakan.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, yaitu (i) Perjanjian Kerja Bersama, (ii) Serikat Pekerja, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang – Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (iv) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, (v) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (“BPJS”) Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, (vi) Upah Minimum Propinsi/Regional, dan (vii) ijin mempekerjakan tenaga kerja asing, kecuali untuk (i) AMG atas ketidakpemilikan Lembaga Kerjasama Bipartit dan (ii) DTR atas (a) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Undang – Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan, (b) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan, (c) ketidakpemilikan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama, dan (d) ketidakpemilikan Lembaga Kerjasama Bipartit (iii) EPI atas (a) berakhirnya masa berlaku peraturan perusahaan EPI dan (b) ketidakpemilikan Lembaga Kerjasama Bipartit, (iv) MEGS atas ketidakpemilikan Lembaga Kerja Sama Bipartit, (v) MEGI atas ketidakpemilikan Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Berdasarkan Pasal 108 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”), perusahaan yang memiliki pekerja sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) orang wajib membuat peraturan perusahaan dan memperoleh pengesahan dari dinas ketenagakerjaan setempat. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, pengusaha yang melanggar ketentuan ini dapat dikenakan sanksi pidana paling sedikit Rp 5.000.000,00 dan paling banyak Rp 50.000.000,00.

Berdasarkan ketentuan Pasal 106 UU Ketenagakerjaan, setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Berdasarkan ketentuan Pasal 190 UU Ketenagakerjaan, pelanggaran atas kewajiban ini dapat dikenakan sanksi administratif berupa teguran, peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, penghentian sementara sebagian atau seluruh alat produksi dan pencabutan izin.

Berdasarkan Pasal 111 dan 188 UU Ketenagakerjaan, peraturan perusahaan berlaku selama paling lama 2 tahun dan wajib diperbaharui setelah habis masa berlakunya. Pengusaha yang melanggar ketentuan ini dapat dikenakan sanksi pidana paling sedikit Rp 5.000.000,00 dan paling banyak Rp 50.000.000,00.

15. Perseroan tidak memiliki aset atau harta kekayaan tidak bergerak sehingga Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi sehubungan dengan hal tersebut, namun demikian Perseroan melakukan penutupan asuransi untuk menanggung kewajiban Direksi dan karyawan Perseroan (*Directors and Officers Liability*)

terhadap klaim atas kesalahan yang dilakukan atau yang dituduh dilakukan setiap pihak bertanggung dalam kapasitasnya sebagai Direksi atau karyawan (*Officer*) Perseroan. Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha eksplorasi dan produksi minyak dan gas dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagaimana disyaratkan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“**SKK Migas**”), telah melakukan penutupan asuransi atas aset atau harta kekayaan SKK Migas, Anak Perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa penunjang migas telah melakukan penutupan asuransi atas aset atau harta kekayaannya, dan Anak Perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran telah melakukan penutupan asuransi atas aset atau harta kekayaan berupa properti/gedung, serta berdasarkan keterangan Perseroan dan Anak Perusahaan nilai pertanggungan dan jangka waktu penutupan asuransi tersebut memadai untuk menutup kerugian yang mungkin dapat terjadi apabila aset atau harta kekayaan tersebut mengalami kerusakan atau musnah.

16. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 36 Tahun 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
17. Perseroan tidak memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Mega Tbk, yang akan bertindak selaku wali amanat dalam PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 ini.
18. Informasi yang material terkait dengan aspek hukum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus sebagai dokumen penawaran untuk PUB Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 telah memuat informasi yang diungkapkan di dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.
19. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 25 April 2016 dan Surat Pernyataan Anak Perusahaan tertanggal 20 Mei 2016 dan 20 Juni 2016, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.
20. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 14 April, 25 April 2016 dan 20 Juni 2016 dan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tertanggal 20 Mei 2016 dan 20 Juni 2016, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan yang sedang terlibat dalam

suatu perkara perdata, pidana dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATASAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2016 adalah asli, dan (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya; dan (iii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk rancangan telah ditandatangani dalam bentuk dan isi yang sama dengan rancangan tersebut.
2. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perijinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Anak Perusahaan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.

5. Pernyataan, pendapat, dan keterangan tertulis atau lisan yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, wakil-wakil lain dan/atau pegawai Perseroan dan Anak Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung, pejabat pemerintah dan pihak lainnya adalah benar, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
6. Pada tahun 2013, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahun 2012 yang telah dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 12 Desember 2012 (“**PUB Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013**”).
7. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan dan Anak Perusahaan.
8. Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 21 Juni 2016.
9. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan.
10. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
11. Berdasarkan UU No. 3/1982, perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan pada Departemen Perdagangan. Hal-hal yang wajib didaftarkan, antara lain: (i) nama Perseroan, (ii) susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta (iii) susunan permodalan. Sesuai dengan ketentuan UUPT, Menkumham menyelenggarakan Daftar Perseroan yang memuat informasi mengenai nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Berbeda dengan UU No. 1 Tahun 1995 yang mewajibkan perubahan Anggaran Dasar, baik yang memerlukan persetujuan maupun pelaporan, untuk didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU No. 3/1982, UUPT tidak mensyaratkan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris untuk didaftarkan dalam Daftar Perusahaan. Walaupun dalam Penjelasan Umum UUPT menyatakan

bahwa dalam hal pemberian status badan hukum, persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data lainnya, UUPT tersebut tidak dikaitkan dengan UU No. 3/1982, namun sampai dengan saat ini, UU No. 3/1982 masih berlaku dan belum dicabut. Berdasarkan UU No. 3/1982, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000,00. Dalam prakteknya, berdasarkan konfirmasi tertulis dari Notaris, setelah berlakunya UUPT, penerapan pendaftaran perusahaan berdasarkan UU No. 3/1982 tidak dapat dilaksanakan dimana pejabat dari instansi terkait, dalam hal ini Departemen Perdagangan, menolak untuk mendaftarkan perubahan Direksi dan atau Dewan Komisaris dan perubahan Anggaran Dasar, terkait dengan permodalan dan kegiatan usaha, dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan dengan alasan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kemenkumham.

(sisa halaman ini sengaja dikosongkan)



**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TBK
HAL: 40**

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Bono Daru Adji, S.H., LL.M.
Partner

XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Halaman ini sengaja dikosongkan







Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali/As restated- Catatan/Notes 52		
ASET				ASSETS	
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>	
Kas dan setara kas	2,4,41,43,44	463.175.233	206.639.912	263.973.998	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,43,44,46	225.930.397	268.628.303	253.437.152	Short-term investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,11,41, 43,44,46	3.174.701	-	5.593.518	Restricted cash in banks
Piutang usaha	2,6,43,44				Trade receivables
- Pihak berelasi	26,41	20.220.257	12.442.828	18.982.522	Related parties -
- Pihak ketiga		78.320.827	89.150.954	124.651.998	Third parties -
Piutang lain-lain	2,7,43,44				Other receivables
- Pihak berelasi	41	2.227.846	80.850	-	Related parties -
- Pihak ketiga		120.596.059	112.207.591	75.940.543	Third parties -
Persediaan	2,8	40.067.047	42.410.834	37.164.353	Inventories
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	37	1.237.635	7.290.112	24.989.685	Non-current assets held for sale
Pajak dibayar di muka	2,9	10.141.018	10.608.117	11.413.219	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2,10	3.538.317	3.393.600	3.758.125	Prepaid expenses
Uang muka investasi	19	75.000.000	-	1.380.823	Advance for investment
Aset lancar lain-lain	20	1.233.939	1.364.760	160.194	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.044.863.276	754.217.861	821.446.130	Total Current Assets
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>					<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Piutang lain-lain	2,7,43,44				Other receivables
- Pihak berelasi	41	29.620.713	159.313.967	142.600.440	Related parties -
- Pihak ketiga		920.812	1.337.534	1.532.380	Third parties -
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	2,11,41, 43,44,46	3.958.521	6.344.031	7.834.751	Restricted cash in banks
Aset pajak tangguhan	2,36	31.146.229	31.071.315	42.600.507	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	2,12,44	208.691.221	302.447.510	296.766.938	Long-term investments
Investasi pada proyek	2,13	22.709.840	30.324.414	30.324.414	Investment in project
Aset tetap	2,14,33,34	68.961.789	88.513.473	85.700.769	Property, plant and equipment
Properti pertambangan	2,17a	-	2.282.185	610.264	Mining properties
Properti Investasi	2,15	361.520.701	-	-	Investment properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,16	81.739.073	140.882.632	121.201.467	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	2,17b,33	998.527.961	1.130.706.825	936.997.400	Oil and gas properties
Goodwill	2,18	37.125.795	-	-	Goodwill
Aset lain-lain	2,20,44	20.022.897	20.320.983	21.371.961	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.864.945.552	1.913.544.869	1.687.541.291	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.909.808.828	2.667.762.730	2.508.987.421	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes		Disajikan kembali/As restated- Catatan/Notes 52		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,26,41,43,44	-	-	60.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,21,43,44				Trade payables
- Pihak berelasi	2,41	57.936	1.416.478	359.576	Related parties -
- Pihak ketiga		77.324.045	90.488.378	94.193.530	Third parties -
Utang lain-lain	2,22b,44				Other payables
- Pihak berelasi	2,41	1.740.327	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		72.809.232	41.152.140	50.795.338	Third parties -
Utang pajak	2,23	10.927.712	23.904.636	25.348.897	Taxes payable
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	37	8.724.108	9.003.687	3.393.361	Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale
Biaya akrual dan provisi lain-lain	2,24,44	86.746.293	76.854.830	70.696.891	Accrued expenses and other provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,40	589.548	662.565	314.774	Employee benefits - current portion
Liabilitas derivatif	2,25,44	-	35.856.281	10.520.221	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,44				Current maturities of long-term debt
- Pinjaman bank	26,43	179.502.491	183.696.183	928.203	Bank loans -
- Obligasi Rupiah	27	-	-	80.768.414	Rupiah bonds -
- Obligasi Dolar AS	27	78.827.354	-	-	US Dollar bonds -
Uang muka dari pelanggan	22a				Advances from customers
- Pihak berelasi	41	305.149	-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		9.061.151	4.713.197	12.599.877	Third parties -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		526.615.346	467.748.375	409.919.082	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,44				Long-term debt - net of current maturities
- Pinjaman bank	26,43	908.214.456	544.669.226	374.867.214	Bank loans -
- Obligasi Rupiah	27	252.946.827	280.253.368	285.711.915	Rupiah bonds -
- Obligasi Dolar AS	27	18.742.971	97.406.084	98.466.256	US Dollar bonds -
- Obligasi Dolar Singapura	27	69.973.057	-	-	Singapore Dollar bonds -
- Pihak berelasi	2,27,41,43	-	-	130.947.913	Related party -
- Wesel jangka menengah	27	71.999.347	79.752.616	-	Medium term notes -
Utang lain-lain	2,22b,43	11.610.868	9.121.822	9.698.707	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan	2,36	110.531.012	112.892.702	99.217.322	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,40	6.993.174	12.681.485	11.974.600	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2,25,44	157.631.685	113.762.545	162.135.400	Derivative liabilities
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	2,48	72.956.226	62.389.014	50.825.708	Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.681.599.623	1.312.928.862	1.223.845.035	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.208.214.969	1.780.677.237	1.633.764.117	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali/As restated- Catatan/Notes 52	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Equity attributable to the Capital stock - Rp100 par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares</i>
Diterbitkan dan disetor penuh - 3.332.451.450 saham	1b,29	101.154.464	101.154.464	<i>Issued and fully paid - 3,332,451,450 shares</i>
Saham tresuri - 36.992.800 saham	29	(1.122.893)	-	<i>Treasury shares - 36,992,800 shares</i>
		100.031.571	101.154.464	
Tambahan modal disetor	30	181.487.838	183.439.833	<i>Additional paid-in capital</i>
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	12,31	9.400.343	(444.912)	<i>Effects of changes in equity transactions of Subsidiaries/ Associates</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	(28.365.965)	(22.814.985)	<i>Translation adjustments</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	2	(33.440.020)	(31.653.354)	<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instruments</i>
Bagian pendapatan (rugi) komprehensif lain Entitas Asosiasi	12	(2.713.819)	(8.860.750)	<i>Share of other comprehensive income (loss) of Associates</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	40	23.580.468	18.032.738	<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya		6.492.210	6.492.210	<i>Appropriated -</i>
- Tidak ditentukan penggunaannya		440.010.031	632.189.553	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		696.482.657	877.534.797	<i>Total equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali		5.111.202	9.550.696	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Ekuitas		701.593.859	887.085.493	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.909.808.828	2.667.762.730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali/As restated- Catatan/Notes 52	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
CONTINUING OPERATIONS				
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				
SALES AND OTHER OPERATING REVENUES				
Penjualan minyak dan gas neto	2,32,41,42	574.355.244	701.426.544	826.842.368
Pendapatan dari jasa	32	32.603.314	13.155.844	16.719.719
Pendapatan dari batu bara	32	21.520.719	36.148.131	42.959.147
		628.479.277	750.730.519	886.521.234
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				
TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES				
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				
COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS				
Biaya produksi dan <i>lifting</i>	2,33	(215.265.607)	(281.479.367)	(307.763.720)
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	2,14,17,33	(125.936.997)	(96.973.184)	(101.609.714)
Biaya jasa	2,33	(27.792.537)	(24.539.712)	(29.717.463)
Biaya produksi batu bara	2,33	(23.131.380)	(26.087.257)	(24.179.183)
Biaya pembelian minyak mentah	2,33	(21.278.975)	(26.309.259)	(44.378.789)
Beban eksplorasi	2,33	(6.811.268)	(24.385.209)	(14.079.817)
		(420.216.764)	(479.773.988)	(521.728.686)
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA				
TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS				
LABA KOTOR				
GROSS PROFIT				
Beban penjualan, umum dan administrasi	2,34	(118.730.035)	(115.267.422)	(113.276.461)
Beban pendanaan	26,27	(77.328.920)	(71.448.789)	(77.063.769)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	2,12	7.206.901	7.067.272	8.742.792
Pendapatan bunga		6.080.548	10.438.876	11.677.650
Kerugian penurunan nilai aset	13,14,17	(230.741.519)	(16.428.117)	(27.175.300)
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak	46	1.398.972	-	-
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap	18	50.247.693	-	-
Pendapatan lain-lain	35	20.687.660	28.988.038	41.619.755
Beban lain-lain	35	(13.470.872)	(8.275.021)	(13.374.548)
		(146.387.059)	106.031.368	195.942.667
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				
INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS				
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,36	(33.548.310)	(97.719.507)	(153.825.846)
INCOME TAX EXPENSE				
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN				
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS				
OPERASI YANG DIHENTIKAN				
DISCONTINUED OPERATIONS				
LABA (RUGI) SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN				
PROFIT (LOSS) AFTER INCOME TAX EXPENSE FROM DISCONTINUED OPERATIONS				
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN				
PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali/As restated- Catatan/Notes 52	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(5.550.980)	(3.226.616)	(15.354.856)
				<i>Translation adjustments</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas		(1.786.666)	22.074.911	(40.484.084)
				<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instruments</i>
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	12	5.924.578	(10.348.166)	1.409.768
				<i>Share of other comprehensive income of Associates</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				
OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT AND LOSS				
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	12	222.353	(13.281)	-
				<i>Share of other comprehensive income of Associates</i>
Pengukuran kembali program imbalan kerja	40	5.574.795	5.196.699	5.433.056
				<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi	36	(27.065)	(29.985)	(22.479)
				<i>Income tax related to the account which is not being reclassified</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(181.816.526)	22.495.557	(29.174.325)
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR				
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				
PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO Equity holders				
<i>of the parent company</i>				
Pemilik entitas induk				
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(181.895.875)	4.708.785	38.721.666
				<i>Profit (loss) for the year from continuing operations</i>
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(6.238.172)	530.134	(22.272.551)
				<i>Profit (loss) for the year from discontinued operations</i>
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk		(188.134.047)	5.238.919	16.449.115
				<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent company</i>
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2b,28	1.960.506	3.603.076	3.395.155
				<i>Profit for the year from continuing operations attributable to non-controlling interests</i>
		(186.173.541)	8.841.995	19.844.270

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan kembali/As restated- Catatan/Notes 52	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk				<i>Equity holders</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(177.538.860)	18.362.347	(10.296.929)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(6.238.172)	530.134	(22.272.551)
Laba (rugi) komprehensif tahun Berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(183.777.032)	18.892.481	(32.569.480)
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2,28	1.960.506	3.603.076	3.395.155
		<u>(181.816.526)</u>	<u>22.495.557</u>	<u>(29.174.325)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,38	<u>(0,05658)</u>	<u>0,00157</u>	<u>0,00533</u>
				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the equity holders of the parent company

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional/ Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings	Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Entitas Anak/Entitas Effect of Changes in Equity of Subsidiaries/ Associates	Seisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Translation/ Adjustments	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Atas Kas/ Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments	Bagian pendapatan (rugi) lain dari Entitas Asosiasi/ Share of comprehensive income (loss) of Associates	Pengukuran kembali program investasi/ Remeasurement of defined benefit program	Kepentingan Non-controlling Interests	Jumlah/Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance, December 31, 2012 (As previously reported)	Effect of restatement and recognition of other comprehensive income and translation adjustments of Associates	Effect of retrospective adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013)	Balance, December 31, 2012 (As restated)
	95.579.709	108.626.898	6.492.210	107.870	454.785	(13.244.181)	-	-	815.465	835.071.720	843.224.185				
Saldo per 31 Desember 2012 (Dilaporkan sebelumnya)															
2.52	-	-	(2.611.433)	(552.782)	(4.688.298)	-	90.929	-	-	(7.761.584)	(7.761.584)				
2.52	-	-	(15.572.779)	-	-	-	-	7.455.447	-	(8.117.332)	(8.117.332)				
	95.579.709	108.626.898	6.492.210	(444.912)	(4.233.513)	(13.244.181)	90.929	7.455.447	8.152.465	819.192.804	827.345.269				
Saldo per 31 Desember 2012 (Disajikan kembali)															
Labanya tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	16.449.115	-	-	(40.484.084)	1.409.768	5.410.577	-	(49.018.595)	(49.018.595)				
Penghasilan komprehensif lain (Disajikan kembali)	-	-	-	-	(15.354.856)	-	-	-	-	-	-				
Jumlah pendapatan komprehensif (Disajikan kembali)	-	-	16.449.115	-	(15.354.856)	(40.484.084)	1.409.768	5.410.577	3.395.155	(32.569.480)	(29.174.325)				
Dividen kas	-	-	(3.335.330)	-	-	-	-	-	-	(3.335.330)	(3.335.330)				
Penjualan saham treasury	5.574.755	74.812.935	-	-	-	-	-	-	-	80.387.690	80.387.690				
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan kembali)	101.154.464	183.439.833	6.492.210	(444.912)	(19.588.369)	(63.728.265)	1.500.697	12.866.024	11.547.620	863.675.684	875.223.304				
Labanya tahun berjalan (Disajikan kembali)	-	-	5.238.919	-	-	-	-	-	-	5.238.919	5.238.919				
Penghasilan komprehensif lain (Disajikan kembali)	-	-	-	-	(3.226.616)	22.074.911	(10.361.447)	5.166.714	-	13.653.562	13.653.562				
Jumlah pendapatan komprehensif (Disajikan kembali)	-	-	5.238.919	-	(3.226.616)	22.074.911	(10.361.447)	5.166.714	3.603.076	18.892.481	22.495.557				
Dividen kas	-	-	(5.033.368)	-	-	-	-	-	(5.600.000)	(5.033.368)	(10.633.368)				
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan kembali)	101.154.464	183.439.833	6.492.210	(444.912)	(22.814.985)	(31.653.354)	(8.860.750)	18.032.738	9.550.696	877.534.797	887.085.493				
Rugi tahun berjalan	-	-	(188.134.047)	-	(6.550.980)	(1.786.666)	6.146.931	5.547.730	1.960.506	(188.134.047)	(186.173.541)				
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.357.015	4.357.015				
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(188.134.047)	-	(6.550.980)	(1.786.666)	6.146.931	5.547.730	1.960.506	(183.777.032)	(181.816.526)				
Dividen kas	-	-	(4.045.475)	-	-	-	-	-	(6.400.000)	(4.045.475)	(10.445.475)				
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	-	-	-	9.845.255	-	-	-	-	9.845.255	-	9.845.255				
Pembelian saham treasury	(1.122.893)	(1.951.995)	-	-	-	-	-	-	(3.074.888)	-	(3,074.888)				
Saldo per 31 Desember 2015	100.031.571	181.487.838	6.492.210	9.400.343	(28.365.965)	(33.440.020)	(2.713.819)	23.880.488	5.111.202	696.482.657	701.593.889				

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan		624.996.980	736.103.149	914.626.466	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(482.125.981)	(498.041.931)	(525.323.599)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		142.870.999	238.061.218	389.302.867	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(31.536.882)	(74.793.436)	(124.698.686)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		111.334.117	163.267.782	264.604.181	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					Cash Flows from Investing Activities
Penambahan aset minyak dan gas bumi	17	(92.360.829)	(142.387.297)	(154.528.904)	Additions to oil and gas properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	16	(11.017.582)	(41.021.506)	(67.130.523)	Addition to exploration and evaluation assets
Penambahan investasi pada saham		-	(11.144.400)	(98.910.982)	Additions of investment in shares of stock
Penambahan aset lain-lain		(2.844.495)	(153.588)	(1.540.124)	Additions to other assets
Perolehan aset tetap	14	(3.084.553)	(4.156.444)	(5.984.016)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi		127.465.408	(16.334.839)	(40.985.204)	Deduction in (increase in) other receivables from related parties
Penerimaan bunga		6.487.228	9.357.015	11.913.175	Interest received
Penambahan investasi jangka pendek		(2.000.000)	(7.500.000)	(115.000.000)	Additions to short-term investments
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek		56.573.323	5.406.469	183.867.199	Proceeds from redemption of short-term investments
Dividen kas dari Entitas Asosiasi	7,12	1.550.850	458.150	143.135	Cash dividends received from Associates
Penambahan properti pertambangan		(550.856)	-	-	Addition of mining properties
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	18	(157.761.576)	(126.363.802)	(1.380.000)	Acquisition of subsidiaries net of cash acquired
Penerimaan atas penjualan aset tetap		55.789	2.621.431	20.620	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan atas pelepasan Entitas Anak		659.995	17.400.000	-	Proceeds from disposal of Subsidiaries
Uang muka untuk investasi	19	(75.000.000)	-	-	Advance for investment
Penerimaan dari uang muka proyek - Jeruk		2.614.574	-	-	Proceeds from advance project - Jeruk
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(149.212.724)	(313.818.811)	(289.515.624)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan					Cash Flows from Financing
Hasil yang diperoleh dari:					Activities
- Pinjaman bank	26	737.579.016	465.012.073	110.000.000	Proceeds from Bank loans -
- Utang jangka panjang lainnya		70.690.000	80.385.852	123.061.777	Other long-term debt -
- Pihak berelasi		-	3.297.927	5.214.374	Related party -
Pembayaran atas:	26				Payments of:
- Pinjaman bank		(378.344.318)	(160.857.143)	(421.517.764)	Bank loans -
- Utang jangka panjang lainnya		-	(79.300.643)	(41.450.000)	Other long-term debt -
- Pinjaman dari pihak berelasi		-	(134.360.957)	-	Related party -
Pembelian saham treasury	29	(3.074.888)	-	80.387.690	Purchase of treasury shares
Pembayaran beban pendanaan		(69.385.857)	(69.056.776)	(77.271.532)	Payment of financing charges
Penarikan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	11	(789.191)	7.084.238	(1.186.566)	Withdrawal of (increase in) restricted cash in banks
Pembayaran dividen kas	39	(4.045.475)	(5.033.368)	(3.335.330)	Cash dividends payment
Penyelesaian kewajiban derivatif		(50.321.967)	(7.629.154)	-	Settlement for derivative liability
Pembayaran dividen kas dari Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	28	(6.400.000)	(5.600.000)	-	Cash dividends payment of a Subsidiary to non-controlling interest
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		295.907.320	93.942.049	(226.097.351)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		258.028.713	(56.608.980)	(251.008.794)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	37	117.712	(407.837)	(3.931.488)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO		(1.611.104)	(317.269)	(4.737.494)	NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	206.639.912	263.973.998	523.651.774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	463.175.233	206.639.912	263.973.998	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris No. 19 oleh Imas Fatimah, S.H., pada tanggal 9 Juni 1980. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102, Tambahan No. 1020 tanggal 22 Desember 1981.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Agustus 2008, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4180/2009.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat beralamat di Lantai 53, Gedung The Energy, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan aktivitas energi lainnya, usaha pengeboran darat dan lepas pantai, serta melakukan investasi (langsung dan tidak langsung) pada entitas anak. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 13 Desember 1980.

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan masing-masing sekitar 1.511 (tidak diaudit), 1.766 (tidak diaudit) dan 1.875 (tidak diaudit) orang pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Energi Internasional Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 as amended by Law No. 12 Year 1970, based on notarial deed No. 19 of Imas Fatimah, S.H., dated June 9, 1980. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A.5/192/4 dated April 7, 1981 and was published in State Gazette No. 102, Supplement No. 1020 dated December 22, 1981.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were made to comply with the current Limited Liability Company Law No. 40 issued in 2007. The latest amendments were covered by notarial deed No. 33 dated August 8, 2008, which were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-69951.AH.01.02 TH 2008 and were published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 2009, Supplement No. 4180/2009.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at 53^d Floor, The Energy Building, SCBD lot 11A, Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta 12190.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, exploration for and production of oil and natural gas and other energy activities, onshore and offshore drilling, and investing (direct and indirect) in subsidiaries. The Company started its commercial operations on December 13, 1980.

The Company and its Subsidiaries (collectively refer to as "the Group") have approximately 1,511 (unaudited), 1,766 (unaudited) and 1,875 (unaudited) employees as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 12 Oktober 1994. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 13 September 1994 oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1588/PM/1994.

Perusahaan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan maksimum 379.236.000 saham yang disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 16 November 1999 oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-2244/PM/1999. Saham baru sebanyak 321.730.290 saham diterbitkan dalam penawaran ini dan dicatatkan di BEJ pada tanggal 19 November 1999.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.332.451.450 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Encore International Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di British Virgin Islands, merupakan entitas induk terakhir Grup. Entitas induk langsung Grup adalah Encore Energy Pte Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di Singapura.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Jakarta Stock Exchange (JSE) (now Indonesia Stock Exchange) on October 12, 1994. The Company's initial public offering of 22,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share, was approved for listing on September 13, 1994 by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, formerly Capital Market Supervisory Agency/BAPEPAM) in its letter No. S-1588/PM/1994.

The Company also made a Limited Public Offering I of a maximum of 379,236,000 shares which were approved for listing on November 16, 1999 by the Chairman of BAPEPAM-LK through letter No. S-2244/PM/1999. 321,730,290 new shares were issued and listed on the JSE on November 19, 1999.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, all of the Company's 3,332,451,450 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Encore International Ltd, incorporated in British Virgin Islands, is the ultimate holding company of the Group. The immediate holding company of the Group is Encore Energy Pte Ltd, a company incorporated in Singapore.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Dewan Komisaris:			
Komisaris Utama	Muhammad Lutfi	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro
Komisaris Independen	Bambang Subianto	Gustiawan Deru	Gustiawan Deru
Komisaris Independen	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak
Komisaris	Yani Yuhani Rodyat	Yani Yuhani Rodyat	Yani Yuhani Rodyat
Komisaris	Yaser Raimi A. Panigoro	Retno Dewi Arifin	Retno Dewi Arifin
Komisaris	Junichi Iseda	Junichi Iseda	Junichi Iseda
Direksi:			
Direktur Utama	Hilmi Panigoro	Lukman A. Mahfud	Lukman A. Mahfud
Direktur dan CEO	Robert Lorato	-	-
Direktur Independen	Anthony R. Mathias	-	-
Direktur	Ronald Gunawan	Lany Djuwita Wong	Lany Djuwita Wong
Direktur	Amri Siahaan	Akira Mizuta	Akira Mizuta
Direktur	-	Frla Berlini Yaman	Frla Berlini Yaman
Ketua Komite Audit	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak
Anggota Komite Audit	Jul Azmi	Jul Azmi	Jul Azmi
Anggota Komite Audit	Ida Anggrainy Sarwani	Ida Anggrainy Sarwani	Ida Anggrainy Sarwani

Pada tanggal 25 November 2015, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Efektif tanggal 13 Januari 2016, pemegang saham mengangkat Bapak Bambang Subianto menggantikan Bapak Marsillam Simandjuntak sebagai Ketua Komite Audit.

Keseluruhan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, yang terdiri dari:

	2015	2014	2013
Dewan Komisaris			
Imbalan jangka pendek	1.938.611	2.517.327	2.360.126
Direksi			
Imbalan jangka pendek	2.417.584	3.106.448	3.385.184
Imbalan pasca kerja (pencadangan)	935.137	1.125.156	1.113.995
Sub-jumlah	3.352.721	4.231.604	4.499.179
Jumlah	5.291.332	6.748.931	6.859.305

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013
Board of Commissioners:			
President Commissioner	Muhammad Lutfi	Hilmi Panigoro	Hilmi Panigoro
Independent Commissioner	Bambang Subianto	Gustiawan Deru	Gustiawan Deru
Independent Commissioner	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak
Commissioner	Yani Yuhani Rodyat	Yani Yuhani Rodyat	Yani Yuhani Rodyat
Commissioner	Yaser Raimi A. Panigoro	Retno Dewi Arifin	Retno Dewi Arifin
Commissioner	Junichi Iseda	Junichi Iseda	Junichi Iseda
Board of Directors:			
President Director	Hilmi Panigoro	Lukman A. Mahfud	Lukman A. Mahfud
Director and CEO	Robert Lorato	-	-
Independent Director	Anthony R. Mathias	-	-
Director	Ronald Gunawan	Lany Djuwita Wong	Lany Djuwita Wong
Director	Amri Siahaan	Akira Mizuta	Akira Mizuta
Director	-	Frla Berlini Yaman	Frla Berlini Yaman
Chairman of Audit Committee	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak	Marsillam Simandjuntak
Member of the Audit Committee	Jul Azmi	Jul Azmi	Jul Azmi
Member of the Audit Committee	Ida Anggrainy Sarwani	Ida Anggrainy Sarwani	Ida Anggrainy Sarwani

On November 25, 2015, the shareholders, in their Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the change of the members of Board of Commissioners and Directors of the Company.

Effective January 13, 2016, the shareholders appointed Mr. Bambang Subianto to replace Mr. Marsillam Simandjuntak as the Chairman of Audit Committee.

The total compensation and other benefits for the Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, which consist of:

	2015	2014	2013
Dewan Komisaris			
Imbalan jangka pendek	1.938.611	2.517.327	2.360.126
Direksi			
Imbalan jangka pendek	2.417.584	3.106.448	3.385.184
Imbalan pasca kerja (pencadangan)	935.137	1.125.156	1.113.995
Sub-jumlah	3.352.721	4.231.604	4.499.179
Jumlah	5.291.332	6.748.931	6.859.305

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan kebijakan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2c, "Prinsip Konsolidasi". Untuk tujuan pengungkapan, hanya entitas *subholding* atau entitas anak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dari jumlah aset/liabilitas dan atau pendapatan/laba neto yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

- i. As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Company has consolidated all of its subsidiaries in line with its accounting policy as described in Note 2c, "Principles of Consolidation". For disclosure purposes, only subholding entities or subsidiaries which are material in terms of total assets/liabilities and/or revenue/net income to the Company's consolidated financial statements are presented in the table below:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas								
PT Medco E & P Tarakan ⁴⁾ Indonesia	1992	14 Jan' 2002	100,00	100,00	100,00	27,11	33,64	33,61
PT Medco E & P Indonesia ⁴⁾ Indonesia (South Sumatera Asset)	1995	28 Nov' 2013	100,00	100,00	100,00	228,3	272,83	399,6
PT Medco E & P Indonesia ²⁴⁾ Indonesia (Central Sumatera Asset)	2008	28 Nov' 1993	-	-	-	-	-	-
PT Medco E & P Tomori Sulawesi ⁴⁾ Indonesia	2005	4 Des' 1997	100,00	100,00	100,00	332,4	289,23	166,66
PT Medco E & P Simenggaris ⁴⁾ Indonesia	2009	24 Feb' 1998	100,00	100,00	100,00	50	39,2	47,9
PT Medco E & P Bengara ⁴⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	27 Sep' 1999	95,00	95,00	95,00	10,5	9,9	10,4
PT Medco E & P Lematang ⁴⁾ Indonesia	2003	6 Apr' 1987	100,00	100,00	100,00	116,7	111,71	101,3
Medco Energi Global Pte Ltd ¹⁾²⁾¹¹⁾ Singapura/Singapore	2004	-	100,00	100,00	100,00	443,3	557,5	418,9
PT Medco CBM Sekayu ¹⁰⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	27 Mei 2008	100,00	100,00	100,00	3,3	9,40	8,8
PT Medco CBM Pendopo Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	3 Des' 2010	100,00	100,00	100,00	2,8	2,69	2,77
PT Medco CBM Lematang Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	1 Agustus 2011	100,00	100,00	100,00	1	1,93	1,38
PT Medco E & P Malaka ⁴⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi dan Pengembangan/ Exploration and Development stage	1 Sep' 1991	100,00	100,00	100,00	110,03	102,90	102,81
PT Medco E & P Rimau ⁴⁾ Indonesia	2005	23 Apr' 2003	100,00	100,00	100,00	241,2	260,5	266,00
PT Medco E & P Nunukan ⁴⁾²⁵⁾ Indonesia	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	12 Des' 2004	100,00	100,00	100,00	3,0	3,7	4,9
Medco Bawean (Holdings) Pte Ltd ¹⁾⁴⁾ Singapura/Singapore	2008	12 Feb' 2011	100,00	100,00	100,00	76	67	84,6
Medco Yemen Malik Ltd ¹³⁾ Yaman/Yemen	2012	-	100,00	100,00	100,00	26,1	93,6	105,9
Camar Bawean Petroleum Ltd ⁶⁾ Indonesia	2005	12 Feb' 2011	100,00	100,00	100,00	49,4	70	84

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Tanggal perolehan izin eksplorasi/eksploitasi/ Date of exploration/exploitation permit obtained	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership			Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam jutaan/ Total assets (before elimination) in millions		
			31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Lematang E & P Limited ⁹⁾ Indonesia	2008	6 Apr' 1987	100,00	100,00	100,00	95,5	82,6	60,9
Medco International Services Pte Ltd ¹²⁾ Singapura/ Singapore	2004	-	100,00	100,00	100,00	22,7	24,7	17,4
Medco Yemen Holding Ltd ^{11) 11)} Yaman/ Yemen	2008	-	100,00	100,00	100,00	0,39	0,39	0,39
Medco Yemen Amed Ltd ¹³⁾ Yaman/ Yemen	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	13 Apr' 2008	100,00	100,00	100,00	1,3	9,1	6,4
Medco LLC ¹⁵⁾ Oman	2001	Jan' 2006	68,00	68,00	68,00	48,8	55,3	60,6
Medco Energi USA Inc ^{11) 12)} Amerika Serikat/ United States of America (USA)	2004	-	100,00	100,00	100,00	222,1	179,2	196,6
Medco Energi US LLC ¹⁵⁾ Amerika Serikat/ USA	2004	-	100,00	100,00	100,00	-	58,8	67,8
Medco Petroleum Management LLC ⁵⁾ Amerika Serikat/ USA	2014	-	100,00	100,00	100,00	0,44	0,41	0,43
Medco Tunisia Petroleum Limited ¹²⁾ Tunisia	2004	-	100,00	100,00	-	128,5	128,5	-
Medco Ventures Internasional (Barbados) Limited ²²⁾ Borbados	2014	-	100,00	100,00	-	143,8	143	-
Moonbi Energy Ltd ¹⁴⁾ Papua Nugini/ Papua New Guinea	Tahap eksplorasi/ Exploration stage	11 Des' 2013	90,00	90,00	-	3,6	3,6	-
<u>Pertambangan/Mining</u>								
PT Duta Tambang ReKayasa ^{20) *} Indonesia	Tahap Operasi Produksi/ Operation & Production Phase	2 Feb' 2010	100,00	100,00	100,00	20,1	33,9	37,6
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/ Support services for oil and gas activities</u>								
PT Exspan Petrogas Intranusa ⁴⁾ Indonesia			100,00	100,00	100,00	58,1	62,2	72,9
PT Medco Gas Indonesia ⁴⁾ Indonesia			100,00	100,00	100,00	25,9	19,3	17,1
<u>Produksi kimia dan perdagangan/ Production and trading of chemicals</u>								
PT Medco Downstream Indonesia ^{1) 2) 4)} Indonesia			100,00	100,00	100,00	26,7	26,7	27,1
PT Medco Niaga Internasional ⁴⁾ Indonesia			100,00	100,00	100,00	0,3	0,4	0,3
<u>Liquefied Natural Gas</u>								
PT Medco LNG Indonesia ⁴⁾ Indonesia			100,00	100,00	100,00	135,35	265,04	235,6
<u>Lain-lain/Others</u>								
PT Api Metra Graha ⁴⁾ Indonesia			100,00	-	-	121	-	-
MEI Euro Finance Limited ^{2) 4)} Mauritius			100,00	100,00	100,00	0,009	0,009	1,9
Medco CB Finance BV ^{2) 4) 23)} Belanda			-	100,00	100,00	-	-	0,4
PT Medco Energi Mining Internasional ^{1) 4)} Indonesia			100,00	100,00	100,00	14,6	31,3	40,04
Medco Straits Services Pte Ltd ^{1) 2) 4)} Singapura/ Singapore			100,00	100,00	100,00	1.383,9	1.266,2	915,1
PT Medco Power Generation Indonesia (dahulu PT Medco E & P Bawean) Indonesia			100,00	100,00	100,00	2,2	0,08	0,08

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak yang tidak aktif, atau tidak signifikan, atau telah menjadi entitas asosiasi tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, atau dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The subsidiaries that are not active, or not significant or owned indirectly by the Company as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Exploration and production of oil and gas</u>			
Bangkanai Petroleum (L) Berhad ⁵⁾	100,00	100,00	100,00
BUT Medco Madura Pty Ltd ⁴⁾	51,00	51,00	51,00
PT Medco E & P Kalimantan ^{1) 3)}	100,00	100,00	100,00
PT Medco E & P Sembakung ¹⁷⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco E & P Madura ⁴⁾	100,00	100,00	100,00
Medco Simenggaris Pty Ltd ⁴⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco E&P Yapen ^{1) 4) 23)}	-	-	100,00
Perkasa Equatorial Sembakung Ltd ⁸⁾	100,00	100,00	100,00
Exspan Cumi-cumi (L) Inc ^{7) 23)}	100,00	100,00	100,00
Sulawesi E&P Limited ^{4) 23)}	-	-	100,00
Medco Arabia ¹²⁾	100,00	100,00	100,00
Medco International Ventures Ltd ¹²⁾	100,00	100,00	100,00
Medco Yemen Arat Ltd ¹³⁾	100,00	100,00	100,00
Medco Cambodia Tonle Sap ^{14) 23)}	-	-	100,00
Medco International Enterprise Ltd ^{1) 12)}	100,00	100,00	100,00
Medco International Petroleum Ltd ¹²⁾	-	-	100,00
Medco Energi (BVI) Ltd ¹²⁾	100,00	100,00	100,00
Medco Far East Limited Cayman Islands ^{2) 4)}	100,00	100,00	100,00
Medco Cambodia Holding Limited ¹²⁾	100,00	100,00	100,00
Medco Sahara Limited ²²⁾	100,00	100,00	-
PT Medco E & P Merangin Indonesia ⁴⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco E & P Bangkanai Indonesia ^{1) 4)}	100,00	100,00	100,00
<u>Jasa penunjang operasi minyak dan gas/Support services for oil and gas activities</u>			
PT Sistim Vibro Indonesia ^{19) 23)}	-	100,00	100,00
PT Medco Integrated Resources ^{19) 23)}	-	100,00	100,00
PT Mitra Energi Gas Sumatra ¹⁸⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco Energi CBM Indonesia ^{1) 4)}	100,00	100,00	100,00
PT Medco CBM Bengara ¹⁰⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco CBM Rimau ¹⁰⁾	100,00	100,00	100,00
Medco Petroleum Services Ltd ¹¹⁾	100,00	100,00	100,00

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Produksi kimia dan perdagangan/Production and trading of chemicals			
PT Medco LPG Kaji ¹⁶⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco Methanol Bunyu ¹⁶⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco Ethanol Lampung ¹⁶⁾	100,00	100,00	100,00
PT Usaha Tani Sejahtera ²¹⁾	100,00	100,00	100,00
PT Medco Services Indonesia ¹⁶⁾	100,00	100,00	100,00
PT Bumi Agro Lampung ²¹⁾	-	-	100,00
PT Medco Sarana Balaraja ⁴⁾	100,00	100,00	100,00
PT Mahakam Raksa Buminusa ¹⁹⁾	99,00	99,00	99,00
Petroleum Exploration & Production Int Ltd ^{1) 11)}	100,00	100,00	100,00
Synergia Trading International Pte Ltd ¹¹⁾	-	100,00	100,00
Fortico International Limited ⁹⁾	100,00	100,00	100,00
PT Satria Raksa Buminusa ^{19) 23)}	30,00	100,00	100,00
PT Musi Raksa Buminusa ^{19) 23)}	30,00	100,00	100,00
PT Medco Energi Nusantara ⁴⁾	100,00	100,00	100,00
PT International Power Ventures ^{6) 23)}	-	-	100,00

- 1) dan Entitas Anak
 - 2) sebesar 90%-95% dari jumlah aset merupakan akun antar perusahaan dalam Grup yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian
 - 3) *Technical Assistance Contract* (TAC) Kalimantan dilepaskan pada tahun 2008
 - 4) Entitas Anak PT Medco Energi Internasional Tbk
 - 5) Entitas Anak PT Medco E & P Bangkanai
 - 6) Entitas Anak Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
 - 7) Entitas Anak PT Medco E & P Kalimantan
 - 8) Entitas Anak Medco Far East Limited
 - 9) Entitas Anak Petroleum Exploration & Production Int Ltd
 - 10) Entitas Anak PT Medco Energi CBM Indonesia
 - 11) Entitas Anak Medco Straits Services Pte Ltd
 - 12) Entitas Anak Medco Energi Global Pte Ltd
 - 13) Entitas Anak Medco Yemen Holding Ltd
 - 14) Entitas Anak Medco Asia Pacific Ltd (dahulu Medco Cambodia Holding Ltd)
 - 15) Entitas Anak Medco Energi USA, Inc
 - 16) Entitas Anak PT Medco Downstream Indonesia
 - 17) *Technical Assistance* (Contract (TAC) Sembakung dilepaskan pada tahun 2013
 - 18) Entitas Anak PT Medco Gas Indonesia
 - 19) Entitas Anak PT Medco Sarana Balaraja
 - 20) Entitas Anak PT Medco Energi Mining Internasional
 - 21) Entitas Anak PT Medco Services Indonesia
 - 22) Entitas Anak Medco Tunisia Petroleum Ltd
 - 23) Entitas telah dilikuidasi atau dijual kepada pihak ketiga
 - 24) Pengembalian dan pengelolaan sementara
 - 25) Izin eksplorasi berakhir tanggal 12 Desember 2014.
- *) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi bervariasi dari tahun 2005-2009
- ***) Tanggal perolehan eksplorasi/eksploitasi pada tanggal 2 Februari 2010

- 1) and Subsidiary/Subsidiaries
 - 2) 90%-95% of the assets are intercompany accounts within the Group which were eliminated in the consolidated financial statements
 - 3) *Technical Assistance Contract* (TAC) of Kalimantan was relinquished in 2008
 - 4) Subsidiary of PT Medco Energi Internasional Tbk
 - 5) Subsidiary of PT Medco E & P Bangkanai
 - 6) Subsidiary of Medco Bawean (Holding) Pte Ltd
 - 7) Subsidiary of PT Medco E & P Kalimantan
 - 8) Subsidiary of Medco Far East Limited
 - 9) Subsidiary of Petroleum Exploration & Production Int Ltd
 - 10) Subsidiary of PT Medco Energi CBM Indonesia
 - 11) Subsidiary of Medco Strait Services Pte Ltd
 - 12) Subsidiary of Medco Energi Global Pte Ltd
 - 13) Subsidiary of Medco Yemen Holding Ltd
 - 14) Subsidiary of Medco Asia Pacific Ltd (formerly Medco Cambodia Holding Ltd)
 - 15) Subsidiary of Medco Energi USA, Inc
 - 16) Subsidiary of PT Medco Downstream Indonesia
 - 17) *Technical Assistance* (Contract (TAC) Sembakung dilepaskan pada tahun 2013
 - 18) Subsidiary of PT Medco Gas Indonesia
 - 19) Subsidiary of PT Medco Sarana Balaraja
 - 20) Subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional
 - 21) Subsidiary of PT Medco Services Indonesia
 - 22) Subsidiary of Medco Tunisia Petroleum Ltd
 - 23) Entity has been liquidated or sold to thirdrd party
 - 24) Temporary relinquishment and management
 - 25) Exploration permit expired on December 12, 2014.
- *) Date of exploration/exploitation varied from 2005-2009
- **) Date of exploration/exploitation permit is February 2, 2010

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- ii. Grup mempunyai operasi bersama minyak dan gas atau Kontrak Jasa/Perjanjian Partisipasi dan Pembagian Ekonomi di luar negeri pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Operasi Bersama	Negara/ Country	Hak Kepemilikan (%)/ Interest (%)			Joint Operations
		2015	2014	2013	
East Cameron (EC) 317/318 lease	Amerika Serikat/USA	75,00	75,00	75,00	East Cameron (EC) 317/318 lease
East Cameron (EC) 316	Amerika Serikat/USA	100,00	100,00	100,00	East Cameron (EC) 316
Main Pass (MP) 64/65 lease Blok E offshore*)	Amerika Serikat/USA	75,00	75,00	75,00	Main Pass (MP) 64/65 lease Block E offshore
Blok 12*)	Kamboja/Cambodia	-	-	41,25	Block 12
Nimr - Karim Area	Oman	51,00	51,00	51,00	Nimr - Karim Area
Blok 56 **)	Oman	75,00	75,00	-	Block 56
Blok 47 Ghadames Basin	Libya	50,00	50,00	50,00	Block 47 Ghadames Basin
Blok 82	Yaman/ Yemen	38,25	38,25	38,25	Block 82
Blok 9	Yaman/ Yemen	21,25	21,25	21,25	Block 9
Blok Bir Ben Tartar **)	Tunisia	86,00	86,00	-	Block Bir Ben Tartar
Blok Adam **)	Tunisia	5,00	5,00	-	Block Adam
Blok Cosmos **)	Tunisia	80,00	80,00	-	Block Cosmos
Blok Yasmin **)	Tunisia	100,00	100,00	-	Block Yasmin
Blok Sud Remada **)	Tunisia	86,00	86,00	-	Block Sud Remada
Blok Borj El Khadra **)	Tunisia	10,00	10,00	-	Block Borj El Khadra
Blok Jenein **)	Tunisia	65,00	65,00	-	Block Jenein
Blok Hammamet **)	Tunisia	35,00	35,00	-	Block Hammamet
Juha Extension PPL-470	Papua Nugini/ Papua New Guinea	90,00	90,00	-	Juha Extension PPL-470

*) Dalam proses pelepasan
**) Entitas yang baru diakuisisi

*) In process of relinquishment
**) newly acquired entities

- iii. Grup melakukan sejumlah akuisisi dan penjualan aset sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 dan 46.
- iv. Medco Tunisia Petroleum Limited adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan The British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, tanggal 2 Mei 2014 dengan nomor daftar 1822501 dan beralamat di Palm Grove House P.O Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Tunisia Petroleum Limited dimiliki seratus persen (100%) oleh Medco Energi Global Pte Ltd, dengan modal dasar sebanyak 50.000 saham, tanpa nilai nominal.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- ii. The Group has interests in the following overseas petroleum joint operations or Service Contracts/Participation and Economic Sharing Agreements as of December 31, 2015, 2014 and 2013:

- iii. The Group has undertaken acquisitions and divestments of assets as disclosed in Notes 18 and 46.
- iv. Medco Tunisia Petroleum Limited was incorporated under the British Virgin Islands (BVI) Business Companies Act 2004, on May 2, 2014 with Registration No. 1822501 and with registered address in Palm Grove House P.O. Box 438 Road Town, Tortola, VG 1110 British Virgin Islands. Medco Tunisia Petroleum Limited has an authorized capital stock of 50,000 shares, with no par value, and is one hundred percent (100%) owned by Medco Energi Global Pte Ltd.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup.

PSAK revisi ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 untuk Grup), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan catatan terkait dengan laporan posisi keuangan konsolidasian periode awal tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of the Preparation of the
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2015, the consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

This revised PSAK also clarifies that the third statement of financial position as of the beginning period of comparative period (as of January 1, 2014/December 31, 2013 in the case of the Group), presented as a result of retrospective restatement or reclassification of items in financial statements does not have to be accompanied by comparative information in the related notes. As a result, the Group has not included the related notes in respect of the opening consolidated statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan untuk pertama kali, beberapa standar baru dan revisi standar yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya. Penerapan tersebut mencakup PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK No. 66, "Ventura Bersama", PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan revisi atas PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Lebih lanjut, penerapan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" menambahkan pengungkapan yang disyaratkan pada laporan keuangan konsolidasian. Sifat dan dampak standar baru maupun revisian diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 2 yang relevan.

PSAK No. 67 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Pengungkapan yang disyaratkan PSAK No. 67 diungkapkan pada Catatan 1 dan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of the Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which were prepared using the direct method present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar), the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Policies and Disclosures

Effective January 1, 2015, the Group applied, for the first time, certain new standards and amendments that require restatement of previous consolidated financial statements. These include PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", PSAK No. 66, "Joint Arrangements", PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" and amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". In addition, the application of PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" resulted in additional disclosures in the consolidated financial statements. Several other amendments apply for the first time in 2015. The nature and the impact of each new standards and amendments are further described in the relevant Note 2.

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. PSAK No. 67 disclosures are provided in Notes 1 and 12.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini antara lain, mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*.
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". This PSAK, among others, required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by the parent company. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*.
- b. rights arising from other contractual arrangements.
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Grup sebagai satu kesatuan bisnis.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

e. Penentuan Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 44.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Determination of Fair Value

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 44.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Determination of Fair Value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Entitas Anak, yang menyelenggarakan pembukuan/mencatat akun-akunnya dalam Rupiah dan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan di bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk entitas yang pembukuan/akun-akun diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, tetapi mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS, untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas-entitas tersebut, diukur kembali dalam Dolar AS untuk lebih mencerminkan substansi ekonomisnya. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded in US Dollar at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

At the reporting date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are translated to US Dollar at the middle exchange rates prevailing on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of Subsidiaries which maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah and whose functional currency is Indonesian Rupiah, are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position. For entities that maintain their books/accounts in Indonesian Rupiah, but their functional currency is the US Dollar, for consolidation purposes, the accounts of these entities are remeasured into the US Dollar in order to reflect more closely their economic substance. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to current operations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah/AS\$1	0,000072	0,000080
Euro/AS\$1	1,0924	1,2165
Dolar Australia/AS\$1	0,7296	0,8214
Dolar Singapura /AS\$1	0,7069	0,7574
Poundsterling Inggris/AS\$1	1,4825	1,5571
Yen Jepang 100/AS\$1	0,8302	0,8380

Entitas Anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan posisi keuangan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional menggunakan nilai asli mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the rates of exchange used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	2015	2014	2013	
	0,000072	0,000080	0,000082	Rupiah/US\$1
	1,0924	1,2165	1,3801	Euro/US\$1
	0,7296	0,8214	0,8923	Australian Dollar/US\$1
	0,7069	0,7574	0,7899	Singapore Dollar/US\$1
	1,4825	1,5571	1,6488	British Poundsterling/US\$1
	0,8302	0,8380	0,9531	Japanese Yen 100/US\$1

Certain Subsidiaries maintain their books in Indonesian Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing the consolidated financial statements.

Such Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the statement of financial position date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Setara Kas

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah, batu bara, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan. Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other current accounts and time deposits which are pledged or restricted as to use are presented under non-current assets.

i. Inventories

Inventories of crude oil, coal, chemicals and other petroleum products, spare parts and supplies used for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or the average method. Net realizable value is a reasonable selling price in normal process less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is provided based on a review of the individual inventory items at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang diperoleh melalui pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8 - 20
Peralatan panel pengendali	4 - 20
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	8 - 16
Peralatan telekomunikasi	5
Kendaraan bermotor	4 - 10
<i>Leasehold improvements</i>	3 - 8
Peralatan kantor dan lainnya	3 - 5
Pesawat terbang	20

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) The exchange transactions lack commercial substance, or
- (ii) The fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Control panel equipment</i>
<i>Drilling rigs and equipment</i>
<i>Telecommunication equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Office and other equipment</i>
<i>Aircraft</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Pengakuan aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Grup telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Property, plant and equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

l. Investment Property

Investment property represents land and/or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Properti Investasi (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	16 - 40
Perlengkapan gedung	3 - 16

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment Property (continued)

*Building and infrastructure
Building equipment*

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

ISAK No. 25 prescribes that the legal costs of landrights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Right ("Hak Pakai") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

m. Investment in Associates and Joint Venture

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura Bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau Ventura Bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi atau Ventura Bersama tersebut. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau Ventura Bersama diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan Ventura Bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi atau Ventura Bersama disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi atau Ventura Bersama, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau Ventura Bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau Ventura Bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Investment in Associates and Joint Venture
(continued)**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties, that have joint control of the arrangements, have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates or joint ventures. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognized it shares of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau Ventura Bersama sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi atau Ventura Bersama, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi atau Ventura Bersama hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau Ventura Bersama. Bila entitas asosiasi atau Ventura Bersama, kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau Ventura Bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi atau Ventura Bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau Ventura Bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau Ventura Bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari Entitas Asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Investment in Associates and Joint Venture
(continued)**

In the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and liability are recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligation or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its shares of those profits only after its shares of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustment are made to bring the accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture at its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income of Associates" in the profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama (lanjutan)**

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi atau Ventura Bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

Mata uang fungsional PT Medco Power Indonesia adalah Rupiah. Untuk tujuan pelaporan investasi tersebut menggunakan metode ekuitas, aset dan liabilitas perusahaan ini pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode tersebut. Selisih kurs akibat penjabaran diakui dan dilaporkan sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasi.

n. Aset dalam Sewa Pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Investment in Associates and Joint Venture
(continued)**

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

The functional currency of PT Medco Power Indonesia is Rupiah. For the purpose of reporting the investments using the equity method, the assets and liabilities of the company is translated into US Dollar using the rate of exchange prevailing at that date, while revenues and expenses are translated into US Dollar at the average rates of exchange for the year. The resulting translation adjustments are reported as part of "translation adjustment" in the equity of the consolidated statements of financial position.

n. Assets under Finance Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets under Finance Lease (continued)

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

The Group as lessor

Under a finance lease, the Group recognizes an asset in the form of finance lease receivable in its consolidated statements of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset dalam Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai dengan 20 tahun.

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Ekplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets under Finance Lease (continued)

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions where the leaseback is a finance lease, is deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.

o. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight-line method over 4 to 20 years.

p. Exploration and Evaluation Assets

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2z). Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan untuk entitas anak yang bergerak dibidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pengeboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batu bara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount (Note 2z). Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (*area of interest*) when the mining licenses are acquired and still valid and : (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the coal reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (*area of interest*). Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven coal reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Properti pertambangan" dan "Aset minyak dan gas bumi" pada akun "Aset Minyak dan gas bumi dan properti pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

q. Aset Takberwujud

Biaya-biaya untuk memperoleh dan menyiapkan penggunaan perangkat lunak dicatat sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama 4 sampai 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Aset takberwujud dicatat sebagai peralatan kantor dan lainnya dalam akun "Aset Tetap".

r. Saham Tresuri

Perolehan kembali modal saham sebagai saham tresuri yang akan diterbitkan kembali di masa yang akan datang dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal. Berdasarkan metode ini, nilai nominal saham tresuri disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham tresuri tersebut semula diterbitkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor terkait akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan kembali atas harga penerbitan awal disesuaikan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Exploration and Evaluation Assets
(continued)**

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining properties" and "Oil and gas properties" in the "Oil and gas properties and mining properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

q. Intangible Assets

Cost to acquire and prepare used of software for use is recorded as intangible asset and amortized over 4 to 5 years using the straight-line method. Intangible assets recorded as part of office and other equipment in "Property, Plant and Equipment" account.

r. Treasury Stock

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is recorded by using par value method. Under this method, the par value of treasury stock is presented as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to retained earnings.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK ini dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 52. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam revisi PSAK ini diungkapkan pada Catatan 40.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension and Other Employment Benefits

Effective January 1, 2015, the Group applied retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group applied the change as required by the said PSAK retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this PSAK on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 52. Additional disclosures as required by this revised PSAK are disclosed in Note 40.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Program Pensiun dan Imbalan Kerja
Lainnya (lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban distribusi dan transmisi dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

i. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap lokalnya. Program pensiun tersebut dibiayai dari kontribusi entitas anak dan karyawannya berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan.

Biaya atas program pensiun iuran pasti tersebut diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Pension and Other Employment Benefits
(continued)**

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under distribution and transmission expenses and general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

i. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production have established defined contribution pension plans covering all of their local permanent employees. The plans are funded by contributions from both the subsidiaries and their employees based on a certain percentage of the employees' salaries.

The costs of the defined contribution plans are recognized when incurred.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Program Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

- ii. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 dan untuk personil manajemen kunci sesuai dengan kebijakan Grup.

- iii. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- iv. Penghargaan *Jubilee*

Pegawai permanen dari Grup berhak atas penghargaan *jubilee*. Penghargaan *jubilee* akan dibayarkan kepada pegawai setelah menyelesaikan sejumlah tahun masa kerja. Penghargaan *jubilee* tidak didanai. Estimasi biaya dari manfaat tersebut diakui selama periode masa kerja menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan program pensiun manfaat pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman, dan perubahan atas asumsi aktuarial, dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Kewajiban ini dinilai tahunan oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

t. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pension and Other Employment Benefits (continued)

- ii. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group recognizes post-employment benefit liabilities for its permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 and for its key management personnel in accordance with the Group policy.

- iii. Defined Benefit Pension Plan

The Group recognizes defined benefit obligation for employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations.

- iv. Jubilee Awards

Permanent employees of the Group are entitled to jubilee awards. Jubilee awards are paid to employees upon completion of a certain number of years of service. Jubilee awards are not funded. The expected cost of this benefit is recognized over the period of employment using an accounting methodology which similar to defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, and changes in actuarial assumptions, are charged or credited to the income statement in the year when they arise. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

t. Asset Abandonment, Site Restoration and Stripping Activities

The Group recognizes its obligations for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the production sharing contracts or in line with applicable regulations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area aset diakui sebagai komponen biaya perolehan, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dimana juga dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan.

Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban pendanaan.

Grup menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Asset Abandonment, Site Restoration and Stripping Activities (continued)

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of-production method in line with the selected assets depletion rate.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation therefore requires management to make judgments regarding the timing of removal and transfer, the extent of restoration activities required and future removal and restoration technologies.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments are reflected in the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation provision at the consolidated statements of financial position date, with a corresponding change in the book value of the associated asset.

The unwinding of the effect of discounting the provision is recognized as a finance cost.

The Group also applies PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activity and Environmental Management in Mining".

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi
Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah
(lanjutan)**

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan estimasi biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut, dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditanggung sebagai bagian dari properti pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Grup menerapkan:

- i. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", yang bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Asset Abandonment, Site Restoration and
Stripping Activities (continued)**

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate its mining areas as well as withdrawal of its assets after the completion of production. In determining the existence of such liability, the Group refers to the liability recognition criteria in accordance with applicable accounting standards. The obligation is calculated using the unit-of-production method throughout the useful life of the mine in order to determine the sufficient amount for such obligations after the completion of production stage. Changes in estimated costs of environmental restoration are prospectively recognized over the remaining useful life of the mine.

Stripping costs are expensed as cost of production based on the average stripping ratio over the mine's useful life. If the actual stripping ratio exceeds the average ratio of covered soil over the mine's useful life, the excess stripping costs are capitalized as deferred stripping cost as part of mining properties. Collectively, these assets reflect the combined investment in the relevant cash-generating units, which are tested for impairment when events and circumstances indicate that the carrying amount may not be recovered.

The Group applies:

- i. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", which aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases that are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable the users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area dan Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

- ii. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", yang diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau liabilitas yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai liabilitas sesuai PSAK No. 57.

u. Instrumen Keuangan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan dalam empat jenis: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tanggal pelaporan keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Asset Abandonment, Site Restoration and Stripping Activities (continued)

- ii. Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", which applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognized as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with PSAK No. 16 and as a liability in accordance with PSAK No. 57.

u. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAK does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified into four types: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets.

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value of the consideration given plus, in the case of financial assets not classified at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi jangka pendek diklasifikasikan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated as assets at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in profit or loss.

Short-term investments are classified under this category.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, tidak termasuk dalam kelompok aset diperdagangkan dan tidak diklasifikasikan sebagai "diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi", "tersedia untuk dijual", atau sebagai "investasi dimiliki hingga jatuh tempo".

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Grup memiliki kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dicatat dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, do not qualify as assets for trading, and have not been designated "at fair value through profit or loss", as "available-for-sale" or as "held-to-maturity" investments.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, and gains or losses are recognized in profit or loss when the loan and receivable is derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables under this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity in the consolidated statements of financial position. When the asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recorded in the shareholders' equity shall be recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut namun menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; atau
- iii. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut dan: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The investments classified as AFS that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments which are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from such financial asset have expired; or
- ii. The Group retains the right to receive cash flows from such financial asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; or
- iii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dinilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan cadangan penurunan nilai. Jika terdapat penghapusan yang dapat dipulihkan di masa mendatang, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan atau berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik/dipulihkan melalui laporan laba rugi; namun kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada penurunan nilai tercatat dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in profit or loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal pinjaman dan utang, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan liabilitas derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debt and derivative liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivatives liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari nilai pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At financial reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal amount of loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method. Trade and other payables, accrued expenses, short-term bank loans and long term debt under this category.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup tidak mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo melebihi jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal right to set off the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis, or to realize the assets and the liabilities simultaneously.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Reclassification of Financial Instruments

The Group does not reclassify any financial instruments out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Group does not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok awal aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-*lifting* kurang/lebih dari hak Grup, maka piutang dari/utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan dari kegiatan pengeboran dan jasa terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan mobilisasi diakui pada saat *rig* telah sampai di lokasi pengeboran dan siap untuk beroperasi. Pendapatan demobilisasi diakui pada saat jasa pengeboran telah selesai dilaksanakan dan *rig* telah dipindahkan dari lokasi sumur pengeboran yang terakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

- occur after the Group has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the shareholders' equity section until the financial assets is derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of oil lifted is less/greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.

Revenues from drilling and other related services are recognized when the service is rendered. Mobilization revenue is recognized when the rig has arrived in the drilling area and is ready to operate. Demobilization revenue is recognized when the drilling service has been completed and the rig has been moved from the last well drilled.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan produk kimia dan produk minyak dan gas lainnya diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batu bara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batu bara maupun melakukan pengendalian efektif atas batu bara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal; kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan masing-masing pelanggan. Sebagai tambahan, penjualan batu bara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

Penghasilan/pendapatan lain-lain diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue from sales of chemical and other petroleum products is recognized upon delivery to the customer.

Revenue from coal is recognized when the following conditions are met:

- *The Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of coal to the customer;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with the ownership nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The fulfillment of the above conditions depends on the requirements of the respective selling terms and conditions of the customer. In certain instances, the coal sales recognized depend on the adjustments made by the customer based on its inspections of the coal shipments. In this case, the sale is recognized based on the Group's best estimate on the quality and/or quantity at the time of delivery, and subsequent adjustments are recorded in profit or loss. Historically, the difference between estimated and/or actual quality and quantity is insignificant.

Other income/revenues are recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Penerapan PSAK ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Revisi PSAK ini tidak lagi mencakup pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi dalam lingkup yang diatur dalam PSAK No. 46.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The revised PSAK no longer include final tax applied to the gross value of transaction in the scope of PSAK No. 46.

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia dikenai tarif pajak penghasilan sebesar antara 36% sampai 48%.

Entitas Anak yang terlibat dalam kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di luar Indonesia dikenai berbagai tarif pajak penghasilan badan, paling tinggi sebesar 50%.

Perusahaan dan Entitas Anak yang beroperasi dalam bidang selain minyak dan gas bumi di Indonesia dikenakan tarif pajak sebesar 25%.

Pajak final

Pendapatan yang telah dikenakan pajak final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan serta disajikan terpisah dari pajak kini. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia are subject to income tax at rates ranging from 36% to 48%.

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production outside Indonesia are subject to various corporate income tax rates, up to a maximum rate of 50%.

The Company and Subsidiaries involved in non-oil and gas activities in Indonesia are subject to corporate income tax at 25%.

Final tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to the income recognized in the current year and presented separately from current tax. The difference between the final tax paid and the final tax expense in the current period's profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs (sepanjang selisih kurs tersebut merupakan penyesuaian beban bunga) yang timbul dari pinjaman dan biaya lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan fasilitas utama dikapitalisasi. Kapitalisasi dari biaya pinjaman tersebut dihentikan pada saat konstruksi atau instalasi sebagian besar telah selesai dan aset sudah siap digunakan sesuai tujuannya.

y. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences (to the extent such differences constitute an adjustment of interest) and other costs incurred on borrowings to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

y. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Instrumen Keuangan Derivatif dan
Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mempunyai kontrak swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak swap tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sesuai dengan hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan mengharuskan tambahan pengungkapan untuk aset individu yang rugi penurunan nilainya telah diakui atau dipulihkan selama periode pelaporan.

Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk beberapa pengungkapan tambahan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting (continued)**

Cash flow hedge (continued)

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Company entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

z. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for individual assets for which impairment loss has been recognized or reversed during the financial reporting period.

The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements, except for additional disclosures.

The Group assesses at end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat teridentifikasi, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dihitung dengan metode *multiple valuation* atau indikasi nilai wajar yang tersedia lainnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, mempertimbangkan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dalam kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation techniques or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Akuntansi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi dan transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali.

Ruang lingkup PSAK No. 38 (Revisi 2012) terbatas hanya untuk perlakuan akuntansi bagi pengakuisisi dan yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, namun tidak termasuk jenis transaksi lainnya di antara mereka.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode pengukuran kepemilikan (*pooling of interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi penggabungan usaha dalam periode perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak periode penggabungan entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting for Restructuring of Entities
Under Common Control**

The Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination between Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for business combination transactions between entities under common control.

The scope of PSAK No. 38 (Revised 2012) is confined only to the accounting treatment by an acquirer and acquiree, in business combination of commonly controlled entities, clearly excluding any other types of transactions between them.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling of interests method.

In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period when the business combination occurred and for any comparative periods, are presented as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

bb. Operasi Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat investasi pada ventura bersama. Sesuai ketentuan PSAK No. 66, Grup menerapkan perubahan ini secara retrospektif.

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama bagian kepemilikan dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Joint Operations

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 66, "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for joint venture using proportionate consolidation. In line with requirement of PSAK No. 66, the Group applied the change retrospectively.

A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator), or as party that participate in, but do not have joint control of, a joint operation.

In relation to its interests in joint operations, the Group recognises its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

bb. Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

cc. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengharuskan pengungkapan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

bb. Joint Operation (continued)

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognise gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associates.

cc. Segment Information

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

cc. Informasi Segmen (lanjutan)

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 42, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

dd. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa SAK yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

Amandemen PSAK Tahun 2015

- Amandemen PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Segment Information (continued)

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 42, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

dd. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued SAK by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended:

Amendment to PSAK Year 2015

- Amendment to PSAK No. 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements in relation to Disclosure Initiative, adopted from Amendment to IAS 1, will be effectively applied on January 1, 2017.

Amendment to this PSAK provides clarification related to the application of the requirements of materiality, flexibility on the systematic sequence of notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

Amandemen PSAK ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK lain (*consequential amendment*) sebagai berikut:

- a. PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim;
 - b. PSAK No. 5: Segmen Operasi;
 - c. PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan; dan
 - d. PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK No. 4 (Revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri yang diadopsi dari Amandemen IAS 27, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

- Amandemen PSAK No. 15 (Revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- Amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap, tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi yang diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Amendment to PSAK Year 2015 (continued)

Amendments to this PSAK also results in an amendment to other PSAKs (*consequential amendment*) as follows:

- a. PSAK No. 3: *Interim Financial Statements*;
- b. PSAK No. 5: *Operating Segments*;
- c. PSAK No. 60: *Financial Instruments: Disclosures*; and
- d. PSAK No. 62: *Insurance Contracts*.

- *Amendment to PSAK No. 4 (Revised 2015): Separate Financial Statements on Equity Method in the Separate Financial Statements, adopted from Amendment to IAS 27, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK allows the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint arrangements and associates in the separate financial statements of the entity.

- *Amendment to PSAK No. 15 (Revised 2015): Investments in Associates and Joint Arrangements on Investments Entity: Exemption on Consolidation Application adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK provides clarification on the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- *Amendment to PSAK No. 16 (Revised 2015): Fixed Assets on the Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS 16 and IAS 38, will be effectively applied on January 1, 2016.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

Amandemen PSAK ini memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19 (Revisi 2015): Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, yang diadopsi dari Amandemen IAS 16 dan IAS 38, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK No. 24 (Revisi 2015): Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang diadopsi dari amandemen IAS 19, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Amendment to PSAK Year 2015 (continued)

Amendment to this PSAK provides additional explanation on predictive indication of the technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment to this PSAK also clarifies that the use of the depreciation method based on income is not appropriate.

- *Amendment to PSAK No. 19 (Revised 2015): Intangible Assets on Clarification of Acceptable Method of Depreciation and Amortization, adopted from Amendments to IAS 16 and IAS 38, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK provides clarification on the assumption that revenue is not an appropriate basis to measure the economic benefit of intangible assets.

- *Amendment to PSAK No. 24 (Revised 2015): Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, adopted from Amendment to IAS 19, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

- *Amendment to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Exemption on Consolidation Application, adopted from Amendments to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK Tahun 2015 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 66: Ventura Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 11, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66.

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, yang diadopsi dari Amandemen IFRS 10, IFRS 12, dan IAS 28, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Amendment to PSAK Year 2015 (continued)

- *Amendment to PSAK No. 66: Joint Arrangements on Accounting for Acquisition of interest in Joint Operation, adopted from Amendment IFRS 11, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK requires all the principles of business combination in PSAK No. 22: Combination Business and other PSAK with other disclosure requirements is applied to initial acquisition of interests in joint operations and for additional acquisition of interests in joint operations, as long as they do not conflict with the existing guidance in PSAK No. 66.

- *Amendment to PSAK No. 67: Disclosures of Interests in other Entities on Investment Entites: Implementation on Exemption of Consolidation, adopted from Amendment to IFRS 10, IFRS 12, and IAS 28, will be effectively applied on January 1, 2016.*

Amendment to this PSAK clarifies exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Pengesahan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Tahun 2015

- ISAK No. 30: Pungutan, diadopsi dari IFRIC 21, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

Penyesuaian Tahunan 2015

Penyesuaian Tahunan 2015 merupakan hasil adopsi dari *Annual Improvements cycle 2010-2012* dan *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Penyesuaian Tahunan pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit (*narrow-scope*) yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip-prinsip yang telah ada.

- PSAK No. 5 (Revisi 2015): Segmen Operasi, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS 8), akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Revisi PSAK ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 24), akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Legalization of Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) for Year 2015

- ISAK No. 30: Levies, adopted from IFRIC 21, will be effectively applied on January 1, 2016.

This ISAK represents interpretation of PSAK No. 57: Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of PSAK No. 46: Income tax and other penalties for violations of law, to the Government.

Annual Improvements 2015

The 2015 Annual Improvements adopted from *Annual Improvements cycle 2010-2012* and *Annual Improvements cycle 2011-2013*. Annual Improvements basically represents compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new proposed principles or significant changes to the existing principles.

- PSAK No. 5 (Revised 2015): Operating Segments, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IFRS 8), will be effectively applied on January 1, 2016.

This revised PSAK adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- PSAK No. 7 (Revised 2015): Related Party Disclosures adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 24), will be effectively applied on January 1, 2016.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

Revisi PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.

- PSAK No. 16 (Revisi 2015): Aset Tetap, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* (IAS 16), akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Revisi PSAK ini memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 22 (Revisi 2015): Kombinasi Bisnis, diadopsi dari *Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle* dan *2011-2013 Cycle* (IFRS 3), akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Revisi PSAK ini mengklarifikasi ruang lingkup pengecualian dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan.

- PSAK No. 25 (Revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan, akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Revisi PSAK ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Annual Improvements 2015 (continued)

This revised PSAK adds requirements of related parties and clarify the disclosure for benefit paid by entity management.

- *PSAK No. 16 (Revised 2015): Fixed assets, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle (IAS 16), will be effectively applied on January 1, 2016.*

This revised PSAK provides clarification on paragraph 35 related to the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated to its revalued amount.

- *PSAK No. 22 (Revised 2015): Business Combination, adopted from Annual Improvements to IFRSs 2010-2012 Cycle and 2011-2013 Cycle (IFRS 3), will be effective on January 1, 2016.*

This revised PSAK clarifies the scope exceptions and the obligation to pay contingent consideration which meets definition of financial instruments.

- *PSAK No. 25 (Revised 2015): Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error, will be effectively applied on January 1, 2016.*

This revised PSAK provides editorial corrections to the PSAK No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK No. 68 (Revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar, diadopsi dari seluruh pengaturan dalam *Annual Improvements to IFRS 2011-2013 Cycle* (IFRS 16), akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016.

Revisi PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tanggal pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat dari aset dan liabilitas di masa yang akan datang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Annual Improvements 2015 (continued)

- PSAK No. 68 (Revised 2015): Fair Value Measurement, adopted from *Annual Improvements to IFRSs 2011-2013 Cycle* (IFRS 16), will be effective on January 1, 2016.

This revised PSAK clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in the future.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak dapat ditentukan secara pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan apabila aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) berdasarkan pertimbangan Grup.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) based on the Group's judgment.

Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan atau debitur dan atau status kredit dari pelanggan atau debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan atau debitur guna mengurangi jumlah piutang sebesar jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$98.845.351, AS\$101.763.116 dan AS\$148.004.259. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 termasuk porsi lancar dan tidak lancar masing-masing sebesar AS\$162.224.953, AS\$280.871.791 dan AS\$226.043.157. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such asset is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer or debtor and or the customer's or debtor's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers or debtors against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015, 2014 and 2013, are US\$98,845,351 and US\$101,763,116 and US\$148,004,259, respectively. Further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements. The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015, 2014 and 2013 inclusive of current and non-current portions, are US\$162,224,953, US\$280,871,791 and, US\$226,043,157, respectively. Further details are presented in Note 7 to the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan untuk semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun, sedangkan aset non-keuangan lainnya diuji penurunan nilainya apabila terdapat indikasi adanya nilai tercatat yang tidak terpulihkan.

Ketika nilai pakai dalam perhitungan ditentukan, manajemen harus memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan diterima dari aset atau unit penghasil kas, dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut.

Pensiun dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Namun demikian, dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$7.582.722, AS\$13.344.050 dan AS\$12.289.374. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets at each reporting date. *Goodwill* is tested for impairment annually, while other non-financial assets are tested for impairment when there are indicators that carrying amounts may not be recoverable.

When value in use calculations are undertaken, management must estimate the expected future cash flows from the asset or cash-generating unit and choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

Pension and Other Post-Employment Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and other post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, due to the long-term nature of these obligations, such estimates are subject to significant uncertainty. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$7,582,722, US\$13,344,050 and US\$12,289,374, respectively. Further details are disclosed in Note 40 to the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin dapat direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$68.961.789, AS\$88.513.473 dan AS\$85.700.769. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan biaya yang belum terpulihkan yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$319.692.429, AS\$433.404.854 dan AS\$474.476.740. Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang masih mengalami kerugian, belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup dan biaya yang belum terpulihkan terkait Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$68,961,789 and US\$88,513,473 and US\$85,700,769, respectively. Further details are disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group has unrecognized deferred tax assets from tax loss carry forwards and unrecovered costs amounting to US\$319,692,429, US\$433,404,854 and US\$474,476,740, respectively. These tax losses relate to Subsidiaries which still incurred loss, has not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group and unrecovered costs related to Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$40.249.742, AS\$42.593.529 dan AS\$43.775.056. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Grup mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas bumi, area tambang batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area. Nilai tercatat dari provisi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$72.956.226, AS\$62.389.014 dan AS\$50.825.708. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$40,249,742, US\$42,593,529 and US\$43,775,056, respectively. Further details are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

Asset Abandonment and Site Restoration
Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site. The carrying amounts of the provision as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$72,956,226, US\$62,389,014 and US\$50,825,708, respectively. Further details are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari reservoir yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi: (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui sumur, fasilitas, dan metode operasi yang sekarang ada; dan (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru. Berdasarkan jumlah cadangan ini, Grup telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi atau cadangan tereka. Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions, i.e., prices and costs as at the date the estimate is made. Proved reserves include: (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and (ii) undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods. Based on these amounts the Group has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Group's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves. The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and their interpretation and judgement, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013	
<u>Kas</u>	65.467	169.079	44.081	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>				<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	607.735	3.692.588	1.697.788	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	2.451.202	1.114.322	3.475.149	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.933.252	4.912.514	1.453.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA	898.636	654.831	191.189	Citibank, NA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585.147	1.093.986	1.053.825	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	470.577	661.035	538.816	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.056.610	2.259.991	33.250.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.020.762	15.229.848	37.138.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Alizz Islamic Bank	11.207.484	-	-	Alizz Islamic Bank
Citibank, NA	7.454.553	2.308.265	3.795.691	Citibank, NA
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	6.613.548	1.253.368	5.265.078	Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.658.386	306.805	4.969.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.575.493	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
Libyan Foreign Bank	2.140.900	2.090.023	2.090.023	Libyan Foreign Bank
Union Bancaire pour le Commerce Et l'Industrie (UBCI)	1.242.818	4.302.045	-	Union Bancaire pour le Commerce Et l'Industrie (UBCI)
Capital One, N.A.	1.162.845	2.206.271	4.371.282	Capital One, N.A.
Bank of Commerce and Development (BOCD)	1.150.690	951.960	951.960	Bank of Commerce and Development (BOCD)
Banque Internationale Arabe De Tunisie (BIAT)	1.085.648	4.031.869	-	Banque Internationale Arabe de Tunisie (BIAT)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	885.995	15.551.422	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	759.576	7.665.971	15.000.039	Standard Chartered Bank
PT Bank QNB Indonesia Tbk	681.066	20.022.074	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	246.505	31.016.686	25.422.965	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	229.300	28.665	1.388.272	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	150.323	4.918.849	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Cooperative and Agricultural Credit Bank	120.684	120.684	1.049.544	Cooperative and Agricultural Credit Bank
PT Bank Central Asia Tbk	62.300	1.161.979	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.630	5.687	1.271.527	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.253	504.586	170.848	PT Bank DKI
Muscat Bank	-	18.213.613	19.899.762	Muscat Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	552.154	795.333	1.102.832	Others (each below US\$500,000)
<u>Mata uang asing lainnya</u>	-	304.478	300.335	<u>Other foreign currencies</u>
Sub-jumlah bank	377.011.072	147.379.748	165.848.864	Sub-total cash in banks

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2015	2014	2013	
<u>Kas</u>	65.467	169.079	44.081	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>				<u>Cash in banks</u>
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	607.735	3.692.588	1.697.788	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	2.451.202	1.114.322	3.475.149	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.933.252	4.912.514	1.453.062	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA	898.636	654.831	191.189	Citibank, NA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585.147	1.093.986	1.053.825	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	470.577	661.035	538.816	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.056.610	2.259.991	33.250.639	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60.020.762	15.229.848	37.138.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Alizz Islamic Bank	11.207.484	-	-	Alizz Islamic Bank
Citibank, NA	7.454.553	2.308.265	3.795.691	Citibank, NA
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	6.613.548	1.253.368	5.265.078	Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.658.386	306.805	4.969.572	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.575.493	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
Libyan Foreign Bank	2.140.900	2.090.023	2.090.023	Libyan Foreign Bank
Union Bancaire pour le Commerce Et l'Industrie (UBCI)	1.242.818	4.302.045	-	Union Bancaire pour le Commerce Et l'Industrie (UBCI)
Capital One, N.A.	1.162.845	2.206.271	4.371.282	Capital One, N.A.
Bank of Commerce and Development (BOCD)	1.150.690	951.960	951.960	Bank of Commerce and Development (BOCD)
Banque Internationale Arabe De Tunisie (BIAT)	1.085.648	4.031.869	-	Banque Internationale Arabe de Tunisie (BIAT)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	885.995	15.551.422	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	759.576	7.665.971	15.000.039	Standard Chartered Bank
PT Bank QNB Indonesia Tbk	681.066	20.022.074	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	246.505	31.016.686	25.422.965	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	229.300	28.665	1.388.272	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	150.323	4.918.849	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Cooperative and Agricultural Credit Bank	120.684	120.684	1.049.544	Cooperative and Agricultural Credit Bank
PT Bank Central Asia Tbk	62.300	1.161.979	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.630	5.687	1.271.527	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DKI	1.253	504.586	170.848	PT Bank DKI
Muscat Bank	-	18.213.613	19.899.762	Muscat Bank
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500,000)	552.154	795.333	1.102.832	Others (each below US\$500,000)
<u>Mata uang asing lainnya</u>	-	304.478	300.335	<u>Other foreign currencies</u>
Sub-jumlah bank	377.011.072	147.379.748	165.848.864	Sub-total cash in banks

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	2013	
<u>Setara kas</u>				<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>				<u>Time deposits</u>
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related party</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	3.541.403	4.660.908	2.420.215	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	7.210.402	7.500.000	45.264.395	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	1.870.243	-	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.490	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
UBS AG	58.796.869	2.293.420	2.290.970	UBS AG
PT Bank Bukopin Tbk	14.000.000	5.000.000	5.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Barclays Bank PLC	607.287	5.601.382	3.094.761	Barclays Bank PLC
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	5.035.375	10.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	-	-	10.000.000	PT Bank DKI
PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	5.010.712	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	5.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	-	-	5.000.000	PT Bank Permata Syariah
PT DBS Bank Indonesia	-	-	5.000.000	PT DBS Bank Indonesia
Sub-jumlah setara kas	86.098.694	59.091.085	98.081.053	Sub-total cash equivalents
Jumlah	463.175.233	206.639.912	263.973.998	Total
Tingkat bunga per tahun				Interest rate per annum
<u>Deposito berjangka</u>				<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>	4,50% - 10,25%	4,25% - 11,00%	5,00% - 8,75%	<u>Rupiah</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	0,12% - 3,50%	0,12% - 3,50%	0,05% - 3,75%	<u>United States Dollar</u>

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2015	2014	2013	
<u>Surat berharga - diperdagangkan</u>				<u>Marketable securities - for trading</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Unit Reksadana	3.154.235	3.129.622	2.926.250	Mutual fund units
Obligasi	140.660	237.540	324.258	Bonds
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Dana kelolaan bank	222.635.502	265.261.141	250.186.644	Managed funds by banks
Jumlah	225.930.397	268.628.303	253.437.152	Total
Tingkat bunga per tahun				Interest rate per annum
<u>Surat berharga yang diperdagangkan (obligasi)</u>				<u>Marketable securities for trading (bonds)</u>
<u>Rupiah</u>	7,35% - 10,85%	7,35% - 10,85%	7,35% - 10,85%	<u>Rupiah</u>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dana kelolaan bank terdiri dari saham-saham perusahaan publik, pendapatan tetap/surat utang, pasar uang dan instrumen keuangan lainnya. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, keuntungan neto dari investasi jangka pendek adalah sebesar AS\$11,8 juta (pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: keuntungan neto masing-masing sebesar AS\$12,8 juta dan AS\$11,4 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka pendek Grup.

6. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015	2014	2013	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
Petro Diamond				
Singapore Pte Ltd	10.051.533	12.347.821	18.923.991	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
PT Donggi Senoro LNG	9.691.150	7.700	-	PT Donggi Senoro LNG
PT Medco Intidynamika	290.817	-	-	PT Medco Intidynamika
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	186.757	-	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
PT Mitra Energi Batam	-	78.780	-	PT Mitra Energi Batam
PT Medco Power Indonesia	-	4.360	-	PT Medco Power Indonesia
PT Api Metra Graha	-	4.167	25.738	PT Api Metra Graha
PT Puma Energy Indonesia	-	-	32.793	PT Puma Energy Indonesia
Sub-jumlah	20.220.257	12.442.828	18.982.522	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	45.691.975	51.428.333	75.907.431	Local customers
Pelanggan luar negeri	32.933.119	37.891.955	53.114.306	Foreign customers
Sub-jumlah	78.625.094	89.320.288	129.021.737	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(304.267)	(169.334)	(4.369.739)	Allowance for impairment
Neto	78.320.827	89.150.954	124.651.998	Net
Jumlah	98.541.084	101.593.782	143.634.520	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Investments in managed funds by banks consist of shares of listed companies, fixed income/notes payable, money market and other financial instruments. For the year ended December 31, 2015, net gain from short-term investments amounted to US\$11.8 million (December 31, 2014 and 2013: net gain of US\$12.8 million and US\$11.4 million, respectively).

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, management is of the opinion that no impairment on the Group's short-term investments

6. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. By Customer

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014	2013	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	26.507.039	27.086.119	40.511.104	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	65.351.194	62.565.443	95.986.253	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.330.434	9.486.426	1.976.630	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	384.962	2.241.565	4.301.966	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	236.901	94.792	13.424	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.730.554	119.437	845.143	<i>More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai				<i>Past due and impaired</i>
Lebih dari 120 hari	304.267	169.334	4.369.739	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	98.845.351	101.763.116	148.004.259	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(304.267)	(169.334)	(4.369.739)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	98.541.084	101.593.782	143.634.520	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	97.795.738	100.444.076	143.445.452	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	1.049.613	1.319.040	4.558.807	<i>Rupiah</i>
Jumlah	98.845.351	101.763.116	148.004.259	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(304.267)	(169.334)	(4.369.739)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	98.541.084	101.593.782	143.634.520	Net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By Aging Category

	2015	2014	2013	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	26.507.039	27.086.119	40.511.104	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:				<i>Past due and not impaired:</i>
1 - 30 hari	65.351.194	62.565.443	95.986.253	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	4.330.434	9.486.426	1.976.630	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	384.962	2.241.565	4.301.966	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	236.901	94.792	13.424	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	1.730.554	119.437	845.143	<i>More than 120 days</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai				<i>Past due and impaired</i>
Lebih dari 120 hari	304.267	169.334	4.369.739	<i>More than 120 days</i>
Jumlah	98.845.351	101.763.116	148.004.259	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(304.267)	(169.334)	(4.369.739)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	98.541.084	101.593.782	143.634.520	Net

c. By Currency

	2015	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	97.795.738	100.444.076	143.445.452	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	1.049.613	1.319.040	4.558.807	<i>Rupiah</i>
Jumlah	98.845.351	101.763.116	148.004.259	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai	(304.267)	(169.334)	(4.369.739)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	98.541.084	101.593.782	143.634.520	Net

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	169.334	4.369.739	144.495	<i>Balance at beginning of year</i>
Cadangan selama tahun berjalan	-	33.695	4.225.244	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	(6.329)	-	<i>Write-off for the year</i>
Efek akuisisi Entitas Anak	247.611	-	-	<i>Effect of acquisition of a Subsidiary</i>
Efek dekonsolidasi penghapusan Entitas Anak	(112.678)	-	-	<i>Effect of deconsolidation of Subsidiaries</i>
Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(4.227.771)	-	<i>Reclassified to non-current assets held or sale</i>
Saldo akhir tahun	304.267	169.334	4.369.739	Balance at end of year

The changes in the allowance for impairment are as follows:

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga, kecuali yang disebutkan dalam Catatan 44.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third parties receivables, except as specified in Note 44.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, sebagian besar piutang usaha Grup terutama terdiri dari Petroleum Development Oman LLC, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Petro Diamond Singapore Pte Ltd dan PT Donggi Senoro LNG yang masing-masing mewakili 30%, 20%, 10% dan 10% dari jumlah piutang usaha (2014: Petroleum Development Oman LLC: 31%, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): 26% dan Petro Diamond Singapore Pte Ltd: 12%; 2013: Petroleum Development Oman LLC: 21% dan Petro Diamond Pte Ltd: 13%).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak/jenis

	2015	2014	2013	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
PT Donggi Senoro LNG	29.117.587	158.685.931	142.351.092	PT Donggi Senoro LNG
PT Musi Raksa Buminusa	1.470.989	-	-	PT Musi Raksa Buminusa
PT Satria Raksa Buminusa	756.857	-	-	PT Satria Raksa Buminusa
PT Medco Power Indonesia	353.126	467.565	222.657	PT Medco Power Indonesia
Tomori E&P Ltd	150.000	150.000	26.691	Tomori E&P Ltd
PT Api Metra Graha	-	80.850	-	PT Api Metra Graha
Kuala Langsa (Block-A) Ltd	-	10.471	-	Kuala Langsa (Block-A) Ltd
Sub-jumlah	31.848.559	159.394.817	142.600.440	Sub-total
Bagian jangka panjang	29.620.713	159.313.967	142.600.440	Long-term portion
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	2.227.846	80.850	-	Current portion - net
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan	53.502.190	68.412.001	59.464.149	Reimbursable Value Added Tax (VAT)
Piutang Operasi Bersama	37.772.903	19.348.509	14.217.639	Receivables from Joint Operations
Piutang <i>underlifting</i>	34.783.111	23.631.101	1.390.145	Underlifting receivable
Pinjaman karyawan	1.578.593	834.612	1.203.432	Loans to employees
Piutang bunga	1.211.900	1.618.580	536.719	Interest receivable
PT Sele Raya Merangin Dua	-	1.197.160	193.640	PT Sele Raya Merangin Dua
PT Unitrada Komutama	-	989.683	1.249.344	PT Unitrada Komutama
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	1.527.697	5.445.328	5.187.649	Others (each below US\$1,000,000)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the receivable accounts at December 31, 2015, 2014 and 2013, management is of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of December 31, 2015, trade receivables mainly consist of receivables from Petroleum Development Oman LLC, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Petro Diamond Singapore Pte Ltd and PT Donggi Senoro LNG representing 30%, 20%, 10% and 10%, respectively, of the total trade receivables (2014: Petroleum Development Oman LLC: 31%, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero): 26% and Petro Diamond Singapore Pte Ltd: 12%; 2013: Petroleum Development Oman LLC: 21% and Petro Diamond Pte Ltd: 13%).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. By party/nature

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan pihak/jenis (lanjutan)

a. By party/nature (continued)

	2015	2014	2013	
Jumlah sebelum cadangan penurunan nilai	130.376.394	121.476.974	83.442.717	Total before allowance for impairment
Bagian jangka panjang	980.612	1.398.169	1.579.549	Long-term portion
Cadangan penurunan nilai	(59.800)	(60.635)	(47.169)	Allowance for impairment
Bagian jangka panjang - neto	920.812	1.337.534	1.532.380	Long-term portion - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	129.395.782	120.078.805	81.863.168	Current portion
Cadangan penurunan nilai	(8.799.723)	(7.871.214)	(5.922.625)	Allowance for impairment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	120.596.059	112.207.591	75.940.543	Current portion - net

b. Berdasarkan jenis debitur

b. By debtor

	2015	2014	2013	
Pihak berelasi	31.848.559	159.394.817	142.600.440	Related Parties
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pemerintah Indonesia	88.285.302	68.720.486	61.061.270	Government of Indonesia
Perusahaan Multinasional	32.477.012	13.444.425	10.407.823	Multinational companies
Perusahaan lainnya	6.436.964	10.471.484	10.101.354	Other companies
Individual	1.672.150	1.138.755	1.373.658	Individual
Badan Usaha Milik Negara	1.504.966	27.701.824	498.612	State-owned companies
Jumlah	162.224.953	280.871.791	226.043.157	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2015	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	113.767.185	215.631.133	165.643.610	United States Dollar
Rupiah	48.457.768	65.240.658	60.399.547	Rupiah
Jumlah	162.224.953	280.871.791	226.043.157	Total
Bagian jangka panjang	30.601.325	160.712.136	144.179.989	Long-term portion
Cadangan penurunan nilai	(59.800)	(60.635)	(47.169)	Allowance for impairment
Bagian jangka panjang - neto	30.541.525	160.651.501	144.132.820	Long-term portion - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	131.623.628	120.159.655	81.863.168	Current portion
Cadangan penurunan nilai	(8.799.723)	(7.871.214)	(5.922.625)	Allowance for impairment
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - neto	122.823.905	112.288.441	75.940.543	Current portion - net

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan area geografis

	2015	2014	2013	
Indonesia	129.747.932	268.365.236	215.491.172	Indonesia
Yaman	17.105.785	10.095.272	7.996.613	Yemen
Libya	11.598.979	-	906.252	Libya
Oman	2.462.226	534.563	494.456	Oman
Singapura	107.346	128.003	128.003	Singapore
Amerika Serikat	-	705.421	763.476	United States of America
Lain-lain	1.202.685	1.043.296	263.185	Others
Jumlah	162.224.953	280.871.791	226.043.157	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup melakukan penghapusan piutang atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang tidak dapat ditagih sebesar AS\$8,3 juta yang dicatat sebagai "Kerugian Penurunan Nilai Aset" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terutama merupakan pinjaman atas pembiayaan proyek *liquefied natural gas* yang sedang berjalan. Piutang ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah margin 3,75% per tahun. Pada tanggal 30 Januari 2015, DSLNG telah melunasi sebagian piutangnya sejumlah AS\$151.881.300.

Piutang dari PT Musi Raksa Buminusa (MRB) merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan. Pembayaran akan dilakukan oleh PT Garda Utama Nasional yaitu pemegang saham mayoritas MRB.

Piutang dari PT Satria Raksa Buminusa merupakan pinjaman dari Perusahaan. Piutang tersebut dibayarkan di bulan Januari dan Februari 2016.

Piutang lain-lain dari PT Api Metra Graha (AMG) adalah piutang dividen milik Perusahaan sebesar AS\$80.850 berdasarkan pengumuman dividen oleh AMG pada tanggal 4 November 2014. Dividen tersebut telah dibayarkan oleh AMG pada tanggal 2 April 2015.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagihkan merupakan PPN yang dibayarkan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia, yang dapat ditagih kembali dari Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

d. By geographical area

As of December 31, 2015, the Group written off receivables for uncollectible Value Added Tax (VAT) amounting to US\$8.3 million recorded as "Loss on Impairment of Assets in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income."

Receivables from PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) as of December 31, 2015, 2014 and 2013, mainly represent loan to finance the ongoing liquefied natural gas project. The receivable is charged interest at LIBOR plus 3.75% per annum. On January 30, 2015, DSLNG has repaid its portion of receivable amounting to US\$151,881,300.

Receivable from PT Musi Raksa Buminusa (MRB) represents the loan from the Company. Payment will be made by PT Garda Utama Nasional which is the majority shareholder of MRB.

Receivable from PT Satria Raksa Buminusa represents loan from the Company. The receivable was paid in January and February 2016.

Other receivable from PT Api Metra Graha (AMG) represents the Company's dividend receivable amounting to US\$80,850 based on the dividends declared by AMG on November 4, 2014. This dividend has been paid by AMG on April 2, 2015.

Reimbursable Value Added Tax (VAT) represents VAT paid by Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production in Indonesia which is reimbursable from Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Operasi Bersama merupakan piutang dari mitra Operasi Bersama yang berkaitan dengan aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas.

Piutang *underlifting* dari SKK Migas pada tanggal 31 Desember 2015 berasal dari Blok Rimau dan Senoro-Toili. Piutang *underlifting* dari SKK Migas pada tanggal 31 Desember 2014 berasal dari Blok Rimau, Tarakan dan Bawean. Piutang *underlifting* dari SKK Migas pada tanggal 31 Desember 2013 berasal dari Blok Senoro-Toili.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52			
	2015	2014	2013	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	38.341.149	38.302.846	40.351.516	Spareparts, well supplies and others
Persediaan batu bara	1.908.593	4.290.683	3.423.540	Coal inventory
Jumlah	40.249.742	42.593.529	43.775.056	Total
Cadangan keusangan	(182.695)	(182.695)	(6.610.703)	Allowance for obsolescence
Neto	40.067.047	42.410.834	37.164.353	Net

Perubahan cadangan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	182.695	6.610.703	6.969.074	Balance at beginning of year
Direklasifikasi ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(6.428.008)	-	Reclassified to non current assets held for sale
Pembalikan selama taun berjalan	-	-	(358.371)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	182.695	182.695	6.610.703	Balance at end of year

Persediaan batu bara merupakan hasil produksi PT Duta Tambang Rekayasa, yang merupakan entitas anak PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggunganaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Receivables from Joint Operations represent receivables from Joint Operations partners relating to oil and gas exploration and production activities.

The *underlifting* receivable as of December 31, 2015 from SKK Migas relates to Rimau and Senoro-Toili Blocks. The *underlifting* receivable as of December 31, 2014 from SKK Migas relates to Rimau, Tarakan and Bawean Blocks. The *underlifting* receivable as of December 31, 2013 from SKK Migas relates to Senoro-Toili Block.

Based on the review of other receivables at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

The movement in the allowance for obsolescence is as follows:

Coal inventory is produced by PT Duta Tambang Rekayasa, a Subsidiary of PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI).

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, all inventories were insured with various insurance companies (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mengakui kerugian penilaian nilai atas persediaan yang dicatat pada nilai realisasi bersih sebesar AS\$3 juta yang dicatat pada "Kerugian Penurunan Nilai Aset" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan persediaan adalah cukup.

8. INVENTORIES (continued)

For the year ended December 31, 2015, the Group recognized loss on impairment for inventories carried at net value amounting to US\$3 million which was recorded as "Loss on Impairment of Assets" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of inventories at year end, management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
<u>Perusahaan</u>			
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.231.145	971.181	757.257
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3.629.820	5.304.278	4.358.104
Sub-jumlah	4.860.965	6.275.459	5.115.361
<u>Entitas Anak</u>			
PPN	1.926.701	2.468.005	5.099.998
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3.353.352	1.864.653	1.197.860
Sub-jumlah	5.280.053	4.332.658	6.297.858
Jumlah	10.141.018	10.608.117	11.413.219

9. PREPAID TAXES

The details of this account are as follows:

	The Company
	Value Added Tax (VAT)
	Corporate income tax overpayments
	Sub-total
	Subsidiaries
	VAT
	Corporate income tax overpayments
	Sub-total
	Total

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Asuransi	1.958.561	3.030.842	3.136.344
Sewa	535.159	255.641	274.512
Lain-lain	1.044.597	107.117	347.269
Jumlah	3.538.317	3.393.600	3.758.125

10. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Insurance
	Rental
	Others
	Total

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
<u>Lancar</u>			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.174.701	-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	-	-
Morgan Stanley International PLC - Singapore	-	-	5.593.518
Jumlah	3.174.701	-	5.593.518

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

The details of this account are as follows:

	Current
	Third parties
	Rupiah
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	United States Dollar
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Morgan Stanley International PLC - Singapore
	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**11. REKENING BANK YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2015	2014	2013
<u>Tidak lancar</u>			
<u>Pihak berelasi</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	2.009.771	3.766.984	4.551.668
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	1.000.000	-	-
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	948.750	1.397.830	1.783.083
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank	-	1.146.850 32.367	1.500.000 -
Jumlah	3.958.521	6.344.031	7.834.751

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

	2015	2014	2013	
				<u>Non-current</u>
				<u>Related party</u>
				<u>Rupiah</u>
				PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
				<u>United States Dollar</u>
				PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
				<u>Third parties</u>
				<u>Rupiah</u>
				PT Bank CIMB Niaga Tbk
				<u>United States Dollar</u>
				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank
				Total

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan bank garansi Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan proyek "Umbulan Jawa Timur" dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Restricted cash account (Rupiah) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2015, is a Subsidiary's bank guarantee which is used as collateral for the "Umbulan Jawa Timur" project with the Government of East Java Province.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan bank garansi Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan proyek "Nunukan Simenggaris" dengan PT Pertamina Hulu Simenggaris dan PT Medco E & P Simenggaris.

Restricted cash account (United States Dollar) in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2015 is a Subsidiary's bank guarantee which is used as collateral for the "Nunukan Simenggaris" project with PT Pertamina Hulu Simenggaris and PT Medco E & P Simenggaris.

Deposito berjangka (Dolar AS) di Morgan Stanley International PLC yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan (*top up*) sehubungan dengan transaksi *cross currency swap* antara Perusahaan dengan bank dimana deposito berjangka telah dicairkan tahun 2014.

Restricted time deposit accounts (US Dollar) in Morgan Stanley International PLC represent collaterals ("top-up") in connection with cross currency swap transactions between the Company and this bank, which in 2014, the restricted time deposit had been withdrawn.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk terutama merupakan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan sebagai jaminan utang karyawan.

Restricted cash accounts (Rupiah) with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) and PT Bank CIMB Niaga Tbk mainly represent the Subsidiaries' time deposits used as collaterals for employee loans.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

11. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito berjangka (Dolar Amerika Serikat) di PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan deposito berjangka Entitas Anak yang digunakan sebagai cadangan untuk pembayaran dana pensiun.

Saldo kas di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal 31 Desember 2013 terutama merupakan *performance bond* sehubungan dengan produksi minyak di Camar Resources Canada, Inc.

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya (Dolar Amerika Serikat) di Standard Chartered Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Kreditur") pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan *escrow account* PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS") yang disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman antara MEPTS dengan Kreditur. Pada tanggal 29 Mei 2015, MEPTS telah melakukan pelunasan dan pembatalan atas fasilitas tersebut.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Time deposit account (United States Dollar) in PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) as of December 31, 2015 is a Subsidiary's time deposit which is used as reserve for pension fund payment.

As of December 31, 2013, restricted cash account (US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents the performance bond in relation to oil production of Camar Resources Canada, Inc.

Restricted cash accounts (Rupiah) with Standard Chartered Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Lenders") as of December 31, 2014 represent the escrow account of PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS") required under the loan agreement between MEPTS and the Lenders. On May 29, 2015, MEPTS has fully repaid and cancelled the facility.

	2015	2014	2013	
Tingkat bunga per tahun				<i>Interest rate per annum</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash in banks</i>
Rupiah	5,25% - 7,75%	5,25% - 10,25%	5,25% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 3,50%	2,00%	0,16%	United States Dollar

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

12. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2015/ Carrying value January 1, 2015	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2015/ Carrying value December 31, 2015
<i>Entitas asosiasi/Associates</i>						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	50,00%	1.110.251	-	-	66.860	1.177.111
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49,00%	88.057.583	-	(5.713.394)	19.828.815	102.173.004
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00%	108.218.175	(110.051.587)	-	1.833.412	-
PT Satria Raksa Buminusa (SRB)	30,00%	-	279.605	-	-	279.605
PT Musi Raksa Buminusa (MRB)	30,00%	-	-	-	-	-
Sub-jumlah/Sub-total		197.386.009	(109.771.982)	(5.713.394)	21.729.087	103.629.720
<i>Metode biaya perolehan/Cost method</i>						
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)	11,11%	105.061.501	-	-	-	105.061.501
Jumlah/Total		302.447.510	(109.771.982)	(5.713.394)	21.729.087	208.691.221

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated Note 52
31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2014/ Carrying value January 1, 2014	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2014/ Carrying value December 31, 2014
<i>Entitas asosiasi/Associates</i>						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	50,00%	1.008.397	-	-	101.854	1.110.251
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49,00%	95.851.694	-	(1.630.653)	(6.163.458)	88.057.583
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00%	105.989.746	-	-	2.228.429	108.218.175
Sub-jumlah/Sub-total		202.849.837	-	(1.630.653)	(3.833.175)	197.386.009
<i>Metode biaya perolehan/ Cost method</i>						
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)	11,11%	93.917.101	11.144.400	-	-	105.061.501
Jumlah/Total		296.766.938	11.144.400	(1.630.653)	(3.833.175)	302.447.510

Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated Note 52
31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2013/ Carrying value January 1, 2013	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Nilai tercatat 31 Desember 2013/ Carrying value December 31, 2013
<i>Entitas asosiasi/Associates</i>						
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>						
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	50,00%	902.451	-	-	105.946	1.008.397
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49,00%	106.169.767	-	(16.340.234)	6.022.161	95.851.694
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00%	-	102.108.428	-	3.881.318	105.989.746
Sub-jumlah/Sub-total		107.072.218	102.108.428	(16.340.234)	10.009.425	202.849.837
<i>Metode biaya perolehan/ Cost method</i>						
PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)	11,11%	93.917.101	-	-	-	93.917.101
Jumlah/Total		200.989.319	102.108.428	(16.340.234)	10.009.425	296.766.938

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada Entitas Asosiasi:

The following table illustrates the equity changes in Associates:

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen yang dideklarasikan/ Declared dividend	Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Asosiasi Effect of changes in equity transactions of Associates	Jumlah/ Total
<i>Entitas asosiasi/ Associates</i>						
<i>Metode ekuitas/ Equity method</i>						
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	50,00%	66.860	-	-	-	66.860
PT Medco Power Indonesia (MPI)	49,00%	3.836.629	6.146.931	-	9.845.255	19.828.815
PT Api Metra Graha (AMG)	49,00%	3.303.412	-	(1.470.000)	-	1.833.412
PT Satria Raksa Buminusa (SRB)	30,00%	-	-	-	-	-
PT Musi Raksa Buminusa (MRB)	30,00%	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		7.206.901	6.146.931	(1.470.000)	9.845.255	21.729.087

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen yang dideklarasikan/ Declared dividend	Jumlah/ Total
Entitas Asosiasi/Associates					
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	50,00%	101.854	-	-	101.854
PT Medco Power Indonesia	49,00%	4.197.989	(10.361.447)	-	(6.163.458)
PT Api Metra Graha	49,00%	2.767.429	-	(539.000)	2.228.429
Jumlah/Total		7.067.272	(10.361.447)	(539.000)	(3.833.175)

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Dividen yang dideklarasikan/ Declared dividend	Jumlah/ Total
Entitas Asosiasi/Associates					
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	50,00%	105.946	-	-	105.946
PT Medco Power Indonesia	49,00%	4.612.393	1.409.768	-	6.022.161
PT Api Metra Graha	49,00%	4.024.453	-	(143.135)	3.881.318
Jumlah/Total		8.742.792	1.409.768	(143.135)	10.009.425

Pada tanggal 14 Juli 2015, PT Api Metra Graha melakukan pembagian dividen kas kepada Perusahaan sebesar AS\$1.470.000.

On July 14, 2015, PT Api Metra Graha distributed cash dividends to the Company amounting to US\$1,470,000.

Pada tanggal 11 November 2014, PT Api Metra Graha melakukan pembagian dividen kas kepada Perusahaan sebesar AS\$539.000.

On November 11, 2014, PT Api Metra Graha distributed cash dividends to the Company amounting to US\$539,000.

Pada tanggal 23 Mei 2013, PT Api Metra Graha melakukan pembagian dividen kas kepada Perusahaan sebesar Rp1.470.000.000 atau setara dengan AS\$143.135.

On May 23, 2013, PT Api Metra Graha distributed cash dividends to the Company amounting to Rp1,470,000,000 or equivalent to US\$143,135.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the Associates:

Consolidated statements of financial position:

31 Desember 2015/ December 31, 2015										
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current Assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian grup atas aset neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of net Assets of Associates	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	2.171.495	192.889	10.163	-	2.354.221	-	50%	1.177.111	-	1.177.111
PT Medco Power Indonesia (MPI)	159.999.312	501.671.152	71.850.521	402.025.806	147.369.033	40.425.104	49%	72.210.826	29.962.178	102.173.004
PT Satria Raksa Buminusa (SRB)	2.660.662	85.175	159.311	1.654.511	932.015	-	30%	279.605	-	279.605
PT Musi Raksa Buminusa (MRB)	1.094.966	530	1.808.126	-	(712.630)	-	30%	-	-	-
Jumlah/Total	165.926.435	501.949.746	73.828.121	403.680.317	149.942.639	40.425.104		73.667.542	29.962.178	103.629.720
31 Desember 2014/ December 31, 2014										
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current Assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian grup atas aset neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of net Assets of Associates	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	2.037.819	159.185	10.206	-	2.186.798	-	50%	1.093.399	16.852	1.110.251
PT Medco Power Indonesia (MPI)	55.297.613	351.702.983	40.453.688	224.908.650	118.562.052	23.076.206	49%	58.095.405	29.962.178	88.057.583
PT Api Metra Graha (AMG)	11.926.191	80.620.568	12.249.775	47.108.500	33.188.484	-	49%	16.262.357	91.955.818	108.218.175
Jumlah/Total	69.261.623	432.482.736	52.713.669	272.017.150	153.937.334	23.076.206		75.451.161	121.934.848	197.386.009
31 Desember 2013/ December 31, 2013										
Entitas Asosiasi/ Associates	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current Assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas Perusahaan Induk/ Equity of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian grup atas aset neto Entitas Asosiasi/ The Group's Share of net Assets of Associates	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	1.834.111	159.185	10.206	-	1.983.090	-	50%	991.545	16.852	1.008.397
PT Medco Power Indonesia (MPI)	67.325.121	207.656.229	65.368.637	53.379.570	134.468.400	21.764.743	49%	65.889.516	29.962.178	95.851.694
PT Api Metra Graha (AMG)	9.200.414	76.684.977	10.377.186	46.867.536	28.640.669	-	49%	14.033.928	91.955.818	105.989.746
Jumlah/Total	78.359.646	284.500.391	75.756.029	100.247.106	165.092.159	21.764.743		80.914.989	121.934.848	202.849.837

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss
<u>Entitas asosiasi/associates</u>						
Kuala Langsa (Block-A) Limited (KLL)	-	133.719	-	133.719	50%	66.860
PT Medco Power Indonesia (MPI)	230.965.731	7.829.856	12.544.757	20.374.613	49%	3.836.629
PT Api Metra Graha (AMG)	23.949.780	6.741.657	-	6.741.657	49%	3.303.412
PT Satria Raksa Buminusa (SRB)	-	-	-	-	30%	-
PT Musi Raksa Buminusa (MRB)	-	-	-	-	30%	-
Jumlah/Total	254.915.511	14.705.232	12.544.757	27.249.989		7.206.901

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss
<u>Entitas asosiasi/associates</u>						
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL)	-	203.708	-	203.708	50%	101.854
PT Medco Power Indonesia (MPI)	152.605.701	8.567.324	(21.145.810)	(12.578.486)	49%	4.197.989
PT Api Metra Graha (AMG)	21.891.917	5.647.814	-	5.647.814	49%	2.767.429
Jumlah/Total	174.497.618	14.418.846	(21.145.810)	(6.726.964)		7.067.272

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/
Year ended December 31, 2013

	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian investor atas laba rugi/ Investor's share on profit or loss
<u>Entitas asosiasi/associates</u>						
Kuala Langsa (Blok-A) Limited (KLL)	-	211.892	-	211.892	50%	105.946
PT Medco Power Indonesia (MPI)	79.429.269	9.413.048	2.877.078	12.290.126	49%	4.612.393
PT Api Metra Graha (AMG)	19.641.410	8.213.169	-	8.213.169	49%	4.024.453
Jumlah/Total	99.070.679	17.838.109	2.877.078	20.715.187		8.742.792

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)

Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL) sebelumnya memegang hak partisipasi Blok A, yang saat ini telah dipindahkan ke PT Medco E & P Malaka dan Premier Oil Sumatra (North) BV.

PT Medco Power Indonesia

Perusahaan melakukan bisnis ketenagalistrikan melalui PT Medco Power Indonesia ("MPI"), yang sejak Desember 2011 dimiliki bersama oleh PT Saratoga Power (Saratoga) dan Grup masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Bisnis ketenagalistrikan yang dijalankan oleh MPI meliputi produsen listrik independen (IPP), kontraktor jasa pengoperasian dan pemeliharaan (O&M) pembangkit serta kontraktor rekayasa pengadaan konstruksi (EPC) pembangkit listrik.

MPI mengoperasikan mesin-mesin pembangkit listrik, dengan bahan bakar sebagian besar adalah gas alam, tersebar di beberapa daerah di Indonesia. MPI telah mengantisipasi dan menangani risiko yang terkait dengan usaha pembangkit listrik, seperti kerusakan mesin pembangkit, lonjakan harga gas dan lonjakan nilai tukar mata uang melalui klausul-klausul di dalam Kontrak Penjualan Listrik, Kontrak Pasokan Gas dan Kontrak Pemeliharaan masing-masing dengan PLN, pemasok gas dan pihak pembuat mesin, di samping juga menggunakan jasa asuransi.

PT Api Metra Graha

Grup mengakuisisi secara efektif 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) pada tahun 2013 yang memiliki gedung perkantoran The Energy di Jakarta dimana Grup saat ini berdomisili.

Bisnis AMG meliputi bidang usaha konstruksi gedung, pengelolaan dan penyewaan ruang gedung, perdagangan dan jasa.

AMG menyewakan ruangan kantor dengan ketentuan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Penyewa diharuskan membayar iuran sewa dan jasa pengelolaan selama periode sewa.

Pada tanggal 17 Desember 2015, Grup mengakuisi 51% saham kepemilikan AMG untuk menambahkan kepemilikan atas AMG menjadi 100%. Sejak tanggal efektif pengakuisisian tersebut, AMG menjadi Entitas Anak Grup (Catatan 18 dan 46).

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL)

Kuala Langsa (Block A) Limited (KLL) previously holds working interest of Block A, which currently has been transferred to PT Medco E & P Malaka and Premier Oil Sumatra (North) BV.

PT Medco Power Indonesia

The Company's power business is conducted through PT Medco Power Indonesia (MPI), with an ownership structure of PT Saratoga Power (Saratoga) and the Group by 51% and 49%, respectively, since December 2011.

The power business undertaken by MPI comprises of Independent Power Producer (IPP), contractor for operations and maintenance (O&M) services, and contractor for EPC services for power plants.

MPI operates gas-fired power generating plants, using fuel sources that are available in various parts of Indonesia. MPI has anticipated and mitigated risks associated with power generation including damage to the generating unit, a spike in the price of gas, currency exchange rate volatility, by having favorable clauses in the Power Sale and Purchase Agreement, Gas Supply Agreement and Maintenance Contracts with PLN, the gas supplier and equipment manufacturers, respectively, in addition to relying on insurance coverages.

PT Api Metra Graha

The Group effectively acquired 49% stake of PT Api Metra Graha (AMG) in 2013 which owns The Energy office building where the Group currently domiciles.

AMG business comprises of building construction business, management and leasing building space, trade and services.

AMG leases out office space under non-cancellable operating leases. The lessees are required to pay absolute rental fee and service charge during the lease period.

On December 17, 2015, the Group acquired 51% share ownership of AMG that increased its ownership to 100%. Starting from effective date of acquisition, AMG became Subsidiary of the Group (Notes 18 and 46).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Satria Raksa Buminusa dan PT Musi Raksa
Buminusa**

Grup melakukan bisnis penyediaan jasa tenaga kerja, khususnya dalam bidang keamanan melalui PT Satria Raksa Buminusa ("SRB") dan PT Musi Raksa Buminusa ("MRB").

Pada bulan November 2015, Grup menjual 70% saham kepemilikan SRB dan MRB kepada PT Garda Utama Nasional (GUN). Sejak tanggal efektif pelepasan, SRB dan MRB menjadi Entitas Asosiasi Grup (Catatan 46).

13. INVESTASI PADA PROYEK

Investasi pada proyek pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 berasal dari Proyek Jeruk-Indonesia masing-masing senilai AS\$22.709.840, AS\$30.324.414, dan AS\$30.324.414. Akun ini merupakan pengeluaran untuk Proyek Jeruk yang dibayarkan oleh Grup kepada Cue Sampang Pty Ltd (Cue) dan Singapore Petroleum Company Ltd (SPC) dimana keduanya adalah pemilik hak partisipasi, sesuai dengan Perjanjian Ekonomis Jeruk yang dilakukan Grup dengan Cue dan SPC pada tanggal 4 Januari 2006 (Catatan 46). Dalam perjanjian tersebut, Grup berhak memperoleh pengembalian atas pengeluaran tersebut dari Cue dan SPC pada saat Lapangan Oyong di Blok Sampang mulai memproduksi dan saat Cue dan SPC telah sepenuhnya memperoleh pengembalian atas seluruh biaya terkait. Pada tahun 2015, Grup mengakui kerugian penurunan nilai Investasi pada proyek Jeruk sebesar AS\$5 juta.

12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

**PT Satria Raksa Buminusa dan PT Musi Raksa
Buminusa**

The Group conducts the business of providing labor services, particularly in the security field through PT Satria Raksa Buminusa ("SRB") and PT Musi Raksa Buminusa ("MRB").

In November 2015, the Group sold its 70% share ownership in SRB and MRB to PT Garda Utama Nasional (GUN). Starting from the effective date of disposal, SRB and MRB became Associates of the Group (Note 46).

13. INVESTMENT IN PROJECT

Investment in project as of December 31, 2015, 2014 and 2013 represent the Jeruk Project-Indonesia amounting to US\$22,709,840, US\$30,324,414 and US\$30,324,414, respectively. This account represents disbursements for the Jeruk Project made by the Group to Cue Sampang Pty Ltd (Cue) and Singapore Petroleum Company Ltd (SPC), owners of the participating interest, in accordance with the Jeruk Economic Agreement entered into by the Group with Cue and SPC on January 4, 2006 (Note 46). Under the agreement, the Group is entitled to recover such disbursements from Cue and SPC once the Oyong Field in the Sampang Block of which both parties are participating owners, starts producing oil, and Cue and SPC have recovered their own costs. In 2015, the Group recognized impairment losses for Investment in Jeruk project amounting to US\$5 million.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

	2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Effects from Acquisition of a Subsidiary - PT Api Metra Graha	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan								
Tanah	406.118	-	-	-	-	-	406.118	Land
Bangunan dan prasarana	9.984.576	585.429	-	-	-	-	10.570.005	Buildings and land improvements
Mesin	38.828.953	225.351	-	-	-	-	39.054.304	Machinery
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	67.110.014	1.057.377	(965.620)	-	-	-	67.201.771	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	20.906.743	1.204.910	(136.335)	-	(8.130)	17.164	21.984.352	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	8.948.316	11.486	(147.429)	-	(6.705)	504.845	9.310.513	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.110.592	-	-	-	-	-	1.110.592	Leasehold improvements
Pesawat terbang	15.865.596	-	-	-	-	-	15.865.596	Aircraft
Aset sewa guna usaha	243.294	-	(214.940)	-	(28.354)	-	-	Assets under finance lease
Jumlah Biaya	163.404.202	3.084.553	(1.464.324)	-	(43.189)	522.009	165.503.251	Total cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	4.463.618	558.464	-	-	-	-	5.022.082	Buildings and land improvements
Mesin	26.011.113	3.678.517	-	-	-	-	29.689.630	Machinery
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	19.417.252	4.759.491	(701.697)	-	-	-	23.475.046	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	10.598.084	2.962.430	(118.735)	-	(5.263)	1.430	13.437.946	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	7.685.331	198.098	(119.537)	-	(3.514)	360.656	8.121.034	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.110.592	-	-	-	-	-	1.110.592	Leasehold improvements
Pesawat terbang	2.800.840	816.547	-	-	-	-	3.617.387	Aircraft
Aset sewa guna usaha	177.993	11.712	(164.327)	-	(25.378)	-	-	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.264.823	12.985.259	(1.104.296)	-	(34.155)	362.086	84.473.717	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai								Accumulated impairment Allowance for impairment
Penurunan Nilai	2.625.906	9.441.839	-	-	-	-	12.067.745	
Nilai tercatat	88.513.473						68.961.789	Carrying Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

		2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dampak Penghentian Operasi/Effects from Discontinued Operation of - PT Medco Downstream Indonesia	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan								
Tanah	891.690	-	(485.572)	-	-	-	406.118	Land
Bangunan dan prasarana	11.658.348	-	(538.783)	-	(121)	(1.134.868)	9.984.576	Buildings and land improvements
Mesin	33.081.908	545.203	(241.987)	5.443.829	-	-	38.828.953	Machinery
Peralatan panel pengendali	13.353.997	-	(34.877)	-	(116)	(13.319.004)	-	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	65.487.618	1.671.958	(49.562)	-	-	-	67.110.014	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	6.627.785	1.262.560	(537.155)	13.683.308	(22.616)	(107.139)	20.906.743	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	9.516.943	487.285	(468.446)	-	(51.293)	(536.173)	8.948.316	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.110.592	-	-	-	-	-	1.110.592	Leasehold improvements
Pesawat terbang	14.004.200	1.861.396	-	-	-	-	15.865.596	Aircraft
Aset sewa guna usaha	290.921	-	(36.494)	-	(6.696)	(4.437)	243.294	Assets under finance lease
Jumlah Biaya	156.024.002	5.828.402	(2.392.876)	19.127.137	(80.842)	(15.101.621)	163.404.202	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.080.307	911.930	(409.896)	-	(113)	(1.118.610)	4.463.618	Buildings and land improvements
Mesin	17.104.682	729.772	(207.319)	8.383.978	-	-	26.011.113	Machinery
Peralatan panel pengendali	13.342.915	444	(24.250)	-	(105)	(13.319.004)	-	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	14.660.454	4.799.394	(42.596)	-	-	-	19.417.252	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	5.107.819	2.883.724	(356.290)	3.091.969	(21.999)	(107.139)	10.598.084	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	8.251.250	420.368	(401.922)	-	(48.193)	(536.172)	7.685.331	Office and other equipment
Leasehold improvements	1.067.177	43.415	-	-	-	-	1.110.592	Leasehold improvements
Pesawat terbang	2.100.630	700.210	-	-	-	-	2.800.840	Aircraft
Aset sewa guna usaha	192.525	24.086	(29.195)	-	(5.818)	(3.605)	177.993	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	66.907.759	10.513.343	(1.471.468)	11.475.947	(76.228)	(15.084.530)	72.264.823	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai								Accumulated impairment Allowance for impairment
Penurunan Nilai	3.415.474	299.698	(1.076.975)	-	(1.329)	(10.962)	2.625.906	
Nilai Tercatat	85.700.769						88.513.473	Carrying Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Dampak Penghentian Operasi/Effects from Discontinued Operation of - PT Medco Ethanol Lampung	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan								Cost
Tanah	1.439.662	-	-	-	-	(547.972)	891.690	Land
Bangunan dan prasarana	18.738.630	1.014.986	-	-	(1.559)	(8.093.709)	11.658.348	Buildings and land improvements
Mesin	36.142.004	2.204.887	-	(5.264.983)	-	-	33.081.908	Machinery
Peralatan panel pengendali	42.953.014	5.430	-	5.264.983	(1.492)	(34.867.938)	13.353.997	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	64.489.813	2.348.137	(1.350.332)	-	-	-	65.487.618	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	6.965.948	258.481	(301.425)	-	(49.279)	(245.940)	6.627.785	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	10.119.446	180.817	(614.956)	-	(17.795)	(150.569)	9.516.943	Office and other equipment
Leasehold improvements	6.762.517	-	(5.651.925)	-	-	-	1.110.592	Leasehold improvements
Pesawat terbang	14.004.200	-	-	-	-	-	14.004.200	Aircraft
Aset sewa guna usaha	423.063	77.583	(44.863)	-	(164.862)	-	290.921	Assets under finance lease
Jumlah Biaya	202.038.297	6.090.321	(7.963.501)	-	(234.987)	(43.906.128)	156.024.002	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	5.737.537	1.194.280	-	-	(1.066)	(1.850.444)	5.080.307	Buildings and land improvements
Mesin	14.662.305	2.442.377	-	-	-	-	17.104.682	Machinery
Peralatan panel pengendali	21.954.061	1.673.267	-	-	(583)	(10.283.830)	13.342.915	Control panel equipment
Peralatan dan perlengkapan pengeboran	11.074.803	4.935.983	(1.350.332)	-	-	-	14.660.454	Drilling rigs and equipment
Kendaraan bermotor	4.865.920	756.316	(301.425)	-	(31.953)	(181.039)	5.107.819	Vehicles
Peralatan kantor dan lainnya	8.468.175	397.295	(463.632)	-	(13.036)	(137.552)	8.251.250	Office and other equipment
Leasehold improvements	6.519.157	197.349	(5.649.329)	-	-	-	1.067.177	Leasehold improvements
Pesawat terbang	1.400.421	700.209	-	-	-	-	2.100.630	Aircraft
Aset sewa guna usaha	333.220	44.749	(44.863)	-	(140.581)	-	192.525	Assets under finance lease
Jumlah Akumulasi Penyusutan	75.015.599	12.341.825	(7.809.581)	-	(187.219)	(12.452.865)	66.907.759	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penurunan Nilai								Accumulated impairment Allowance for impairment
Penurunan Nilai	6.611.716	18.861.301	-	-	-	(22.057.543)	3.415.474	
Nilai tercatat	120.410.982						85.700.769	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2015	2014	2013	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing Operations
Beban pokok penjualan	11.622.476	8.981.513	8.392.609	Cost of sales
Beban usaha (Catatan 34)	1.362.783	1.507.856	1.672.863	Operating expenses (Note 34)
Sub-jumlah	12.985.259	10.489.369	10.065.472	Sub-total
Operasi yang tidak dilanjutkan				Discontinued Operations
Beban pokok penjualan	-	-	1.412.607	Cost of sales
Beban usaha	-	23.974	863.746	Operating expenses
Sub-jumlah	-	23.974	2.276.353	Sub-total
Jumlah	12.985.259	10.513.343	12.341.825	Total

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

No borrowing costs were capitalized as part of property, plant and equipment as of December 31, 2015, 2014 and 2013.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Grup. Aset tetap sebesar AS\$3,4 juta pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Entitas Anak (Catatan 26).

Seluruh persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$154 juta dan Rp54 miliar pada tanggal 31 Desember 2015, AS\$94 juta dan Rp58 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$139 juta dan Rp125 miliar pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
<u>Hasil pelepasan neto</u>				<u>Net proceeds</u>
Operasi yang dilanjutkan	55.789	90.022	20.620	Continuing Operations
Operasi yang tidak dilanjutkan	-	2.531.409	104.308	Discontinued Operations
Sub-jumlah	55.789	2.621.431	124.928	Sub-total
Dikurangi:				Less:
<u>Nilai tercatat</u>				<u>Carrying amount</u>
Operasi yang dilanjutkan	360.028	63.244	150.562	Continuing Operations
Operasi yang tidak dilanjutkan	-	858.164	3.358	Discontinued Operations
Sub-jumlah	360.028	921.408	153.920	Sub-total
Labanya (Rugi)	(304.239)	1.700.023	(28.992)	Gain (Loss)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar AS\$12,67 juta, AS\$8,16 juta dan AS\$14,3 juta terdiri atas mesin, *leasehold improvements* dan peralatan kantor dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan namun tidak dipakai untuk sementara adalah masing-masing sebesar AS\$20,06 juta, AS\$29,5 juta dan AS\$27,7 juta yang terdiri dari peralatan dan perlengkapan pengeboran dan mesin.

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

No property, plant and equipment as of December 31, 2015 and 2014 are used as collateral to the loans obtained by the Group. Property, plant and equipment amounting to US\$3.4 million as of December 31, 2013 is used as collateral to the loans obtained by the Subsidiaries (Note 26).

All inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft and other possible risks for US\$154 million and Rp54 billion as of December 31, 2015, US\$94 million and Rp58 billion as of December 31, 2014, and US\$139 million and Rp125 billion as of December 31, 2013. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to US\$12.67 million, US\$8.16 million and US\$14.3 million, respectively, consisting of machinery, leasehold improvements and office and other equipment.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the carrying value of property, plant and equipment that have been temporarily idle amounted to US\$20.06 million, US\$29.5 million and US\$27.7 million, consisting of drilling rigs and equipment and machinery.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap secara individu pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap terutama dari PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) dan PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), Entitas Anak, masing-masing sebesar AS\$6,9 juta dan AS\$2,6 juta pada tahun 2015 sebagai akibat dari penurunan nilai aset tetap dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015 dalam "Kerugian Penurunan Nilai Aset". Jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak. Arus kas didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 11,33% untuk MEMI dan 20,47%-20,49% untuk EPI. Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai terpulihkan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masih melebihi nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset yang dikategorikan sebagai "Aset Minyak dan Gas Bumi" sebesar AS\$7.651.190 direklasifikasi ke Mesin, yang dikategorikan sebagai "Aset Tetap".

15. PROPERTI INVESTASI

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on the review of individual property, plant and equipment as of December 31, 2015, the Group recognized impairment loss of property, plant, and equipment mainly from PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI) and PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI), Subsidiaries, amounting to US\$6.9 million and US\$2.6 million, respectively, in 2015 as a result of property, plant and equipment's decline in value and were recognized in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Loss on Impairment of Assets". The recoverable amount as of December 31, 2015 was based on fair value less cost to sell and was determined by using a post-tax discounted cash-flow ("DCF") calculation. The cash flows were discounted at a rate of 11.33% for MEMI and 20.47%-20.49% for EPI on a pre-tax basis. Management believes that the impairment loss for property, plant, and equipment recognized is adequate.

Management believes that the recoverable value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 still higher than its carrying value.

As of December 31, 2014, assets under "Oil and Gas Properties" amounting to US\$7,651,190 was reclassified to Machinery under "Property, Plant and Equipment".

15. INVESTMENT PROPERTIES

2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Effects from Acquisition of a Subsidiary - PT Api Metra Graha - Catatan 18 dan 46/ Notes 18 and 46	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	-	144.012.794	144.012.794	Land
Bangunan dan prasarana	-	201.075.693	201.075.693	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	-	16.432.214	16.432.214	Building equipment
Jumlah biaya	-	361.520.701	361.520.701	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	-	-	-	Building equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	-		361.520.701	Carrying Value

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3,2 triliun dan AS\$1,1 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai Independen tertanggal 15 Maret 2016, nilai pasar gedung The Energy pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.492.432.000.000 atau setara dengan AS\$325.656.528.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai Independen tertanggal 12 November 2014, nilai pasar gedung Trada pada tanggal 20 September 2014 adalah sebesar Rp70.048.000.000 atau setara dengan AS\$5.077.787.

Berdasarkan laporan hasil penilaian penilai Independen tertanggal 26 Februari 2016, nilai pasar gedung Medco Ampera pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp424.698.000.000 atau setara dengan AS\$30.786.386.

Gedung The Energy dan gedung Trada dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi Grup.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2015, the investment properties are insured for a total amount of Rp3.2 trillion and US\$1.1 million. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

Based on the independent appraisal report dated March 15, 2016, the market value of The Energy Building as of December 31, 2015 amounted to Rp4,492,432,000,000 or equivalent to US\$325,656,528.

Based on the independent appraisal report dated November 12, 2014 the market value of Trada Building as of September 20, 2014 amounted to Rp70,048,000,000 or equivalent to US\$5,077,787.

Based on the independent appraisal report dated February 26, 2016, the market value of Medco Ampera Building as of December 31, 2015 amounted to Rp424,698,000,000 or equivalent to US\$30,786,386.

The Energy Building and Trada Building are pledged as collateral to the loans obtained from PT Bank Bukopin Tbk (Note 26).

As of December 31, 2015, management is of the opinion that no impairment on the Group's investment properties is necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	Jumlah/ Amount	
Saldo akhir 31 Desember 2012 (Disajikan kembali - Catatan 52)	79.934.178	Ending balance, December 31, 2012 (As restated - Note 52)
Penambahan	65.976.725	<i>Additions</i>
Transfer ke aset minyak dan gas bumi	(2.344.255)	<i>Transfer to oil and gas properties</i>
Penurunan nilai dan sumur kering	(22.365.181)	<i>Impairment and dry hole</i>
Saldo akhir 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 52)	121.201.467	Ending balance, December 31, 2013 (As restated - Note 52)
Penambahan	41.021.506	<i>Additions</i>
Akuisisi Entitas Anak	3.565.000	<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
Transfer ke properti pertambangan	(2.490.594)	<i>Transfer to mining properties</i>
Direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi	(6.259.308)	<i>Reclassified to oil and gas properties</i>
Penurunan nilai dan sumur kering	(16.155.439)	<i>Impairment and dry hole</i>
Saldo akhir 31 Desember 2014 (Disajikan kembali - Catatan 52)	140.882.632	Ending balance, December 31, 2014 (As restated - Note 52)
Penambahan	11.017.582	<i>Additions</i>
Direklasifikasi dari aset minyak dan gas bumi	6.439.930	<i>Reclassified from oil and gas properties</i>
Penurunan nilai dan sumur kering	(76.601.071)	<i>Impairment and dry hole</i>
Saldo akhir 31 Desember 2015	81.739.073	Ending balance, December 31, 2015

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tahun 2015, Grup mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$76,5 juta (Catatan 17c) dan biaya sumur kering sebesar AS\$0,1 juta (Catatan 33).

Pada tahun 2014, Grup mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$0,4 juta (Catatan 17c) dan biaya sumur kering sebesar AS\$15,7 juta (Catatan 33).

Pada tahun 2013, Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi untuk usaha minyak dan gas bumi masing-masing sebesar AS\$17,7 juta dan biaya sumur kering sebesar AS\$4,7 juta (Catatan 33).

Berdasarkan penelaahan aset eksplorasi dan evaluasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penurunan nilai lebih lanjut untuk aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN**

a. Properti Pertambangan

Entitas Anak - tambang berproduksi:

	2015	2014	2013
<i>South Block:</i>			
Abah	642.307	642.307	608.033
Ganggoro	1.075.817	725.349	721.851
Kris	468.170	468.170	465.932
Erna	326.914	147.811	-
Elonita	591.258	586.365	-
Lain-lain	1.716.409	1.716.408	-
Jumlah	4.820.875	4.286.410	1.795.816
Akumulasi amortisasi	(2.061.426)	(1.987.834)	(1.169.161)
Penurunan nilai aset	(2.759.449)	(16.391)	(16.391)
Neto	-	2.282.185	610.264

Pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$73.592, AS\$818.673 dan AS\$1.169.161.

**16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

In 2015, the Group recognized provision for impairment losses for the exploration and evaluation of oil and gas business amounting to US\$76.5 million (Note 17c) and dryhole expense amounting to US\$0.1 million (Note 33).

In 2014, the Group recognized provision for impairment losses for the exploration and evaluation of oil and gas business amounting to US\$0.4 million (Note 17c) and dryhole expense amounting to US\$15.7 million (Note 33).

In 2013, the Group recognized impairment losses for the exploration and evaluation of oil and gas business amounting to US\$17.7 million and dryhole expense amounting to US\$4.7 million (Note 33).

Based on the review of exploration and evaluation assets at year-end, the management believes that no further impairment of exploration and evaluation assets as of December 31, 2015, 2014 and 2013.

**17. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES**

a. Mining Properties

Subsidiaries - producing mines:

	2015	2014	2013
<i>South Block:</i>			
Abah	642.307	642.307	608.033
Ganggoro	1.075.817	725.349	721.851
Kris	468.170	468.170	465.932
Erna	326.914	147.811	-
Elonita	591.258	586.365	-
Others	1.716.409	1.716.408	-
Total	4.820.875	4.286.410	1.795.816
Accumulated amortization	(2.061.426)	(1.987.834)	(1.169.161)
Allowance for impairment	(2.759.449)	(16.391)	(16.391)
Net	-	2.282.185	610.264

Amortization expense of mining properties charged to production costs for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 amounted to US\$73,592, US\$818,673 and US\$1,169,161, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

b. Aset Minyak dan Gas Bumi

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2014	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2013	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	1.836.700.816	1.499.556.507	1.320.869.623	Wells and related equipment and facilities
Aset sewa pembiayaan	3.674.375	3.674.375	18.976.754	Finance lease assets
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	246.564.531	527.118.492	432.470.313	Uncompleted wells, equipment and facilities
Operated acreage	74.265.892	74.265.892	74.265.892	Operated acreage
Perlengkapan kantor	20.542.134	17.729.986	16.811.248	Office equipment
Kendaraan bermotor	1.281.500	1.279.234	1.067.735	Vehicles
Jumlah	2.183.029.248	2.123.624.486	1.864.461.565	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi, dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(1.184.501.287)	(992.917.661)	(927.464.165)	Accumulated depreciation, depletion, and amortization and impairment reserves
Nilai Buku Neto	998.527.961	1.130.706.825	936.997.400	Net Book Value

b. Oil and Gas Properties

This account consists of the following:

Pergerakan aset minyak dan gas bumi adalah sebagai berikut:

The movements in oil and gas properties are as follows:

2015						
Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2014/ Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2015/ Ending Balance December 31, 2015	Area of Interest
Bengara	Sumatera	8.080.229	-	583.858	7.496.371	Bengara
Blok A	Aceh	64.549.785	4.916.686	-	69.466.471	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	100.726.412	2.149.368	18.212.645	84.663.135	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	134.593.958	31.358.662	22.368.308	143.584.312	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	237.553.631	51.266.409	25.522.917	263.297.123	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	67.667.144	177.245	39.457.752	28.386.637	Lematang
Tarakan	Kalimantan	16.819.860	2.574.381	8.116.699	11.277.542	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	42.856.747	221.671	2.560.969	40.517.449	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	26.450.557	305.364	2.235	26.753.686	Simenggaris
Main Pass	Amerika Serikat/USA	35.815.904	-	4.359.159	31.456.745	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/USA	18.552.565	52.505	18.605.070	-	East Cameron
Area 47 Libya	Libya	180.421.466	-	496.522	179.924.944	Area 47 Libya
Malik 9	Yaman/Yemen	71.777.967	-	69.270.103	2.507.864	Malik 9
Tunisia	Tunisia	124.840.600	6.338.182	21.983.100	109.195.682	Tunisia
		1.130.706.825	99.360.473	231.539.337	998.527.961	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

b. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Disajikan kembali - Catatan 52/As restated - Note 52
2014

Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2013/ Beginning Balance December 31, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2014/ Ending Balance December 31, 2014	Area of Interest
Bengara	Sumatera	8.080.229	-	-	8.080.229	Bengara
Blok A	Aceh	63.606.993	942.792	-	64.549.785	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	112.321.630	3.573.628	15.168.846	100.726.412	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	151.738.793	3.760.020	20.904.855	134.593.958	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	130.263.228	109.522.096	2.231.693	237.553.631	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	86.202.919	-	18.535.775	67.667.144	Lematang
Tarakan	Kalimantan	18.755.146	2.662.929	4.598.215	16.819.860	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	47.099.792	-	4.243.045	42.856.747	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	15.380.978	11.069.579	-	26.450.557	Simenggaris
Main Pass	Amerika Serikat/USA	38.337.974	-	2.522.070	35.815.904	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/USA	21.992.796	-	3.440.231	18.552.565	East Cameron
Area 47 Libya	Libya	159.043.450	21.378.016	-	180.421.466	Area 47 Libya
Malik 9	Yaman/Yemen	76.098.411	-	4.320.444	71.777.967	Malik 9
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman/Yemen	8.075.064	-	8.075.064	-	Other blocks in Yemen
Adam*	Tunisia ¹⁾	-	13.636.749	4.173.526	9.463.223	Adam*
Bir Ben Tartar*	Tunisia ¹⁾	-	67.064.798	1.816.672	65.248.126	Bir Ben Tartar*
Cosmos*	Tunisia ¹⁾	-	21.951.142	-	21.951.142	Cosmos*
Yasmin*	Tunisia ¹⁾	-	28.178.109	-	28.178.109	Yasmin*
		936.997.403	283.739.858	90.030.436	1.130.706.825	

¹⁾ Entitas Anak yang baru diakuisisi di bulan Agustus 2014 dengan total nilai wajar dari aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$126.293.236/ Newly acquired entity in August 2014 with total fair value of oil and gas property of US\$126,293,236.

Disajikan kembali - Catatan 52/As restated - Note 52
2013

Area Kepemilikan	Lokasi/ Location	Saldo Awal 31 Desember 2012/ Beginning Balance December 31, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir 31 Desember 2013/ Ending Balance December 31, 2013	Area of Interest
Bengara	Sumatera	8.080.229	-	-	8.080.229	Bengara
Blok A	Aceh	61.556.326	2.050.667	-	63.606.993	Block A
Kampar/S.S. Extension	Sumatera Selatan/ South Sumatera	120.764.262	12.402.107	20.844.742	112.321.627	Kampar/S.S. Extension
Rimau	Sumatera	152.506.415	18.261.221	19.028.843	151.738.793	Rimau
Senoro Toili	Sulawesi	33.898.575	99.133.041	2.768.388	130.263.228	Senoro Toili
Lematang	Sumatera	104.696.464	2.210.445	20.703.990	86.202.919	Lematang
Tarakan	Kalimantan	16.768.835	7.634.907	5.648.596	18.755.146	Tarakan
Bawean	Jawa Timur/ East Java	51.491.629	214.745	4.606.582	47.099.792	Bawean
Simenggaris	Kalimantan	16.057.860	-	676.882	15.380.978	Simenggaris
Main Pass	Amerika Serikat/USA	40.610.909	-	2.272.935	38.337.974	Main Pass
East Cameron	Amerika Serikat/USA	24.162.609	30.187	2.200.000	21.992.796	East Cameron
Area 47 Libya	Libya	154.894.062	4.149.388	-	159.043.450	Area 47 Libya
Malik 9	Yaman/Yemen	85.832.399	3.992.789	13.726.777	76.098.411	Malik 9
Blok-blok lainnya di Yaman	Yaman/Yemen	10.567.603	4.281.044	6.773.583	8.075.064	Other blocks in Yemen
		881.888.177	154.360.541	99.251.318	936.997.400	

Pada tahun 2013, Grup merevisi estimasi cadangan terbukti (P1) di Blok Yaman Malik 9 berdasarkan laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd tertanggal 28 Februari 2014. Penyesuaian atas saldo estimasi cadangan tersebut menurunkan beban deplesi sebesar AS\$1,95 juta.

In 2013, the Group revised the estimated proved reserves (P1) in Yemen Malik Block 9 based on the report of McDaniel & Associates Consultants Ltd dated February 28, 2014. As a result, the depletion expense decreased by US\$1.95 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

b. Aset Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Beban bunga dan beban pendanaan lainnya yang dikapitalisasi sebagai aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$3,1 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: AS\$8,8 juta; 2013: Nihil).

Berdasarkan penilaian teknik atas hasil eksplorasi, Medco Yemen Arat Ltd memutuskan untuk tidak melakukan aktifitas eksplorasi lebih lanjut di Blok 83 dan menyerahkan seluruh Blok 83 kepada Pemerintah Yaman. Kementerian Minyak dan Mineral Yaman melalui surat resminya tertanggal 27 April 2014 menyatakan bahwa Pemerintah Yaman telah menyetujui permohonan yang diajukan oleh Medco Yemen Arat Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, seluruh sumur, area tambang dan perlengkapan dan fasilitas terkait yang dimiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1,47 miliar, AS\$1,67 miliar dan AS\$1,71 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

c. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi

Pengujian penurunan nilai atas aset minyak dan gas bumi dilakukan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat aset minyak dan gas bumi tersebut mengalami penurunan. Dalam hal ini, manajemen Grup menentukan hak kepemilikan pada masing-masing blok sebagai satu UPK.

Menimbang kondisi harga spot minyak dan gas pada saat penilaian, manajemen Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas UPK yang terdampak, yaitu UPK yang hasil produksinya dijual dengan harga spot.

**17. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES (continued)**

b. Oil and Gas Properties (continued)

Interest and other financing costs that are capitalized as oil and gas properties amounted to US\$3.1 million for the year ended December 31, 2015 (December 31, 2014: US\$8.8 million; 2013: Nil).

Based on the technical assessment of the result of exploration, Medco Yemen Arat Ltd decided not to conduct further exploration activities in Block 83 and relinquished the whole Block 83 to the Government of Yemen. The Ministry of Oil and Mineral of Yemen through an official letter dated April 27, 2014 stated that the Yemen Government has approved the request of Medco Yemen Arat Ltd.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, all wells, mining areas and related equipment and facilities of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production are insured for US\$1.47 billion, US\$1.67 billion dan US\$1.71 billion, respectively. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

c. Impairment test on exploration and evaluation assets, mining properties and oil and gas properties

Impairment test on oil and gas properties is performed when circumstances indicate the CGU's carrying value may be impaired. In this matter, the management of the Group determined the participating interests in the respective blocks as a CGU.

Considering the assessment period situation of the spot price of oil and gas at the assessment, the management of the Group performed impairment testing on the affected CGUs, which the products are sold under spot price.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

- c. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dan nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

**17. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES (continued)**

- c. *Impairment test on exploration and evaluation assets, mining properties and oil and gas properties (continued)*

The recoverable amount and the carrying amount of exploration and evaluation assets, mining properties and oil and gas properties as of December 31, 2015 are as follows:

	2015			
	Jumlah Terpulihkan/ Recoverable amount	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment loss	
Aset eksplorasi dan evaluasi				Exploration and evaluation assets
Blok A	24.079.218	24.079.218	-	Block A
Kampar/S.S. Extension	21.860.132	74.376.287	52.516.155	Kampar/S.S. Extension
Rimau	8.353.564	8.353.564	-	Rimau
Senoro Toili	5.739.327	5.739.327	-	Senoro Toili
Tarakan	2.481.870	2.481.870	-	Tarakan
Simenggaris	14.173.699	14.173.699	-	Simenggaris
PT Medco Energi CBM	1.113.763	8.404.567	7.290.804	PT Medco Energi CBM
MEMI	-	759.670	759.670	MEMI
Yemen 82	-	11.811.814	11.811.814	Yemen 82
Oman 56	3.937.500	3.937.500	-	Oman 56
Juha Extension PPL-470	-	3.565.000	3.565.000	Juha Extension PPL-470
Sub-jumlah	81.739.073	157.682.516	75.943.443	Sub-total
Properti pertambangan	-	2.743.058	2.743.058	Mining properties
Aset minyak dan gas bumi				Oil and gas properties
Bengara	7.496.371	8.015.595	519.224	Block A
Blok A	69.466.471	69.466.471	-	Block A
Kampar/S.S. Extension	84.663.135	84.663.135	-	Kampar/S.S. Extension
Rimau	143.584.312	143.584.312	-	Rimau
Senoro Toili	263.297.123	263.297.123	-	Senoro Toili
Lematang	28.386.637	35.895.637	7.509.000	Lematang
Tarakan	11.277.542	18.612.489	7.334.947	Tarakan
Bawean	40.517.449	40.517.449	-	Bawean
Simenggaris	26.753.686	26.753.686	-	Simenggaris
Main Pass	31.456.745	33.417.777	1.961.032	Main Pass
East Cameron	-	18.605.070	18.605.070	East Cameron
Area 47 Libya	179.924.944	179.924.944	-	Area 47 Libya
Malik 9	2.507.864	70.292.617	67.784.753	Malik 9
Tunisia	109.195.682	130.710.682	21.515.000	Tunisia
Sub-jumlah	998.527.961	1.123.756.987	125.229.026	Sub-total
Jumlah	1.080.267.034	1.284.182.561	203.915.527	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

- c. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	421.279	16.391
Penambahan penurunan nilai tahun berjalan	203.915.527	404.888
Saldo akhir	204.336.806	421.279

Grup memperhitungkan jumlah terpulihkan berdasarkan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan perhitungan arus kas diskonto setelah pajak.

Proyeksi arus kas didasarkan pada produksi dan rencana pengembangan yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup estimasi periode kontrak termasuk perpanjangan kontrak dan investasi masa depan untuk peningkatan output. Periode proyeksi berkisar antara 3 - 30 tahun.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk aset minyak dan gas bumi sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- a. *Lifting*
- b. Harga
- c. Tingkat diskonto
- d. Beban operasi dan modal

Lifting: *Lifting* tahunan yang diproyeksikan ini berdasarkan rencana bisnis manajemen dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan ekspektasi masa depan.

Harga: Harga perkiraan minyak dan gas didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Kenaikan sepuluh persen (10%) pada proyeksi harga minyak akan menaikkan jumlah terpulihkan aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$31,7 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

**17. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES (continued)**

- c. *Impairment test on exploration and evaluation assets, mining properties and oil and gas properties (continued)*

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	421.279	16.391	16.391	<i>Beginning balances</i>
Penambahan penurunan nilai tahun berjalan	203.915.527	404.888	-	<i>Additional impairment during the year</i>
Saldo akhir	204.336.806	421.279	16.391	<i>Ending balance</i>

The Group calculated the recoverable amount based on value in use calculation using cash flow projection. The fair value was determined by using a post-tax discounted cashflow ("DCF") calculation.

The cashflow projection are based on production and development forecast approved by management covering the estimated period of contract including contract extension and future investment to increase output. The period of projection is ranging from 3 - 30 years.

Key assumptions used

The calculation of value in use for oil and gas properties CGU is most sensitive to the following assumptions:

- a. *Lifting*
- b. *Prices*
- c. *Discount rates*
- d. *Operating and capital expenses*

Lifting: *The projected annual lifting is based on management business plan considering the current conditions and future expectations.*

Prices: *Forecasted oil and gas prices are based on management's estimates and available market data.*

The increase of ten percent (10%) in oil price forecast will increase the recoverable amount oil and gas properties by US\$31.7 million as of December 31, 2015.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI
PERTAMBANGAN (lanjutan)**

- c. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto berasal dari Biaya Modal Rata-rata Tertimbang setelah pajak (*post-tax Weighted Average Cost of Capital* atau WACC), dengan penyesuaian yang dilakukan untuk mencerminkan risiko khusus untuk aset minyak dan gas bumi, dan untuk menentukan tingkat sebelum pajak. WACC memperhitungkan, baik utang maupun ekuitas, dengan bobot masing-masing sebesar 69% dan 31%. Biaya ekuitas sama dengan imbal hasil dari sekuritas yang bebas risiko ditambah dengan premi risiko ekuitas yang disesuaikan untuk risiko sistematis Grup. Biaya utang didasarkan pada perkiraan menyeluruh atas biaya rata-rata tertimbang pembiayaan Grup seolah-olah pembiayaannya menggunakan utang pada tanggal penilaian. Risiko khusus aset diperhitungkan melalui dimasukkannya faktor beta individual. Tingkat diskonto sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	Diskonto sebelum pajak/ Pre-tax discount rates			
	2015	2014	2013	
UPK				CGU
Indonesia	11,33%	11,33%	13,33%	Indonesia
Luar negeri:				Overseas:
Afrika dan Timur Tengah	12,14%	12,14%	14,28%	Africa and Middle East
Amerika Serikat	13%	13%	15,29%	United States of America

Kenaikan satu persen (1%) pada tingkat diskonto akan menurunkan jumlah terpulihkan aset minyak dan gas bumi sebesar AS\$7,9 juta.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan percaya bahwa asumsi akan tercapai.

**17. OIL AND GAS ASSETS AND MINING
PROPERTIES (continued)**

- c. Impairment test on exploration and evaluation assets, mining properties and oil and gas properties (continued)

Discount rates: Discount rates are derived from the post-tax Weighted Average Cost of Capital (WACC), with appropriate adjustments made to reflect the risks specific to the oil and gas properties and to determine the pre-tax rate. The WACC takes into account both debt and equity, weighted of 69% and 31%, respectively. The cost of equity is equal to the return on risk-free securities plus the equity risk premium adjusted for the Group systematic risk. The cost of debt is based on the overall estimate of the weighted average cost of debt finance for the Group as if it were refinancing all of its debt at the valuation date. Asset-specific risk is incorporated by applying individual beta factors. The pre-tax discount rates are as follows:

The increase of one percent (1%) in discount rate will decrease the recoverable amount of oil and gas properties by US\$7.9 million.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

17. ASET MINYAK DAN GAS BUMI DAN PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

- c. Uji penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas bumi secara *individu*, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset minyak dan gas bumi pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (kecuali entitas anak yang beroperasi di Amerika Serikat) tidak mempunyai kepemilikan secara hukum atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk mengoperasikan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan kontrak yang berlaku.

18. GOODWILL

	<i>Goodwill</i>
Biaya Perolehan	
Saldo 1 Januari 2015	-
Penambahan	
Akuisisi Entitas Anak	37.125.795
Pengurangan	-
Saldo akhir 31 Desember 2015	37.125.795

Saldo *goodwill* yang timbul dari akuisisi di atas terutama dari potensi kenaikan nilai wajar dari properti investasi.

17. OIL AND GAS ASSETS AND MINING PROPERTIES (continued)

- c. *Impairment test on exploration and evaluation assets, mining properties and oil and gas properties (continued)*

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGU to materially exceed its recoverable amount.

Based on the review of the individual oil and gas properties, the management believes that no further impairment in value of oil and gas properties is necessary as of December 31, 2015, 2014 and 2013.

The subsidiaries engaged in exploration and production of oil and gas (excluding the subsidiaries located in United States) have no legal ownership in the producing assets and oil and gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the respective contracts.

18. GOODWILL

	<i>Goodwill</i>	<i>Acquisition Cost</i>
		<i>Balance January 1, 2015</i>
		<i>Additions</i>
		<i>Acquisition of a Subsidiary</i>
		<i>Deductions</i>
	37.125.795	Ending balance, December 31, 2015

Goodwill arises from the above acquisition principally because of the potential increase in the fair value of investment properties.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Akuisisi PT Api Metra Graha

Pada tanggal 17 Februari 2013, Perusahaan melakukan pembelian atas 49% saham di PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited (Jaden).

Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan dan PT Medco Energi Nusantara, Entitas Anak yang dimiliki penuh, melakukan pembelian lanjutan atas 51% saham di AMG dengan nilai pembelian sebesar AS\$166.842.105. Sebagai hasil dari akuisisi ini, Grup memiliki 100% kepemilikan saham di AMG (Catatan 46).

Perusahaan mengakui keuntungan sebesar AS\$50.247.693 atas pengukuran kembali 49% kepentingan yang dimiliki sebelumnya pada AMG pada nilai wajar tanggal akuisisi. Keuntungan ini diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 46).

Nilai wajar dari AMG dihitung berdasarkan laporan penilai independen Iskandar dan Rekan dan diestimasikan dengan menerapkan pendekatan pendapatan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Nilai wajar diukur berdasarkan input yang signifikan yaitu harga sewa dan jasa pengelolaan masing-masing senilai Rp550.000 per meter persegi dan Rp60.000 per meter persegi dengan asumsi rata-rata kenaikan harga sewa sebesar 6% pertahun, asumsi tingkat diskonto sebelum pajak 9,67% dan asumsi biaya operasional gedung dan umum dan administrasi masing-masing sebesar 18% dan 14,5% dari pendapatan sewa.

18. GOODWILL (continued)

Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.

Acquisition of PT Api Metra Graha

On February 17, 2013, the Company purchased 49% shares in PT Api Metra Graha (AMG) held by Jaden Holdings Limited (Jaden).

On December 17, 2015, the Company and PT Medco Energi Nusantara, a wholly-owned Subsidiary of the Company, acquired additional 51% ownership in AMG for a purchase price of US\$166,842,105. As a result of the acquisition, the Group has 100% share ownership in AMG (Note 46).

The Company recognized a gain of US\$50,247,693 as a result of the remeasurement of its previously held 49% equity interest in AMG at its acquisition date fair value. The gain is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 46).

The fair value of AMG has been calculated based on independent appraiser Iskandar and Partners and estimated by applying income approach using discounted cash flow projection. The fair value measurements are based on significant inputs such as rental rate and service charge rate amounting to Rp550,000 per square meter and Rp60,000 per meter square, respectively, assuming increase of rental rate 6% per annum, pre-tax discount rate of 9.67% and building operation and general and administrative rate of 18% and 14.5% from rental revenue, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi PT Api Metra Graha (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AMG pada tanggal akuisisi (17 Desember 2015) adalah:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset	
Kas dan setara kas	9.080.529
Piutang usaha	2.522.439
Biaya dibayar dimuka	288.795
Investasi jangka pendek	217.470
Properti investasi	361.520.701
Aset tetap	159.923
Aset lain-lain	350.909
Sub-jumlah	<u>374.140.766</u>
Liabilitas	
Utang usaha	492.173
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.610.280
Utang lain-lain	5.126.981
Utang pajak	199.679
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	307.276
Utang bank	70.671.852
Uang muka dari pelanggan	2.716.938
Sub-jumlah	<u>84.125.179</u>
Aset Neto pada nilai wajar	290.015.587
Nilai wajar kepemilikan saham Perusahaan di AMG sebelum kombinasi bisnis	(160.299.277)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	129.716.310
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	37.125.795
Imbalan pembelian yang dialihkan	166.842.105
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(9.080.529)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	157.761.576

Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$37.125.795.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan pada tanggal 31 Desember bersamaan dengan pengujian atas UPK dimana *goodwill* tersebut dialokasikan, dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatat UPK tersebut mengalami penurunan.

18. GOODWILL (continued)

Acquisition of PT Api Metra Graha (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AMG at the date of acquisition (December 17, 2015) were:

	Assets
Assets	
Cash and cash equivalents	9,080,529
Trade receivables	2,522,439
Prepaid expenses	288,795
Short-term investments	217,470
Investment properties	361,520,701
Property, plant and equipment	159,923
Other assets	350,909
Sub-total	<u>374,140,766</u>
Liabilities	
Trade payables	492,173
Accrued liabilities	4,610,280
Other payables	5,126,981
Taxes payables	199,679
Long-term employee benefit liabilities	307,276
Bank loans	70,671,852
Advances from customers	2,716,938
Sub-total	<u>84,125,179</u>
Net assets at fair value	290,015,587
Fair value of the Company's equity interest in AMG held before the business combination	(160,299,277)
Total identifiable net assets at fair values	129,716,310
<i>Goodwill</i> on acquisition	37,125,795
Purchase consideration transferred	166,842,105
Net cash of the acquired Subsidiary	(9,080,529)
Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired	157,761,576

The carrying value of *goodwill* as of December 31, 2015 amounted to US\$37,125,795.

Goodwill is tested for impairment annually at December 31 together with the CGU to which such *goodwill* was allocated, and when circumstances indicate that the CGU's carrying value may be impaired.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

18. GOODWILL (lanjutan)

Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK. Nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai buku yang disesuaikan (*adjusted book value*) nilai pasar wajar ekuitas AMG yang dihitung berdasarkan nilai buku yang disesuaikan (*adjusted book value*) dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 5 tahun dan menggunakan *terminal value*. Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam proyeksi arus kas pada tahun 2015 adalah 9,67%.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai pakai untuk properti investasi sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- a. Tingkat diskonto
- b. Harga sewa
- c. Beban operasi dan modal

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 9,67%, diperoleh dari Biaya Modal Rata-rata Tertimbang setelah pajak (WACC).

18. GOODWILL (continued)

Impairment test on Goodwill (continued)

In assessing whether impairment on goodwill is required, the carrying value of goodwill is allocated to the relevant assets or CGU to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with CGU's recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value in use.

The recoverable amount of goodwill has been determined based on a fair market value of AMG using adjusted book value and discounted cash flow projections from the business plan covering 5-years period and using terminal value. The pre-tax discount rate applied to the cash flow projections is at 9.67% in 2015 .

Key assumptions used

The calculation of value in use for investment property is most sensitive to the following assumptions:

- a. *Discount rate*
- b. *Rental prices*
- c. *Operating and capital expenses*

Discount rate: The pre-tax discount rate used as of December 31, 2015 was 9.67% derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

18. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi yang digunakan (lanjutan)

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal Grup. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

19. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini merupakan uang muka ke PT AP Investment untuk rencana strategis Perusahaan terkait investasi yang masih bisa terpulihkan setelah dikurangi biaya-biaya transaksi apabila akuisisinya tidak jadi dilaksanakan.

Uang muka lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013 terkait dengan uang muka atas akuisisi saham Medco Trada Tebat Agung Ltd. Pada bulan September 2014, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas uang muka tersebut.

20. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013
<u>Lancar</u>			
Uang muka	1.233.939	1.257.926	160.194
Lain-lain	-	106.834	-
Jumlah	1.233.939	1.364.760	160.194
<u>Tidak lancar</u>			
Biaya yang ditangguhkan	8.203.110	5.579.923	-
Uang muka untuk pembelian/sewa	3.819.240	3.597.932	5.739.561
Bonus penandatanganan kontrak - neto	2.347.000	3.424.975	6.749.768
Setoran jaminan	1.690.105	2.489.516	2.663.435
Lain-lain	3.963.442	5.228.637	6.219.197
Jumlah	20.022.897	20.320.983	21.371.961

18. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.

Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Group's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

19. ADVANCE FOR INVESTMENT

As of December 31, 2015, this account represents advance payment to PT AP Investment for the Company's strategic investment which still can be recovered, net of transaction expenses, if the acquisition is cancelled.

As of December 31, 2013, this account pertains to advance payment for the acquisition of shares of Medco Trada Tebat Agung Ltd. In September 2014, the Group has fully impaired this advance.

20. OTHER ASSETS

This account consists of the following:

	2015	2014	2013	
				<u>Current</u>
				Advances
				Others
				Total
				<u>Non-current</u>
				Deferred charges
				Advance payments for purchase/rental
				Signing bonuses - net
				Security deposits
				Others
				Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo uang muka terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka untuk keperluan dinas karyawan dan uang muka proyek. Pada tahun 2013, Grup mengimplementasikan kebijakan baru mengenai uang muka karyawan yang harus dilunasi tidak lebih dari 3 bulan setelah uang muka diberikan kepada karyawan.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya-biaya yang terjadi atas entitas anak yang dapat ditagihkan pada saat memasuki tahap produksi.

Saldo uang muka untuk pembelian/sewa terdiri atas pembayaran-pembayaran uang muka yang dibuat berkaitan dengan perolehan/sewa berbagai aset.

Bonus penandatanganan kontrak tersebut di atas terkait dengan perjanjian kontrak jasa dengan Petroleum Development Oman LLC (Catatan 45b).

20. OTHER ASSETS (continued)

Advances consist of advance payments to employees for official business purposes and project advances. In 2013, the Group implemented a new policy which requires the employee advances to be settled not more than 3 months after the advances were given to the employees.

Deferred charges represents costs incurred by a subsidiary that will be billed once it enters production stage.

Advance payments for purchase/rental represent payments made in relation to the acquisition/rental of various assets.

The signing bonuses above are related to a service contract entered into with Petroleum Development Oman LLC (Note 45b).

21. UTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2015	2014	2013
<u>Pihak berelasi</u>			
PT Musi Raksa Buminusa	26.238	-	-
PT Medco Inti Dinamika	22.631	36.921	13.584
PT Satria Raksa Buminusa	3.742	-	-
PT Api Metra Graha	-	1.378.913	339.699
Lain-lain	5.325	644	6.293
Sub-jumlah	57.936	1.416.478	359.576
<u>Pihak ketiga</u>			
Pemasok dalam negeri	42.443.342	58.857.455	69.176.091
Pemasok luar negeri	34.880.703	31.630.923	25.017.439
Sub-jumlah	77.324.045	90.488.378	94.193.530
Jumlah	77.381.981	91.904.856	94.553.106

b. Berdasarkan Umur

	2015	2014	2013
Sampai dengan 1 bulan	50.724.235	49.906.057	48.956.701
1 - 3 bulan	7.147.043	16.406.600	13.097.850
3 - 6 bulan	239.126	19.834.975	30.108.142
6 bulan - 1 tahun	632.998	2.417.162	1.465.954
Lebih dari 1 tahun	18.638.579	3.340.062	924.459
Jumlah	77.381.981	91.904.856	94.553.106

This account consists of the following:

a. By Supplier

Related parties
PT Musi Raksa Buminusa
PT Medco Inti Dinamika
PT Satria Raksa Buminusa
PT Api Metra Graha
Others

Sub-total

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Sub-total

Total

b. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	71.196.008	67.638.111	79.357.905	United States Dollar
Rupiah	6.131.018	24.211.693	15.111.314	Rupiah
Lain-lain	54.955	55.052	83.887	Others
Jumlah	77.381.981	91.904.856	94.553.106	Total

Utang usaha baik dari pemasok lokal maupun luar negeri tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit kurang dari 30 hari.

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 termasuk utang PT Medco E & P Tomori Sulawesi terkait dengan masalah arbitrase dengan PT Asia Petrocom Services (Catatan 47).

21. TRADE PAYABLES (continued)

c. By Currency

	2015	2014	2013	
United States Dollar	71.196.008	67.638.111	79.357.905	United States Dollar
Rupiah	6.131.018	24.211.693	15.111.314	Rupiah
Others	54.955	55.052	83.887	Others
Total	77.381.981	91.904.856	94.553.106	Total

Trade payables to both local and foreign suppliers are unsecured and generally have credit terms of less than 30 days.

Trade payables as of December 31, 2015 and 2014 including payables of PT Medco E & P Tomori Sulawesi related to Arbitration against PT Asia Petrocom Services (Note 47).

22. UTANG LAIN-LAIN

a. Uang muka dari pelanggan

	2015	2014	2013	
<u>Pihak berelasi</u>				
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	163.375	-	-	<u>Related parties</u> PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)
PT Medco Power Indonesia	141.774	-	-	PT Medco Power Indonesia
Sub-jumlah	305.149	-	-	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.345.907	4.713.197	12.599.877	<u>Third parties</u> PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	2.715.244	-	-	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-jumlah	9.061.151	4.713.197	12.599.877	Sub-total
Jumlah	9.366.300	4.713.197	12.599.877	Total

b. Utang lainnya

	2015	2014	2013	
<u>Pihak berelasi</u>				
Tomori E&P Limited	1.354.413	-	-	<u>Related parties</u> Tomori E&P Limited
PT Satria Raksa Buminusa	385.914	-	-	PT Satria Raksa Buminusa
Jumlah	1.740.327	-	-	Total
<u>Pihak ketiga</u>				
Utang kepada Operasi Bersama	31.535.516	10.220.585	6.605.574	<u>Third parties</u> Payables to Joint Operations
Kewajiban pajak atas First Tranche Petroleum	26.800.683	18.088.213	13.085.147	Tax payable on First Tranche Petroleum
BP West Java Ltd	4.536.217	4.536.217	4.536.217	BP West Java Ltd
Setoran jaminan	3.650.141	-	-	Security deposits
Karyawan	3.045.130	1.102.541	304.590	Employee
Utang overlifting	2.064.693	1.965.848	27.278.156	Overlifting payable

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

	2015	2014	2013	
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>				<i>Third parties (continued)</i>
Asuransi	1.833.114	904.882	866.484	<i>Insurance</i>
BUT Atlantic Maritime Services LLC	1.332.923	1.332.923	-	<i>BUT Atlantic Maritime Services LLC</i>
Cityview Energy Corp Ltd	1.008.980	1.008.980	1.008.980	<i>Cityview Energy Corp Ltd</i>
PT Airfast Indonesia	447.293	1.854.323	-	<i>PT Airfast Indonesia</i>
lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	8.165.410	9.259.450	6.808.897	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	84.420.100	50.273.962	60.494.045	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72.809.232)	(41.152.140)	(50.795.338)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	11.610.868	9.121.822	9.698.707	<i>Long-term portion</i>

Utang kepada Operasi Bersama merupakan utang atas aktivitas eksplorasi dan produksi yang berkaitan dengan kontrak kerjasama dimana Grup bukan merupakan operator.

Kewajiban pajak atas *First Tranche Petroleum* (FTP) merupakan bagian kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk FTP atas bagian PT Medco E & P Lematang dan Lematang E&P Limited untuk tahun pajak 2008 sampai 2015, Camar Resources Canada Inc untuk tahun pajak 1994 sampai 2014 dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi untuk tahun pajak 2013 sampai 2015. Entitas Anak akan membayar pajak tersebut jika terdapat "Equity to be split" dari penjualan gas.

Utang kepada BP West Java Ltd merupakan jumlah yang akan dibayar oleh PT Medco E & P Tomori Sulawesi, Entitas Anak, pada saat produksi Blok Senoro-Toili telah mencapai volume tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

Setoran jaminan merupakan uang jaminan dari penyewa untuk keperluan penyewaan gedung The Energy yang dibayarkan kepada PT Api Metra Graha, Entitas Anak.

Utang *overlifting* kepada SKK Migas pada tanggal 31 Desember 2015 berkaitan dengan blok Bawean dan Tarakan. Utang *overlifting* kepada PT Pertamina Hulu Energi pada tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan Blok Senoro-Toili. Utang *overlifting* kepada SKK Migas pada tanggal 31 Desember 2013 berkaitan dengan Blok Rimau, Tarakan dan Bawean

22. OTHER LIABILITIES (continued)

b. Other payables (continued)

Payables to Joint Operations represent payables for exploration and production activities related to joint operations, where the Group is not the operator.

Tax payable on First Tranche Petroleum (FTP) is part of underpayment of income tax and dividend tax on FTP from PT Medco E & P Lematang and Lematang E&P Limited for fiscal years 2008 until 2015, Camar Resources Canada Inc for fiscal years 1994 until 2014 and PT Medco E & P Tomori Sulawesi for fiscal year 2013 until 2015. The Subsidiaries will pay the tax if there is "Equity to be split" from the sale of gas.

Payable to BP West Java Ltd represents the amount to be paid by PT Medco E & P Tomori Sulawesi, a Subsidiary, once the production from the Senoro-Toili Block has reached certain volume as stipulated in the agreement.

Security deposits are deposits from tenants pertaining to office space lease which paid to PT Api Metra Graha, a Subsidiary.

As of December 31, 2015, the *overlifting* payable to SKK Migas is related to Bawean Block and Tarakan. As of December 31, 2014, the *overlifting* payable to PT Pertamina Hulu Energi is related to Senoro-Toili Block. As of December 31, 2013, the *overlifting* payable to SKK Migas is related to Rimau, Tarakan and Bawean blocks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013
<u>Perusahaan</u>			
Pajak penghasilan:			
Pasal 4(2)	326.519	152.850	102.115
Pasal 15	20.029	34.624	21.396
Pasal 21	558.133	523.598	575.037
Pasal 23	181.451	172.295	186.555
Pasal 26	-	1.374.363	1.338.537
Sub-jumlah	1.086.132	2.257.730	2.223.640
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak penghasilan (PPH) badan	5.139.236	14.083.866	12.679.453
Pajak penghasilan:			
Pasal 4(2)	188.147	281.893	1.080.615
Pasal 15	14.182	32.153	9.630
Pasal 21	1.042.629	751.599	1.286.089
Pasal 23	463.902	2.055.796	1.759.041
Pasal 26	20.148	21.130	12.264
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.973.336	4.420.469	6.298.165
Sub-jumlah	9.841.580	21.646.906	23.125.257
Jumlah	10.927.712	23.904.636	25.348.897

Surat Ketetapan Pajak

Berikut ini adalah status audit pajak dan surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan dalam Grup:

23. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2015	2014	2013	
<u>The Company</u>				
Income tax:				
				Article 4(2)
				Article 15
				Article 21
				Article 23
				Article 26
Sub-total				Sub-total
<u>Subsidiaries</u>				
Corporate income tax				
Income tax:				
				Article 4(2)
				Article 15
				Article 21
				Article 23
				Article 26
				Value added tax (VAT)
Sub-total				Sub-total
Total				Total

Tax Assessment Letters

Summarized below are the current status of significant tax audits and tax assessment letters ("SKP") within the Group:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan

Untuk tahun pajak 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan menolak banding PPN sebesar Rp11,1 miliar dan memutuskan menerima banding PPh badan sebesar AS\$65 juta dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sengketa PPN tahun 2007 sebesar Rp10,8 miliar yang ditolak oleh Pengadilan Pajak. Kantor Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak mengenai PPh badan tahun pajak 2007 sebesar AS\$65 juta. Belum ada surat keputusan yang diterima dari Mahkamah Agung sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak untuk PPh Badan oleh Kantor Pajak atas Perusahaan untuk tahun pajak 2013 telah selesai. Perusahaan telah menerima SKPLB sejumlah AS\$3,5 juta. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima perusahaan pada tanggal 9 Juli 2015. Atas hasil audit pajak yang memperlakukan biaya bunga sebesar AS\$40 juta bukan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan, Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 26 Agustus 2015.

Untuk tahun pajak 2011, Kantor Pajak telah memutuskan menolak keberatan Perusahaan atas koreksi beban pembiayaan pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Perusahaan sebesar AS\$60,3 juta. Atas penolakan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Seluruh persidangan telah selesai dilakukan, namun belum ada keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

a. The Company

For fiscal year 2007, the Tax Court has rejected the VAT appeal amounting to Rp11.1 billion and accepted the corporate income tax appeal amounting to US\$65 million as a deduction to taxable income. The Company has filed a Reconsideration Request to the Supreme Court for the Tax Court Decision on the 2007 VAT amounting to Rp10.8 billion which was earlier rejected by the Tax Court. On the other hand, the ITO has filed a Reconsideration Request to the Supreme Court against the Tax Court's decision regarding the 2007 corporate income tax amounting to US\$65 million. No decision letter from the Supreme Court has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO on the corporate income tax for fiscal year 2013 has been completed. The Company received overpayment tax assessment letter amounting to US\$3.5 million. The refund was received on July 9, 2015. On the tax audit result which treated the interest expenses amounting to US\$40 million as non deductible expense to income, the Company filed an objection to the ITO on August 26, 2015.

For fiscal year 2011, the ITO has rejected the Company's objection application on the fiscal correction pertaining to the financing costs incurred for the loans that are not directly related to the Company's business amounting to US\$60.3 million. The Company has filed the appeal application to the Tax Court. All hearing sessions have been completed, however, no decision letter from the Tax Court has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun pajak 2012, Perusahaan telah menyampaikan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak atas SKP PPh Badan sebesar AS\$70,7 juta dan PPN sebesar Rp1,7 miliar. Seluruh keberatan tersebut ditolak oleh Kantor Pajak, dan Perusahaan sudah menyampaikan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 8 September 2015 untuk PPh Badan dan 7 Oktober 2015 untuk PPN. Belum ada keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Audit pajak atas PPh Badan tahun pajak 2013 telah selesai dilakukan pada bulan Oktober 2015. EPI telah menerima SKPLB sejumlah Rp4,7 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima pada tanggal 12 Februari 2016.

Audit pajak untuk PPN periode Juli - November 2013 masih dalam proses. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat ketetapan yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Audit pajak untuk PPN periode Desember 2013 telah selesai dilakukan pada bulan September 2015. EPI telah menerima SKPLB sejumlah Rp5,9 miliar. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima EPI pada tanggal 12 Februari 2016, setelah dikurangi dengan denda PPN untuk periode September dan Desember 2013.

Audit pajak untuk PPN periode Januari - Juni 2014 dan PPh Badan tahun pajak 2014 masih dalam proses. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

a. The Company (continued)

For fiscal year 2012, the Company has filed objection to the ITO on the corporate income tax assessment letter amounting to US\$70.7 million and the VAT assessment letter amounting to Rp1.7 billion. All applications have been rejected by the ITO and the Company submitted its appeal to the Tax Court on September 8, 2015 for corporate income tax and on October 7, 2015 for VAT. No decision letter from the Tax Court has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

b. PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)

Tax audit for corporate income tax fiscal year 2013 was completed in October 2015. EPI has received overpayment tax assessment letter amounting to Rp4.7 billion. The refund was received on February 12, 2016.

Tax audit for VAT for the period July - November 2013 is still ongoing. No assessments have been issued by the ITO as of the completion date of the consolidated financial statements.

Tax audit for VAT for the month of December 2013 was completed in September 2015. EPI has received overpayment tax assessment letter amounting to Rp5.9 billion. The refund was received on February 12, 2016, after deduction of VAT tax penalties for the months of September and December 2013.

Tax audit for VAT for the period January - June 2014 and corporate income tax fiscal year 2014 are still ongoing. No assessments have been issued by the ITO as of the completion date of the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak

PT Medco LPG Kaji ("MLK")

Audit pajak untuk PPN periode Januari - Desember 2011 dan Januari - Desember 2012 telah selesai dilaksanakan.

MLK telah menerima SKPLB PPN periode Januari - Desember 2011 dan periode Januari - Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1,3 miliar dan Rp847,6 juta dan Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Pasal 17D terkait restitusi PPN Masa Juli 2014 sebesar Rp9,5 juta. MLK sudah menerima pengembalian pajak atas PPN masa Juli 2014.

Audit pajak atas PPN periode Januari - Desember 2013 masih dalam proses. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat ketetapan yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MLK belum menerima pengembalian pajak atas PPN tahun pajak 2011 dan 2012.

PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")

Pada tanggal 27 Juni 2014, MMB menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak atas PPN untuk tahun pajak 2009 (periode Januari - April dan November) yang menerima sebagian banding PPN tahun pajak 2009. Pada tanggal 1 September 2014, MMB menerima pengembalian pajak atas hasil banding tersebut sebesar Rp3.304.458.706, sisanya dicatat pada bagian rugi dari operasi yang dihentikan.

Terkait banding pajak PPh Pasal 23 MMB tahun pajak 2009, pada tanggal 18 Desember 2014 telah diucapkan putusan oleh Pengadilan Pajak, yang memutuskan untuk membatalkan Keputusan Dirjen Pajak nomor KEP-1822/WPJ.07/2012 tanggal 4 Oktober 2012. Pada tanggal 20 Februari 2015, MMB menerima pengembalian pajak sepenuhnya atas hasil banding PPh Pasal 23 sebesar Rp3,1 miliar.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries

PT Medco LPG Kaji ("MLK")

The tax audit for VAT for the period January - December 2011 and January - December 2012 has been completed.

MLK has received VAT overpayment assessment letters for the periods January - December 2011 and January - December 2012 amounting to Rp1.3 billion and Rp847.6 million, respectively, and Preliminary VAT Assessment Letter for the month of July 2014 under article 17D amounting to Rp9.5 million. MLK has received tax refund of VAT for the month of July 2014.

Tax audit for VAT for the period January - December 2013 is still ongoing. No assessment have been issued by the ITO as of the completion date of the consolidated financial statements.

As of completion date of the consolidated financial statements, MLK has not received the tax refund of VAT for fiscal years 2011 and 2012.

PT Medco Methanol Bunyu ("MMB")

On June 27, 2014, MMB received the Tax Court decision on appeals of VAT for fiscal year 2009 (period of January - April and November) which partially granted the VAT 2009 appeals. On September 1, 2014, MMB received the overpayment of VAT amounting to Rp3,304,458,706 and the remaining is recorded in loss on discontinued operation.

Regarding tax appeal of MMB on income tax article 23 for fiscal year 2009, on December 18, 2014, the Tax Court has also granted the tax appeal by revoking the DGT Decision Letter number KEP-1822/WPJ.07/2012 dated October 4, 2012. On February 20, 2015, MMB received the full overpayment of income tax article 23 amounting to Rp3.1 billion.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Medco Ethanol Lampung ("MEL")

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk PPh Badan tahun pajak 2011 telah selesai dilaksanakan. MEL telah menerima Surat Keputusan Pajak Nihil (SKPN) atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 pada tanggal 4 Desember 2014.

Audit Cukai oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai untuk periode 2012 sampai 2014 telah selesai dilakukan. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai cq KPBC Bandar Lampung telah memberikan keputusan pencabutan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai ("NPPBKC") MEL. Pada tanggal 22 Mei 2015, MEL sudah membayar sanksi administrasi sejumlah Rp790 juta ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- d. PT Medco E & P Lematang (MEPL)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2012 dan 2013 sedang dalam proses, dan belum ada surat ketetapan pajak yang sudah diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 telah selesai dilakukan. MEPL sudah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp36 juta. MEPL berencana mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MEPL belum mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

- e. PT Medco E & P Tarakan (MEPT)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2006 telah selesai dilakukan. MEPT menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp8.625.992 yang telah dibayar pada tanggal 10 Februari 2014.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

- c. PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and its Subsidiaries (continued)

PT Medco Ethanol Lampung ("MEL")

The tax audit by the ITO on corporate income tax fiscal year 2011 has been completed. MEL has received Tax Assessment Letter ("SKPN") on corporate income tax for the fiscal year 2011 on December 4, 2014 indicating no over or underpayment.

The excise audit performed by the Directorate General of Customs and Excises ("DCGE") for the period from 2012 until 2014 has been completed. The DGCE cq Bandar Lampung Customs and Excises Office has issued its approval to close the Customs and Excises number of MEL. On May 22, 2015, MEL has paid administrative sanction amounting to Rp790 million to DCGE.

- d. PT Medco E & P Lematang (MEPL)

The tax audit by the ITO for fiscal years 2012 and 2013 is still on-going and no tax assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2011 has been completed. MEPL has received the VAT underpayment assessment letter for fiscal year 2011 amounting to Rp36 million. MEPL plans to file an objection on the VAT underpayment assessment letter to the ITO. As of the completion date of the consolidated financial statements, MEPL has not yet filed the objection letter to the ITO.

- e. PT Medco E & P Tarakan (MEPT)

The tax audit by the ITO for the fiscal year 2006 has been completed. MEPT received SKPKB of income tax article 21 amounting to Rp8,625,992 which was paid on February 10, 2014.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

e. PT Medco E & P Tarakan (MEPT) (lanjutan)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai. MEPT menerima SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp10.911.040 yang telah dibayar pada tanggal 25 Februari 2014 dan STP PPN sebesar Rp7.352.359 yang telah dibayar pada tanggal 27 Februari 2014.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011, 2012 dan 2013 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

f. PT Medco LNG Indonesia (MLI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2014 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang sudah diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 28 April 2015, MLI telah menerima SKPLB PPh Badan 2013 sebesar Rp8 miliar. Atas SKPLB PPh Badan 2013 MLI mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, terutama pada bagian koreksi biaya bunga. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

g. PT Medco Sarana Balaraja (MSB)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan, dan MSB telah menerima SKP Nihil pada tanggal 13 Oktober 2014.

h. PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan, dan MEMI telah menerima SKP Nihil atas PPh Badan tahun pajak 2009.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

e. PT Medco E & P Tarakan (MEPT) (continued)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2009 has been completed. MEPT received SKPKB of income tax article 21 amounting to Rp10,911,040 which was paid on February 25, 2014 and STP on VAT amounting to Rp7,352,359 which was paid on February 27, 2014.

The tax audit by the ITO for the fiscal years 2011, 2012 and 2013 are still on-going and no SKP has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

f. PT Medco LNG Indonesia (MLI)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2014 is still on-going and no tax assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

On April 28, 2015, MLI has received Overpayment Tax Assessment Letter for 2013 Corporate Income Tax amounting to Rp8 billion. MLI filed objection letter to the ITO for overpayment tax assessment letter for 2013 corporate income tax, particularly on the interest expenses adjustment. As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision letter has been issued by the ITO.

g. PT Medco Sarana Balaraja (MSB)

The tax audit by the ITO for Corporate Income Tax for the fiscal year 2009 has been completed, and MSB has received Tax Assessment Letter on October 13, 2014 indicating no over or underpayment.

h. PT Medco Energi Mining Internasional (MEMI)

The tax audit by the ITO on corporate income tax for the fiscal year 2009 has been completed, and MEMI has received Tax Assessment Letter of corporate income tax for the fiscal year 2009 indicating no over or underpayment.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

i. PT Medco Integrated Resources (MIR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2009 telah selesai dilaksanakan, dan MIR telah menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2009 pada tanggal 5 November 2014.

j. PT Medco E & P Rimau (MEPR)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011, 2012 dan 2013 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2007 telah selesai dilakukan. MEPR menerima STP PPh Pasal 23 sebesar Rp188.865.547 yang telah dibayar pada tanggal 21 Januari 2014.

Untuk tahun pajak 2009, Kantor Pajak telah menolak pengajuan surat keberatan oleh MEPR atas SKPKB PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Final Pasal 4 ayat (2) masing-masing sebesar Rp5,1 miliar, Rp703 juta, dan Rp2,7 miliar. MEPR telah mengajukan banding atas penolakan tersebut kepada Pengadilan Pajak. Seluruh persidangan telah selesai dilakukan namun, belum ada keputusan yang diterima dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

k. PT Medco E & P Indonesia (MEPI)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011, 2012 dan 2013 sedang dalam proses dan belum ada surat ketetapan pajak yang diterima sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

i. PT Medco Integrated Resources (MIR)

The tax audit by the ITO on corporate income tax for the fiscal year 2009 has been completed, and MIR has received Tax Assessment Letter for corporate income tax for the fiscal year 2009 on November 5, 2014 indicating no under or overpayment.

j. PT Medco E & P Rimau (MEPR)

The tax audits by the ITO for the fiscal years 2011, 2012 and 2013 are still on-going and no tax assessment letter has yet been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

The tax audit by the ITO for fiscal year 2007 has been completed. MEPR received STP for income tax article 23 amounting Rp188,865,547 which has been paid on January 21, 2014.

For the fiscal year 2009, the ITO has rejected MEPR objection letters for the SKPKB of income tax article 21, article 23 and article 4(2) amounting to Rp5.1 billion, Rp703 million and Rp2.7 billion, respectively. MEPR has filed appeal applications on the rejection to the Tax Court. All hearing sessions have been completed, however, no decision letter has been received from the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

k. PT Medco E & P Indonesia (MEPI)

The tax audits by the ITO for the fiscal years 2011, 2012 and 2013 are still ongoing and no tax assessment letter has been received as of the completion date of the consolidated financial statements.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

i. BUT Camar Resources Canada (CRC)

Audit pajak oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 telah selesai dilakukan. CRC sudah menerima SKPKB PPN untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp2,6 miliar. CRC berencana mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CRC belum mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

m. Medco Ventures International (Barbados) Limited (MVI) and Medco Sahara Limited (MSL)

Medco Ventures International (Barbados) Limited dan Medco Sahara Limited menerima SKP sejumlah TND9,9 juta (sekitar AS\$5,2 juta) and TND5,3 juta (sekitar AS\$2,8 juta) pada tahun 2014, untuk SKPKB PPh Badan tahun pajak 2010 - 2013 (periode sebelum "Tanggal Efektif" seperti tercantum pada Catatan 46). Menurut peraturan perpajakan di Tunisia, belum ada pajak yang terhutang pada tahap ini. Jika kemudian akan terutang ketentuan dalam Perjanjian Jual Beli Saham menyebutkan bahwa segala kewajiban perpajakan yang terjadi sebelum "Tanggal Efektif" akan menjadi tanggungan penjual.

n. PT Api Metra Graha (AMG)

Pada tanggal 2 Oktober 2015, AMG telah menerima beberapa STP dari Kantor Pajak untuk sanksi administrasi PPh pasal 4(2) dan 21 dan PPN tahun pajak 2012 - 2015 sejumlah Rp1,2 miliar.

Pada tanggal 8 Oktober 2015, AMG mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi atas STP PPh 4(2) dan 21 dan PPN tahun pajak 2012 - 2015 sejumlah Rp1,2 miliar ke Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

i. BUT Camar Resources Canada (CRC)

The tax audit by the ITO for fiscal year 2011 has been completed. CRC has received the VAT underpayment assessment letter for fiscal year 2011 amounting to Rp2.6 billion. CRC plans to file an objection on the VAT underpayment assesment letter to the ITO. As of the completion date of the consolidated financial statements, CRC has not yet filed the objection letter to the ITO.

m. Medco Ventures International (Barbados) Limited (MVI) and Medco Sahara Limited (MSL)

Medco Ventures International (Barbados) Limited and Medco Sahara Limited received SKP amounting to TND9.9 million (approximately US\$5.2 million) and TND5.3 million (approximately US\$2.8 million) in 2014, for the underpayment of corporate income tax for the fiscal years 2010 - 2013 (prior to the "Effective Date" stated in Note 46). According to the Tunisian Income Tax Laws, there is no tax liability yet at this stage. In case the corporate income taxes become payable, the Shares Sales and Purchase Agreement stipulates that any tax obligations incurred prior to "Effective Date" remain the responsibility of the seller.

n. PT Api Metra Graha (AMG)

On October 2, 2015, AMG received STP from the ITO pertaining to administrative sanction for Income Tax articles 4(2) and 21 and VAT for fiscal years 2012 - 2015 totalling to Rp1.2 billion.

On October 8, 2015, AMG has submitted administrative sanction abolition request on STP for Income Tax articles 4(2) and 21 and VAT for the fiscal years 2012 - 2015 totalling to Rp1.2 billion to the ITO. As of the completion date of these consolidated financial statements, the ITO has not yet issued any decision.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG PAJAK (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar jumlah pajak yang terutang secara *self-assessment*. Surat pelaporan pajak konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Sejak 1 Januari 2008, kadaluarsa penetapan pajak tersebut telah diubah menjadi 5 tahun dimana sebelumnya 10 tahun. Manajemen berkeyakinan Grup telah menaati ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Untuk yurisdiksi pajak lainnya, manajemen juga secara substansi berkeyakinan bahwa Grup telah menaati ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dalam hal pelaporan pajak.

23. TAXES PAYABLE (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries compute, determine and pay their tax liabilities on the basis of self-assessment. Consolidated tax returns are not allowed under the Indonesia taxation laws. Starting January 1, 2008, the statute of limitation for tax assessment is amended to 5 years which was previously 10 years. Management believes the Group has fully complied with the tax requirements in Indonesia.

For other tax jurisdictions, management also believes the Group has substantially complied with the applicable laws in regard to tax reporting requirements.

24. BIAYA AKRUAL DAN PROVISI LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013
Kontrak jasa	53.337.776	52.513.393	31.850.820
Bunga	7.898.004	6.249.752	4.051.650
Tenaga kerja	6.245.412	766.766	813.213
Operasi bersama	4.786.783	4.818.557	6.940.891
Biaya klaim	3.344.332	-	-
Lisensi dan pajak properti	3.223.284	-	-
Sewa	2.986.829	7.217.998	16.209.544
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	-	-	5.839.269
Beban operasional lainnya	4.923.873	5.288.364	4.991.504
Jumlah	86.746.293	76.854.830	70.696.891

24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER PROVISIONS

This account consists of:

<i>Contract services</i>
<i>Interest</i>
<i>Labor supply</i>
<i>Joint operations</i>
<i>Claim fee</i>
<i>License and property tax</i>
<i>Rentals</i>
<i>Repairs and maintenance of property, plant and equipment</i>
<i>Other operating expenses</i>
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF

Akun ini terdiri dari transaksi derivatif Grup sebagai berikut:

25. DERIVATIVES

This account consists derivative transactions of the Group as follows:

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2015			Counterparties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	
Perusahaan					The Company
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	83.036.786	(14.539.695)	PT DBS Bank Indonesia
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	45.512.448	4.288.916	Standard Chartered Bank
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	7.788.128	11.161.804	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	-	-	Morgan Stanley & Co International PLC
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	15.650.157	(3.334.556)	PT Bank Permata Tbk
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	7.555	11.426	Morgan Stanley & Co International PLC
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	4.868	11.717	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	6.868	12.404	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Medco Energi Global Pte Ltd (MEG)					Medco Energi Global Pte Ltd (MEG)
DBS Bank Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	3.944.789	(3.944.789)	DBS Bank Ltd
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	1.680.086	(1.680.086)	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Jumlah		-	157.631.685	(8.012.859)	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang		-	157.631.685		Long-term portion
Keuntungan yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				-	Gain on derivatives recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas				(8.012.859)	Other comprehensive income/(Loss) of cash flow hedge

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2014			Counterparties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	
Perusahaan					The Company
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	68.497.091	4.164.720	PT DBS Bank Indonesia
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	49.801.364	5.127.433	Standard Chartered Bank
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	18.949.932	2.449.371	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	-	2.221.729	Morgan Stanley & Co International PLC
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	12.315.601	1.499.226	PT Bank Permata Tbk
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	18.981	(18.981)	Morgan Stanley & Co International PLC
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	16.585	(16.585)	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	19.272	(19.272)	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Medco Energi Global Pte Ltd (MEG)					Medco Energi Global Pte Ltd (MEG)
DBS Bank Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	-	-	DBS Bank Ltd
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	-	-	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Jumlah		-	149.618.826	15.407.641	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	35.856.281		Less current portion
Bagian jangka panjang		-	113.762.545		Long-term portion
Keuntungan yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				2.891.067	Gain on derivatives recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas				12.516.574	Other comprehensive income/(Loss) of cash flow hedge

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak ketiga	Jenis/ Type	2013			Counterparties
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	
Perusahaan					The Company
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	72.661.811	(63.628.434)	PT DBS Bank Indonesia
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	54.928.797	(46.983.322)	Standard Chartered Bank
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	24.269.544	(23.718.182)	Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap	-	6.980.642	(6.525.183)	Morgan Stanley & Co International PLC
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross-currency swap Perjanjian swap atas	-	13.814.827	(13.814.827)	PT Bank Permata Tbk
Jumlah		-	172.655.621	(154.669.948)	Total
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	10.520.221		Less current portion
Bagian jangka panjang		-	162.135.400		Long-term portion
Keuntungan yang terealisasi atau belum direalisasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				(9.945.596)	Unrealized gain on derivatives recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan/kerugian komprehensif lainnya atas lindung nilai atas arus kas				(144.724.352)	Other comprehensive income/(Loss) of cash flow hedge

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

Grup melakukan transaksi *swap* atas mata uang silang dan *swap* atas tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

Informasi lebih lanjut mengenai berbagai kontrak derivatif Grup adalah sebagai berikut:

25. DERIVATIVES (continued)

The Group entered into cross-currency swaps, and interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

Further information relating to the derivatives undertaken by the Group is as follows:

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
DBS Bank Ltd	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ Cross-currency swap	52.434.457	S\$70.000.000	14 Mei 2015 */ May 14, 2015 *	14 Mei 2018/ May 14, 2018	MEG menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar Singapura dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap enam bulan pada tanggal 14 Mei dan 14 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana MEG membayar nilai nominal Dolar Singapura dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, MEG membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Dolar Singapura/ MEG shall receive a fixed interest rate on the Singapore Dollars notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollars notional amount every May 14 and November 14. Initial exchange occurred on the Effective Date in which MEG paid the Singapore Dollars notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, MEG pays the US Dollars notional amount and receives the Singapore Dollars notional amount.
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian <i>swap</i> atas mata uang silang/ Cross-currency swap	22.471.910	S\$30.000.000	15 Mei 2015 */ May 15, 2015 *	14 Mei 2018/ May 14, 2018	MEG menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar Singapura dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap enam bulan pada tanggal 14 Mei dan 14 November. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana MEG membayar nilai nominal Dolar Singapura dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, MEG membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Dolar Singapura/ MEG shall receive a fixed interest rate on the Singapore Dollars notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollars notional amount every May 14 and November 14. Initial exchange occurred on the Effective Date in which MEG paid the Singapore Dollars notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, MEG pays the US Dollars notional amount and receives the Singapore Dollars notional amount.

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	81.833.061	Rp1.000.000.000.000	8 Oktober 2014 */ October 8, 2014 *	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 8 Januari, 8 April, 8 Juli dan 8 Oktober. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate on the US Dollars notional amount every January 8, April 8, July 8 and October 8. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas suku bunga/ Interest Rate Swap	10.000.000	N/A	14 Juli 2014/ July 14, 2014	3 Juli 2017/ July 3, 2017	Perusahaan menerima tingkat suku bunga mengambang dengan basis Libor per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga tetap per tahun setiap tiga bulan pada tanggal 3 Januari, 3 April, 3 Juli dan 3 Oktober. <i>The Company shall receive a floating libor-based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum on every January 3, April 3, July 3 and October 3.</i>
Morgan Stanley & Co International PLC	Perjanjian swap atas suku bunga/ Interest Rate Swap	10.000.000	N/A	14 Juli 2014/ July 14, 2014	3 Juli 2017/ July 3, 2017	Perusahaan menerima tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR per tahun dan membayar pada tingkat suku bunga tetap per tahun setiap tiga bulan pada tanggal 3 Januari, 3 April, 3 Juli dan 3 Oktober. <i>The Company shall receive a floating LIBOR-based interest rate per annum and pay a fixed interest rate per annum on every January 3, April 3, July 3 and October 3.</i>
PT CIMB Niaga Tbk	Perjanjian swap atas suku bunga/ Interest Rate Swap	10.000.000	N/A	14 Juli 2014/ July 14, 2014	3 Juli 2017/ July 3, 2017	Perusahaan menerima tingkat suku bunga mengambang dengan basis LIBOR per kuartal dengan spread dan membayar pada tingkat suku bunga tetap per tahun setiap tiga bulan pada tanggal 3 Januari, 3 April, 3 Juli dan 3 Oktober. <i>The Company shall receive a floating 3 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every January 3, April 3, July 3 and October 3.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	71.794.872	Rp700.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank Permata Tbk	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	41.025.641	Rp400.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	20.512.820	Rp200.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	20.512.820	Rp200.000.000.000	15 Maret 2013 */ March 15, 2013 *	15 Maret 2018/ March 15, 2018	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 15 Maret, 15 Juni, 15 September dan 15 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 15, June 15, September 15 and December 15. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	31.088.083	Rp300.000.000.000	19 Desember 2012 */ December 19, 2012 *	19 Desember 2017/ December 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and received the Rupiah notional amount.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	20.725.389	Rp200.000.000.000	19 Desember 2012 */ December 19, 2012 *	19 Desember 2017/ December 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
PT Bank DBS Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	41.731.873	Rp400.000.000.000	27 September 2012 */ September 27, 2012 *	24 September 2015/ September 24, 2015 Telah diselesaikan pada bulan September 2015/ Settled in September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 25, June 25, September 25 and December 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	52.164.841	Rp500.000.000.000	27 September 2012 */ September 27, 2012 *	24 September 2015/ September 24, 2015 Telah diselesaikan pada bulan September 2015/ Settled in September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 25, June 25, September 25 and December 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ, Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	52.164.841	Rp500.000.000.000	27 September 2012 */ September 27, 2012 *	24 September 2015/ September 24, 2015 Telah diselesaikan pada bulan September 2015/ Settled in September 2015	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 25, June 25, September 25 and December 25. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
PT DBS Bank Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	78.947.368	Rp750.000.000.000	19 Juni 2012*/ June 19, 2012 *	19 Juni 2017/ June 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Standard Chartered Bank	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	78.947.368	Rp750.000.000.000	19 Juni 2012*/ June 19, 2012 *	19 Juni 2017/ June 19, 2017	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal-tanggal 19 Maret, 19 Juni, 19 September dan 19 Desember. Pertukaran awal terjadi pada tanggal efektif dimana Perusahaan membayar nilai nominal Rupiah dan menerima nilai nominal Dolar AS. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah/ <i>The Company shall receive a fixed interest rate per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate per annum on the US Dollars notional amount every March 19, June 19, September 19 and December 19. Initial exchange occurred on the Effective Date in which the Company paid the Rupiah notional amount and received the US Dollars notional amount. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

25. DERIVATIF (lanjutan)

25. DERIVATIVES (continued)

Pihak Ketiga/ Counterparties	Jenis/ Type	Nilai Notional/Notional amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final exchange date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam AS\$/ In US\$	Dalam mata uang asing/ In foreign currency			
Bank of Tokyo Mitsubishi - UFJ	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	15.000.000	143.100.000.000	10 September 2012 */ September 10, 2012 *	16 Juni 2014/ June 16, 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 9,20% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 16 Maret, 16 Juni, 16 September dan 16 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 9.20% per annum on the US Dollars notional amount every March 16, June 16, September 16 and December 16. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount.</i>
Morgan Stanley & Co International PLC, Singapura	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Cross- currency swap	35.000.000	323.750.000.000	19 dan 28 Januari 2011 */ January 19 and 28, 2011 *	17 Juni 2014/ June 17, 2014	Perusahaan menerima tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun atas nilai nominal Rupiah dan membayar pada tingkat bunga tetap 10,35% dan 10,75% per tahun atas nilai nominal Dolar AS setiap tiga bulan pada tanggal 17 Maret, 17 Juni, 17 September dan 17 Desember. Pada pertukaran akhir, Perusahaan membayar nilai nominal Dolar AS dan menerima nilai nominal Rupiah dengan kondisi yang telah ditetapkan. <i>The Company shall receive a fixed interest rate of 14.25% per annum on the Rupiah notional amount and pay a fixed interest rate of 10.35% and 10.75% per annum on the US Dollars notional amount every March 17, June 17, September 17 and December 17. On the final exchange date, the Company pays the US Dollars notional amount and receives the Rupiah notional amount with conditions applied.</i>

Catatan:

* tanggal pertukaran awal

Note:

* initial exchange date

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK

26. BANK LOANS

	2015	2014	2013	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	60.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	179.777.122	183.790.193	928.203	Long-term bank loans - current portion
	179.777.122	183.790.193	60.928.203	Total
Pinjaman bank jangka panjang - bagian pinjaman jangka panjang	916.368.466	553.762.073	374.867.214	Long-term bank loans - long-term portion
Jumlah	1.096.145.588	737.552.266	435.795.417	Total
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	8.428.641	9.186.857	-	Less unamortized discount
Neto	1.087.716.947	728.365.409	435.795.417	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	179.502.491	183.696.183	60.928.203	Less current portion
Bagian jangka panjang	908.214.456	544.669.226	374.867.214	Long-term portion

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

2015					
Kreditur	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Lenders
Dolar AS					US Dollar
Pihak ketiga					Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	590.000.000	-	120.000.000	470.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	185.000.000	-	42.500.000	142.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	-	-	50.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	27.201.884	-	5.151.982	22.049.902	PT Bank Bukopin Tbk
Pinjaman Sindikasi dari:					Syndicated loan from:
Standard Chartered Bank					Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia					PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia					PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	200.000.000	-	10.050.000	189.950.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Sub-jumlah	1.052.201.884	-	177.701.982	874.499.902	Sub-total
Rupiah					Rupiah
Pihak ketiga					Third party
PT Bank Bukopin Tbk (dalam mata uang asli: Rp606 miliar)	43.943.704	-	2.075.140	41.868.564	PT Bank Bukopin Tbk (in original currency: Rp606 billion)
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	8.428.641	-	274.631	8.154.010	Less unamortized discount
Jumlah	1.087.716.947	-	179.502.491	908.214.456	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

2014					
Kreditur	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Lenders
Dolar AS					
Pihak ketiga					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.000.000	-	-	345.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.000.000	-	67.500.000	37.500.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	-	-	50.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	30.000.000	-	3.750.000	26.250.000	<i>The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ</i>
Pinjaman sindikasi dari: Standard Chartered Bank dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.012.073	-	-	95.012.073	<i>Syndicated loan from: Standard Chartered Bank and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-jumlah	625.012.073	-	71.250.000	553.762.073	<i>Sub-total</i>
Rupiah					
Pihak ketiga					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp1,4 triliun)	112.540.193	-	112.540.193	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp1.4 trillion)</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	9.186.857	-	94.010	9.092.847	<i>Less unamortized discount</i>
Jumlah	728.365.409	-	183.696.183	544.669.226	Total
2013					
Kreditur	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Maturing Within One Year	Jangka Panjang/ Non-current	Lenders
Dolar AS					
Pihak ketiga					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245.000.000	50.000.000	-	195.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.000.000	-	-	65.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10.909.091	10.000.000	909.091	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Sub-jumlah	320.909.091	60.000.000	909.091	260.000.000	<i>Sub-total</i>
Rupiah					
Pihak ketiga					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli Rp1,4 triliun)	114.857.658	-	-	114.857.658	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp1.4 trillion)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (dalam mata uang asli: Rp350 juta)	28.668	-	19.112	9.556	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (in original currency: Rp350 million)</i>
Sub-jumlah	114.886.326	-	19.112	114.867.214	<i>Sub-total</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	<i>Less unamortized discount</i>
Jumlah	435.795.417	60.000.000	928.203	374.867.214	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

26. BANK LOANS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Security
Perusahaan/Company				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Maret 2013/ March 2013	Maret 2014/ March 2014	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus I/ Special Transaction Credit Facility I	April 2011/ April 2011	April 2016/ April 2016 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2015/ This facility has been fully repaid in September 2015.	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Transaksi/ Special Transaction Credit Facility II	September 2011/ September 2011	September 2016/ September 2016	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus III/ Special Transaction Credit Facility III	Agustus 2014/ August 2014	Agustus 2017/ August 2017	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus IV/ Special Transaction Credit Facility IV	Agustus 2014/ August 2014	Agustus 2019/ August 2019	5,25%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus VI/ Special Transaction Credit Facility V	Agustus 2015/ August 2015	Agustus 2020/ August 2020	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Transaksi Khusus VII/ Special Transaction Credit Facility VII	Desember 2015/ December 2015	September 2020/ September 2020	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Security
Perusahaan/Company (lanjutan/continued)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Pendanaan Umum/ General Financing Credit Facility	Juni 2010/ June 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Juni 2013/ Fully paid in June 2013	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ The loan facility is unsecured.
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Revolving Working Capital Loan Facility	Juli 2011/ July 2011	Juli 2016/ July 2016	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	Januari 2015/ January 2015	Januari 2020/ January 2020	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	September 2012/ September 2012	September 2015/ September 2015 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2015/ This facility has been fully repaid in September 2015.	9%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Kredit Term Loan/ Term Loan Facility	September 2015/ September 2015	September 2020/ September 2020	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit/ Standby Loan Credit Facility	Juni 2011/ June 2011	Juni 2016/ June 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Maret dan April 2013/ Fully paid in March and April 2013	N/A	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ The loan facility is unsecured.
PT Bank ICBC Indonesia Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Februari 2013/ February 2013	Februari 2014/ February 2014	LIBOR (1 bulan/months) + 4,5% p.a	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.
Fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan/ Fixed Loan on Demand	Februari 2014/ February 2014	Februari 2017/ February 2017	5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ The loan facility is unsecured by the Company.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Suku bunga/ Interest rate	Jaminan/Security
Perusahaan/Company (lanjutan/continued)				
PT Bank DKI Fasilitas Kredit Transaksi Khusus/ <i>Special Transaction Credit Facility</i>	Mei 2011/ May 2011	Juni 2014/ June 2014 Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013/ <i>Fully paid in May 2013</i>	5,5%	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>The loan facility is unsecured.</i>
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Fasilitas Kredit/ <i>Standby Loan Credit Facility</i>	Mei 2011/ May 2011	Mei 2016/ May 2016 Telah dibayar penuh pada bulan Januari 2013/ <i>Fully paid in January 2013</i>	LIBOR (3 bulan/months) + 3% p.a	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ <i>The loan facility is unsecured by the Company.</i>
Fasilitas Kredit/ <i>Revolving Credit Facility</i>	Juli 2014/ July 2014	Juli 2017/ July 2017 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Desember 2015/ <i>This Facility has been fully repaid in December 2015.</i>	LIBOR (3 bulan/months) +2,5% p.a	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus Perusahaan/ <i>The loan facility is unsecured by the Company.</i>
PT Medco E & P Lematang				
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Singa/ <i>Syndicated Loan for financing the Singa Project</i>	Juni 2010/ June 2010	Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ <i>Fully paid in March 2013</i>	6%	Dijamin dengan gadai atas <i>debt service account</i> dan rekening operasional dan fidusia atas hak tagih/ <i>Collateralized by pledge over the debt service account and operational account, and fiduciary security over the receivables.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

b. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule		Jaminan/Security
PT Exspan Petrogas Intranusa (EPI)				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (dahulu/formerly: PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) Pendanaan untuk pembelian Rig 11/ <i>Financing for purchase of Rig 11</i>	April 2010/ <i>April 2010</i>	5 cicilan bulanan (2010 - 2013)/ <i>5 monthly installments (2010 - 2013)</i> Telah dibayar penuh pada bulan Mei 2013/ <i>Fully paid in May 2013</i>	6,75%	Dijamin dengan fidusia atas rig, seluruh piutang EPI atas kontrak pekerjaan dan corporate guarantee terbatas dari Perusahaan/ <i>Collateralized by fiduciary right over rig, all receivables of EPI related to the work contract and limited corporate guarantee from the Company.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pendanaan untuk pembelian Rig DPC #11, DPC #01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06/ <i>Financing for purchase of Rig DPC #11, DPC #01, DPC #02, DPC #03, DPC #04, DPC #05, DPC #06</i>	September 2012/ <i>September 2012</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i> Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ <i>Fully paid in March 2013</i>	6%	Dijamin dengan 1 unit <i>Drilling Rig Ex Energy Tata Persada Rig DPC#11 1500 HP</i> dengan nomor seri Mast Sn No. 172004 & Sub Structure Sn No. 172001 dan aksesoris 6 unit <i>Workover Rig</i> dan aksesoris Rig DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), dengan hak fidusia sebesar AS\$30.268.027,51/ <i>Collateralized by 1 unit Drilling Rig Ex Energy Tata Persada Rig DPC#11 1500 HP with serial number Mast Sn No. 172004 & Sub Structure Sn No. 172001 and accessories, 6 units of Workover Rig and accessories (Rig DPC#01, DPC#02, DPC#03, DPC#04, DPC#05, DPC#06), with fiduciary right amounting to US\$30,268,027.51.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Pendanaan untuk pembelian Rig AR7 kapasitas 450 HP/ <i>Financing for purchase of Rig AR7 capacity</i>	September 2012/ <i>September 2012</i>	September 2019/ <i>September 2019</i> Telah dibayar penuh pada bulan Maret 2013/ <i>Fully paid in March 2013</i>	5,75%	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment 450 HP Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> / <i>Collateralized by 1 unit Heavy Equipment 450 HP Rig and receivables from the use of Heavy Equipment.</i>
PT Bank ICBC Indonesia Pendanaan untuk pembelian Rig 8/ <i>Financing for purchase of Rig 8</i>	Desember 2012/ <i>December 2012</i>	21 cicilan bulanan (2012-2014)/ <i>21 monthly installments (2012 - 2014)</i>	6%	Dijamin dengan 1 unit <i>Heavy Equipment 450 HP Rig</i> dan piutang dari penggunaan <i>Heavy Equipment</i> / <i>Collateralized by 1 unit Heavy Equipment 450 HP Rig and receivables from the use of Heavy Equipment.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule		Jaminan/Security
PT Api Metra Graha				
PT Bank Bukopin Tbk		Angsuran per kuartal sampai dengan/ Quarterly installment until		
Fasilitas pertama/ First facility	13 Oktober 2006/ October 13, 2006	31 Desember 2018/ December 31, 2018	11,80%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
Fasilitas kedua/ Second facility	28 Desember 2007/ December 28, 2007	31 Desember 2018/ December 31, 2018	11,80%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
Fasilitas keempat/ Fourth facility	31 Januari 2012/ January 31, 2012	30 Juni 2021/ June 30, 2021	11,80%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
Fasilitas kelima/ Fifth facility	13 Oktober 2006/ October 13, 2006	31 Desember 2018/ December 31, 2018	6,40%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
Fasilitas keenam/ Sixth facility	20 April 2010/ April 20, 2010	31 Desember 2018/ December 31, 2018	6,40%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
Fasilitas ketujuh/ Seventh facility	31 Januari 2012/ January 31, 2012	30 Juni 2021/ June 30, 2021	6,40%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
Fasilitas kesembilan/ Ninth facility	24 Agustus 2015/ August 24, 2015	24 Agustus 2025/ August 24, 2025	11,40%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building, an investment property owned by the Group (Note 15).
		Angsuran per bulan sampai dengan/ Monthly installment until		
Fasilitas kedelapan/ Eighth facility	22 Oktober 2014/ October 22, 2014	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	7,40%	Fasilitas ini dijaminan dengan gedung The Energy dan gedung Trada, properti investasi yang dimiliki oleh Grup (Catatan 15)/ This facility is collateralized with The Energy Building and Trada Building, investment properties owned by the Group (Note 15).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

26. BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule		Jaminan/Security
PT Medco E & P Tomori Sulawesi				
Standard Chartered Bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Pinjaman Sindikasi untuk pendanaan Proyek Senoro/ Syndicated Loan for financing the Senoro Project	Juli 2013/ July 2013	Juni 2020/ June 2020 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Mei 2015/ This facility has been fully repaid and cancelled in May 2015	LIBOR (3 bulan/m onths) + 5%	Dijamin dengan gadai atas debt service account, rekening operasional dan fidusia atas hak tagih/ Collateralized by pledge over the debt service account, operational account, and fiduciary over the receivables.
PT Bank ANZ Indonesia PT Bank DBS Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Standard Chartered Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation	November 2015/ November 2015	Juni 2021/ June 2021	LIBOR (3 bulan/m onths) - 3,5%	Dijamin dengan gadai atas debt service account, rekening operasional dan fidusia atas hak tagih/ Collateralized by pledge over the debt service account, operational account, and fiduciary over the receivables.
Fasilitas term loan dengan jaminan/Senior secured long term facility				

	2015	2014	2013	
Tingkat bunga per tahun				Interest rate per annum
Rupiah	11,40% - 11,80%	9,00%	9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,74% - 7,40%	2,73% - 5,50%	4,66% - 6,25%	United States Dollar

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group, under its loan agreements, is subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum terpakai sebagai berikut:

26. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

As of December 31, 2015, the Group has the following Unused Credit Bank Facilities and General Bank Facility:

Bank	Fasilitas/Facility	Jumlah Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Dipakai pada Tanggal 31 Desember 2015/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2015
Fasilitas Umum Bank/ General Banking Facility			
Standard Chartered Bank, Jakarta	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$16.100.000/ US\$16,100,000	AS\$1.000.000/ US\$1,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$160.000.000/ US\$160,000,000	AS\$66.559.166/ US\$66,559,166
PT Bank DBS Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$100.000.000/ US\$100,000,000	AS\$15.000.000/ US\$15,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Fasilitas Perbankan Korporasi (Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan)/ Corporate Facility Agreement (Letter of Credit, Guarantee and Revolving Loan)	AS\$45.000.000/ US\$45,000,000	AS\$22.675.000/ US\$22,675,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas Standby Letter of Credit, Fasilitas Import Letter of Credit/ Bank Guarantee Facility, Standby Letter of Credit Facility, Import Letter of Credit Facility	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000
Alizz Islamic Bank	Fasilitas Bank Garansi/ Bank Guarantee Facility	AS\$30.000.000/ US\$30,000,000	AS\$ nihil/ US\$ nil

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat dan membatalkan Fasilitas Kredit *Standby Loan* dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") sebesar AS\$20.000.000. Dengan pembatalan ini, Perusahaan sudah tidak mempunyai kewajiban kepada BTMU.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000.

Pada bulan Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$10,9 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo sebesar AS\$50 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2014.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit *Standby Loan* Tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sebesar AS\$60.000.000 dan melunasi sisa fasilitas sebesar AS\$50.000.000 pada tanggal 15 April 2013. Dengan pelunasan tersebut, utang Perusahaan kepada BRI dengan jumlah total sebesar AS\$110.000.000 telah lunas.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dari PT Bank DKI sebesar AS\$25.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan penarikan dana dari Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000.

26. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

The Company

On January 31, 2013, the Company made an early repayment of and cancelled the *Standby Loan Credit Facility* from Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ ("BTMU") amounting to US\$20,000,000. With this cancelation, the Company has no more liabilities to BTMU.

On February 1, 2013, the Company made an early partial repayment of the 2011 *Working Capital Credit Facility* ("Credit Facility") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$50,000,000.

In February 2013, the Company signed a *Credit Agreement* with PT Bank ICBC Indonesia to extend the matured *Working Capital Credit Facility* amounting to US\$10.9 million. This facility will mature on February 25, 2014.

In March 2013, the Company signed a *Credit Agreement* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to extend the matured *Working Capital Credit Facility* amounting to US\$50 million. This Facility will mature on March 12, 2014.

On March 28, 2013, the Company made an early partial repayment of the 2011 *Standby Loan Credit Facility* ("Credit Facility") from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to US\$60,000,000 and repaid the remaining amount of US\$50,000,000 on April 15, 2013. With these settlements, the Company's debt to BRI with total amount of US\$110,000,000 has been fully settled.

On May 3, 2013, the Company made an early repayment of the *Special Transaction Credit Facility* from PT Bank DKI amounting to US\$25,000,000.

On June 28, 2013, the Company made a drawdown of US\$50,000,000 from the 2011 *Working Capital Credit Facility* from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Modal Kerja tahun 2011 ("Fasilitas Kredit") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$50.000.000. Setelah pelunasan tersebut, sisa utang Fasilitas Kredit menjadi AS\$65.000.000 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2016.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat Fasilitas Kredit Modal Kerja ("Fasilitas Kredit") dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"). Pada tanggal 11 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan ICBC dengan batas sebesar AS\$50.000.000 untuk keperluan pembiayaan umum di tahun 2014 - 2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan pertama fasilitas. Pada tanggal 25 Februari 2013, perusahaan telah menarik seluruh jumlah fasilitas senilai AS\$50.000.000.

Pada tanggal 5 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk memperpanjang Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50.000.000 yang jatuh tempo. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Maret 2015. Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar AS\$50 juta.

Pada tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan melakukan penarikan sejumlah AS\$40.000.000 dari Fasilitas Kredit *Standby Loan* BNI.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Limited, Cabang Jakarta untuk fasilitas *revolving* sebesar AS\$30.000.000 ("Fasilitas Kredit"). Fasilitas Kredit ini akan dipakai untuk keperluan pembiayaan umum dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Perusahaan telah menarik seluruh dana Fasilitas Kredit pada tanggal 14 Juli 2014.

26. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

The Company (continued)

On July 1, 2013, the Company made an early partial repayment of the 2011 Working Capital Credit Facility ("Credit Facility") from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$50,000,000. After the settlement, the remaining Credit Facility amounted to US\$65,000,000 and will mature in July 2016.

On January 22, 2014, the Company prepaid the Working Capital Credit Facility ("Credit Facility") with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"). On February 11, 2014, the Company signed a Credit Facility Agreement with ICBC with maximum limit of US\$50,000,000. The facility is for general financing purposes for the years 2014 - 2016 and will mature in three (3) years after the first withdrawal date. On February 25, 2013, the Company has withdrawn the facility up to US\$50,000,000.

On March 5, 2014, the Company signed a Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the extension of matured Working Capital Facility amounting to US\$50,000,000. The Credit Agreement expired on March 13, 2015. On October 10, 2014, the Company made an early repayment of the Working Capital Facility amounting to US\$50 million.

On March 27, 2014, the Company made a drawdown of US\$40,000,000 from BNI Standby Loan Credit Facility.

On July 3, 2014, the Company has signed a Credit Agreement with the Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Limited, Jakarta Branch for a revolving facility amounting to US\$30,000,000 ("Credit Facility"). The facility is for general corporate purpose and will mature on July 3, 2017. The Company has fully withdrawn the Credit Facility on July 14, 2014.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan transaksi *Interest Rate Swap* dengan Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Limited, Morgan Stanley & Co Plc, dan PT CIMB Niaga Tbk untuk menetapkan suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang (LIBOR+margin) menjadi suku bunga tetap setiap tiga bulan pada tanggal 3 Oktober, 3 Januari, 3 April, dan 3 Juli dengan jangka waktu mengikuti jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Transaksi Khusus III ("PTK III") dan Perjanjian Transaksi Khusus IV ("PTK IV") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar AS\$50.000.000 dengan tenor 3 tahun dan AS\$100.000.000 dengan tenor 5 tahun. Adapun tujuan penggunaan dari PTK III adalah untuk pembiayaan kembali, sementara PTK IV untuk belanja modal Perusahaan dan pembayaran kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Fasilitas Kredit PTK III dan PTK IV telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$50 juta yang sebelumnya akan jatuh tempo pada bulan Maret 2015.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan melakukan pelunasan dan pembatalan atas sebagian utang dari Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan plafon AS\$150.000.000 sehingga sisa dari fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar maksimum AS\$37.500.000.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan BNI sebesar AS\$52.500.000 dengan tenor lima tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

26. BANK LOANS (continued)

b. *Bank Facilities (continued)*

The Company (continued)

The Company has entered into Interest Rate Swap with Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Limited, Morgan Stanley & Co Plc, and PT CIMB Niaga Tbk to fix the interest rate of the loan from floating interest rate (LIBOR+margin) to fixed interest rate every October 3, January 3, April 3 and July 3 with terms to match the underlying loan.

On August 29, 2014, the Company signed a Special Transaction Credit Facility III ("PTK III") and Special Transaction Credit Facility IV ("PTK IV") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$50,000,000 with 3 years terms and US\$100,000,000 with 5 years terms, respectively. The purposes of the proceed from PTK III is for refinancing while PTK IV is for capital expenditure and refinancing. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Credit Facility PTK III and PTK IV were fully utilized.

On October 10, 2014, the Company early repaid the Working Capital Facility in full from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$50 million which was originally to mature in March 2015.

On January 23, 2015, the Company partially repaid and cancelled the Revolving Working Capital Loan Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with maximum facility up to US\$150,000,000, therefore the remaining balance of the facility is US\$37,500,000.

On January 23, 2015, the Company signed credit facility agreement with BNI amounting to agreement US\$52,500,000 with tenor of five years from the signing date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2015, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian utang Fasilitas KMK dari BNI sebesar AS\$25.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas sebagian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus 1 ("PTK I") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebesar AS\$30.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan melakukan penarikan sebesar AS\$10.000.000 atas Fasilitas KMK dari BNI untuk keperluan *refinancing*.

Pada tanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus V ("PTK V") dan Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus VI ("PTK VI") dengan Mandiri masing-masing sebesar AS\$100.000.000 dengan tenor 5 tahun. Tujuan penggunaan fasilitas-fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pembiayaan *capital expenditure*. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas PTK V seluruhnya.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan melakukan pelunasan atas sisa fasilitas PTK I dari Mandiri sebesar AS\$70.000.000.

Pada tanggal 24 September 2015, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang dari Fasilitas Kredit *Term Loan* dari BNI dengan plafon Rp1.400.000.000.000.

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* dengan BNI maksimum sebesar AS\$100.000.000. Fasilitas Kredit ini akan dipakai untuk keperluan pembiayaan kembali dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020. Dari total maksimum fasilitas diatas, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$95.000.000 pada tanggal 29 September 2015.

26. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

The Company (continued)

On February 27, 2015, the Company partially repaid the Revolving Working Capital Loan Facility from BNI amounting to US\$25,000,000.

On March 31, 2015, the Company partially repaid the Special Transaction Credit Facility 1 ("PTK I") from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") amounting to US\$30,000,000.

On March 31, 2015, the Company withdrew US\$10,000,000 from the Revolving Working Capital Loan Facility with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI"). The proceeds were used for *refinancing*.

On August 21, 2015, the Company signed a Special Transaction Credit Facility V ("PTK V") and Special Transaction Credit Facility VI ("PTK VI") with Mandiri both amounting to US\$100,000,000 with 5 years term. The purpose of these proceeds are for *refinancing* and *capital expenditure*. As of December 31, 2015, the Company has fully utilized the PTK V.

On September 1, 2015, the Company partially prepaid the Special Transaction Credit Facility 1 ("PTK I") from Mandiri amounting to US\$70,000,000.

On September 24, 2015, the Company prepaid the Term Loan Credit from BNI with maximum facility up to Rp1,400,000,000,000.

On September 28, 2015, the Company signed a Term Loan Credit Facility Agreement with BNI with maximum amount up to US\$100,000,000. The purpose of the proceeds is for *refinancing*, and it will mature on September 28, 2020. From total facility mentioned above, the Company made a drawdown of US\$95,000,000 on September 29, 2015.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit transaksi khusus VII (PTK VII) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$245.000.000 dengan tenor lima tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan kebutuhan akan pengeluaran permodalan dan pendanaan kembali. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas PTK VII pada tanggal 23 Desember 2015.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan pelunasan dan pembatalan atas fasilitas kredit dari Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ limited, cabang Jakarta ("BTMU") sebesar AS\$30.000.000.

PT Medco E & P Lematang ("MEPL")

Pada tanggal 3 Maret 2013, MEPL melakukan pelunasan dipercepat atas sisa utang Fasilitas Kredit Sindikasi Tranche A dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Central Asia Tbk dengan saldo AS\$30 juta.

PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")

Pada tanggal 18 Maret 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa melakukan pelunasan dipercepat atas pinjamannya kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah AS\$4.611.973 dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sejumlah AS\$19.380.027. Berdasarkan perjanjian kredit, pinjaman tersebut akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 26 Mei 2019 dan 6 September 2019.

26. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

The Company (continued)

On December 21, 2015, the Company signed special transaction Credit Facility VII (PTK VII) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$245,000,000 with five years tenor. The purpose of the proceeds are for capital expenditure and refinancing. The Company has fully utilized the PTK VII on December 23, 2015.

On December 23, 2015, the Company fully repaid and cancelled the credit facility from Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Limited, Jakarta Branch ("BTMU") amounting to US\$30,000,000.

PT Medco E & P Lematang ("MEPL")

On March 3, 2013, MEPL made an early repayment of the remaining Credit Facility Syndicated Loan Tranche A from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$30 million.

PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")

On March 18, 2013, PT Exspan Petrogas Intranusa made an early repayment of its loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to US\$4,611,973 and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$19,380,027. Based on the loan agreements with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, the loans will mature on May 26, 2019 and September 6, 2019, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Fasilitas Bank (lanjutan)

PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")

Pada tanggal 31 Juli 2013, PT Medco E&P Tomori Sulawesi telah menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan para pemberi pinjaman yaitu Standard Chartered Bank, cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik kembali (*revolving credit facility*) sampai jumlah sebesar AS\$260.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut, antara lain, untuk pembiayaan porsi *operational expenditure* dan *capital expenditure* dari PT Medco E&P Tomori Sulawesi di *Production Sharing Contract* untuk blok Senoro Toili.

Pada tanggal 29 Mei 2015, MEPTS telah melakukan pembatalan dan pelunasan dipercepat atas seluruh fasilitas kredit dari Bank Sindikasi, yaitu Standard Chartered Bank cabang Singapura dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebesar AS\$120.104.730.

Pada tanggal 24 November 2015, MEPTS menandatangani perjanjian kredit baru dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar AS\$200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Pada tanggal 10 Desember 2015, MEPTS telah menggunakan seluruh fasilitas tersebut.

26. BANK LOANS (continued)

b. Bank Facilities (continued)

PT Medco E & P Tomori Sulawesi ("MEPTS")

On July 31, 2013, PT Medco E & P Tomori Sulawesi signed a Facility Agreement with the lenders, which are Standard Chartered Bank, Singapore branch and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, for obtaining revolving credit facility up to the amount of US\$260,000,000. The purpose of this facility is, among others, to fund operational expenditure and capital expenditure of PT Medco E & P Tomori Sulawesi under the Production Sharing Contract for Senoro Toili block.

On May 29, 2015, MEPTS has fully repaid and cancelled the credit facility from Syndicate Banks, namely Standard Chartered Bank - Singapore branch and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$120,104,730.

On November 24, 2015, MEPTS signed new Credit Facility with PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation amounting US\$200,000,000 and will mature on June 30, 2021. On December 10, 2015, MEPTS has fully utilized the facility.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

27. OTHER LONG-TERM DEBT

	2015	2014	2013	
Pihak berelasi				Related party
<u>Mitsubishi Corporation</u>				<u>Mitsubishi Corporation</u>
Jatuh tempo pada tahun 2016	-	-	130.947.913	Due in 2016
Pihak ketiga				Third parties
<u>Wesel Jangka Menengah</u>				<u>Medium term notes</u>
Jatuh tempo pada tahun 2018	72.490.033	80.385.852	-	Due in 2018
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(490.686)	(633.236)	-	Less unamortized discount
Neto	71.999.347	79.752.616	-	Net
Bagian jangka panjang	71.999.347	79.752.616	-	Long-term portion
<u>Obligasi Rupiah</u>				<u>Rupiah Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2014	-	-	80.933.629	Due in 2014
Jatuh tempo pada tahun 2017	144.980.065	160.771.704	164.082.369	Due in 2017
Jatuh tempo pada tahun 2018	108.735.049	120.578.778	123.061.777	Due in 2018
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(768.287)	(1.097.114)	(1.597.446)	Less unamortized discount
Neto	252.946.827	280.253.368	366.480.329	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	80.768.414	Less current portion
Bagian jangka panjang	252.946.827	280.253.368	285.711.915	Long-term portion
<u>Obligasi Dolar AS</u>				<u>US Dollar Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2016	79.000.000	79.000.000	99.000.000	Due in 2016
Jatuh tempo pada tahun 2017	18.784.000	18.784.000	-	Due in 2017
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(213.675)	(377.916)	(533.744)	Less unamortized discount
Jumlah	97.570.325	97.406.084	98.466.256	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	78.827.354	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	18.742.971	97.406.084	98.466.256	Long-term portion
<u>Obligasi Dolar Singapura</u>				<u>SG Dollar Bonds</u>
Jatuh tempo pada tahun 2018	70.686.408	-	-	Due in 2018
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(713.351)	-	-	Less unamortized discount
Neto	69.973.057	-	-	Net
Bagian jangka panjang	69.973.057	-	-	Long-term portion
<u>Tingkat bunga per tahun</u>				<u>Interest rates per annum</u>
Rupiah	8,75% - 11,20%	8,75% - 11,20%	8,75% - 14,25%	Rupiah
Dolar AS	6,05%	6,05%	3,99% - 6,05%	US Dollar
Dolar Singapura	5,90%	-	-	Singapore Dollar

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debt is as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/ The Company					(p.a)	
Obligasi Berkelanjutan AS\$ I/ US\$ Shelf Registered Bonds I	AS\$100.000.000 Tahap pertama sejumlah AS\$50.000.000/ First phase amounting to US\$50,000,000 Tahap kedua sejumlah AS\$30.000.000/ Second phase amounting to US\$30,000,000 Tahap ketiga sejumlah AS\$20.000.000/ Third phase amounting to US\$20,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2015)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Juli 2016/July 2016 November 2016/ November 2016 Juli 2017/ July 2017	6,05% terutang setiap kuartal/ 6.05% payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Rupiah III Tahun 2012/ Rupiah Bonds III Year 2012	Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$157.894.737/ Rp1,500,000,000,000 and swapped into US\$157,894,737	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2015)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Juni 2017/ June 2017	8,75% Terutang setiap kuartal/ 8.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap I/ Rupiah Shelf Registered Bonds I Phase I	Tahap pertama sejumlah Rp500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$51.813.471/ First phase amounting to Rp500,000,000,000 and swapped into US\$51,813,471	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2015)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Desember 2017/ December 2017	8,80% Terutang setiap kuartal/ 8.80% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ Rupiah Shelf Registered Bonds I Phase II	Tahap kedua sejumlah Rp1.500.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$153.846.154/ Second phase amounting to Rp1,500,000,000,000 and swapped into US\$153,846,154	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) : A+ (2015)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia/ Stock Exchange	Maret 2018/ March 2018	8,85% Terutang setiap kuartal/ 8.85% Payable Quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
Wesel Jangka Menengah IV/ Medium Term Note IV	Rp1.000.000.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$81.833.061/ Rp1,000,000,000,000 and swapped into US\$81,833,061	Non-rated	-	Oktober 2018/ October 2018	11,2% Terutang setiap kuartal/ 11.2% Payable Quarterly	Wesel ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These notes are unsecured.
Medco Energi Global Pte Ltd						
Obligasi Dolar Singapura/ Singapore Dollar Bonds	S\$100.000.000 Dilanjutkan dengan transaksi swap menjadi AS\$74.906.367/ S\$100,000,000 and swapped into US\$74,906,367	Non-rated	Bursa Efek Singapura/ Singapore Stock Exchange	Mei 2018/ May 2018	5,9% Terutang setiap semi annual/ 5.9% Payable semi-annually	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

27. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
PT Medco LNG Indonesia						
Mitsubishi Corporation	Fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar AS\$120.000.000/ Term loan facility amounting to US\$120,000,000	-	-	Januari 2015/ Januari 2015	LIBOR 3 bulan+ margin	Liabilitas ini dijamin dengan gadai atas saham DSLNG/ This liability is collateralized by pledge of DSLNG shares.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, Grup harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman/wali amanat yang ditunjuk sebelum melakukan tindakan-tindakan seperti: merger atau akuisisi, mengurangi modal dasar, diterbitkan dan disetor penuh dari modal saham Perusahaan, mengubah bisnis utama Perusahaan; pembatasan atas pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan bangkrut atau penundaan pembayaran pinjaman sebelum pembayaran pokok dan bunga obligasi, mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu.

a. Pembatasan-pembatasan atas Pinjaman

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang.

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan AS\$ I, Obligasi Rupiah III Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan Rupiah I Tahap I dan II adalah PT Bank Mega Tbk. Grup juga telah menunjuk Bank of New York Mellon Corporation sebagai Wali Amanat untuk Program *Multicurrency Medium Term Notes* (MTN).

Under the terms and conditions of these long-term obligations, the Group is subject to various covenants, among others, obtaining approval from the lenders/designated trustees prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital stock of the Company, changing the main business activities of the Company; restrictions on granting loans to third parties, pledging and transferring the Company's assets, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments prior to the payment of bond interest and principal, and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income, and requirement to comply with certain financial ratios.

a. Debt Covenants

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, in management's opinion, the Group is in compliance with the covenants of all long-term obligations.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

b. Trustees

The Group engaged Trustees to act as the intermediaries between the Group and the Bondholders. The Trustee for Shelf Registered US\$ Bonds I, Rupiah Bonds III Year 2012, and Shelf Registered Rupiah Bonds I Phase I and II is PT Bank Mega Tbk. The Group has also appointed Bank of New York Mellon Corporation to act as Trustee for its Multicurrency Medium Term Notes (MTN) Programme.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain

Pada tanggal 3 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah I Tahap II Seri B sebesar AS\$500.000.

Pada tanggal 18 Maret 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rupiah II sebesar Rp1.500.000.000.000 sebagai kelanjutan dari Obligasi Berkelanjutan Rupiah I yang diterbitkan pada bulan Desember 2012. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2018.

Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah II Seri B sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan telah melunasi utang Wesel Jangka Menengah III sebesar AS\$50.000.000.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan juga membeli kembali sebagian Obligasi Berkelanjutan AS\$ I Tahap III tahun 2012 sebesar AS\$1.216.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penerbitan MTN IV Medco Tahun 2014 ("MTN Medco") dengan PT DBS Vickers Securities Indonesia selaku *Arranger* dan PT Bank Mega Tbk selaku Agen Pemantau. Jumlah MTN Medco yang diterbitkan sebesar Rp1 triliun dengan tenor empat tahun ini didistribusikan pada tanggal 8 Oktober 2014.

Perusahaan telah melakukan perjanjian swap suku bunga dan mata uang untuk MTN dari IDR tetap menjadi USD tetap setiap tanggal 8 Oktober, 8 Januari, 8 April dan 8 Juli dengan tenor yang sama dengan MTN.

Pada tanggal 8 Oktober 2014, PT Medco LNG Indonesia ("MLI") melakukan pembayaran atas sebagian Fasilitas Pinjaman Berjangka ("Fasilitas Kredit") dari Mitsubishi Corporation sebesar AS\$50 juta. Pada tanggal 24 Oktober 2014, MLI melakukan pelunasan dipercepat sisa Fasilitas Kredit sebesar AS\$54,5 juta.

27. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others

On February 3, 2013, the Company repaid the principal of Medium Term Notes I Phase II Tranche B amounting to US\$500,000.

On March 18, 2013, the Company issued Shelf Registered Rupiah Bonds I Phase II amounting to Rp1,500,000,000,000 as part of the Shelf Registered Rupiah Bonds Phase I issued in December 2012. The bonds will mature on March 18, 2018.

On March 22, 2013, the Company repaid the principal of Medium Term Notes II Tranche B amounting to US\$10,000,000.

On October 29, 2013, the Company repaid the principal of Medium Term Notes III amounting to US\$50,000,000.

In February 2014, the Company has also bought back part of the US\$ Shelf Registered Bond I Phase III year 2012 amounting to US\$1,216,000.

On October 6, 2014, the Company signed MTN IV Medco Year 2014 ("MTN Medco") with PT DBS Vickers Securities Indonesia, as Arranger, and PT Bank Mega Tbk as Monitoring Agency. MTN Medco amounting to Rp1 trillion with four years terms was issued on October 8, 2014.

The Company has entered into Cross Currency-Interest Swap to fixed the interest rate and currency of the MTN from fixed IDR to fixed USD on every October 8, January 8, April 8 and July 8 with terms to match the underlying MTN.

On October 8, 2014, PT Medco LNG Indonesia ("MLI") repaid part of its Term Loan Facility ("Credit Facility") from Mitsubishi Corporation amounting to US\$50 million. On October 24, 2014, MLI fully repaid in advance the remaining balance of the Credit Facility amounting to US\$54.5 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

27. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

c. Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2015, Perusahaan, melalui anak perusahaan Medco Energi Global Pte. Ltd., telah menerbitkan Obligasi Dolar Singapura sebesar S\$100 juta dengan kupon sebesar 5,9% per tahun dan tenor selama tiga tahun. Penjamin pelaksana dalam transaksi ini adalah DBS Bank Ltd., dan bersama dengan Australia and New Zealand Banking Corporation Limited, dan Mitsubishi UFJ Securities (Singapore) Limited bertindak sebagai *Joint Lead Managers*, sementara Bank of New York Mellon, Cabang Singapore sebagai Wali Amanat. Penerbitan ini merupakan bagian dari program MTN dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar S\$500 juta yang penandatanganannya sudah dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015 lalu. Penerbitan MTN tahap pertama ini ditujukan untuk modal kerja, belanja modal, dan pelunasan utang.

Secara bersamaan Grup juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas MTN tersebut dari Dolar Singapura tetap menjadi Dolar Amerika Serikat tetap setiap tanggal 14 Mei dan 14 November dengan tenor yang sama dengan MTN.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak terkait dengan Medco Oman LLC.

Pada tanggal 1 April 2014, Medco LLC membayar dividen interim untuk tahun 2013 sebesar AS\$17.500.000, dimana sebesar AS\$5.600.000 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tanggal-tanggal 28 Januari 2015 dan 27 Oktober 2015, Medco LLC membayar dividen interim untuk tahun 2014 sebesar AS\$20.000.000, dimana sebesar AS\$6.400.000 telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

27. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

c. Others (continued)

On May 14, 2015, the Company, through its subsidiary, Medco Energi Global Pte. Ltd, has issued Singapore Dollar Bonds amounting to S\$100 million with 5.9% per annum coupon rate and three year tenor. The sole underwriter is DBS Bank Ltd, and along with Australia and New Zealand Banking Corporation Limited and Mitsubishi UFJ Securities (Singapore) Limited as the Joint Lead Managers while Bank of New York Mellon, Singapore Branch as the Trustee. This issuance is part of the S\$500 million MTN program which was signed on April 13, 2015. The proceeds of this MTN first issuance was used for working capital, capital expenditure, and refinancing.

Simultaneously, the Group has entered into Cross Currency-Interest Swap to fix the interest rate and currency of the MTN from fixed Singapore Dollar to fixed United States Dollar on every May 14 and November 14 with terms to match the underlying MTN.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiary pertains to Medco Oman LLC

On April 1, 2014, Medco LLC paid interim dividend for the year 2013 amounting to US\$17,500,000, wherein, dividends amounting to US\$5,600,000 was paid to non-controlling interest.

On January 28 and October 27, 2015, Medco LLC paid interim dividend for the year 2014 amounting to US\$20,000,000, wherein, dividends amounting to US\$6,400,000 was paid to non-controlling interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

29. MODAL SAHAM

29. CAPITAL STOCK

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
			Rp'000	AS\$/US\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	51,26%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	8.305.500	0,25%	830.550	252.108
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.693
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	20,96%	69.081.380	20.969.218
PT Prudential Life Assurance	329.734.800	10,01%	32.973.480	10.008.892
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	575.211.544	17,46%	57.521.154	17.455.347
Sub-jumlah/Sub-total	3.295.458.650	100,00%	329.545.865	100.031.571
Saham treasuri/Treasury stock	36.992.800		3.699.280	1.122.893
Jumlah/Total	3.332.451.450		333.245.145	101.154.464

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
			Rp'000	AS\$/US\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	50,70%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	8.305.500	0,25%	830.550	252.108
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.693
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	20,73%	69.081.380	20.969.218
PT Prudential Life Assurance	262.542.100	7,88%	26.254.210	7.969.300
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	679.397.044	20,38%	67.939.704	20.617.832
Jumlah/Total	3.332.451.450	100,00%	333.245.145	101.154.464

31 Desember 2013/December 31, 2013

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage of	Jumlah / Amount	
			Rp'000	AS\$/US\$
Encore Energy Pte Ltd	1.689.393.006	50,70%	168.939.301	51.285.313
PT Medco Duta	3.489.500	0,10%	348.950	105.921
PT Multifabrindo Gemilang	2.000.000	0,06%	200.000	60.693
Credit Suisse AG SG Trust Account Client	690.813.800	20,73%	69.081.380	20.969.218
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	946.755.144	28,41%	94.675.514	28.733.319
Jumlah	3.332.451.450	100,00%	333.245.145	101.154.464

Pada tanggal 5 Mei 2006, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham menyetujui untuk mengubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal-tanggal 23 Juni 2000 dan 25 Juni 2001 dalam hal penjualan kembali saham treasuri Perusahaan.

On May 5, 2006, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved the changes to the resolutions of the Company's Extraordinary Shareholders' Meetings dated June 23, 2000 and June 25, 2001 with regard to the sale of the Company's treasury stock.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pemegang saham memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan, penjualan dan pertukaran saham treasury Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.

Pada bulan Mei 2008, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pemegang saham telah menyetujui pembelian kembali saham-saham Perusahaan yang telah diterbitkan dan disetor penuh sampai jumlah maksimum 3,29% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan dengan biaya maksimum AS\$80 juta untuk jangka waktu 18 bulan, yang berakhir pada bulan November 2009.

Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008, tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis, perusahaan publik atau emiten dalam kondisi pasar yang berpotensi krisis dapat membeli kembali saham sebanyak maksimal 20% dari modal disetor dan hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan sejak keterbukaan informasi disampaikan ke BAPEPAM-LK.

Dengan adanya peraturan tersebut, pada tanggal 13 Oktober 2008, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali sebanyak 333.245.145 saham atau 10% dari modal disetor. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$100 juta. Program ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan setelah pengumuman tersebut.

Hasil dari program pembelian kembali, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sejumlah 166.857.500 saham atau 5,01% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan nilai sekitar Rp508 miliar atau setara dengan AS\$51,8 juta, terdiri atas:

- a. Sejumlah 85.561.000 saham atau 2,57% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dengan harga rata-rata Rp3.869 atas program pembelian kembali saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham bulan Mei 2008;

29. CAPITAL STOCK (continued)

As decided in the Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders granted authority to the Company's Board of Directors to carry out necessary actions related to the assignment, sale and exchange of the Company's treasury stock in compliance with applicable laws and regulations, including capital market regulations.

In May 2008, in an Extraordinary Shareholders' Meeting, the shareholders approved a buy-back of the Company's issued and fully paid shares up to a maximum of 3.29% of the total shares issued with maximum cost of US\$80 million within 18 months, which ended in November 2009.

As stipulated in the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 with respect to the buy-back of shares issued by a public company during potential market crisis conditions, a company is allowed to buy-back its shares up to a maximum of 20% of its paid-up capital during potential market crisis conditions. The shares buy-back should be executed within 3 months from the submission of the disclosure of such plan to the BAPEPAM-LK.

In light of the above regulation, on October 13, 2008, the Company announced its plan to buy back 333,245,145 shares or equivalent to 10% of its paid-up capital. In order to implement its buy-back program, the Company sets aside funds in the amount of US\$100 million. The buy-back program was conducted within a period of 3 months from the announcement.

At the conclusion of the buy-back program, the Company bought back a total of 166,857,500 shares or 5.01% of its total issued and fully paid shares at a total cost of approximately Rp508 billion or equivalent to US\$51.8 million consisting of:

- a. *85,561,000 shares or 2.57% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp3,869 for shares buy-back program based on Extraordinary Shareholders' Meeting in May 2008;*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Sejumlah 81.296.000 saham atau 2,44% dari seluruh jumlah saham yang telah diterbitkan dan disetor penuh dibeli kembali dengan harga rata-rata Rp2.178 atas program kedua sesuai dengan peraturan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

Pada tanggal 27 Mei 2010, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui penggunaan saham treasury sebanyak maksimal 5% untuk program opsi saham oleh karyawan dan manajemen.

Berdasarkan Pasal 37 ayat 4 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa saham yang dibeli kembali persero maksimal dikuasai paling lama 3 tahun, pada tanggal 15 Agustus 2013, Perusahaan telah menjual saham treasury kepada Clio Capital Ventures Limited pada tahun 2013 sebanyak 390.454.500 lembar yang merupakan jumlah seluruh saham hasil pembelian kembali Perusahaan.

Perusahaan melakukan pembukuan atas transaksi saham treasury dengan menggunakan metode nilai nominal (Catatan 2r).

Pada tanggal 26 Agustus 2015, Perusahaan mengumumkan rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 10% dari jumlah saham Perusahaan yang telah diterbitkan. Dana yang dicadangkan untuk melakukan program pembelian kembali saham ini adalah sebesar AS\$50 juta. Program ini akan dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan setelah pengumuman tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 36.992.800 lembar saham dengan nilai sekitar Rp42.921.848.735.

Sejak 1 Januari 2016 sampai dengan berakhirnya program pembelian saham pada Februari 2016, Perusahaan telah membeli kembali tambahan 20.532.000 saham dari masyarakat.

29. CAPITAL STOCK (continued)

- b. 81,296,000 shares or 2.44% of the total issued and fully paid share capital purchased at an average price of Rp2,178 for the second share buy-back program based on Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008.

On May 27, 2010, the shareholders, in their Extraordinary Shareholders' Meeting, approved the utilization of treasury stock for employee and management stock option program at the maximum of 5%.

Based on Article 37 paragraph 4 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company that repurchased shares may be owned up to maximum of 3 years. Accordingly, on August 15, 2013, the Company sold all its treasury stock of 390,454,500 shares to Clio Capital Ventures Limited.

The Company adopted the par value method in recording its treasury stock transactions (Note 2r).

On August 26, 2015, the Company announced its plan to buy back up to 10% of its paid-up capital. For this buy-back program, the Company set aside funds in the amount of US\$50 million. The buy-back program will be conducted within a period of 6 months from the announcement. As of December 31, 2015, the Company had repurchased 36,992,800 shares for the total cost of approximately Rp42,921,848,735.

From January 1, 2016 until the end of buy-back program on February 2016, the Company has buy-back additional 20,532,000 shares from the public shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013
Penerbitan 321.730.290 saham melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada tahun 1999	139.908.988	139.908.988	139.908.988
Penjualan 22.000.000 saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	33.500.000	33.500.000	33.500.000
Penjualan kembali saham	1.073.325	1.073.325	1.073.325
Pembagian saham bonus pada tahun 1998	(32.254.579)	(32.254.579)	(32.254.579)
Penurunan modal disetor dari saham treasury	(35.552.831)	(33.600.836)	(33.600.836)
Penjualan kembali saham treasury	74.812.935	74.812.935	74.812.935
Jumlah	181.487.838	183.439.833	183.439.833

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Issuance of 321,730,290 shares through rights offering I to stockholders in 1999
Sale of 22,000,000 shares through public offering in 1994
Resale of shares
Distribution of bonus shares in 1998
Deduction of additional paid-in capital on treasury stock
Resale of treasury stock

Total

31. DAMPAK PERUBAHAN TRANSAKSI EKUITAS ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terutama merupakan akun "selisih harga perolehan atas aset neto yang diperoleh" dari PT Medco Power Indonesia ("MPI"), Entitas Asosiasi, sehubungan dengan tambahan kepemilikan di entitas anak MPI.

31. EFFECTS OF CHANGES IN EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES/ ASSOCIATES

This account mainly represents "excess of purchase price over net assets acquired" of PT Medco Power Indonesia ("MPI"), an Associate, in relation to the additional equity interest in MPI's subsidiaries.

32. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Rincian penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	2015	2014	2013
Penjualan minyak dan gas neto	574.355.244	701.426.544	826.842.368
Pendapatan dari jasa	32.603.314	13.155.844	16.719.719
Pendapatan dari batu bara	21.520.719	36.148.131	42.959.147
Jumlah	628.479.277	750.730.519	886.521.234

32. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES

The breakdown of the sales and other operating revenues of the Group are as follows:

a. By nature of revenues

Net oil and gas sales
Revenue from services
Revenue from coal

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

32. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	2015	2014	2013	
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	156.431.885	231.001.250	325.921.128	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	11.899.904	35.267.259	21.624.222	Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	278.910.804	267.353.505	298.254.970	Local customers
Pelanggan luar negeri	181.236.684	217.108.505	240.720.914	Foreign customers
Jumlah	628.479.277	750.730.519	886.521.234	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan yang dilaporkan berasal dari:

	2015	2014	2013	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	156.431.885	231.001.250	325.921.128	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
Petroleum Development Oman LLC	98.586.418	107.465.919	109.489.694	Petroleum Development Oman LLC
Jumlah	255.018.303	338.467.169	435.410.822	Total

32. SALES AND OTHER OPERATING REVENUES (continued)

b. By customer

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

Grup mempunyai beban-beban sebagai berikut dalam mengoperasikan, memproses dan menjual produk dan jasanya:

a. Biaya Produksi dan *Lifting*

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013	
Biaya kontrak minyak dan gas	84.549.423	112.524.500	106.113.016	Cost for oil and gas contracts
Biaya <i>overhead</i> operasi lapangan	69.507.283	95.081.266	146.392.340	Field operations overhead
Operasi dan pemeliharaan	48.827.148	56.510.721	38.126.118	Operations and maintenance
Biaya pipa dan transportasi	6.753.058	9.041.211	8.054.316	Pipeline and transportation fees
Pendukung operasi	5.628.695	8.321.669	9.077.930	Operational support
Jumlah	215.265.607	281.479.367	307.763.720	Total

b. Biaya Jasa

Akun ini terutama terdiri dari biaya operasional EPI.

33. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS

The Group incurred the following costs to operate, process and sell its products and services:

a. Production and Lifting Costs

This account consists of:

b. Cost of Services

This account mainly represents operational costs of EPI.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA (lanjutan)

c. Penyusutan, Depleksi dan Amortisasi

Akun penyusutan, depleksi dan amortisasi, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Operasi minyak dan gas bumi	113.813.926	87.968.496	93.121.454
Kontrak lainnya dan jasa terkait	8.122.449	5.196.756	5.105.581
Pertambangan batu bara	4.000.622	3.807.932	3.382.679
Jumlah	125.936.997	96.973.184	101.609.714

d. Beban Eksplorasi

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	2013
Overhead eksplorasi	6.672.864	8.634.300	9.486.786
Sumur kering	138.404	15.750.909	4.593.031
Jumlah	6.811.268	24.385.209	14.079.817

e. Biaya Pembelian Minyak Mentah

Akun ini terdiri dari biaya pembelian minyak mentah oleh Grup dari SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Energi. Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

f. Biaya Produksi Batu Bara

Akun ini terutama merupakan biaya langsung dan biaya tidak langsung.

33. COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS (continued)

c. Depreciation, Depletion and Amortization

This account represents depreciation, depletion and amortization for the following:

	2015	2014	2013
Operasi minyak dan gas bumi	113.813.926	87.968.496	93.121.454
Kontrak lainnya dan jasa terkait	8.122.449	5.196.756	5.105.581
Pertambangan batu bara	4.000.622	3.807.932	3.382.679
Jumlah	125.936.997	96.973.184	101.609.714

Oil and gas operations
Other contracts and related services
Coal mining

Total

d. Exploration Expenses

This account consists of:

Exploration overhead
Dry hole

e. Cost of Crude Oil Purchases

This account consists of cost of crude oil purchased by the Group from SKK Migas and PT Pertamina Hulu Energi. There were no purchases from a single vendor which exceeded 10% of revenues for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013.

f. Coal Production Costs

This account mainly consists of direct and indirect costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

34. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI	UMUM, 2015	DAN 2014	2013	
		Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	
<u>Umum dan administrasi</u>				<u>General and administrative</u>
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	53.726.263	57.179.399	50.028.221	Salaries, wages and other employee benefits
Sewa	13.366.726	6.045.090	8.236.717	Rental
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.992.186	1.342.006	3.831.748	Office supplies and equipment
Honorarium profesional	6.721.466	6.191.000	11.587.640	Professional fees
Beban kontrak	5.437.919	8.603.982	3.873.896	Contract charges
Asuransi	2.323.813	2.646.262	3.504.011	Insurance
Transportasi	2.213.904	723.996	1.143.550	Transportation
Perawatan dan perbaikan	2.074.835	2.156.859	2.462.466	Repairs and maintenance
Jasa	1.931.594	4.087.093	2.164.938	Service
Penyusutan (Catatan 14)	1.362.783	1.507.856	1.672.863	Depreciation (Note 14)
Pendidikan	366.787	993.804	1.379.553	Education
Cadangan penurunan nilai piutang Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	-	2.068.967	63.218	Provision for doubtful accounts
	6.126.325	4.051.513	5.835.983	Others (each below US\$100,000)
Sub-jumlah	102.644.601	97.597.827	95.784.804	Sub-total
<u>Penjualan</u>				<u>Selling</u>
Beban ekspor	13.616.297	12.679.168	11.722.882	Export expenses
Iklan dan promosi	1.285.024	62.558	2.774.288	Advertising and promotions
Perjalanan dinas	1.062.661	2.954.564	2.764.924	Business travel
Beban jamuan	121.452	1.973.305	229.563	Entertainment
Sub-jumlah	16.085.434	17.669.595	17.491.657	Sub-total
Jumlah	118.730.035	115.267.422	113.276.461	Total

35. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain atas tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 umumnya dari keuntungan atas investasi jangka pendek masing-masing sebesar AS\$11.888.169, AS\$12.800.230 dan AS\$11.429.758.

35. OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Other income for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 mainly consist of income from short-term investments amounting to US\$11,888,169, US\$12,800,230 and US\$11,429,758, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PAJAK PENGHASILAN

- a. Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2014	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2013
Operasi yang dilanjutkan			
Beban pajak kini Entitas Anak	(36.039.555)	(79.240.040)	(128.219.371)
Penghasilan/(Beban) pajak tangguhan Perusahaan Entitas Anak	(13.663.895) 16.155.140	(3.120.041) (15.359.426)	(3.141.838) (22.464.637)
Sub-jumlah	2.491.245	(18.479.467)	(25.606.475)
Jumlah Beban Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(33.548.310)	(97.719.507)	(153.825.846)

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2014	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2013
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	(146.387.059)	106.031.368	195.942.667
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	153.791.954	(154.030.741)	(256.110.046)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	7.404.895	(47.999.373)	(60.167.379)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	381.264.170	-	366.457.981
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	388.669.065	(47.999.373)	306.290.602
Perbedaan temporer			
Penyusutan aset tetap	(77.726)	(30.342)	67.027
Amortisasi beban ditangguhkan	-	(38.043)	(17.112)
Imbalan kerja	4.217.285	(824.419)	(2.777.885)
Kerugian surat berharga yang belum direalisasikan	(4.448.084)	(12.415.321)	3.954.579
Kerugian selisih kurs imbalan kerja	-	(291.348)	(468.823)
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap	(50.247.693)	-	-
Kerugian transaksi derivatif yang belum direalisasikan	-	-	9.945.595
Perbedaan tetap			
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.055.073	256.697	32.369.788
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(381.264.170)	-	(366.457.981)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	(7.140.041)	-	-
Pendapatan yang dikenai pajak final	(2.820.407)	(3.529.908)	(5.803.323)
Rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	(51.056.698)	(64.872.057)	(22.897.533)

36. INCOME TAX

- a. *Income tax expense of the Company and Subsidiaries consists of the following:*

*Continuing Operations
Current income tax expense
Subsidiaries

Deferred tax income/(expense)
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Total Income Tax Expense from
Continuing Operations*

- b. *Current Income Tax*

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's tax loss is as follows:

*Consolidated profit (loss) before income tax expense from continuing operations

Less loss (profit) before income tax expense of Subsidiaries

Profit (loss) before income tax of the Company

Dividend income from Subsidiaries

Profit (loss) before income tax of the Company

Temporary differences
Depreciation of property, plant and equipment
Amortization of deferred charges
Employee benefits
Unrealized loss on marketable securities
Loss on foreign exchange
employee-benefits
Gain on business combination achieved in stages
Unrealized loss from derivative transactions

Permanent differences
Non-deductible expenses

Dividend income from Subsidiaries
Share of net income of Associates
Income subjected to final income tax

Tax loss of the Company for the year*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	2015	2014	2013
Rugi fiskal tahun lalu	(235.629.162)	(287.516.536)	(320.680.988)
Rugi fiskal tahun berjalan	(51.056.698)	(64.872.057)	(22.897.533)
Penyesuaian	(3.000.000)	-	-
Rugi fiskal yang kadaluarsa	163.745.858	116.759.431	56.061.985
Rugi fiskal kumulatif			
Perusahaan pada akhir tahun	(125.940.002)	(235.629.162)	(287.516.536)

36. INCOME TAX (continued)

b. Current Income Tax (continued)

Prior years tax losses
Tax loss of the Company for the year
Adjustment
Expired tax loss
**Accumulated tax loss carry-forward
at end of year - the Company**

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/ liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(7.055.104)	-	1.101.972	(8.157.076)	Unrealized income on marketable securities
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	12.561.923	(20.052.468)	Fair value adjustment of investment in associate
Sub-jumlah	(14.545.649)	-	13.663.895	(28.209.544)	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan - Perusahaan	(14.545.649)	-	13.663.895	(28.209.544)	Deferred Tax Liabilities - the Company
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	31.071.315	(64.705)	(139.619)	31.146.229	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(98.347.053)	-	(16.025.585)	(82.321.468)	Net Deferred Tax Liabilities of subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	31.071.315	(64.705)	(139.619)	31.146.229	Net Deferred Tax Assets of the Group
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(112.892.702)	-	(2.361.690)	(110.531.012)	Net Deferred Tax Liabilities of the Group
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Grup			2.501.309		Total Deferred Tax Income of The Group
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			(27.065)		Deferred Tax Expense from other comprehensive income
Dampak selisih kurs			17.001		Effect of foreign exchange rate
Manfaat Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dlanjutkan			2.491.245		Net Deferred Tax Income from Continuing Operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52
31 Desember 2014/ December 31, 2014

31 Desember 2013/ December 31, 2013	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/ liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Charged (credited) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
				<u>The Company</u>
				<u>Deferred Tax Liabilities</u>
				<i>Unrealized income on marketable securities</i>
Perusahaan				<i>Fair value adjustment of investment in associate</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan				<i>Sub-total</i>
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(3.935.063)	-	3.120.041	(7.055.104)
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(7.490.545)	-	-	(7.490.545)
Sub-jumlah	(11.425.608)	-	3.120.041	(14.545.649)
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan	(11.425.608)	-	3.120.041	(14.545.649)
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak	42.600.507	-	11.529.192	31.071.315
Liabilitas Pajak Tangguhan - Entitas Anak	(87.791.714)	(1.139.113)	3.790.777	(90.443.378)
Liabilitas Pajak Tangguhan atas akuisisi Tunisia	-	-	-	(7.903.675)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(87.791.714)			(98.347.053)
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	42.600.507	-	11.529.192	31.071.315
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(99.217.322)	(1.139.113)	6.910.818	(104.989.027)
Liabilitas Pajak Tangguhan atas akuisisi Tunisia	-	-	-	(7.903.675)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(99.217.322)			(112.892.702)
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Grup		(18.440.010)		
Pendapatan Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain		(29.985)		
Dampak selisih kurs		(9.472)		
Beban Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dilanjutkan		(18.479.467)		
				<u>Total Deferred Tax Income of The Group</u>
				<u>Deferred Tax Income from other comprehensive income</u>
				<u>Effect of foreign exchange rate</u>
				<u>Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52
31 Desember 2013/ December 31, 2013

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Aset/liabilitas pajak tangguhan kumulatif atas entitas anak yang dijual/ Cumulative deferred tax assets/ liabilities of divested subsidiaries	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged (credited) to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan					Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	2.164.770	-	2.164.770	-	Employee benefit liabilities
Amortisasi biaya yang ditangguhkan	1.792.502	-	1.792.502	-	Amortization of deferred expenses
Penyusutan aset tetap	772.923	-	772.923	-	Depreciation of property, plant and equipment
Kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasikan	143.656	-	143.656	-	Unrealized loss from derivative transactions
Sub-jumlah	4.873.851	-	4.873.851	-	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga	(4.947.407)	-	(1.012.344)	(3.935.063)	Unrealized income on marketable securities
Penyesuaian nilai wajar investasi pada entitas asosiasi	(8.210.214)	-	(719.669)	(7.490.545)	Fair value adjustment of investment in associate
Sub-jumlah	(13.157.621)	-	(1.732.013)	(11.425.608)	Sub-total
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto - Perusahaan	(8.283.770)	-	3.141.838	(11.425.608)	Net Deferred Tax Liabilities - the Company
Aset Pajak Tangguhan-Entitas Anak	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507	Deferred Tax Assets - Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan Entitas Anak	(81.962.658)	-	5.829.056	(87.791.714)	Deferred Tax Liabilities - Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan Grup - Neto	59.541.169	-	16.940.662	42.600.507	Net Deferred Tax Assets of the Group
Liabilitas Pajak Tangguhan Grup - Neto	(90.246.428)	-	8.970.894	(99.217.322)	Net Deferred Tax Liabilities of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari Operasi yang Dilanjutkan			25.911.556		Deferred Tax Expense from Continuing Operations
Pendapatan Pajak Tangguhan Dari Pendapatan komprehensif lain			(22.479)		Deferred Tax Income from other comprehensive income
Dampak selisih kurs			(282.602)		Effect of foreign exchange rate
Beban Pajak Tangguhan Neto dari Operasi yang Dilakukan			25.606.475		Net Deferred Tax Expense from Continuing Operations

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

The management is of the opinion that the deferred tax assets of the Company and Subsidiaries recognized are fully recoverable.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perhitungan menggunakan tarif pajak *statutory* yang berlaku atas laba (rugi) sebelum beban pajak, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	(146.387.059)	106.031.368	195.942.667	<i>Consolidated profit (loss) before income tax expense from continuing operations</i>
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	153.791.954	(154.030.741)	(256.110.046)	<i>Less loss (profit) before income tax expense of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	7.404.895	(47.999.373)	(60.167.379)	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	381.264.170	-	366.457.981	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	388.669.065	(47.999.373)	306.290.602	<i>Profit (loss) before income tax of the Company</i>
Manfaat (beban) pajak menggunakan tarif pajak efektif yang berlaku	(97.167.266)	11.999.843	(76.572.650)	<i>Tax benefit (expense) using statutory tax rate</i>
Dampak pajak dari perbedaan tetap: Pendapatan yang dikenai pajak final	705.102	882.477	1.450.831	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian rugi fiskal	(13.789.015)	(15.938.188)	(11.542.067)	<i>Adjustment to tax loss</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(513.768)	(64.173)	(8.092.447)	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	95.316.042	-	91.614.495	<i>Dividend income</i>
Pendapatan yang belum terealisasi Atas metode ekuitas	1.785.010	-	-	<i>Unrealized gain under equity method</i>
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan: Perusahaan	(13.663.895)	(3.120.041)	(3.141.838)	<i>Tax expense from continuing operations: The Company</i>
Entitas Anak	(19.884.415)	(94.599.466)	(150.684.008)	<i>Subsidiaries</i>
Beban Pajak - Neto	(33.548.310)	(97.719.507)	(153.825.846)	<i>Tax Expense - Net</i>

36. INCOME TAX (continued)

- d. A reconciliation between the income tax expense and the amount computed by applying the statutory tax rate to profit (loss) before income tax expense, is as follows:

37. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Grup telah menghentikan dan menutup kegiatan operasi kilang ethanol karena tidak mencukupinya pasokan bahan baku yang berkesinambungan yaitu singkong dan tetes tebu untuk produksi ethanol. Sebagai hasilnya, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rugi setelah pajak PT Medco Ethanol Lampung (MEL) dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan aset dan liabilitas MEL pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dicantumkan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual dalam laporan keuangan konsolidasian.

37. DISCONTINUED OPERATIONS

On October 16, 2013, the Group has closed down the operations of PT Medco Ethanol Lampung (MEL), a subsidiary engaged in ethanol production, due to insufficiency of sustainable feedstock supply, i.e. cassava and molasses, for the ethanol production. MEL has been classified as a discontinued operation. As a result, for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, the loss after tax of MEL was presented as single line item in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the assets and liabilities of MEL as of December 31, 2015, 2014 dan 2013 are also presented as single line item as assets and liabilities held for sale in the consolidated statements of financial position.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

37. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Proses penjualan MEL saat ini masih dalam tahap mencari pembeli potensial yang baru dan menawarkan harga jual yang lebih relevan. Untuk tujuan mencerminkan nilai pasar dari asset yang akan dijual, dalam laporan keuangan konsolidasian nilai aset tetap yang diaku dalam saldo aset lancar yang dimiliki untuk dijual hanya sebesar nilai tanah yang dimiliki oleh MEL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup mencatat investasinya pada PT Medco Downstream Indonesia dan Entitas Anak (MDI Grup) sebagai bagian dari operasi yang dihentikan, hal ini sejalan dengan tujuan dari Grup agar dapat lebih fokus mengembangkan unit usaha yang berkaitan dengan lini bisnis minyak dan gas. Selain itu pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup juga mencatat investasi pada Synergia Trading International Pte Ltd (Synergia), Entitas Anak, sebagai aset yang dimiliki untuk dijual, dan penjualan atas Synergia telah selesai pada Februari 2015 (Catatan 46).

Pada tahun 2015, Grup mencatat kerugian atas estimasi penurunan nilai realisasi investasi pada MEL sebesar AS\$5.463.357 sehingga nilai tercatat investasi pada MEL hanya mencerminkan estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari tanah yang dimiliki MEL sebesar AS\$791.961.

37. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The sales process of MEL is currently still looking for new potential buyer and offer more relevant selling price. For the purpose to reflect market value of assets held for sale, in the consolidated financial statements the value of fixed assets recognized as assets held for sale only consist of land which owned by MEL.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the Group recorded its investment in PT Medco Downstream Indonesia and Subsidiaries (MDI Group) as a part of discontinued operation, this is in line with the objectives of the Group to focus on the oil and gas business. Moreover, as of December 31, 2014 and 2013, the Group also recorded its investment in Synergia Trading International Pte Ltd (Synergia), Subsidiary, as assets held for sale, in pursuant to the subsequent sale of Synergia which was completed in February 2015 (Note 46).

In 2015, the Group recognized loss amounted to US\$5,463,357 on estimated impairment of realizable value of investment in MEL thus result carrying value of investment in MEL only represents estimated realizable value of land of US\$791,961.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

37. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laba rugi utama untuk unit usaha yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
Penjualan kimia dan produk petroleum lainnya neto	-	858.488	5.900.251
Beban pokok penjualan kimia dan produk petroleum lainnya	-	(1.219.278)	(8.574.630)
Rugi kotor	-	(360.790)	(2.674.379)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(756.898)	(2.372.480)	(6.709.874)
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	3.591.812	-
Kerugian dari entitas asosiasi	-	(21.596)	(4.188.497)
Beban pendanaan	(2.936)	(5.436)	(24.931)
Pendapatan bunga	658	2.133	74.812
Rugi penurunan nilai	(5.463.357)	(3.293.684)	(15.524.991)
Pendapatan/(Beban) lain-lain	(15.639)	1.851.062	6.775.309
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang tidak dilanjutkan	(6.238.172)	(608.979)	(22.272.551)
Beban pajak penghasilan	-	1.139.113	-
Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan	(6.238.172)	530.134	(22.272.551)

37. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The profit and loss accounts for discontinued business units are presented below:

Revenue from chemical and other petroleum products
Cost of sales of chemical and other petroleum products
Gross loss
Selling, general and administrative expenses
Gain from disposal of a Subsidiary
Loss from associates
Finance costs
Finance income
Loss on impairment of assets
Other income/(expense)
Loss before income tax from discontinued operation
Income tax expense
Profit (loss) after income tax from discontinued operations

Akun-akun laporan posisi keuangan utama untuk MDI Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan MDI Grup dan Synergia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The statements of financial position accounts for MDI Group as of December 31, 2015 and MDI Group and Synergia and as of December 31, 2014 and 2013 are presented below:

	2015	2014	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	164.195	46.484	30.301	Cash and cash equivalents
Piutang	-	308.426	14.459	Receivables
Pihak ketiga	-	-	-	Third party
Pihak berelasi	26.300	-	-	Related party
Persediaan	-	312.742	1.549.627	Inventories
Pajak dibayar di muka	448.569	484.297	179.936	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	-	48.596	31.650	Prepaid expenses
Aset lain-lain	19.126	42.491	26.677	Other assets
Aset tetap	24.731.453	24.735.727	24.729.598	Property, plant and equipment
Aset dari operasi yang tidak dilanjutkan	25.389.643	25.978.763	26.562.248	Assets from discontinued operations
Pengakuan kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	(24.152.008)	(18.688.651)	(15.394.967)	Impairment loss on assets recognized at fair value less cost to sell
Sub-jumlah	1.237.635	7.290.112	11.167.281	Sub-total
Investasi pada Entitas Asosiasi - PT Puma Energy Indonesia	-	-	13.822.404	Investment in an Associates - PT Puma Energy Indonesia
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan Sebagai dimiliki untuk dijual	1.237.635	7.290.112	24.989.685	Non-current assets held for sale

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

37. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Akun-akun laporan posisi keuangan utama untuk MDI Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan MDI Grup dan Synergia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2015	2014	2013
LIABILITAS			
Utang usaha - pihak ketiga	7.319	38.618	55.575
Utang lain-lain	627.964	482.750	7.245
Utang pajak	82.920	83.652	71.765
Beban yang masih harus dibayar	7.999.946	8.392.708	2.962.806
Uang muka dari pelanggan	5.959	5.959	295.970
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	8.724.108	9.003.687	3.393.361
Liabilitas neto dari operasi yang tidak dilanjutkan	(7.486.473)	(1.713.575)	21.596.324

Akun-akun laporan arus kas utama untuk MDI Grup (termasuk MEL), Synergia adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
ARUS KAS			
Aktivitas operasi	117.712	322.489	(19.154.677)
Aktivitas investasi	-	19.957.801	77.957
Aktivitas pendanaan	-	(20.688.127)	15.145.232
Arus kas - neto	117.712	(407.837)	(3.931.488)

38. LABA PER SAHAM

a. Laba per saham

	2015	2014	2013
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk	(188.134.047)	5.238.919	16.449.115
Rata-rata saham yang beredar	3.324.948.073	3.332.451.450	3.088.417.387
Laba/(rugi) per saham dasar	(0,05658)	0,00157	0,00533

b. Laba per saham dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat saham biasa yang berpotensi dilutif (anti dilutif).

37. DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The statements of financial position accounts for MDI Group as of December 31, 2015 and MDI Group and Synergia and as of December 31, 2014 and 2013 are presented below (continued):

LIABILITIES
Trade payables - third parties
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Advance payment from customer
Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale
Net liabilities directly associated with discontinued operations

The major accounts in the statements of cash flows for MDI Group (including MEL), Synergia are presented below:

CASH FLOWS
Operating activities
Investing activities
Financing activities
Net cash flows

38. EARNINGS PER SHARE

a. Earnings per share

	2015	2014	2013
Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52			
Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent company	(188.134.047)	5.238.919	16.449.115
Average shares outstanding	3.324.948.073	3.332.451.450	3.088.417.387
Basic earnings/(loss) per share	(0,05658)	0,00157	0,00533

b. Diluted earnings per share

The Company did not compute diluted earnings per share since there were no potentially dilutive ordinary shares (anti-dilutive).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

39. DIVIDEN KAS

Pada tanggal 21 April 2015, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas tahun 2014 sejumlah AS\$0,00121 per saham setara dengan AS\$4,0 juta. Dividen kas telah dibayar pada bulan Mei 2015.

Pada tanggal 30 April 2014, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas tahun 2013 sejumlah AS\$0,00151 per saham setara dengan AS\$5,0 juta. Dividen kas telah dibayar pada bulan Juni 2014.

Pada tanggal 26 April 2013, pemegang saham, pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan, menyetujui pembagian dividen kas atas tahun 2012 sejumlah AS\$0,00113 per saham atau setara dengan AS\$3,3 juta. Dividen telah dibayar pada bulan Juni 2013.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program Pensiun Iuran Pasti

Entitas Anak yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi telah menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Program ini akan memberikan manfaat pensiun yang dihitung berdasarkan gaji dan masa kerja karyawan.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang akta pendiriannya disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. Kep. 1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan No. Kep.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Program pensiun tersebut didanai dengan kontribusi baik dari Entitas Anak masing-masing sebesar 6% dan 7% dari gaji kotor maupun dari karyawan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji kotor.

Biaya atas pensiun iuran pasti dari Entitas Anak yang bergerak dalam eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi sejumlah AS\$2.305.089, AS\$2.247.135 dan AS\$2.503.305 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

39. CASH DIVIDENDS

On April 21, 2015, the shareholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to year 2014 in the amount of US\$0.00121 per share or equivalent to approximately US\$4.0 million. The cash dividends were paid in May 2015.

On April 30, 2014, the shareholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to year 2013 in the amount of US\$0.00151 per share or equivalent to approximately US\$5.0 million. The cash dividends were paid in June 2014.

On April 26, 2013, the shareholders, in their Annual General Meeting (AGM) approved the distribution of cash dividends pertaining to year 2012 in the amount of US\$0.00113 per share or equivalent to approximately US\$3.3 million. The dividends were paid in June 2013.

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Defined Contribution Pension Plan

Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production activities have established defined contribution pension plans covering all their local permanent employees. These plans provide pension benefits based on salaries and years of service of the employees.

The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose deeds of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letters No. Kep. 1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998 and No. Kep.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993, respectively. The pension plans are funded by contributions from both of the Subsidiaries at 6% and 7% of gross salaries and their employees at 2% and 3% of gross salaries, respectively.

The defined contribution pension cost of Subsidiaries involved in oil and gas exploration and production amounted to US\$2,305,089, US\$2,247,135 and US\$2,503,305 for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup mengakui liabilitas pensiun imbalan pasti untuk karyawan yang bekerja di bidang minyak dan gas bumi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada PT AIG Life dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Grup juga mengakui manfaat pasca kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah orang yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah 964, 1.067 dan 1.181 orang (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

i. Analisa liabilitas pensiun imbalan pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2014	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2013	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	41.613.922	49.219.143	69.502.975	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program imbalan	(76.999.220)	(87.947.314)	(86.179.475)	Fair value of plan assets
Kelebihan pendanaan liabilitas pensiun imbalan kerja	(35.385.298)	(38.728.171)	(16.676.500)	Overfunded defined benefit obligations
Batasan pengakuan aset	35.974.846	39.390.736	16.361.726	Limitation on asset
Saldo akhir tahun	589.548	662.565	314.774	Balance at end of year

ii. Analisa biaya pensiun imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2014	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2013	
Biaya jasa kini	3.652.850	4.561.039	7.857.639	Current service cost
Beban bunga	45.328	22.902	449.418	Interest expense
Laba aktuarial yang diakui	(53.052)	(157.673)	-	Actuarial gain recognized
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	(148)	(211)	(199.721)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Jumlah	3.644.978	4.426.057	8.107.336	Total

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group also recognizes defined benefit obligation for employees involved in oil and gas operations in accordance with applicable regulations. The defined benefit pension plan is being funded by placing funds in PT AIG Life and PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Group also recognizes post-employment benefits expense for non-members of the defined benefit pension plan in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the prevailing Group policy.

The number of people eligible for the benefits is 964, 1,067 and 1,181 personnel (unaudited) as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

i. An analysis of defined benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

ii. An analysis of the defined benefit costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

iii. Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	
		2014	2013	
Saldo awal tahun	662.565	314.774	7.992.609	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	3.644.978	4.426.057	8.107.336	Employee benefit costs
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(3.200.830)	(4.123.778)	(1.925.372)	Total amount recognized in other comprehensive income
Kontribusi pada tahun berjalan	(311.479)	(40.142)	(9.559.851)	Contributions for the year
Imbalan kerja yang dibayarkan	(165.854)	(34.357)	(57.234)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(39.832)	120.011	(4.242.714)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	589.548	662.565	314.774	Balance at end of year

iv. Mutasi nilai kini kewajiban berdasarkan perhitungan aktuari pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	
		2014	2013	
Saldo awal tahun	49.219.143	69.502.975	118.953.642	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	3.652.850	4.561.039	7.857.639	Current service cost
Beban bunga	3.653.723	6.412.184	6.632.500	Interest cost
Imbalan kerja yang dibayarkan:				Benefits paid:
Perusahaan	(165.854)	(34.357)	(33.366)	Company
Dana pensiun	(6.209.546)	(4.678.875)	(5.419.540)	Pension fund
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:				Actuarial loss (gain) due from:
Perubahan asumsi demografik	(2.266)	(4.690)	-	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi finansial	(4.016.323)	(55.375)	-	Changes in financial assumptions
Penyesuaian historis	203.693	(26.120.216)	(37.926.878)	Experience adjustments
Dampak selisih kurs	(4.721.498)	(363.542)	(20.561.022)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	41.613.922	49.219.143	69.502.975	Balance at end of year

v. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Obligasi pemerintah	55%	58%	40%	Government bonds
Deposito berjangka	31%	28%	60%	Time deposits
Obligasi perusahaan	14%	14%	-	Corporate bonds
Jumlah	100%	100%	100%	Total

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

iii. The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position is as follows:

iv. The movements of present value of obligation based on independent actuary's calculation as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

v. The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

vi. Liabilitas pensiun imbalan pasti pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

vi. The defined benefit obligations as of December 31, 2015, 2014 and 2013 were calculated using the following assumptions:

	2015	2014	2013	
Tingkat diskonto	8,3% - 9,0%	8,0% - 8,3%	5,0% - 9,0%	Discount rates
Tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset: - Portofolio Rupiah	0% - 9%	0% - 8%	0% - 6%	Expected rate of return on assets: - Rupiah Portfolio
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% - 12%	5% - 9,5%	9,5% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011 dan/and GAM 71	TMI 2011 dan/and GAM 71	TMI 2011 dan/and GAM 71	Mortality rate
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	0,75% - 10% tingkat mortalitas/ mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	1% - 2% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	1% - 2% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0,028% - 6% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirements

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2015					2015
Kenaikan	1%	(3.797.673)	1%	4.428.691	Increase
Penurunan	(1%)	4.410.970	(1%)	(2.742.029)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

The maturity profile of defined benefit obligations as of December 31, 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 tahun	60.192	Within one year
2 - 5 tahun	317.772	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	16.945.129	More than 5 years
Jumlah	17.323.093	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Grup juga mengakui manfaat pasca-kerja lainnya untuk pegawai yang bukan anggota program pensiun imbalan pasti dan personil manajemen kunci sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kebijakan Grup yang berlaku.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut masing-masing adalah sebanyak 361, 465 dan 414 (tidak diaudit) orang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.

Liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk karyawan selain direksi dan PT Sentra Jasa Aktuaria untuk direksi, yang laporan terakhirnya masing-masing tertanggal 7 Maret 2016. Penilaian aktuaris ini dilakukan setiap tanggal pelaporan akhir tahun atau bila diperlukan.

i. Analisa liabilitas Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2014	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52 2013	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	7.636.640	11.519.863	11.829.614	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program imbalan	(1.488.581)	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas pensiun imbalan kerja yang belum dicadangkan	6.148.059	11.519.863	11.829.614	<i>Unfunded defined benefit obligations</i>
Efek dekonsolidasi entitas anak	(225.035)	-	-	<i>Deconsolidation effect of subsidiaries</i>
Saldo akhir tahun	5.923.024	11.519.863	11.829.614	Balance at end of year

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group also recognizes post-employment benefits for employee whom are non-members of the defined benefit plan and key management in accordance with Labor Law No. 13/2003 and current Group policy.

The numbers of employees eligible for the benefits are 361, 465 and 414 (unaudited) as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively.

Employee benefits liabilities are determined based on the calculation of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for employees other than directors and PT Sentra Jasa Aktuaria for directors, as set forth in their reports dated March 7, 2016. The actuarial valuation is performed at each reporting date or as necessary.

i. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits obligations recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

ii. Analisa biaya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

		Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52
	2015	2014	2013
Biaya jasa kini	534.813	1.459.784	1.562.353
Beban bunga	350.125	554.748	789.888
Biaya jasa lalu	-	(156.776)	(148.080)
Rugi (laba) Aktuarial yang diakui	(397)	24.113	11.167
Biaya pesangon	-	28.760	976
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.330)	(9.805)	(28.988)
Lain-lain	23.876	749.991	530.498
Jumlah	901.087	2.650.815	2.717.814

iii. Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

		Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52
	2015	2014	2013
Saldo awal tahun	11.519.863	11.829.614	16.085.815
Penyesuaian konsolidasi	307.276	-	-
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	901.087	2.650.815	2.717.814
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(2.373.965)	(1.072.921)	(3.507.683)
Pemberhentian karyawan	(1.037.829)	(729.776)	-
Kontribusi pada tahun berjalan	(1.495.742)	-	-
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1.309.295)	(966.704)	(1.396.881)
Dekonsolidasi entitas anak	(225.035)	-	-
Dampak selisih kurs	(363.336)	(191.165)	(2.069.451)
Saldo akhir tahun	5.923.024	11.519.863	11.829.614

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

ii. An analysis of the Labor Law No. 13/2003 and other post-employment benefits costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Actuarial loss (gain) recognized
Termination expense
Remeasurement of other long term employee benefits
Others

Total

iii. The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position is as follows:

Balance at beginning of year
Adjustment due to consolidation
Employee benefit costs
Total amount recognized in other comprehensive income
Termination of employees
Contributions for the year
Benefits paid
Deconsolidation of subsidiaries
Effect of foreign exchange differences

Balance at end of year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

iv. Nilai kini kewajiban berdasarkan perhitungan aktuari pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	11.519.863	11.829.614	16.952.940	Balance at beginning of year
Transfer liabilitas dari akuisisi Entitas Anak	307.276	-	-	Transfer of liabilities from acquisition of a Subsidiary
Beban jasa kini	534.813	1.459.784	1.562.353	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(163.589)	(148.080)	Past service cost
Beban bunga	350.125	554.748	789.888	Interest cost
Imbalan kerja yang dibayarkan:				Benefits paid:
Perusahaan	(2.323.247)	(985.528)	(1.020.788)	Company
Dana pensiun	(11.201)	-	-	Pension fund
Keuntungan aktuarial atas:				Actuarial gain due from:
Perubahan asumsi demografik	-	-	(1.553.786)	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi finansial	(2.187.393)	(162.175)	(306.991)	Change in financial assumption
Penyesuaian historis	(197.252)	(908.835)	(1.815.892)	Experience adjustment
Lain-lain	-	47.682	(15.901)	Others
Dampak selisih kurs	(356.344)	(151.838)	(2.614.129)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	7.636.640	11.519.863	11.829.614	Balance at end of year

v. Penghargaan *Jubilee*:

Pegawai permanen dari Grup berhak atas penghargaan *jubilee*. Penghargaan *jubilee* akan dibayarkan kepada pegawai setelah menyelesaikan sejumlah tahun masa kerjanya. Estimasi penghargaan *jubilee* pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	2015	2014	2013	
Nilai sekarang liabilitas pensiun imbalan pasti	1.070.150	1.161.622	144.986	Present value of defined benefit obligations

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

iv. The movements of present value of obligation based on independent actuary's calculation as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

v. *Jubilee Awards*:

Permanent employees of the Group are entitled to *jubilee awards*. *Jubilee awards* are paid to employees upon completion of a certain number of years of services. Estimated *jubilee awards* as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

v. Penghargaan *Jubilee*: (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsolidasian :

	2015	2014	2013	
		Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	
Biaya jasa kini	129.359	608.948	172.938	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(57.800)	(176.495)	Past service cost
Beban bunga	87.901	572.566	8.749	Interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	(95.839)	49.970	-	Actuarial loss (gain) recognized
Kurtailmen	-	-	1.220.390	Curtailement
Penilaian kembali atas imbalan jangka panjang lainnya	(23.345)	(42.108)	(103.538)	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah	98.076	1.131.576	1.122.044	Total

Mutasi liabilitas yang diakui atas beban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
		Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	Disajikan kembali - Catatan 52/ As restated - Note 52	
Saldo awal tahun	1.161.622	144.986	160.761	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja pada tahun berjalan	98.076	1.131.576	1.122.044	Employee benefit costs
Imbalan kerja yang dibayarkan	(91.202)	(65.645)	(78.916)	Benefits paid
Dampak selisih kurs	(98.346)	(49.295)	(1.058.903)	Effect of foreign exchange differences
Saldo akhir tahun	1.070.150	1.161.622	144.986	Balance at end of year

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

v. *Jubilee Awards*: (continued)

The following tables summarize the consolidated components of employees' other long term benefit expense and liabilities:

The movements of liabilities recognized for the provision for employee service entitlements in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

vi. Liabilitas Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan pasca-kerja lainnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Tingkat diskonto	2% - 9,0%	1% - 8,9%	2% - 9%	Discount rates
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	5% - 10%	6% - 10%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat morbiditas (tingkat disabilitas)	10% tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	10% tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	10% tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Morbidity rate (disability rate)
Tingkat pengunduran diri	0% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	0,05% - 1% terutama sesuai tingkat usia/ primarily in line with age profile	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	100%	Proportion of normal retirements

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2015					2015
Kenaikan	1%	(520.521)	1%	663.939	Increase
Penurunan	(1%)	203.146	(1%)	(18.315)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 tahun	55.008
2 - 5 tahun	1.523.271
Lebih dari 5 tahun	10.915.238
Jumlah	12.493.517

The maturity profile of defined benefit obligations as of December 31, 2015:

Within one year
2 - 5 years
More than 5 years

Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-Kerja Lainnya (lanjutan)

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Grup berkisar antara 8 sampai 20 tahun untuk 31 Desember 2015, 8 sampai 21 tahun untuk 31 Desember 2014 dan 9 sampai 17 tahun untuk 31 Desember 2013.

41. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Sifat Hubungan Berelasi

- i. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) mempunyai pemegang saham mayoritas yang sama dengan Perusahaan.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) adalah salah satu pemegang saham tidak langsung Perusahaan melalui Encore Energy Pte Ltd, Petro Diamond Co Ltd, Petro Diamond Hong Kong Pte Ltd, Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) dan Tomori E&P Ltd (TEL) adalah entitas anak MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) adalah entitas di bawah pengaruh signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2010 dimana kepemilikan Grup adalah 20%. Pada tanggal 31 Desember 2011, kepemilikan Grup turun menjadi 11,1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) mempunyai pemegang saham pengendali yang sama dengan Perusahaan.
- v. PT Medco Duta (DUTA) adalah salah satu pemegang saham Perusahaan.
- vi. PT Puma Energy Indonesia (PEI) dimiliki oleh Grup sebesar 35,28% sampai dengan 24 Maret 2014. Efektif 24 Maret 2014, Grup menjual sisa kepemilikan atas PEI sebesar 35,28% (Catatan 46).
- vii. PT Api Metra Graha (AMG) dimiliki oleh Grup sebesar 49% sampai dengan 17 Desember 2015. Efektif 17 Desember 2015, AMG dimiliki Grup sebesar 100% (Catatan 18 dan 46).

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

- c. Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period for the Group is approximately from 8 to 20 years for December 31, 2015, 8 to 21 years for December 31, 2014 and 9 to 17 years for December 31, 2013.

41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- a. Nature of Relationships

- i. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk) has the same majority shareholder with the Company.
- ii. Mitsubishi Corporation (MC) is one of the indirect shareholders of the Company through Encore Energy Pte Ltd, Petro Diamond Co Ltd, Petro Diamond Hong Kong Pte Ltd, Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS) and Tomori E&P Ltd (TEL) are subsidiaries of MC.
- iii. PT Donggi Senoro LNG (DSLNG) is an entity under significant influence of the Group as of December 31, 2010 in which the Group owned 20% equity as of that date. As of December 31, 2011, the Group ownership was reduced to 11.1%.
- iv. PT Medco Inti Dinamika (INTI) has the same controlling shareholder as the Company.
- v. PT Medco Duta (DUTA) is a stockholder of the Company.
- vi. PT Puma Energy Indonesia (PEI) is 35.28%-owned by the Group until March 24, 2014. Effective March 24, 2014, the Group sold remaining ownership in PEI of 35.28% (Note 46).
- vii. PT Api Metra Graha (AMG) is 49%-owned by the Group until December 17, 2015. Effective December 17, 2015, AMG is 100%-owned by the Group (Notes 18 and 46).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

41. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

- viii. PT Medco Power Indonesia (MPI) dimiliki oleh Grup sebesar 49%.
- ix. PT Satria Raksa Buminusa (SRB) dan PT Musi Raksa Buminusa (MRB) dimiliki oleh Grup sebesar 30% sejak tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 46).

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Nature of Relationships (continued)

- viii. PT Medco Power Indonesia (MPI) is 49%-owned by the Group.
- ix. PT Satria Raksa Buminusa (SRB) and PT Musi Raksa Buminusa (MRB) are 30%-owned by the Group effective December 31, 2015 (Note 46).

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

2015

<u>Aset</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)</u>	<u>Assets</u>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk (dahulu			Indonesia 1906 Tbk (formerly
PT Bank Himpunan Saudara			PT Bank Himpunan Saudra
1906 Tbk)	13.810.742	0,474627	1906 Tbk)
Piutang usaha			Trade receivables
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	10.051.533	0,345436	Petro Diamond Singapore Pte Ltd
PT Donggi Senoro LNG	9.691.150	0,333051	PT Donggi Senoro LNG
PT Medco Intidnamika	290.817	0,009994	PT Medco Intidnamika
PT Bank Woori Saudara			PT Bank Woori Saudara
Indonesia 1906 Tbk (dahulu			Indonesia 1906 Tbk (formerly
PT Bank Himpunan Saudara			PT Bank Himpunan Saudra
1906 Tbk)	186.757	0,006418	1906 Tbk)
Rekening bank yang dibatasi			Restricted cash in bank
penggunaannya			PT Bank Woori Saudara
PT Bank Woori Saudara			Indonesia 1906 Tbk (formerly
Indonesia 1906 Tbk (dahulu			PT Bank Himpunan Saudra
PT Bank Himpunan Saudara			1906 Tbk)
1906 Tbk)	3.009.772	0,103435	Other receivables
Piutang lain-lain			PT Donggi Senoro LNG
PT Donggi Senoro LNG	29.117.587	1,000670	PT Musi Raksa Buminusa
PT Musi Raksa Buminusa	1.470.989	0,050553	PT Satria Raksa Buminusa
PT Satria Raksa Buminusa	756.857	0,026011	PT Medco Power Indonesia
PT Medco Power Indonesia	353.126	0,012136	Tomori E&P Limited
Tomori E&P Limited	150.000	0,005155	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

**41. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-
TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2015	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Musi Raksa Buminusa	26.238	0,001188
PT Medco Inti Dinamika	22.631	0,001025
PT Satria Raksa Buminusa	3.742	0,000169
Uang muka dari pelanggan		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	163.375	0,007399
PT Medco Power Indonesia	141.774	0,006420
Utang Lain-lain		
Tomori E&P Limited	1.354.413	0,061335
PT Satria Raksa Buminusa	385.914	0,017476
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	156.431.885	24,890540
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	11.899.904	1,893444

**41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with Related Parties (continued)

	2015	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		
PT Musi Raksa Buminusa		
PT Medco Inti Dinamika		
PT Satria Raksa Buminusa		
Advances from customer		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)		
PT Medco Power Indonesia		
Other payables		
Tomori E&P Limited		
PT Satria Raksa Buminusa		
<u>Transactions</u>		
Net oil sales		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd		
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong		

2014

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	16.967.818	0,636032
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	12.347.821	0,462853
PT Mitra Energi Batam	78.780	0,002953
PT Donggi Senoro LNG	7.700	0,000289
PT Medco Power Indonesia	4.360	0,000163
PT Api Metra Graha	4.167	0,000156
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	3.766.984	0,141204

	2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)		
Trade receivables		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd		
PT Mitra Energi Batam		
PT Donggi Senoro LNG		
PT Medco Power Indonesia		
PT Api Metra Graha		
Restricted cash in bank		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

41. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Aset (lanjutan)</u>		
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	158.685.931	5,948278
PT Medco Power Indonesia	467.565	0,017526
Tomori E&P Limited	150.000	0,005623
PT Api Metra Graha	80.850	0,003031
Kuala Langsa (Block A) Ltd	10.471	0,000392
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Api Metra Graha	1.378.913	0,077375
PT Medco Inti Dinamika	36.921	0,002073
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	231.001.250	30,770196
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong	35.267.259	4,697726

41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

2014		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Assets (continued)</u>		
Other receivables		
PT Donggi Senoro LNG		
PT Medco Power Indonesia		
Tomori E&P Limited		
PT Api Metra Graha		
Kuala Langsa (Block A) Ltd		
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		
PT Api Metra Graha		
PT Medco Inti Dinamika		
<u>Transactions</u>		
Net oil sales		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd		
Petro Diamond Co Ltd, Hong Kong		

2013

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	52.857.547	2,106728
Piutang usaha		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	18.923.991	0,754248
PT Puma Energy Indonesia	32.793	0,001307
PT Api Metra Graha	25.738	0,001026
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (dahulu PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)	4.551.668	0,181415
Piutang lain-lain		
PT Donggi Senoro LNG	142.351.092	5,673647
PT Medco Power Indonesia	222.657	0,008874
Tomori E&P Limited	26.691	0,001064

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)		
Trade receivables		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd		
PT Puma Energy Indonesia		
PT Api Metra Graha		
Restricted cash in bank		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (formerly PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk)		
Other receivables		
PT Donggi Senoro LNG		
PT Medco Power Indonesia		
Tomori E & P Limited		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

41. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap Jumlah (%)/ Percentage to related totals (%)
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha		
PT Api Metra Graha	339.699	0,020792
PT Medco Inti Dinamika	13.584	0,000831
Utang jangka panjang		
Mitsubishi Corporation	130.947.913	8,015105
<u>Transaksi</u>		
Penjualan minyak neto		
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128	36,764052
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	21.624.222	2,439222

42. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi tujuh (7) kelompok bisnis strategis:

- a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. Eksplorasi dan produksi minyak dan gas
- ii. Jasa
- iii. Kimia
- iv. Batu bara
- v. Perdagangan
- vi. *Holding* dan operasional terkait
- vii. Sewa properti

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

41. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Transactions with Related Parties (continued)

	2013
	Jumlah/ Amount
<u>Liabilities</u>	
Trade payables	
PT Api Metra Graha	339.699
PT Medco Inti Dinamika	13.584
Other long-term debt	
Mitsubishi Corporation	130.947.913
<u>Transactions</u>	
Net oil sales	
Petro Diamond Singapore Pte Ltd	325.921.128
Petro Diamond Ltd, Hong Kong	21.624.222

42. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into seven (7) strategic business groups.

- a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- i. Exploration for and production of oil and gas
- ii. Services
- iii. Chemicals
- iv. Coal mining
- v. Trading
- vi. Holding and related operations
- vii. Rental properties

Segment information of the Group is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

2015

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holdings dan operasional terkait/ <i>Holdings and related operations</i>	Sewa Properti/ <i>Rental properties</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	379.754.267	32.603.314	-	21.520.719	57.090.747	137.510.230	-	-	-	628.479.277
Penjualan antar segmen/ <i>Intersegment sales</i>	164.663.608	6.854.191	-	-	-	-	-	-	(171.517.799)	-
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ <i>Total sales and other operating revenues</i>	544.417.875	39.457.505	-	21.520.719	57.090.747	137.510.230	-	-	(171.517.799)	628.479.277
Laba (rugi) kotor/ <i>Gross profit (loss)</i>	201.672.884	3.542.518	-	(5.611.283)	1.982.941	6.675.453	-	-	-	208.262.513
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general, and administrative expenses</i>	(83.657.190)	(3.663.940)	(756.898)	(2.995.869)	(2.389.119)	(26.023.917)	-	756.898	-	(118.730.035)
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(22.100.730)	(726.758)	(2.936)	(1.286.666)	(7.609)	(63.617.634)	-	2.936	10.410.477	(77.328.920)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Share of net income of Associates</i>	66.860	-	-	-	-	7.140.041	-	-	-	7.206.901
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>	1.726.757	280.825	658	68.986	130	14.414.327	-	(658)	(10.410.477)	6.080.548
Kerugian penurunan nilai aset/ <i>Loss on impairment of assets</i>	(217.246.599)	(2.935.064)	(5.463.357)	(10.559.856)	-	-	-	5.463.357	-	(230.741.519)
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak/ <i>Net gain on disposal of Subsidiaries</i>	-	1.398.972	-	-	-	-	-	-	-	1.398.972
Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap/ <i>Gain on business combination achieved in stages</i>	-	-	-	-	-	50.247.693	-	-	-	50.247.693
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>	3.125.275	559.486	-	617.456	20.258	19.348.620	-	-	(2.983.435)	20.687.660
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>	(13.223.450)	(153.854)	(15.639)	(209.769)	-	(2.867.234)	-	15.639	2.983.435	(13.470.872)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dijalankan/ <i>Profit (loss) before income tax expense from continuing operations</i>	(129.636.193)	(1.697.815)	(6.238.172)	(19.977.001)	(393.399)	5.317.349	-	6.238.172	-	(146.387.059)
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(17.606.501)	(1.355.213)	-	(922.701)	-	(13.663.895)	-	-	-	(33.548.310)
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	(1.960.506)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.960.506)
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ <i>Loss after income tax expense from discontinued operations</i>	-	-	-	-	-	-	-	(6.238.172)	-	(6.238.172)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

2015

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holdng dan operasional terkait/ <i>Holdng and related operations</i>	Sewa Properti/ <i>Rental properties</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	(149.203.200)	(3.053.028)	(6.238.172)	(20.899.702)	(393.399)	(8.346.546)	-	-	-	(188.134.047)
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	2.691.001.021	85.741.877	1.237.635	14.634.856	158.405.665	2.788.362.046	120.902.627	-	(3.181.877.980)	2.678.407.767
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	106.238.612	279.604	-	-	-	392.384.256	-	-	(290.211.251)	208.691.221
Investasi dalam proyek/ <i>Investment in project</i>	22.709.840	-	-	-	-	-	-	-	-	22.709.840
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	2.819.949.473	86.021.481	1.237.635	14.634.856	158.405.665	3.180.746.302	120.902.627	-	(3.472.089.211)	2.909.808.828
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	2.890.567.911	35.278.442	8.724.108	29.147.714	74.762.863	2.557.850.658	83.972.484	-	(3.472.089.211)	2.208.214.969
Pembelian barang modal/ <i>Capital expenditures</i>	133.534.637	1.211.929	-	-	-	5.647	-	-	-	134.752.213
Penyusutan, depleksi dan amortisasi/ <i>Depreciation, depletion and amortization</i>	114.685.003	8.178.706	-	4.112.358	-	323.713	-	-	-	127.299.780
Beban non kas selain depresiasi, depleksi dan amortisasi/ <i>Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>	228.123.381	3.175.392	5.463.357	10.866.672	-	510.461	-	(5.463.357)	-	242.675.906

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/As restated - Note 52
2014

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holding dan operasional terkait/ <i>Holding and related operations</i>	Sewa Properti/ <i>Rental properties</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	416.031.980	13.155.843	858.488	36.148.131	285.394.565	-	-	(858.488)	-	750.730.519
Penjualan antar segmen/ <i>Intersegment sales</i>	252.519.392	18.179.412	-	-	-	-	-	-	(270.698.804)	-
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ <i>Total sales and other operating revenues</i>	668.551.372	31.335.255	858.488	36.148.131	285.394.565	-	-	(858.488)	(270.698.804)	750.730.519
Labanya (rugi) kotor/ <i>Gross profit (loss)</i>	261.910.637	(3.719.659)	(360.790)	6.199.656	6.565.897	-	-	360.790	-	270.956.531
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general, and administrative expenses</i>	(76.646.881)	(5.765.179)	(2.372.480)	(2.826.721)	(4.617.393)	(25.411.248)	-	2.372.480	-	(115.267.422)
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(20.188.689)	(772.318)	(5.436)	(386.853)	(107)	(61.863.777)	-	5.436	11.762.955	(71.448.789)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Share in net income of Associates</i>	101.854	-	(21.596)	-	-	6.965.418	-	21.596	-	7.067.272
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>	6.503.289	328.295	2.133	38.859	210	15.331.178	-	(2.133)	(11.762.955)	10.438.876
Kerugian penurunan nilai aset/ <i>Loss on impairment of assets</i>	(14.798.384)	(248.909)	(3.293.684)	-	-	(1.380.824)	-	3.293.684	-	(16.428.117)
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak/ <i>Net gain on disposal of Subsidiaries</i>	-	-	3.591.812	-	-	-	-	(3.591.812)	-	-
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>	297.314	1.370.830	2.173.251	-	1.269.419	31.660.282	-	(2.173.251)	(5.609.807)	28.988.038
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>	(2.394.506)	(75.421)	(322.189)	(1.205.644)	-	(10.209.257)	-	322.189	5.609.807	(8.275.021)
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan/ <i>Profit (loss) before income tax expense from continuing operations</i>	154.784.634	(8.882.361)	(608.979)	1.819.297	3.218.026	(44.908.228)	-	608.979	-	106.031.368
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(93.069.541)	(2.296.635)	1.139.113	(1.413.546)	(27.516)	(912.269)	-	(1.139.113)	-	(97.719.507)
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	(3.176.540)	(426.536)	-	-	-	-	-	-	-	(3.603.076)
Labanya setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ <i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>	-	-	-	-	-	-	-	530.134	-	530.134

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Operating Segments (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/As restated - Note 52
2014

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holding dan operasional terkait/ <i>Holding and related operations</i>	Sewa Properti/ <i>Rental properties</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	58.538.553	(11.605.532)	530.134	405.751	3.190.510	(45.820.497)	-	-	-	5.238.919
<i>Aset segmen/ Segment assets</i>	2.907.137.931	90.153.263	26.787.380	29.968.516	159.719.211	2.170.470.593	-	-	(3.049.246.088)	2.334.990.806
<i>Investasi jangka panjang/ Long-term investments</i>	106.171.753	-	-	-	-	567.670.541	-	-	(371.394.784)	302.447.510
<i>Investasi dalam proyek/ Investment in project</i>	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	3.043.634.098	90.153.263	26.787.380	29.968.516	159.719.211	2.738.141.134	-	-	(3.420.640.872)	2.667.762.730
LIABILITAS										
<i>Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities</i>	2.636.857.700	41.942.208	37.681.919	23.655.949	80.858.082	2.008.927.465	-	-	(3.049.246.086)	1.780.677.237
<i>Pembelian barang modal/ Capital expenditures</i>	322.030.566	10.539.522	-	781.518	-	304.543	-	-	-	333.656.149
<i>Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ Depreciation, depletion and amortization</i>	89.029.110	5.254.165	22.810	3.780.992	-	417.169	-	(23.206)	-	98.481.040
<i>Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>	27.371.788	598.028	2.912	744.986	-	-	-	(2.912)	-	28.714.802

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Operating Segments (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/As restated - Note 52
2013

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holdings dan operasional terkait/ <i>Holdings and related operations</i>	Sewa Properti/ <i>Rental properties</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	479.297.018	16.719.719	5.900.251	42.959.147	347.545.350	-	-	(5.900.251)	-	886.521.234
Penjualan antar segmen/ <i>Intersegment sales</i>	327.170.542	19.214.943	2.417.775	-	-	-	-	(2.417.775)	(346.385.485)	-
Jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya/ <i>Total sales and other operating revenues</i>	806.467.560	35.934.662	8.318.026	42.959.147	347.545.350	-	-	(8.318.026)	(346.385.485)	886.521.234
Labanya (rugi) kotor/ <i>Gross profit (loss)</i>	336.813.587	1.996.406	(256.605)	15.311.514	8.253.267	-	-	2.674.379	-	364.792.548
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general, and administrative expenses</i>	(84.693.283)	(5.983.603)	(6.657.095)	(2.669.770)	(249.833)	(19.732.751)	-	6.709.874	-	(113.276.461)
Beban pendanaan/ <i>Finance costs</i>	(26.892.012)	(1.227.492)	(6.118.223)	(3.047.944)	-	(66.979.166)	-	24.931	27.176.137	(77.063.769)
Bagian laba dari Entitas Asosiasi/ <i>Share in net income of Associates</i>	105.946	-	(4.188.497)	-	-	8.636.846	-	4.188.497	-	8.742.792
Pendapatan bunga/ <i>Finance income</i>	5.539.499	4.883.363	74.781	71.468	-	28.359.488	-	(74.812)	(27.176.137)	11.677.650
Kerugian penurunan nilai aset/ <i>Loss on impairment of assets</i>	(26.489.433)	(578.137)	(15.524.991)	(107.730)	-	-	-	15.524.991	-	(27.175.300)
Keuntungan dari pelepasan Entitas Anak/ <i>Net gain on disposal of Subsidiaries</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan lain-lain/ <i>Other income</i>	34.838.521	-	36.805.577	1.703.874	-	22.584.553	-	(8.175.949)	(46.136.821)	41.619.755
Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>	(3.446.533)	(847.400)	(1.105.432)	-	(19.318.276)	(36.194.368)	-	1.400.640	46.136.821	(13.374.548)
Labanya (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan/ <i>Profit (loss) before income tax expense from continuing operations</i>	235.776.292	(1.756.863)	3.029.515	11.261.412	(11.314.842)	(63.325.398)	-	22.272.551	-	195.942.667
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(144.979.847)	(2.580.756)	-	(2.475.963)	(19.904)	(3.769.376)	-	-	-	(153.825.846)
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	(3.395.155)	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.395.155)
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan/ <i>Profit after income tax expense from discontinued operations</i>	-	-	-	-	-	-	-	(22.272.551)	-	(22.272.551)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Operating Segments (continued)

Disajikan kembali - Catatan 52/As restated - Note 52
2013

	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ <i>Exploration and production of oil and gas</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Kimia/ <i>Chemicals</i>	Batu bara/ <i>Coal mining</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Holdng dan operasional terkait/ <i>Holdng and related operations</i>	Sewa Properti/ <i>Rental properties</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operations</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK/ PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY	87.401.290	(4.337.619)	3.029.515	8.785.449	(11.334.746)	(67.094.774)	-	-	-	16.449.115
<i>Aset segmen/ Segment assets</i>	2.393.659.128	92.721.750	27.127.285	34.492.356	134.777.358	2.503.793.251	-	-	(3.004.675.059)	2.181.896.069
<i>Investasi jangka panjang/ Long-term investments</i>	94.925.498	-	-	-	-	497.673.659	-	-	(295.832.219)	296.766.938
<i>Investasi dalam proyek/ Investment in project</i>	30.324.414	-	-	-	-	-	-	-	-	30.324.414
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	2.518.909.040	92.721.750	27.127.285	34.492.356	134.777.358	3.001.466.910	-	-	(3.300.507.278)	2.508.987.421
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	2.149.025.846	51.749.324	40.659.499	30.719.957	27.275.155	2.339.009.395	-	-	(3.004.675.059)	1.633.764.117
<i>Pembelian barang modal/ Capital expenditures</i>	219.463.106	-	-	3.218.061	-	37.879	-	2.327.882	-	225.046.928
<i>Penyusutan, deplesi dan amortisasi/ Depreciation, depletion and amortization</i>	94.105.661	5.199.470	2.238.337	3.412.440	-	576.394	-	(2.249.727)	-	103.282.575
<i>Beban non kas selain depresiasi, deplesi dan amortisasi/ Non-cash expenses other than depreciation, depletion and amortization</i>	34.515.096	631.141	15.620.816	590.937	-	11.172.704	-	(15.620.816)	-	46.909.878

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Geografis

Tabel berikut ini menampilkan distribusi pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis dan aset Grup berdasarkan letak geografis:

Pendapatan

	2015	2014	2013
Indonesia	278.633.546	267.353.504	300.681.142
Luar negeri			
Asia	216.121.696	321.542.696	458.322.521
Afrika dan Timur Tengah	126.750.078	148.709.103	109.489.694
Amerika Serikat	6.973.957	13.125.216	18.027.877
Jumlah	628.479.277	750.730.519	886.521.234

Jumlah Aset

	2015	2014	2013
Indonesia	3.785.336.868	3.509.874.721	3.899.774.399
Luar negeri			
Asia	2.150.771.840	2.026.419.792	1.481.311.018
Afrika dan Timur Tengah	409.010.796	491.997.171	345.182.930
Amerika Serikat	36.778.535	60.111.918	83.226.352
Jumlah	6.381.898.039	6.088.403.602	5.809.494.699
Eliminasi	(3.472.089.211)	(3.420.640.872)	(3.300.507.278)
Setelah eliminasi	2.909.808.828	2.667.762.730	2.508.987.421

Aktivitas Grup terkonsentrasi di beberapa lokasi geografis yang signifikan (Asia, Amerika Serikat, Afrika dan Timur Tengah). Aktivitas utama berpusat di Indonesia.

Transaksi antar segmen ditetapkan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya jika dilakukan dengan pihak ketiga.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Information

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market and the Group's assets by geographical location:

Revenues

Indonesia	Indonesia
Luar negeri	Overseas
Asia	Asia
Afrika dan Middle East	Africa and Middle East
United States of America	United States of America
Total	Total

Total Assets

Indonesia	Indonesia
Luar negeri	Overseas
Asia	Asia
Africa and Middle East	Africa and Middle East
United States of America	United States of America
Total	Total
Elimination	Elimination
After elimination	After elimination

The Group's activities are concentrated in several major geographic locations (Asia, United States of America, Africa and Middle East). The main concentration of activities is in Indonesia.

Intersegment transactions are set with normal terms and conditions as if conducted with third parties.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang nilai wajarnya berbeda dari nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

	2015		2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amounts	Nilai Tercatat / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Investasi jangka pendek	225.930.397	225.930.397	268.628.303	268.628.303	253.437.152	253.437.152	Short-term investments
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	35.856.281	35.856.281	10.520.221	10.520.221	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang:							Long-term debt:
Pinjaman bank	908.214.456	904.237.067	544.669.226	544.279.955	374.867.214	369.879.624	Bank loans
Obligasi Rupiah	252.946.827	242.134.862	280.253.368	251.918.371	285.711.915	294.867.686	Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	18.742.971	19.056.171	97.406.084	98.457.504	98.466.256	97.722.256	US Dollar bonds
Obligasi Dolar Singapura	69.973.057	69.590.023	-	-	-	-	Singapore Dollar bonds
Utang kepada pihak berelasi	-	-	-	-	130.947.913	128.189.001	Payable to a related party
Wesel jangka menengah	71.999.347	77.806.098	79.752.616	75.900.383	-	-	Medium term Notes
Liabilitas derivatif	157.631.685	157.631.685	113.762.545	113.762.545	162.135.400	162.135.400	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.479.508.343	1.470.455.906	1.151.700.120	1.120.175.039	1.062.648.919	1.063.314.188	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Instrumen derivatif diukur pada nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan nilai output pasar yang dapat diobservasi.

Investasi jangka pendek diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

ii. Instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang (pinjaman bank, wesel jangka menengah, utang kepada pihak berelasi dan obligasi Rupiah, Dolar AS dan Dolar Singapura) dihitung berdasarkan arus kas yang didiskontokan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Values of Financial Instruments

This following table presents the classification of financial instruments which fair value differ from its carrying amount as of December 31, 2015, 2014 and 2013:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

i. Financial instruments carried at fair value

Fair values of derivative instruments are estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Short-term investments are measured at published quoted market prices in an active market.

ii. Financial instruments carried at amortized cost

The fair values of long-term debts (bank loans, medium-term notes, payable to a related party and Rupiah, US Dollar and Singapore Dollar bonds), are determined based on discounted cash flows method.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, nilai tercatat Instrumen keuangan berikut ini merupakan perkiraan yang wajar atas nilai wajarnya:

i. Instrumen keuangan yang jatuh tempo dalam jangka pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual dan provisi lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

ii. Instrumen keuangan dicatat pada biaya perolehan

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

iii. Instrumen keuangan lainnya

Nilai wajar dari bagian tidak lancar rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain tidak lancar, aset lain-lain tidak lancar dan utang lain-lain jangka panjang adalah sama dengan nilai tercatat karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

i. Financial instruments with short-term maturities

Fair values of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and other provisions and current maturities of long-term debts approximate their carrying amounts due to the short-term maturities.

ii. Financial instruments recorded at acquisition cost

Investments in common shares with no quoted market price representing ownership below 20%, are recorded at cost because fair value cannot be measured reliably.

iii. Other financial instruments

The fair values of non-current portion of restricted cash in banks, non-current other receivables, non-current other assets and other liabilities listed above are the same as their carrying amounts because their fair values cannot be measured reliably.

The fair value measurements of financial assets and liabilities are classified as a whole based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurement requires judgment and may affect the valuation of the financial assets and liabilities being measured and their level within the fair value hierarchy.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah kuotasi harga dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan transaksi pasar kini yang wajar antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, merujuk kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama dan analisa arus kas yang didiskontokan. Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para pelaku pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, Grup menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih menggunakan secara maksimum dari pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk Grup. Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomi untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**a. Fair Values of Financial Instruments
(continued)**

The best evidence of fair value is the price quotations in an active market. If the market for a financial instrument is not active, the Group establishes a fair value by using a valuation method. The objective of using a valuation method is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length transaction based on normal business considerations.

Valuation methods include the use of recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same and discounted cash flow analysis. If there is a valuation method commonly used by market participants to determine the price of the instrument and the method has been demonstrated to provide reliable estimates on prices obtained from actual market transactions, the Group uses that method. Valuation methods are chosen to make the maximum use of market inputs and rely as little as possible on inputs that are specific to the Group. The method takes into account all the factors that will be considered by market participants in setting a price and in tune with the economic method for the assessment of a financial instrument. Periodically, the Group reviews the valuation methods and tests it for validity using prices from current market transactions that can be observed for the same instrument (i.e., without modification and repackaging) or based on available market data and can be observed.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

The hierarchy of fair value as of December 31, 2015, 2014, and 2013 is as follows:

		2015				
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)		
Aset diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset Keuangan						Financial Assets
Investasi jangka pendek	225.930.397	225.930.397	-	-		Short-term investments
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	157.631.685	-	157.631.685	-		Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang:						Long-term debt :
Pinjaman bank	904.237.067	-	904.237.067	-		Bank loans
Obligasi Rupiah	242.134.862	-	242.134.862	-		Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	19.056.171	-	19.056.171	-		US Dollar bonds
Obligasi Dolar Singapura	69.590.023	-	69.590.023	-		Singapore Dollar bonds
Wesel jangka menengah	77.806.098	-	77.806.098	-		Medium term Notes
		2014				
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)		
Aset diukur pada nilai wajar						Assets measured at fair value
Aset Keuangan						Financial Assets
Investasi jangka pendek	268.628.303	268.628.303	-	-		Short-term investments
Liabilitas diukur pada nilai wajar						Liabilities measured at fair value
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	149.618.826	-	149.618.826	-		Derivative liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan						Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pinjaman jangka panjang:						Long-term debt :
Pinjaman bank	544.279.955	-	544.279.955	-		Bank loans
Obligasi Rupiah	251.918.371	-	251.918.371	-		Rupiah bonds
Obligasi Dolar AS	98.457.504	-	98.457.504	-		US Dollar bonds
Wesel jangka menengah	75.900.383	-	75.900.383	-		Medium term Notes

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2013			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset Keuangan				
Investasi jangka pendek	253.437.152	253.437.152	-	-
Liabilitas diukur pada nilai wajar				
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	172.655.621	-	172.655.621	-
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman jangka panjang:				
Pinjaman bank	369.879.624	-	369.879.624	-
Obligasi Rupiah	294.867.686	-	294.867.686	-
Obligasi Dolar AS	97.722.256	-	97.722.256	-
Utang kepada pihak berelasi	128.189.001	-	128.189.001	-

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Pentingnya untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Fair Values of Financial Instruments (continued)

	2013			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Market value quotation for similar assets and liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant input and observable directly or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant input but unobservable (Level 3)
Assets measured at fair value				
Financial Assets				
Short-term investments	253.437.152	253.437.152	-	-
Liabilities measured at fair value				
Financial Liabilities				
Derivative liabilities	172.655.621	-	172.655.621	-
Liabilities for which fair value are disclosed				
Financial Liabilities				
Long-term debt:				
Bank loans	369.879.624	-	369.879.624	-
Rupiah bonds	294.867.686	-	294.867.686	-
US Dollar bonds	97.722.256	-	97.722.256	-
Payable to a related party	128.189.001	-	128.189.001	-

b. Risk Management Objectives and Policies

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term borrowings, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan evaluasi manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga piutang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan transaksi *Interest Rate Swap*.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat, berdasarkan periode jatuh tempo dari instrumen keuangan Grup yang terkena dampak risiko suku bunga:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk

The Group policy relating to interest rate risk is to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the comparability of the fixed rate to floating rate of its short-term bank loans and long-term debts in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, the new financing will be priced either on a fixed rate or floating rate basis.

The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term receivable and long-term obligations with floating interest rates. In order to manage interest rate risk, the Group entered into *Interest Rate Swap*.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

2015						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang dari pihak berelasi	22.448.103	29.620.713	-	-	52.068.816	Receivable from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	179.502.491	6.818.869	875.194.993	26.200.594	1.087.716.947	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	-	-	157.631.685	-	157.631.685	Derivative liabilities
2014						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang dari pihak berelasi	12.523.678	159.313.967	-	-	171.837.645	Receivable from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	183.696.183	232.500.000	312.169.226	-	728.365.409	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	35.856.281	-	113.762.545	-	149.618.826	Derivative liabilities
2013						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Piutang dari pihak berelasi	18.982.522	142.600.440	-	-	161.582.962	Receivable from a related party
Liabilitas kepada pihak berelasi	-	130.947.913	-	-	130.947.913	Payable to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	60.000.000	-	-	-	60.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	928.203	114.867.214	260.000.000	-	375.795.417	Long-term bank loans
Liabilitas derivatif	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621	Derivative liabilities

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

i. Risiko suku bunga (lanjutan)

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai tingkat suku bunga mengambang direvisi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Sedangkan untuk yang termasuk dalam klasifikasi sebagai tingkat suku bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut. Instrumen keuangan Grup lainnya yang tidak termasuk dalam tabel di atas adalah instrumen keuangan yang tidak dikenakan bunga atau dengan suku bunga tetap dan oleh karena itu tidak terkena dampak risiko perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi masing-masing sebesar AS\$5,3 juta, AS\$2,3 juta dan AS\$2,1 juta.

ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pembukuan Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS sehingga pendapatan, beban, aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang tersebut terhadap Dolar AS. Aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas Grup di berbagai negara tidak terlepas dari eksposur mata uang setempat.

Untuk mengelola risiko mata uang, Grup menandatangani beberapa kontrak *swap* dan *forward* valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai kecuali kontrak lindung nilai atas arus kas, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain (Catatan 25).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

i. Interest rate risk (continued)

Interest on financial instruments classified as floating rate is re-priced at intervals of less than one year. Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument. The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are either non-interest bearing or have fixed interest rates and are therefore not subject to interest rate risk.

As of December 31, 2015, 2014 and 2013, if the borrowing rate increases/decreases by 0.5% with all variables held constant, the consolidated income before tax expense for the year will be lower or higher by US\$5.3 million, US\$2.3 million dan US\$2.1 million, respectively.

ii. Foreign exchange rate risk

The Group maintains its bookkeeping in US Dollar, therefore, a portion of its revenues, expenses, assets and liabilities which are denominated in currencies other than US Dollar are exposed to currency exchange rates against US Dollar. The oil and gas exploration and production activities of the Group in various countries are also exposed to the currency exchange fluctuations of the local currencies.

In order to manage currency risk, the Group entered into several swap and forward contracts. As of December 31, 2015, 2014 and 2013, these contracts are accounted for as transactions that are not designated as hedging contracts except for hedging contracts, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income (Note 25).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

- ii. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$31 juta, AS\$40 juta dan AS\$1,7 juta, terutama sebagai akibat dari translasi pinjaman bank dan pinjaman jangka panjang lainnya.

- iii. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Eksposur paling besar adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

- ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As of December 31, 2015, if the exchange rate of the US Dollar against foreign currencies increases/decreases by 10% with all variables held constant, consolidated income before tax expense for the year will be higher/lower by US\$31 million, US\$40 million and US\$1.7 million, respectively, primarily as a result of translations of bank loans and other long-term debt.

- iii. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party.

The most significant exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts of financial assets as shown in Notes 6 and 7 of the consolidated financial statements.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat konsentrasi resiko kredit atas penempatan pada bank dimana 58% kas dan setara kas ditempatkan pada satu bank.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2015, sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 4 debitur yang masing-masing memiliki 30%, 20%, 10% dan 10% dari jumlah piutang usaha (2014: 2 debitur yang masing-masing memiliki 31% dan 26% dari jumlah piutang usaha; 2013: 2 debitur yang masing-masing memiliki 21% dan 13% dari jumlah piutang usaha).

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

iii. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

As of December 31, 2015, there is concentration of credit risk on the investment of surplus funds in bank since 58% of cash and cash equivalent is deposited in a bank.

Trade receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

As of December 31, 2015, a significant portion of the trade receivables of the Group is due from 4 debtors whose respective accounts constitute 30%, 20%, 10% and 10% of the total trade receivables (2014: 2 debtors whose respective accounts constitute 31% and 26% of the total trade receivables; 2013: 2 debtors whose respective accounts constitute 21% and 13% of the total trade receivables).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iii. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas piutang usaha dan lain-lain berdasarkan informasi yang disediakan oleh manajemen pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan area geografis

	2015	
	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables
Indonesia	55.860.699	76.245.742
Oman	29.141.089	2.462.226
Singapura	12.251.167	107.346
Amerika Serikat	1.583.278	-
Yaman	9.068	17.105.785
Swiss	50	-
Libya	-	11.598.979
Lain-lain	-	1.202.685
Jumlah	98.845.351	108.722.763

	2014	
	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables
Indonesia	51.523.184	199.953.235
Oman	31.376.268	534.563
Singapura	12.347.976	128.003
Tunisia	5.196.358	-
Amerika Serikat	1.319.330	705.421
Yaman	-	10.095.272
Lain-lain	-	1.043.296
Jumlah	101.763.116	212.459.790

	2013	
	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables
Indonesia	75.955.105	156.027.023
Singapura	29.967.366	128.003
Oman	31.800.162	494.456
Amerika Serikat	2.194.178	763.476
Yaman	-	7.996.613
Swiss	8.087.448	-
Libya	-	906.252
Lain-lain	-	263.185
Jumlah	148.004.259	166.579.008

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iii. Credit risk (continued)

The credit risk on trade receivables and other receivables as of December 31, 2015, 2014 dan 2013 based on information provided by management is as follows:

a. By geographical area

Indonesia	76.245.742
Oman	2.462.226
Singapore	107.346
United States of America	-
Yemen	17.105.785
Switzerland	-
Libya	11.598.979
Others	1.202.685
Total	108.722.763

Indonesia	199.953.235
Oman	534.563
Singapore	128.003
Tunisia	-
United States of America	705.421
Yemen	10.095.272
Others	1.043.296
Total	212.459.790

Indonesia	156.027.023
Singapore	128.003
Oman	494.456
United States of America	763.476
Yemen	7.996.613
Switzerland	-
Libya	906.252
Others	263.185
Total	166.579.008

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

iii. Risiko kredit (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis debitur

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

iii. Credit risk (continued)

b. By debtor

2015

	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi	20.220.257	31.848.559	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Perusahaan Multinasional	39.318.916	32.477.012	<i>Multinational companies</i>
Badan Usaha Milik Negara	31.300.655	1.504.966	<i>State - owned enterprises</i>
Pemerintah Indonesia	5.524.390	34.783.112	<i>Government of Indonesia</i>
Perusahaan lainnya	2.188.101	6.436.964	<i>Other companies</i>
Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	284.948	-	<i>Listed companies in the Indonesia Stock Exchange</i>
Individual	8.084	1.672.150	<i>Individual</i>
Jumlah	98.845.351	108.722.763	Total

2014

	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi	12.442.828	159.394.817	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Badan Usaha Milik Negara	41.018.976	27.701.824	<i>State - owned enterprises</i>
Perusahaan Multinasional	37.891.956	13.444.425	<i>Multinational companies</i>
Pemerintah Indonesia	7.932.099	308.485	<i>Government of Indonesia</i>
Perusahaan lainnya	2.477.257	10.471.484	<i>Other companies</i>
Individual	-	1.138.755	<i>Individual</i>
Jumlah	101.763.116	212.459.790	Total

2013

	Piutang usaha/ Trade Receivables	Piutang lain-lain/ Other Receivables	
Pihak-pihak berelasi	18.982.522	142.600.440	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Badan Usaha Milik Negara	67.472.780	498.612	<i>State - owned enterprises</i>
Perusahaan lainnya	25.280.148	10.101.354	<i>Other companies</i>
Pemerintah Indonesia	2.255.442	1.597.121	<i>Government of Indonesia</i>
Perusahaan Multinasional	33.994.340	10.407.823	<i>Multinational companies</i>
Individual	19.027	1.373.658	<i>Individual</i>
Jumlah	148.004.259	166.579.008	Total

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini bisa meliputi pinjaman bank dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini menyajikan, periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk where the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditures. The Group liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and operational and capital expenditures.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including long-term loan maturity profiles, and continuously assesses the conditions in the financial market to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and issuance of equity in the capital market.

The table below presents the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

2015

Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	57.936	-	-	-	57.936	Related parties -
- Pihak ketiga	58.685.466	-	18.638.579	-	77.324.045	Third parties -
Utang lain-lain	74.549.559	-	-	11.610.868	86.160.427	Other payables
Biaya akrual dan provisi lain-lain	86.746.293	-	-	-	86.746.293	Accrued expenses and other provisions
Pinjaman bank						Bank loans
- Pokok pinjaman	179.714.575	308.240.193	561.976.003	43.750.593	1.093.681.364	Principal -
- Beban bunga masa depan	59.694.465	41.008.137	57.307.769	12.119.552	170.129.923	Future imputed -
Wesel jangka menengah						interest charges
- Pokok pinjaman	-	-	79.752.616	-	79.752.616	Medium-term notes
						Principal -
- Beban bunga masa depan	8.932.293	8.932.293	7.245.082	-	25.109.668	Future imputed -
Obligasi Dolar AS						interest charges
- Pokok pinjaman	79.000.000	18.784.000	-	-	97.784.000	US Dollar bonds
						Principal -
- Beban bunga masa depan	4.323.438	691.329	-	-	5.014.767	Future imputed -
Obligasi Rupiah						interest charges
- Pokok pinjaman	-	144.980.065	108.735.049	-	253.715.114	Rupiah bonds
						Principal -
- Beban bunga masa depan	22.326.930	17.455.197	2.272.109	-	42.054.237	Future imputed -
Obligasi Dolar Singapura						interest charges
- Pokok pinjaman	-	-	69.950.389	-	69.950.389	Singapore Dollar bonds
						Principal -
- Beban bunga masa depan	4.127.073	4.127.073	1.662.293	-	9.916.439	Future imputed -
Liabilitas derivatif	-	-	157.631.685	-	157.631.685	interest charges
						Derivative liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Risk Management Objectives and Policies (continued)

iv. Liquidity risk

2014						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	1.416.478	-	-	-	1.416.478	Related parties -
- Pihak ketiga	87.148.317	884.179	2.455.882	-	90.488.378	Third parties -
Utang lain-lain	41.152.140	-	-	9.121.822	50.273.962	Other payables
Biaya akrual dan provisi lain-lain	76.854.830	-	-	-	76.854.830	Accrued expenses and other provisions
Pinjaman bank						Bank loans
- Pokok pinjaman	183.790.192	247.500.000	289.250.000	17.012.073	737.552.265	Principal -
- Beban bunga masa depan						Future imputed -
Wesel jangka menengah	39.164.948	22.290.118	11.122.479	14.909.104	87.486.649	interest charges
- Pokok pinjaman	-	-	79.752.616	-	79.752.616	Medium-term notes
- Beban bunga masa depan						Principal -
Obligasi Dolar AS	8.932.293	8.932.293	16.301.435	-	34.166.021	Future imputed -
- Pokok pinjaman	-	79.000.000	18.784.000	-	97.784.000	interest charges
- Beban bunga masa depan						US Dollar bonds
Obligasi Rupiah	5.915.932	4.389.820	707.113	-	11.012.865	Principal -
- Pokok pinjaman	-	-	281.350.482	-	281.350.482	Future imputed -
- Beban bunga masa depan						interest charges
Liabilitas derivatif	24.758.843	24.758.842	22.219.933	-	71.737.617	Rupiah bonds
	35.856.281	-	113.762.545	-	149.618.826	Principal -
						Future imputed -
						interest charges
						Derivative liabilities

2013						
Keterangan	Dalam jangka waktu 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Description
Utang usaha						Trade payables
- Pihak berelasi	359.576	-	-	-	359.576	Related parties -
- Pihak ketiga	94.193.530	-	-	-	94.193.530	Third parties -
Utang lain-lain	50.795.338	-	-	9.698.707	60.494.045	Other payables
Biaya akrual dan provisi lain-lain	70.696.891	-	-	-	70.696.891	Accrued expenses and other provisions
Pinjaman bank						Bank loans
- Pokok pinjaman	-	195.000.000	65.000.000	-	260.000.000	Principal -
- Beban bunga masa depan						Future imputed -
Obligasi Dolar AS	14.498.611	20.207.153	2.055.625	-	36.761.389	interest charges
- Pokok pinjaman	-	-	99.000.000	-	99.000.000	US Dollar bonds
- Beban bunga masa depan						Principal -
Obligasi Rupiah	6.072.687	6.072.688	4.249.117	-	16.394.493	Future imputed -
- Pokok pinjaman	-	-	287.144.146	-	287.144.146	interest charges
- Beban bunga masa depan						Rupiah bonds
Liabilitas derivatif	33.505.705	33.505.705	68.853.919	-	135.865.329	Principal -
Utang kepada pihak berelasi	10.520.221	39.195.318	122.940.082	-	172.655.621	Future imputed -
	-	130.947.913	-	-	130.947.913	interest charges
						Derivative liabilities
						Payable to a related party

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(lanjutan)**

v. Risiko volatilitas harga

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga *Indonesian Crude Price (ICP)* yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

Sebagian besar gas dijual di Indonesia dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan harga tetap dan dengan menggunakan mekanisme tingkat eskalasi tertentu yang diterapkan setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat risiko potensi hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar minyak dan gas bumi jauh melebihi tingkat eskalasi dalam kontrak.

Gas bumi yang diproduksi di Amerika Serikat, dijual berdasarkan harga pasar Henry Hub. Sehingga, risiko yang dihadapi Grup serupa dengan dampak fluktuasi harga minyak dan gas bumi.

c. Manajemen Modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar; dan
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dari Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

**b. Risk Management Objectives and Policies
(continued)**

v. Price volatility risk

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

The natural gas produced in Indonesia is largely sold on contract basis with fixed price that allows certain level of escalation annually. There exists a potential risk of opportunity loss when the market price of oil and gas increases well above the escalation cap in the contract.

The Group's gases produced in the United States are sold on the spot market on the basis of the Henry Hub market price. Therefore, the risk faced by the Group is similar to the effects of oil and gas price fluctuation.

c. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are:

- *To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence; and*
- *To sustain future development of the business.*

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap seluruh ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar AS\$696.482.657, AS\$877.534.797 dan AS\$863.675.684 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pertumbuhan yang berkelanjutan dan optimal dari Grup tergantung pada kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS

a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia

Mayoritas entitas anak yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi berlokasi di Indonesia dan beroperasi berdasarkan berbagai kesepakatan bagi hasil dengan SKK Migas. Uraian umum kesepakatan dan ketentuan dalam peraturan baru minyak dan gas bumi yang berlaku tersebut adalah sebagai berikut:

i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia

PSC diberikan untuk mencari dan mengembangkan cadangan hidrokarbon komersial di area tertentu sebelum berproduksi secara komersial. Kontraktor pada umumnya diwajibkan untuk menyerahkan kembali persentase tertentu dari area kontrak pada tanggal tertentu, kecuali jika area tersebut terkait dengan permukaan lapangan dimana telah ditemukan minyak dan gas bumi.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

c. Capital Management (continued)

For capital management purposes, management regards total equity attributable to the owners of parent company as capital. The amount of capital as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$696,482,657, US\$877,534,797 and US\$863,675,684 which the management considers as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. Also, over the past recent years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending banks. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the year.

45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS

a. Production Sharing Arrangements – Indonesia

The majority of the Group's oil and gas subsidiaries are located in Indonesia and operate under various production sharing arrangements with SKK Migas. A general description of those arrangements and applicable oil and gas law is as follows:

i. Production Sharing Contracts (PSC) – Indonesia

A PSC is awarded to explore for and to establish commercial hydrocarbon reserves in a specified area prior to commercial production. The contractor is generally required to relinquish specified percentages of the contract area on specified dates unless such designated areas correspond to the surface area of any field in which oil and gas has been discovered.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia
(lanjutan)**

**i. Kontrak Bagi Hasil (PSC) - Indonesia
(lanjutan)**

Tanggung jawab dari kontraktor dalam PSC umumnya termasuk menyediakan dana atas semua aktivitas serta menyiapkan dan melaksanakan program kerja dan anggaran. Sebagai imbalannya, kontraktor diizinkan untuk melakukan *lifting* atas minyak mentah dan produksi gas yang menjadi haknya.

Bagi hasil dalam bentuk *First Tranche Petroleum* (FTP) sebesar 20% dari total produksi sebelum dikurangi *cost recovery* tersedia untuk Pemerintah dan kontraktor sesuai dengan persentase hak bagi hasil masing-masing.

Jumlah produksi setelah FTP adalah jumlah yang tersedia untuk *cost recovery* bagi kontraktor yang dihitung berdasarkan referensi atas harga minyak mentah yang berlaku di Indonesia dan harga gas aktual. Setelah kontraktor memulihkan semua biaya yang dikeluarkan, Pemerintah berhak memperoleh pembagian tertentu dari hasil produksi minyak mentah dan gas bumi yang tersisa, selanjutnya kontraktor berhak atas sisanya sebagai bagian ekuitas (laba).

Kontraktor diwajibkan untuk membayar pajak badan atas bagian labanya berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia pada saat PSC tersebut ditandatangani.

PSC di Indonesia wajib memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO) dimana kontraktor harus menyediakan kepada pasar domestik sebanyak yang lebih rendah antara 25% dari (i) bagian kontraktor sebelum pajak atas total produksi minyak bumi dan (ii) bagian laba kontraktor atas minyak.

**45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Arrangements -
Indonesia (continued)**

**i. Production Sharing Contracts (PSC) -
Indonesia (continued)**

The responsibilities of a contractor under a PSC generally include financing all activities and preparing and executing the work program and budget. In return, the contractor may freely lift and dispose of its share of crude oil and gas production.

A sharing in the form of First Tranche Petroleum (FTP) of 20% out of total production before deduction of cost recovery is available to the Government and the contractor in line with their entitlement shares.

The balance of production after FTP is available for cost recovery for the contractor which is calculated by reference to the prevailing Indonesian crude price and actual gas prices. After the contractor has recovered all allowable costs, the Government is entitled to a specified share of the remaining natural gas and crude oil production and the contractor is entitled to the balance as its equity (profit) share.

The contractor is obligated to pay Indonesian corporate taxes on its specified profit share, generally, at the Indonesian corporate tax rate in effect at the time the PSC is executed.

PSCs in Indonesia are subject to a Domestic Market Obligation (DMO) under which the contractor is required to supply the domestic market with the lesser of 25% of (i) the contractor's pre-tax share of total crude oil production and (ii) the contractor's profit share for oil.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia
(lanjutan)**

**ii. Badan Operasi Bersama (JOB) -
Indonesia**

Dalam JOB, kegiatan operasional dilakukan oleh badan operasi bersama yang dikepalai oleh PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan dibantu oleh kontraktor sebagai pihak kedua dalam JOB. Dalam JOB, 37,5%-50% dari produksi merupakan milik Pertamina, dan sisanya adalah bagian yang dapat dibagikan dan dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia

TAC diberikan pada wilayah yang sebelumnya atau sedang memproduksi dan diberikan selama beberapa tahun, tergantung pada perjanjian kontraknya. Produksi minyak atau gas bumi dibagi terlebih dahulu menjadi bagian yang tidak dapat dibagikan (*non-shareable*) dan bagian yang dapat dibagikan (*shareable*). Bagian yang tidak dapat dibagikan merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu wilayah (berdasarkan data historis produksi dari suatu wilayah) pada saat perjanjian TAC ditandatangani dan menjadi hak milik Pertamina.

Dalam TAC, produksi dari bagian yang tidak dapat dibagikan akan menurun setiap tahunnya. Bagian yang dapat dibagikan berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi pihak operator terhadap wilayah yang bersangkutan secara umum dibagikan kepada pihak-pihak dengan cara yang sama seperti PSC.

Kontraktor diwajibkan untuk membayar bonus produksi kepada SKK Migas apabila jumlah produksi tertentu tercapai.

**45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Arrangements -
Indonesia (continued)**

ii. Joint Operating Body (JOB) - Indonesia

In a JOB, operations are conducted by a joint operating body headed by PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and assisted by the contractor through their respective secondees to the JOB. In a JOB, 37.5%-50% of the production is retained by Pertamina, and the balance is the shareable portion which is split between the parties in the same way as for a PSC.

**iii. Technical Assistance Contracts (TAC) -
Indonesia**

A TAC is awarded when a field has prior or existing production and is awarded for a certain number of years depending on the contract terms. The oil or gas production is first divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on historic production of the field) at the time the TAC is signed and accrues to Pertamina.

Under a TAC, the non-shareable portion of production declines annually. The shareable portion corresponds to the additional production resulting from the operator's investment in the field and is in general split between the parties in the same way as for a PSC.

Contractors are obliged to pay a production bonus to SKK Migas if certain production levels are attained.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**a. Kesepakatan Bagi Hasil - Indonesia
(lanjutan)**

**iii. Kontrak Bantuan Teknis (TAC) - Indonesia
(lanjutan)**

Pada saat kontrak berakhir atau diputuskan, pelepasan sebagian kontrak area, atau penutupan lapangan, kontraktor mungkin diharuskan untuk memindahkan semua peralatan dan instalasi dari kontrak area, dan melakukan seluruh aktivitas restorasi sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum di kontrak atau peraturan pemerintah yang berlaku. Biaya untuk penutupan dan pekerjaan restorasi area dapat dipulihkan berdasarkan masing-masing kontrak.

Grup pada saat ini memiliki 11 PSC dan 2 JOB di Indonesia.

Sisa komitmen biaya untuk kegiatan pengembangan dan eksplorasi terkait dengan kontrak-kontrak diatas pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar AS\$167 juta, AS\$175 juta dan AS\$179 juta.

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional

Grup memiliki kesepakatan bagi hasil di Libya, Yaman dan Tunisia serta kontrak jasa di Oman dengan kerangka fiskal sebagai berikut:

**45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**a. Production Sharing Arrangements -
Indonesia (continued)**

**iii. Technical Assistance Contracts (TAC) –
Indonesia (continued)**

Upon the expiration or termination of the contract, relinquishment of part of a contract area, or abandonment of any fields, the contractors may be required to remove all equipment and installation from the contract area, and perform site restoration activities in accordance with the terms of the contract or applicable government regulations. The cost of abandonment and site restoration work is cost recoverable under the respective contracts.

The Group currently has 11 PSCs and 2 JOBs in Indonesia.

The remaining commitment for exploration and development expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$167 million, US\$175 million and US\$179 million, respectively.

**b. Production Sharing Arrangements –
International**

The Group has production sharing arrangements in Libya, Yemen and Tunisia and a service contract in Oman with the following fiscal arrangements:

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

**45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Medco Oman LLC	Karim Small Fields/ Karim Small Fields	Oman	10 tahun/ 10 years	96,02% atas laba dari jumlah produksi/ 96.02% of profit from total production	3,98% atas laba dari jumlah produksi/ 3.98% of profit from total production
Medco International Venture Ltd	Wilayah 47/Area 47	Libya	30 tahun/ 30 years	86,3% atas laba dari jumlah produksi/ 86.3% of profit from total production	6,85% atas laba dari jumlah produksi/ 6.85% of profit from total production
Medco Yemen Amed Ltd	Blok 82/Block 82	Yaman/Yemen	20 tahun/ 20 years	80% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 80% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	20% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 20% of profit oil (for production over 25,000 bopd)
Medco Yemen Arat Ltd	Blok 83/Block 83	Yaman/Yemen	20 tahun/ 20 years Berakhir pada April 2014/ Terminate on April 2014	75% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 75% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	25% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 25% of profit oil (for production over 25,000 bopd)
Medco Yemen Malik Ltd	Blok 9/Block 9	Yaman/Yemen	25 tahun/ 25 years	70% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 70% of profit oil (for production over 25,000 bopd)	30% atas laba (untuk produksi lebih dari 25.000 bopd)/ 30% of profit oil (for production over 25,000 bopd)
Medco Ventures International (Barbados) Limited	Blok Bir Ben Tartar/Block Bir Ben Tartar	Tunisia	30 tahun/ 30 years	65% atas laba dari jumlah produksi/ 65% of profit from total production	35% atas laba dari jumlah produksi/ 35% of profit from total production

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

**45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS
(lanjutan)**

**b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional
(lanjutan)**

**45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING
ARRANGEMENTS (continued)**

**b. Production Sharing Arrangements -
International (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Medco Ventures International (Barbados) Limited	Blok Cosmos/Block Cosmos	Tunisia	50 tahun/ 50 years	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production
Medco Ventures International (Barbados) Limited	Blok Yasmin/Block Yasmin	Tunisia	50 tahun/ 50 years	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production
Medco Ventures International (Barbados) Limited	Blok Sud Remada/Block Sud Remada	Tunisia	11 tahun/ 11 years	65% atas laba dari jumlah produksi/ 65% of profit from total production	35% atas laba dari jumlah produksi/ 35% of profit from total production
Medco Ventures International (Barbados) Limited	Blok Jenein/Block Jenein	Tunisia	4 tahun/ 4 years	70% atas laba dari jumlah produksi/ 70% of profit from total production	30% atas laba dari jumlah produksi/ 30% of profit from total production
Medco Ventures International (Barbados) Limited	Blok Hammamet/Block Hammamet	Tunisia	10 tahun/ 10 years	60% atas laba dari jumlah produksi/ 60% of profit from total production	40% atas laba dari jumlah produksi/ 40% of profit from total production

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

45. KESEPAKATAN BAGI HASIL MINYAK DAN GAS (lanjutan)

b. Kesepakatan Bagi Hasil - Internasional (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan Blok/ Block Ownership	Negara Operasi/ Country of Operations	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Term	Perjanjian Bagi Hasil Konsesi/ Concession Production Sharing Agreement	
				Pemerintah Setempat/ Local Government	Entitas Anak/ Subsidiaries
Medco Sahara Limited	Blok Adam/ <i>Block Adam</i>	Tunisia	30 tahun/ 30 years	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production
Medco Sahara Limited	Blok Borj El Khadra/ <i>Block Borj El Khadra</i>	Tunisia	25 tahun/ 25 years	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production	50% atas laba dari jumlah produksi/ 50% of profit from total production

Komitmen pengeluaran yang masih tersisa untuk kegiatan eksplorasi sehubungan dengan kontrak-kontrak tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar AS\$9,8 juta, AS\$36,1 juta dan AS\$38,5 juta.

45. OIL AND GAS PRODUCTION SHARING ARRANGEMENTS (continued)

b. Production Sharing Arrangements - International (continued)

The total remaining commitment for exploration expenditures relating to the above contracts as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are US\$9.8 million, US\$36.1 million and US\$38.5 million, respectively.

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan

i. Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan, melalui PT Medco Sarana Balaraja ("MSB"), Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham ("PJB") dengan PT Garda Utama Nasional ("GUN") untuk penjualan 70% saham dalam PT Satria Raksa Buminusa dan PT Musi Raksa Buminusa yang dimiliki oleh MSB ke GUN dengan harga Rp9.000.000.000. Transaksi ini telah berlaku efektif pada tanggal 29 Desember 2015 dengan dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan berdasarkan PJB.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Major Acquisitions and Disposals

i. On November 25, 2015, the Company, through PT Medco Sarana Balaraja ("MSB"), a wholly-owned subsidiary, signed the Shares Sales Purchase Agreement (SPA) with PT Garda Utama Nasional ("GUN") for the sale of 70% shares of PT Satria Raksa Buminusa and PT Musi Raksa Buminusa owned by MSB to GUN with total consideration of Rp9,000,000,000. This transaction is effective as of December 29, 2015 with the satisfaction of all conditions precedent specified under the SPA.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Divestasi tersebut menghasilkan keuntungan sebesar AS\$1,4 juta yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Nilai tercatat aset dan liabilitas dari pelepasan Entitas Anak tahun 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai tercatat (AS\$)/ Carrying Value (US\$)</u>
Kas dan setara kas	429.558
Piutang usaha	2.590.650
Pajak dibayar di muka	146.446
Beban dibayar di muka	37.003
Aset lancar lain-lain	220.746
Aset lain-lain	79.772
Utang usaha	(2.630.269)
Utang lain-lain	(541.916)
Utang pajak	(126.966)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(225.035)

- ii. Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan, melalui PT Medco CBM Lematang, melalui PT Medco CBM Lematang, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani *Asset Sale and Purchase Agreement* (ASPA) dengan PT Methanindo Energi Resources, untuk mengalihkan hak partisipasi dalam Kontrak Kerjasama CBM Lematang dari 55% menjadi 34% serta mengalihkan *operatorship* dalam blok tersebut kepada PT Methanindo Energi Resources. Sebagai kompensasi atas penjualan 21% hak partisipasi tersebut, PT Methanindo Energi setuju untuk memberikan *free carry* atas seluruh biaya terkait komitmen pasti (*firm commitment*), baik biaya belanja modal (*capex*) maupun biaya operasi (*opex*). Selain itu, PT Medco CBM Lematang akan menerima penggantian atas 21% biaya terdahulu sejak blok CBM Lematang didapatkan sampai 31 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, transaksi ini belum mendapat persetujuan dari Pemerintah Indonesia.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

The divestments resulted in a gain of US\$1.4 million recognized in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of assets and liabilities associated with the Subsidiaries disposed in 2015 are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Other current assets
Other assets
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Long-term employee benefits liabilities

- ii. On December 18, 2014, the Company, through PT Medco CBM Lematang, a wholly-owned subsidiary, signed the *Asset Sale and Purchase Agreement* (ASPA) with PT Methanindo Energi Resources, to transfer PT Medco CBM Lematang's participating interest in CBM Lematang PSC from 55% to 34% as well as to transfer its *operatorship* in the block to PT Methanindo Energi Resources. In return for the sale of the 21% participating interest, PT Methanindo Energi Resources agrees to free carry the whole firm commitment work program costs, both capital expenditure (*capex*) and operating expenditure (*opex*). In addition, PT Medco CBM Lematang shall receive reimbursement for the 21% of total gross costs incurred in the past from the date the block was acquired until July 31, 2014. As of December 31, 2015, the closing of this transaction is not yet approved by the Government of Indonesia.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

Setelah itu, pada tanggal 22 Februari 2016, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), melalui Surat No. 2273/13/DJM.E/2016 telah menyetujui pengalihan hak partisipasi serta operatorship Blok PSC CBM Lematang sebesar 21% kepada PT Methanindo Energi Resources.

iii. Pada tanggal 10 November 2014, Perusahaan melalui Medco Energi Global Pte Ltd (MEG), entitas anak yang dimiliki seluruhnya, melakukan penjualan 1 lembar saham Medco International Petroleum Ltd (MIPL) ke Tuscany Investment Group Ltd dengan harga AS\$1 dan pada tanggal 28 November 2014, Perusahaan melalui Medco Asia Pasific Ltd (MAP) melakukan penjualan 1 lembar saham Medco Cambodia Tonle SAP Ltd (MCTS) ke Tuscany Investment Group Ltd dengan harga AS\$1.

iv. Pada tanggal 19 Agustus 2014, Perusahaan, melalui Medco Tunisia Petroleum Limited, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, telah menyelesaikan akuisisi 100% saham Storm Ventures International (Barbados) Ltd ("SVI") dan Storm Sahara Ltd ("SSL") dengan Storm Ventures International (BVI) Ltd ("Penjual") ("Transaksi") dengan nilai total transaksi sebesar AS\$128,5 juta. Penjual adalah entitas anak Chinook Energy Inc, yang terdaftar di Bursa Saham Toronto. Persetujuan dari Pemerintah Tunisia dan beberapa mitra kerja dari blok-blok tersebut telah diperoleh pada tanggal 18 Agustus 2014 ("Tanggal Efektif"). Selanjutnya, pada tanggal yang berbeda di bulan Agustus 2014, nama perusahaan SVI dan SSL, masing-masing telah berubah menjadi Medco Ventures International (Barbados) Limited ("MVI") dan Medco Sahara Limited ("MSL"). Sejak tanggal efektif, Medco memiliki hak kepemilikan di delapan area yang terdiri dari empat area eksplorasi, dua area pengembangan dan dua area produksi.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

Subsequently, on February 22, 2016, the Ministry of Energy and Mineral Resources, through its letter No. 2273/13/DJM.E/2016 has granted the transfer of 21% participating interest in CBM Lematang PSC Block to PT Methanindo Energi Resources.

iii. On November 10, 2014, the Company, through Medco Energi Global Pte Ltd (MEG), a wholly-owned subsidiary, has completed the sale of 1 share of Medco International Petroleum Ltd (MIPL) to Tuscany Investment Group Ltd amounting to US\$1 and on November 28, 2014, the Company through Medco Asia Pasific Ltd. (MAP) has completed the sale of 1 share of Medco Cambodia Tonle SAP Ltd (MCTS) to Tuscany Investment Group Ltd amounting to US\$1.

iv. On August 19, 2014, the Company, through Medco Tunisia Petroleum Limited, a wholly-owned Subsidiary has completed the acquisition of 100% of the shares of Storm Ventures International (Barbados) Ltd ("SVI") and Storm Sahara Ltd ("SSL") with Storm Ventures International (BVI) Ltd (the "Seller") (the "Transaction") with the total value of the Transaction of US\$128.5 million. The Seller is a subsidiary of Chinook Energy Inc, which is listed on the Toronto Stock Exchange. The approval of the Government of Tunisia and the consent of existing partners' have been obtained on August 18, 2014 ("Effective Date"). Subsequently, in different dates in August 2014, the registered names of SVI and SSL were amended to become Medco Ventures International (Barbados) Limited ("MVI") and Medco Sahara Limited ("MSL"), respectively. As of the effective economic date, Medco has working interest in eight areas which comprise of four exploration areas, two development areas and two production areas.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MVI pada tanggal akuisisi (19 Agustus 2014) adalah:

	Nilai wajar (AS\$)/ Fair Value (US\$)
Kas dan setara kas	5.738.992
Piutang usaha	7.932.247
Persediaan	7.752.543
Biaya dibayar di muka	323.623
Aset lain-lain	856.938
Aset minyak dan gas bumi	126.293.236
Utang usaha	(5.932.558)
Utang pajak	(1.216.782)
Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain	(5.306.770)
Liabilitas pajak tangguhan	(7.903.675)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	128.537.794
Imbalan pembelian yang dialihkan	128.537.794
Dikurangi kas yang diperoleh dari entitas anak yang diakuisisi	(5.738.992)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	122.798.802

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, pada awalnya didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya, dimana Grup masih menyelesaikan hasil penilaian terhadap aset minyak dan gas bumi yang dimiliki oleh MVI dan jumlah yang dapat terpulihkan atas aset dan liabilitas teridentifikasi. Penilaian dan pengujian tersebut belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 yang telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan telah menyelesaikan alokasi harga beli selama periode pengukuran dan menyelesaikan penilaian terhadap aset minyak dan gas bumi yang nilai wajar sementara telah diakui pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014. Periode penyesuaian pengukuran hanya tercermin dari perbaikan nilai wajar awal aset minyak dan gas bumi yang diperoleh.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of MVI as at the date of acquisition (August 19, 2014) were:

	Nilai wajar (AS\$)/ Fair Value (US\$)
Cash and cash equivalents	5.738.992
Account receivables	7.932.247
Inventory	7.752.543
Prepaid charges	323.623
Other assets	856.938
Oil and gas properties	126.293.236
Trade payable	(5.932.558)
Tax payable	(1.216.782)
Asset abandonment and site restoration obligations and other provisions	(5.306.770)
Deferred tax liabilities	(7.903.675)
Total identifiable net assets at fair values	128.537.794
Purchase consideration transferred	128.537.794
Net cash of the acquired subsidiary	(5.738.992)
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired	122.798.802

The net assets recognized on the December 31, 2014 consolidated financial statements were initially based on a provisional assessment of their fair value, while the Group is still determining the fair valuation for the oil and gas properties owned by MVI and the recoverable amounts of the identifiable assets and liabilities. The valuation and assessment had not been completed by the date the 2014 consolidated financial statements were approved for issue by the Board of Directors.

In August 2015, the Company was able to finalize the purchase price allocation during the measurement period and completed the valuation of the oil and gas properties, which fair value were initially recognized based on provisional assessment in the December 31, 2014 consolidated financial statements. The measurement period adjustments reflected only refinements of the initial fair value of oil and gas assets acquired.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- v. Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan, melalui MDI, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani Perjanjian Pembelian Saham (SPA) dengan Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, BV (Puma Offshore) dan MSK untuk penjualan 35,28% atau 2.241.489 lembar saham MSK yang dimiliki oleh MDI ke Puma dan Puma Offshore dengan harga AS\$17.400.000. Saham tersebut akan dialokasikan ke Puma dan Puma Offshore masing-masing sebanyak 2.241.389 lembar saham dan 100 lembar saham. Transaksi ini telah berlaku efektif pada tanggal 24 April 2014 dengan dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan berdasarkan SPA, antara lain dengan telah diperolehnya persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) diperoleh. Dengan efektifnya transaksi ini, MDI tidak lagi memiliki kepemilikan saham di MSK.
- vi. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, Duta Tambang Rekayasa ("DTR") meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga DTR meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEMI.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

- v. On March 20, 2014, the Company, through MDI, a wholly-owned subsidiary, signed the Shares Purchase Agreement (SPA) with Puma Energy (Singapore) Pte Ltd (Puma), Puma Asia Pacific, BV (Puma Offshore) and MSK for the sale of 35.28% or 2,241,489 shares of MSK owned by MDI to Puma and Puma Offshore with total consideration of US\$17,400,000. The shares will be allocated to Puma and Puma Offshore for 2,241,389 shares and 100 shares, respectively. This transaction is effective as of April 24, 2014 with the satisfaction of all conditions precedent specified under the SPA, amongst other, the receipt of the approval from Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM). Upon the effectivity of this transaction, MDI shall no longer have any shares in MSK.
- vi. On February 10, 2014, based on the Circular Resolution of the Shareholders, Duta Tambang Rekayasa ("DTR") increased its capital stock from Rp1,000,000,000 to Rp30,000,000,000 with par value of Rp1,000 per share. In addition, the issued and paid-up capital increased from Rp250,000,000 to Rp30,000,000,000 in which the additional issuance of shares is subscribed and fully paid by MEMI.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

- vii. Berdasarkan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham, pada tanggal 10 Februari 2014, MEMI meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000. Selain itu juga MEMI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi Rp30.000.000.000 yang mana penambahan setoran tersebut dilakukan secara tunai dan seluruhnya diambil bagian oleh MEI.
- viii. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Asia Pacific Ltd menandatangani Perjanjian Pembelian Saham untuk mengakuisisi 90% kepemilikan saham pada Moonbi Energy Ltd, anak perusahaan dari Moonbi Enterprise Ltd sebesar AS\$3.565.000. Selain itu, pada tanggal 5 Februari 2014, Medco Asia Pacific Ltd melakukan perjanjian *Joint Operating Agreement (JOA)* dengan Moonbi Enterprise Ltd dan Moonbi Energy Ltd yang dinyatakan dalam *Petroleum Prospecting License (PPL 470)* untuk melakukan eksplorasi minyak dan gas bumi selama enam tahun di wilayah Juha Extension, yang terletak di Provinsi Barat, Papua Nugini. Akuisisi tersebut bukan merupakan akuisisi bisnis, sehingga manajemen menyajikan harga beli saham tersebut sebagai bagian dari aset eksplorasi dan evaluasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- ix. Efektif pada tanggal 15 Januari 2014, Medco Cambodia Holding Ltd, Entitas Anak yang didirikan berdasarkan hukum British Virgin Islands, telah berubah nama menjadi Medco Asia Pacific Ltd.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

- vii. *Based on the Circular Resolution of the Shareholders, on February 10, 2014, MEMI increased its capital stock from Rp1,000,000,000 to Rp30,000,000,000 with par value of Rp1,000 per share. In addition, the issued and paid-up capital increased from Rp1,000,000,000 to Rp30,000,000,000 in which the additional issuance of shares is subscribed and fully paid by MEI.*
- viii. *On January 16, 2014, the Company through its wholly-owned Subsidiary, Medco Asia Pacific Ltd, signed a Shares Sale and Purchase Agreement to acquire 90% ownership in Moonbi Energy Ltd, a subsidiary of Moonbi Enterprise Ltd, for a total consideration of US\$3,565,000. Also, on February 5, 2014, Medco Asia Pacific Ltd entered into a Joint Operating Agreement (JOA) with Moonbi Enterprise Ltd and Moonbi Energy Ltd for the exploration of oil and gas for six years in Juha Extension area designated as Petroleum Prospecting License No. 470 (PPL 470), located in West Province, Papua New Guinea. The acquisition does not constitute an acquisition of a business, therefore, management has presented the purchase price as part of exploration and evaluation assets in the consolidated statements of financial position.*
- ix. *Effective on January 15, 2014, Medco Cambodia Holding Ltd, a Subsidiary incorporated under the laws of the British Virgin Islands, has changed its registered company name to Medco Asia Pacific Ltd.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

- x. Pada tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan menandatangani *Share Sales and Purchase Agreement* (SPA) dengan PT Kayo Raya Utama, untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Medco E & P Yapen (99,999%) yang tercakup dalam akta notaris Karlita Rubianti, S.H. tanggal 28 Januari 2014.
- xi. Pada tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Medco Energi Nusantara menandatangani *Share Sales and Purchase Agreement* (SPA) dengan menjual kepemilikan sahamnya di PT Medco E & P Yapen (0,0001%) kepada PT Kayo Putra Lubalung yang tercakup dalam akta notaris Karlita Rubianti, S.H. tanggal 28 Januari 2014.
- xii. Pada tanggal 9 Januari 2014, PT Medco Services Indonesia (MSI) dan PT Usaha Tani Sejahtera (UTS), entitas anak dari PT Medco Downstream Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Kayo Rama Putra dan PT Kayo Putra Lubalung untuk penjualan 100% kepemilikan atau 16.536 lembar saham PT Bumi Agro Lampung (BAL) yang dimiliki oleh MSI dan UTS dengan harga Rp1.127.203 atau setara dengan AS\$91. Saham tersebut akan dialokasikan pada PT Kayo Rama Putra sebanyak 16.535 saham (99,994%) dan PT Kayo Putra Lubalung sebanyak 1 saham (0,006%).

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

- x. On January 9, 2014, the Company signed a *Share Sales and Purchase Agreement* with PT Kayo Raya Utama, to sell its shares in PT Medco E & P Yapen (99.999%) which is covered in the notarial deed of Karlita Rubianti, S.H. dated January 28, 2014.
- xi. On January 9, 2014, the Company through its wholly-owned subsidiary, PT Medco Energi Nusantara, signed a *Share Sales and Purchase Agreement* to sell its shares in PT Medco E & P Yapen (0.0001%) to PT Kayo Putra Lubalung which is covered in the notarial deed of Karlita Rubianti, S.H. dated January 28, 2014.
- xii. On January 9, 2014, PT Medco Services Indonesia (MSI) and PT Usaha Tani Sejahtera (UTS), subsidiaries of PT Medco Downstream Indonesia, signed the *Share Purchase Agreement* (SPA) with PT Kayo Rama Putra and PT Kayo Putra Lubalung for the sale of its 100% ownership or 16,536 shares of PT Bumi Agro Lampung (BAL) owned by MSI and UTS with purchase price of Rp1,127,203 or equivalent to US\$91. The share ownership will be allocated to PT Kayo Rama Putra for 16,535 shares (99.994%) and PT Kayo Putra Lubalung for 1 share (0.006%).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

- xiii. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan melalui entitas anak Medco International Ventures Ltd (MIVL) menandatangani suatu perjanjian operasi (*Joint Operating Company/JOC*) yang dinamakan Nafusah Oil Operations BV (NOO), dengan partnernya National Oil Corporation (NOC) dan Libyan Investment Authority Libyan Investment Authority (LIA), (dengan kepemilikan sebesar 24,5%, sedangkan NOC dan LIA akan memiliki hak kepemilikan masing-masing sebesar 51% dan 24,5%.

Pembentukan JOC didasarkan pada perjanjian bagi hasil eksplorasi dan produksi (*Exploration and Production Sharing Agreement/EPSA*) pada tahun 2005 oleh pihak-pihak tersebut di atas. Menurut EPSA, pihak-pihak tersebut harus membuat perjanjian pemegang saham dan membentuk sebuah JOC setelah menyatakan penemuan komersial pertama kali. JOC akan bertindak sebagai operator berdasarkan EPSA dan perjanjian operasi.

NOO secara formal terdaftar dan dibentuk di Belanda pada tanggal 18 Maret 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, NOC, LIA, MIVL, dan NOO menetapkan hak dan kewajiban untuk pemegang hak partisipasi dan operator sebagai pelaksana operasi minyak di bawah EPSA. Perjanjian ini menyatakan bahwa NOO ditunjuk sebagai operator untuk melaksanakan seluruh operasi minyak, khususnya untuk melaksanakan rencana pengembangan sesuai dengan syarat dan ketentuan perjanjian operasi dan EPSA. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 9 Maret 2014.

- xiv. Pada bulan Oktober 2013, Kontrak Bagi Hasil Produksi (PSC) Wilayah Kerja Merangin-I, yang terletak di Jambi yang dipegang oleh PT Medco E & P Merangin, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

- xiii. On January 28, 2013, the Company through its wholly-owned subsidiary, Medco International Ventures Ltd (MIVL), established a joint operating company (JOC), namely, Nafusah Oil Operations BV (NOO), with its partners, National Oil Corporation (NOC) and Libyan Investment Authority (LIA), with ownership of 24.5%, while NOC and LIA will have ownership of 51% and 24.5%, respectively.

The establishment of the JOC is based on the requirement of the Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) entered into in 2005 by the parties. According to the EPSA, the parties shall enter into a shareholders agreement and form a JOC upon declaring the first Commercial Discovery. The JOC will act as the Operator under the EPSA and according to an operating agreement to be entered into by the parties.

NOO has been formally registered and established in The Netherlands on March 18, 2013.

On September 30, 2013, the Operating Agreement was executed by NOC, LIA, MIVL and NOO to establish the respective rights and obligations of the Parties and the Operator on the conduct of Petroleum Operations under the EPSA. The Operating Agreement states that NOO is appointed as the Operator to conduct all petroleum operations in particular to implement the Development Plan in accordance with the terms and conditions of the Operating Agreement and the EPSA. The Operating Agreement was signed by the Parties on March 9, 2014.

- xiv. In October 2013, the Production Sharing Contract (PSC) of PT Medco E & P Merangin, a wholly-owned subsidiary, at Merangin-I, Jambi, has ended.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

- xv. Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan telah menandatangani *Shares Sales and Purchase Agreement* (SPA) untuk pembelian 49% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Ltd (Jaden).

Pada tanggal 12 Februari 2013, melalui Akta notaris No. 4 oleh Notaris Karlita Rubianti S.H., Jaden Holdings Ltd menjual 111.720 lembar saham AMG kepada Perusahaan dengan harga yang disetujui sebesar AS\$101.610.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani *Shares Sales and Purchase Agreement* untuk pembelian 51% saham PT Api Metra Graha (AMG) yang dimiliki oleh Jaden Holdings Ltd dan Jaden Investment Inc dengan nilai transaksi AS\$166.842.105. Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembayaran atas nilai transaksi sebesar AS\$158.500.000 setelah dipotong pajak, dimana pembayaran pajak sebesar Rp116.655.999.998 (setara dengan AS\$8.342.105) telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2015.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

- xv. On December 20, 2012, the Company signed a *Shares Sales and Purchase Agreement* (SPA) for the purchase of 49% stake in PT Api Metra Graha (AMG) held by Jaden Holdings Limited (Jaden).

On February 12, 2013, based on the Notarial Deed No. 4 issued by Notary Karlita Rubianti S.H., Jaden Holdings Ltd sold 111,720 shares of AMG to the Company with agreed price amounting to US\$101,610,000.

On October 6, 2015, the Company has signed the *Shares Sales and Purchase Agreement* for the purchase of 51% shares of PT Api Metra Graha (AMG) owned by Jaden Holdings Ltd and Jaden Investment Inc for total amount of US\$166,842,105. On December 17, 2015, the Company has completed the payment amounting to US\$158,500,000 after withholding tax, whereby the withholding tax of Rp116,655,999,998 (equivalent to US\$8,342,105) was paid by the Company on December 29, 2015.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn No. 22 tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan, Jaden Holdings Limited dan Jaden Investment Inc selaku pemegang saham AMG telah menyetujui perjanjian sebagai berikut:

- Menjual seluruh kepemilikan yang dimiliki oleh Jaden Holdings Limited sejumlah 114.730 lembar saham (50,32%) kepada Perusahaan;
- Menjual seluruh kepemilikan yang dimiliki oleh Jaden Investment Inc sejumlah 1.550 lembar saham (0,68%) kepada MEN; dan
- Mengubah status AMG dari Penanaman Modal Asing (PMA) ke Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan surat keputusannya No. AHU-094821.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2015.

Berdasarkan akta notaris Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn No. 23 tanggal 17 Desember 2015, Jaden Holdings Limited telah menjual kepemilikannya terhadap AMG sejumlah 114.730 lembar saham (50,32%) kepada Perusahaan senilai AS\$164.617.554.

Berdasarkan akta notaris Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn No. 24 tanggal 17 Desember 2015, Jaden Investment Inc telah menjual kepemilikannya terhadap AMG sejumlah 1.550 lembar saham (0,68%) kepada MEN Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, senilai AS\$2.224.551.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn dated on December 17, 2015, the Company, Jaden Holdings Limited and Jaden Investment Inc as shareholders of AMG have agreed to the following provisions:

- *Sell all the shares owned by Jaden Holdings Limited amounting to 114,730 shares (50.32%) to the Company;*
- *Sell all the shares owned by Jaden Investment Inc amounting to 1,550 shares (0.68%) to MEN; and*
- *Change the type of AMG from Foreign Capital Investment (PMA) to Domestic Capital Investment (PMDN).*

This Notarial Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights in its approval letter No. AHU-094821.AH.01.02 Year 2015 dated December 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 23 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn dated December 17, 2015, Jaden Holdings Limited, has sold its ownership in AMG amounting to 114,730 shares (50.32%) to the Company for US\$164,617,554.

Based on Notarial Deed No. 24 of Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn dated on December 17, 2015, Jaden Investment Inc, sold its ownership in AMG amounting to 1,550 shares (0.68%) to MEN, a wholly-owned Subsidiary, for US\$2,224,551.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

xvi. Pada tanggal 5 Juli 2012, Medco Yemen Malik Limited menandatangani Perjanjian Jual Beli (*Sale Purchase Agreement/SPA*) dengan Reliance Exploration and Production DMCC, untuk membeli 25% hak partisipasi Blok 9 di Yaman dengan harga perolehan sebesar AS\$90 juta. Perjanjian ini efektif tanggal 4 Desember 2012. Setelah persyaratan transaksi selesai, termasuk mendapat persetujuan dari Kementerian Minyak dan Mineral Yaman, Medco memiliki secara efektif 21,25% hak partisipasi di Blok 9 dengan nilai transaksi AS\$90 juta. Selain Medco, struktur hak partisipasi di Blok 9 terdiri atas Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, selaku operator sebesar 42,5%, Hood Oil Ltd sebesar 21,25%, dan Yemen Oil and Gas Company (YOGC) sebesar 15%.

xvii. Pada awal tahun 2006, Grup menandatangani suatu perjanjian komersil (*economic agreement*) dengan Singapore Petroleum Company (SPC) dan Cue Energy Resources Limited (Cue) dimana SPC dan Cue mengalihkan 18,2% dan 6,8% hak ekonomis dari 40% dan 15% hak partisipasi mereka masing-masing di Lapangan Jeruk, sehingga Grup memperoleh hak ekonomis neto sebesar 25% dari Lapangan Jeruk dari Sampang PSC. SPC dan Cue adalah pemegang langsung hak partisipasi dari Sampang PSC, dimana pemegang hak partisipasi lainnya adalah Santos (Sampang) Ply Ltd yang merupakan operator dari PSC tersebut. Sesuai dengan *economic agreement* tersebut, Grup membayar secara proporsional biaya pengeboran sumur Jeruk.

Meskipun otoritas yang berwenang di Indonesia memberikan persetujuan atas perjanjian komersil tersebut, hak partisipasi langsung atas PSC Sampang (termasuk Lapangan Jeruk) tidak berubah.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

xvi. On July 5, 2012, Medco Yemen Malik Limited signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) with Reliance Exploration and Production DMCC, to purchase 25% participating interest in Block 9 in Yemen at a cost of US\$90 million. This agreement was completed on December 4, 2012. After the conditions precedent to the transaction are completed, including obtaining the approval of the Ministry of Oil and Minerals of Yemen, Medco has effective participating interest of 21.25% in Block 9 in the amount of US\$90 million. Besides Medco, the other parties holding participating interests in Block 9 are Calvalley Petroleum (Cyprus) Ltd, as operator with interest of 42.5%, Hood Oil Ltd with interest of 21.25%, and Yemen Oil and Gas Company (YOGC) with interest of 15%.

xvii. In early 2006, the Group entered into a commercial agreement (*economic agreement*) with the Singapore Petroleum Company (SPC) and Cue Energy Resources Limited (Cue) involving the transfer of 18.2% and 6.8% interest out of their respective 40% and 15% interests in the Jeruk Field, which enabled the Group to gain an undivided, 25% economic interest in the Jeruk Field of Sampang PSC. SPC and Cue are the direct holders of participating interest in Sampang PSC, in addition to Santos (Sampang) Ply Ltd which is the operator of the PSC. In accordance with the economic agreement, the Group agreed to assume proportionate share of Jeruk costs.

Whilst the Indonesian Authorities have sanctioned the commercial agreement between the participants, Sampang PSC interests (including Jeruk Field interests) remain unchanged.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

Pada awal tahun 2008, Santos sebagai operator dari Lapangan Jeruk, menjelaskan bahwa pengeboran lebih lanjut atas lapangan Jeruk telah ditunda, menunggu hasil penelaahan atas berbagai skenario pengembangan dan keputusan atas komersialisasi dan isu teknis yang dapat berpengaruh terhadap kelayakan dari pengembangan yang akan dilakukan.

Meskipun demikian, berdasarkan ketentuan yang ada di PSC, biaya proyek Jeruk merupakan bagian dari keseluruhan biaya PSC Sampang, sehingga biaya proyek Jeruk dapat dipulihkan dari produksi yang berasal dari lapangan lainnya yang ada di PSC Sampang. Grup juga memiliki hak untuk memperoleh pemulihan atas biaya proyek Jeruk sebagaimana disebut di atas melalui mekanisme yang diatur dalam "economic agreement".

xviii. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan, melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Arabia Ltd ("Medco") melakukan perjanjian bagi hasil eksplorasi dan produksi (*Exploration and Production Sharing Agreement/EPSA*) di Oman ("Blok 56") dengan pemerintah Kesultanan Oman yang diwakili oleh Kementerian Minyak dan Gas. Perjanjian ini adalah antara Pemerintah Oman dan Perusahaan bersama dengan mitra lokal, Intaj LLC ("Intaj"). Sebagaimana tercantum dalam EPSA, Medco akan bertindak sebagai operator sebelum komersialisasi, dimana Medco dan Intaj memiliki hak partisipasi bersama sebesar 75%, sementara 25% dimiliki oleh Pemerintah Oman. EPSA tersebut berlaku efektif setelah disahkan melalui Dekrit Kerajaan yang dikeluarkan oleh Sultan Oman tertanggal 29 Desember 2014.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

In early 2008, Santos, the operator of the Jeruk Field, disclosed that further drilling in the Jeruk Field had been put on hold, pending the review of development scenarios and the resolution of commercial and technical issues that may impact the viability of any development.

Nevertheless, under the PSC, Jeruk costs represent part of overall Sampang PSC cost pool, and therefore Jeruk costs can be recovered from the production proceeds of other fields within Sampang PSC. The Group is also entitled to such recovery of Jeruk project costs under and through the mechanism as set out in the "economic agreement".

xviii. On November 20, 2014, the Company, through its wholly-owned subsidiary, Medco Arabia Ltd ("Medco"), entered into a new Exploration and Production Sharing Agreement (EPSA) in Oman ("Block 56"), with the Government of the Sultanate of Oman which is represented by the Ministry of Oil and Gas. The EPSA is between the Government of Oman and the Company, together with a local partner Intaj LLC ("Intaj"). As stated in the EPSA, Medco will be the Operator prior to the declaration of Commerciality, and both Medco and Intaj have a combined participating interest of 75% while 25% for the Oman Government. The EPSA is effective upon the ratification through the Royal Decree to be issued by His Majesty the Sultan of the Government of the Sultanate of Oman, which was obtained and dated December 29, 2014.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan
(lanjutan)**

- xix. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan, melalui konsorsium, Medco LLC, menandatangani Amandemen dan Pernyataan Baru atas Kontrak Jasa di Oman Karim Small Fields (Oman KSF). Dengan ini, Medco LLC mendapatkan perpanjangan kontrak kerja di Oman KSF selama 25 tahun sejak berakhirnya kontrak lama di Agustus 2016 dengan beberapa ketentuan komersial yang baru.
- xx. Pada 8 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani *Share Sale and Purchase Agreement* (SSPA) dengan Lundin Petroleum AB, untuk mengakuisisi 100% saham salah satu anak perusahaannya, Lundin Indonesia Holding BV. Lundin Indonesia Holding BV mempunyai 25,8824% *non-operating interest* di aset produksi Lematang PSC. Selain itu, Lundin Indonesia Holding BV juga memiliki 60% dan 100% hak di dua blok eksplorasi, masing-masing yaitu South Sokang dan Cendrawasih VII. Transaksi ini masih menunggu persetujuan dari Pemerintah Indonesia.
- xxi. Pada tanggal 22 April 2015, PT Medco Sarana Balaraja (MSB) dan PT Medco Energi Nusantara (MEN), Entitas Anak Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Herry Poerwanto dan Cokorda Gede Putra Wiryawan untuk penjualan 100% kepemilikan atau 20.453.000 lembar saham PT Medco Integrated Resources (MIR) yang dimiliki oleh MSB dan MEN dengan harga Rp50.000.000 atau setara dengan AS\$3.806,34.
- xxii. Pada tanggal 22 April 2015, PT Medco Sarana Balaraja (MSB) dan PT Medco Energi Nusantara (MEN), Entitas Anak Perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Herry Poerwanto dan Cokorda Gede Putra Wiryawan untuk penjualan 100% kepemilikan atau 56.752 lembar saham PT Sistem Vibro Indonesia (SVI) yang dimiliki oleh MSB dan MEN dengan harga Rp50.000.000 atau setara dengan AS\$3.806,34.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**a. Major Acquisitions and Disposals
(continued)**

- xix. On April 28, 2015, the Company through its consortium, Medco LLC, has signed a new *Amdament and Restated Service Contract* for the Oman Karim Small Fields (Oman KSF). The new contract contains new commercial terms and extends the *Service Contract* by 25 years starting in August 2016.
- xx. On October 8, 2015, the Company signed a *Share Sale and Purchase Agreement* (SSPA) with Lundin Petroleum AB, to acquire 100% shares in one of its subsidiaries, Lundin Indonesia Holding B.V. Lundin Indonesia Holding B.V. owns 25.8824% of non-operating interest in a producing block, Lematang PSC. It also owns 60% interest and 100% interest in two exploration blocks, South Sokang and Cendrawasih VII, respectively. The closing of this transaction is pending the approval from the Government of Indonesia.
- xxi. On April 22, 2015, PT Medco Sarana Balaraja (MSB) and PT Medco Energi Nusantara (MEN), a Subsidiary of the Company, signed the *Share Purchase Agreement* (SPA) with Herry Poerwanto and Cokorda Gede Putra Wiryawan, for the sale of its 100% ownership or 20,453,000 shares of PT Medco Integrated Resources (MIR) owned by MSB and MEN with purchase price of Rp50,000,000 or equivalent to US\$3,806.34.
- xxii. On April 22, 2015, PT Medco Sarana Balaraja (MSB) and PT Medco Energi Nusantara (MEN), a Subsidiary of the Company, signed the *Share Purchase Agreement* (SPA) with Herry Poerwanto and Cokorda Gede Putra Wiryawan, for the sale of its 100% ownership or 56,752 shares of PT Sistem Vibro Indonesia (SVI) owned by MSB and MEN with purchase price of Rp50,000,000 or equivalent to US\$3,806.34.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Akuisisi dan Pengalihan yang Signifikan (lanjutan)

xxiii. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Energi (BVI) Ltd (Medco), menandatangani transaksi Perjanjian Jual Beli Saham dengan Trada Petroleum Pte Ltd (Trada), untuk mengakuisisi 60% Medco Trada Tebat Agung Ltd, perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands. Harga beli atas transaksi ini adalah sebesar AS\$1,38 juta.

xxiv. Pada bulan Desember 2013, Kontrak Bantuan Teknis (TAC) Wilayah Kerja Sembakung, yang terletak di Kalimantan Utara yang dipegang oleh PT Medco E & P Sembakung, Entitas Anak Perusahaan yang dimiliki 100% oleh Perusahaan, telah berakhir.

b. Perjanjian Pasokan Gas

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Major Acquisitions and Disposals (continued)

xxiii. On August 2, 2013, the Company through its wholly-owned subsidiary, Medco Energi (BVI) Ltd (Medco), signed a Shares Sale and Purchase Agreement with Trada Petroleum Pte Ltd (Trada), to acquire 60% ownership of Medco Trada Tebat Agung Ltd, a company incorporated in British Virgin Islands. The purchase price amounts to US\$1.38 million.

xxiv. In December 2013, the Technical Assistance Contract (TAC) of PT Medco E & P Sembakung, a wholly-owned subsidiary, at Sembakung, North Kalimantan, has ended.

b. Gas Supply Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Indonesia			
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (Jakabaring)	10 Agustus 2011/ August 10, 2011	Komitmen untuk memasok dan menjual gas alam sejumlah 3 BBTUD/ Commitment to supply and sell 3 BBTUD of gas.	9 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ 9 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT Perusahaan Daerah Kota Tarakan (PDKT)	6 April 2011/ April 6, 2011	Komitmen untuk memasok gas untuk memenuhi kebutuhan gas rumah tangga di kota Tarakan sebesar 0,15 BBTUD/ Commitment to supply gas to meet the needs of household in Tarakan of 0.15 BBTUD.	5 tahun sejak bulan Juni 2011 hingga tercapainya pasokan gas sesuai kesepakatan/ 5 years since June 2011 until such quantity in the agreement has been fully supplied.
PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	13 April 2010, diubah terakhir tanggal 25 November 2015/ April 13, 2010, last amendment dated November 25, 2015	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 0,15 BBTUD - 1 BBTUD/ Commitment to supply gas involving 0.15 BBTUD - 1 BBTUD.	Perjanjian berakhir pada 31 Desember 2018 atau telah terpenuhinya jumlah kontrak, mana yang lebih dulu terjadi/ Agreement ends at December 31, 2018 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
PT PLN Tarakan	1 April 2010, Diubah terakhir tanggal 26 Maret 2015/ April 1, 2010, last amendment dated March 26, 2015	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 10.134 BBTU/ Commitment to supply and sell 10,134 BBTU of gas.	7 tahun atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ 7 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Indonesia (lanjutan)/(continued)			
PT Pertamina EP	19 Februari 2010/ February 19, 2010	Komitmen untuk membeli gas sebanyak 1.359,96 MMSCF/ Commitment to supply 1,359.96 MMSCF of gas per year.	4 tahun (27 April 2009 sampai dengan 27 November 2013), atau sampai dengan jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ 4 years (April 27, 2009 up to November 27, 2013), or when such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.
Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi	4 Agustus 2009/ August 4, 2009	Komitmen untuk memasok gas total sebesar 729 BBTU. Per April 2013, pasokan gas baru dimulai karena persyaratan untuk memasok gas baru terpenuhi/ Commitment to supply 729 BBTU of gas. As of April 2013, the gas supply has just commenced due to the requirements to supply gas has just been fulfilled.	Sampai terpenuhinya total jumlah kontrak/ Until such quantity has been fully supplied.
Perusahaan Daerah Mura Energi	4 Agustus 2009 diubah terakhir tanggal 27 Januari 2015/ August 4, 2009 last amendment dated January 27, 2015	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1,8 BBTUD untuk 2 tahun pertama dan 2,5 BBTUD sampai dengan akhir kontrak/ Commitment to supply 1.8 BBTUD of gas for the first two years and 2.5 BBTUD until the end of the contract.	11 tahun 7 bulan atau terpenuhinya total jumlah kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi/ 11 years and 7 months, or when the total amount of the contract, whichever occurs earlier.
Perusahaan Daerah Kota Tarakan	22 Januari 2009/ January 22, 2009	Komitmen untuk memasok gas sebesar 1-3 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di kota Tarakan/ Commitment to supply 1-3 BBTUD of gas for electricity in Tarakan.	10 tahun/10 years.
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	7 Agustus 2007/ August 7, 2007	Komitmen untuk memasok gas rata-rata sebanyak 45 BBTU/hari (BBTUD)/ Commitment to supply 45 BBTU of gas/day (BBTUD).	11 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 15 tahun jika memenuhi persyaratan sesuai perjanjian/ 11 years and could be amended to 15 years in accordance with terms and conditions as stated in the agreement.
PT Mitra Energi Buana	24 Juli 2006 diubah terakhir tanggal 1 Desember 2012/ July 24, 2006, last amendment dated December 1, 2012	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 2,5 BBTUD sampai dengan November 2012 dan 3,7 BBTUD sampai dengan Desember 2017/ Commitment to supply and sell gas in the quantity of 2.5 BBTUD until November 2012 and 3.7 BBTUD until December 2017.	11 tahun atau sampai pada saat seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ 11 years or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Indonesia (lanjutan)/(continued)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk pusat listrik Keramasan, Palembang, Sumatera Selatan)	20 Januari 2006 diubah terakhir dengan perjanjian tanggal 16 Desember 2013/ <i>January 20, 2006 last amended with agreement dated December 16, 2013</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 22,3 BBTUD sampai dengan 27 November 2013 dan 14 BBTUD sampai dengan 31 Desember 2014. Setelah kontrak berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, pasokan gas untuk PLN Keramasan dan Borang dialihkan dari lapangan Singa/ <i>Commitment to supply and sell gas in the quantity of 22.3 BBTUD until November 27, 2013 and 14 BBTUD until December 31, 2014. After the contract has ended in December 31, 2014, supply gas to PLN Keramasan and Borang diverted to Singa field.</i>	Perpanjangan kontrak menjadi 31 Desember 2014 atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>Contract extension until December 31, 2014 or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Meta Epsi Pejebe Power Generation (MEPPO - GEN)	17 Oktober 2014/ <i>October 17, 2014</i>	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 10 BBTUD untuk periode 21 bulan sejak Tanggal Dimulai yaitu tanggal 24 Oktober 2014. Jumlah Kontrak 6.560 BBTU/ <i>Commitment to supply 10 BBTUD of gas for a period of 21 months from October 24, 2014. Total gas contract quantity amounted to 6,560 BBTU.</i>	21 Bulan sejak 24 Oktober 2014 atau sampai seluruh jumlah kontrak terpenuhi, mana yang lebih dahulu terjadi/ <i>21 months from October 24, 2014 or until the total amount as specified in the contract are met, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Borang, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2003 dan terakhir diubah dengan perjanjian tanggal 9 Oktober 2012/ <i>December 30, 2003 and last amended with agreement dated October 9, 2012</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 7 BBTUD mulai bulan Desember 2009 sampai dengan bulan Maret 2010 dan 12,5 BBTUD mulai bulan April 2010 sampai dengan bulan September 2012 dan 18,3 BBTUD mulai bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Agustus 2014/ <i>Commitment to supply and sell 7 BBTUD of gas from December 2009 to March 2010 and 12.5 BBTUD from April 2010 to September 2012 and 18.3 BBTUD from October 2012 to August 2014.</i>	10 tahun 8 bulan atau sampai seluruh jumlah yang disepakati telah dipasok, yang mana terjadi lebih dahulu/ <i>10 years and 8 months or until such quantity has been fully supplied, whichever occurs first.</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (untuk PLTG Simpang Tiga, Indralaya, Palembang, Sumatera Selatan)	30 Desember 2002 dan diubah dengan perjanjian terakhir tanggal 11 Juli 2014/ <i>December 30, 2002 and last amended with agreement dated July 11, 2014</i>	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebesar 56,182 BBTU menjadi 65,342 BBTU (Total Jumlah Kontrak Gas Tambahan sebesar 9,160 BBTU)./ <i>Commitment to supply and sell gas from 56,182 BBTU to 65,342 BBTU (additional Total gas contract quantity amounted to 9,160 BBTU).</i>	30 April 2015 atau terpenuhi seluruh Total Jumlah Kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi./ <i>April 30, 2015 or until the total amount in the contract are met, whichever occurs first.</i>

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Lematang			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21 Maret 2007 terakhir diubah pada tanggal 10 Desember 2014/ March 21, 2007 last amendment on December 10, 2014	Komitmen untuk memasok dan menjual gas sebanyak 33 BBTUD/ Commitment to supply and sell gas of 33 BBTUD.	Pasokan gas diperkirakan sejak tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan tanggal 5 April 2017/ Gas supply is expected to start from December 1, 2012 until April 5, 2017.
PT Medco E & P Malaka			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 April 2008/ April 9, 2008	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 15 BBTUD untuk kebutuhan kelistrikan di daerah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam/ Commitment to supply 15 BBTUD of gas for electricity in Nanggroe Aceh Darussalam.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031), yang mana terjadi lebih dahulu/ At the time when quantity in the agreement has been fully supplied, or gas no longer has an economic value or until the termination of Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.
PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)	10 Desember 2007 terakhir diubah pada tanggal 12 November 2010/ December 10, 2007 last amendment on November 12, 2010	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 110 BBTUD dengan jumlah volume sebanyak 233 TBTU/ Commitment to supply 110 BBTUD of gas with a total volume of 233 TBTU.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau gas tidak lagi mempunyai nilai ekonomis atau pada saat berakhirnya PSC Blok A (tanggal 1 September 2031) yang mana terjadi lebih dahulu/ At the time when such quantity in the agreement has been fully supplied or gas no longer has an economic value, or until the termination of the Block A PSC (September 1, 2031), whichever occurs first.
PT Pertamina (Persero)	27 Januari 2015/ January 27, 2015	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 58 BBTUD dengan jumlah volume sebanyak 198 TBTU/ Commitment to supply 58 BBTUD of gas with a total volume of 198 TBTU.	Sampai dengan 13 tahun sejak tanggal penyerahan gas pertama, atau terpenuhinya total jumlah kontrak, atau berakhirnya PSC Blok A mana yang lebih dahulu terjadi/ Up to 13 years from the date of first gas delivery, or when the total amount of the contract, or the expiration of Block A PSC whichever occurs first.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian Pasokan Gas (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco E & P Tomori Sulawesi			
PT Panca Amara Utama	13 Maret 2014/ March 13, 2014	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 248.200 MMSCF dengan Jumlah Penyerahan Harian sebesar 55 BBTUD/ Commitment to supply 248,200 MMSCF of gas with Daily Contract Quantity of 55 BBTUD.	Pada saat total jumlah kontrak telah terpenuhi atau pada saat berakhirnya PSC Senoro-Toili (tanggal 3 Desember 2027) yang mana terjadi lebih dahulu/ At the time when such quantity in the agreement has been fully supplied or until the termination of the Senoro-Toili PSC (December 3, 2027), whichever occurs first.
PT Donggi Senoro LNG (melalui JOB Pertamina - Medco E & P Tomori Sulawesi)	22 Januari 2009/ January 22, 2009	Komitmen untuk memasok gas sebanyak 227 BBTUD/ Commitment to supply 227 BBTUD of gas.	15 tahun (dimulai sejak tanggal operasi Kilang LNG)/ 15 years (starting from the date of commercial operations of the LNG Plant).
PT Medco E & P Simenggaris			
PT PLN (Persero)	17 Oktober 2014/ October 17, 2014	Komitmen untuk memasok gas sebesar 0,5 MMSCF dengan Total Jumlah Kontrak 805 MMSCF/ Commitment to supply gas at 0.5 MMSCF with Total Number of Contracts 805 MMSCF.	Juni 2020 atau sampai dengan terpenuhinya Total Jumlah Kontrak, mana yang lebih dahulu terjadi/ June 2020 or until the fulfillment of the total amount of the Contract, whichever occurs first.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Gas Supply Agreements (continued)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain

- i. Pada tanggal 19 Januari 2015, Perusahaan, melalui Medco Straits Services Pte Ltd, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, menandatangani perjanjian jual beli saham atas penjualan seluruh saham yang dimilikinya dalam Synergia Trading Internasional Pte Ltd kepada Kingsley Traders Enterprise Ltd dengan harga sebesar AS\$10. Transaksi telah efektif setelah memenuhi persyaratan untuk penjualan yang tertera dalam perjanjian jual beli.

- ii. Perjanjian Pengangkutan Gas Melalui Pipa

Pada tanggal 10 Desember 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) melakukan perjanjian tripartit dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Medco E & P Lematang terkait pemanfaatan jalur transmisi pipa atas pengangkutan gas bumi dari Lapangan Singa di Blok Lematang ke Gunung Megang Station dengan jumlah gas yang diangkut sebesar 36.661 MMSCF untuk jasa transportasi gas sebesar AS\$450/MMSCF hingga April 2017. Dalam perjanjian ini, MEGS sebagai pihak yang mengoperasikan pipa dan melakukan transportasi gas bumi.

- iii. Pengembalian dan Pengelolaan Sementara Wilayah Kampar

Merujuk kepada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8837/13/MEM.M/2013 tanggal 26 November 2013 yang menyatakan bahwa Pemerintah menyetujui pengembalian wilayah Kampar bagian dari wilayah kerja *South Sumatera Extension Area* dan *Central Sumatera Kampar Area* menjadi wilayah terbuka terhitung 28 November 2013. Dalam rangka menjaga kelangsungan produksi di wilayah Kampar, Pemerintah mengugaskan PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") untuk mengelola sementara wilayah Kampar selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 28 November 2013 atau sampai dengan operator baru telah ditunjuk oleh Pemerintah (mana yang terjadi lebih dulu).

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements

- i. On January 19, 2015, the Company, through Medco Straits Services Pte Ltd, a wholly-owned subsidiary, signed the Shares Sale and Purchase Agreement (SPA) for the sale of all of its share ownership of Synergia Trading Internasional Pte Ltd to Kingsley Traders Enterprise Ltd with the purchase price amounting to US\$10. This transaction was effective when all the document formalities to the sale as stated in SPA are fulfilled.

- ii. Gas Transportation Agreement

On December 10, 2014, PT Mitra Energi Gas Sumatera (MEGS) entered into a tripartite agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Medco E & P Lematang related to the usage of the transmission pipeline for the transportation of natural gas from Singa Field in Block Lematang to Megang Mountain Station with total gas of 36,661 MMSCF for a gas transportation service fee of US\$450/MMSCF until April 2017. Under this agreement, MEGS is the operator of the pipeline for the transportation of natural gas.

- iii. Relinquishment and Temporary Management of Kampar Area

In accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 8837/13/MEM.M/2013 dated November 26, 2013, the Government approved the relinquishment of Kampar Area, a part of South Sumatera Extension Area and Central Sumatera Kampar Area, to become an open area starting from November 28, 2013. In order to maintain the production in Kampar Area, the Government assigned PT Medco E & P Indonesia ("MEPI") to temporarily operate the Kampar Area for a period of six (6) months starting from November 28, 2013 or until the Government has appointed a new operator (whichever occurs first).

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

iii. Pengembalian dan Pengelolaan Sementara Wilayah Kampar (lanjutan)

Merujuk kepada surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8383/13/MEM.M/2014 tanggal 23 Desember 2014, Pemerintah telah memutuskan PT Pertamina Hulu Energi sebagai pengelola wilayah Kampar, yang berlaku efektif sejak ditandatanganinya Kontrak Kerja Sama di wilayah Kampar. Untuk menjaga kelangsungan produksi dan penerimaan Negara, PT Medco E & P Indonesia (MEPI) ditugaskan untuk mengelola sementara wilayah Kampar sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Pertamina (PHE Kampar) akan melanjutkan pengelolaan wilayah Kampar setelah tanggal tersebut sesuai dengan PSC Kampar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016.

iv. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi

Pada tanggal 30 Januari 2013, EPI sepakat untuk menyediakan Jasa *Electric Wireline Logging Perforation and Data Processing* (EWLPP) pada Sumur-Sumur Kerja Ulang (workover) PT Pertamina EP Wilayah Jawa dengan nilai kontrak sebesar AS\$3.573.422. Kontrak berakhir pada tanggal 2 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Maret 2013, EPI sepakat untuk menyewakan *workover rig* min 350 HP - 450 HP selama 2 tahun kepada Pertamina EP Ubep Adera dengan nilai kontrak AS\$4.062.910. Pada bulan April 2013, EPI menandatangani Amandemen I untuk meningkatkan nilai kontrak menjadi AS\$4.372.910. Pada tanggal 5 Mei 2015, EPI menandatangani Amandemen II untuk mengubah tarif per hari rig dari AS\$6.377 menjadi AS\$5.250 (untuk periode 1 Januari 2015 - 4 April 2015, kemudian menjadi AS\$4.900 berlaku efektif sejak tanggal 5 April 2015 tanpa mengubah nilai kontrak dan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 23 Oktober 2015. Pada tanggal 24 September 2015, EPI menandatangani Amandemen III untuk mengubah tarif per hari rig dari AS\$4.900 menjadi AS\$4.550 tanpa mengubah nilai kontrak dan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 20 April 2016.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

iii. Relinquishment and Temporary Management of Kampar Area (continued)

In accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources letter No. 8383/13/MEM.M/2014 dated December 23, 2014, the Government approved PT Pertamina Hulu Energi, as administrator of Kampar Area, which become effective since Production Sharing Contract signed. Furthermore, in order to maintain the production and Government revenue share in Kampar Area, PT Medco E & P Indonesia (MEPI) is reassigned to maintain and temporarily operate the Kampar Area until December 31, 2015. Pertamina (PHE Kampar) will continue to operate Kampar Area afterwards in accordance with PSC Kampar effective January 1, 2016.

iv. Oil and Gas Drilling Support Services

On January 30, 2013, EPI agreed to provide Electric Wireline Logging Perforation and Data Processing (EWLPP) services on the workover wells of PT Pertamina EP Java Region with total contract amount of US\$3,573,422. The contract ended on February 2, 2015.

On March 4, 2013, EPI agreed to rent its workover rig with capacity of 350 HP - 450 HP for two (2) years to PT Pertamina EP Ubep Adera with total contract amount of US\$4,062,910. In April 2013, EPI signed Amendment I to increase contract value to US\$4,372,910. On May 5, 2015, EPI signed Amendment II to change rig daily tariff from US\$6,377 to US\$5,250 (for period January 1, 2015 - April 4, 2015), to US\$4,900 effective as of April 5, 2015, without change in initial contract amount and to extend contract term until October 23, 2015. On September 24, 2015, EPI signed Amendment III to change rig daily tariff from US\$4,900 to US\$4,550, without change in initial contract amount and to extend contract term until April 20, 2016.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- iv. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2014, EPI sepakat untuk menyediakan jasa penyewaan *land drilling rig* berkapasitas minimal 400 HP lengkap dengan tenaga kerja dan peralatan penunjangnya untuk pengeboran sumur eksplorasi gas metana batu bara di wilayah kerja PHE Metra 7 dengan nilai kontrak maksimum AS\$3.169.500. Kontrak berakhir pada 1 Maret 2015.

Pada tanggal 3 Juli 2014, EPI sepakat untuk menyediakan tambahan 1 (satu) unit *land rig workover truck mounted* berkapasitas 350 HP (Max. 450 HP) lengkap dengan tenaga kerja, alat-alat berat, peralatan utama dan penunjangnya untuk jangka waktu dua tahun di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field tahun 2014-2016 dengan nilai kontrak maksimum AS\$4.214.168. Pada tanggal 29 Mei 2015, EPI dan PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field sepakat untuk mengakhiri kontrak dikarenakan penurunan harga minyak dunia dan keterbatasan anggaran di wilayah kerja Adera.

Pada tanggal 28 April 2014, PT Halliburton Logging Services Indonesia menandatangani perjanjian drilling rig dengan PT Exspan Petrogas Intranusa yang berkapasitas 2.000 HP dengan estimasi nilai kontrak maksimal sebesar AS\$20.000.000. Perjanjian diamandemen pada 17 Desember 2014 untuk tambahan *drilling rig* EPI#11 D berkapasitas 1.500 HP yang berlokasi di Pahae Jae, Sumatera Utara. EPI#11 D beroperasi sampai dengan Januari 2016.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, EPI sepakat untuk menyediakan jasa penyewaan *mobile rig* 350 HP untuk operasional *workover/ wellservice* selama 6 (enam) bulan di Sembakung Field Tarakan kepada PT Pertamina EP Asset 5 dengan nilai kontrak maksimum AS\$1.143.975. Kontrak berakhir pada 19 April 2015.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- iv. *Oil and Gas Drilling Support Services (continued)*

On March 1, 2014, EPI agreed to provide land drilling rig rental service with minimum capacity of 400 HP, complete with labor and supporting equipment, for the drilling of Coal Bed Methane gas exploration wells in PHE Metra 7 Field with maximum total contract value of US\$3,169,500. The contract ended on March 1, 2015.

On July 3, 2014, EPI agreed to provide 1 (one) unit of land rig workover truck mounted with capacity of 350 HP (Max. 450 HP) complete with labor, heavy equipments, main equipment and its supporting equipment for the period of 2 (two) years in PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field (2014-2016) with maximum total contract value of US\$4,214,168. On May 29, 2015, EPI and PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field agreed to end the contract due to decline in world oil price and budget limitation in Adera Field.

On April 28, 2014, PT Halliburton Logging Services Indonesia signed drilling rig agreement to PT Exspan Petrogas Intranusa with capacity of 2,000 HP with maximum estimated total contract value of US\$20,000,000. The amendment on December 17, 2014 to add another drilling rig named "EPI#11 D" with capacity 1,500 HP located in Pahae Jae, North Sumatera. EPI#11 D operated until January 2016.

On October 22, 2014, EPI agreed to provide mobile rig rental services with capacity of 350 HP for workover/wellservice operation for the period of 6 (six) months in Sembakung Field Tarakan to PT Pertamina EP Asset 5 with maximum total contract value of US\$1,143,975. The contract ended on April 19, 2015.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- iv. Jasa Pendukung Pengeboran Minyak dan Gas Bumi (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2015, EPI sepakat untuk menyediakan 1 (satu) unit *land rig workover truck mounted* kapasitas 450 HP lengkap dengan tenaga kerja, alat-alat berat, peralatan utama dan penunjangnya untuk jangka waktu 2 tahun di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field tahun 2015-2016 dengan nilai kontrak maksimum AS\$3.600.732.

Pada tanggal 18 Desember 2015, EPI sepakat untuk menyediakan jasa *Electric Wireline Logging Service* for Tanjung Enim Five Pilot Wells kepada Dart Energy (Tanjung Enim) Pte Ltd. Kontrak akan berakhir pada 17 Juni 2016.

Pada tanggal 29 Juli 2013, EPI sepakat untuk melaksanakan *bridging* rental satu unit Rig kapasitas 350 HP Field Jatibarang kepada Pertamina EP Asset 3 Jatibarang dengan nilai kontrak sebesar AS\$1.110.024. Kontrak berakhir pada tanggal 17 Januari 2014.

Pada tanggal 11 Februari 2014, EPI sepakat untuk menyediakan jasa pengadaan mobile rig 350 HP untuk operasional *workover/ wellservice* selama 6 (enam) bulan di Sembakung Field Tarakan kepada PT Pertamina EP Asset 5 dengan nilai kontrak maksimum AS\$1.116.810. Kontrak berakhir pada 11 Oktober 2014.

- v. *Plan of Development* (POD) Bengara-I

Pada tanggal 22 Maret 2013, Kementerian ESDM melalui suratnya telah memberikan persetujuan POD pertama lapangan South Sebuku Wilayah Kerja Bengara-I. Apabila dalam jangka waktu lima tahun sejak persetujuan ini PT Medco E & P Bengara tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pengembangan lapangan, maka KKKS wajib mengembalikan wilayah kerja Bengara-I kepada pemerintah.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

- iv. *Oil and Gas Drilling Support Services* (continued)

On February 9, 2015, EPI agreed to provide 1 (one) unit *land rig workover truck mounted* with capacity 450 HP complete with labor, heavy equipments, main equipments and its supporting equipment for period of 2 (two) years in PT Pertamina EP Asset 2 Limau Field (2015-2016) with maximum contract value amounting to US\$3,600,732.

On December 18, 2015, EPI agreed to provide *Electric Wireline Logging Service* for Tanjung Enim Five Pilot Wells to Dart Energy (Tanjung Enim) Pte Ltd. The contract will end on June 17, 2016.

On July 29, 2013, EPI agreed to rent its *workover rig* with capacity of 350 HP to PT Pertamina EP Asset 3 Jatibarang with total contract amount of US\$1,110,024. The contract has expired on January 17, 2014.

On February 11, 2014, EPI agreed to provide *mobile rig rental services* 350 HP for *workover/wellservice* operation for period of 6 (six) months in Sembakung Field Tarakan to PT Pertamina EP Asset 5 with maximum total contract value of US\$1,116,810. The contract will end on October 11, 2014.

- v. *Plan Of Development* (POD) for Bengara-I

On March 22, 2013, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in its letter has given approval to the first POD in South Sebuku Field Bengara-I Work Area. If PT Medco E & P Bengara does not perform the activities as per Field Development Planning within 5 years from this approval date, then the PSC for Bengara-I Work Area has to be relinquished to the Government.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- vi. Perjanjian Ventura Bersama Pemasaran LNG

Pada bulan Oktober 2010, Grup dan mitra kerjanya dalam proyek Pengembangan Gas Senoro Hilir yang juga merupakan pemegang saham dari DSLNG yaitu PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan Mitsubishi Corporation (MC), menandatangani Pokok-pokok Perjanjian untuk melakukan Kerjasama Pemasaran LNG (MJV HOA) dengan Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Berdasarkan MJV HOA tersebut, Chubu, Pertamina, MC dan Grup akan melakukan kerjasama untuk memasarkan LNG yang dibeli oleh Chubu dan untuk dialihkan kepada pembeli berpotensi lainnya.

- vii. Perpanjangan PSC

Pada bulan Oktober 2010, Pemerintah Republik Indonesia melalui SKK Migas memberikan persetujuan perpanjangan Kontrak Kerja Sama (PSC) wilayah kerja Blok *South Sumatra*, Blok A dan Bawean.

Untuk PSC Blok A, perpanjangan PSC tersebut juga telah disepakati oleh Pemerintah Aceh sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Jangka waktu perpanjangan PSC Blok A adalah 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2031.

Perpanjangan PSC *South Sumatra* berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan berlaku efektif dari tanggal 28 November 2013 sampai dengan 27 November 2033 dengan nilai komitmen sebesar AS\$24 juta.

Perpanjangan PSC Bawean berlaku untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berlaku efektif dari tanggal 12 Februari 2011 sampai dengan 11 Februari 2031 dengan nilai komitmen sebesar AS\$50,5 juta.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

- vi. *Joint Ventura to Market LNG*

In October 2010, the Group and its partners in the Senoro Downstream Gas Development Project which are also shareholders of DSLNG namely, PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and Mitsubishi Corporation (MC), signed the Principles of Marketing Cooperation Agreement to do joint marketing of LNG (MJV HOA) with Chubu Electric Power Co, Inc (Chubu). Under the MJV HOA, Chubu, Pertamina, MC and the Group will cooperate to market LNG purchased by Chubu and to be transferred to other potential buyers.

- vii. *Extension of PSCs*

In October 2010, the Government of the Republic of Indonesia through SKK Migas approved the extension of the respective Production Sharing Contracts (PSC) of South Sumatera Working Blocks, Block A and Bawean.

For Block A PSC, the PSC extension has also been agreed to by the Government of Aceh in accordance with the provisions of Law No. 11 Year 2006 of the Government of Aceh. The extension of Block A PSC is for 20 (twenty) years effective from September 1, 2011 to August 31, 2031.

The extension of South Sumatera PSC is valid for 20 (twenty) years, which will be effective from November 28, 2013 to November 27, 2033 with a commitment value of US\$24 million.

The extension of PSC Bawean is valid for a period of 20 (twenty) years from February 12, 2011 to February 11, 2031 with a commitment value of US\$50.5 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

vii. Perpanjangan PSC (lanjutan)

Dalam tambahan hak dan kewajiban Kontraktor yang diatur dalam Kontrak Kerjasama Produksi (PSC) Blok A, Aceh, yang telah diubah dan dinyatakan kembali, Kontraktor menyetujui antara lain untuk mengalokasikan sebesar minimum 1% dari pendapatan produksi tahunan sebagai kontribusi mereka kepada program pengembangan masyarakat sesuai dengan Memorandum Perjanjian antara PT Medco E & P Malaka dan Pemerintah Provinsi Aceh tanggal 5 April 2010.

viii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed Methane (CBM)

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan melalui PT Medco Energi CBM Indonesia menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian (HOA) dengan Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow). Perusahaan dan Arrow akan bekerjasama melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan Coal Bed Methane (CBM) di wilayah kerja minyak dan gas konvensional yang dimiliki oleh Perusahaan. Masing-masing pihak akan memiliki hak partisipasi sebesar 50%.

Selanjutnya Perusahaan dan Arrow secara bersama-sama akan melakukan negosiasi atas Kontrak Kerjasama Produksi CBM dengan pemerintah Indonesia agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perusahaan melalui PT Medco CBM Pendopo menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (dahulu Arrow) dan SKK Migas untuk melakukan kegiatan pengembangan CBM di Blok Muralim, Sumatera Selatan.

Selanjutnya Perusahaan dan Dart Energy (Muralim) Pte Ltd telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Mei 2011 agar kegiatan eksplorasi dapat dilakukan sesegera mungkin.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

vii. Extension of PSCs (continued)

In addition to the rights and obligations of the contractors as set forth in the amended and restated Production Sharing Contract for Block A in Aceh, the contractors agreed, among other matters, to allocate, at the minimum 1% of the total revenues from the yearly production as their contribution to community development programs in accordance with the Memorandum of Agreement between PT Medco E & P Malaka and the Aceh Provincial Government dated April 5, 2010.

viii. Agreement for the Development of Coal Bed Methane (CBM)

In February 2009, the Company through PT Medco Energi CBM Indonesia and Arrow Energy (Indonesia) Holdings Pte Ltd (Arrow), signed a Head of Agreement (HOA). The Company and Arrow will cooperate to explore and develop Coal Bed Methane (CBM) over the Company's conventional oil and gas PSC working area. Each of the parties shall have a 50% participating interest.

The Company and Arrow will work together to expeditiously negotiate a CBM Production Sharing Contract with the Indonesian regulatory authorities aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

On December 3, 2010, the Company through PT Medco CBM Pendopo, signed a CBM Production Sharing Contract with Dart Energy (Muralim) Pte Ltd (previously Arrow) and SKK Migas to carry out CBM development activities in Muralim Block, South Sumatera.

The Company and Dart Energy (Muralim) Pte Ltd have executed the Joint Operating Agreement in May 2011 aimed at commencing exploration operations as soon as possible.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

**viii. Perjanjian Pengembangan Coal Bed
Methane (CBM) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 26 tanggal 18 Februari 2011, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Bengara dengan modal disetor sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Bengara sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perusahaan melalui PT Medco CBM Lematang menandatangani Kontrak Bagi Hasil Produksi CBM dengan PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia, dan SKK Migas untuk melakukan kegiatan pengembangan Coal Bed Methane (CBM) di Blok Lematang, Sumatera Selatan.

Selanjutnya Perusahaan dan PT Methanindo Energy Resources telah menandatangani Kontrak Operasi Bersama pada bulan Januari 2014. PT Saka Energi Indonesia telah mengalihkan 5% Hak Partisipasi kepada PT Methanindo Energi Resources.

Berdasarkan Akta Notaris Karlita Rubianti, S.H., No. 3 tanggal 4 Januari 2012, PT Medco Energi CBM Indonesia mendirikan PT Medco CBM Rimau dengan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. Jumlah penyertaan modal PT Medco Energi CBM Indonesia bersama dengan kepemilikan saham PT Medco Energi Nusantara di PT Medco CBM Rimau sebesar Rp1.000.000.000 mewakili 100% kepemilikan saham.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

**viii. Agreement for the Development of Coal
Bed Methane (CBM) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 18, 2011 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Bengara with initial paid-in capital amounting to Rp4,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with share ownership of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Bengara amounting to Rp1,000,000,000, represents share ownership of 100%.

On August 1, 2011, the Company through PT Medco CBM Lematang, signed a CBM Production Sharing Contract with PT Methanindo Energy Resources, PT Saka Energi Indonesia and SKK Migas to carry out Coal Bed Methane (CBM) development activities in Lematang Block, South Sumatera.

The Company and PT Methanindo Energy Resources have executed the Joint Operating Agreement in January 2014, wherein PT Saka Energi Indonesia transferred its Participating Interest of 5% to PT Methanindo Energi Resources.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 4, 2012 of Karlita Rubianti, S.H., PT Medco Energi CBM Indonesia established PT Medco CBM Rimau with initial paid-in capital amounting to Rp1,000,000,000. PT Medco Energi CBM Indonesia's investment together with that of PT Medco Energi Nusantara's in PT Medco CBM Rimau amounting to Rp1,000,000,000, represents equity interest of 100%.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

ix. Perjanjian Manajemen Investasi

Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen investasi portofolio dengan UBS AG dan Barclays Wealth (bertindak sebagai Manajer Investasi), dimana Perusahaan menunjuk Manajer Investasi untuk menginvestasi dan mengelola portofolio Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, portofolio investasi terdiri dari kas dan instrumen keuangan dalam bentuk saham yang diperdagangkan, surat-surat berharga, reksadana dan efek lainnya.

Berdasarkan perjanjian, Manajer Investasi harus melaporkan nilai aset neto dari portofolio investasi setiap bulan kepada Perusahaan. Manajer Investasi berhak atas imbalan manajemen dari Nilai Aset Neto portofolio investasi. Jumlah aset neto dari dana Perusahaan yang dikelola oleh para Manajer Investasi tersebut adalah masing-masing sebesar AS\$222.635.502, AS\$265.261.141 dan AS\$250.186.644 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013. Investasi ini disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

x. Transaksi Minyak Mentah

(a) Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan (dahulu melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Ltd (PEPIL)), menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah (PJB Minyak Mentah) dengan Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

ix. Portfolio Investment Management Agreement

The Company entered into portfolio investment management agreements with UBS AG and Barclays Wealth (acting as "Fund Managers"), whereby the Company appointed these Fund Managers to invest and manage the Company's investment portfolio. Based on such agreements, the investment portfolio will consist of cash and financial instruments, in the form of traded shares of stocks, commercial papers, mutual fund units and other marketable securities.

Under the agreements, the Fund Managers are required to report every month the net asset value of the Company's respective investment portfolios under their management. The Fund Managers are entitled to management fee based on the Net Asset Value of the investment portfolio. The total net asset value of the Company's funds managed by the Fund Managers amounted to about US\$222,635,502, US\$265,261,141 and US\$250,186,644 as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively. These investments are presented as part of "Short-term Investments" in the consolidated statements of financial position (Note 5).

x. Crude Oil Transaction

(a) *On June 30, 2011, the Company (previously through its wholly-owned subsidiary, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL)), signed a Crude Oil Sale and Purchase Agreement (COSPA) with Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

x. Transaksi Minyak Mentah (lanjutan)

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 3 (tiga) tahun yaitu mulai Januari 2012 sampai dengan Desember 2014 dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) dari *Sumatera Light Crude* (SLC) ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian. Pengiriman pertama dilakukan pada bulan Januari 2012.

Perjanjian telah diubah beberapa kali, yang terakhir adalah pada tanggal 1 April 2015, dimana kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang kontrak sampai dengan 30 Juni 2018.

- (b) Pada tanggal 16 April 2015, Perusahaan melalui entitas anaknya, Petroleum Exploration & Production International Ltd (PEPIL), menandatangani Amendemen atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Minyak mentah dengan Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

Jangka waktu penjualan minyak ke PDS ini adalah 1 (satu) tahun atau 1.025.000 barel minyak mentah terjual, mana yang lebih akhir terjadi, dengan harga berdasarkan *Indonesian Crude Price* (ICP) Tiaka ditambah dengan premi tertentu per barel sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

x. Crude Oil Transaction (continued)

The term for the sales of crude oil to PDS will be three (3) years, starting in January 2012 up to December 2014 at a price based on *Indonesian Crude Price* (ICP) of *Sumatera Light Crude* (SLC) plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement. The first delivery occurred in January 2012.

The agreement has been amended several times, with the latest on April 1, 2015, whereas both parties agreed to extend the contract until June 30, 2018.

- (b) On April 16, 2015 the Company through its wholly-owned subsidiary, Petroleum Exploration & Production International Limited (PEPIL), signed a Amendment to the Amended and Restated Crude Oil sale and Purchase Agreement with Petro Diamond Singapore Pte Ltd (PDS).

The term for the sales of crude oil to PDS is 1 (one) year or 1,025,000 barrel of crude oil have been sold, whichever occurs later, at a price based on *Indonesian Crude Price* (ICP) Tiaka plus a fixed premium per barrel as stated in the agreement.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xi. Perjanjian Pengalihan Piutang

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang tertanggal 20 Desember 2013 antara PT Medco Downstream Indonesia (MDI) dengan PT Puma Energy Indonesia (PEI) (dahulu PT Medco Sarana Kalibaru), PEI menyetujui untuk memindahkan dan memberikan hak tagih atas piutangnya ke MDI. Piutang yang dialihkan ke MDI adalah sebagai berikut:

Nama Pelanggan	Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)
PT Sapta Prima Adikarya	2.114.752.719
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara	2.912.685.540
PT Partner Resource Indonesia	1.539.589.006
H. Rahmat	181.700.000
PT Istaka Karya	89.270.000
PT Pillar Utama	70.555.006
PT Kertas Nusantara	37.673.744.440
PT Optima Enviro Resources	6.950.000.000
Jumlah	51.532.296.711

Pada tanggal 8 Januari 2014, MDI menerima pembayaran dari PT Sapta Prima Adikarya dan PT Kertas Nusantara, masing-masing sebesar Rp305.475.000 dan Rp35.171.236. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah piutang menjadi sebesar Rp51.191.649.875 atau setara dengan AS\$4.115.084.

xii. Perjanjian Penyediaan Jasa

Berdasarkan perjanjian penyediaan jasa (*Supply of Service Agreement*) antara MDI dan PEI pada tanggal 3 Desember 2012, MDI sebagai penyedia jasa harus menyediakan jasa kepada PEI sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan yaitu satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dari tahun ke tahun untuk jangka waktu berikutnya setiap dua belas bulan, sampai diakhiri oleh salah satu pihak berupa pemberitahuan tertulis tiga bulan sebelumnya kepada pihak lainnya sebelum habis masa berlakunya.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xi. Receivable Novation Agreement

Under the Receivable Novation Agreement dated December 20, 2013 between PT Medco Downstream Indonesia (MDI) and PT Puma Energy Indonesia (PEI) (formerly PT Medco Sarana Kalibaru), PEI agreed to novate its right to collect on certain receivables to MDI, as follows:

Customer
PT Sapta Prima Adikarya
PT Pelayaran Nesitor Sakti Segara
PT Partner Resource Indonesia
H. Rahmat
PT Istaka Karya
PT Pillar Utama
PT Kertas Nusantara
PT Optima Enviro Resources
Total

On January 8, 2014, MDI received payment from PT Sapta Prima Adikarya and PT Kertas Nusantara amounting to Rp305,475,000 and Rp35,171,236, respectively. As of December 31, 2014, total receivable amounted to Rp51,191,649,875 or equivalent to US\$4,115,084.

xii. Supply of Service Agreement

Under the services agreement (*Supply of Service Agreement*) between MDI and PEI dated December 3, 2012, MDI as service provider must provide services to PEI for the stipulated period of one year renewable automatically on an annual basis until terminated by either party, through a written notice to be given three months prior to the expiration date.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xii. Perjanjian Penyediaan Jasa (lanjutan)

Jasa yang disediakan sesuai dengan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengembangan Bisnis dan Jasa Hubungan Pemerintah, dengan biaya sebesar Rp3.000.000.000 per tahun;
2. Jasa Pendukung Teknologi Informasi (TI) dengan biaya untuk enam bulan selama masa transisi sebesar AS\$10.000 per bulan dengan jumlah pemakai, tipe sistem, perangkat lunak, jasa dan kondisi yang ada. Untuk biaya akses sistem SAP selama periode transisi adalah sebesar AS\$3.000 per bulan, untuk tujuan audit pemerintah/lokal yang berwenang dan maksimum tiga pengguna SAP.

xiii. Perjanjian Penyelesaian Klaim

Berdasarkan surat No. 042/MDI/DIR/BWS/VII/13 tertanggal 18 Juli 2013, MDI menyetujui proposal penyelesaian piutang PEI kepada PT Global Arta Borneo (GAB). Penyelesaian tersebut terkait dengan surat No. 3/A/MSK-VII/2013 tertanggal 11 Juli 2013 dari PEI ke MDI. PEI mengajukan penyelesaian klaim dari GAB terkait keterlambatan pengiriman HSD menggunakan kapal tanker MT Team Ace dan penyelesaian piutang GAB atas PT Optima Enviro Resources yang ditanggung oleh PEI masing-masing sebesar Rp2.451.750.000 dan Rp1.668.217.152 dibagi dengan porsi Rp1.471.050.000 untuk PEI dan Rp2.648.917.152 untuk MDI. Bagian klaim yang akan ditanggung oleh MDI akan dibayarkan oleh PEI ke GAB dan PEI akan mengklaim kembali ke MDI dengan cara mengurangi pembayaran biaya pengembangan bisnis terkait dengan Perjanjian Pengembangan Bisnis antara MDI dengan PEI tertanggal 3 Desember 2012 sebesar Rp250.000.000 per bulan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Mei 2014.

46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Other Agreements (continued)

xii. *Supply of Service Agreement (continued)*

Services to be provided under the agreement are as follows:

1. *Business Development Services and Government Liaison Services at a cost of Rp3,000,000,000 per year;*
2. *IT Support Services at a cost of US\$10,000 per month for a six month transition period with the number of users, types of systems, software, services, and conditions. The cost of IT service to access SAP system during the transition period for the purpose of the audit of government/local authorities amounts to US\$3,000 per month with a maximum of 3 SAP IDs.*

xiii. *Claim Settlement Agreement*

Based on letter No. 042/MDI/DIR/BWS/VII/13 dated July 18, 2013, MDI agreed to the proposal for the settlement of PEI's receivable from PT Global Arta Borneo (GAB). Such settlement relates to the Letter No. 3/MSK-VII/2013 dated July 11, 2013 from PEI to MDI. PEI has proposed to pay the claim of GAB arising from the delay in the HSD shipment using the tanker MT Team Ace as well as GAB's receivable from PT Optima Enviro Resources amounting to Rp2,451,750,000 and Rp1,668,217,152, respectively, whereby Rp1,471,050,000 will be borne by PEI and Rp2,648,917,152 shall be borne by MDI. Part of the amount to be borne by MDI will be paid first by PEI and later claimed from MDI as a reduction of the business development cost amounting to Rp250,000,000 per month from July 2013 to May 2014 owed by PEI to MDI under the Business Development Agreement between them dated December 3, 2012.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

xiii. Perjanjian Penyelesaian Klaim (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2013, PEI telah melakukan penyelesaian pembayaran kepada GAB. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sisa kewajiban MDI kepada PEI adalah sebesar Rp1.148.917.152.

xiv. Perjanjian Swap Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara

Pada bulan Juli 2013, Pemerintah Republik Indonesia melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) dengan:

1. Surat No. 7936/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Simenggaris;
2. Surat No. 7937/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bangkanai; dan
3. Surat No. 7938/13/DJM.E/2013 memberikan persetujuan atas Pengalihan Hak Partisipasi di Wilayah Kerja Bengara-I.

Dengan persetujuan ini maka efektif sejak tanggal 22 Juli 2013 :

1. Salamander Energy Simenggaris mengalihkan hak partisipasinya sebesar 21% di PSC Simenggaris kepada PT Medco E&P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd mengalihkan hak partisipasinya sebesar 15% di PSC Bangkanai kepada Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara mengalihkan hak partisipasinya sebesar 41,67% di PSC Bengara kepada PT Medco E&P Bengara.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

xiii. Claim Settlement Agreement (continued)

On July 19, 2013, PEI has repaid all the amounts due to GAB. As of December 31, 2014 and 2013, the remaining MDI obligation to PEI amounted to Rp1,148,917,152.

xiv. Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris and Bengara

In July 2013, the Government of the Republic of Indonesia through the Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) with:

1. Letter No. 7936/13/DJM.E/2013, approved the transfer of the Participating Interest in the Simenggaris Work Area;
3. Letter No. 7937/13/DJM.E/2013, approved the transfer of the Participating Interest in the Bangkanai Work Area; and
3. Letter No. 7938/13/DJM.E/2013, approved the transfer of the Participating Interest in the Bengara I Work Area.

With the above approvals, effective from July 22, 2013:

1. Salamander Energy Simenggaris transferred its 21% participating interest in Simenggaris PSC to PT Medco E & P Simenggaris;
2. Bangkanai Bhd transferred its 15% participating interest in the Bangkanai PSC to Salamander Bangkanai;
3. Salamander Energy Bengara transferred its 41.67% participating interest in Bengara PSC to PT Medco E & P Bengara.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**46. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Lain-lain (lanjutan)

- xiv. Perjanjian *Swap* Bangkanai, Simenggaris, dan Bengara (lanjutan)

Pemegang hak partisipasi di dalam PSC tersebut berubah menjadi:

- (i) Bangkanai Bhd tidak lagi menjadi pemegang hak partisipasi di PSC Bangkanai;
- (ii) Medco Simenggaris akan memiliki 62,5% hak partisipasi di PSC Simenggaris; dan
- (iii) Medco Bengara akan memiliki 100% hak partisipasi di PSC Bengara.

47. KONTINJENSI

a. Litigasi

- i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang Pty Ltd (Cue)

Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, Medco Strait Services Pte Ltd, mengirimkan Surat Pemberitahuan Arbitrase kepada Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") dan Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") untuk memulihkan klaimnya dari dua belah pihak ini sebesar AS\$35,06 juta berkaitan dengan investasinya pada Proyek Jeruk. Pengadilan arbitrase ("Tribunal") yang bersifat *ad hoc* telah terbentuk dan para pihak telah menyerahkan dokumentasi yang secara prosedural diperlukan untuk keperluan sidang arbitrase kepada majelis.

Para pihak telah melangsungkan sidang arbitrase pada tanggal 3-5 September 2013. Atas sidang arbitrase tersebut, masih belum ada keputusan untuk kasus tersebut. Klaim dari Medco Strait Services Pte Ltd telah direvisi dari AS\$35,06 juta menjadi AS\$33,16 juta.

**46. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS
AND COMMITMENTS (continued)**

c. Other Agreements (continued)

- xiv. *Swap Agreement among Bangkanai, Simenggaris and Bengara (continued)*

The holders of the participating interests in the respective PSCs will be changed as follows:

- (i) Bangkanai Bhd will no longer have a participating interest in the Bangkanai PSC;*
- (ii) Medco Simenggaris will own a 62.5% participating interest in the Simenggaris PSC; and*
- (iii) Medco Bengara will own a 100% participating interest in the Bengara PSC.*

47. CONTINGENCIES

a. Litigations

- i. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue)

On August 10, 2012, the Company through its wholly-owned Subsidiary, Medco Strait Services Pte Ltd, served a Notice of Arbitration to Singapore Petroleum Sampang Ltd ("SPC") and Cue Sampang Pty Ltd ("Cue") to recover its claims from these two parties totalling about US\$35.06 million relating to the Subsidiary's investment in the Jeruk Project. The Court of Arbitration ("Tribunal") has been formed on an ad-hoc basis, and the disputing parties have filed their documents needed to proceed with the case to said court of arbitration.

The disputing parties underwent the arbitration trials on September 3-5, 2013. From these trials, no decision was issued on the case. The claim of Medco Strait Services Pte Ltd had been revised from US\$35.06 million to US\$33.16 million.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI

a. Litigasi

- i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, Majelis Arbitrase telah menerbitkan putusan sementara (*Interim Award*) kepada para pihak, putusan mana memuat hal-hal pokok sebagai berikut:

- Majelis mengabulkan tuntutan Perusahaan agar SPC dan Cue mengembalikan kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk yang selama ini telah ditahan SPC dan Cue dengan dikenakan bunga sesuai besaran dalam *Jeruk Project Agreement* tanggal 4 Januari 2006 (JPA).
- Majelis Arbitrase menyetujui bahwa Medco Strait Services Pte Ltd berhak atas pengembalian biaya yang telah dikeluarkan untuk investasi sumur Jeruk ketika SPC dan Cue telah memulihkan seluruh pengembalian biaya porsi mereka di Jeruk, meskipun dana pengembalian berasal dari pendapatan lapangan lainnya dalam PSC Sampang.

47. CONTINGENCIES

a. Litigations

- i. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (continued)

On March 6, 2014, the Tribunal issued an *Interim Award* to the parties, the verdict of which contains the following key points:

- The Tribunal granted the Company's demand, and instructed SPC and Cue to refund the excess investment fund the Jeruk Project that had been held by SPC and Cue including its accrued interest under the *Jeruk Project Agreement* dated January 4, 2006 (JPA).
- The Tribunal agreed that Medco Strait Services Pte Ltd is entitled to receive the refund of its expended cost in the investment of the Jeruk field, once SPC and Cue have received all their share of investment cost in Jeruk, even though the source of fund for the refund should come from revenues derived from other fields in the Sampang PSC.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (lanjutan)

- Majelis Arbitrase berpendapat bahwa pengembalian biaya investasi sumur Jeruk tidak perlu menunggu hingga terpenuhinya pengembalian biaya investasi lapangan lainnya kepada SPC dan Cue terlebih dahulu (yang merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk pengembalian biaya investasi sumur Jeruk) dimana SPC dan Cue menyangkal hal tersebut.
- Majelis Arbitrase menolak bukti yang disampaikan kedua belah pihak dalam menentukan apakah SPC dan Cue telah memperoleh seluruh biaya investasi sumur Jeruk porsi SPC dan Cue. Majelis telah melakukan metode penghitungan tersendiri untuk menentukan apakah telah atau belum terjadi pengembalian seluruh biaya investasi di Jeruk.

Berdasarkan metode penghitungan yang ditetapkan Majelis, SPC dan Cue belum mendapatkan seluruh pengembalian biaya investasi porsi SPC dan Cue di Jeruk sebelum arbitrase dimulai. Dengan dasar itu, Perusahaan melalui Medco Strait Services Pte Ltd belum berhak untuk mendapatkan jumlah sebagaimana yang dimintakan dalam tuntutan arbitrasenya.

Namun demikian, Majelis telah mengindikasikan bahwa saat ini mungkin biaya-biaya tersebut telah mendapatkan pengembalian dari Pemerintah berdasarkan metode penghitungan tersebut.

Majelis juga telah menetapkan metode penghitungan jumlah yang ditahan terkait keuntungan minyak dari biaya yang telah dikembalikan oleh Pemerintah. Walaupun metode penghitungan jumlah yang ditahan telah ada, namun Majelis saat ini belum dapat menentukan nilainya.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

i. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (continued)

- *The Tribunal is of the opinion that the refunding of the investment cost in the Jeruk field need not wait for the full recovery of the investment cost in other fields to SPC and Cue beforehand (that constitute the source of fund that will be used in the refund of the investment cost for the Jeruk field), which SPC and Cue denied.*
- *The Tribunal declined proofs filed by both parties in the determination whether SPC and Cue have received all of the investment cost recovery pertaining to the share of SPC and Cue. The Tribunal decided on a specific method of calculation to determine whether the investment cost at the Jeruk field has been fully recovered or not.*

Based on the calculation method stipulated by the Tribunal, SPC and Cue are deemed to have not received their share of the full amount of investment cost recovery at Jeruk prior to the start of this arbitration proceedings. On that basis, the Company, through Medco Strait Service Pte Ltd, is not yet entitled to receive the sum of funds that it had sought for in the arbitration suit.

However, the Tribunal had indicated that at this time there is the possibility that a full recovery of said investment cost might have been settled by the Government based on said calculation method.

The Tribunal also stipulated the method by which the withheld amount related to the oil profits from the cost that is recovered from the Government, could be calculated. Although the method for calculating any such withheld amount has been stipulated, the Tribunal at this time has not been able to determine the value.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (lanjutan)

Berdasarkan keputusan interim tersebut, Majelis memberikan kesempatan kepada para pihak (Perusahaan, SPC dan Cue) dalam jangka waktu 14 hari atau lebih berdasarkan kesepakatan para pihak untuk menyampaikan dokumen-dokumen secara tertulis yang diperlukan guna membantu Majelis dalam menerbitkan putusan akhir arbitrase.

Sebagai tindak lanjut atas keputusan interim tersebut, Perusahaan, SPC dan Cue telah mengadakan serangkaian pertemuan komersial dalam rangka mencapai kesepakatan atas angka pengembalian dana investasi Perusahaan dalam Proyek Jeruk dengan memperhitungkan jumlah uang yang ditahan berdasarkan metode yang telah ditetapkan dalam keputusan interim. Para pihak telah menyepakati untuk memperpanjang waktu penyelesaian hal ini dari waktu 14 hari yang telah ditetapkan dalam keputusan interim.

Khusus terkait kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk, Majelis telah menerbitkan keputusan interim lanjutan ("*Further Interim Award*") tanggal 29 Desember 2014 dengan inti keputusan sebagai berikut:

- Besaran bunga dalam JPA ditetapkan sebesar LIBOR+3% ("Bunga")
- SPC diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan dana *cash call*:
 - sebesar AS\$614.727,27 ditambah bunga yang dihitung sejak 1 Desember 2009; dan
 - sebesar AS\$327.272,73 ditambah Bunga yang dihitung sejak 1 Maret 2011.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

i. Arbitration against Singapore Petroleum Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang Pty Ltd (Cue) (continued)

Based on this Interim Award, the Tribunal gave the opportunity for all parties (the Company, SPC and Cue) a period of 14 days or more, if agreed by all parties, to file written documents that could help the Tribunal to award a final decision on this arbitration.

As a follow-up to the interim award decision, the Company, SPC and Cue has held a series of commercial meetings in order to reach an agreement for the repayment of the investment funds of the Company in Jeruk Project taking into account the amount of money that is being held with the method stated in the interim decision. The parties have agreed to extend the time of completion of this case of the 14 days specified in the interim decision.

*Specifically, related to excess of cash call from Jeruk Project, the Tribunal has issued a supplemental interim decision ("*Further Interim Award*") dated December 29, 2014, with the main decision as follows :*

- *The interest under the JPA is stipulated at the rate of LIBOR+3% ("Interest")*
- *SPC is determined to have an obligation to refund the excess cash call obligation in the amount of:*
 - *US\$614,727.27 plus interest accrued as of December 1, 2009; and*
 - *US\$327,272.73 plus interest accrued as of March 1, 2011.*

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

**i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum
Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang
Pty Ltd (Cue) (lanjutan)**

- Cue diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan dana *cash call*:
 - sebesar AS\$68.181,82 ditambah bunga yang dihitung sejak 1 November 2007;
 - sebesar AS\$250.522,73 ditambah bunga yang dihitung sejak 1 Desember 2009; dan
 - sebesar AS\$122.727,27 ditambah bunga yang dihitung sejak 1 Maret 2011.

Mengacu pada keputusan interim lanjutan di atas, total besaran kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk (termasuk bunga) berdasarkan perhitungan Perusahaan adalah sebesar AS\$1.601.771,86 sementara perhitungan SPC dan Cue adalah sebesar AS\$1.601.084,47. Perbedaan kecil sebesar AS\$687,39 terjadi disebabkan oleh pembulatan tingkat bunga yang digunakan.

Guna mempercepat proses penyelesaian pengembalian kelebihan dana *cash call* (termasuk bunga) Proyek Jeruk, Perusahaan memutuskan untuk menerima pengembalian dari SPC dan Cue sebesar AS\$1.601.084,47 di mana dana tersebut sudah diterima pada rekening Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2015.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

**i. Arbitration against Singapore Petroleum
Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang
Pty Ltd (Cue) (continued)**

- Cue is determined to have an obligation to refund the excess cash call obligation in the amount of :
 - US\$68,181.82 plus interest accrued as of November 1, 2007;
 - US\$250,522.73 plus interest accrued as of December 1, 2009; and
 - US\$122,727.27 plus interest accrued as of March 1, 2011.

By referring to the Further Interim Award, the calculation made by the Company with respect to the Jeruk Project excess cash call obligation (including interest) is US\$1,601,771.86, whereby, the calculation made by SPC and Cue is US\$1,601,084.47. Such small discrepancy in the amount US\$687.39 is due to the rounding of interest.

To expedite the settlement of the Jeruk Project excess over cash call refund (including interest), the Company decided to accept to receive the refund from SPC and Cue in the amount of US\$1,601,084.47 which has been fully received by the Company on January 20, 2015.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

**i. Arbitrase dengan Singapore Petroleum
Sampang Ltd (SPC) dan Cue Sampang
Pty Ltd (Cue) (lanjutan)**

Dengan telah diterimanya pengembalian kelebihan dana *cash call* Proyek Jeruk, Perusahaan bersama SPC dan Cue akan fokus masuk ke dalam tahap selanjutnya yaitu fokus menegosiasikan besaran angka dana yang dapat di klaim oleh Perusahaan dalam Proyek Jeruk berdasarkan keputusan interim Majelis. Namun demikian, SPC telah melakukan pembayaran berdasarkan perhitungan sepihak dari SPC sebesar AS\$11.509.075,75 dimana Perusahaan tidak dapat menyepakati besaran pembayaran tersebut. Perusahaan, melalui Medco Strait Services Pte Ltd, secara konsisten tetap melakukan upaya penagihan atas Kewajiban SPC dan Cue antara lain dengan mengirimkan surat No. 434/MGT/MEDC/VI/2015 tanggal 22 Juni 2015 kepada SPC dan surat No. 435/MGT/MEDC/VI/2015 tanggal 22 Juni 2015 kepada Cue.

Oleh karena SPC dan Cue tidak setuju untuk membayar jumlah kompensasi yang ditentukan oleh Medco dan ketidaksepakatan semua pihak atas jumlah kompensasi akhir, Medco memilih untuk memulai proses arbitrase lebih lanjut untuk jumlah kompensasi yang belum diterima. Perusahaan, melalui Medco Strait Services Pte Ltd memberikan Pemberitahuan Arbitrase untuk SPC dan Cue tanggal 12 November 2015. Perusahaan mengusulkan agar Majelis yang sama dalam proses arbitrase sebelumnya ditunjuk oleh semua pihak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada sidang atau pemanggilan arbitrase pada kasus ini.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

**i. Arbitration against Singapore Petroleum
Sampang Ltd (SPC) and Cue Sampang
Pty Ltd (Cue) (continued)**

Since the refund of the Jeruk Project excess cash call has been received by the Company, the Company together with SPC and Cue will focus on the next step which is to negotiate the settlement of Company's claim in the Jeruk Project under the Interim Award. However, SPC has made a payment based on their sole calculation in the amount of US\$11,509,075.75 whereby the Company did not agree to the payment of such amount. The Company, through Medco Strait Services Pte Ltd, consistently demanded SPC and Cue to fully complete the payment of their portion of the obligation, among others, by sending a demand letter No. 434/MGT/MEDC/VI/2015 dated June 22, 2015 addressed to SPC and a demand letter No. 435/MGT/MEDC/VI/2015 dated June 22, 2015 addressed to Cue.

In light of SPC and Cue's failure to pay compensatory payments to Medco and failure of the parties to agree the final compensatory amounts, Medco opted to commence further arbitration proceedings for the compensatory amounts due. The Company, through Medco Strait Services Pte Ltd served a Notice of Arbitration to SPC and Cue dated November 12, 2015. The Company proposed that the same Tribunal in the earlier arbitration proceedings be appointed by the parties. Up to the completion date of these consolidated financial statements, no arbitration trials or proceedings yet on the case.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

ii. Gugatan Hukum M. Nur AB dan Jamaluddin Rani atas Proses Pembebasan Lahan di Desa Blang Simpo

Pada tanggal 20 Desember 2011, M. Nur AB dan Jamaluddin Rani (Para Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Malaka (Tergugat) di Pengadilan Negeri Idi. Para Penggugat mengklaim bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum pada proses pembebasan lahan di Desa Blang Simpo, Peureulak, Matang-1 Aceh Timur. Para Penggugat menuntut Tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp1.050.000.000.

Perusahaan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Negeri Idi sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

iii. Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda

Pada tanggal 29 Mei 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Penggugat) mengajukan gugatan kepada PT Medco E & P Indonesia (Tergugat I) dan Pertamina EP Region KTI (Tergugat II) di Pengadilan Negeri Tenggara. Gugatan ini diajukan saat Tergugat I bertindak sebagai operator di bawah Kontrak Bantuan Teknis (TAC). TAC ini telah berakhir dan hak dan kewajiban sebagai operator telah dialihkan ke Pertamina EP pada bulan Oktober 2008. Substansi sengketa ini menyangkut klaim Penggugat sebesar Rp1.180.000.000 atas insiden kapal yang disewa oleh Tergugat I dari Penggugat untuk tujuan operasional di bawah TAC.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

ii. M. Nur AB and Jamaluddin Rani's Law Suit Relating to Land Clearing in Blang Simpo Village

On December 20, 2011, the law suit submitted by M. Nur AB and Jamaluddin Rani (Plaintiffs) was filed against PT Medco E & P Malaka (Defendant) at the Idi District Court. The Plaintiffs claimed that Defendant acted against the law in the processing of land clearance at Blang Simpo Village, Peureulak, Matang-1 East Aceh. Plaintiffs were claiming for compensation of Rp1,050,000,000.

The Company is of the opinion that such a claim has no real legal basis, and the case still awaits due process at the Idi District Court, therefore, the Company did not recognize a provision for this case in its consolidated financial statements.

iii. Legal Claim of PT Mira Mirza Samudra Samarinda

On May 29, 2006, PT Mira Mirza Samudra Samarinda (Plaintiff) filed a law suit against PT Medco E & P Indonesia (Defendant I) and PT Pertamina EP Region KTI (Defendant II) at the Tenggara District Court. The claim was filed against Defendant I when Defendant I was acting as the operator based on a Technical Assistance Contract (TAC). The TAC had ended and the operatorship transferred to Pertamina EP in October 2008. The substance of dispute involves a claim by Plaintiff of Rp1,180,000,000 for an incident involving a boat that was chartered by Defendant I from Plaintiff for the purpose of operations under the TAC.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

iii. Gugatan Hukum PT Mira Mirza Samudra Samarinda (lanjutan)

Pada tanggal 3 Mei 2007, Pengadilan Negeri Tenggara telah menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Penggugat mengajukan banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Tenggara ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, gugatan tersebut masih dalam tahap pemeriksaan oleh Pengadilan Tinggi Samarinda. Perusahaan berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum yang kuat, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

iv. Arbitrase dengan PT Asia Petrocom Services

Pada tanggal 13 Oktober 2014, PT Asia Petrocom Services (Pemohon) mengajukan petisi kepada *Joint Operating Body* Pertamina - Medco E & P Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Petisi ini diajukan terkait dengan klaim dari Pemohon bahwa Termohon telah wanprestasi dalam Kontrak No. K6094R/JOBT/DRL tertanggal 24 November 2011 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Pemohon dan Termohon mengenai *Integrated Project Management*.

47. CONTINGENCIES (continued)

b. Litigations (continued)

iii. Legal Claim of PT Mira Mirza Samudra Samarinda (continued)

On May 3, 2007, the Tenggara District Court decided that the claim by Plaintiff was not acceptable and Plaintiff appealed against this decision to the Samarinda High Court. As of the completion date of these consolidated financial statements, this law suit is still under due process at the Samarinda High Court. The Company is of the opinion that the law suit has no real legal basis, and as such, the Company did recognize a provision in its consolidated financial statements.

iv. Arbitration Against PT Asia Petrocom Services

On October 13, 2014, PT Asia Petrocom Services (Petitioner) filed request of arbitration against *Joint Operating Body* Pertamina - Medco E & P Tomori Sulawesi (Respondent) in Indonesian National Board of Arbitration (BANI), Jakarta. Such request of arbitration filed with regard to Petitioner's claim that the Respondent has committed breach of contract of the Contract No. K6094R/JOBT/DRL dated November 24, 2011 signed by Respondent and Petitioner concerning *Integrated Project Management*.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

**iv. Arbitrase dengan PT Asia Petrocom
Services (lanjutan)**

Termohon adalah operator Kontrak Bagi Hasil (PSC) di Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah, dalam bentuk *Joint Operating Body* (JOB) berdasarkan PSC yang ditandatangani oleh PT Pertamina Hulu Energi dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi dengan masing-masing kepemilikan saham PT Pertamina Hulu Energi sebesar 50% dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi 50%. Namun berdasarkan pengalihan hak partisipasi pada tanggal 31 Desember 2010, saat ini kepemilikan saham di wilayah kerja Senoro-Toili adalah PT Pertamina Hulu Energi sebesar 50%, PT Medco E & P Tomori Sulawesi 30%, dan Tomori E&P Limited sebesar 20%.

Pemohon mengklaim Termohon gagal dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar tagihan yang diajukan oleh Pemohon yang telah jatuh tempo. Sementara itu Termohon mengklaim bahwa Pemohon telah terlambat melaksanakan tajak dan terlambat dalam mobilisasi rig selama 169 hari, oleh karena itu Termohon menahan pembayaran dari tagihan yang telah ditetapkan dalam kontrak sebesar AS\$10.417.418,94.

Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) mengeluarkan putusan pada tanggal 26 November 2015 dengan amar putusan sebagai berikut:

- a) Menerima permohonan Pemohon untuk sebagian;
- b) Menyatakan Termohon membayar ganti rugi sejumlah AS\$6.637.153,64;
- c) Menyatakan Termohon membayar denda karena kerugian sejumlah AS\$331.857,68; dan
- d) Menolak permohonan Pemohon lainnya.

Termohon memberikan sanksi kepada Pemohon sebesar AS\$3.780.265,30. Jumlah yang harus dibayarkan oleh Termohon dikurangi dari nilai AS\$10.417.418,94 dan telah dibayarkan pada tanggal 29 Januari 2016.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

**iv. Arbitration Against PT Asia Petrocom
Services (continued)**

The Respondent is the operator of Production Sharing Contract (PSC) in Block Senoro-Toili, Central Sulawesi, in a form of Joint Operating Body formed by PSC signed by PT Pertamina Hulu Energi and PT Medco E & P Tomori Sulawesi, with the ownership of shares respectively: PT Pertamina Hulu Energi owns 50% and PT Medco E & P Tomori Sulawesi owns 50%. However, based on the transfer of interest on December 31, 2010, the current ownership of shares in Senoro-Toili working area is: PT Pertamina Hulu Energi owns 50%, PT Medco E & P Tomori Sulawesi owns 30% and Tomori E&P Limited 20%.

The Petitioner claims that Respondent failed to fulfill the obligation to pay invoice submitted by the Petitioner which was already past due. Meanwhile, Respondent claims that Petitioner has delay in execution of spud and delay of mobilization of rig for 169 days, therefore, the Respondent retained the payment of such invoice as a deduction referring to the provision stipulated in the PSC in amount of US\$10,417,418.94.

BANI issued an arbitration award on November 26, 2015, with verdict as follows:

- a) To accept Petitioner's petition partially;
- b) Respondent to pay out a sum of US\$6,637,153.64;
- c) Respondent to pay out penalty of delay in a sum of US\$331,857.68; and
- d) To reject the rest of Petitioner's petition.

Respondent gives sanction to Petitioner in amount of US\$3,780,265.30. Total amount which the Respondent was ordered to pay is deducted from the retained amount of US\$10,417,418.94 and has been paid on January 29, 2016.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

- v. Gugatan Hukum Perdata dari Oilex (West
Kampar) Limited atas dasar Perbuatan
Melawan Hukum.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Oilex (West
Kampar) Limited (Penggugat) mengajukan
gugatan perdata kepada 49 Tergugat
termasuk PT Medco E & P Indonesia dan
PT Asia Bumi Petroleo (Turut Tergugat) di
Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Penggugat mengklaim bahwa Para
Tergugat telah melakukan perbuatan
melawan hukum terhadap Putusan
Pengadilan Niaga pada Pengadilan
Negeri Jakarta Pusat
No. 42/Pdt.Sus/PKPU/2014/PN.Niaga
tertanggal 1 September 2014. Penggugat
menuntut Para Tergugat untuk membayar
ganti rugi secara tanggung renteng
sebesar AS\$23.331.394,33.

Perusahaan berpendapat bahwa gugatan
tersebut tidak memiliki dasar hukum yang
kuat, dan masih dalam tahap pemeriksaan
oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat
sehingga tidak ada pencadangan atas
gugatan tersebut dalam laporan keuangan
konsolidasian.

- vi. Arbitrase dengan Soconord S.A.

Pada tanggal 17 Mei 2013, Soconord S.A.
(Pemohon) mengajukan petisi kepada
Joint Operating Body Pertamina - Medco
Tomori Sulawesi (Termohon) di Badan
Arbitrase Nasional Indonesia (BANI),
Jakarta. Pemohon mengklaim bahwa
Termohon telah melakukan perbuatan
melawan hukum mengacu pada surat
jaminan yang diterbitkan oleh Termohon
untuk melakukan pembayaran kepada
Pemohon sebesar AS\$1.161.310
ditambah bunga 6% per tahun.

47. CONTINGENCIES (continued)

a. Litigations (continued)

- v. Civil Lawsuit of Oilex (West Kampar)
Limited on the basis of Unlawful Acts

On May 27, 2015, the law suit submitted
by Oilex (West Kampar) Limited (Plaintiff)
was filed against 49 Defendants including
PT Medco E & P Indonesia and PT Asia
Bumi Petroleo (Co-Defendant) at the
Central Jakarta District Court.

Plaintiff claimed that the Defendants have
committed an unlawful act against the
Decision of the Commercial Court in the
Central Jakarta District Court
No. 42/Pdt.Sus/PKPU/2014/PN.Niaga
dated September 1, 2014. The Plaintiff
was claiming the Defendants to pay-jointly
a compensation US\$23,331,394.33.

The Company is of the opinion that such a
claim has no real legal basis, and the case
still awaits due process at the Central
Jakarta District Court, therefore, the
Company did not recognize a provision for
this case in its consolidated financial
statements.

- vi. Arbitration Against Soconord S.A.

On May 17, 2013, Soconord S.A.
(Petitioner) filed a petition against the
Joint Operating Body Pertamina - Medco
Tomori Sulawesi (Respondent) at the
Indonesian National Arbitration Board
(BANI), Jakarta. The Petitioner claimed
that the Respondent acted against the law
pertaining to a Guarantee Letter issued by
the Respondent to pay to the Petitioner a
sum of US\$1,161,310 plus 6% interest per
annum.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Litigasi (lanjutan)

vi. Arbitrase dengan Soconord S.A. (lanjutan)

Termohon adalah operator di Blok Senoro-Toili, Sulawesi Tengah, dalam bentuk *Joint Operating Body* berdasarkan Kontrak Bagi Hasil (PSC) yang ditandatangani oleh PT Pertamina Hulu Energi dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi dengan masing-masing kepemilikan saham PT Pertamina Hulu Energi sebesar 50% dan PT Medco E & P Tomori Sulawesi 50%. Namun berdasarkan pengalihan hak partisipasi pada tanggal 31 Desember 2010, saat ini kepemilikan hak partisipasi di wilayah kerja Senoro-Toili adalah PT Pertamina Hulu Energi sebesar 50%, PT Medco E & P Tomori Sulawesi 30%, dan Tomori E&P Limited sebesar 20%.

BANI telah mengeluarkan putusan arbitrase pada tanggal 10 Januari 2014 dengan amar putusan sebagai berikut:

- a) Menerima permohonan Pemohon untuk sebagian;
- b) Menyatakan Termohon telah melakukan wanprestasi;
- c) Menghukum Termohon membayar ganti rugi sejumlah AS\$1.161.309,80 (satu juta seratus enam puluh satu ribu tiga ratus sembilan Dolar Amerika Serikat delapan puluh sen) kepada Pemohon;
- d) Menghukum Termohon membayar bunga yang dihitung dari tanggal jatuh tempo pembayaran yang tercantum dalam surat jaminan sampai dengan tanggal keputusan arbitrase yaitu sebesar AS\$67.576,62 (enam puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh enam Dolar Amerika Serikat enam puluh dua sen) kepada Pemohon.

Termohon telah melaksanakan putusan BANI untuk seluruhnya dan Perusahaan telah melakukan pencadangan atas putusan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 serta telah membayar liabilitas tersebut secara penuh pada tahun 2014.

47. CONTINGENCIES (continued)

b. Litigations (continued)

vi. Arbitration Against Soconord S.A. (continued)

The Respondent is the operator in Block Senoro-Toili, Central Sulawesi, in a form of Joint Operating Body (JOB) formed through a Production Sharing Contract (PSC) signed by PT Pertamina Hulu Energi and PT Medco E & P Tomori Sulawesi, with original share ownership of 50% by PT Pertamina Hulu Energi and 50% by PT Medco E & P Tomori Sulawesi. However, based on the transfer of interest on December 31, 2010, the share ownership in Senoro-Toili working area was amended, as follows, PT Pertamina Hulu Energi owns 50%, PT Medco E & P Tomori Sulawesi owns 30% and Tomori E&P Limited owns 20%.

BANI issued an arbitration award on January 10, 2014, in favour of the Petitioner, with verdict as follows:

- a) To accept Petitioner's petition partially;
- b) To declare that the Respondent has committed a breach of contract;
- c) To order the Respondent to pay a sum of US\$1,161,309.80 (one million one hundred sixty one thousand three hundred and nine United States Dollar and eighty cents) to Petitioner;
- d) To order the Respondent to pay interest which is calculated from the due date of payment stated in the Guarantee Letter until the date of the arbitration award) in the amount of US\$67,576.62 (sixty seven thousand five hundred seventy six United States Dollar and sixty two cents) to Petitioner.

The Respondent has implemented such decision, as such, the Company recognized a provision for this arbitration in the 2013 consolidated financial statements and has fully paid such liabilities in 2014.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

47. KONTINJENSI (lanjutan)

**b. Klaim dari Audit oleh Pemerintah dan Mitra
Operasi Bersama**

Sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, Pemerintah dan mitra operasi bersama secara periodik melakukan audit atas kegiatan Grup tersebut. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada kelanjutan mengenai klaim yang timbul dari audit tersebut apakah bisa disetujui oleh manajemen dan diakui di dalam pencatatan, atau tidak disetujui oleh manajemen.

Resolusi atas klaim yang tidak disetujui dapat memerlukan waktu pembahasan yang lama hingga beberapa tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki posisi yang kuat terhadap klaim yang sebagian besar terkait dengan biaya yang tidak dapat di *cost recovery* untuk tahun 2010, 2011 dan 2012. Manajemen yakin bahwa Grup memiliki posisi kuat dalam menghadapi tuntutan oleh karena itu tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas klaim yang ada.

c. Kewajiban kepada Pihak Penjamin

Medco Energi US LLC (MEUS) secara kontinjen berkewajiban kepada perusahaan asuransi penjamin, dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$18.430.200 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan sebesar AS\$18.035.000 pada tanggal 31 Desember 2013 berkaitan dengan penerbitan obligasi atas nama MEUS kepada *The United States Bureau of Ocean Energy Management* (BOEM) dan kepada pihak ketiga dimana aset minyak dan gas bumi dibeli. Obligasi tersebut adalah jaminan pihak ketiga dari perusahaan asuransi penjamin bahwa MEUS akan beroperasi sesuai dengan aturan dan ketentuan yang diterapkan dan akan melakukan kewajiban *Plugging and Abandonment* seperti disebut dalam perjanjian pembelian dan penjualan.

47. CONTINGENCIES (continued)

**b. Government and Joint Operations Audit
Claims**

In relation with its oil and gas exploration and production activities, the Group is subject to periodic audits by governmental agencies and joint operations partners. Claims arising from these audits are either agreed by management and recorded in the accounting records, or are disputed.

Resolution of disputed claims may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2015, the outstanding Government audit finding, mainly relates to cost not eligible for cost recovery for year 2010, 2011 and 2012. Management believes that the Group has strong position against these claims, and therefore no provisions have been made for these claims.

c. Surety Obligations

*Medco Energi US LLC (MEUS) is contingently liable to a surety insurance company in the aggregate amount of US\$18,430,200 as of December 31, 2015 and 2014 and aggregate amount of US\$18,035,000 as of December 31, 2013 relative to bonds issued on MEUS's behalf to the Bureau of Ocean Energy Management (BOEM) and certain third parties from whom oil and gas properties were purchased. The bonds are third party guarantees by the surety insurance company that the MEUS will operate in accordance with applicable rules and regulations and perform certain *Plugging and Abandonment* obligations as specified by applicable purchase and sale agreements.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**48. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET DAN
RESTORASI AREA DAN PROVISI LAIN-LAIN**

Mutasi liabilitas restorasi dan pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013
<u>Indonesia</u>			
Saldo awal	82.103.412	69.805.261	69.095.595
Akresi selama tahun berjalan	5.082.570	5.574.289	709.666
Penambahan selama tahun berjalan	16.143.713	6.236.138	-
Penyesuaian	-	487.724	-
Saldo akhir	103.329.695	82.103.412	69.805.261
Rekening yang dicadangkan	(43.500.677)	(39.868.964)	(34.371.226)
Saldo akhir - neto	59.829.018	42.234.448	35.434.035
<u>Amerika Serikat (AS) dan Tunisia</u>			
Saldo awal	20.154.566	15.391.673	16.427.476
Akresi selama tahun berjalan	1.212.240	1.247.821	562.889
Akuisi entitas anak	-	5.306.770	-
Penyesuaian	(8.239.598)	(1.791.698)	(1.598.692)
Saldo akhir	13.127.208	20.154.566	15.391.673
Jumlah	72.956.226	62.389.014	50.825.708

Estimasi terkini untuk biaya pembongkaran aset dan restorasi area yang ditinggalkan tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh pihak manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah cukup untuk menutup semua liabilitas yang timbul dari kegiatan restorasi area dan pembongkaran aset.

Rekening yang dicadangkan dan dicantumkan di atas ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendanai liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area (ARO) di Indonesia sehubungan dengan operasi minyak dan gas. Rekening yang dicadangkan yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan digunakan untuk mendanai reklamasi area sehubungan dengan operasi pertambangan.

**48. ASSET ABANDONMENT AND SITE
RESTORATION OBLIGATIONS AND OTHER
PROVISIONS**

The movements in site restoration and abandonment obligations are presented below:

	2015	2014	2013
<u>Indonesia</u>			
Beginning balance			69.095.595
Accretion during the year			709.666
Additions during the year			-
Adjustment			-
Ending balance			69.805.261
Escrow accounts			(34.371.226)
Ending balance - net			35.434.035
<u>United States of America (USA) and Tunisia</u>			
Beginning balance			16.427.476
Accretion during the year			562.889
Acquisition of a subsidiary			-
Adjustment			(1.598.692)
Ending balance			15.391.673
Total			50.825.708

The current estimates for the asset abandonment and site restoration obligations were determined by management and not by an independent consultant. Management believes that the accumulated provisions as of the dates of the consolidated statements of financial position are sufficient to meet the environmental obligations resulting from future site restoration and asset abandonment.

The above escrow accounts are placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the funding of abandonment and site restoration obligations (ARO) relating to oil and gas operations in Indonesia. Escrow accounts placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk will be used to fund the reclamation area in connection with mining operations.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

49. TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA

Grup memiliki kontrak kerja sama operasi untuk eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Libya, Yaman dan Tunisia serta kontrak jasa minyak dan gas bumi di Oman. Pada awal tahun 2011, kerusuhan berlangsung di Libya dan merambat ke Yaman. Pada tahun 2015 Grup telah mencadangkan penurunan nilai atas aset di Yaman sebesar AS\$79,6 juta.

Pasca kerusuhan yang terjadi di Libya, di tahun yang sama, Grup mulai membuka kembali operasi di sana dengan aktivitas yang masih terbatas. Grup memiliki biaya eksplorasi yang dikapitalisasi sebesar AS\$180 juta atau 6% dari jumlah aset konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Secara substansial, pengeluaran tersebut dikeluarkan untuk kegiatan pengeboran terutama *sub-surface well equipment*, dimana bukan merupakan aset berwujud di atas tanah, yang menghasilkan penemuan hidrokarbon dalam volume yang sangat signifikan pada 10.000 kaki di bawah tanah. Aset tersebut (seperti cadangan hidrokarbon dan *sub-surface well equipment*) secara fisik aman dari kerusuhan sipil.

50. RISIKO OPERASIONAL

Operasi Grup di sektor minyak dan gas bumi terkait dengan bahaya dan risiko bawaan pada saat pengeboran dan produksi dan transportasi atas gas alam dan minyak, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, menghadapi formasi dengan tekanan yang abnormal, semburan liar, ambles, pipa patah dan bocor yang dapat menyebabkan kehilangan hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim atas cedera perorangan dan kerusakan lain atas aset tetap Grup. Sebagai tambahan, terdapat aktivitas minyak dan gas bumi tertentu Grup yang dilakukan di wilayah yang menghadapi gangguan cuaca tropis, yang dapat menyebabkan kerusakan yang substansial atas fasilitas dan menghambat produksi.

Sebagai perlindungan terhadap bahaya operasi tersebut, Grup mempunyai perlindungan asuransi, namun tidak atas semua kerugian yang potensial. Perlindungan asuransi Grup untuk aktivitas eksplorasi dan produksi gas dan minyak bumi meliputi, namun tidak terbatas pada kerusakan sumur, semburan liar dan beberapa biaya tertentu untuk pengendalian polusi, kerusakan fisik aset tertentu, kewajiban terhadap karyawan, kewajiban umum yang komprehensif, asuransi kendaraan dan kompensasi pekerja.

49. MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA

The Group has oil and gas exploration and production joint operations contracts in Libya, Yemen and Tunisia and an oil and gas service contract in Oman. In early 2011, civil unrests were taking place in Libya, and to a lesser extent in Yemen. In 2015, the Group has recognized the provision for impairment of Yemen assets which amounted to US\$79.6 million.

After the civil unrest in Libya in the same year, the Group has already resumed its operations with limited activities. The Group has total capitalized exploration expenditures of US\$180 million or 6% of the Group's total consolidated assets as of December 31, 2015. Those expenditures were substantially spent for the drilling activities involving primarily sub-surface well equipment, not in the form of tangible assets on land, that have resulted in the discovery of very significant volume of hydrocarbons that reside about 10,000 feet underground. Therefore, the assets (i.e., the hydrocarbon reserves and the associated sub-surface well equipment) had not been exposed to the disturbances during the civil unrest.

50. OPERATIONAL RISKS

The Group's operations in the oil and gas sector are subject to hazards and risks inherent in drilling and production and transportation of natural gas and oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowouts, cratering, pipe line ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, certain of the Group's oil and natural gas operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production.

As protection against operating hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all, potential losses. The Group's insurance coverage for its oil and gas exploration and production activities includes, but is not limited to, loss of wells, blowouts and certain costs of pollution control, physical damage to certain assets, employer's liability, comprehensive general liability, and automobile and workers compensation insurance.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- i. Pada tanggal 12 Februari 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I tahap I tahun 2011 sebesar AS\$1.626.000 dan Penawaran Umum Bersama (PUB) USD tahap III tahun 2012 sebesar AS\$925.189.
- ii. Pada tanggal 8 Januari 2016, 10 Maret 2016 dan 30 April 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Uang Muka Investasi Lainnya dengan PT AP Investment untuk rencana strategis Perusahaan masing-masing sejumlah AS\$60 juta, AS\$50 juta dan AS\$40 juta terkait investasi yang masih bisa terpulihkan setelah dikurangi biaya-biaya transaksi apabila investasinya tidak jadi dilaksanakan.
- iii. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan telah mengakhiri Perjanjian Swap Atas Suku Bunga dengan Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd, Morgan Stanley & Co International PLC, dan PT CIMB Niaga Tbk dengan nilai awal sejumlah AS\$10.000.000 untuk masing-masing Pihak Ketiga dan dengan tanggal jatuh tempo awal pada 3 Juli 2017, dikarenakan pelunasan dipercepat atas transaksi dasar ("underlying exposure") yaitu BTMU Loan.
- iv. Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan melakukan penarikan sejumlah AS\$20.000.000 dari fasilitas *Revolving Loan* dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

**52. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 1 (Revisi 2013), PSAK No. 15 (Revisi 2013) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (revisi 2009) dan reklasifikasi pos tertentu.

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- i. On February 12, 2016, the Company buyback its Shelf Registered USD Medco Energi Internasional Phase I Year 2011 amounting to US\$1,626,000 and PUB USD Phase III year 2012 amounting to US\$925,189.
- ii. On January 8, 2016, March 10, 2016 and April 30, 2016, the Company entered into Advance Payment Investment Agreement with PT AP Investment for the Company's strategic investment amounting to US\$60 million, US\$50 million and US\$40 million, respectively, which still can be recovered, net of transaction expenses, if the investment is cancelled.
- iii. On January 22, 2016, the Company has terminated Interest Rate Swap Agreements with Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ, Ltd, Morgan Stanley & Co International PLC, and PT CIMB Niaga Tbk with initial amount of US\$10,000,000 for each counterparty and original expiry date on July 3, 2017, due to the early prepayment of the underlying exposure which is BTMU Loan.
- iv. On March 14, 2016, The Company made a drawdown of US\$20,000,000 From The Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd Revolving Loan Facility.

**52. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013, and for the years then ended, due to the retrospective implementation of PSAK No.1 (Revised 2013), PSAK No. 15 (Revised 2013) and PSAK No. 24 (Revised 2013), which have been revised and became effective since January 1, 2015 taking into consideration provision of PSAK No. 25 (Revised 2009) and reclassification of certain items.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**52. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**52. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 before and after the restatement are shown below:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Persediaan	39.316.612	3.094.222	42.410.834	Inventories
Jumlah Aset Lancar	751.123.639	3.094.222	754.217.861	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-current Assets</u>
Investasi jangka panjang	337.131.659	(34.684.149)	302.447.510	Long-term investments
Aset eksplorasi dan evaluasi	181.670.432	(40.787.800)	140.882.632	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	1.093.013.247	37.693.578	1.130.706.825	Oil and gas properties
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.951.323.240	(37.778.371)	1.913.544.869	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	2.702.446.879	(34.684.149)	2.667.762.730	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	651.974	10.591	662.565	Employee benefits - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	467.737.784	10.591	467.748.375	Total current liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	112.887.298	5.404	112.892.702	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14.148.364	(1.466.879)	12.681.485	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.314.390.337	(1.461.475)	1.312.928.862	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.782.128.121	(1.450.884)	1.780.677.237	Total Liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	107.870	(552.782)	(444.912)	Effect of changes in equity transactions of Subsidiaries/ Associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(155.800)	(22.659.185)	(22.814.985)	Translation adjustments
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	(8.860.750)	(8.860.750)	Share of other comprehensive income of Associates
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	18.032.738	18.032.738	Remeasurement of defined benefit program
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	651.382.839	(19.193.286)	632.189.553	Retained earnings Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	910.768.062	(33.233.265)	877.534.797	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Jumlah ekuitas	920.318.758	(33.233.265)	887.085.493	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.702.446.879	(34.684.149)	2.667.762.730	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**52. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**52. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The accounts affected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 before and after the restatement are shown below:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ For the year ended December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(110.313.286)	(4.954.136)	(115.267.422)
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	110.985.504	(4.954.136)	106.031.368
Beban Pajak Penghasilan	(97.798.875)	79.368	(97.719.507)
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	13.186.629	(4.874.768)	8.311.861
Laba tahun berjalan	13.716.763	(4.874.768)	8.841.995
Penghasilan Komprehensif Lain yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Other Comprehensive Income that will be Reclassified to Profit and Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.595.963)	(1.630.653)	(3.226.616)
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	(10.348.166)	(10.348.166)
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Other Comprehensive Income that will not be Reclassified to Profit and Loss
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	(13.281)	(13.281)
Pengukuran kembali program imbalan kerja	-	5.196.699	5.196.699
Pajak penghasilan terkait dengan Pos yang tidak direklasifikasi	-	(29.985)	(29.985)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	34.195.711	(11.700.154)	22.495.557
			Total comprehensive income for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the Years Then Ended (Expressed in United States Dollars, Unless Otherwise Stated)

**52. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**52. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The accounts affected in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 before and after the restatement are shown below:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi jangka panjang	319.458.987	(22.692.049)	296.766.938	Long-term investments
Aset eksplorasi dan evaluasi	155.729.959	(34.528.492)	121.201.467	Exploration and evaluation assets
Aset minyak dan gas bumi	902.468.908	34.528.492	936.997.400	Oil and gas properties
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.710.233.340	(22.692.049)	1.687.541.291	Total Non-current Assets
Jumlah Aset	2.531.679.470	(22.692.049)	2.508.987.421	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	449.582	(134.808)	314.774	Employee benefits - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	410.053.890	(134.808)	409.919.082	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	99.150.300	67.022	99.217.322	Deferred tax liabilities - neto
Liabilitas imbalan kerja	13.065.752	(1.091.152)	11.974.600	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.224.869.165	(1.024.130)	1.223.845.035	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.634.923.055	(1.158.938)	1.633.764.117	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Dampak perubahan transaksi ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi	107.870	(552.782)	(444.912)	Effect of changes in equity transactions of Subsidiaries/ Associates
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.440.163	(21.028.532)	(19.588.369)	Translation adjustments
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	1.500.697	1.500.697	Share of other comprehensive income of Associates
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	12.866.024	12.866.024	Remeasurement of defined benefit program
Saldo laba - Tidak ditentukan penggunaannya	646.302.520	(14.318.518)	631.984.002	Retained earnings Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	885.208.795	(21.533.111)	863.675.684	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Jumlah Ekuitas	896.756.415	(21.533.111)	875.223.304	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.531.679.470	(22.692.049)	2.508.987.421	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)**

**52. REKLASIFIKASI DAN PENYAJIAN KEMBALI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

**52. RECLASSIFICATIONS AND RESTATEMENTS
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The accounts affected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2013 before and after the restatement are shown below:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ For the year ended December 31, 2013			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(117.107.313)	3.830.852	(113.276.461)	Selling, general and administrative expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	192.111.815	3.830.852	195.942.667	Profit before income tax expense from continuing operations
Beban Pajak Penghasilan	(153.860.688)	34.842	(153.825.846)	Income Tax Expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	38.251.127	3.865.694	42.116.821	Profit from continuing operations for the year
Laba tahun berjalan	15.978.576	3.865.694	19.844.270	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Other Comprehensive Income that will be Reclassified to Profit and Loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	985.378	(16.340.234)	(15.354.856)	Translation adjustments
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi	-	1.409.768	1.409.768	Share of other comprehensive income of Associates
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Other Comprehensive Income that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran kembali program imbangan kerja	-	5.433.056	5.433.056	Remeasurement of defined benefit programs
Pajak penghasilan terkait dengan Pos yang tidak direklasifikasi	-	(22.479)	(22.479)	Income tax related to the account which is not being reclassified
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(23.520.130)	(5.654.195)	(29.174.325)	Total comprehensive income for the year

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
and for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)

53. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

	2015	2014	2013	
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui liabilitas restorasi area dan pembongkaran aset	7.904.115	4.932.164	-	Addition of oil and gas properties involving asset abandonment and site restoration obligations
Beban pendanaan yang berasal dari akresi liabilitas restorasi area dan pembongkaran aset	6.294.810	6.822.110	1.272.555	Financing charges from accretion in asset abandonment and site restoration obligations
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ke aset minyak dan gas bumi	704.834	43.278.394	34.844.790	Reclassification from exploration and evaluation asset to oil and gas properties
Penambahan aset tetap	-	1.671.958	-	Additions to property, plant and equipment
Jumlah	14.903.759	56.704.626	36.117.345	Total

53. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consists of:

54. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT Medco Energi Internasional Tbk dan Entitas Anak sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2016. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016, laporan keuangan konsolidasian di atas telah diterbitkan kembali terkait dengan perubahan dan informasi tambahan.

55. PERSETUJUAN DAN OTORISASI PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 18 Mei 2016.

54. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Medco Energi Internasional Tbk and Subsidiaries have previously issued their consolidated financial statements as of December 31, 2015, 2014 and 2013 and for the years then ended which was approved for issuance on March 22, 2016. In connection with the Company's plan to issue bonds referred to as "Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2016", the above mentioned consolidated financial statements have been re-issued related to changes and additional disclosures.

55. APPROVAL AND AUTHORIZATION FOR THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The issuance of the consolidated financial statements of the Group was approved and authorized by the Board of Directors on May 19, 2016.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN

Informasi berikut mengenai kuantitas cadangan yang *proved developed*, *undeveloped* dan *probable* serta sumber daya kontinjen hanya merupakan estimasi, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar yang wajar dari cadangan Grup. Grup menekankan bahwa estimasi cadangan secara bawaan tidak akurat. Sehubungan dengan hal tersebut, estimasi ini diharapkan dapat saja berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian bawaan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Informasi berikut atas kuantitas cadangan dan sumber daya diestimasi baik oleh tenaga ahli Grup, konsultan perminyakan independen yaitu Netherland, Sewell & Associates, Inc. ataupun berdasarkan estimasi oleh masing-masing operator blok. Prinsip teknik perminyakan dan definisi yang berlaku di industri atas kategori dan sub-klasifikasi cadangan *proved* dan *probable* serta sumber daya kontinjen dipergunakan dalam penyusunan pengungkapan cadangan dan sumber daya.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia.

Proved (dalam MBOE*)

			<i>Proved (dalam MBOE*)/Proved (in MBOE*)</i>				
			<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan atau revisi/ Addition or revision</i>	<i>Penjualan Asset/ Sale of assets</i>	<i>Produksi/ Production</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
			31 Desember 2014/ December 31, 2014				31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Aset di Indonesia/ Indonesia Assets</u>							
1	Produksi/ <i>Production</i>	Rimau ⁽¹⁾	23.320	-	-	3.841	19.479
2	Produksi/ <i>Production</i>	S.S. Extension ⁽⁹⁾	34.986	3.317	-	5.968	32.335
3	Produksi/ <i>Production</i>	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	3.203	-	-	2.215	988
4	Produksi/ <i>Production</i>	Tarakan ⁽¹⁰⁾	1.748	1.598	-	711	2.635
5	Produksi/ <i>Production</i>	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽²⁾	814	-	-	89	725

RESERVES ESTIMATION

The following information on *proved developed*, *undeveloped* and *probable* reserve quantities as well as *contingent resources* are estimates only, and do not purport to reflect realizable values or fair market values of the Group's reserves. The Group emphasizes that reserve estimates are inherently imprecise. Accordingly, these estimates are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and natural gas reserves including many factors beyond the control of the Group.

The following information on the Group's reserves and resources quantities are estimated either by the Group's engineers, an independent petroleum engineering consultant, i.e., Netherland, Sewell & Associates, Inc. or based on estimates by the operators of the respective blocks. Generally accepted petroleum engineering principles and definitions applied by the industry to *proved* and *probable* reserve categories and subclassifications as well as *contingent resources* were utilized in preparing the reserves and resources disclosures.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available geological and engineering data.

Proved (in MBOE*)

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

Proved (dalam MBOE*)

RESERVES ESTIMATION (continued)

Proved (in MBOE*) (continued)

			<i>Proved (dalam MBOE*)/Proved (in MBOE*)</i>				
			<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan atau revisi/ Addition or revision</i>	<i>Penjualan Asset/ Sale of assets</i>	<i>Produksi/ Production</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
			<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>				<i>31 Desember 2015/ December 31, 2015</i>
<u>Aset di Indonesia/ (lanjutan) Indonesia Assets (continued)</u>							
6	Produksi/ Production	Bawean ⁽¹⁾	4.835	-	-	170	4.665
7	Produksi/ Production	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾	78.893	-	-	2.663	76.230
8	Pengembangan/ Development	Blok A ⁽³⁾	7.818	(826)	-	-	6.992
	Sub-jumlah/ Sub-total		155.617	4.089	-	15.657	144.049
<u>Aset Internasional/ International Assets</u>							
1	Produksi/ Production	Amerika Serikat ⁽⁴⁾ / United States ⁽⁴⁾	6.428	-	-	162	6.266
2	Pengembangan/ Development	Libya 47 ⁽⁵⁾	45.083	-	-	-	45.083
3	Produksi/ Production	Yaman 9 ⁽⁶⁾	4.277	-	-	75	4.202
4	Produksi/ Production	Tunisia ⁽⁸⁾ : Bir Ben Tartar	4.089	-	-	580	3.509
		Adam	1.165	-	-	176	989
	Sub-jumlah/ Sub-total		61.042	-	-	993	60.049
	Total Cadangan Terbukti/ Total Proved Reserves		216.659	4.089	-	16.650	204.098

* MBOE: Ribu Barel setara Minyak. Aset Indonesia menggunakan angka 5,85 sebagai faktor konversi, sedangkan aset di Amerika Serikat, Libya and Yemen 9 menggunakan angka 6 sebagai faktor konversi gas ke minyak.

* MBOE: Thousand Barrel Oil Equivalent. Indonesia assets are using 5.85 as conversion factor while US, Libya and Yemen 9 assets are using 6 for Gas to Oil conversion factor.

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

Proved dan Probable (dalam MBOE*)

Proved and Probable (in MBOE*)

			Proved dan Probable (dalam MBOE*)/Proved and Probable (in MBOE*)				
			Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan atau revisi/ Addition or revision	Penjualan Asset/ Sale of assets	Produksi/ Production	Saldo akhir/ Ending balance
			31 Desember 2014/ December 31, 2014				31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset di Indonesia/							
1	Produksi/Production	Rimau ⁽¹⁾	29.591	-	-	3.841	25.750
2	Produksi/Production	S.S. Extension ⁽⁹⁾	41.414	3.317	-	5.968	38.763
3	Produksi/Production	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹¹⁾ / (Singa Field) ⁽¹⁾	4.804	-	-	2.215	2.589
4	Produksi/Production	Tarakan ⁽¹⁰⁾	2.413	1.598	-	711	3.300
5	Produksi/Production	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽²⁾ / (Tiaka Field) ⁽²⁾	2.321	-	-	89	2.232
6	Produksi/Production	Bawean ⁽¹⁾	6.709	-	-	170	6.539
7	Produksi/ Production	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾ / (Senoro Gas Field) ⁽²⁾	81.729	-	-	2.663	79.066
8	Pengembangan/ Development	Blok A ⁽³⁾	22.067	(1.165)	-	-	20.902
	Sub-jumlah/ Sub-Total		191.048	3.750	-	15.657	179.141
Aset Internasional/ International Assets							
1	Produksi/ Production	Amerika Serikat ⁽⁴⁾ / United States ⁽⁴⁾	8.927	-	-	162	8.765
2	Pengembangan/ Development	Libya Area 47 ⁽⁵⁾	70.584	-	-	-	70.584
3	Produksi/ Production	Yemen 9 ⁽⁶⁾	8.892	-	-	75	8.817
4	Produksi/ Production	Tunisia ⁽⁸⁾ : Bir Ben Tartar	8.877	-	-	580	8.297
		Adam	1.712	-	-	176	1.536
	Sub-jumlah/ Sub-Total		98.992	-	-	993	97.999
	Total Cadangan Proved dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves		290.040	3.750	-	16.650	277.140

Sumber Daya Kontinjen/ Contingent Resources							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾ / (Senoro Gas Field) ⁽²⁾	114.000	-	-	-	114.000
2	Pengembangan/ Development	Simenggaris ⁽⁷⁾	15.865	-	-	-	15.865
3	Eksplorasi/ Exploration	Libya Area 47 ⁽⁵⁾	46.355	-	-	-	46.355
4	Eksplorasi/ Exploration	Yemen 9 ⁽⁶⁾	5.564	-	-	-	5.564

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

Proved (dalam MBOE*)

RESERVES ESTIMATION (continued)

Proved (in MBOE*)

			<i>Proved (dalam MBOE*)/Proved (in MBOE*)</i>				
			<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan atau revisi/ Addition or revision</i>	<i>Penjualan Asset/ Sale of assets</i>	<i>Produksi/ Production</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
			<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>				<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>
<u>Aset di Indonesia/ Indonesia Assets</u>							
1	Produksi/ Production	Rimau ⁽¹⁾	27.536	-	-	4.216	23.320
2	Produksi/ Production	Kampar/S.S. Extension ⁽⁹⁾	43.478	743	-	9.235	34.986
3	Produksi/ Production	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹⁾	5.216	-	-	2.013	3.203
4	Produksi/ Production	Tarakan ⁽¹⁾	2.442	-	-	694	1.748
5	Produksi/ Production	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽²⁾	920	-	-	106	814
6	Produksi/ Production	Bawean ⁽¹⁾	5.103	-	-	268	4.835
7	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾	67.248	11.656	-	11	78.893
8	Pengembangan/ Development	Blok A ⁽³⁾	7.818	-	-	-	7.818
	Sub-jumlah/ Sub-total		159.761	12.399	-	16.543	155.617
<u>Aset Internasional/ International Assets</u>							
1	Produksi/ Production	Amerika Serikat ⁽⁴⁾ / United States ⁽⁴⁾	6.603	-	-	175	6.428
2	Pengembangan/ Development	Libya 47 ⁽⁵⁾	30.612	14.471	-	-	45.083
3	Produksi/ Production	Yaman 9 ⁽⁶⁾	4.872	(373)	-	222	4.277
4	Produksi/ Production	Tunisia ⁽⁸⁾ : Bir Ben Tartar	-	4.355	-	266	4.089
		Adam	-	1.233	-	68	1.165
	Sub-jumlah/ Sub-total		42.087	19.686	-	731	61.042
	Total Cadangan Terbukti/ Total Proved Reserves		201.848	32.085	-	17.274	216.659

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

RESERVES ESTIMATION (continued)

Proved dan Probable (dalam MBOE*)

Proved and Probable (in MBOE*)

			<i>Proved dan Probable (dalam MBOE*)/Proved and Probable (in MBOE*)</i>				
			<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan atau revisi/ Addition or revision</i>	<i>Penjualan Asset/ Sale of assets</i>	<i>Produksi/ Production</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
			<i>31 Desember 2013/ December 31, 2013</i>				<i>31 Desember 2014/ December 31, 2014</i>
Aset di Indonesia/							
1	Produksi/Production	Rimau ⁽¹⁾	33.807	-	-	4.216	29.591
2	Produksi/Production	Kampar/S.S. Extension ⁽⁹⁾	49.906	743	-	9.235	41.414
3	Produksi/Production	Lematang (Lapangan Singa) ⁽¹¹⁾ / (Singa Field) ⁽¹¹⁾	6.817	-	-	2.013	4.804
4	Produksi/Production	Tarakan ⁽¹⁾	3.107	-	-	694	2.413
5	Produksi/Production	Senoro Toili (Lapangan Tiaka) ⁽²⁾ / (Tiaka Field) ⁽²⁾	2.427	-	-	106	2.321
6	Produksi/Production	Bawean ⁽¹⁾	6.977	-	-	268	6.709
7	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾ / (Senoro Gas Field) ⁽²⁾	71.345	10.395	-	11	81.729
8	Pengembangan/ Development	Blok A ⁽³⁾	22.067	-	-	-	22.067
	Sub-jumlah/ Sub-Total		196.453	11.138	-	16.543	191.048
Aset Internasional/ International Assets							
1	Produksi/ Production	Amerika Serikat ⁽⁴⁾ / United States ⁽⁴⁾	9.102	-	-	175	8.927
2	Pengembangan/ Development	Libya Area 47 ⁽⁵⁾	51.974	18.610	-	-	70.584
3	Produksi/ Production	Yemen 9 ⁽⁶⁾	9.743	(629)	-	222	8.892
4	Produksi/ Production	Tunisia ⁽⁸⁾ : Bir Ben Tartar	-	9.143	-	266	8.877
		Adam	-	1.780	-	68	1.712
	Sub-jumlah/ Sub-Total		70.819	28.904	-	731	98.992
Total Cadangan Proved dan Probable/ Total Proved and Probable Reserves			267.272	40.042	-	17.274	290.040

Sumber Daya Kontinjen/ Contingent Resources							
1	Pengembangan/ Development	Senoro Toili (Lapangan Gas Senoro) ⁽²⁾ / (Senoro Gas Field) ⁽²⁾	76.710	37.290	-	-	114.000
2	Pengembangan/ Development	Simenggaris ⁽⁷⁾	15.865	-	-	-	15.865
3	Eksplorasi/ Exploration	Libya Area 47 ⁽⁵⁾	79.437	(33.082)	-	-	46.355

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2015, 2014 and 2013
(Expressed in United States Dollars,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

ESTIMASI CADANGAN (lanjutan)

- (1) Estimasi cadangan Grup per 31 Desember 2011 disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) per tanggal 27 April 2012, sesuai dengan hak partisipasi Grup.
- (2) Estimasi cadangan Grup per 31 Juli 2014 untuk lapangan blok Senoro Toili dilaporkan dalam Pernyataan Cadangan Gaffney, Cline & Associates (GCA) dengan hak partisipasi 30%.
- (3) Estimasi cadangan Grup untuk Blok A disertifikasi dengan Laporan GCA per tanggal 31 Desember 2007 dengan hak partisipasi 41,67%. Pada tahun 2010, telah didapatkan perpanjangan PSC sampai tahun 2031.
- (4) Estimasi cadangan Grup untuk blok di Amerika Serikat disertifikasi dengan Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) per tanggal 31 Desember 2010.
- (5) Perusahaan telah memperoleh hak komersialisasi untuk Area 47, Libya pada struktur A, D dan F pada tanggal 14 Desember 2011, oleh sebab itu Perusahaan memutuskan memindahkan sebagian sumber daya kontingen yang terkait sebagai cadangan Proved dan Probable dengan hak partisipasi 25% (sesuai dengan hak partisipasi setelah komersialisasi). Estimasi cadangan Proved and Probable pada struktur A, D, dan F berdasarkan evaluasi dari DeGolyer and MacNaughton per tanggal 30 September 2008. Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan memperoleh hak komersialisasi untuk struktur B, C, dan J sehingga memindahkan sumber daya kontingen terkait menjadi cadangan *Proved* dan *Probable* berdasarkan FAR BCJ (FAR: *Final Appraisal Report*). Estimasi sumber daya kontingen untuk Area 47 Libya berdasarkan estimasi Perusahaan (*in-house*) dengan hak partisipasi 25%, yang merupakan jumlah estimasi minyak dan gas bumi yang dapat diproduksi dengan teknologi terkini atau teknologi yang sedang berkembang.
- (6) Estimasi cadangan untuk Blok Yemen 9 dilaporkan dalam Laporan McDaniel & Associates Consultants Ltd per 31 Desember 2014, dengan hak partisipasi Grup sebesar 21,25%.
- (7) Estimasi sisa sumber daya kontingen Grup untuk blok Simenggaris dibuat berdasarkan POD bulan Februari 2008 dengan hak partisipasi 62.5%. Formula perhitungan merupakan 90% proved dan 50% probable.
- (8) Estimasi cadangan untuk Blok Tunisia berdasarkan evaluasi InSite Petroleum Consultant per 31 Desember 2013 dengan hak partisipasi 86% untuk blok Bir Ben Tartar dan 5% untuk blok Adam.
- (9) Estimasi cadangan Grup per 31 Desember 2011 dilaporkan dalam Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI), sesuai dengan hak partisipasi Grup. Seluruh cadangan hanya mencakup South Sumatera Blok karena PSC Kampar Blok berakhir tahun 2013. Pada September 2015, dilakukan penambahan cadangan berdasarkan evaluasi internal Perusahaan.
- (10) Estimasi cadangan Grup per 31 Desember 2011 dilaporkan dalam Laporan Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI), sesuai dengan hak partisipasi Grup. Pada September 2015, dilakukan penambahan cadangan berdasarkan evaluasi internal Perusahaan.

RESERVES ESTIMATION (continued)

- (1) The Group's reserves estimates as of December 31, 2011 were certified in the Report of Netherland, Sewell & Associates, Inc. (NSAI) dated April 27, 2012, based on the Group's effective working interest.
- (2) The Group's reserve estimates as of July 31, 2014 for Senoro Toili block were stated in the Gaffney, Cline & Associates (GCA) Statement, with effective working interest of 30%.
- (3) The Company's reserves estimates for Block A were certified in the Report of GCA as of December 31, 2007, with effective working interest of 41.67%. In 2010, PSC extension up to 2031 was obtained.
- (4) The Group's reserves estimates for the US assets were derived from the NSAI Report as of December 31, 2010.
- (5) The Company had already been granted the commercial rights for A, D, and F structure on December 14, 2011, therefore, the Company decided to move the portion of Contingent Resources to Proved and Probable reserves with 25% of participating interest (based on the Company's participating interest after the declaration of Commerciality). The Company's Proved and Probable reserves estimates for A, D, and F structures are based on DeGolyer and MacNaughton evaluation as of September 30, 2008. On September 19, 2014, The Company was granted commercial rights for structure B, C, and J, shifting the related Contingent Resources to Proved and Probable reserves based on FAR BCJ (FAR: *Final Appraisal Report*). The Company's Contingent Resources estimates for Libya Area 47 are based on *in-house* estimates, with effective working interest of 25%, which represent the estimated quantities of petroleum to be potentially recoverable from known accumulations using established technology or technology under development.
- (6) The Group's reserve estimates for Yemen Block 9 were reported in the McDaniel & Associates Consultants Ltd Report as of December 31, 2014 with effective working interest of 21.25%.
- (7) The remaining Contingent Resource estimates for Simenggaris blocks are based on POD February 2008 with working interest 62.5%. The calculation was formulated from 90% proved and 50% probable.
- (8) The Group's reserves estimates for Tunisia were evaluated by InSite Petroleum Consultant as of December 31, 2013 with working interest of 86% for Bir Ben Tar Tar and 5% for Adam.
- (9) The Group's reserve estimates as of December 31, 2011 were reported in Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) Report, based on Group's effective working interest. Reserves only consist of South Sumatera Blok due to the expiration of PSC Kampar Blok in 2013. In September 2015, the Company made prove up reserves adjustment based on internal evaluation.
- (10) The Group's reserve estimates as of December 31, 2011 were reported in Netherland, Sewell, & Associates, Inc (NSAI) Report, based on Group's effective working interest. In September 2015, the Company made prove up reserves adjustment based on internal evaluation.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. KETERANGAN TENTANG PEMERINGKATAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I

16.1. Hasil Pemeringkatan

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.C.1, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Sesuai dengan Surat No. 736/PEF-Dir/IV/2016 tanggal 25 April 2016 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II PT Medco Energi Internasional Tbk. Periode 22 April 2016 sampai dengan 1 April 2017 dari Pefindo, Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional senilai maksimum Rp5.000.000.000.000 telah mendapat peringkat:

${}_{id}A+$
(Single A Plus)

Tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pefindo yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II yang diterbitkan oleh Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sesuai definisi Afiliasi dalam UUPM.

16.2. Skala Pemeringkatan Efek Utang Jangka Panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat perusahaan atau efek hutang jangka panjang untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I:

- ${}_{id}AAA$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}AAA$ merupakan efek utang dengan peringkat tertinggi dari Pefindo yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
- ${}_{id}AA$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}AA$ memiliki kualitas kredit sedikit dibawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya.
- ${}_{id}A$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}A$ memiliki dukungan kemampuan obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
- ${}_{id}BBB$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}BBB$ didukung oleh kemampuan obligor yang memadai relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan.
- ${}_{id}BB$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}BB$ menunjukkan dukungan kemampuan obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan, serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
- ${}_{id}B$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}B$ menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
- ${}_{id}CCC$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}CCC$ menunjukkan efek utang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban finansialnya, serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
- ${}_{id}D$ Efek utang dengan peringkat ${}_{id}D$ menandakan efek utang yang macet atau perusahaannya sudah berhenti berusaha.



Sebagai tambahan, tanda tambah (+) atau kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari "AA" hingga "CCC". Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda kurang (-) menunjukkan suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11, PERSEROAN AKAN MELAKUKAN PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I YANG DITERBITKAN SETIAP 1 (SATU) TAHUN SEKALI SELAMA KEWAJIBAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I BELUM LUNAS.

XVII. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Prospektus ini merupakan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 95/2015 Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/2014, Peraturan OJK No. 33/2014 serta UUPT.

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan Terbatas ini bernama “PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk” (selanjutnya dalam anggaran dasar cukup disingkat dengan “Perseroan”), berkedudukan di Jakarta Selatan.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, pemborong (kontraktor).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya;
 - b. Menjalankan usaha pemboran (drilling) minyak dan gas bumi serta energi lainnya;
 - c. Menjalankan usaha pembangunan pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya;
 - d. Menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan sebagai leveransir (supplier) grosir dan distributor.
3. Untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:
 - a. Bertindak sebagai agen dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri, terkecuali agen perjalanan.
 - b. Memborong, merencanakan serta melaksanakan pekerjaan-pekerjaan pembangunan terutama pembuatan gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan-jembatan, pemasangan instalasi air, listrik dan gas serta mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tehnik yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran.



MODAL Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan ini ditetapkan sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah) terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 (seratus rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 3.332.451.450 (tiga miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh satu ribu empat ratus lima puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp333.245.145.000 (tiga ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian sebelum akhir akta.
3. Saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham pada waktu, harga dan cara serta syarat-syarat yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan mengindahkan ketentuan yang termuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan asalkan pengeluaran saham itu tidak dengan harga di bawah pari.
4.
 - a. Jika saham yang masih dalam simpanan hendak dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dan atau Perseroan akan menerbitkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis dengan itu, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan diberi kesempatan untuk membeli terlebih dahulu saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis yang akan dikeluarkan tersebut dan masing-masing Pemegang Saham berhak membelinya menurut perbandingan jumlah saham yang mereka miliki dengan penyeteroran tunai.
 - b. Hak para Pemegang Saham untuk membeli terlebih dahulu tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
 - c. Pengeluaran saham dengan cara penawaran umum terbatas dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham, dengan persyaratan dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar ini, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
 - d. Mengenai keputusan pengeluaran saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dengan cara penawaran umum terbatas, Direksi diwajibkan untuk mengumumkannya dalam 1 (satu) kabar /harian berbahasa Indonesia, yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek Indonesia; dan situs web Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan dibidang Pasar Modal.
 - e. Apabila ada diantara para Pemegang Saham tidak melaksanakan hak atas pembelian saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut di atas yang ditawarkan kepada mereka dengan membayar secara tunai dan sesuai dengan ketentuan di atas, maka Direksi mempunyai kebebasan untuk mengeluarkan saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut kepada para Pemegang Saham lain yang telah mengajukan permohonan membeli yang lebih besar dari proporsi bagiannya.
 - f. Apabila setelah alokasi tersebut dalam huruf e ayat ini masih terdapat sisa saham yang tidak terjual, maka sisa saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dapat dijual oleh Perseroan kepada siapapun juga dengan harga dan persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi, satu dan lain dengan ketentuan harga dan persyaratan tersebut tidak lebih ringan dari persyaratan yang telah ditetapkan di atas dan dengan mengindahkan ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

5. a. Sebagai pengecualian terhadap ketentuan ayat 4, Perseroan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengeluarkan saham yang masih dalam simpanan dan/atau menerbitkan obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis dengan itu tanpa melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham. Saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek konversi lainnya yang sejenis tersebut dapat dijual oleh Perseroan kepada siapapun juga dengan harga dan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa pengeluaran tersebut :
 1. Ditujukan kepada pegawai Perseroan;
 2. Ditujukan kepada pemegang saham obligasi konversi, waran, atau efek konversi lainnya, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham
 3. Dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau;
 4. Dilakukan dengan mengindahkan jumlah dan jangka waktu sebagaimana diatur didalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau diatur dengan pengecualian yang mungkin diterima Perseroan.
- b.
 1. Kecuali sebagaimana ditentukan huruf a ayat 5, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (selanjutnya cukup disingkat dengan: "Penawaran Umum Terbatas") kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui Penawaran Umum Terbatas tersebut mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang hendak dikeluarkan tersebut (selanjutnya disebut "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau disingkat "HMETD") seimbang dengan jumlah saham yang mereka miliki (proporsional).
 2. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 3. Direksi harus mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham-dengan penawaran umum terbatas tersebut dalam sekurang kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek Indonesia: dan situs web Perseroan sesuai dengan pertimbangan Direksi.
 4. Para Pemegang Saham atau pemegang HMETD berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud dalam ayat 3.
 5. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut di atas, para Pemegang Saham atau para pemegang HMETD tidak melaksanakan hak atas pembelian saham yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya dengan membayar lunas secara tunai harga saham yang ditawarkan itu kepada Perseroan, maka saham tersebut akan dialokasikan kepada para Pemegang Saham yang hendak membeli saham dalam jumlah yang lebih besar dari porsi HMETD-nya sebanding dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 6. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham:
 - i. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas tersebut jumlah maksimumnya belum ditetapkan serta dilakukan tanpa adanya jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut tidak jadi dikeluarkan dan tetap dalam simpanan Perseroan
 - ii. Jika penambahan modal Perseroan dengan cara Penawaran Umum Terbatas telah ditetapkan jumlahnya serta dilakukan dengan jaminan dari pembeli siaga, maka sisa saham tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dalam Penawaran Umum Terbatas, yang telah menyatakan kesediaannya untuk membeli sisa saham tersebut, demikian dengan harga dan syarat yang tidak lebih ringan dengan yang telah ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dengan mengindahkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.



6. Penyetoran atas modal saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya yang dapat dinilai dengan uang, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.
7. Dalam hal dilakukan peningkatan modal dasar, maka setiap penempatan saham lebih lanjut hanya dapat dilakukan oleh Direksi pada waktu dan dengan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh Direksi, dan Direksi harus menentukan harga saham yang akan dikeluarkan serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu, tetapi tidak dengan harga dibawah pari. Keputusan Direksi tersebut harus pula mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, satu dan lain dengan tidak mengurangi izin dari pihak yang berwenang.
8. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi kurang dari 25 % (dua puluh lima per seratus) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - i. Telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menam bah modal dasar;
 - ii. Telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - iii. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 - iv. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya. sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam butir (iii) tidak terpenuhi.
 - v. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir (i) termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir (iv).
9. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundangan yang berlaku bagi Perseroan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut tidak boleh mengurangi modal dasar Perseroan, sedangkan saham-saham yang dibeli kembali tidak dihitung dalam menentukan korum dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan saham-saham tersebut tidak memberikan hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
10. Tanpa mengurangi ketentuan lain yang bertentangan dalam anggaran dasar ini, Perseroan dapat mengeluarkan Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), baik dalam rangka memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

SAHAM Pasal 5

1. Semua-saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama pemiliknya.
2. Perseroan hanya mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pemilik satu saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
3. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang. maka mereka memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama yang diberi kuasa atau yang ditunjuk itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.

4. Selama ketentuan ayat 3 pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
5. Pemilik saham dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang undangan yang berlaku.
6. Untuk saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Bukti pemilikan saham dapat berupa surat saham atau surat kolektif saham yang bentuk dan isinya ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan yang dicetak langsung di atasnya.

SURAT SAHAM

Pasal 6

1. Perseroan dapat mengeluarkan surat saham.
2. Apabila dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap saham diberi sehelai surat saham.
3. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
4. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang merupakan bagian portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perseroan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan penyelesaian atau Bank Kustodian tersebut sebagai tanda bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditandatangani oleh salah seorang anggota Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.

PENGGANTI SURAT SAHAM

Pasal 7

1. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai lagi, dapat ditukar dengan penggantinya atas permintaan tertulis pemilik surat saham yang bersangkutan kepada Direksi dengan menyerahkan bukti surat saham yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi Direksi dapat menukarkannya dengan surat saham pengganti yang nomonya sama dengan nomor aslinya.
2. Surat saham asli sebagaimana dimaksud ayat 1 kemudian dimusnahkan dan oleh Direksi dibuat berita acara untuk dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
3. Apabila surat saham hilang atau rusak sama sekali, maka atas permintaan tertulis pemilik yang bersangkutan surat saham kepada Direksi. Direksi akan mengeluarkan surat saham pengganti setelah menuruti pendapat Direksi kehilangan itu cukup dibuktikan dan dengan jaminan yang dipandang perlu oleh Direksi untuk tiap peristiwa yang khusus.
4. Untuk pengeluaran pengganti surat saham hilang yang tercatat di Bursa Efek wajib diumumkan di Bursa Efek dimana saham tersebut dicatatkan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham tersebut.
5. Setelah pengganti surat saham tersebut dikeluarkan, maka surat saham asli tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.



6. Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
7. Ketentuan dalam pasal 7 ini, secara mutatis mutandis juga berlaku bagi pengeluaran pengganti surat kolektif saham atau pengganti konfirmasi tertulis.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS **Pasal 8**

1. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya wajib mengadakan dan memelihara dengan sebaik-baiknya Daftar Pemegang Saham Perseroan itu ditempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan itu dicatat:
 - a. Nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. Jumlah, nomor dan tanggal perolehan surat saham atau surat kolektif saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. Jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. Nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai dan atau pemegang jaminan fidusia atas saham dan tanggal perolehan hak gadai dan atau tanggal pendaftaran akta fidusia atas saham tersebut;
 - e. Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang;
 - f. Perubahan kepemilikan saham;
 - g. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam Daftar Khusus Perseroan dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh perubahan kepemilikan saham dimaksud.
4. Pemegang Saham harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal dengan surat kepada Direksi Perseroan. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka segala panggilan dan pemberitahuan kepada pemegang saham maupun surat menyurat, dividen yang dikirimkan kepada pemegang saham, serta mengenai hak-hak lainnya yang dapat dilakukan oleh pemegang saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang paling akhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Daftar Khusus Perseroan.
6. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah berhak melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan, yang berkaitan dengan diri pemegang saham yang bersangkutan pada waktu jam kerja kantor Perseroan.
7. Pencatatan dan atau perubahan pada Daftar Pemegang Saham Perseroan harus disetujui Direksi dan dibuktikan dengan penandatanganan pencatatan atas perubahan tersebut oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau pejabat yang diberi kuasa untuk itu.
8. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindah tanganan, pengagunan, gadai, fidusia atau cession yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham harus dilakukan sesuai ketentuan anggaran dasar ini dan untuk saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, berlaku peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Suatu gadai saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan cara yang akan ditentukan oleh Direksi berdasarkan bukti yang memuaskan yang dapat diterima baik oleh Direksi mengenai gadai saham yang bersangkutan. Pengakuan mengenai gadai saham oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 1153 Kitab Undang-undang Hukum Perdata hanya akan terbukti dari pencatatan mengenai gadai itu dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

PENITIPAN KOLEKTIF

Pasal 9

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbenluk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 pasal ini atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud ayat 3 pasal ini sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.
5. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
6. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
7. Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
8. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
9. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminkan, diletakkan dalam sita jaminan berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
10. Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
11. Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang



merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari-Kerja sebelum Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
14. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
15. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM Pasal 10

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemindehan hak atas saham harus berdasarkan suatu dokumen pemindehan hak yang ditandatangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindehan atau wakil mereka yang sah yang cukup membuktikan pemindehan tersebut menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
3. Dokumen pemindehan hak sebagaimana dimaksud ayat 2 pasal ini harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan atau yang dapat diterima oleh Direksi dan salinannya disampaikan kepada Direksi, dengan ketentuan bahwa dokumen pemindehan hak atas saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia harus memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.
4. Pemindehan hak atas saham yang tercatat dalam rekening pada Penitipan Kolektif dicatat sebagai mutasi antar rekening, ataupun sebagai mutasi dari suatu rekening dalam Penitipan Kolektif ke atas nama individu pemegang saham yang bukan pemegang rekening dalam Penitipan Kolektif dengan melaksanakan pencatatan atas pemindehan hak oleh Direksi sebagaimana dimaksud ayat 5 pasal 9 di atas.
5. Pemindehan hak atas saham hanya diperbolehkan apabila semua ketentuan dalam anggaran dasar ini telah dipenuhi.

6. Pemindehan hak atas saham dicatat baik dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan maupun pada surat saham atau surat kolektif saham. Catatan itu harus ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau pejabat yang diberi kuasa untuk itu.
7. Atas kebijaksanaan sendiri dan dengan memberikan alasannya untuk itu, Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindehan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila ketentuan dalam anggaran dasar ini tidak dipenuhi atau apabila salah satu dari persyaratan dalam pemindehan saham tidak terpenuhi.
8. Apabila Direksi menolak untuk mendaftarkan pemindehan hak atas saham maka Direksi wajib mengirim pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi.
9. Setiap penolakan untuk mencatat pemindehan hak atas saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraluran Bursa Efek Indonesia.
10. Penyampaian pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham tidak menghalangi pendaftaran atas pemindehan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
11. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.
12. Pemindehan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu rekening Efek ke rekening Efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
13. Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kemalian seorang pemegang saham atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dapat mengajukan bukti haknya tersebut dengan mengajukan permohonan tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham dari saham tersebut dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima bukti hak tersebut tanpa mengurangi ketentuan anggaran dasar ini serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
14. Semua pembatasan, larangan dan ketentuan anggaran dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindehan hak atas saham harus berlaku pula secara mutatis mutandis terhadap setiap peralihan hak menurut ayat 12 pasal ini.

DIREKSI **Pasal 11**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2, dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perseroan.



4. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu sampai dilutusnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi dimaksud, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu, setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
6. Para anggota Direksi diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan jika kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham dimaksud dilimpahkan pada Dewan Komisaris maka penentuan besarnya gaji dan tunjangan gaji dimaksud ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan salah satu atau lebih anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan tersebut harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadi lowongan tersebut Dewan Komisaris harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.
9. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir atau sebagai tambahan anggota Direksi yang ada dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir adalah diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikan. Seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat.
10. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintai pertanggungjawaban sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
11. Perseroan wajib untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
12. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila
 - a. masa jabatannya berakhir;
 - b. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - c. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 pasal ini;
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. meninggal dunia;
 - f. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

13. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI **Pasal 12**

1. Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah :
 - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk penarikan uang dari kredit yang telah dibuka);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung hutang;
 - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 pasal ini;
 - d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan;
 - e. Ikut serta sebagai pemegang saham dalam perusahaan lain;
 - f. Mendirikan perusahaan baru;
 - g. Melakukan divestasi di anak perusahaan;
4. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Apabila kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan Rapat kedua setelah diadakan pemanggilan Rapat tanpa pemberitahuan untuk pemanggilan Rapat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat kedua dilaksanakan asalkan dalam Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Apabila kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila :
 - a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum



Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 23 ayat 9 anggaran dasar ini.

7. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 6 Pasal ini.
8. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
b. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Direktur Utama dalam anggaran dasar ini dapat dijalankan oleh 1 (satu) orang Direktur yang ada dalam Perseroan.
9. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus di laksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
10. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
11. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI Pasal 13

1. Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/ atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu
 - a. Seorang atau lebih anggota Direksi
 - b. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.
3. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib di ungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
4. Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Pada saat rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

7. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Pasal 12 anggaran dasar ini.
8. Pemanggilan Rapat Direksi harus mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat Rapat.
9. Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat. Apabila hal-hal yang hendak dibicarakan perlu segera diselesaikan, maka jangka waktu pemanggilan itu dapat dipersingkat menjadi tidak kurang dari 3 (tiga) hari dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
10. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimana saja, asalkan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
11. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.
12. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, e-mail atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, e-mail atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sesuai dengan aslinya yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara Internasional secepat mungkin).
13. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari $1/2$ (satu per dua) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat.
14. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $1/2$ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
15. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
16.
 - a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tandatangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat Direksi menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
17. Berita Acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.
 - Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan



- Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
- 18. Berita Acara Rapat Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.
 - Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
- 19. Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Berita Acara Rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (18) dan ayat (19), yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Berita Acara Rapat.
- 20. Rapat Direksi dapat diadakan melalui cara jarak jauh (seperti telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya) apabila cara tersebut memungkinkan semua peserta saling mendengar atau melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Persyaratan kuorum dan persyaratan pengambilan keputusan untuk rapat-rapat jarak jauh tersebut sama dengan persyaratan rapat biasa.
- 21. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat

DEWAN KOMISARIS **Pasal 14**

1. Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan bilamana diperlukan dapat diangkat seorang atau lebih Wakil Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris.
2. Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2 dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perseroan.
4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, masing-masing untuk jangka waktu sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu, setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali apabila tanggal pemberhentian ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
6. Anggota Dewan Komisaris diberi gaji tiap-tiap bulan dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

7. Apabila oleh suatu sebab apapun jabatan salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan tersebut harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi lowongan tersebut. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk mengisi lowongan tersebut adalah sebagaimana ditentukan dalam ayat 4 Pasal ini.
8. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Dewan Komisaris atau semua jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Direksi harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris baru.
9. Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat orang lain guna menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan Anggaran Dasar atau sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar. Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir adalah diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikan. Seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris, diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang masih menjabat.
10. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas, tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
11. Perseroan wajib untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
12. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatannya berakhir;
 - b. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
 - c. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 10 pasal ini;
 - d. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. meninggal dunia;
 - f. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
13. Usulan pengangkatan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham harus memperhatikan rekomendasi dari Direksi atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 15

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - a. pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan 1 Direktur serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;



- c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
2. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar ini dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan dan atau ia melalaikan kewajibannya. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas dan kewenangannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 anggaran dasar Perseroan.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya.
6. Dalam waktu 90 (sembilan puluh hari) setelah pemberhentian sementara tersebut. Dewan Komisaris harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan seterusnya atau pemberhentian sementara tersebut harus dicabut. Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut harus memuat alasan-alasan pemberhentian sementara tersebut dan harus disampaikan pula kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut harus diberi kesempatan untuk hadir dalam rapat untuk membela dirinya.
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 Pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk tujuan tersebut diantara anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat.
8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara tersebut dengan sendirinya menjadi batal.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka para anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan harus memanggil Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadinya keadaan tersebut untuk mengangkat para anggota Direksi yang baru. Dalam keadaan tersebut, Dewan Komisaris berhak untuk memberi kuasa kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan mereka bersama untuk melakukan pengurusan Perseroan sampai para anggota Direksi yang baru terpilih.
10. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;

- c. memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- d. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat.lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
- e. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- f. membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- g. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pasal 16

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan/atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:
 - a. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
 - b. Seorang atau lebih anggota Direksi;
 - c. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah
2. Rapat bersama Dewan Komisaris dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.
4. Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
5. Pada saat rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
6. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
7. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, pemanggilan akan dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
8. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris dengan mendapat tanda terima atau dengan faksimili atau media elektronik lainnya sekurang-kurangnya 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat. Apabila hal-hal yang hendak dibicarakan perlu segera diselesaikan, maka jangka waktu pemanggilan itu dapat dipersingkat menjadi tidak kurang dari 3 (tiga) hari dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat.
9. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat Rapat Rapat Dewan Komisaris diadakan ditempat kedudukan perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Negara Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.



10. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat.
11. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk keperluan itu, dimana surat kuasa tersebut dapat disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya (apabila disampaikan melalui faksimili, email atau alat komunikasi elektronik lainnya diikuti dengan aslinya atau salinan yang telah dinyatakan sesuai dengan aslinya yang dikirim dengan dibuktikan melalui tanda terima atau dengan surat tercatat atau kurir yang dikenal secara internasional secepat mungkin).
12. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu perdua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam Rapat.
13. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu perdua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.
14. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka usul dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
15.
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya.
 - b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
 - c. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah Suara yang dikeluarkan.
16. Berita Acara Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
 - Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 - Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
17. Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Berita Acara ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 - Apabila Berita Acara dibuat oleh Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.
18. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani Berita Acara Rapat sebagai mana dimaksud dalam ayat (17), yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Berita Acara Rapat.
19. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian,

mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris

TAHUN BUKU, RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN (RKAP) DAN LAPORAN TAHUNAN Pasal 17

1. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
2. Direksi menyampaikan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum tahun buku dimulai.
3. Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan tersebut wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi harus menyampaikan laporan keuangan kepada Dewan Komisaris yang terdiri atas sekurang-kurangnya neraca akhir tahun buku yang baru lampau dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, laporan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan tersebut.
5. Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini dan untuk keperluan tersebut Dewan Komisaris dapat minta bantuan tenaga ahli atas biaya Perseroan.
6. Dewan Komisaris memberikan laporan mengenai penelaahan dan penilaian atas laporan sebagaimana dimaksud ayat (4) pasal ini kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan laporan pemeriksaan akuntan publik.
7. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya berperedaran luas dalam wilayah Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan.
8. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Laporan tahunan tersebut sudah harus disediakan di kantor Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diadakan dan dapat diperoleh untuk diperiksa oleh pemegang saham dengan permintaan tertulis.
9. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Pasal 18

1. Rapat Umum Pemegang Saham dalam Perseroan adalah :
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana dimaksud pasal 19 (sembilan belas) anggaran dasar ini;
 - b. Rapat Umum Pemegang Saham lainnya selanjutnya dalam anggaran ini disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.



2. Istilah Rapat Umum Pemegang Saham dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
3. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat Umum Pemegang dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
4. Setiap ringkasan risalah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham wajib diumumkan oleh Perseroan dalam (i) 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia (ii) situs web Perseroan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) dan (iii) situs web Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Pasal 19

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan tiap tahun. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan :
 - a. Direksi mengajukan laporan tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. Direksi mengajukan laporan keuangan untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. Direksi mengajukan penggunaan laba bersih Perseroan, jika Perseroan mempunyai saldo positif;
 - d. Dilakukan penunjukkan akuntan publik terdaftar;
 - e. jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - f. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan sebagaimana mestinya dalam Rapat sesuai ketentuan anggaran dasar.
3. Pengesahan Laporan Keuangan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang baru selesai, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.
4. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat ijin Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan, kecuali ditetapkan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pelaksanaan Rapat sebagaimana dimaksud ayat 4 pasal ini harus memperhatikan penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi ijin tersebut.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pasal 20

1. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali mata acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dimaksud pada Pasal 19 (sembilan belas) ayat 2 (dua) huruf a, b, c dan d dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

2. Direksi wajib melakukan pengumuman, memanggil dan menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham, baik sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah atau atas permintaan Dewan Komisaris.
3. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan kepada Direksi dengan surat tercatat, dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan, alasannya serta bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Salinan permintaan dari pemegang saham harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Direksi wajib melakukan pengumuman untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Pasar Modal.
5. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diminta oleh:
 - a. Pemegang saham sebagaimana diatur dalam ayat 2 (dua) pasal ini, permintaan untuk menyelenggarakan rapat harus disampaikan kepada Dewan Komisaris dengan surat tercatat dan Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal diterimanya permintaan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut oleh pemegang saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Pasar Modal.
 - b. Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam ayat 2 (dua) pasal ini dapat mengadakan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sendiri.
6. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk mengumumkan Rapat Umum Pemegang Saham dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ayat 4 (empat) dan ayat 5 (lima) butir b Pasal ini, maka Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. Terdapat permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini;
 - b. Alasan tidak diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Pengumuman dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dengan cara mengumumkan paling sedikit melalui :
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia.
 - c. Situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal dan juga peraturan-peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat.
8. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 (lima) butir a Pasal ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 (dua) Pasal ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Pasar Modal.
9. Pemegang saham yang meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Pasal ini tidak dapat mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham jika permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Pengadilan.



TEMPAT DAN PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM Pasal 21

1. Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usaha Perseroan atau di ibukota provinsi dimana tempat kedudukan Perseroan atau di ibukota provinsi tempat kegiatan usaha Perseroan atau di provinsi tempat kedudukan Bursa Efek Indonesia.
2. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat jelas dan rinci kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara rapat dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham dengan tidak memperhitungkan tanggal pemberitahuan dan tanggal panggilan, Direksi harus melakukan pemberitahuan akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham kepada para pemegang saham paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Pengumuman pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham paling sedikit memuat:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat.
 - c. Tanggal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham
 - d. Tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham yang menggunakan bahasa asing, wajib memuat informasi yang sama dengan informasi pada Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham yang menggunakan bahasa Indonesia. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran diantara keduanya, maka informasi dalam bahasa Indonesia yang berlaku
4. Pengumuman ini tidak disyaratkan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Kedua dan selanjutnya, asal saja untuk menyelenggarakan Rapat Pertama telah dilakukan pengumuman sesuai ayat 3 (tiga) Pasal ini dan mata acara yang dibicarakan pada pokoknya sama dengan mata acara Rapat Pertama. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
5. Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham harus dilakukan sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan dengan cara memasang iklan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal dan juga Peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat.
6.
 - a. Setiap panggilan rapat harus mencantumkan tempat, hari, tanggal, waktu, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dan acara rapat beserta penjelasannya termasuk pemberitahuan bahwa bahan-bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perseroan atau dapat diakses atau diunduh melalui web Perseroan sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Dalam hal mata acara Rapat Umum Pemegang Saham adalah mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia di situs web Perseroan, paling sedikit sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham atau pada waktu lain paling lambat pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
 - c. Mengenai atau berkaitan dengan masalah panggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan harus disertai dengan pemberitahuan bahwa neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan pada tahun buku yang baru berlalu tersedia untuk diperiksa oleh para pemegang

saham di kantor pusat Perseroan, efektif sejak tanggal panggilan rapat tersebut dan salinan dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan dari tahun buku yang baru berlalu dapat diperoleh dari Perseroan dengan permintaan tertulis oleh para pemegang saham yang harus diterima Perseroan sekurang-kurangnya 14 (empat belas) hari Rapat Umum Pemegang Saham.

7. Jika kuorum Rapat Umum Pemegang Saham tidak tercapai, maka dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua, pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan telah diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham pertama tetapi tidak mencapai kuorum. Rapat Umum Pemegang Saham kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari Rapat Umum Pemegang Saham pertama.
8. Usulan-usulan dari pemegang saham harus dimasukkan dalam acara Rapat Umum Pemegang Saham apabila :
 - a. Usul tersebut telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya $\frac{1}{20}$ (satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - b. usul tersebut telah diterima oleh Direksi sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat dikeluarkan;
 - c. menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan, tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, dilakukan dengan itikad baik dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan, merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan dengan menyertakan alasan dan bahan terkait dengan usul yang diajukan.
9. Jika terdapat perubahan informasi dengan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah dilakukan, Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan Pasar Modal dan juga peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia

PIMPINAN DAN BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 22

1. Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat. Dalam hal seorang anggota Dewan Komisaris yang akan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham, maka Rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan ditunjuk oleh Direksi. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, Rapat dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam Rapat.
2. Pemegang saham yang hadir dalam Rapat harus membuktikan wewenangnya untuk hadir dalam Rapat, yaitu sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi atau Dewan Komisaris pada waktu pemanggilan Rapat, yang demikian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.



3. Mereka yang berhak untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham, tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pada Bursa Efek Indonesia.

Jika terdapat ralat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

4. Tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir dan pokok-pokok tata tertib dibacakan sebelum Rapat Umum Pemegang Saham dimulai. Pada saat pembukaan Rapat Umum Pemegang Saham, pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
5. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dibuat berita acara rapat oleh Notaris. Berita acara rapat tersebut menjadi bukti yang sah terhadap para pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam Rapat.
6. Berita Acara Rapat tersebut wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan dan ringkasannya wajib diumumkan setelah Rapat Umum Pemegang Saham diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Pasar Modal dan juga peraturan-peraturan Bursa Efek Indonesia. Dalam hal waktu penyampaian Berita Acara Rapat sebagaimana dimaksud di atas jatuh pada hari libur, Berita Acara Rapat tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.

KUORUM, HAK SUARA, DAN KEPUTUSAN **Pasal 23**

1. Apabila dalam anggaran dasar ini tidak menentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat Kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan Direksi, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yang bersangkutan. Dalam hal pemegang saham hadir sendiri dalam Rapat Umum Pemegang Saham, surat kuasa yang telah diberikan tidak berlaku untuk Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam Rapat Umum Pemegang Saham, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam Rapat tidak dihitung dalam pemungutan suara.

4. Tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sebelum Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dapat meminta kepada Peserta Rapat Umum Pemegang Saham, untuk membuktikan kewenangannya untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal-hal lain secara lisan kecuali apabila Ketua Rapat Umum Pemegang Saham menentukan lain tanpa adanya keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah.
7. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali apabila dalam anggaran dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul tersebut ditolak.
9. Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. kuorum Rapat Umum Pemegang Saham yang akan memutus hal-hal yang mempunyai benturan kepentingan harus memenuhi persyaratan bahwa Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen;
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut;
 - d. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf c di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir.
10. Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham harus memenuhi semua syarat, sebagai berikut:
 - a. menurut pendapat Ketua Rapat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara Rapat yang bersangkutan;
 - b. hal-hal tersebut diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.



- c. menurut pendapat Direksi hal tersebut dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

PENGUNAAN LABA BERSIH DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 24

1. Direksi harus mengajukan usul kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai penggunaan laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam perhitungan tahunan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dalam usul tersebut dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan bersih yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana cadangan, sebagaimana dimaksud pasal 25 (dua puluh lima) di bawah ini, serta usul mengenai besarnya jumlah dividen yang mungkin dibagikan dengan tidak tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan lain.
2. Penggunaan Laba Bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 25 (dua puluh lima) anggaran dasar Perseroan, diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen. Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atau badan hukum yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari kerja yang ditentukan oleh atau atas wewenang Rapat Umum Pemegang Saham dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham. Ayat 3 (tiga) pasal 21 (dua puluh satu) berlaku secara mutatis mutandis bagi pengumuman tersebut.
4. Dalam hal keputusan Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan Berita Acara Rapat yang memutuskan pembagian dividen tunai.
5. Apabila perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, sebagaimana dimaksud pasal 25 (dua puluh lima) di bawah ini, maka kerugian itu harus tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum ditutup seluruhnya, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris berhak membagikan dividen interim apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.
7. Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan setelah dipotong pajak penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
8. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi. Dividen yang tidak diambil dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak dimasukkan dalam dana cadangan tersebut menjadi milik Perseroan.

PENGGUNAAN DANA CADANGAN

Pasal 25

1. Bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dana cadangan sampai dengan jumlah sekurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan hanya digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan.
3. Apabila jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memuluskan agar dana cadangan yang telah melebihi jumlah sebagaimana ditentukan ayat 2 pasal ini digunakan bagi keperluan Perseroan.
4. Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba dengan cara yang dianggap baik olehnya dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Setiap keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

PENGUBAHAN ANGGARAN DASAR

Pasal 26

1. Perubahan anggaran dasar ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga sah dan berhak untuk mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut harus dibuat dengan akta notaris dan dalam bahasa Indonesia.
2. Perubahan ketentuan anggaran dasar yang menyangkut perubahan nama, jangka waktu berdirinya, maksud dan tujuan Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Perubahan anggaran dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 2 (dua) pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta didaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.
4. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sedikitnya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan

1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan, selambat-selambatnya 7 (tujuh) hari sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut. Ketentuan-ketentuan yang tersebut dalam ayat-ayat terdahulu tanpa mengurangi persetujuan dari instansi yang berwenang sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN, DAN PEMISAHAN

Pasal 27

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat;
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dari hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
2. Direksi wajib mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya berperedaraan luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit di tempat kedudukan Perseroan mengenai rencana penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

Pasal 28

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak-suara yang sah dan disetujui lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat.
 - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
 - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf b di atas tidak tercapai, maka Rapat Umum Pemegang Saham ketiga dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dari hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, baik karena berakhir jangka waktu berdirinya atau dibubarkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.

3. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau penetapan sebagaimana dimaksud ayat 2 pasal ini tidak menunjuk likuidator.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau berdasarkan penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan, mengumumkan dalam Berita Negara dan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia, sesuai pertimbangan Direksi, 1 (satu) diantaranya yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan 1 (satu) lainnya yang terbit ditempat kedudukan Perseroan serta dengan pemberitahuan untuk itu kepada para kreditur serta memberitahukan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Anggaran dasar seperti yang termaktub dalam akta ini beserta pengubahannya dikemudian hari tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan persetujuan dari suara terbanyak yang dikeluarkan secara sah dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham, masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham yang mereka miliki masing-masing.

PERATURAN PENUTUP
Pasal 29

Segala sesuatu yang tidak atau belum cukup diatur dalam anggaran dasar ini akan diputus dalam Rapat Umum Pemegang Saham.



XVIII. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II TAHAP I

18.1 Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut di KSEI, maka atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi Berkelanjutan II Tahap I hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal **15 Juli 2016**. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I maupun pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang berhak atas Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) - berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

18.2 Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

18.3 Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XXI dalam Prospektus ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut : (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

18.4 Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

18.5 Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum dimulai pada tanggal **30 Juni, 1 Juli dan 11 - 12 Juli 2016** sejak pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB setiap harinya.

18.6 Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Selama masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek, sebagaimana dimuat pada Bab XXI dalam Prospektus ini, pada tempat dimana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

18.7 Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

18.8 Penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang dipesan melebihi jumlah Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **13 Juli 2016**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu



formulir pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

18.9 Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal **14 Juli 2016** pukul 10.00 WIB (*in good funds*). Selanjutnya, para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya pada tanggal **14 Juli 2016** (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini :

PT Bahana Securities	PT BNI Securities	PT Danareksa Sekuritas
PT Bank CIMB Niaga Tbk Cabang Graha CIMB Niaga No. Rek. : 800028973500 a.n. PT Bahana Securities	PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Dukuh Bawah No. Rek. : 234928001 a.n. PT BNI Securities	PT Bank Permata Tbk. Cabang Sudirman No. Rek. : 400-1763690 a.n. PT Danareksa Sekuritas
PT DBS Vickers Securities Indonesia	PT Indo Premier Securities	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan No. Rek. : 3320034016 a.n. PT DBS Vickers Securities Indonesia	PT Bank Permata Tbk Cabang Sudirman Jakarta No. Rek. : 0701392302 a.n. PT Indo Premier Securities	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Cabang Menteng Sentral No. Rek. : 2283002789 a.n. PT Mandiri Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

18.10 Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Secara Elektronik

Distribusi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **15 Juli 2016**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan II Tahap I untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

18.11 Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dengan ketentuan:

- i. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) Mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan Denda, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I. Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek.



Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

18.12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi Berkelanjutan II Tahap I secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

XIX. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah ditandatangani Perjanjian Perwalianan antara Perseroan dengan PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") selaku Wali Amanat. Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah Bank Mega yang telah terdaftar di OJK dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan UUPM.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perseroan sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4, sesuai dengan Surat Pernyataan No. 0492/CAMS-WA/16 tanggal 25 April 2016 yang menerangkan bahwa Wali Amanat telah melakukan uji tuntas (*due diligence*).

19.1. Riwayat Singkat

Bank Mega, didirikan dengan nama PT Bank Karman, berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 April 1969 yang kemudian diperbaiki berdasarkan Akta Perubahan No. 47 tanggal 26 November 1969, dimana kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. J.A.5/8/1 tanggal 16 Januari 1970, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 94/1970 tanggal 4 Februari 1970 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tanggal 13 Februari 1970, Tambahan No. 55. Anggaran Dasar PT Bank Karman kemudian telah beberapa kali mengalami perubahan.

PT Bank Karman memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 18 Januari 1992, dibuat di hadapan oleh Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, nama PT Bank Karman diubah menjadi PT Mega Bank dan domisili diubah menjadi di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C2-1345 HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Februari 1992, didaftarkan di dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 741/1992 tanggal 9 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 36 tanggal 5 Mei 1992, Tambahan No. 2009. Perubahan nama PT Mega Bank ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. S.611/MK.13/1992 tanggal 23 April 1992.

Anggaran Dasar PT Mega Bank telah seluruhnya diubah dalam rangka penawaran umum saham perdana dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 13 tanggal 17 Januari 2000, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. C-682HT.01.04-TH.2000 tanggal 21 Januari 2000, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 077/RUB.09.03/II/2000 tanggal 3 Februari 2000 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 20 tanggal 10 Maret 2000, Tambahan No. 1240. Perubahan tersebut termasuk perubahan nama dan status PT Mega Bank sehingga sejak tanggal persetujuan Menkumham tersebut nama PT Mega Bank berganti menjadi PT Bank Mega Tbk. Bank Mega memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.3/1/KEP.DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

Anggaran dasar Bank Mega telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan UUPT, sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 3 tanggal 5 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., pada waktu itu pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 50 tanggal 23 Juni 2009, Tambahan No. 16490.



Anggaran dasar Bank Mega telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 27 Mei 2015, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar-nya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0935760 tanggal 29 Mei 2015.

19.2. Permodalan

Susunan pemegang saham Bank Mega per 31 Desember 2015 berdasarkan laporan bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE kepada Bank Mega berdasarkan Surat No. DE//2016-0059 tanggal 4 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian dan Keterangan	Nilai Nominal Rp500 per Saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	27.000.000.000	13.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Mega Corpora	4.026.599.755	2.013.299.877.500	57,82
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.937.175.451	1.468.587.725.500	42,18
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.963.775.206	3.481.887.603.000	100,00
Saham dalam Portepel	20.036.224.794	10.018.112.397.000	

19.3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 12 Mei 2015 dan Akta No. 7 tanggal 15 April 2016, yang keduanya, dibuat di hadapan Dharma Akhyuzi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mega adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Yungky Setiawan
Komisaris (Independen) : Achjadi Ranuwisastra
Komisaris : Darmadi Sutanto
Komisaris (Independen) : Lambock V. Nahattands

Direksi

Direktur Utama : Kostaman Thayib
Direktur : Madi Darmadi Lazuardi
Direktur : Indivara Erni
Direktur : YB Hariantono
Direktur : Martin Mulwanto
Direktur : Wiweko Probojakti
Direktur : Lay Diza Larentie
Direktur Independen : Yuni Lastianto

19.4. Kegiatan Usaha

Selaku bank umum, Bank Mega menjalankan usaha di dalam bidang perbankan dalam arti seluas-luasnya dengan visi menjadi kebanggaan bangsa dan misi menciptakan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Bank Mega juga terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan STTD No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000.

Berbagai macam jasa pelayanan telah dilengkapi, diantaranya dengan penyediaan Jasa Mega Transactional Banking, Mega Internet Banking, Jasa Pasar Modal (Wali Amanat, Jasa Kustodian, Agen Jaminan, Agen Fasilitas), Kredit Konsumer, Kredit Komersial, Kredit Korporasi, International Transaction (Remittance, Collection, Trade Finance), Treasury/Global Service (Foreign Exchange Transaction, Money Market, Marketable Securities, SBI), Mega Visa Card, Debit and ATM Card (MegaPass), Mega Payroll, Mega Call, Mega SDB, Mega O, Mega Cash, Mega Ultima, Program Free Talk, Pembayaran Tagihan Listrik serta peluncuran produk-produk simpanan.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, Bank Mega berpegang teguh pada asas profesionalisme, keterbukaan, dan kehati-hatian dengan didukung struktur permodalan yang kuat dan fasilitas perbankan terkini.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional Bank Mega, terus meluas, sehingga pada akhir 31 Desember 2015, Bank Mega telah memiliki Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sebanyak 345 cabang.

Pengalaman Bank Mega di pasar modal meliputi:

A. Wali Amanat (Trustee) :

- Obligasi II Adhi Karya Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Arpeni Pratama Ocean Line I Tahun 2003
- Obligasi Unggul Indah Cahaya I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi I Indo Jasa Pratama Tahun 2003
- Obligasi Central Sari Finance I Tahun 2003
- Obligasi I Waskita Karya Tahun 2003
- Obligasi Astra Graphia I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Plaza Adika Lestari I Tahun 2003
- Obligasi Amortisasi Beta Inti Multifinance I Tahun 2004
- Obligasi Ultrajaya III Tahun 2004
- Obligasi Semen Baturaja I Tahun 2004
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi III Adhi Karya Tahun 2004
- Obligasi Konversi Suba Indah I Tahun 2004
- Obligasi Inti Fasindo International I Tahun 2002
- Obligasi Great River International I Tahun 2003
- Obligasi Clipan Finance II Tahun 2004
- Obligasi Infoasia Teknologi Global I Tahun 2004
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia II Tahun 2005
- Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005
- Obligasi PLN VIII Tahun 2006
- Obligasi Syariah Ijarah PLN I Tahun 2006
- Obligasi XII Bank BTN Tahun 2006
- Obligasi BCA Finance II Tahun 2007
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi II Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi I Bank Victoria Tahun 2007
- Obligasi I BNI Securities Tahun 2007
- Obligasi I Bank Danamon Indonesia Tahun 2007
- Obligasi Kresna Graha Sekurindo I Tahun 2007
- Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007
- Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007
- Obligasi Indofood Sukses Makmur IV Tahun 2007
- Obligasi I Radiant Utama Interinsco Tahun 2007
- Obligasi IV Adhi Tahun 2007
- Sukuk Mudharabah I Adhi Tahun 2007
- Obligasi Japfa I Tahun 2007



- Obligasi Jasa Marga VIII Seri M Tahun 2000
- Obligasi Jasa Marga X Seri O Tahun 2002
- Obligasi Jasa Marga XI Seri P Tahun 2003
- Obligasi Jasa Marga XIII Seri R Tahun 2007
- Obligasi BFI Finance Indonesia Tahun 2007
- Obligasi II Danareksa Tahun 2007
- Obligasi Bhakti Finance II Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008
- Obligasi V Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008
- Obligasi Bhakti Securities I Tahun 2008
- Obligasi III Danareksa Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008
- Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008
- Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009
- Obligasi IV Danareksa Tahun 2009
- Obligasi XIII Bank BTN Tahun 2009
- Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009
- Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009
- Obligasi Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009
- Obligasi XIII Perum Pegadaian Tahun 2009
- Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009
- Obligasi VI Bank Jabar Banten Tahun 2009
- Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009
- Obligasi Jasa Marga XII Seri Q Tahun 2006
- Obligasi SMS Finance I Tahun 2009
- Obligasi BFI Finance Indonesia II Tahun 2009
- Obligasi BCA Finance III Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi BCA Finance I Tahun 2010
- Obligasi IX Perum Pegadaian Tahun 2002
- Obligasi X Perum Pegadaian Tahun 2003
- Obligasi XI Perum Pegadaian Tahun 2006
- Obligasi XII Perum Pegadaian Tahun 2007
- Obligasi Bank Sulut IV Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi Bank Sulut I Tahun 2010
- Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010
- Obligasi Wajib Konversi Bank ICB Bumiputera Tahun 2010
- Obligasi XIV Bank BTN Tahun 2010
- Obligasi XIV Jasa Marga Seri JM-10
- Obligasi I Jasa Marga Seri JM-10 Tanpa Bunga
- Obligasi V Danareksa Tahun 2010
- Obligasi VII Bank BJB Tahun 2011
- Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011
- Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011
- Obligasi BCA Finance IV Tahun 2011
- Obligasi XV Bank BTN Tahun 2011
- Obligasi MNC Securities II Tahun 2011
- Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011
- Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap I Tahun 2011
- Obligasi BFI Finance Indonesia III Tahun 2011

- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap I Tahun 2011
- Obligasi Clipan Finance Indonesia III Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I Perum Pegadaian Tahap II Tahun 2011
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
- Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
- Obligasi Bank Victoria III Tahun 2012
- Obligasi Subordinasi Bank Victoria II Tahun 2012
- Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan USD Medco Energi Internasional I Tahap III Tahun 2012
- Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012
- Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2012
- Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap
- Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012
- Obligasi I Bima Multi Finance Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap II Tahun 2013
- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap I Tahun 2013
- Obligasi II PNM Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap I Tahun 2013 Seri S
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
- Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap II Tahun 2014



- Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T
- Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014
- Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014
- Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II BCA Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Pegadaian Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Tiphone Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016

B. Agen Jaminan (Security Agent) :

- Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003
- Obligasi Panin Sekuritas II Tahun 2005
- Obligasi Tunas Baru Lampung I Tahun 2004
- Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002
- Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004
- Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007
- Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008
- Obligasi IV Bank DKI Tahun 2004
- Obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012
- Obligasi TPS Food I Tahun 2013
- Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013
- Obligasi PT Intiland Development Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015

19.5. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4 dan kemudian ditegaskan lagi di dalam akta Perjanjian Perwalianan, tugas pokok Wali Amanat antara lain adalah :

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwalianan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf b sejak menandatangani Perjanjian Perwalianan dengan Perseroan, tetapi perwakilan tersebut mulai berlaku efektif pada saat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- c. melaksanakan tugas sebagai Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwalianan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalianan, dan

- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perwaliamanatan kepada OJK.

19.6. Pengganti Wali Amanat

Berdasarkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Wali Amanat dengan sendirinya berhenti menjadi Wali Amanat bilamana terjadi salah satu dari hal-hal di bawah ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
- b. pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di pasar modal;
- c. Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- d. Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
- e. Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau keputusan RUPO dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- f. Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- g. Atas permintaan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I;
- h. Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
- i. Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten;
- j. Atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah Wali Amanat mengajukan permintaan secara tertulis sebanyak tiga kali berturut-turut kepada Perseroan.

Sehubungan dengan rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, Bank Mega, berdasarkan Surat No. 0494/CAMS-WA/16 tanggal 25 April 2015, menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, Bank Mega tidak akan (i) mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam peraturan Bapepam dan LK tentang hubungan kredit dan penjaminan antara Wali Amanat dan Perseroan; dan/atau (ii) merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, suku dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi wali amanat dari pemegang efek yang diterbitkan oleh Perseroan; dan/atau (iii) menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

19.7. Ikhtisar Laporan Keuangan Wali Amanat

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Bank Mega dan entitas anak untuk masing-masing periode di bawah ini. Informasi keuangan diambil dari laporan keuangan konsolidasian Bank Mega dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada



tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Bank Mega sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja dengan partner penanggung jawab adalah Yasir, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Maret 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2014	2015
ASET		
Kas	1.274.528	1.093.626
Giro pada Bank Indonesia	4.532.318	4.546.084
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	2.747	11.125
Pihak ketiga	444.892	268.401
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	120.000	570.000
Pihak ketiga	8.973.752	8.102.779
Efek-efek		
Pihak berelasi	319.380	319.540
Pihak ketiga	13.467.300	10.224.566
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak berelasi	-	360.313
Pihak ketiga	432.714	3.420.822
Tagihan derivatif	8.104	43.660
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	325.712	294.109
Pihak ketiga	33.354.078	32.164.192
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(65.431)	(60.185)
Total	33.614.359	32.398.116
dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(472.178)	(649.644)
Kredit yang diberikan - neto	33.142.181	31.748.472
Tagihan akseptasi	554.725	489.215
Aset pajak tangguhan	-	26.306
Aset tetap - neto	1.830.322	5.768.873
Aset lain-lain - neto		
Pihak berelasi	5.329	6.010
Pihak ketiga	1.474.168	1.225.378
Total Aset	66.582.460	68.225.170
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas segera	654.079	558.656
Simpanan dari nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	647.153	1.178.083
Pihak ketiga	4.887.598	3.933.535
Tabungan		
Pihak berelasi	469.738	382.138
Pihak ketiga	10.182.364	9.611.370
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	3.757.466	1.827.404
Pihak ketiga	31.077.556	32.807.142
Simpanan dari bank lain		
Pihak berelasi	28.292	6.974
Pihak ketiga	2.762.283	1.697.754
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.818.632	2.380.347
Liabilitas derivatif	2.149	23.734
Utang pajak penghasilan	5.337	62.734



(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2014	2015
Utang akseptasi	554.725	489.215
Pinjaman yang diterima	92.888	1.208.945
Liabilitas pajak tangguhan	50.868	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	271.661	255.207
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
Pihak berelasi	31.815	3.401
Pihak ketiga	318.329	281.336
Total liabilitas	59.612.933	56.707.975
Ekuitas		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	3.481.888	3.481.888
Tambahan modal disetor	2.048.761	2.048.761
Cadangan umum	1.043	1.281
Saldo laba	1.065.088	2.017.621
Penghasilan komprehensif lain	372.747	3.967.644
Total Ekuitas	6.969.527	11.517.195
Total Liabilitas dan Ekuitas	66.582.460	68.225.170

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

	Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember	
	2014	2015
Pendapatan dan beban operasional		
Pendapatan bunga	5.978.672	6.458.281
Beban bunga	(3.233.623)	(3.155.463)
Pendapatan bunga – neto	2.745.049	3.302.818
Pendapatan operasional lainnya		
Povisi dan komisi	1.349.396	1.530.291
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	-	350.280
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	28.299	32.746
Lain-lain	18.659	21.514
Total pendapatan operasional lainnya	1.396.354	1.934.831
Beban operasional lainnya		
Kerugian penjualan efek-efek - neto	(10.001)	-
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(6.138)	(87.986)
Provisi dan komisi	(18.879)	(23.877)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan - neto	(666.414)	(978.308)
Beban umum dan administrasi	(1.696.517)	(1.859.154)
Beban karyawan	(1.137.049)	(1.109.425)
Total beban operasional lainnya	(3.534.998)	(4.058.750)
Pendapatan operasional - neto	606.405	1.178.899
Pendapatan non-operasional - neto	52.601	59.870
Laba sebelum beban pajak	659.006	1.238.769
Beban pajak - neto	(90.947)	(185.998)
Laba tahun berjalan	568.059	1.052.771
Penghasilan komprehensif lain:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	(20.045)	(766)
Surplus revaluasi aset tetap - neto	-	3.922.827
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – neto	238.932	(327.164)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	786.946	4.647.668
Laba per saham dasar (nilai penuh)	82	151



Alamat Bank Mega adalah sebagai berikut :

PT Bank Mega Tbk.

Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean No. 12-14 A
Jakarta 12790

Telepon : (021) 7917 5000
Faksimili : (021) 7990 720
Up. : **Capital Market Services**

XX. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari minggu atau hari libur lainnya maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut :

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5299 1099
Faksimili : (62 21) 5299 1199



XXI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh di kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT BAHANA SECURITIES

Graha Niaga, Lantai 19
Jl. Jenderal Sudirman Kav.58
Jakarta 12190
Telp: (62 21) 250 5081
Faks: (62 21) 522 5889
www.bahanasecurities.id

PT DANAREKSA SEKURITAS

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110
Telepon: (62 21) 29 555 777
Faksimili: (62 21) 350 1724
www.danareksa.com

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10219
Telepon : (62 21) 5193 1168
Faksimili : (62 21) 5793 1167
www.indopremier.com

PT BNI SECURITIES

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon: (62 21) 2554 3946
Faksimili: (62 21) 5793 6942
www.bnisecurities.co.id

PT DBS VICKERS SECURITIES INDONESIA

DBS Bank Tower, Ciputra World 1, Lantai 32
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Telepon: (62 21) 3003 4945
Faksimili: (62 21) 3003 4944
www.dbsvickers.com/id

PT MANDIRI SEKURITAS

Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36 – 38
Jakarta 12190
Telepon: (62 21) 526 3445
Faksimili: (62 21) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id